

**Kitab Suci Injil
Shellabear
2000**

Perjanjian Baru

Matius

Silsilah Isa Al Masih (1:1-17)

1 ¹ Inilah silsilah Isa Al Masih, anak Daud, anak Ibrahim:

² Ibrahim mempunyai anak, Ishak; Ishak mempunyai anak, Yakub; Yakub mempunyai anak, Yuda dan saudara-saudaranya;

³ Yuda mempunyai anak, Peres dan Zerah, dari Tamar; Peres mempunyai anak, Hezron; Hezron mempunyai anak, Ram;

⁴ Ram mempunyai anak, Aminadab; Aminadab mempunyai anak, Nahason; Nahason mempunyai anak, Salmon;

⁵ Salmon mempunyai anak, Boas, dari Rahab; Boas mempunyai anak, Obed, dari Rut; Obed mempunyai anak, Isai;

⁶ Isai mempunyai anak, Daud; Daud mempunyai anak, Sulaiman, dari janda Uria;

⁷ Sulaiman mempunyai anak, Rehabeam; Rehabeam mempunyai anak, Abia; Abia mempunyai anak, Asa;

⁸Asa mempunyai anak, Yosafat;
Yosafat mempunyai anak, Yoram; Yoram
mempunyai anak, Uzia;

⁹Uzia mempunyai anak, Yotam;
Yotam mempunyai anak, Ahas; Ahas
mempunyai anak, Hizkia;

¹⁰Hizkia mempunyai anak, Manasye;
Manasye mempunyai anak, Amon; Amon
mempunyai anak, Yosia;

¹¹Yosia mempunyai anak, Yekhonya
dan saudara-saudaranya, pada masa
bani Israil dibuang ke Babel;

¹²Yekhonya mempunyai anak, Sealtiel,
setelah pembuangan ke Babel; Sealtiel
mempunyai anak, Zerubabel;

¹³Zerubabel mempunyai anak, Abihud;
Abihud mempunyai anak, Elyakim;
Elyakim mempunyai anak, Azor;

¹⁴Azor mempunyai anak, Zadok;
Zadok mempunyai anak, Akhim; Akhim
mempunyai anak, Eliud;

¹⁵Eliud mempunyai anak, Eleazar;
Eleazar mempunyai anak, Matan; Matan
mempunyai anak, Yakub;

¹⁶Yakub mempunyai anak, Yusuf, yaitu
suami Maryam; dari Maryam itulah lahir
Isa, Sang Al Masih.

¹⁷ Jadi, semua keturunan itu, dari Nabi Ibrahim sampai Nabi Daud semuanya ada empat belas keturunan, dari Daud sampai masa pembuangan ke Babel juga ada empat belas keturunan, demikian pula dari masa pembuangan ke Babel sampai Al Masih ada empat belas keturunan.

Kelahiran Isa Al Masih (1:18-25)

¹⁸ Demikianlah riwayat kelahiran Isa Al Masih itu: Ketika Maryam, ibu-Nya, masih bertunangan dengan Yusuf, ternyata Maryam telah mengandung oleh karena kuasa Ruh Allah, walaupun Maryam dan Yusuf belum melakukan hubungan sebagai suami istri.

¹⁹ Oleh karena Yusuf, tunangannya, adalah orang yang takwa dan berakhlak serta tidak berniat mempermalukan Maryam, maka ia bermaksud memutuskan hubungannya dengan Maryam secara diam-diam.

²⁰ Tetapi sementara ia memikirkan hal itu, malaikat Tuhan memperlihatkan diri kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, Hai Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut menerima Maryam sebagai

istrimu, karena anak yang ada dalam kandungannya itu berasal dari Ruh Allah.

²¹ Ia akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai-Nya Isa, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.

²² Semua itu terjadi supaya genaplah Firman yang telah disampaikan Tuhan melalui nabi-Nya,

²³ Lihatlah! Seorang anak dara akan mengandung, lalu melahirkan seorang Anak laki-laki. Orang-orang akan menyebut-Nya, Immanuel, yang artinya, Allah beserta kita.

²⁴ Bangunlah Yusuf dari tidurnya, lalu dilakukannya apa yang diperintahkan oleh malaikat Tuhan. Ia menerima Maryam sebagai istrinya.

²⁵ Meskipun begitu, ia tetap tidak melakukan hubungan sebagai suami istri dengannya sampai Maryam melahirkan. Kemudian setelah Anak itu lahir, Yusuf menamai-Nya Isa.

Orang-orang majusi dari Timur (2:1-12)

2¹ Isa lahir di Bait Lahim, wilayah Yudea, pada masa pemerintahan Raja Herodes. Lalu datanglah beberapa orang majusi dari Timur ke kota Yerusalem.

² Mereka bertanya-tanya, Di manakah raja bani Israil yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur, dan kami datang hendak menyembah Dia.

³ Ketika hal itu didengar oleh Raja Herodes, terkejutlah ia dan juga semua orang yang tinggal di kota Yerusalem.

⁴ Karena itu Herodes mengumpulkan semua imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat bani Israil. Lalu ia menanyakan kepada mereka di mana Al Masih dilahirkan.

⁵ Jawab mereka, Di Bait Lahim, kota di wilayah Yudea. Karena demikianlah telah dikatakan dalam tulisan nabi,

⁶ Hai Bait Lahim, kota di wilayah Yudea, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil dari antara mereka yang memerintah di Yudea. Karena dari padamu akan

muncul seorang pemimpin yang akan menggembalakan umat-Ku Israil.

⁷Setelah itu Herodes memanggil orang-orang majusi itu secara diam-diam. Dimintanya keterangan yang rinci dari mereka kapan bintang itu mulai kelihatan.

⁸Lalu disuruhnya mereka pergi ke kota Bait Lahim. Katanya, Pergilah kamu, carilah Anak itu baik-baik. Apabila kamu telah menemukan-Nya, kabarkanlah kepadaku, supaya aku pun dapat pergi untuk menyembah Dia.

⁹Setelah mendengar apa yang dikatakan oleh raja, pergilah mereka. Tiba-tiba bintang yang mereka lihat di Timur itu muncul kembali dan mendahului mereka, lalu berhenti di atas tempat Anak itu berada.

¹⁰Ketika bintang itu terlihat kembali, mereka pun sangat gembira.

¹¹Lalu masuklah mereka ke rumah itu, dan melihat Anak itu dengan Maryam, ibu-Nya. Maka sujudlah mereka di hadapan Anak itu. Mereka membuka tempat harta mereka dan mempersembahkan kepada-Nya

persembahan berupa emas, sejenis damar yang wangi, dan kemenyan.

¹²Melalui mimpi mereka diperingatkan untuk tidak kembali kepada Herodes. Oleh sebab itu, mereka pulang ke negeri mereka melalui jalan yang lain.

Hijrah ke Mesir (2:13-15)

¹³Sesudah orang-orang majusi itu melanjutkan perjalanan mereka, malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf dalam mimpi. Katanya, Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, dan larilah ke Mesir. Kemudian tinggallah di sana sampai aku memberi kabar kepadamu, karena Herodes sedang mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya!

¹⁴Maka bangunlah Yusuf dan pada malam itu juga ia membawa Anak itu serta ibu-Nya hijrah ke Mesir.

¹⁵Mereka tinggal di sana sampai Herodes mati. Dengan demikian genaplah Firman yang disampaikan Tuhan melalui nabi-Nya, Aku telah memanggil Anak-Ku dari Mesir.

Pembunuhan anak-anak di Bait Lahim (2:16-18)

¹⁶Setelah Herodes tahu bahwa ia telah diperdaya oleh orang-orang majusi itu, ia menjadi sangat marah. Ia memerintahkan orang-orangnya untuk membunuh semua anak laki-laki yang ada di kota Bait Lahim serta wilayah sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan keterangan mengenai waktu yang telah ia dapatkan dari orang-orang majusi.

¹⁷Dengan demikian genaplah Firman yang disampaikan melalui Nabi Armiya,

¹⁸Di Rama, terdengar suara ratap tangis yang memilukan hati. Rahel menangisi anak-anaknya dan tidak mau dihibur sebab mereka telah tiada.

Kembali dari Mesir (2:19-23)

¹⁹Ketika Herodes sudah mati, malaikat Tuhan kembali menampakkan dirinya kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir.

²⁰Ia berkata, Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya dan kembalilah ke

Israil, karena orang-orang yang hendak membunuh Anak itu sudah mati.

²¹ Maka bangunlah Yusuf, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya dan pergi ke wilayah Israil.

²² Tetapi ketika didengarnya bahwa Arkhelaus menjadi raja wilayah di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, ia pun menjadi takut untuk pergi ke sana. Kemudian setelah diberi petunjuk melalui mimpi, pergilah ia ke wilayah Galilea.

²³ Ia tinggal di kota yang bernama Nazaret. Dengan demikian genaplah Firman yang telah disampaikan melalui para nabi, Ia akan disebut orang Nazaret.

Nabi Yahya (3:1-12)

3¹ Pada waktu itu tampilah Nabi Yahya. Ia menyampaikan berita kepada orang-orang di padang gurun Yudea, serunya,

² Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat!

³ Dialah yang dibicarakan oleh Nabi Yasyaya ketika ia berkata, Terdengar suara orang yang berseru-seru di padang

gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan yang akan dilalui-Nya!

⁴Pakaian Nabi Yahya terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit. Sedangkan makanannya ialah belalang dan madu hutan.

⁵Kemudian berdatanganlah orang-orang dari Yerusalem, dari seluruh wilayah Yudea, dan dari seluruh daerah sekitar Sungai Yordan untuk menemuinya.

⁶Mereka semua dipermandikan oleh Nabi Yahya di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosa masing-masing.

⁷Ketika Nabi Yahya melihat sejumlah orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki datang pula untuk dipermandikan, ia berkata kepada mereka, Hai kamu, orang-orang yang tabiatnya seperti ular! Siapakah yang telah mengajarkan kepadamu bahwa kamu dapat lari dari murka Allah yang akan datang?

⁸Hasilkanlah buah yang sepadan dengan pertobatanmu,

⁹dan janganlah mengira bahwa di dalam hatimu kamu dapat berkata, Nabi Ibrahim adalah bapak leluhur kami. Aku

memberitahukan kepadamu bahwa Allah dapat saja menjadikan anak-anak bagi Nabi Ibrahim dari batu-batu ini.

¹⁰Saat ini kapak telah tersedia pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

¹¹Aku telah mempermandikan kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi setelah aku, akan datang orang yang lebih berkuasa daripadaku. Untuk membawa kasut-Nya saja pun aku tidak layak. Dia akan mempermandikan kamu dengan Ruh Allah Yang Mahasuci dan dengan api.

¹²Alat penampi ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya. Gandum akan dikumpulkan-Nya di lumbung, tetapi sekam akan dibakar-Nya dengan api yang tidak pernah padam.

Isa dipermadikan oleh Yahya (3:13-17)

¹³Kemudian datanglah Isa dari Galilea ke Sungai Yordan menemui Nabi Yahya, untuk dipermadikan olehnya.

¹⁴ Tetapi Nabi Yahya berusaha menolak permintaan-Nya dengan berkata, Seharusnya akulah yang dipermandikan, tetapi mengapa justru Engkau yang datang kepadaku?

¹⁵ Sabda Isa kepadanya, Biarlah hal itu terjadi karena kita patut memenuhi semua kehendak Allah. Sesudah Isa mengatakan hal itu kemudian barulah Nabi Yahya meluluskan permintaan-Nya itu.

¹⁶ Setelah dipermandikan, Isa pun segera keluar dari air. Lalu pada saat itu juga terbukalah langit dan Ia melihat Ruh Allah turun seperti burung merpati ke atas-Nya.

¹⁷ Kemudian terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, Inilah Sang Anak dari-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

Godaan di padang gurun (4:1-11)

4¹ Setelah itu Isa dibawa oleh Ruh Allah ke padang gurun untuk digoda oleh Iblis.

² Ia berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam, lalu Ia pun menjadi lapar.

³ Kemudian datanglah si penggoda kepada-Nya serta berkata, Karena Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah, suruhlah batu-batu itu menjadi roti.

⁴ Tetapi Ia menjawab, Telah tersurat, Manusia hidup bukan dari roti saja, melainkan dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.

⁵ Kemudian Isa dibawa oleh Iblis ke kota suci dan ditempatkan di puncak bangunan Bait Allah.

⁶ Kata Iblis kepada-Nya, Karena Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah, terjunlah! Karena telah tersurat, Allah akan menyuruh para malaikat-Nya untuk menjaga-Mu, dan mereka akan menatang Engkau dengan tangannya, sehingga kaki-Mu tidak terantuk batu.

⁷ Sabda Isa kepadanya, Telah tersurat pula, Janganlah engkau mencobai Allah, Tuhanmu.

⁸ Selanjutnya Iblis membawa Isa ke atas sebuah gunung yang tinggi sekali dan kepada-Nya diperlihatkan semua kerajaan dunia dengan kemegahannya.

⁹Berkatalah Iblis kepada-Nya, Semua itu akan kuberikan kepada-Mu jika Engkau sujud menyembah aku.

¹⁰Lalu sabda Isa kepadanya, Pergilah, hai Iblis! Karena telah tersurat, Sembahlah Allah, Tuhanmu, dan hanya kepada-Nya sajalah kamu harus beribadah!

¹¹Akhirnya Iblis pun undur dari hadapan-Nya, lalu para malaikat datang untuk melayani Dia.

Isa tampil di Galilea (4:12-17)

¹²Ketika Isa mendengar bahwa Nabi Yahya telah ditangkap, Ia pergi ke wilayah Galilea.

¹³Ia meninggalkan kota Nazaret lalu menetap di kota Kapernaum yang letaknya di tepi pantai, di tanah Zebulon dan Naftali.

¹⁴Dengan demikian genaplah Firman yang disampaikan melalui Nabi Yasyaya,

¹⁵Hai tanah Zebulon dan tanah Naftali, jalan ke laut, di seberang Sungai Yordan, daerah Galilea yang dihuni oleh suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil

¹⁶ bangsa yang tinggal dalam kegelapan telah melihat terang yang cemerlang, dan bagi orang-orang yang tinggal di tempat yang dinaungi maut telah terbit terang.

¹⁷ Sejak saat itu Isa mulai memberitakan, Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat!

Isa memanggil pengikut-pengikut-Nya yang pertama (4:18-22)

¹⁸ Ketika Isa berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau itu, karena mereka adalah penjala ikan.

¹⁹ Lalu sabda Isa kepada mereka, Mari ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia.

²⁰ Mereka segera meninggalkan jala mereka lalu mengikut Dia.

²¹ Kemudian Isa melanjutkan perjalanan-Nya dan Ia melihat dua orang bersaudara lainnya dalam sebuah perahu, yaitu Yakub dan Yahya. Pada waktu itu mereka sedang memperbaiki

jala bersama-sama dengan Zabdi, ayah mereka. Lalu Isa memanggil mereka.

²² Mereka segera meninggalkan perahu dan ayah mereka lalu mengikut Dia.

Isa mengajar dan menyembuhkan banyak orang (4:23-25)

²³ Isa berjalan mengelilingi seluruh wilayah Galilea. Ia mengajar di tempat-tempat ibadah mereka, memberitakan Injil Kerajaan Allah, dan menyembuhkan semua penyakit serta kelemahan di antara mereka.

²⁴ Berita mengenai diri-Nya tersiar di seluruh Siria. Lalu orang-orang yang terkena berbagai macam penyakit serta penderitaan, yang dirasuk setan, sakit ayun, dan yang lumpuh, dibawa kepada-Nya, dan Ia pun menyembuhkan mereka.

²⁵ Banyak sekali orang mengikut Dia. Mereka berasal dari wilayah Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Yordan.

Ucapan bahagia (5:1-12)

5¹ Ketika Isa melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke bukit. Setelah Ia

duduk, datanglah para pengikut-Nya kepada-Nya.

²Lalu mulailah Ia mengajar mereka, kata-Nya,

³Berbahagialah mereka yang tidak punya apa-apa di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

⁴Berbahagialah mereka yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

⁵Berbahagialah mereka yang lemah lembut, karena mereka akan mewarisi bumi.

⁶Berbahagialah mereka yang lapar dan haus untuk melakukan kehendak Allah, karena mereka akan dipuaskan.

⁷Berbahagialah mereka yang berbelaskasihan, karena mereka akan menerima belas kasihan juga.

⁸Berbahagialah mereka yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

⁹Berbahagialah para pendamai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

¹⁰Berbahagialah mereka yang dianiaya oleh karena melakukan kehendak

Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

¹¹Berbahagialah kamu, apabila karena Aku, kamu dicaci maki, dianiaya, serta difitnah orang.

¹²Bersukaria serta bergembiralah, sebab pahalamu besar di surga. Pada masa lalu pun para nabi telah dianiaya.

Garam dunia dan terang dunia (5:13-16)

¹³Kamu adalah garam dunia. Tetapi apabila garam menjadi tawar, dengan apakah garam itu dapat diasinkan? Tentunya garam itu menjadi tidak berguna lagi lalu dibuang dan diinjak-injak orang, bukan?

¹⁴Kamu adalah terang dunia. Kota yang letaknya di atas gunung tidak dapat disembunyikan.

¹⁵Lagi pula tidak ada orang yang menyalakan pelita kemudian menutupnya dengan tempayan. Sebaliknya, ia akan menaruhnya pada kaki pelita sehingga dapat menerangi semua orang yang ada di rumah itu.

¹⁶Demikian pula hendaknya terangmu bercahaya di hadapan orang, supaya

mereka melihat perbuatanmu yang baik lalu memuliakan Bapamu yang di surga.

Isa dan hukum Taurat (5:17-48)

¹⁷Jangan menyangka bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat, yaitu hukum yang terdapat dalam Kitab Suci Taurat, atau Firman yang telah disampaikan Allah melalui para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.

¹⁸Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum langit dan bumi lenyap, satu titik atau satu huruf terkecil pun dari Kitab Suci Taurat tidak akan diiadakan sampai semuanya digenapi.

¹⁹Sebab itu barangsiapa meniadakan salah satu perintah yang terkecil sekalipun dari hukum Taurat lalu mengajarkannya kepada orang lain, maka ia akan memperoleh kedudukan yang paling rendah dalam Kerajaan Surga. Tetapi barangsiapa melakukan hukum Taurat dan mengajarkannya, maka ia akan memperoleh kedudukan yang tinggi dalam Kerajaan Surga.

²⁰ Karena itu Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak melakukan kehendak Allah lebih daripada para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, maka kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

²¹ Kamu telah mendengar Firman yang disampaikan melalui nenek moyang kita, Jangan membunuh orang! Barangsiapa melakukannya, ia harus dihakimi.

²² Tetapi Aku berkata kepadamu, barangsiapa marah kepada saudaranya, ia harus dihakimi. Barangsiapa memaki saudaranya dengan berkata, Hai kafir, ia harus dihadapkan ke Mahkamah Agama. Barangsiapa berkata, Hai jahil, ia harus dimasukkan ke neraka jahanam.

²³ Sebab itu jika engkau membawa persembahanmu ke tempat pembakaran kurban, lalu di sana tiba-tiba engkau ingat bahwa engkau bersalah terhadap saudaramu,

²⁴ tinggalkanlah persembahanmu itu di depan tempat pembakaran kurban, lalu pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu. Setelah itu barulah engkau boleh datang kembali ke

tempat pembakaran kurban untuk mempersembahkan persembahanmu.

²⁵ Segeralah berdamai dengan orang yang mendakwa engkau sewaktu engkau masih dalam perjalanan bersamanya, supaya ia tidak menyerahkan engkau ke pengadilan, lalu hakim menyerahkan engkau kepada petugasnya dan engkau dimasukkan ke penjara.

²⁶ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, engkau sekali-kali tidak akan dikeluarkan dari tempat itu sebelum engkau melunasi sisa hutangmu.

²⁷ Kamu telah mendengar Firman, Jangan berzina.

²⁸ Tetapi Aku berkata kepadamu, barangsiapa memandang perempuan serta menginginkannya, maka ia telah berbuat zina dengan perempuan itu di dalam hatinya.

²⁹ Sebab itu jika mata kananmu menyebabkan engkau bersalah, cungkil dan buanglah! Karena lebih baik engkau kehilangan satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dimasukkan ke neraka jahanam.

³⁰ Demikian juga jika tangan kananmu menyebabkan engkau berdosa, potong

dan buanglah! Karena lebih baik engkau kehilangan satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu masuk ke neraka jahanam.

³¹ Sudah difirmankan pula, Barangsiapa menceraikan istrinya, ia harus memberi surat talak kepadanya.

³² Tetapi Aku berkata kepadamu, barangsiapa menceraikan istrinya kecuali karena percabulan, maka ia telah menyebabkan istrinya itu berzina, dan barangsiapa menikahi istri yang sudah diceraikan itu, maka orang itu pun telah berzina.

³³ Kamu telah mendengar Firman yang disampaikan kepada nenek moyang kita, Jangan bersumpah palsu, melainkan bayarlah apa yang sudah kamu sumpahkan itu kepada Tuhan.

³⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan engkau bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah arasy Allah;

³⁵ atau demi bumi, karena bumi adalah tempat tumpuan kaki-Nya; atau demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota tempat Raja Agung tinggal;

³⁶ ataupun demi kepalamu, karena kamu tidak dapat memutihkan atau

menghitamkan sehelai pun dari rambutmu itu.

³⁷ Jadi, hendaklah kamu katakan Ya jika ya, dan Tidak jika memang tidak. Selebihnya dari itu berasal dari si jahat.

³⁸ Kamu juga telah mendengar Firman, Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.

³⁹ Tetapi Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan jika seseorang menampar pipi kananmu, sodorkanlah juga pipi kirimu;

⁴⁰ jika orang ingin mendakwa engkau karena ia menghendaki bajumu, biarlah ia mengambil jubahmu juga;

⁴¹ dan jika orang memaksa engkau berjalan satu setengah kilometer, berjalanlah dengannya sejauh tiga kilometer.

⁴² Berilah kepada orang yang meminta, dan jika orang hendak meminjam darimu, janganlah menolaknya.

⁴³ Kamu telah mendengar Firman, Hendaklah engkau mengasihi temanmu dan membenci seterumu.

⁴⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah mereka yang menyeterui

kamu dan doakanlah orang-orang yang menganiaya kamu.

⁴⁵ Dengan demikian kamu bertindak sebagai anak-anak sejati dari Bapamu yang di surga. Karena Ia menerbitkan matahari-Nya bukan hanya untuk orang yang baik, tetapi juga bagi orang yang jahat. Ia pun menurunkan hujan tidak hanya untuk orang yang saleh, tetapi juga bagi orang yang fasik.

⁴⁶ Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah pahalamu? Bukankah pemungut cukai pun melakukan hal yang sama?

⁴⁷ Demikian pula jika kamu hanya mengucapkan salam kepada saudaramu, apa istimewanya perbuatanmu itu? Bukankah suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian?

⁴⁸ Sebab itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.

Hal memberi sedekah (6:1-4)

6¹ Ingatlah baik-baik, jangan kamu menunaikan ibadahmu di hadapan orang dengan maksud supaya terlihat oleh mereka. Karena jika begitu, kamu

tidak akan mendapat pahala dari Bapamu yang di surga.

²Pada waktu engkau memberi sedekah, janganlah hal itu engkau umumkan dengan tiupan nafiri, seperti diperbuat oleh orang-orang munafik di rumah-rumah tempat ibadah serta di jalan-jalan, dengan maksud supaya mereka dipuji orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka sudah mendapatkan pahalanya.

³Tetapi engkau, jangan sampai tangan kirimu tahu apa yang diperbuat oleh tangan kananmu pada waktu engkau memberi sedekah.

⁴Dengan demikian sedekahmu itu tidak kelihatan, dan Bapamu, yang melihat apa yang tidak kelihatan, akan membalas perbuatanmu.

Hal berdoa (6:5-15)

⁵Pada waktu kamu berdoa, janganlah kamu berdoa seperti orang-orang munafik. Karena mereka suka berdoa dengan berdiri di rumah-rumah tempat ibadah serta di persimpangan-persimpangan jalan, dengan maksud supaya mereka dapat dilihat oleh

orang-orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka itu sudah mendapat pahalanya.

⁶Tetapi pada waktu engkau hendak berdoa, masuklah ke dalam kamarmu serta tutuplah pintunya. Lalu berdoalah kepada Bapamu yang tidak kelihatan itu, maka Ia, yang melihat apa yang tidak kelihatan itu, akan membalasnya kepadamu.

⁷Selain itu, pada waktu kamu berdoa, janganlah kamu mengulang-ulang kata-kata yang sama seperti yang biasa dilakukan oleh suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa dengan banyaknya kata-kata yang mereka ucapkan, doa mereka akan dikabulkan.

⁸Janganlah kamu seperti mereka, sebab Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya.

⁹Jadi, hendaklah kamu berdoa demikian, Ya Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah asma-Mu.

¹⁰Datanglah kerajaan-Mu. Terlaksanalah kiranya kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

¹¹ Berikanlah kepada kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.

¹² Ampunilah kami karena kesalahan kami, seperti kami sudah mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

¹³ Janganlah bawa kami ke dalam pencobaan, melainkan lepaskanlah kami dari yang jahat. [Karena Engkau lah yang empunya kerajaan, kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]

¹⁴ Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, maka Bapamu yang di surga akan mengampuni kesalahanmu juga.

¹⁵ Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang, maka Bapamu tidak akan mengampuni kesalahanmu juga.

Hal berpuasa (6:16-18)

¹⁶ Demikian pula halnya pada waktu kamu berpuasa. Janganlah kamu berpuasa seperti orang-orang munafik. Mereka mengubah air muka mereka dan bermuka masam, supaya orang-orang dapat mengetahui bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata

kepadamu, mereka sudah mendapat pahalanya.

¹⁷Tetapi pada waktu engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan basuhlah mukamu.

¹⁸Dengan begitu, tidak ada yang dapat melihat bahwa engkau sedang berpuasa, kecuali Bapamu yang tidak kelihatan itu. Ia, yang melihat apa yang tidak kelihatan, akan membalas perbuatanmu.

Hal mengumpulkan harta (6:19-24)

¹⁹Janganlah kamu menyimpan bagi dirimu harta di bumi, di mana ngengat dan karat dapat merusaknya, dan pencuri dapat membongkar serta mencurinya.

²⁰Tetapi simpanlah bagi dirimu harta di surga, karena ngengat dan karat tidak dapat merusaknya, dan pencuri pun tidak dapat membongkar serta mencurinya.

²¹Karena di mana hartamu berada, di situlah juga hatimu.

²²Mata adalah pelita tubuh. Sebab itu jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu.

²³Tetapi jika matamu jahat, maka gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi, jika terang yang ada padamu menjadi gelap, betapa gelapnya kegelapan itu.

²⁴Tidak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan mengabaikan yang lain. Oleh sebab itu, kamu tidak dapat sekaligus mengabdikan kepada Allah dan kepada keduniawian.

Hal kekhawatiran (6:25-34)

²⁵Sebab itu Aku berkata kepadamu, janganlah khawatir tentang hidupmu, yaitu tentang apa yang akan kamu makan atau tentang apa yang akan kamu minum. Demikian juga halnya dengan tubuhmu, yaitu tentang apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian?

²⁶Lihatlah burung-burung di udara. Mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan makanannya di lumbung. Namun, mereka dipelihara oleh Bapamu yang di surga. Bukankah kamu

lebih bernilai daripada burung-burung itu?

²⁷ Lagi pula, siapa di antara kamu yang karena kekhawatirannya dapat memperpanjang umurnya sedikit saja?

²⁸ Kalau begitu, mengapa kamu khawatir tentang pakaian? Perhatikanlah bunga bakung yang tumbuh di padang. Tumbuhan itu tidak bekerja dan juga tidak memintal,

²⁹ namun Aku berkata kepadamu, Nabi Sulaiman dengan segala kemuliaannya pun tidak pernah berdandan seindah salah satu dari bunga-bunga itu.

³⁰ Jadi, jika Allah mendandani sedemikian rupa rumput di padang, yang hari ini ada dan esok harinya dicampakkan ke api, bukankah Ia akan lebih lagi memberi pakaian kepadamu, hai orang-orang yang kurang percaya!

³¹ Sebab itu janganlah kamu khawatir dan berkata, Apa yang akan kami makan? atau, Apa yang akan kami minum? atau, Apa yang akan kami pakai?

³² Semua itu dikejar oleh suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah,

tetapi Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu memerlukan semua hal itu.

³³Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kehendak-Nya, maka semua itu akan ditambahkan kepadamu.

³⁴Janganlah kamu khawatir tentang hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Jadi, kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.

Hal menghakimi (7:1-5)

7¹Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.

²Karena sebagaimana kamu menghakimi, demikian pulalah kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran apa engkau mengukur, itu pulalah yang akan diukurkan kepadamu.

³Mengapa engkau memandang serbuk kayu yang terdapat pada mata saudaramu, tetapi balok kayu yang ada pada matamu sendiri tidak engkau sadari?

⁴Bagaimana engkau dapat berkata kepada saudaramu, Biarlah aku mengeluarkan serbuk kayu itu dari matamu, padahal di matamu sendiri ada balok kayu?

⁵Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok kayu itu dari matamu, kemudian barulah engkau dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu.

Hal yang suci dan berharga (7:6)

⁶Janganlah kamu memberikan barang yang suci kepada anjing atau melemparkan mutiaramu ke hadapan babi, supaya barang berharga itu tidak diinjak-injak dengan kakinya, lalu binatang itu berbalik menyerang kamu.

Hal pengabulan doa (7:7-11)

⁷Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu.

⁸Karena setiap orang yang meminta, akan menerima; orang yang mencari, akan mendapat; dan orang yang mengetuk pintu, baginyalah pintu akan dibukakan.

⁹Siapakah di antara kamu yang memberi batu kepada anaknya jika ia meminta roti?

¹⁰Atau memberinya ular jika ia meminta ikan?

¹¹Jadi, jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga! Ia akan memberi pemberian yang baik kepada setiap orang yang memohon kepada-Nya.

Jalan yang benar (7:12-14)

¹²Perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu kehendaki mereka perbuat terhadap kamu, karena demikianlah ajaran Kitab Suci Taurat dan Firman yang disampaikan Allah melalui para nabi.

¹³Masuklah melalui pintu yang sempit, karena gerbang yang lebar dan jalan yang luas menuju pada kebinasaan, dan banyak orang yang melaluinya.

¹⁴Sedangkan pintu yang sempit dan jalan yang sesak adalah jalan yang menuju pada kehidupan, dan hanya sedikit orang yang mendapatkannya.

Hal pengajaran yang sesat (7:15-23)

¹⁵Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu, karena mereka datang kepadamu dengan menyamar seperti domba,

tetapi sesungguhnya hati mereka seperti serigala-serigala buas.

¹⁶Dari buah-buah kehidupannyalah kamu akan mengenali mereka. Pernahkah orang memetik buah anggur dari semak duri? Atau pernahkah buah ara dipetik dari tumbuhan berduri lainnya?

¹⁷Setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik akan menghasilkan buah yang tidak baik pula.

¹⁸Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik.

¹⁹Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

²⁰Jadi, dari buah-buah kehidupannya kamu akan mengenali nabi-nabi palsu itu.

²¹Tidak semua orang yang berseru kepada-Ku, Ya Junjungan kami, ya Junjungan kami, akan masuk ke Kerajaan Surga, melainkan hanya mereka yang melaksanakan kehendak Bapa-Ku yang di surga.

²²Pada hari menjelang kiamat akan banyak orang yang berseru, Ya Junjungan kami, ya Junjungan kami, bukankah dengan nama-Mu kami telah mengajar orang, dengan nama-Mu kami telah mengusir setan, dan dengan nama-Mu pula kami telah mengadakan mukjizat?

²³Pada saat itu secara terus terang Aku akan berkata kepada mereka, Aku tidak pernah mengenal kamu. Enyahlah dari hadapan-Ku, hai orang-orang yang mungkar!

Dua macam dasar (7:24-27)

²⁴Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku dan melaksanakannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang membangun rumahnya di atas dasar yang kuat.

²⁵Pada saat hujan turun, banjir datang dan angin kencang menerpa rumah itu, namun rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas dasar yang kuat.

²⁶Tetapi barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan tidak melaksanakannya, ia sama dengan

orang yang bodoh, yang membangun rumahnya tanpa dasar yang kuat.

²⁷ Pada saat hujan turun, banjir datang dan angin kencang menerpa rumah itu, maka robohlah rumah itu dan besarlah kerusakannya.

Kesan pendengar (7:28-29)

²⁸ Setelah Isa mengakhiri pengajarannya, orang banyak menjadi heran,

²⁹ karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berwibawa, tidak seperti para ahli Kitab Suci Taurat.

Isa menyembuhkan seorang yang sakit kusta (8:1-4)

8¹ Setelah Isa turun dari bukit, orang banyak yang jumlahnya besar mengikuti Dia.

² Lalu datanglah kepada-Nya seorang yang berpenyakit kusta. Ia sujud di hadapan-Nya dan berkata, Tuan, jika Tuan menghendaki, Tuan dapat mentahirkan aku.

³ Isa mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh dia lalu bersabda, Aku menghendakinya, tahirlah! Saat itu juga, ia sembuh dari kustanya.

⁴ Lalu sabda Isa kepadanya, Ingat, jangan engkau menceritakan hal ini kepada seorang pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam lalu persembahkanlah persembahan yang diperintahkan oleh Nabi Musa, sebagai kesaksian bagi mereka.

Isa menyembuhkan hamba seorang perwira di Kapernaum (8:5-13)

⁵ Ketika Isa masuk ke kota Kapernaum, datanglah seorang perwira kepada-Nya dan memohon,

⁶ Ya Junjungan, di rumahku ada seorang hamba yang sedang terbaring karena sakit lumpuh. Ia sangat menderita.

⁷ Sabda Isa kepadanya, Aku akan datang untuk menyembuhkannya.

⁸ Jawab perwira itu, Ya Junjungan, aku tidak layak menerima Junjungan di rumahku, tetapi katakanlah sepatah kata saja, niscaya hambaku akan sembuh.

⁹ Karena aku adalah seorang bawahan, dan di bawahku pun ada para prajurit. Jika aku berkata kepada seorang dari antara mereka, Pergi, ia segera pergi; jika aku berkata kepada yang lainnya, Kemari, ia pun segera datang; dan jika

aku berkata kepada hambaku, Kerjakan ini, ia pun segera mengerjakannya.

¹⁰Mendengar hal itu, Isa merasa heran. Lalu Ia bersabda kepada para pengikut-Nya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, belum pernah Kudapati iman yang demikian ini, bahkan di antara orang Israil sekalipun.

¹¹Aku berkata pula kepadamu, banyak orang akan datang dari timur dan barat, lalu mereka duduk makan di dalam Kerajaan Surga bersama-sama dengan Nabi Ibrahim, Ishak, dan Yakub.

¹²Tetapi anak-anak kerajaan itu sendiri akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

¹³Kemudian sabda Isa kepada perwira itu, Pulanglah, jadilah seperti yang engkau percayai. Maka sembuhlah hambanya pada saat itu juga.

Isa menyembuhkan ibu mertua Petrus dan orang-orang lain (8:14-17)

¹⁴Ketika Isa masuk ke rumah Petrus, Ia melihat ibu mertua Petrus sedang terbaring karena demam.

¹⁵Isa menyentuh tangannya lalu demamnya pun hilang. Kemudian perempuan itu bangun dan menyambut kedatangan-Nya.

¹⁶Pada waktu magrib banyak orang yang dirasuk setan dibawa kepada-Nya. Ia mengusir setan-setan itu dengan sepatah kata, dan menyembuhkan semua orang yang menderita sakit.

¹⁷Dengan demikian genaplah Firman yang disampaikan melalui Nabi Yasyaya, Dialah yang mengangkat kelemahan kita dan yang menanggung penyakit kita.

Hal mengikut Isa (8:18-22)

¹⁸Pada waktu Isa melihat orang banyak berkerumun mengelilingi-Nya, Ia menyuruh para pengikut-Nya berlayar ke seberang.

¹⁹Lalu datanglah seorang ahli Kitab Suci Taurat dan berkata kepada-Nya, Ya Guru, aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.

²⁰Sabda Isa, Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.

²¹ Kemudian seorang pengikut-Nya yang lain berkata kepada-Nya, Ya Junjungan, izinkanlah aku pergi memakamkan ayahku terlebih dahulu.

²² Tetapi sabda Isa kepadanya, Ikutlah Aku, dan biarkanlah orang-orang mati memakamkan mereka yang mati.

Angin ribut diredakan (8:23-27)

²³ Setelah itu Isa naik ke perahu dan para pengikut-Nya pun mengikuti Dia.

²⁴ Tiba-tiba danau itu dilanda badai besar, sehingga perahu mereka terpukul ombak. Waktu itu Isa sedang tidur.

²⁵ Lalu para pengikut-Nya datang membangunkan Dia dan berseru kepada-Nya, Ya Junjungan, selamatkanlah kami! Kita binasa!

²⁶ Sabda Isa kepada mereka, Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang percaya? Lalu Ia bangun dan menghardik angin serta danau itu, sehingga menjadi teduh sekali.

²⁷ Mereka merasa heran lalu berkata, Orang macam apa ini hingga angin dan danau pun menuruti perintah-Nya?

Dua orang yang kerasukan disembuhkan (8:28-34)

²⁸Kemudian sampailah Isa di seberang danau, di daerah orang Gadara. Di situ Ia bertemu dengan dua orang yang dirasuk setan-setan. Keduanya itu datang dari pemakaman. Mereka sangat berbahaya, sehingga tidak ada seorang pun yang berani melintasi jalan itu.

²⁹Lalu berteriaklah mereka, Apa sangkut paut-Mu dengan kami, hai Sang Anak yang datang dari Allah? Apakah kedatangan-Mu ini untuk mengazab kami sebelum waktunya?

³⁰Agak jauh dari tempat mereka itu ada sekawanan babi yang sedang mencari makan.

³¹Kemudian setan-setan itu memohon kepada Isa, Jika Engkau hendak mengusir kami, izinkanlah kami memasuki kawanan babi itu.

³²Sabda Isa kepada setan-setan itu, Pergilah! Maka setan-setan itu pun keluar dan memasuki babi-babi itu. Kemudian dengan tiba-tiba, seluruh kawanan babi itu terjun dari tepian

tebing bukit ke danau lalu mati di dalam air.

³³Gembala-gembala dari kawanan babi itu lari ke kota. Mereka menceritakan semua perkara itu, dan juga hal ihwal dua orang yang dirasuk setan-setan.

³⁴Kemudian keluarlah semua penduduk kota itu untuk menemui Isa. Setelah mereka bertemu dengan-Nya, mereka meminta agar Ia pergi dari daerah mereka.

Orang lumpuh disembuhkan (9:1-8)

9¹Setelah naik ke perahu, Isa menyeberang lalu sampai di kota-Nya sendiri.

²Kemudian datanglah beberapa orang kepada-Nya membawa seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Isa melihat iman mereka, bersabdalah Ia kepada orang lumpuh itu, Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni.

³Beberapa orang ahli Kitab Suci Taurat yang ada di situ berkata dalam hati mereka, Ia menghujah Allah.

⁴Isa mengetahui pikiran mereka. Oleh karena itu Ia bersabda, Apa sebabnya

kamu memikirkan hal yang jahat di dalam hatimu?

⁵Manakah lebih mudah dikatakan, Dosamu sudah diampuni, atau, Bangun dan berjalanlah?

⁶Akan tetapi, kamu harus tahu bahwa di bumi ini Anak Manusia mempunyai wewenang untuk mengampuni dosa. Lalu Ia bersabda kepada orang lumpuh itu, Bangun, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!

⁷Orang itu bangun lalu pulang ke rumahnya.

⁸Ketika orang banyak melihat hal itu, mereka menjadi takut lalu memuliakan Allah yang memberi wewenang sebesar itu kepada manusia.

Matius pemungut cukai mengikuti Isa (9:9-13)

⁹Dari sana, Isa melanjutkan perjalanannya. Kemudian Ia melihat seseorang bernama Matius sedang duduk di tempat pembayaran cukai. Sabda Isa kepadanya, Ikutlah Aku! Ia berdiri lalu mengikuti Isa.

¹⁰Selanjutnya ketika Isa makan di rumah Matius, datanglah para pemungut

cukai dan para pendosa, lalu mereka turut makan bersama-sama dengan Isa serta para pengikut-Nya.

¹¹ Pada waktu orang-orang dari mazhab Farisi melihat hal itu, mereka berkata kepada para pengikut-Nya, Mengapa Gurumu makan dengan para pemungut cukai dan para pendosa?

¹² Hal itu didengar oleh Isa, lalu bersabdalah Ia, Orang-orang yang sehat tidak memerlukan tabib, melainkan orang-orang sakitlah yang memerlukannya.

¹³ Pergilah dan pelajarilah arti Firman ini, Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan. Kedatangan-Ku pun bukan untuk memanggil orang-orang saleh, melainkan orang-orang berdosa.

Hal berpuasa (9:14-17)

¹⁴ Pada suatu ketika datanglah para pengikut Nabi Yahya kepada Isa. Mereka bertanya, Apa sebabnya kami dan juga orang-orang dari mazhab Farisi kerap berpuasa, sedangkan para pengikut-Mu tidak?

¹⁵ Maka sabda Isa kepada mereka, Bolehkah sahabat-sahabat mempelai pria berdukacita selama mempelai itu masih bersama-sama dengan mereka? Tetapi akan tiba waktunya mempelai pria itu diambil dari antara mereka. Pada saat itu barulah mereka akan berpuasa.

¹⁶ Tidak seorang pun akan menambalkan secarik kain baru pada pakaian yang sudah tua, karena kain penambal itu akan menyebabkan pakaian itu koyak, sehingga semakin besarlah koyaknya.

¹⁷ Demikian pula tidak seorang pun akan menuang air anggur baru ke dalam kirbat-kirbat kulit yang sudah tua, karena jika begitu, maka air anggur akan merusak kirbat-kirbat kulit itu. Akibatnya air anggur itu akan tertumpah dan kirbat-kirbat kulitnya pun akan hancur. Jadi, air anggur baru harus disimpan pada kirbat-kirbat kulit yang baru pula, sehingga terpeliharalah keduanya.

**Anak kepala rumah
ibadah Perempuan yang
sakit pendarahan (9:18-26)**

¹⁸Sementara Isa masih berbicara dengan mereka, tiba-tiba datanglah seorang kepala tempat ibadah lalu sujud dan berkata, Anakku yang perempuan baru saja meninggal, tetapi datanglah dan tumpangkanlah tangan-Mu ke atasnya, niscaya ia akan hidup.

¹⁹Kemudian berdirilah Isa lalu beserta para pengikut-Nya mengikuti kepala rumah ibadah itu.

²⁰Sementara itu di situ ada seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan. Ia mendekati Isa dari arah belakang lalu menyentuh jumbai jubah-Nya,

²¹karena ia berkata dalam hatinya, Jika aku dapat memegang jubah-Nya saja, maka aku akan sembuh.

²²Kemudian berpalinglah Isa dan memandang perempuan itu sambil bersabda, Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah mendatangkan kesembuhan bagimu. Pada saat itu

juga sembuhlah perempuan itu dari penyakitnya.

²³Setelah Isa sampai di rumah kepala tempat ibadah itu dan melihat para peniup seruling serta orang-orang berkabung yang sedang meratap,

²⁴Ia bersabda, Keluarlah, karena anak perempuan ini tidak mati, tetapi tidur. Mereka lalu menertawakan-Nya.

²⁵Setelah orang banyak itu diminta keluar, Isa pun masuklah. Ia memegang tangan anak perempuan itu, dan anak itu pun bangunlah.

²⁶Kemudian tersiarlah kabar mengenai hal ini ke seluruh wilayah itu.

Isa menyembuhkan mata dua orang buta (9:27-31)

²⁷Ketika Isa berangkat dari sana, ada dua orang buta yang mengikuti-Nya, dan sambil berteriak-teriak mereka memohon, Ya Anak Daud, kasihanilah kami!

²⁸Setelah Ia masuk ke rumah, kedua orang buta itu datang ke hadapan-Nya. Lalu sabda Isa kepada mereka, Apakah kamu percaya bahwa Aku dapat

melakukan hal itu? Jawab mereka, Ya Junjungan, kami percaya!

²⁹Isa menyentuh mata kedua orang itu sambil bersabda, Jadilah padamu seperti apa yang engkau imani!

³⁰Maka mata mereka pun dapat melihat. Lalu dengan tegas Isa melarang mereka, Ingat, jangan sampai perkara ini diketahui oleh siapa pun!

³¹Tetapi kedua orang itu tetap saja pergi memasyhurkan Dia ke seluruh wilayah itu.

Seorang bisu disembuhkan (9:32-34)

³²Sesaat setelah kedua orang yang tadinya buta itu pergi, dibawalah kepada Isa seorang yang menjadi bisu karena dirasuk setan.

³³Setelah setan itu diusir, orang bisu itu dapat berbicara lagi. Orang banyak pun menjadi heran, lalu mereka berkata, Belum pernah terlihat hal yang demikian ini di Israil.

³⁴Tetapi orang-orang dari mazhab Farisi berkata, Ia mengusir setan dengan kuasa pemimpin para setan.

Belas kasihan Isa terhadap orang banyak (9:35-38)

³⁵ Kemudian Isa pergi ke semua kota dan desa sambil mengajar di tempat-tempat ibadah mereka, memberitakan Injil Kerajaan Allah, dan menyembuhkan segala penyakit serta semua kelemahan orang.

³⁶ Ketika Isa melihat orang banyak itu, Ia merasa kasihan kepada mereka, sebab mereka lelah dan terlantar, seperti domba yang tidak bergembala.

³⁷ Kemudian Ia bersabda kepada para pengikut-Nya, Tuaian memang banyak, tetapi penuainya hanya sedikit.

³⁸ Sebab itu mintalah kepada Sang Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengutus para penuai untuk menuai tuaian-Nya.

Isa memanggil kedua belas rasul (10:1-4)

10¹ Isa memanggil kedua belas pengikut-Nya lalu memberikan kepada mereka wewenang untuk mengusir roh-roh jahat dan

menyembuhkan segala penyakit serta segala kelemahan.

²Inilah nama kedua belas rasul itu: Simon, yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya; Yakub bin Zabdi dan Yahya, saudaranya;

³Filipus dan Bartolomeus; Tomas dan Matius, pemungut cukai; Yakub bin Alpius, dan Tadeus;

⁴Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot, yaitu orang yang mengkhianati Isa.

Isa mengutus kedua belas rasul (10:5-15)

⁵Kemudian Isa mengutus kedua belas pengikut-Nya itu. Ia berpesan kepada mereka, sabda-Nya, Janganlah kamu pergi ke wilayah suku-suku bangsa lain atau ke kota orang Samaria,

⁶tetapi pergilah kepada domba-domba yang hilang dari antara bani Israil.

⁷Pergilah dan beritakanlah kepada mereka, Kerajaan Surga sudah dekat.

⁸Sembuhkanlah orang sakit, hidupakanlah orang mati, tahirkan orang yang najis karena penyakit kusta, dan usirlah setan-setan. Kamu menerima

dengan cuma-cuma, karena itu berilah dengan cuma-cuma pula.

⁹Janganlah membawa emas, perak, atau tembaga dalam ikat pinggangmu.

¹⁰Janganlah membawa tempat bekal dalam perjalananmu, dan jangan pula mengenakan dua rangkap pakaian, alas kaki, atau tongkat. Karena setiap orang yang bekerja patut mendapatkan nafkahnya.

¹¹Jika kamu masuk ke suatu kota atau desa, carilah di sana orang yang mau menerima kamu, lalu tinggallah di situ sampai kamu pergi dari tempat itu.

¹²Ketika kamu masuk ke sebuah rumah, ucapkanlah salam padanya.

¹³Jika penghuni rumah itu mau menerima kamu, maka sejahtera yang berasal darimu akan turun ke atasnya. Tetapi jika tidak, maka sejahtera itu akan kembali kepadamu.

¹⁴Jika ada orang yang tidak mau menerima kamu dan tidak mendengarkan perkataanmu, kebaskanlah debu dari kakimu ketika kamu pergi dari rumah atau kota itu. Sesungguhnya

¹⁵Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat, azab atas Sodom dan Gomora akan lebih ringan daripada azab atas kota itu.

Penganiayaan yang akan datang dan pengakuan akan Isa (10:16-33)

¹⁶Ingatlah, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala. Sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.

¹⁷Waspadalah, karena orang-orang akan menyerahkan kamu ke Mahkamah-mahkamah Agama, dan kamu akan disesah di tempat-tempat ibadah mereka.

¹⁸Kamu akan digiring ke hadapan para penguasa serta para raja oleh karena Aku, untuk memberi kesaksian di hadapan mereka dan suku-suku bangsa lainnya.

¹⁹Apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah khawatir mengenai bagaimana atau apa yang akan kamu katakan, karena pada waktu itu juga akan dikaruniakan kepadamu apa yang sepatutnya kamu katakan.

²⁰Sebab bukan kamu lagi yang berkata-kata, melainkan Ruh Bapamu yang ada di dalam kamu.

²¹Orang akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk dibunuh, dan ayah akan menyerahkan anaknya. Anak-anak pun akan melawan orang tuanya, bahkan akan menjatuhkan hukuman mati atas mereka.

²²Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku, tetapi siapa yang bertahan sampai kesudahannya akan diselamatkan.

²³Apabila kamu dianiaya di salah satu kota, larilah ke kota yang lain. Karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum kamu selesai menjelajahi semua kota lainnya di Israil, Anak Manusia sudah datang.

²⁴Seorang murid tidak akan lebih daripada gurunya, dan seorang hamba tidak akan lebih daripada tuannya.

²⁵Cukuplah bagi seorang murid apabila ia menjadi sama dengan gurunya, dan bagi seorang hamba apabila ia menjadi sama dengan tuannya. Jadi, jika kepala keluarga mendapat julukan Baalzebul, apalagi anggota-anggota keluarganya!

²⁶Sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka. Karena apa yang tertutup akan dinyatakan, dan apa yang tersembunyi akan diketahui orang.

²⁷Katakanlah di tempat terang apa yang Kukatakan kepadamu di tempat gelap, dan serukanlah dari sotoh rumahmu apa yang dibisikkan di telingamu.

²⁸Janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh tetapi tidak mampu membunuh jiwa. Hendaklah kamu lebih takut kepada Dia, yang dapat membinasakan baik jiwa maupun tubuh di neraka jahanam.

²⁹Bukankah burung pipit dijual orang dengan harga sedikit untuk dua ekor? Meskipun demikian, tidak seekor pun dari burung-burung itu akan jatuh ke tanah jika tidak dikehendaki Bapamu.

³⁰Rambut di kepalamu pun semuanya sudah dihitung.

³¹Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih bernilai daripada banyak burung pipit.

³²Karena itu barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, Aku pun akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

³³ Tetapi setiap orang yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku pun akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang di surga.

**Isa membawa pemisahan
Bagaimana mengikut
Isa (10:34-11:1)**

³⁴ Jangan menyangka bahwa Aku datang ke bumi untuk membawa damai. Aku datang bukan membawa damai, melainkan pedang.

³⁵ Karena kedatangan-Ku ini akan memisahkan anak laki-laki dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, dan menantu perempuan dari mertuanya.

³⁶ Anggota keluarga sendiri akan menjadi seterunya.

³⁷ Barangsiapa lebih mengasihi ayahnya atau ibunya daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Demikian pula orang yang lebih mengasihi anaknya laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

³⁸ Barangsiapa tidak memikul salibnya serta mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.

³⁹Barangsiapa berusaha mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya oleh karena Aku, ia akan mendapatkannya.

⁴⁰Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.

⁴¹Barangsiapa menyambut seorang nabi karena kenabiannya, ia akan mendapat pahala nabi, dan barangsiapa menyambut seorang yang saleh karena kesalehannya, ia akan mendapat pahala orang saleh.

⁴²Barangsiapa memberi minum meskipun hanya secangkir air sejuk kepada salah seorang yang kecil ini karena ia pengikut-Ku, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sekali-kali ia tidak akan kehilangan pahalanya.

11 ¹Setelah Isa selesai menyampaikan pesan-Nya kepada kedua belas pengikut-Nya itu, Ia pergi dari situ untuk mengajar dan mengabarkan Injil di kota-kota lainnya.

Isa dan Nabi Yahya (11:2-19)

²Di dalam penjara, Nabi Yahya mendengar segala sesuatu yang diperbuat oleh Al Masih. Lalu ia mengutus para pengikutnya

³untuk bertanya kepada Isa, Engkaukah yang akan datang itu, atau kami masih harus menunggu yang lain?

⁴Sabda Isa kepada mereka, Pergi dan beritahukanlah kepada Yahya segala sesuatu yang telah kamu dengar dan kamu lihat:

⁵Orang buta dapat melihat, orang lumpuh dapat berjalan, orang kusta menjadi tahir karena sembuh, orang tuli dapat mendengar, orang mati dihidupkan kembali, dan Injil diberitakan kepada orang-orang miskin.

⁶Berbahagialah orang yang tidak meragukan Aku.

⁷Setelah para utusan Nabi Yahya itu pergi, mulailah Isa berbicara tentang Yahya kepada orang banyak itu, sabdanya, Untuk melihat apa kamu pergi ke padang gurun? Untuk melihat serumpun bambu yang bergoyang-goyang karena ditiup angin?

⁸Lalu untuk melihat apa maksud kepergianmu itu? Untuk melihat orang yang berpakaian indahkah? Orang yang berpakaian demikian itu di istana-istana raja tempatnya.

⁹Jadi, untuk apa kamu pergi ke sana? Untuk melihat seorang nabikah? Benar, dan Aku berkata kepadamu, ia bahkan lebih daripada sekedar seorang nabi.

¹⁰Mengenai dia sudah tersurat dalam Kitab Suci, Ingatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, dialah yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

¹¹Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan perempuan, belum pernah tampil seorang pun yang lebih besar daripada Nabi Yahya. Meskipun demikian, orang yang terkecil dalam Kerajaan Surga lebih besar daripadanya.

¹²Sejak kedatangan Nabi Yahya hingga sekarang ini, Kerajaan Surga menjadi sasaran tindak kekerasan, dan orang-orang yang bertindak demikian itu berusaha menguasainya.

¹³ Karena para nabi dan Kitab Suci Taurat bernubuat sampai datangnya Yahya,

¹⁴ dan jika kamu mau menerimanya, dialah Ilyas, nabi yang akan datang itu.

¹⁵ Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

¹⁶ Dengan apakah generasi ini akan Kusamakan? Mereka ini seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar dan berseru kepada kawan-kawan mereka,

¹⁷ Kami sudah meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari; kami melantunkan nyanyian ratapan, tetapi kamu tidak berduka.

¹⁸ Karena Yahya datang, ia tidak makan dan minum, lalu kata mereka, Ia kerasukan setan.

¹⁹ Datang pula Anak Manusia, Ia makan dan minum, lalu kata mereka, Lihatlah, si rakus, peminum anggur, sahabat para pemungut cukai serta para pendosa. Namun, hikmat terbukti benar melalui perbuatan-perbuatannya.

Isa mengecam beberapa kota (11:20-24)

²⁰Kemudian mulailah Isa mencela kota-kota yang tidak bertobat padahal di tempat-tempat itu Ia banyak melakukan mukjizat,

²¹Celakalah engkau, hai Khorazim! Celakalah engkau, hai Bait Saida! Karena seandainya mukjizat yang terjadi di antaramu terjadi juga di Tirus dan Sidon, maka sudah sejak lama penduduk kota itu bertobat serta berkabung dengan memakai kain karung dan duduk dalam debu.

²²Karena itu Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat, azab untuk kota Tirus dan Sidon akan lebih ringan daripada azab yang akan kamu terima.

²³Demikian pula engkau, hai Kapernaum! Akankah engkau ditinggikan sampai ke langit? Tidak, engkau bahkan akan diturunkan sampai ke alam maut. Karena apabila mukjizat yang terjadi di antaramu terjadi pula di Sodom, tentu kota itu akan tetap ada sampai hari ini.

²⁴Karena itu Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat, azab untuk kota

Sodom akan lebih ringan daripada azab yang akan kamu terima.

Ajakan Juruselamat (11:25-30)

²⁵ Pada waktu itu Isa memanjatkan syukur, Ya Bapa, ya Penguasa langit dan bumi, Aku memuji Engkau sebab Engkau menyembunyikan semua ini dari orang-orang yang berakal dan bijaksana, tetapi menyatakannya kepada orang-orang kecil.

²⁶ Memang itulah yang berkenan kepada-Mu, Ya Bapa.

²⁷ Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Tidak seorang pun yang mengenal siapa Sang Anak, kecuali Sang Bapa, dan tidak ada seorang pun yang mengenal siapa Sang Bapa, kecuali Sang Anak dan orang-orang yang kepadanya Sang Anak berkenan menyatakannya.

²⁸ Marilah kepada-Ku, hai kamu semua yang lelah dan menanggung beban berat, Aku akan memberikan kelegaan bagimu.

²⁹ Terimalah kuk yang berasal dari-Ku dan belajarlah pada-Ku, karena Aku

lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu pun akan mendapat kelegaan.

³⁰Karena kuk yang berasal dari-Ku itu menyenangkan dan beban-Ku pun ringan.

Pengikut-pengikut Isa memetik gandum pada hari Sabat (12:1-8)

12¹Pada suatu hari, yaitu hari Sabat, Isa dan para pengikut-Nya melewati ladang-ladang gandum. Karena merasa lapar, para pengikut-Nya memetik bulir-bulir gandum serta memakannya.

²Hal itu terlihat oleh orang-orang dari mazhab Farisi. Lalu kata mereka kepada-Nya, Lihat, para pengikut-Mu berbuat sesuatu yang haram dilakukan pada hari Sabat.

³Sabda Isa kepada mereka, Belum pernahkah kamu baca apa yang diperbuat oleh Nabi Daud tatkala ia dan orang-orang yang menyertainya kelaparan?

⁴Ia masuk ke dalam Kemah Suci Allah lalu memakan roti persembahan yang haram hukumnya jika dimakan baik olehnya maupun oleh orang-orang yang

menyertainya, karena hanya para imam sajarah yang diperbolehkan makan roti itu.

⁵Belum pernah jugakah kamu baca dalam Kitab Suci bahwa pada hari Sabat para Imam di Bait Allah senantiasa melanggar kesucian Sabat tetapi tidak dipersalahkan?

⁶Aku berkata kepadamu, di sini ada yang lebih akbar daripada Bait Allah.

⁷Lagi pula jika kamu mengerti arti Firman ini, Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan, tentu kamu tidak akan menyalahkan orang-orang yang tidak bersalah.

⁸Karena Anak Manusia adalah Tuan atas hari Sabat.

Isa menyembuhkan orang pada hari Sabat (12:9-15a)

⁹Setelah pergi dari sana, masuklah Isa ke salah satu tempat ibadah mereka.

¹⁰Di situ ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya mati. Lalu mereka bertanya kepada-Nya, Bolehkah menyembuhkan orang pada hari Sabat? Mereka bermaksud hendak mempersalahkan-Nya.

¹¹ Bersabdalah Isa kepada mereka, Jikalau salah seorang dari antara kamu ada yang memelihara seekor domba, lalu pada hari Sabat binatang itu jatuh ke dalam lubang, tentu ia akan berusaha untuk menangkap binatang itu dan mengangkatnya, bukan?

¹² Apa lagi manusia, yang lebih berharga daripada domba! Sebab itu tidaklah haram hukumnya jika kamu berbuat kebaikan pada hari Sabat.

¹³ Kemudian Ia bersabda kepada orang itu, Ulurkanlah tanganmu! Orang itu mengulurkan tangannya dan sembuhlah tangannya, sama seperti tangannya yang satu lagi.

¹⁴ Orang-orang dari mazhab Farisi itu keluar, lalu mereka bermufakat untuk mengadakan perlawanan terhadap Isa dan mencari cara untuk dapat membinasakan-Nya.

^{15a} (12-15a) Tetapi karena Isa mengetahui hal itu, menyingkirlah Ia dari situ.

Isa Hamba Allah (12:15b-21)

^{15b} (12-15b) Banyak orang mengikuti Dia dan semuanya disembuhkan oleh-Nya.

¹⁶ Kepada mereka Isa berpesan supaya mereka tidak memberitahukan siapa diri-Nya.

¹⁷ Dengan demikian genaplah Firman yang disampaikan melalui Nabi Yasyaya,

¹⁸ Inilah Hamba pilihan-Ku, yaitu Orang yang Kukasihi, yang berkenan di hati-Ku. Aku akan menaruh Ruh-Ku pada-Nya, dan Ia akan mengabarkan hukum kepada suku-suku bangsa.

¹⁹ Ia tidak akan bertengkar atau berteriak; bahkan suara-Nya pun tidak akan terdengar di jalan-jalan.

²⁰ Buluh yang terkulai tidak akan dipatahkan-Nya, dan sumbu yang hampir padam pun tidak akan dipadamkan-Nya, sampai keadilan dapat Ia tegakkan.

²¹ Kepada nama-Nyalah suku-suku bangsa akan berharap.

Isa dan Baalzebul (12:22-37)

²² Kemudian dibawahah kepada Isa seorang yang bisu dan buta karena dirasuk setan, lalu disembuhkan-Nya, sehingga orang bisu itu dapat berbicara serta melihat.

²³ Orang banyak itu tercengang lalu berkata, Diakah Anak Daud itu?

²⁴ Tetapi ketika orang-orang dari mazhab Farisi mendengar hal itu, mereka berkata, Orang ini mengusir setan-setan dengan kuasa Baalzebul, pemimpin para setan.

²⁵ Karena Isa mengetahui pikiran mereka, bersabdalah Ia kepada mereka, Setiap kerajaan yang warganya saling berselisih tentunya akan runtuh, dan setiap kota atau rumah tangga yang penduduk atau anggotanya saling berselisih tentu tidak akan berdiri kokoh.

²⁶ Jika setan mengusir setan, berarti mereka saling berselisih; bagaimana mungkin kerajaannya akan berdiri kokoh?

²⁷ Lagi pula jika Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Baalzebul, dengan kuasa siapakah para pengikutmu

mengusirnya? Sebab itu merekalah yang akan menjadi hakim bagimu.

²⁸Tetapi jika Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Ruh Allah, itu berarti bahwa Kerajaan Allah sudah datang di tengah-tengah kamu.

²⁹Bagaimana mungkin orang dapat masuk ke dalam rumah seorang yang kuat serta merampas hartanya kalau orang yang kuat itu belum diikatnya terlebih dahulu? Setelah itu barulah hartanya dapat dirampas.

³⁰Orang yang tidak bersama-sama dengan Aku, ia melawan Aku, dan orang yang tidak mengumpulkan bersama-sama dengan Aku, ia menceraiberaikan.

³¹Sebab itu Aku berkata kepadamu, segala dosa dan hujah manusia akan diampuni, tetapi hujah atas Ruh Allah tidak akan diampuni.

³²Barangsiapa mengucapkan perkataan yang melawan Anak Manusia, ia akan diampuni. Tetapi barangsiapa mengucapkan perkataan yang melawan Ruh Allah Yang Mahasuci, ia tidak akan diampuni, baik pada zaman ini maupun pada zaman yang akan datang.

³³ Pohon yang baik menghasilkan buah yang baik. Sebaliknya, pohon yang buruk akan menghasilkan buah yang buruk pula, karena pohon dapat dikenali dari buahnya.

³⁴ Hai orang-orang yang bertabiat seperti ular, bagaimana mungkin kamu yang jahat dapat mengatakan hal-hal yang baik? Karena apa yang diucapkan mulut meluap dari hati.

³⁵ Orang yang baik akan mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik. Sebaliknya, orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat.

³⁶ Lagi pula Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas setiap kata sia-sia yang pernah diucapkannya.

³⁷ Sebab karena ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan karena ucapanmu pula engkau akan dihukum.

Tanda Nabi Yunus (12: 38-42)

³⁸ Pada waktu itu beberapa ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab

Farisi berkata, Wahai Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari-Mu.

³⁹Tetapi Isa bersabda kepada mereka, Generasi yang jahat dan tidak setia ini mencari suatu tanda ajaib, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda Nabi Yunus.

⁴⁰Karena seperti Nabi Yunus berada di perut makhluk laut yang besar itu selama tiga hari tiga malam, begitu juga dengan Anak Manusia. Ia akan berada dalam perut bumi selama tiga hari tiga malam.

⁴¹Pada hari kiamat, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama-sama dengan generasi ini dan akan menghukumnya. Karena orang-orang Niniwe itu segera bertobat setelah mendengar pemberitaan Nabi Yunus, sedangkan di sini ada yang lebih besar daripada Nabi Yunus.

⁴²Pada hari kiamat juga, Ratu Sheba dari Selatan itu akan dibangkitkan bersama-sama dengan generasi ini dan akan menghakiminya. Karena Ratu dari ujung bumi itu dengan sengaja datang untuk mendengarkan kebijaksanaan Nabi Sulaiman, sedangkan di sini

ada yang lebih besar daripada Nabi Sulaiman.

Kembalinya roh jahat (12:43-45)

⁴³ Apabila roh jahat keluar dari diri seseorang, roh itu akan mengembara ke tempat-tempat yang gersang untuk mencari tempat peristirahatannya, tetapi tidak menemukannya.

⁴⁴ Lalu kata roh itu, Aku akan kembali ke rumahku yang kutinggalkan. Ketika roh itu kembali, didapatinya tempat itu kosong, bersih tersapu, dan rapi teratur.

⁴⁵ Lalu pergilah roh itu dan mengajak tujuh roh lainnya yang lebih jahat daripadanya. Kemudian roh-roh itu masuk dan tinggal di situ. Akhirnya keadaan orang itu menjadi lebih parah daripada keadaannya yang semula. Hal yang sama akan terjadi pula dengan generasi yang jahat ini.

Isa dan sanak saudara-Nya (12:46-50)

⁴⁶ Pada saat Isa masih berbicara dengan orang banyak itu, ibu dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka

berdiri di luar dan bermaksud hendak berbicara dengan-Nya.

⁴⁷ Kemudian seseorang memberitahukan kepada-Nya, Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka mencari Engkau dan hendak berbicara dengan Engkau.

⁴⁸ Sabda Isa, Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?

⁴⁹ Lalu sambil menunjuk kepada para pengikut-Nya, Isa bersabda, Lihatlah, inilah ibu-Ku dan Saudara-saudara-Ku.

⁵⁰ Barangsiapa melakukan kehendak Bapa-Ku di surga, dialah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.

I barat tentang seorang penabur (13:1-23)

13¹ Pada hari itu juga keluarlah Isa dari rumah itu lalu duduk di tepi danau.

² Kemudian sejumlah besar orang datang mengerumuni-Nya. Oleh sebab itu, naiklah Ia ke sebuah perahu. Ia duduk di situ, sedangkan orang banyak tetap berdiri di tepi danau.

³Banyak perkara yang Ia sampaikan kepada mereka melalui ibarat. Sabdanya, Dengarlah! Ada seorang penabur yang keluar untuk menabur benih.

⁴Pada waktu benih itu ditabur, sebagian jatuh di tepi jalan. Lalu datanglah burung-burung dan memakan benih itu sampai habis.

⁵Kemudian sebagian lagi jatuh di tempat berbatu-batu yang tidak banyak tanahnya. Benih itu pun segera tumbuh karena tanahnya tidak dalam.

⁶Tetapi setelah matahari terbit dan panasnya semakin terik, layulah tumbuhan itu karena tidak berakar.

⁷Sebagian lagi jatuh ke tengah-tengah semak duri. Semak-semak itu bertambah besar lalu mengimpitnya.

⁸Sedangkan benih-benih lainnya jatuh di tanah yang baik, lalu menghasilkan banyak buah: Ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada pula yang tiga puluh kali lipat.

⁹Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

¹⁰Kemudian para pengikut Isa datang dan bertanya kepada-Nya, Ya Junjungan,

mengapa Engkau mengajar mereka melalui ibarat?

¹¹ Sabda Isa, kepadamu telah diberikan anugerah untuk mengetahui rahasia-rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak.

¹² Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan ditambahkan, sehingga ia mempunyainya berlimpah-limpah. Tetapi setiap orang yang tidak mempunyai, apa yang dipunyainya pun akan diambil darinya.

¹³ Itulah sebabnya Aku mengajar mereka dengan ibarat. Karena ketika mereka memandang, mereka tidak melihat, dan ketika mereka mendengar, mereka tidak menyimak, apalagi mengerti.

¹⁴ Dengan demikian bagi mereka genaplah Firman yang disampaikan melalui Nabi Yasyaya, Kamu akan mendengar dan mendengar lagi, tetapi tidak mengerti. Kamu pun akan melihat dan melihat lagi, tetapi tidak memahami.

¹⁵ Karena hati bangsa ini sudah menjadi tegar, telinganya berat mendengar, dan matanya tertutup rapat. Kalau tidak

demikian, mereka tentu melihat dengan matanya, mendengar dengan telinganya, dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik kepada-Ku sehingga Aku menyembuhkan mereka.

¹⁶Tetapi berbahagialah kamu, karena matamu melihat dan telingamu mendengar.

¹⁷Karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu, banyak nabi dan orang-orang saleh ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi mereka tidak melihatnya. Mereka ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi mereka tidak mendengarnya.

¹⁸Sebab itu camkanlah ibarat tentang orang yang menabur benih itu.

¹⁹Ketika seseorang mendengar Firman mengenai Kerajaan Surga tetapi tidak memahaminya, maka si jahat datang dan merampas apa yang telah tertabur di hatinya. Ini adalah benih yang tertabur di tepi jalan.

²⁰Kemudian benih yang tertabur di tempat berbatu-batu menceritakan tentang orang yang menerima Firman dan segera menerimanya dengan senang hati.

²¹ Meskipun begitu, Firman itu tidak berakar di hatinya dan hanya bertahan sebentar. Ketika kesusahan atau aniaya yang disebabkan oleh Firman itu datang menimpanya, ia pun segera murtad.

²² Lalu benih yang tertabur di antara semak duri menceritakan tentang orang yang menerima Firman, tetapi kekhawatiran tentang perkara dunia dan tipu daya kekayaan mengimpit Firman itu sehingga tidak berbuah.

²³ Sedangkan benih yang tertabur di tanah yang baik menceritakan tentang orang yang menerima Firman dan memahaminya, lalu menghasilkan buah berlipat ganda: Ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat.

Ibarat tentang lalang di antara gandum (13:24-30)

²⁴ Ada satu ibarat lain lagi yang disampaikan Isa kepada mereka. Sabda-Nya, Kerajaan Surga itu dapat diibaratkan dengan orang yang menabur benih yang baik di ladangnya.

²⁵ Tetapi pada saat semua orang tidur, datanglah seterusnya untuk menaburkan

benih lalang di antara benih gandum itu dan kemudian pergi.

²⁶Ketika benih gandum itu sudah tumbuh dan mulai menghasilkan buah, barulah lalang itu kelihatan.

²⁷Lalu para hamba dari pemilik ladang itu datang dan bertanya kepadanya, Tuan, bukankah Tuan menabur benih yang baik di ladang ini? Dari manakah lalang-lalang itu?

²⁸Jawab tuan itu, Seterulah yang telah berbuat demikian ini. Kemudian kata para hamba itu, Apakah Tuan menghendaki agar kami mencabut lalang-lalang itu?

²⁹Jawabnya, Tidak perlu! Karena jangan-jangan gandum-gandum pun turut tercabut ketika kamu mencabut lalang-lalang itu.

³⁰Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai musim menuai. Pada waktu musim tuai, aku akan berkata kepada para penuai: Cabutlah lalang itu lebih dahulu dan ikatlah menjadi beberapa berkas untuk dibakar, setelah itu bawalah gandum-gandum itu ke lumbungku.

Ibarat tentang biji sesawi dan ragi (13:31-35)

³¹ Isa pun menyampaikan ibarat yang lain lagi kepada mereka. Sabda-Nya, Kerajaan Surga itu dapat diibaratkan dengan benih sesawi yang diambil seseorang untuk ditabur di ladangnya.

³² Benih ini adalah benih yang terkecil di antara semua benih yang ditabur. Tetapi apabila benih itu telah tumbuh, besarnya melebihi tumbuhan yang lain, bahkan kemudian menjadi pohon, sehingga burung-burung pun berdatangan dan hinggap pada cabang-cabangnya.

³³ Isa pun menyampaikan ibarat lainnya kepada mereka. Sabda-Nya, Kerajaan Surga itu dapat diibaratkan dengan ragi yang diambil oleh seorang perempuan untuk kemudian dibubuhkan pada empat puluh liter tepung sampai semuanya menjadi khamir.

³⁴ Semua hal tentang Kerajaan Surga itu disampaikan oleh Isa kepada orang banyak melalui ibarat. Tidak satu pun yang Ia ajarkan kepada mereka tanpa ibarat.

³⁵ Dengan demikian terbuktiilah kebenaran Firman yang disampaikan Allah melalui nabi-Nya, Aku akan membuka mulut-Ku menyampaikan ibarat. Aku akan mengatakan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia diciptakan.

Penjelasan ibarat tentang lalang di antara gandum (13:36-43)

³⁶ Setelah itu pergilah Isa meninggalkan orang banyak, lalu masuk ke sebuah rumah. Kemudian datanglah para pengikut-Nya dan berkata kepada-Nya, Jelaskanlah kepada kami ibarat tentang lalang yang di ladang itu.

³⁷ Sabda Isa kepada mereka, Orang yang menabur benih yang baik itu adalah Anak Manusia,

³⁸ dan ladang itu adalah dunia ini. Benih yang baik itu adalah anak-anak Kerajaan, dan lalang itu adalah anak-anak si jahat.

³⁹ Sedangkan seteru yang menabur benih lalang itu adalah Iblis. Musim menuai adalah hari kiamat, dan para penuai yang akan menuai itu adalah para malaikat.

⁴⁰ Jadi, ibarat lalang-lalang dikumpulkan kemudian dibakar dengan api, demikian jugalah akan terjadi pada hari kiamat nanti.

⁴¹ Anak Manusia akan menyuruh semua malaikat-Nya untuk mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan serta semua orang durhaka, mengeluarkan mereka dari dalam Kerajaan-Nya,

⁴² dan melemparkan mereka ke dapur api. Di tempat itu ada ratapan dan kertak gigi.

⁴³ Pada waktu itu, orang-orang saleh akan bercahaya seperti matahari di dalam Kerajaan Sang Bapa. Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar.

Ibarat tentang harta terpendam dan mutiara yang berharga (13: 44-46)

⁴⁴ Kerajaan Surga itu ibarat harta karun yang terpendam di ladang. Seseorang menemukannya lalu menyembunyikannya kembali. Karena sedemikian senangnya, pergilah ia menjual segala miliknya lalu membeli ladang itu.

⁴⁵ Kerajaan Surga pun ibarat seorang saudagar yang mencari mutiara yang indah.

⁴⁶ Ketika ia mendapatkan sebutir mutiara yang bernilai tinggi, maka ia pun menjual segala miliknya lalu membeli mutiara itu.

I barat tentang pukat (13:47-52)

⁴⁷ Kerajaan Surga itu dapat pula diibaratkan dengan pukat yang ditebarkan di laut untuk menjaring berbagai jenis ikan.

⁴⁸ Setelah penuh, pukat itu ditarik ke pantai, lalu ikan-ikan yang didapat dipisah-pisahkan. Ikan-ikan yang baik disimpan dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuang.

⁴⁹ Demikianlah yang akan terjadi pada hari kiamat. Para malaikat akan keluar untuk memisahkan orang-orang durhaka dari orang-orang saleh.

⁵⁰ Kemudian orang-orang durhaka itu akan dimasukkan ke dapur api. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

⁵¹ Sudahkah kamu mengerti semua hal itu? Jawab mereka kepada Isa, Mengerti!

⁵² Lebih lanjut Ia bersabda kepada mereka, Sebab itu semua ahli Kitab Suci Taurat yang mempelajari Kerajaan Surga, dapat diibaratkan dengan seorang tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru maupun yang lama dari perbendaharaannya.

I sa ditolak di Nazaret (13:53-58)

⁵³ Setelah Isa selesai menyampaikan semua ibarat itu, pergilah Ia dari situ.

⁵⁴ Kemudian Ia kembali ke kota asal-Nya. Di sana Ia mengajar orang-orang di tempat ibadah mereka. Mereka pun merasa heran dan berkata, Dari mana orang ini memperoleh hikmat dan kuasa untuk mengadakan mukjizat-mukjizat itu?

⁵⁵ Bukankah Ia adalah anak seorang tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maryam dan saudara-saudara-Nya adalah Yakub, Yusuf, Simon, dan Yuda?

⁵⁶ Bukankah semua saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita? Jadi, dari manakah Ia memperoleh semua itu?

⁵⁷ Mereka semua meragukan-Nya. Tetapi sabda Isa kepada mereka,

Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kota asalnya dan di rumahnya.

⁵⁸Di situ Isa tidak membuat banyak mukjizat oleh karena ketidakpercayaan mereka.

Nabi Yahya dibunuh (14:1-12)

14 ¹Pada waktu itu kabar mengenai Isa telah didengar oleh Herodes, raja wilayah.

²Kemudian ia berkata kepada para hambanya, Orang ini tentunya Nabi Yahya yang hidup kembali dari antara orang mati. Itulah sebabnya Ia dapat mengadakan mukjizat-mukjizat itu.

³Herodes memang pernah menyuruh orang-orangnya untuk menangkap Yahya. Yahya kemudian diikat, dimasukkan ke dalam penjara. Hal itu dilakukannya berkenaan dengan Herodiah, istri Filipus, saudaranya.

⁴Sebab Nabi Yahya telah menegurnya, Haram hukumnya engkau memperistri dia.

⁵Herodes berkehendak untuk membunuhnya, tetapi ia takut kepada orang banyak karena mereka

menganggap Yahya sebagai seorang nabi.

⁶Tetapi kemudian tatkala diadakan perjamuan berkenaan dengan hari kelahiran Herodes, anak perempuan Herodiah menari di tengah-tengah orang-orang yang hadir, dan hal itu menyukakan hati Herodes.

⁷Lalu dengan sumpah Herodes berjanji untuk memberikan apa saja yang dimintanya.

⁸Akibat bujukan ibunya, anak perempuan itu berkata, Berikanlah kepadaku kepala Nabi Yahya di sini, pada sebuah talam.

⁹Maka sedihlah hati raja. Tetapi oleh karena sumpahnya, dan juga karena orang-orang yang sedang makan bersamanya itu, maka ia pun memerintahkan agar permintaan itu dipenuhi.

¹⁰Disuruhnya orang memenggal kepala Yahya dalam penjara.

¹¹Lalu kepala itu dibawa pada sebuah talam dan diberikan kepada anak perempuan itu. Kemudian anak perempuan itu membawanya kepada ibunya.

¹²Setelah itu datanglah para pengikut Nabi Yahya untuk mengambil jenazahnya dan memakamkannya. Kemudian mereka pergi untuk memberitahukan hal itu kepada Isa.

Isa memberi makan lima ribu orang (14:13-21)

¹³Setelah Isa menerima kabar tentang Nabi Yahya, pergilah Ia dengan perahu ke tempat yang sunyi untuk mengasingkan diri. Tetapi ketika orang banyak mendengar hal itu, mereka meninggalkan kota mereka masing-masing lalu mengikuti-Nya dengan mengambil jalan darat.

¹⁴Setelah menepi, Isa melihat sejumlah besar orang yang sedang menanti-Nya. Ia pun merasa kasihan terhadap mereka lalu menyembuhkan orang-orang sakit yang ada di antara mereka.

¹⁵Pada waktu magrib para pengikut-Nya mendatangi Isa dan berkata, Tempat ini sepi dan sekarang sudah magrib. Suruhlah orang banyak ini pulang, supaya mereka pergi ke desa-desa dan membeli makanan bagi diri mereka sendiri.

¹⁶Sabda Isa kepada mereka, Tidak perlu mereka pergi. Hendaklah kamu memberi mereka makan!

¹⁷Jawab para pengikut-Nya, Kami tidak mempunyai sesuatu pun di sini, kecuali lima roti dan dua ikan.

¹⁸Sabda Isa, Bawalah kemari!

¹⁹Disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rerumputan, lalu diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu. Setelah itu, dengan menengadah ke langit Ia mengucap syukur. Selanjutnya roti itu dipecah-pecahkan-Nya dan diberikan kepada para pengikut-Nya yang kemudian membagi-bagikannya kepada orang banyak itu.

²⁰Mereka semua makan sampai kenyang. Lalu sisa-sisa kelebihannya itu mereka kumpulkan, kira-kira dua belas keranjang penuh banyaknya.

²¹Adapun jumlah orang yang makan roti itu lima ribu laki-laki, tidak termasuk anak-anak dan perempuan.

Isa berjalan di atas air (14:22-33)

²²Sesudah itu Isa segera menyuruh para pengikut-Nya naik ke perahu untuk menyeberang mendahului-Nya.

Bersamaan dengan itu Ia pun menyuruh orang banyak itu pulang.

²³Setelah ia menyuruh mereka pulang, naiklah Ia ke atas gunung seorang diri untuk berdoa. Ketika malam hari tiba, Ia berada di sana sendirian.

²⁴Sementara itu perahu para pengikut-Nya telah berada agak jauh dari pantai dan sedang diombang-ambingkan ombak, karena angin kencang menerpa mereka dari arah yang berlawanan.

²⁵Menjelang subuh Isa mendatangi mereka dengan berjalan di atas air danau itu.

²⁶Ketika para pengikut-Nya melihat Ia berjalan di atas air danau itu, mereka sangat terkejut dan berseru, Itu hantu! Kemudian mereka berteriak-teriak karena mereka merasa takut.

²⁷Dengan segera Isa bersabda kepada mereka, Tenanglah! Ini Aku, jangan takut!

²⁸Jawab Petrus kepada-Nya, Jika benar Engkau, ya Junjungan, suruhlah aku datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air juga.

²⁹ Sabda Isa, Kemarilah! Petrus pun turun dari perahu, lalu berjalan di atas air mendekati Isa.

³⁰ Tetapi ketika ia merasakan tiupan angin, ia menjadi takut lalu mulai tenggelam. Kemudian berteriaklah ia, Junjungan, selamatkanlah aku!

³¹ Isa pun segera mengulurkan tangan dan memegangnya. Setelah itu Ia bersabda kepadanya, Hai engkau orang yang kurang percaya, mengapa hatimu bimbang?

³² Setelah keduanya naik ke perahu, angin pun menjadi teduh.

³³ Semua orang yang ada di perahu itu sujud di hadapan Isa. Mereka berkata, Sesungguhnya Junjunganlah Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah.

Isa menyembuhkan orang-orang sakit di Genesarat (14:34-36)

³⁴ Setibanya di seberang, Isa dan para pengikut-Nya mendarat di Genesarat.

³⁵ Ketika orang-orang di tempat itu mengenali Isa, maka mereka menyebarkan berita ke seluruh daerah sekelilingnya, lalu dibawalah kepada-Nya semua orang yang sakit.

³⁶ Mereka meminta kepada-Nya agar mereka diperbolehkan menyentuh jumbai jubah-Nya saja, dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Perintah Allah dan adat istiadat bani Israil (15:1-20)

15¹ Pada waktu itu orang-orang dari mazhab Farisi dan para ahli Kitab Suci Taurat dari Yerusalem datang menemui Isa.

² Lalu kata mereka kepada Isa, Mengapa para pengikut-Mu melanggar ajaran yang diwariskan para tua-tua terdahulu? Mereka tidak membasuh tangan ketika hendak makan.

³ Sabda Isa kepada mereka, Mengapa kamu juga mengabaikan perintah-perintah Allah demi ajaranmu?

⁴ Karena Allah telah berfirman, Hormatilah ayah dan ibumu, dan, Barangsiapa mengucapkan hal yang buruk kepada ayah atau ibunya, ia patut dihukum mati.

⁵ Tetapi kamu mengajarkan: Barangsiapa berkata kepada ayah atau ibunya, Nafkah yang seharusnya

ayah atau ibu terima dariku telah kupersembahkan kepada Allah,

⁶orang itu tidak wajib lagi menghormati ayahnya. Dengan demikian, melalui pengajaranmu itu Firman Allah telah kamu anggap tidak berlaku lagi.

⁷Hai orang-orang munafik, memang pantas apa yang telah dinubuatkan Nabi Yasyaya mengenai kamu,

⁸Bangsa ini menghormati Aku dengan ucapan mulutnya, tetapi hatinya jauh daripada-Ku.

⁹Sia-sia saja mereka menyembah Aku karena mereka mengajarkan ajarannya sendiri, yaitu perintah-perintah manusia.

¹⁰Kemudian Isa memanggil orang banyak itu dan bersabda kepada mereka, Dengarlah dan pahamiilah:

¹¹Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan apa yang keluar dari mulutlah yang menajiskan orang.

¹²Para pengikut-Nya datang mendekat serta berkata kepada-Nya, Tahukah Engkau, ya Junjungan, bahwa orang-orang dari mazhab Farisi itu sakit hati tatkala mereka mendengar perkataan tadi?

¹³Sabda Isa, Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut.

¹⁴Biarkanlah mereka itu. Mereka adalah pemimpin-pemimpin yang buta. Jika orang buta menuntun orang buta, niscaya keduanya akan jatuh ke dalam lubang.

¹⁵Kata Petrus kepada-Nya, Jelaskanlah kepada kami maksud dari ibarat itu.

¹⁶Sabda Isa, Masih belum mengertikah kamu?

¹⁷Tidakkah kamu paham bahwa segala sesuatu yang masuk melalui mulut akan masuk ke perut dan akan dibuang di jamban?

¹⁸Tetapi segala sesuatu yang keluar dari mulut berasal dari hati, dan itulah yang menajiskan orang.

¹⁹Karena dari hati keluar pikiran-pikiran yang jahat: Pembunuhan, percabulan, perzinahan, pencurian, saksi dusta, dan hujahan.

²⁰Hal-hal itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang.

Perempuan Kanaan yang percaya (15:21-28)

²¹ Setelah meninggalkan tempat itu, pergilah Isa ke daerah Tirus dan Sidon.

²² Kemudian ada seorang perempuan keturunan Kanaan, penduduk daerah itu, mendatangi Isa sambil berseru, Ya Tuan, ya Anak Daud, kasihanilah aku. Anakku yang perempuan dirasuk setan dan sangat menderita.

²³ Tetapi Isa tidak menjawabnya dengan sepatah kata pun. Lalu para pengikut-Nya mendekati Isa dan meminta kepada-Nya, Suruhlah perempuan itu pergi, karena ia mengikuti kita sambil berteriak-teriak.

²⁴ Bersabdalah Isa, Aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari antara bani Israil.

²⁵ Kemudian perempuan itu datang dan sujud di hadapan-Nya, katanya, Ya Tuan, tolonglah aku.

²⁶ Tetapi sabda Isa, Tidak patut mengambil makanan anak-anak lalu melemparkannya kepada anjing.

²⁷ Kata perempuan itu, Benar, ya Tuan, tetapi anjing-anjing itu pun makan

remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.

²⁸ Mendengar jawaban dari perempuan itu, bersabdalah Isa kepadanya, Hai Ibu, engkau sangat beriman. Jadilah padamu menurut apa yang kauinginkan. Pada saat itu juga sembuhlah anaknya.

Isa menyembuhkan banyak orang sakit (15:29-31)

²⁹ Setelah meninggalkan daerah Tirus dan Sidon, Isa kembali menyusuri Danau Galilea. Ia naik ke sebuah bukit lalu duduk di situ.

³⁰ Sejumlah besar orang datang kepada Isa. Mereka membawa orang yang lumpuh, timpang, buta, bisu, dan banyak lagi yang lain. Kemudian para penderita itu mereka letakkan di dekat kaki-Nya dan Ia menyembuhkan mereka semua.

³¹ Orang banyak itu menjadi heran karena orang bisu dapat berbicara, orang timpang disembuhkan, orang lumpuh dapat berjalan, dan orang buta dapat melihat. Lalu mereka memuliakan Tuhan bani Israil.

Isa memberi makan empat ribu orang (15:32-39)

³²Kemudian Isa memanggil para pengikut-Nya dan bersabda, Aku merasa kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari lamanya mereka bersama-sama dengan Aku, tetapi tidak ada sesuatu pun yang dapat mereka makan. Aku tidak sampai hati menyuruh mereka pulang dalam keadaan lapar. Jangan-jangan mereka pingsan di jalan.

³³Jawab para pengikut-Nya, Di tempat sesepi ini di mana kita dapat memperoleh sedemikian banyak roti untuk mengenyangkan orang sebanyak ini?

³⁴Sabda Isa, Berapa roti ada padamu? Jawab mereka, Ada tujuh roti dan beberapa ikan kecil.

³⁵Kemudian disuruh-Nya orang banyak itu duduk di tanah.

³⁶Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu lalu mengucap syukur atasnya. Setelah roti-roti itu dipecah-pecahkan, Ia memberikannya kepada para pengikut-Nya, lalu para pengikut-

Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak itu.

³⁷ Mereka semua makan sampai kenyang, kemudian ketika sisa-sisa kelebihannya dikumpulkan, ternyata tujuh keranjang penuh banyaknya.

³⁸ Adapun jumlah orang yang memakannya empat ribu orang laki-laki, belum terhitung perempuan dan anak-anak.

³⁹ Akhirnya setelah Isa menyuruh orang banyak itu pulang, Ia naik ke sebuah perahu lalu pergi ke daerah Magadan.

Orang-orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki meminta tanda (16:1-4)

16 ¹ Datanglah orang-orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki untuk mencobai Isa. Mereka meminta agar Ia menunjukkan suatu tanda ajaib dari langit.

² Tetapi Isa bersabda kepada mereka, Ketika magrib tiba kamu berkata, Cuaca baik, karena langit kelihatan merah.

³ Sedangkan pada waktu subuh kamu berkata, Hari ini buruk, karena langit kelihatan merah redup. Kamu tahu

membedakan rupa langit, tetapi kamu tidak dapat mengetahui tanda-tanda zaman.

⁴Generasi yang jahat dan tidak setia ini mencari suatu tanda ajaib, tetapi tanda itu tidak akan diberikan kepada mereka selain tanda Nabi Yunus. Kemudian Isa pergi meninggalkan mereka.

Tentang ragi orang-orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki (16:5-12)

⁵Ketika Isa dan para pengikut-Nya sudah sampai di seberang, ternyata para pengikut-Nya lupa membawa roti.

⁶Isa bersabda kepada mereka, Ingatlah baik-baik, jagalah dirimu terhadap ragi orang-orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki.

⁷Kemudian mereka membicarakannya antara satu dengan yang lain dan berkata, Ia berkata begitu karena kita tidak membawa roti.

⁸Hal itu diketahui oleh Isa, lalu sabda-Nya, Hai orang-orang yang kurang percaya, mengapa kamu membicarakan soal tidak ada roti?

⁹Belum jugakah kamu mengerti? Tidakkah kamu ingat perihal lima roti yang dibagi-bagikan untuk lima ribu orang? Setelah kamu kumpulkan, ada berapa keranjangkah kelebihannya?

¹⁰Atau perihal tujuh roti yang dibagi-bagikan untuk empat ribu orang. Setelah kamu kumpulkan, ada berapa keranjangkah kelebihannya?

¹¹Mengapa kamu tidak mengerti bahwa bukan soal roti yang Aku bicarakan kepadamu itu? Jagalah dirimu terhadap ragi orang-orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki.

¹²Kemudian barulah mereka mengerti bahwa Ia tidak menyuruh mereka untuk menjaga diri terhadap ragi roti, melainkan terhadap ajaran orang-orang dari mazhab Farisi dan mazhab Saduki.

Pengakuan Petrus (16:13-20)

¹³Kemudian sampailah Isa di wilayah Kaisarea Filipi. Ia bertanya kepada para pengikut-Nya, Menurut pendapat orang, siapakah Anak Manusia itu?

¹⁴Jawab mereka, Ada yang mengatakan Nabi Yahya, dan ada pula yang mengatakan, Nabi Ilyas. Sedangkan

yang lain lagi berkata, Nabi Armia atau salah seorang dari nabi-nabi lainnya.

¹⁵Isa bertanya kepada mereka, Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini?

¹⁶Jawab Simon Petrus, Ya Junjungan, Engkaulah Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah yang hidup.

¹⁷Sabda Isa kepadanya, Berbahagialah engkau, hai Simon bin Yunus, karena bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.

¹⁸Aku pun berkata kepadamu, engkau adalah Petrus, dan di atas batu ini Aku akan membangun jemaah-Ku, dan pintu-pintu alam maut pun tidak akan menguasainya.

¹⁹Selain itu Aku akan memberikan kepadamu anak kunci Kerajaan Surga. Apa yang engkau ikat di bumi akan terikat di surga, dan apa yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas pula di surga.

²⁰Setelah itu Ia memperingatkan para pengikut-Nya supaya mereka jangan menceritakan kepada siapa pun bahwa Ia adalah Al Masih.

Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Isa dan syarat-syarat mengikut Dia (6:21-28)

²¹ Sejak saat itu Isa Al Masih mulai menyatakan kepada para pengikut-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem, dan akan mengalami banyak kesengsaraan karena perlakuan para tua-tua bani Israil, para imam kepala, serta para ahli Kitab Suci Taurat. Ia akan mati, tetapi pada hari yang ketiga Ia akan dibangkitkan.

²² Lalu Petrus menarik Isa ke samping dan mulai menegur-Nya dengan berkata, Allah berkenan kepada-Mu, ya Junjungan. Hal itu sekali-kali tidak akan terjadi pada-Mu.

²³ Tetapi Isa berpaling lalu bersabda kepada Petrus, Pergilah dari hadapan-Ku, hai penggoda! Engkau merupakan batu sandungan bagi-Ku. Pikiranmu tidak berasal dari Allah, melainkan dari manusia.

²⁴ Kemudian sabda Isa kepada para pengikut-Nya, Barangsiapa mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal

dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

²⁵ Karena barangsiapa hendak menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya oleh karena Aku, ia akan mendapatkannya kembali.

²⁶ Apa untungnya jika seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Atau apa yang dapat diberikan seseorang sebagai penukar nyawanya?

²⁷ Karena Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya dengan disertai para malaikat-Nya. Pada saat itu Ia akan membalas masing-masing orang sesuai dengan amalnya.

²⁸ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di antara orang-orang yang hadir di sini, ada yang tidak akan menghadap maut sebelum mereka melihat Anak Manusia datang sebagai raja dalam kerajaan-Nya.

Isa dimuliakan di atas gunung (17:1-13)

17 ¹ Enam hari kemudian Isa membawa Petrus, Yakub, dan

Yahya, saudara Yakub, mendaki sebuah gunung yang tinggi untuk menyendiri di sana.

²Di tempat itu berubahlah Ia di hadapan ketiga pengikut-Nya itu. Muka-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilau.

³Tiba-tiba mereka melihat Nabi Musa dan Nabi Ilyas sedang bercakap-cakap dengan Isa.

⁴Lalu berkatalah Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, baik juga kami di sini. Jika Engkau mengizinkan, aku akan membuat tiga kemah di sini: Satu untuk Junjungan, satu untuk Nabi Musa, dan yang satu lagi untuk Nabi Ilyas.

⁵Sementara Petrus masih berbicara, sekonyong-konyong turunlah awan yang bercahaya menaungi mereka. Lalu terdengarlah suara dari awan itu yang berkata, Inilah Sang Anak dari-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dengarkanlah Dia!

⁶Ketika ketiga pengikut-Nya mendengar suara itu, tersungkurlah mereka dan sangat ketakutan.

⁷ Kemudian Isa mendatangi mereka. Disentuh-Nya mereka lalu bersabda, Bangunlah, jangan takut!

⁸ Ketika mereka mengangkat wajah mereka, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Isa.

⁹ Pada waktu Isa dan ketiga pengikut-Nya menuruni gunung itu, Ia bersabda kepada mereka, Janganlah kamu menceritakan apa yang telah kamu lihat itu kepada seorang pun, sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

¹⁰ Kemudian para pengikut-Nya bertanya kepada-Nya, Jika demikian, mengapa para ahli Kitab Suci Taurat mengatakan bahwa Nabi Ilyas harus datang terlebih dahulu?

¹¹ Sabda-Nya, Memang benar, Nabi Ilyas datang dan memperbaharui segala sesuatunya.

¹² Aku berkata kepadamu bahwa Nabi Ilyas sudah datang, hanya saja mereka tidak mengenalinya. Itulah sebabnya mereka berbuat sekehendak hati mereka. Begitu pulalah halnya dengan Anak Manusia, Ia akan menderita di tangan mereka.

¹³ Kemudian barulah para pengikut-Nya paham bahwa yang dimaksudkan Isa adalah Nabi Yahya.

Isa menyembuhkan seorang anak muda yang sakit ayan (17:14-21)

¹⁴ Ketika Isa dan ketiga pengikut-Nya itu sampai di tempat orang banyak yang sedang berkumpul, datanglah seseorang dan sujud di hadapan Isa. Ia berkata,

¹⁵ Ya Tuan, kasihanilah anakku yang laki-laki, sebab ia sakit ayan dan keadaannya sangat buruk. Ia kerap jatuh ke dalam api atau ke dalam air.

¹⁶ Aku sudah membawanya kepada para pengikut-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.

¹⁷ Sabda Isa, Hai kamu, generasi yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus bersama-sama dengan kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kemari!

¹⁸ Isa menghardik setan itu, lalu keluarlah ia dari anak laki-laki itu, dan pada saat itu juga anak itu sembuh.

¹⁹ Kemudian para pengikut-Nya datang sendirian kepada-Nya dan bertanya,

Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?

²⁰Sabda Isa kepada mereka, Karena kamu kurang beriman. Aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman sebesar biji sesawi, maka kamu dapat berkata kepada gunung itu, Pindahlah dari sini ke sana, dan gunung itu akan berpindah. Tidak akan ada sesuatu pun yang mustahil bagimu.

²¹ [Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.]

Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Isa (17:22-23)

²²Pada saat Isa dan para pengikut-Nya berkumpul di wilayah Galilea, bersabdalah Ia kepada mereka, Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.

²³Mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya, tetapi pada hari yang ketiga setelah Ia mati, Ia akan dibangkitkan. Kemudian para pengikut-Nya pun menjadi sangat sedih.

Isa membayar pajak untuk Bait Allah (17:24-27)

²⁴ Ketika Isa dan para pengikut-Nya sampai di kota Kapernaum, datanglah seorang pemungut pajak Bait Allah. Ia menemui Petrus dan berkata, Apakah gurumu tidak membayar pajak yang besarnya dua dirham itu?

²⁵ Jawab Petrus, Ia membayar! Ketika Petrus masuk ke rumah, Isa bertanya mendahuluinya, Hai Simon, bagaimanakah pendapatmu? Dari siapa raja-raja dunia ini memungut pajak? Dari anak-anaknya atau dari orang lain?

²⁶ Jawab Petrus, Dari orang lain. Lalu sabda Isa, Jika begitu, bebaslah anak-anaknya.

²⁷ Tetapi supaya kita tidak menyebabkan mereka tersandung, pergilah engkau dan mengaillah di danau. Ambillah ikan pertama yang kaudapatkan dan bukalah mulutnya. Di dalamnya akan kautemukan uang sebesar empat dirham. Ambillah uang itu lalu berikan kepada mereka, untuk-Ku dan untukmu.

Siapa yang terbesar dalam Kerajaan Surga (18:1-5)

18¹ Pada waktu itu datanglah para pengikut-Nya kepada Isa dan bertanya, Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?

² Kemudian Ia memanggil anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka.

³ Sabda-Nya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu semua tidak berubah dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk dalam Kerajaan Surga.

⁴ Sebab itu barangsiapa merendahkan dirinya seperti anak ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Surga,

⁵ dan barangsiapa menyambut anak kecil seperti ini atas nama-Ku, ia menyambut Aku.

Hati-hatilah terhadap penyebab dosa (18:6-11)

⁶ Barangsiapa menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berdosa, maka lebih baik sebuah batu kisaran digantungkan pada

lehernya, lalu ia ditenggelamkan di laut yang dalam.

⁷Celakalah dunia ini! Sebab dari dunia ini datang berbagai hal yang menyebabkan orang berdosa! Memang akan muncul berbagai hal yang menyebabkan orang berdosa, tetapi celakalah orang yang menjadi penyebabnya.

⁸Jika tangan atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, potong dan buanglah! Karena lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung atau kaki timpang daripada kamu mempunyai dua tangan atau dua kaki tetapi dicampakkan ke dalam api neraka jahanam.

⁹Jika matamu menyebabkan kamu berdosa, cungkil dan buanglah! Karena lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan hanya sebelah mata daripada kamu mempunyai dua mata tetapi dicampakkan ke dalam api neraka jahanam.

¹⁰Ingatlah, jangan kamu menganggap hina seorang pun dari anak-anak yang kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu bahwa di surga, malaikat-malaikat

mereka selalu memandangi wajah Bapa-Ku yang di surga.

¹¹ [Karena Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.]

Ibarat tentang domba yang hilang (18:12-14)

¹² Sabda Isa, Bagaimanakah pendapatmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor domba lalu seekor di antaranya tersesat, bukankah yang sembilan puluh sembilan ekor itu akan ditinggalkannya di perbukitan untuk mencari yang seekor yang tersesat itu?

¹³ Lalu jika ia telah mendapatkannya kembali, Aku berkata kepadamu, ia akan lebih bergembira atas yang seekor itu daripada atas sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat.

¹⁴ Begitu juga Bapamu yang di surga. Ia tidak menghendaki seorang pun dari anak-anak yang kecil ini binasa.

Tentang menasihati sesama saudara (18:15-20)

¹⁵ Karena itu jika saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia secara pribadi. Jika ia

mau mendengarkanmu, maka engkau telah mendapatkannya kembali.

¹⁶Tetapi jika ia tidak mau mendengarkanmu, ajaklah bersamamu seorang atau dua orang lagi, supaya dengan dua atau tiga orang saksi hal itu menjadi sah.

¹⁷Jika ia tidak mendengarkan mereka, ajukanlah hal itu kepada jemaah. Jika ia masih juga tidak mau mendengarkan jemaah, anggaplah ia sebagai orang yang tidak mengenal Allah atau sebagai pemungut cukai.

¹⁸Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga, dan segala sesuatu yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas juga di surga.

¹⁹Aku berkata pula kepadamu, jika dua orang di antara kamu di bumi ini bersepakat untuk meminta sesuatu, maka permintaan itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga.

²⁰Karena di mana dua atau tiga orang berhimpun dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.

Ibarat tentang pengampunan (18:21-35)

²¹ Kemudian Petrus mendekati Isa dan bertanya, Ya Junjungan, berapa kalikah aku harus mengampuni saudaraku yang bersalah kepadaku? Sampai tujuh kalikah?

²² Sabda Isa kepadanya, Aku berkata kepadamu, bukan hanya tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh.

²³ Sebab Kerajaan Surga itu dapat diibaratkan dengan seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan para hambanya.

²⁴ Ketika ia memulainya, dibawalah ke hadapannya seorang hamba yang berutang sebanyak lima puluh juta keping uang perak.

²⁵ Karena hamba itu tidak dapat membayar utangnya, maka sang tuan memerintahkan agar ia beserta anak-anaknya, istrinya, dan segala miliknya dijual untuk membayar utang-utangnya itu.

²⁶ Maka sujudlah hamba itu menyembahnya dan berkata, Sabarlah ya Tuan, aku akan membayar semuanya.

²⁷ Melihat hal itu, ibalah hati sang tuan terhadap hambanya itu, sehingga ia membebaskan hamba itu dari semua utangnya.

²⁸ Tetapi ketika hamba itu keluar dan bertemu dengan kawannya yang berutang kepadanya sebanyak seratus keping uang perak, ia menangkap dan mencekik kawannya itu serta berkata, Bayarlah utangmu!

²⁹ Maka sujudlah kawannya itu serta meminta kepadanya, Sabarlah, aku akan membayarnya.

³⁰ Tetapi ia menolaknya, bahkan kawannya itu dijebloskannya ke dalam penjara sampai utangnya dibayar.

³¹ Melihat hal itu, kawan-kawannya yang lain menjadi sangat sedih lalu menceritakan semua hal yang terjadi kepada tuan mereka.

³² Mendengar hal itu, tuan itu pun segera memanggil hamba yang telah dibebaskan utangnya itu dan berkata, Hai hamba yang jahat, seluruh utangmu sudah kuhapuskan karena engkau memintanya kepadaku.

³³ Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu itu seperti aku sudah mengasihanimu?

³⁴ Tuannya itu menjadi sangat marah lalu menyerahkan hamba yang jahat itu kepada algojo-algojonya sampai ia membayar semua utangnya.

³⁵ Maka begitu jugalah akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga jika kamu tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.

Perceraian (19:1-12)

19¹ Setelah Isa selesai menyampaikan perkataan itu, pergilah Ia dari wilayah Galilea ke wilayah Yudea, yang terletak di seberang Sungai Yordan.

² Sejumlah besar orang mengikuti-Nya, lalu Ia menyembuhkan mereka di sana.

³ Kemudian datanglah orang-orang dari mazhab Farisi kepada-Nya dengan maksud hendak mencoba-Nya. Mereka bertanya, Bolehkah seseorang menceraikan istrinya karena berbagai alasan?

⁴ Sabda Isa, Tidakkah kamu baca bahwa Dia, yang menciptakan manusia,

dari mulanya telah menjadikan laki-laki dan perempuan?

⁵Firman-Nya, Oleh sebab itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah serta ibunya dan hidup bersama-sama dengan istrinya, sehingga keduanya akan menjadi satu.

⁶Dengan demikian mereka bukan lagi dua melainkan satu. Sebab itu apa yang sudah dipersatukan oleh Allah janganlah dipisahkan oleh manusia.

⁷Jawab mereka, Kalau begitu, mengapa Nabi Musa memerintahkan untuk memberi surat talak dan menceraikannya?

⁸Sabda Isa, Sebab sikapmu yang keras kepala itulah maka Musa meluluskan permintaanmu untuk menceraikan istrimu, tetapi sejak mulanya tidaklah demikian.

⁹Tetapi Aku berkata kepadamu, barangsiapa menceraikan istrinya kecuali karena percabulan, lalu menikah dengan perempuan lain, ia melakukan perzinaan.

¹⁰Kata para pengikut-Nya, Jika hal tentang suami istri itu demikian adanya, maka lebih baik tidak menikah.

¹¹ Tetapi sabda-Nya kepada mereka, Tidak semua orang dapat menerima ajaran ini, melainkan hanya mereka yang dikaruniai pengertian.

¹² Ada orang yang tidak dapat menikah karena begitulah keadaannya sejak dari rahim ibunya. Ada juga yang dibuat demikian oleh orang lain, tetapi ada pula yang tidak menikah karena ia sendiri memutuskan demikian demi Kerajaan Surga. Jadi, orang yang dapat menerima ajaran ini, hendaklah ia menerimanya.

Isa memohonkan berkah bagi anak-anak (19:13-15)

¹³ Kemudian beberapa orang membawa anak-anaknya kepada Isa dengan maksud supaya Ia menumpangkan tangan ke atas mereka serta mendoakan mereka. Akan tetapi, para pengikut-Nya menegur mereka.

¹⁴ Lalu Isa bersabda, Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang yang demikianlah yang empunya Kerajaan Surga.

¹⁵ Kemudian Ia menumpangkan tangan-Nya atas anak-anak itu lalu pergi dari sana.

Orang muda yang kaya (19:16-26)

¹⁶ Tiba-tiba datanglah seseorang kepada Isa. Ia berkata, Ya Guru, perbuatan baik apa yang patut kulakukan supaya aku mendapatkan hidup yang kekal?

¹⁷ Sabda Isa, Mengapa engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik. Tetapi apabila engkau ingin masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah-Nya.

¹⁸ Lalu bertanyalah ia kepada-Nya, Perintah-perintah yang mana? Sabda Isa, Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan menjadi saksi dusta,

¹⁹ hormatilah ayah serta ibumu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

²⁰ Jawab orang muda itu, Semua itu sudah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?

²¹ Sabda Isa, Jika engkau ingin sempurna, pergilah, juallah segala

sesuatu yang kamu miliki, kemudian berikanlah hasil penjualannya kepada fakir miskin, maka engkau akan memperoleh harta di surga. Setelah itu ikutlah Aku.

²²Tetapi ketika orang muda itu mendengar sabda-Nya, pergilah ia dengan hati sedih karena ia memiliki banyak harta.

²³Kemudian Isa bersabda kepada para pengikut-Nya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, orang kaya sulit masuk Kerajaan Surga.

²⁴Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah.

²⁵Mendengar hal itu, para pengikut-Nya merasa sangat heran. Lalu tanya mereka, Kalau begitu, siapakah yang dapat diselamatkan?

²⁶Isa memandangi mereka dan bersabda, Memang bagi manusia hal itu mustahil, tetapi bagi Allah tidak ada satu pun yang mustahil.

Upah mengikut Isa (19:27-30)

²⁷ Setelah itu bertanyalah Petrus kepada Isa, Kami sudah meninggalkan segala-galanya dan mengikut Engkau, ya Junjungan. Jadi, apa yang akan kami peroleh?

²⁸ Sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di dunia yang baru, pada waktu Anak Manusia duduk di Takhta Kemuliaan-Nya, kamu akan menempati dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku bani Israil.

²⁹ Barangsiapa meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya oleh karena nama-Ku, ia akan mendapatkannya kembali seratus kali lipat serta akan mewarisi hidup yang kekal.

³⁰ Tetapi banyak orang yang pertama menjadi yang terakhir, dan orang-orang yang terakhir menjadi yang pertama.

Ibarat tentang orang-orang upahan di kebun anggur (20:1-16)

20¹ Kerajaan Surga itu seperti seorang tuan rumah yang pergi keluar ketika hari masih pagi. Ia hendak mengupah orang-orang yang mau bekerja di kebun anggurnya.

² Setelah ia membuat perjanjian dengan para pekerja, yaitu bahwa mereka akan memperoleh gaji satu dinar sehari, disuruhnya mereka pergi ke kebunnya.

³ Kira-kira pukul sembilan ia keluar lagi. Dilihatnya beberapa orang lain sedang berdiam diri saja di pasar, tidak bekerja.

⁴ Lalu ia berkata kepada mereka, Pergilah ke kebun anggurku, dan aku akan memberikan kepadamu upah yang pantas. Maka mereka pun pergilah.

⁵ Setelah itu ia keluar lagi, yaitu kira-kira pukul dua belas siang dan pukul tiga sore, dan melakukan hal yang sama.

⁶ Kira-kira sampai pukul lima sore, ia masih pergi juga keluar. Lalu didapatinya beberapa orang lainnya yang sedang berdiam diri, dan bertanyalah ia kepada mereka, Mengapa seharian kamu berdiam diri di sini dan tidak bekerja?

⁷Jawab mereka, Sebab tidak ada seorang pun yang mengupah kami. Lalu berkatalah ia kepada mereka, Pergilah ke kebun anggurku.

⁸Setelah magrib, tuan si empunya kebun anggur itu berkata kepada mandornya, Panggillah para pekerja itu dan bayarlah upahnya, mulai dari orang yang datang paling akhir sampai yang datang paling awal.

⁹Lalu datanglah para pekerja yang masuk pukul lima petang, dan masing-masing menerima upah satu dinar.

¹⁰Ketika orang-orang yang masuk paling awal datang, mereka menyangka bahwa mereka akan menerima upah lebih banyak. Tetapi ternyata mereka masing-masing juga menerima upah satu dinar.

¹¹Setelah mereka menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada tuan pemilik kebun anggur itu.

¹²Kata mereka, Orang yang masuk paling akhir hanya bekerja selama satu jam, tetapi Tuan menyamakan upah mereka dengan upah kami, yang sudah

menanggung lelah seharian penuh di bawah panas matahari.

¹³Tetapi jawab tuan itu kepada salah seorang dari antara mereka, Hai sahabat, aku tidak bersalah terhadapmu. Bukankah upah satu dinar itu merupakan kesepakatan kita bersama?

¹⁴Sekarang ambillah bagianmu dan pergilah. Kepada orang yang datang paling akhir ini, aku hendak memberikan upah yang sama dengan upahmu.

¹⁵Tidak bolehkah aku memutuskan apa yang hendak kuperbuat dengan hartaku sendiri? Atau irikah engkau karena kemurahan hatiku?

¹⁶Demikianlah jadinya, orang-orang yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.

Pemberitahuan ketiga tentang penderitaan Isa (20:17-19)

¹⁷Ketika Isa sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas pengikut-Nya secara tersendiri. Lalu Ia bersabda kepada mereka,

¹⁸Sekarang kita sedang menuju ke Yerusalem. Di sana Anak Manusia akan

diserahkan ke tangan para imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya.

¹⁹Mereka akan menyerahkan Dia ke tangan suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah, dan orang-orang itu akan memperolokkan-Nya, menyeseh-Nya, serta menyalibkan-Nya. Tetapi pada hari yang ketiga Ia akan dibangkitkan.

**Permintaan ibu Yakub dan
Yahya Bukan memerintah
melainkan melayani (20:20-28)**

²⁰Kemudian ibu dari kedua anak Zabdi datang kepada Isa bersama dengan anak-anaknya. Sambil sujud menyembah-Nya, ia memohon sesuatu kepada-Nya.

²¹Sabda Isa kepada ibu itu, Apa yang menjadi kehendakmu? Jawab ibu itu kepada-Nya, Ya Junjungan, perintahkanlah supaya kedua anakku ini dapat duduk dalam kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu.

²²Sabda Isa, Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum

isi cawan yang akan Kuminum? Jawab mereka, Kami dapat.

²³Sabda Isa kepada mereka, Memang cawan berisi minuman yang akan Kuminum itu akan kamu minum juga. Tetapi perihal duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku, bukan Aku yang berwenang memberikannya. Karena tempat itu dipersiapkan Bapa-Ku bagi mereka yang akan menempatinya.

²⁴Ketika kesepuluh pengikut lainnya mendengar hal itu, mereka menjadi gusar kepada dua bersaudara itu.

²⁵Tetapi Isa memanggil mereka semua lalu bersabda, Kamu tahu bahwa para penguasa dari bangsa yang tidak mengenal Allah memerintah rakyat mereka dengan tangan besi, dan para pembesarnya mempunyai wewenang penuh atas mereka.

²⁶Tetapi janganlah begitu di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, ia harus menjadi abdimu,

²⁷dan barangsiapa ingin menjadi yang pertama di antara kamu, ia harus menjadi hambamu.

²⁸ Seperti Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Isa menyembuhkan dua orang buta (20:29-34)

²⁹ Ketika Isa dan para pengikut-Nya keluar dari kota Yerikho, sejumlah besar orang mengikuti-Nya.

³⁰ Di sana ada dua orang buta yang duduk di tepi jalan. Setelah mereka mendengar bahwa Isa melewati tempat itu, maka berteriaklah mereka, Ya Junjungan, ya Anak Daud, kasihanilah kami!

³¹ Orang banyak menegur mereka supaya mereka diam. Tetapi malah semakin keras saja mereka berteriak, Ya Junjungan, ya Anak Daud, kasihanilah kami!

³² Kemudian berhentilah Isa dan memanggil keduanya. Sabda-Nya, Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?

³³ Jawab mereka, Ya Junjungan, supaya mata kami dapat melihat.

³⁴ Isa merasa iba pada keduanya, lalu Ia menyentuh mata mereka dan pada saat itu juga mereka dapat melihat. Kemudian mereka pun mengikut Dia.

Isa dielu-elukan di Yerusalem (21:1-11)

21 ¹ Isa dan para pengikut-Nya hampir mendekati Yerusalem. Mereka tiba di Bait Fagi, yang terletak di Bukit Zaitun. Kemudian Ia menyuruh dua orang pengikut-Nya,

² sabda-Nya kepada mereka, Pergilah ke desa yang ada di hadapanmu itu. Di sana kamu segera akan mendapati seekor keledai betina yang tertambat beserta dengan anaknya. Lepaskanlah keledai-keledai itu dan bawalah kepada-Ku.

³ Jika ada orang yang bertanya kepadamu, katakanlah, Sang Junjungan memerlukannya, maka orang itu akan segera menyuruhmu membawa kedua keledai itu.

⁴ Hal itu terjadi supaya genaplah Firman yang telah disampaikan Allah melalui nabi-Nya,

⁵Katakanlah kepada puteri Sion, Lihatlah! Rajamu datang kepadamu. Ia rendah hati dan menunggang seekor keledai serta seekor anak keledai beban yang muda.

⁶Kemudian pergilah kedua pengikut-Nya itu dan melaksanakan apa yang disuruh oleh Isa kepada mereka.

⁷Mereka membawa keledai itu dan juga anaknya. Mereka membentangkan pakaian mereka di punggung keledai itu, lalu Isa duduk di atasnya.

⁸Sejumlah besar orang menghamparkan pakaian mereka di jalan, sedangkan yang lain memotong beberapa ranting dari pepohonan kemudian menyerakkannya di jalan.

⁹Sebagian dari orang banyak itu berjalan mendahului Isa, sedangkan sebagian lagi mengiringi-Nya dari belakang. Sambil berjalan mereka berseru-seru, Segala puji bagi Anak Daud, mubaraklah Dia yang datang atas nama Tuhan! Segala puji di Tempat Yang Mahatinggi!

¹⁰Ketika Isa masuk ke kota Yerusalem, gemparlah seluruh penduduk kota

itu, lalu mereka bertanya, Siapakah gerakan orang ini?

¹¹ Jawab orang banyak yang mengiringi Isa, Dialah Isa, nabi dari kota Nazaret, di wilayah Galilea.

Isa menyucikan Bait Allah (21:12-17)

¹² Kemudian Isa masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang sedang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia menjungkirbalikkan meja-meja penukar uang dan kursi-kursi penjual burung merpati.

¹³ Sabda-Nya kepada mereka, Telah tersurat, Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sebagai sarang penyamun.

¹⁴ Orang-orang buta dan timpang datang kepada Isa di Bait Allah, lalu Ia menyembuhkan mereka.

¹⁵ Tetapi ketika imam-imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat melihat perbuatan ajaib yang dilakukan Isa dan mendengar anak-anak yang mengeluelukan-Nya di Bait Allah, Segala puji bagi Anak Daud, mereka menjadi sangat marah.

¹⁶Kemudian mereka berkata kepada Isa, Engkau dengar apa yang diserukan oleh anak-anak itu? Sabda Isa, Ya, Aku mendengarnya! Belum pernahkah kamu baca, Dari mulut anak-anak, bahkan bayi-bayi yang sedang menyusu, Tuhan telah menyediakan puji-pujian?

¹⁷Setelah mengatakan hal itu Isa meninggalkan mereka lalu pergi menuju ke Bait Ani untuk bermalam di sana.

Isa mengutuk pohon ara (21:18-22)

¹⁸Esok paginya, ketika Isa hendak kembali ke kota Yerusalem, Ia merasa lapar.

¹⁹Dilihat-Nya sebatang pohon ara di tepi jalan, lalu didekati-Nya pohon itu. Tetapi ternyata Ia tidak mendapati apa pun selain dedaunan. Kemudian Ia bersabda pada pohon itu, Jangan berbuah lagi sampai selama-lamanya. Seketika itu juga keringlah pohon itu.

²⁰Melihat hal itu para pengikut-Nya menjadi heran dan bertanya, Bagaimana mungkin pohon ara ini menjadi kering dalam sekejap?

²¹Sabda Isa, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu percaya

dan tidak bimbang, maka kamu tidak hanya dapat melakukan apa yang telah Kulakukan terhadap pohon ara ini, tetapi kamu pun dapat berkata kepada gunung itu, Terangkatlah dan tercampaklah ke laut, dan hal itu akan terjadi.

²²Segala sesuatu yang kamu minta melalui doa akan kamu peroleh jika kamu percaya.

Pertanyaan mengenai wewenang Isa (21:23-27)

²³Setelah Isa masuk ke Bait Allah, datanglah para imam kepala dan para tua-tua kepada-Nya sementara Ia sedang mengajar. Lalu mereka berkata, Apa wewenang-Mu melakukan semua itu? Siapakah yang memberikan wewenang itu kepada-Mu?

²⁴Jawab Isa kepada mereka, Aku pun hendak menanyakan kepadamu satu hal. Jika kamu dapat memberitahukan jawabannya kepada-Ku, maka Aku akan memberitahukan juga kepadamu wewenang yang Kumiliki untuk melakukan semua itu.

²⁵Dari manakah asalnya permandian Yahya? Dari surga atau dari manusia?

Lalu mereka membicarakannya di antara mereka, Jika kita katakan dari surga, maka Ia akan berkata, Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?

²⁶Tetapi jika kita katakan dari manusia, kita takut kepada orang banyak yang mengakui bahwa Yahya adalah seorang nabi.

²⁷Itulah sebabnya mereka menjawab, Kami tidak tahu. Kemudian sabda Isa kepada mereka, Kalau begitu, Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dari mana wewenang yang Kumiliki untuk melakukan semua itu.

Ibarat tentang dua orang anak (21:28-32)

²⁸Apakah pendapatmu mengenai hal ini? Ada seorang bapak yang mempunyai dua anak laki-laki. Kepada anak yang pertama ia berkata, Hai anakku, pergilah dan bekerjalah hari ini di kebun anggur kita.

²⁹Jawabnya, Tidak mau! Tetapi kemudian ia menyesal dan akhirnya pergi juga ke kebun anggur itu.

³⁰Bapak itu pun menemui anak bungsunya dan mengatakan hal yang sama. Lalu jawab si bungsu, Ya, Bapa! Tetapi ia tidak pergi.

³¹Jadi, dari antara kedua anak itu, siapakah yang melakukan kehendak bapaknya? Jawab mereka, Yang pertama. Sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, para pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah.

³²Karena ketika Nabi Yahya datang kepadamu untuk menunjukkan jalan yang benar, kamu tidak mau percaya kepadanya. Sedangkan para pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal mau percaya kepadanya. Bahkan setelah melihat hal itu pun kamu tidak mau berubah dan percaya kepadanya.

Ibarat tentang penggarap-penggarap kebun anggur (21:33-46)

³³Dengarkanlah juga ibarat lainnya: Ada seorang tuan yang membuat kebun anggur. Ia memagari sekelilingnya. Digalinya juga tempat untuk memeras

anggur. Selain itu didirikannya pula menara jaga. Kemudian ia menyewakannya kepada para penggarap sementara ia sendiri pergi ke negeri lain.

³⁴Ketika hampir tiba musim memetik buah, ia mengutus hamba-hambanya kepada para penggarap itu untuk menerima hasil buah yang menjadi bagiannya.

³⁵Tetapi para penggarap itu menangkap hamba-hamba yang datang itu. Mereka memukul yang satu, membunuh yang lain, dan merajam yang lainnya lagi.

³⁶Kemudian tuan itu mengutus lagi hamba-hambanya yang lain, lebih banyak dari semula. Meskipun begitu, mereka pun mendapat perlakuan yang sama dengan hamba-hamba yang terdahulu.

³⁷Akhirnya tuan itu mengutus anaknya kepada mereka, pikirnya, Mereka tentu akan menghormati anakku.

³⁸Tetapi ketika para penggarap itu melihat anak tuan mereka, berkatalah mereka satu kepada lainnya, Dia adalah ahli warisnya. Mari kita bunuh dia dan kita ambil warisannya!

³⁹ Lalu mereka menangkapnya, mengeluarkannya dari kebun anggur itu, dan membunuhnya.

⁴⁰ Ketika pemilik kebun anggur itu datang, apa yang akan ia perbuat terhadap para penggarap itu?

⁴¹ Jawab orang-orang yang ada di situ, Celakalah mereka, karena ia akan membinasakan orang-orang yang jahat itu, lalu kebun anggur itu akan dipercayakannya kepada para penggarap lain yang akan memberikan hasilnya pada setiap musimnya.

⁴² Kemudian sabda Isa, Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci, Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru. Hal ini terjadi dari pihak Tuhan, dan merupakan hal yang ajaib di mata kita.

⁴³ Sebab itu Aku berkata padamu, Kerajaan Allah akan diambil darimu dan dipercayakan kepada suku-suku bangsa lain yang akan menghasilkan buah.

⁴⁴ Siapa jatuh ke atas batu itu, ia akan remuk, dan siapa ditimpa oleh batu itu, ia akan hancur luluh.

⁴⁵ Ketika para imam kepala dan orang-orang dari mazhab Farisi mendengar

semua ibarat itu, mereka tahu bahwa yang Ia bicarakan adalah mengenai diri mereka.

⁴⁶Kemudian mereka mencari jalan untuk menangkap-Nya, tetapi mereka takut kepada orang banyak yang menganggap Isa sebagai nabi.

Ibarat tentang perjamuan nikah (22:1-14)

22¹Kembali Isa bersabda kepada mereka melalui ibarat,

²Kerajaan Surga itu dapat diibaratkan dengan seorang raja yang mengadakan perjamuan nikah bagi anaknya.

³Ia menyuruh hamba-hambanya untuk menjemput orang-orang yang sudah diundangnya, tetapi para undangan itu tidak mau datang.

⁴Sang raja kembali menyuruh hamba-hambanya yang lain dengan pesan, Katakanlah kepada para undangan itu: Lihatlah, jamuan sudah kusediakan, lembu-lembu dan ternak peliharaan lain yang tambun-tambun pun sudah disembelih, dan semuanya sudah tersedia. Jadi, hadirlah pada perjamuan nikah itu.

⁵Tetapi tetap saja mereka tidak mempedulikannya. Ada yang pergi ke ladangnya dan ada pula yang mengurus usahanya.

⁶Bahkan ada yang menangkap hamba-hamba itu lalu menganiaya dan membunuh mereka.

⁷Sang raja pun menjadi sangat murka, lalu ia mengerahkan bala tentaranya untuk membinasakan para pembunuh itu dan membakar kota mereka.

⁸Selanjutnya sabda raja kepada hamba-hambanya, Jamuan pernikahan sudah tersedia, tetapi mereka yang telah diundang itu memang tidak layak diundang.

⁹Sebab itu pergilah ke setiap persimpangan jalan dan ajaklah setiap orang yang kamu jumpai untuk hadir di perjamuan nikah ini.

¹⁰Kemudian hamba-hamba itu pergi ke jalan-jalan untuk mengundang setiap orang yang dijumpainya di sana, yang jahat dan juga yang baik. Akhirnya penuhlah tempat perjamuan nikah itu dengan para tamu.

¹¹Lalu sang raja pun masuk untuk melihat para tamu. Ia melihat seorang

yang tidak mengenakan pakaian yang layak dipakai untuk hadir di perjamuan nikah.

¹²Lalu kata sang raja kepada orang itu, Hai Saudara, mengapa engkau masuk kemari dengan tidak mengenakan pakaian perjamuan? Tetapi orang itu diam saja.

¹³Maka berkatalah raja itu kepada para hambanya, Ikatlah tangan dan kakinya, lalu campakkanlah ia ke tempat yang paling gelap. Di tempat itu ada ratapan dan kertak gigi.

¹⁴Karena banyak orang yang dipanggil, tetapi hanya sedikit yang dipilih.

Tentang membayar pajak kepada Kaisar (22:15-22)

¹⁵Setelah itu orang-orang dari mazhab Farisi itu pergi dan bermufakat tentang bagaimana cara menjerat Isa dalam perkataan-Nya.

¹⁶Kemudian mereka menyuruh para pengikut mereka beserta orang-orang Herodian bertanya kepada Isa, Wahai Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah orang yang jujur. Engkau mengajarkan jalan Allah dengan jujur, dan Engkau

tidak merasa takut kepada siapa pun karena Engkau tidak memandang muka.

¹⁷ Karena itu katakanlah kepada kami bagaimana pendapat-Mu: Bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?

¹⁸ Tetapi Isa mengetahui kejahatan hati mereka. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Hai orang-orang munafik, mengapa kamu mencobai Aku?

¹⁹ Tunjukkanlah kepada-Ku uang yang kamu pakai untuk membayar pajak. Maka mereka membawa sekeping uang dinar kepada-Nya.

²⁰ Lalu sabda-Nya kepada mereka, Gambar dan cap siapakah ini?

²¹ Jawab mereka, Gambar dan cap Kaisar. Kemudian sabda Isa kepada mereka, Serahkanlah kepada Kaisar apa yang seharusnya diserahkan kepada Kaisar, dan serahkanlah kepada Allah apa yang seharusnya diserahkan kepada Allah.

²² Mendengar jawaban itu mereka pun merasa heran, kemudian pergi meninggalkan Isa.

**Pertanyaan orang-orang
dari mazhab Saduki tentang
kebangkitan (22:23-33)**

²³ Pada hari itu juga datanglah kepada Isa orang-orang dari mazhab Saduki yang berpendapat bahwa kebangkitan orang mati itu tidak ada. Kemudian mereka bertanya kepada-Nya,

²⁴ Wahai Guru, menurut Firman yang disampaikan melalui Nabi Musa, jika seorang suami meninggal tanpa meninggalkan anak, maka hendaklah saudaranya yang laki-laki memperistri janda almarhum itu, supaya diperolehnya keturunan bagi almarhum.

²⁵ Di antara kami ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama meninggal setelah menikah. Karena ia tidak mempunyai keturunan, maka janda almarhum itu dinikahi oleh saudaranya.

²⁶ Begitu juga dengan saudaranya yang kedua, yang ketiga, bahkan sampai yang ketujuh.

²⁷ Pada akhirnya, sesudah semuanya meninggal, perempuan itu meninggal juga.

²⁸ Pada hari kebangkitan nanti, siapa dari ketujuh saudara itu yang akan menjadi suami dari perempuan itu? Karena semuanya sudah menikahinya.

²⁹ Sabda Isa kepada mereka, Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti isi Kitab Suci maupun kuasa Allah.

³⁰ Karena pada hari kebangkitan, orang-orang tidak akan menikah dan tidak akan dinikahkan. Keadaan mereka di surga akan seperti para malaikat.

³¹ Sedangkan mengenai kebangkitan orang-orang mati, belum pernahkah kamu baca apa yang telah disabdakan Allah kepadamu?

³² Akulah Tuhan dari Ibrahim, Ishak, dan Yakub. Ia bukan Allah yang disembah oleh orang mati, melainkan oleh orang hidup.

³³ Ketika orang banyak mendengar hal itu, mereka merasa heran atas ajaran-Nya.

Hukum yang terutama (22:34-40)

³⁴ Tatkala orang-orang dari mazhab Farisi mendengar kabar bahwa Isa telah membungkam orang-orang dari mazhab Saduki, berkumpullah mereka.

³⁵ Kemudian salah seorang dari mereka, yakni seorang ahli Kitab Suci Taurat, datang dan bertanya kepada Isa untuk mencobai-Nya. Ia bertanya,

³⁶ Wahai Guru, perintah manakah yang paling utama dalam Kitab Suci Taurat?

³⁷ Sabda Isa kepadanya, Kasihilah Allah, Tuhanmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu.

³⁸ Itulah perintah yang terutama dan yang pertama.

³⁹ Sedangkan perintah yang kedua, yang sama dengan itu, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

⁴⁰ Pada kedua perintah inilah terhimpun segenap isi Kitab Suci Taurat dan juga semua wahyu Allah yang dituliskan oleh para nabi.

Hubungan antara Isa dan Daud (22: 41-46)

⁴¹ Pada waktu orang-orang dari mazhab Farisi sedang berkerumun, bersabdalah Isa kepada mereka,

⁴² Bagaimanakah pendapatmu tentang Al Masih? Anak siapakah Dia? Jawab mereka, Anak Daud!

⁴³ Sabda Isa, Kalau begitu, bagaimana mungkin Daud dengan kuasa Ruh Allah menyebut-Nya Junjungan ketika ia berkata,

⁴⁴ Tuhan bersabda kepada Junjungan: Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku menaruh musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.

⁴⁵ Jadi, kalau Daud sendiri menyebut-Nya Junjungan, bagaimana mungkin Dia adalah anaknya?

⁴⁶ Tidak seorang pun yang dapat menjawab-Nya, dan sejak hari itu tidak seorang pun yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

Isa mengecam ahli-ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi (23:1-36)

23 ¹ Kemudian bersabdalah Isa kepada orang banyak dan para pengikut-Nya,

² Para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi telah menduduki kursi Nabi Musa.

³Sebab itu hendaklah kamu menuruti serta mengamalkan segala sesuatu yang mereka ajarkan, tetapi janganlah kamu menuruti akhlak mereka, karena ajaran mereka tidak selaras dengan perbuatan mereka sendiri.

⁴Mereka mengikat beban yang berat-berat lalu meletakkannya di atas bahu orang-orang, padahal mereka sendiri sama sekali tidak mau menyentuhnya.

⁵Semua yang mereka lakukan, mereka buat sedemikian rupa supaya dilihat orang. Mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan juga memanjangkan rumbai-rumbai yang ada pada jubah mereka.

⁶Mereka menyukai tempat-tempat terhormat, baik di tempat-tempat perjamuan maupun di tempat-tempat ibadah.

⁷Mereka senang menerima salam dari orang di pasar-pasar dan menyukai sebutan guru.

⁸Tetapi janganlah kamu mau disebut guru, karena Gurumu hanya satu dan kamu semua adalah saudara.

⁹Lagi pula janganlah kamu menyebut bapa siapa pun di dunia ini, karena

Bapamu hanya satu, yaitu Dia yang di surga.

¹⁰Selain itu, janganlah kamu mau disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Al Masih.

¹¹Sedangkan yang terbesar di antara kamu, hendaklah dia yang menjadi abdi dari semuanya.

¹²Karena barangsiapa meninggikan dirinya, ia akan direndahkan. Tetapi barangsiapa merendahkan dirinya, ia akan ditinggikan.

¹³Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik! Kamu mengunci pintu-pintu Kerajaan Surga di hadapan orang-orang. Kamu sendiri tidak mau masuk, dan orang yang hendak masuk pun kamu halangi.

¹⁴[Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik! Karena kamu merampas rumah para janda dan berpura-pura suci dengan memanjang-manjangkan doamu. Sebab itu kamu akan menerima hukuman yang lebih berat.]

¹⁵Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik! Karena kamu menjelajahi laut dan daratan hanya untuk membawa satu orang saja menjadi pemeluk agamamu. Tetapi setelah itu kamu menjadikan dia calon penghuni neraka yang dua kali lebih jahat daripada dirimu.

¹⁶Celakalah kamu, hai para pemimpin buta yang berkata, Barangsiapa bersumpah demi Bait Allah, maka sumpahnya itu tidak sah. Tetapi barangsiapa bersumpah demi emas Bait Allah, maka sumpahnya itu mengikatnya.

¹⁷Hai kamu, orang-orang bodoh dan buta! Mana yang lebih berarti, emaskah atau Bait Allah yang menyucikan emas itu?

¹⁸Kamu juga berkata, Barangsiapa bersumpah demi Tempat Kurban, maka sumpahnya itu tidak sah. Tetapi barangsiapa bersumpah demi kurban yang ada di atasnya, maka sumpahnya itu mengikat.

¹⁹Hai kamu, orang-orang buta! Mana yang lebih berarti, kurbankah atau

tempat kurban yang menyucikan kurban itu?

²⁰ Ketahuilah bahwa orang yang bersumpah demi Tempat Kurban, berarti juga bersumpah demi Tempat Kurban dan segala sesuatu yang ada di atasnya.

²¹ Orang yang bersumpah demi Bait Allah, berarti juga bersumpah demi Bait Allah itu dan demi Tuhan yang bersemayam di situ,

²² dan orang yang bersumpah demi surga, berarti juga bersumpah demi arasy Allah dan demi Dia yang bersemayam di atasnya.

²³ Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik! Kamu membayar sepersepuluh dari selasih, adas manis, dan jintan, tetapi segala sesuatu yang lebih penting yang juga tertulis dalam Kitab Suci Taurat seperti keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan, kamu abaikan. Hal-hal itu memang patut kamu kerjakan, tetapi yang lainnya jangan ditinggalkan.

²⁴ Hai kamu, para pemimpin buta! Nyamuk kamu tapiskan, tetapi unta kamu telan.

²⁵Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik! Kamu hanya membersihkan bagian luar dari cawan dan pinggan, sedangkan bagian dalamnya penuh dengan rampasan dan ketamakan.

²⁶Hai kamu, orang-orang dari mazhab Farisi yang buta! Bersihkanlah lebih dahulu bagian dalam dari cawan itu, maka luarnya pun akan menjadi bersih.

²⁷Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik! Kamu sama seperti makam yang dikapur putih, luarnya tampak indah, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-belulang orang mati dan semua yang najis.

²⁸Begitu jugalah kamu! Di hadapan orang, kamu kelihatan seperti orang yang bertakwa dan berakhlak, tetapi di balik apa yang nampak, kamu penuh dengan kemunafikan dan kejahatan.

²⁹Celakalah kamu, hai para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi, hai orang-orang yang munafik!

Kamu membangun makam para nabi dan menghiasi nisan-nisan orang saleh,
³⁰ lalu kamu berkata, Jika kami hidup pada zaman nenek moyang kami, maka kami tidak akan turut serta dengan orang-orang yang menumpahkan darah para nabi ini.

³¹ Dengan demikian kamu sendiri memberi kesaksian bahwa kamu adalah anak cucu dari orang-orang yang telah membunuh nabi-nabi itu.

³² Jadi, genapilah apa yang telah diperbuat oleh nenek moyangmu itu!

³³ Hai kamu yang berperilaku seperti ular, bahkan seperti ular berbisa! Bagaimana kamu dapat melepaskan diri dari hukuman neraka?

³⁴ Ingatlah! Aku akan mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan para ahli kitab. Tetapi sebagian dari mereka akan kamu jatuhkan hukuman mati dan kamu salibkan, sedangkan sebagian lagi akan kamu sesah di tempat-tempat ibadahmu dan akan kamu kejar-kejar dari satu kota ke kota lainnya.

³⁵ Dengan demikian darah semua orang saleh yang tertumpah di bumi

ini akan ditanggungkan kepada kamu, mulai dari darah Habil, yang tidak bersalah itu, sampai darah Zakariya bin Berekhya, yang telah kamu bunuh di antara bangunan Bait Allah dan tempat pembakaran kurban.

³⁶Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semuanya itu akan ditanggungkan kepada generasi ini.

Keluhan terhadap Yerusalem (23:37-39)

³⁷Hai Yerusalem, Yerusalem! Kota yang menjatuhkan hukuman mati bagi para nabi dan yang merajam semua orang yang diutus kepadamu! Berulangkali Aku hendak mengumpulkan anak-anakmu seperti seekor induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah kepaknya, tetapi kamu tidak mau!

³⁸Karena itu rumahmu akan ditinggalkan dan menjadi sunyi.

³⁹Aku berkata kepadamu, mulai saat ini kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai suatu saat kamu berkata, Mubaraklah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Bait Allah akan diruntuhkan (24:1-2)

24¹ Kemudian keluarlah Isa dari Bait Allah lalu pergi. Setelah itu para pengikut-Nya datang kepada-Nya dan menunjuk ke arah bangunan-bangunan Bait Allah.

² Sabda Isa kepada mereka, Kamu lihat semua itu? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak satu batu pun yang akan tinggal tersusun di atas batu lainnya. Semuanya akan diruntuhkan.

Permulaan penderitaan (24:3-14)

³ Tatkala Isa sedang duduk di Bukit Zaitun, para pengikut-Nya datang kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan-Nya. Kata mereka, Katakanlah kepada kami, kapan perkara-perkara itu akan terjadi dan apa tanda kedatangan Junjungan serta kesudahan zaman ini?

⁴ Sabda Isa kepada mereka, Ingatlah, jangan sampai kamu disesatkan orang.

⁵ Karena banyak orang akan datang dengan nama-Ku dan berkata, Akulah Al Masih, sehingga banyak orang akan mereka sesatkan.

⁶Kamu akan mendengar peperangan dan berita-berita tentang peperangan. Namun ingatlah, jangan kamu gelisah. Karena perkara-perkara itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.

⁷Bangsa yang satu akan bangkit melawan bangsa lainnya, dan kerajaan yang satu melawan kerajaan lainnya. Selain itu akan terjadi kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat,

⁸tetapi semua itu barulah permulaan penderitaan.

⁹Pada masa itu kamu akan diserahkan untuk disiksa dan dihukum mati. Karena nama-Ku, kamu akan dibenci oleh semua suku bangsa.

¹⁰Banyak orang akan goyah imannya oleh karena apa yang terjadi, sehingga mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

¹¹Nabi-nabi palsu akan bermunculan dan banyak orang akan mereka sesatkan.

¹²Karena kejahatan semakin bertambah, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi tawar.

¹³Tetapi orang yang tetap bertahan sampai kesudahannya akan diselamatkan.

¹⁴Selain itu Injil Kerajaan akan diberitakan ke seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua suku bangsa, kemudian barulah tiba masa kesudahannya.

Siksaan yang berat dan al masih-al masih palsu (24:15-28)

¹⁵Sebab itu apabila kamu melihat Pembinasas Keji berdiri di tempat kudus, sesuai dengan Firman yang telah disampaikan Allah kepada Nabi Daniel hendaklah para pembaca memperhatikannya

¹⁶maka pada saat itu, orang-orang yang berada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan,

¹⁷orang yang berada di sotok rumah jangan turun untuk mengambil barang-barang yang ada di rumahnya,

¹⁸dan orang yang berada di ladang jangan pulang untuk mengambil bajunya.

¹⁹ Celakalah para ibu yang pada masa itu sedang mengandung dan yang sedang menyusui anaknya!

²⁰ Hendaklah kamu berdoa, supaya saat kamu melarikan diri tidak jatuh pada musim dingin atau pada hari Sabat.

²¹ Karena pada waktu itu akan terjadi kesusahan besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang, dan yang tidak akan pernah terjadi lagi.

²² Jika masa itu tidak dipersingkat, maka tidak ada seorang pun yang akan selamat. Tetapi oleh karena orang-orang pilihan-Nya, maka masa itu akan dipersingkat.

²³ Pada masa itu, jika ada orang berkata kepadamu, Lihat, Al Masih ada di sini, atau, Lihat, Al Masih ada di sana, jangan kamu percaya.

²⁴ Karena akan datang banyak al masih dan nabi yang palsu. Mereka akan memberikan tanda-tanda ajaib yang dahsyat serta juga berbagai mukjizat, supaya kalau bisa, mereka menyesatkan orang-orang pilihan-Nya juga.

²⁵ Sebab itu perhatikanlah, Aku sudah lebih dahulu mengatakannya kepadamu.

²⁶ Jadi, jika ada orang yang berkata kepadamu, Lihatlah, Ia ada di padang belantara, janganlah kamu pergi ke sana! Atau, Lihatlah, Ia ada di kamar-Nya, janganlah kamu percaya!

²⁷ Karena sama seperti kilat memancarkan cahayanya dari timur ke barat, demikianlah pula kedatangan Anak Manusia kelak.

²⁸ Di mana ada bangkai, di situlah burung nasar berkumpul.

Kedatangan Anak Manusia I barat tentang pohon ara (24:29-36)

²⁹ Segera setelah masa kesusahan itu, matahari akan menjadi gelap, bulan tidak akan bercahaya, bintang-bintang di langit akan berguguran, dan semua kuasa langit akan diguncangkan.

³⁰ Lalu akan terlihat tanda Anak Manusia di langit. Semua suku bangsa di bumi ini akan meratap, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan dengan kuasa serta kemuliaan-Nya yang besar.

³¹ Ia akan menyuruh para malaikat-Nya meniup nafiri dengan bunyi yang dahsyat, lalu para malaikat itu akan

mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu sampai ke ujung langit lainnya.

³²Kamu dapat menarik pelajaran melalui ibarat tentang pohon ara. Apabila ranting-rantingnya melembut dan bertunas, kamu tahu bahwa musim panas hampir tiba.

³³Begitu juga apabila kamu melihat semua hal itu terjadi, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

³⁴Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semua itu akan terjadi sebelum generasi ini lenyap.

³⁵Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan lenyap.

³⁶Tetapi mengenai kapan hari dan waktunya, tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat yang di surga tidak, Sang Anak pun tidak, hanya Sang Bapa saja.

Nasihat supaya berjaga-jaga (24:37-44)

³⁷Sama seperti telah terjadi pada zaman Nabi Nuh, demikianlah juga

akan terjadi pada saat kedatangan Anak Manusia nanti.

³⁸Karena pada zaman itu, yakni sebelum air bah melanda, mereka makan, minum, menikah dan menikahkan sampai pada hari Nabi Nuh masuk ke dalam bahtera.

³⁹Mereka tidak peduli dengan apa yang akan terjadi sampai saatnya air bah itu datang dan membinasakan semuanya. Begitu jugalah halnya dengan kedatangan Anak Manusia nanti.

⁴⁰Pada waktu itu, jika ada dua orang sedang berada di ladangnya, yang seorang akan diambil dan yang lain akan ditinggalkan.

⁴¹Demikian pula jika ada dua orang perempuan sedang menggiling di penggilingan, yang seorang akan diambil dan yang lain ditinggalkan.

⁴²Sebab itu hendaklah kamu berjaga-jaga, karena kamu tidak tahu kapan Junjunganmu datang.

⁴³Tetapi ketahuilah juga, jika tuan rumah sudah tahu kapan saatnya pencuri akan datang, tentu ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dimasuki.

⁴⁴ Jadi, hendaklah kamu selalu siap sedia, karena Anak Manusia akan datang pada waktu yang tidak kamu sangka.

I barat tentang hamba yang setia dan hamba yang jahat (24: 45-51)

⁴⁵ Hamba seperti apakah yang akan disebut setia dan bijak, yang dipercaya oleh tuannya untuk mengatur seisi rumahnya serta menyediakan makanan pada waktunya?

⁴⁶ Berbahagialah hamba yang kedapatan sedang melakukan tugasnya pada waktu tuannya datang.

⁴⁷ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ia akan mempercayakan seluruh harta miliknya kepada hamba itu.

⁴⁸ Tetapi jika seorang hamba yang jahat berkata dalam hatinya, Tuanku masih lama baru kembali,

⁴⁹ lalu mulai memukuli semua hamba yang lain, dan makan minum dengan para pemabuk,

⁵⁰ maka tiba-tiba tuannya datang pada hari yang tidak ia sangka-sangka dan pada waktu yang tidak ia ketahui.

⁵¹ Kemudian ia akan disesah oleh tuannya dan ditempatkan bersama-sama dengan orang-orang munafik. Di tempat itu ada ratapan dan kertak gigi.

Gadis-gadis yang bijaksana dan gadis-gadis yang bodoh (25:1-13)

25 ¹ Pada waktu itu Kerajaan Surga dapat diibaratkan dengan sepuluh gadis yang mengambil pelita mereka lalu pergi untuk menyongsong mempelai pria.

² Lima orang di antaranya bodoh dan lima orang lainnya bijaksana.

³ Gadis-gadis yang bodoh membawa pelita mereka, tetapi tidak membawa minyak.

⁴ Sedangkan gadis-gadis yang bijaksana membawa minyak persediaan dalam suatu tempat bersama-sama dengan pelita mereka.

⁵ Karena sang mempelai terlambat datang, maka mengantuklah mereka dan kemudian tertidur.

⁶ Pada tengah malam terdengarlah suara orang berseru, Lihat, sang mempelai datang! Pergilah kamu untuk menyongsongnya.

⁷ Lalu para gadis itu pun bangun dan mempersiapkan pelita mereka masing-masing.

⁸ Kemudian kata gadis-gadis yang bodoh itu kepada gadis-gadis yang bijaksana, Bagikanlah minyakmu itu kepada kami karena pelita kami akan padam.

⁹ Jawab gadis-gadis yang bijaksana itu, Tidak, sebab mungkin tidak akan cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi ke penjual minyak dan membelinya untuk dirimu sendiri.

¹⁰ Sementara gadis-gadis yang bodoh itu pergi untuk membeli minyak, datanglah mempelai itu, dan gadis-gadis yang telah siap sedia, masuk bersama-sama dengan sang mempelai ke perjamuan nikah. Setelah itu pintunya pun dikunci.

¹¹ Tidak lama kemudian gadis-gadis yang bodoh itu datang dan berkata, Tuan, Tuan, bukakan kami pintu!

¹² Jawab tuan itu, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, aku tidak mengenal kamu.

¹³Sebab itu hendaklah kamu berjaga-jaga, karena kamu tidak tahu kapan hari atau waktunya tiba.

Ibarat tentang talenta (25:14-30)

¹⁴Hal itu pun dapat digambarkan dengan seseorang yang hendak bepergian lalu memanggil para hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

¹⁵Kepada yang seorang dipercayakan lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lainnya lagi satu talenta, sesuai dengan kadar kemampuan masing-masing. Setelah itu pergilah tuan itu.

¹⁶Hamba yang menerima lima talenta segera pergi dan menjalankan uangnya, lalu ia mendapatkan keuntungan sebanyak lima talenta.

¹⁷Begitu juga halnya dengan hamba yang menerima dua talenta. Ia memperoleh keuntungan sebanyak dua talenta.

¹⁸Sedangkan hamba yang menerima satu talenta pergi menggali lubang, lalu menyembunyikan uang perak milik tuannya itu.

¹⁹Setelah sekian lama, tuan dari hamba-hamba itu pulang dan mengadakan perhitungan dengan mereka.

²⁰Kemudian datanglah hamba yang menerima lima talenta dengan membawa serta lima talenta hasil usahanya, katanya, Tuan, inilah lima talenta yang pernah tuan percayakan kepadaku. Lihatlah, aku sudah memperoleh keuntungan sebanyak lima talenta juga.

²¹Jawab sang tuan kepadanya, Baik sekali ikhtiarmu itu, hai hamba yang baik dan setia! Engkau telah memperlihatkan kesetiaanmu dalam perkara yang kecil. Oleh karena itu, aku akan mempercayakan kepadamu perkara yang besar. Masuklah engkau ke dalam kebahagiaan tuanmu.

²²Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta. Ia berkata, Tuan, inilah dua talenta yang pernah tuan percayakan kepadaku. Lihatlah, aku sudah memperoleh keuntungan sebanyak dua talenta juga.

²³Kata tuannya itu, Baik sekali ikhtiarmu itu, hai hamba yang baik dan

setia! Engkau telah memperlihatkan kesetiaanmu dalam perkara yang kecil. Oleh karena itu, aku akan mempercayakan kepadamu perkara yang besar. Masuklah engkau ke dalam kebahagiaan tuanmu.

²⁴Setelah itu datanglah pula hamba yang hanya menerima satu talenta lalu berkata, Tuan, aku mengenal Tuan sebagai seorang yang keras tabiatnya. Tuan menuai di tempat yang tidak pernah Tuan taburi dan memungut di tempat yang tidak pernah Tuan tebari.

²⁵Itulah sebabnya aku merasa takut, sehingga aku pergi mengubur talenta Tuan. Lihatlah, aku mengembalikan milik Tuan.

²⁶Jawab tuan itu kepadanya, Hai hamba yang jahat dan malas! Engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak pernah aku taburi dan mengumpulkan sesuatu di tempat yang tidak pernah aku tebari.

²⁷Seharusnya engkau menyerahkan uangku itu pada orang-orang yang dapat menjalankannya, sehingga jika aku datang, aku dapat menerima uangku beserta dengan bunganya.

²⁸Jadi, ambillah talenta itu dari dia dan berikanlah kepada hamba yang mempunyai sepuluh talenta.

²⁹Karena barangsiapa mempunyai, kepadanya akan ditambahkan sehingga ia mempunyainya berlimpah-limpah. Tetapi barangsiapa tidak mempunyai, maka apa yang ada padanya pun akan diambil kembali.

³⁰Setelah itu campakkanlah hamba yang tidak berguna ini ke tempat yang paling gelap. Di tempat itu ada ratapan dan kertak gigi.

Penghakiman terakhir (25:31-46)

³¹Pada saatnya nanti, apabila Anak Manusia datang kembali dengan kemuliaan-Nya disertai para malaikat-Nya, Ia akan duduk pada takhta kemuliaan-Nya.

³²Kemudian semua suku bangsa akan dikumpulkan dan dibawa ke hadapan-Nya. Ia akan memisahkan mereka satu demi satu, seperti seorang gembala yang memisahkan domba-domba dari kambing-kambing.

³³ Domba-domba akan Ia tempatkan di sebelah kanan-Nya, tetapi kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

³⁴ Setelah itu Sang Raja akan bersabda kepada mereka yang ada di sebelah kanan-Nya, Marilah, hai kamu yang mendapat berkah dari Bapa-Ku. Terimalah warisanmu, yaitu kerajaan yang disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

³⁵ Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum. Ketika Aku datang sebagai orang asing, kamu memberi Aku tumpangan.

³⁶ Ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kamu menengok Aku, dan ketika Aku di penjara, kamu mengunjungi Aku.

³⁷ Lalu orang-orang saleh itu akan menjawab, Ya Junjungan, kapankah kami melihat Sang Junjungan dalam keadaan lapar sehingga kami memberi Junjungan makan, atau kapankah kami melihat Sang Junjungan dalam keadaan haus sehingga kami memberi Junjungan minum?

³⁸ Kapankah kami melihat Sang Junjungan datang sebagai orang asing sehingga kami memberi Junjungan tempat untuk menumpang, atau kapankah kami melihat Sang Junjungan dalam keadaan telanjang sehingga kami memberi Junjungan pakaian?

³⁹ Kapan pulakah kami melihat Sang Junjungan dalam keadaan sakit atau di penjara, sehingga kami menjenguk Junjungan?

⁴⁰ Kemudian sabda Sang Raja kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ketika kamu melakukan hal-hal itu untuk salah seorang saudara-Ku yang hina ini, kamu telah melakukannya untuk-Ku.

⁴¹ Lalu Ia akan berkata pula kepada orang-orang yang ada di sebelah kirinya, Hai orang-orang yang terlaknat, enyahlah kamu dari hadapan-Ku dan masuklah ke api yang kekal, yang telah disediakan bagi Iblis dan para utusannya.

⁴² Karena ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum.

⁴³ Ketika Aku datang sebagai orang asing, kamu tidak memberi Aku tempat untuk menumpang. Ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit dan di penjara, kamu tidak mengunjungi Aku.

⁴⁴ Lalu mereka pun akan bertanya, Ya Junjungan kami, kapankah kami melihat Sang Junjungan dalam keadaan lapar, kehausan, datang sebagai orang asing, telanjang, sakit, atau di penjara, dan kami tidak memperhatikan Junjungan?

⁴⁵ Sabda sang Raja kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ketika kamu tidak melakukan hal-hal itu untuk salah seorang saudara-Ku yang paling hina ini, kamu pun tidak melakukannya untuk-Ku.

⁴⁶ Mereka ini akan dimasukkan ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang-orang saleh itu akan masuk ke dalam hidup yang kekal.

**Pemberitahuan keempat
tentang penderitaan Isa
Rencana untuk menjatuhkan
hukuman mati atas Isa (26:**

26¹ Setelah Isa selesai menyampaikan semua ajaran-Nya itu, bersabdalah Ia kepada para pengikut-Nya,

² Kamu tahu bahwa dua hari lagi perayaan Paskah akan dimulai dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.

³ Pada waktu itu imam-imam kepala dan para tua-tua berhimpun di balai Imam Besar Kayafas.

⁴ Mereka bermufakat untuk menangkap Isa dan menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya dengan tipu daya.

⁵ Tetapi mereka berkata, Jangan pada saat perayaan, supaya rakyat tidak menjadi gempar.

Isa diurapi (26:6-13)

⁶ Tatkala Isa berada di Bait Ani, di rumah Simon yang mendapat julukan si kusta,

⁷datanglah kepada-Nya seorang perempuan dengan membawa buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Lalu dituangkannya minyak itu pada kepala Isa yang sedang duduk makan.

⁸Melihat hal itu para pengikut-Nya menjadi gusar dan berkata, Apa gunanya menghambur-hamburkan minyak wangi itu?

⁹Minyak itu dapat dijual dengan harga yang mahal dan uangnya dapat disedekahkan kepada orang-orang miskin.

¹⁰Tetapi Isa mengetahui hal itu, lalu bersabdalah Ia kepada mereka, Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Ia telah melakukan suatu hal yang baik bagi-Ku.

¹¹Sebab orang-orang miskin selalu ada di antara kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada di antara kamu.

¹²Dengan menuangkan minyak ke tubuh-Ku ini, ia sedang membuat persiapan bagi pemakaman-Ku.

¹³Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di mana pun Injil dikabarkan di seluruh dunia, apa yang diperbuatnya

ini akan disebut-sebut juga untuk mengingatnya.

Yudas mengkhianati Isa (26:14-16)

¹⁴Setelah itu, pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas pengikut itu, menemui imam-imam kepala.

¹⁵Lalu katanya kepada mereka, Apa yang hendak kamu berikan kepadaku jika aku menyerahkan Isa kepadamu? Kemudian mereka menimbangkan tiga puluh keping uang perak bagi Yudas.

¹⁶Sejak saat itu Yudas mencari waktu yang baik untuk menyerahkan Isa.

Isa makan Paskah dengan para pengikut-Nya (26:17-25)

¹⁷Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, datanglah para pengikut Isa kepada-Nya dan berkata, Ya Junjungan, tempat manakah yang Engkau kehendaki supaya kami mempersiapkan makan Paskah bagi-Mu?

¹⁸Sabda Isa, Pergilah ke kota. Di sana temuilah si Anu dan katakan kepadanya, Sabda Guru: Waktu-Ku sudah hampir tiba, dan di rumahmulah Aku hendak

makan Paskah bersama-sama dengan para pengikut-Ku.

¹⁹Kedua pengikut itu melakukan apa yang disabdakan Isa kepada mereka. Lalu mereka pun mempersiapkan Paskah.

²⁰Menjelang malam duduklah Isa untuk makan bersama-sama dengan kedua belas pengikut-Nya.

²¹Sementara mereka makan, Isa bersabda, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, salah satu dari antara kamu ada yang akan menyerahkan Aku.

²²Mereka semua menjadi sangat sedih. Lalu satu demi satu dari antara mereka mulai bertanya kepada-Nya, Bukan aku, ya Junjungan?

²³Sabda Isa, Orang yang mencelupkan tangannya ke dalam pinggan bersama-sama dengan Aku, dialah yang akan menyerahkan Aku.

²⁴Memang Anak Manusia akan pergi sebagaimana telah tersurat tentang Dia, tetapi celakalah orang yang menyerahkan-Nya. Alangkah baiknya bagi orang itu jika ia tidak dilahirkan.

²⁵Jawab Yudas, yang akan menyerahkan Dia itu, Bukan aku,

ya Guru? Sabda Isa kepadanya, Engkau sudah mengatakannya sendiri.

Penetapan Perjamuan Malam (26:26-29)

²⁶Pada waktu Isa dan para pengikut-Nya makan, Ia mengambil roti dan mengucap syukur atasnya. Kemudian Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada para pengikut-Nya serta bersabda, Ambil dan makanlah, inilah tubuh-Ku!

²⁷Setelah itu diambil-Nya sebuah cawan, lalu Ia mengucap syukur. Kemudian Ia memberikannya kepada mereka serta bersabda, Minumlah kamu semua dari cawan ini.

²⁸Karena inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

²⁹Aku juga berkata kepadamu bahwa Aku tidak akan minum air anggur ini lagi sampai pada hari Aku meminum yang baru bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.

Petrus akan menyangkal I sa (26: 30-35)

³⁰ Setelah Isa dan para pengikut-Nya menyanyikan suatu nyanyian pujian, mereka pergi ke Bukit Zaitun.

³¹ Kemudian sabda Isa kepada mereka, Malam ini kamu semua akan goyah imannya oleh apa yang akan terjadi atas diri-Ku. Karena telah tersurat, Aku akan memukul Sang Gembala dan domba-domba dari kawanan itu akan tercerai-berai.

³² Tetapi setelah Aku dibangkitkan, Aku akan mendahuluimu ke Galilea.

³³ Jawab Petrus kepada-Nya, Meskipun mereka semua goyah imannya karena apa yang akan terjadi atas-Mu, ya Junjungan, aku sekali-kali tidak!

³⁴ Sabda Isa kepadanya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, malam ini juga, sebelum ayam berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.

³⁵ Tetapi jawab Petrus kepada-Nya, Sekalipun aku harus mati bersama-sama dengan-Mu, aku tidak akan menyangkal Engkau, ya Junjungan. Begitu juga kata semua pengikut lainnya.

Di taman Getsemani (26:36-46)

³⁶ Isa dan para pengikut-Nya sampai di suatu tempat yang disebut Getsemani. Lalu sabda-Nya kepada para pengikut-Nya, Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.

³⁷ Kemudian Isa membawa Petrus dan kedua anak Zabdi. Ia mulai merasa sedih dan sangat gundah.

³⁸ Lalu sabda Isa kepada mereka, Hati-Ku sangat sedih, seperti akan mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama-sama dengan Aku.

³⁹ Setelah maju sedikit ke depan, Ia sujud dan berdoa, Ya Bapa-Ku, jika boleh, biarlah cawan minuman ini lalu dari-Ku. Meskipun demikian, janganlah terjadi menurut kehendak-Ku, melainkan menurut kehendak-Mu.

⁴⁰ Ketika Ia kembali kepada ketiga pengikut-Nya, didapati-Nya mereka sedang tidur. Lalu sabda-Nya kepada Petrus, Bagaimana, tidak sanggupkah engkau berjaga-jaga dengan Aku selama satu jam saja?

⁴¹ Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu tidak terkena pencobaan. Karena ruh mempunyai kehendak yang baik, tetapi badan lemah.

⁴² Kemudian Ia pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa, Ya Bapa-Ku, jika cawan ini tidak dapat lalu kecuali Aku meminumnya, maka biarlah hal itu terjadi sesuai dengan kehendak-Mu.

⁴³ Lalu ketika Ia kembali lagi, didapati-Nya mereka sedang tidur karena mata mereka terasa berat.

⁴⁴ Ia pergi meninggalkan mereka lalu kembali berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan perkataan yang sama.

⁴⁵ Sesudah itu Ia kembali kepada ketiga pengikut-Nya dan bersabda, Masih jugakah kamu tidur dan beristirahat? Lihatlah, sudah tiba waktunya Anak Manusia akan diserahkan ke tangan para pendosa.

⁴⁶ Bangunlah, marilah kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.

I sa ditangkap (26:47-56)

⁴⁷ Sementara Isa masih bersabda datanglah Yudas, salah seorang dari

kedua belas pengikut-Nya. Ia datang disertai serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentungan. Mereka adalah orang-orang suruhan dari imam-imam kepala dan para tua-tua bangsa itu.

⁴⁸Orang yang menyerahkan Isa itu telah memberi tanda kepada orang-orang yang dibawanya, katanya, Orang yang kusalami dengan ciuman, itulah Dia dan tangkaplah!

⁴⁹Ia segera mendekati Isa dan menyapa-Nya, Salam bagimu, ya Guru. Lalu diciumnya Isa.

⁵⁰Sabda Isa kepadanya, Hai sahabat, perbuatlah apa yang menjadi tujuanmu datang kemari. Kemudian majulah orang-orang itu memegang Isa dan menangkap-Nya.

⁵¹Tiba-tiba salah seorang dari orang-orang yang menyertai Isa mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya, dan menetak seorang hamba Imam Besar sampai salah satu telinganya putus.

⁵²Lalu sabda Isa kepada orang itu, Sarungkanlah pedangmu, karena semua orang yang mempergunakan pedang akan binasa oleh pedang juga.

⁵³ Apakah kamu menyangka bahwa Aku tidak dapat meminta kepada Bapa-Ku supaya pada saat ini juga Ia mengirimi kepada-Ku para malaikat-Nya lebih dari dua belas pasukan banyaknya?

⁵⁴ Tetapi kalau begitu, bagaimana mungkin akan digenapi apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci yang mengatakan bahwa hal ini harus terjadi?

⁵⁵ Saat itu juga bersabdalah Isa kepada orang banyak itu, Mengapa kamu datang seperti hendak menangkap penyamun? Karena kamu membawa pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, padahal setiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku.

⁵⁶ Tetapi semua ini terjadi supaya genaplah apa yang telah dituliskan oleh para nabi. Kemudian semua pengikut-Nya melarikan diri, meninggalkan Dia.

Isa di hadapan Mahkamah Agama (26:57-68)

⁵⁷ Orang-orang yang menangkap Isa membawa Dia kepada Imam Besar

Kayafas. Di situ telah berkumpul para ahli Kitab Suci Taurat dan para tua-tua.

⁵⁸Petrus mengikuti-Nya dari jauh sampai ke pelataran tempat Imam Besar itu. Setelah ia masuk, ia pun duduk di antara para pengawal untuk mengetahui kesudahannya.

⁵⁹Para imam kepala dan seluruh anggota Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu untuk mendakwa Isa dengan maksud supaya mereka dapat menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya.

⁶⁰Namun satu pun tidak mereka dapatkan sekalipun banyak orang tampil dengan kesaksian-kesaksian mereka yang palsu. Kemudian tampilah dua orang

⁶¹yang berkata, Orang ini pernah berkata, Aku dapat meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.

⁶²Kemudian berdirilah Imam Besar itu dan berkata kepada-Nya, Tidak maukah Engkau menjawab satu saja dari semua yang mereka tuduhkan kepada-Mu?

⁶³Tetapi Isa diam saja. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya, Demi Allah

yang hidup, katakanlah kepada kami, benarkah Engkau Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah?

⁶⁴Sabda Isa kepadanya, Engkau sudah mengatakannya. Aku berkata kepadamu bahwa mulai saat ini kamu semua akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.

⁶⁵Lalu Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata, Ia menghujah Allah! Perlukah ada kesaksian lagi? Sekarang kamu semua sudah mendengar hujahannya.

⁶⁶Bagaimana pendapatmu? Kata mereka, Ia patut dihukum mati!

⁶⁷Kemudian mereka meludahi mukanya dan memukul-Nya. Ada juga yang menampar-Nya

⁶⁸seraya berkata, Katakanlah kepada kami, hai Al Masih, siapa yang memukul Engkau?

Petrus menyangkal Isa (26:69-75)

⁶⁹Sementara itu Petrus duduk di luar, di pelataran, kemudian datanglah seorang hamba perempuan kepadanya dan berkata, Engkau juga adalah orang yang

selalu bersama-sama dengan Isa, orang Galilea itu.

⁷⁰Tetapi di hadapan semua orang yang ada di situ ia menyangkal, Aku tidak tahu apa yang kaumaksudkan.

⁷¹Kemudian pergilah Petrus ke serambi. Di sini pun ia dilihat oleh seorang hamba perempuan lainnya, lalu kata perempuan itu kepada orang-orang yang ada di situ, Orang ini selalu bersama-sama dengan Isa, orang Nazaret itu.

⁷²Petrus pun kembali menyangkal sambil bersumpah, Aku tidak mengenal orang itu.

⁷³Sesaat kemudian beberapa orang yang berdiri di situ mendekatinya dan berkata, Engkau pasti salah seorang dari antara mereka, karena dialek bahasamu sama.

⁷⁴Petrus pun mulai mengucapkan kutuk dan sumpah, Aku tidak kenal orang itu! Segera setelah ia berkata begitu, berkokoklah ayam.

⁷⁵Lalu teringatlah Petrus pada sabda yang telah disampaikan Isa kepadanya, Sebelum ayam berkokok, engkau akan menyangkali Aku tiga kali. Akhirnya

Petrus pun pergi dari situ sambil menangis tersedu-sedu.

Isa diserahkan kepada Pilatus Kematian Yudas (27:1-10)

27¹ Pada waktu hari mulai siang, berembuklah semua imam kepala dan tua-tua bangsa itu mengenai Isa, tentang bagaimana cara untuk dapat menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya.

² Mereka mengikat Dia lalu membawanya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, penguasa setempat.

³ Ketika Yudas, yang menyerahkan Isa itu, tahu bahwa Isa telah dijatuhi hukuman mati, ia sangat menyesal. Dikembalikannya tiga puluh keping uang perak itu kepada imam-imam kepala dan para tua-tua,

⁴ katanya, Aku sudah berdosa, sebab aku telah menyerahkan darah orang yang tidak bersalah. Tetapi jawab mereka, Peduli apa kami? Itu urusanmu!

⁵ Ia pun mencampakkan uang perak itu ke dalam Bait Allah, lalu pergi menggantung dirinya.

⁶Selanjutnya imam-imam kepala mengambil uang itu dan berkata, Haram hukumnya jika uang ini dimasukkan ke dalam peti persembahan, karena uang ini adalah uang darah.

⁷Setelah mereka berembuk, uang itu mereka pergunakan untuk membeli tanah tukang periuk yang kemudian dijadikan tempat pemakaman bagi orang asing.

⁸Itulah sebabnya sampai hari ini tanah itu disebut Tanah Darah.

⁹Dengan demikian genaplah apa yang telah disampaikan oleh Nabi Armiya, Mereka mengambil tiga puluh keping uang perak itu, yaitu harga yang telah ditetapkan oleh orang-orang Israil bagi-Nya,

¹⁰lalu mereka gunakan untuk membayar tanah tukang periuk, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadaku.

Isa di hadapan Pilatus (27:11-26)

¹¹Pada waktu Isa telah diperhadapkan pada Pilatus, penguasa setempat, bertanyalah Pilatus kepada-Nya,

Engkaukah raja bani Israil? Sabda Isa, Engkau mengatakannya.

¹²Tetapi ketika imam-imam kepala dan para tua-tua melemparkan tuduhan kepada Isa, tidak ada satu pun yang dijawab-Nya.

¹³Lalu kata Pilatus kepada-Nya, Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya perkara yang mereka tuduhkan kepada-Mu?

¹⁴Tetapi Isa tidak memberi jawab sepatah kata pun kepada Pilatus, sehingga penguasa setempat itu merasa heran.

¹⁵Sudah menjadi kebiasaan bahwa pada hari raya Paskah, penguasa setempat membebaskan bagi orang banyak seseorang yang dipenjarakan.

¹⁶Pada waktu itu di dalam penjara ada seorang terhukum yang sangat terkenal kejahatannya. Orang itu bernama Barabas.

¹⁷Oleh sebab itu, ketika semua orang sudah berkumpul, berkatalah Pilatus kepada mereka, Siapa yang kamu pilih untuk kubebaskan, Barabaskah atau Isa yang disebut Al Masih ini?

¹⁸Sebab Pilatus tahu bahwa mereka menyerahkan Isa karena rasa dengki.

¹⁹Sementara ia duduk di kursi pengadilan, datanglah pesuruh istrinya kepadanya dengan pesan, Janganlah kamu mencampuri perkara orang benar itu! Sebab oleh karena Dia, aku sangat menderita dalam mimpiku tadi malam.

²⁰Tetapi imam-imam kepala dan para tua-tua telah menghasut orang banyak agar mereka meminta supaya Barabas dibebaskan dan Isa dihukum mati.

²¹Itulah sebabnya ketika penguasa setempat bertanya kepada mereka, Dari kedua orang ini, mana yang kamu pilih supaya kubebaskan bagimu? Mereka berkata, Barabas!

²²Lalu kata Pilatus kepada mereka, Kalau begitu, apa yang harus kuperbuat terhadap Isa yang disebut Al Masih ini? Jawab mereka semua, Salibkan Dia!

²³Kata Pilatus, Kejahatan apa yang telah diperbuat-Nya? Tetapi mereka malah semakin keras berteriak, Salibkan Dia!

²⁴Ketika Pilatus melihat bahwa semua usahanya tidak lagi berguna, malah membuat semakin gempar, ia mengambil

air, membasuh tangannya di hadapan orang banyak itu dan berkata, Aku tidak bersalah atas darah orang ini! Kamu semualah yang menanggungnya!

²⁵ Kemudian semua orang yang ada di situ menjawab, Darah-Nya adalah tanggungan kami dan anak-anak kami!

²⁶ Kemudian dibebaskannya Barabas bagi mereka, tetapi Isa disesah dan diserahkan untuk disalibkan.

Isa diolok-olok (27:27-31)

²⁷ Setelah itu para prajurit dari penguasa setempat membawa Isa ke markas, lalu seluruh pasukan itu berkumpul mengelilingi-Nya.

²⁸ Mereka membuka pakaian Isa, lalu mengenakan kepada-Nya jubah berwarna ungu.

²⁹ Kemudian mereka menganyam sebuah mahkota dari duri dan menaruhnya pada kepala Isa. Setelah itu mereka memberikan sebatang buluh pada tangan kanan-Nya. Lalu mereka sujud di hadapan-Nya dan mengolok-olok Dia dengan berkata, Daulat, hai raja bani Israil!

³⁰ Mereka pun meludahi-Nya, mengambil buluh yang dipegang-Nya lalu memukulkannya ke kepala-Nya.

³¹ Setelah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah ungu itu dan memakaikan kembali pakaian-Nya, lalu membawa-Nya pergi untuk disalibkan.

Isa disalibkan (27:32-44)

³² Sementara mereka berjalan ke luar kota, mereka bertemu dengan seorang Kirene bernama Simon. Kemudian mereka memaksanya untuk memikul kayu salib Isa.

³³ Sampailah mereka ke tempat yang bernama Golgota, artinya Tempat Tengkorak.

³⁴ Lalu mereka memberi Isa air anggur yang dicampur dengan empedu. Setelah anggur itu dikecap-Nya, Ia tidak mau meminumnya.

³⁵ Setelah Isa disalibkan, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya dengan cara melempar undi.

³⁶ Lalu mereka duduk di situ untuk menjaga-Nya.

³⁷ Di sebelah atas dekat kepala-Nya dilekatkan tulisan berisi tuduhan, Inilah Isa, Raja bani Israil.

³⁸ Pada waktu itu ada dua orang penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Isa, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

³⁹ Orang-orang yang lalu lalang di tempat itu menghujah Isa, bahkan sambil menggeleng-gelengkan kepala

⁴⁰ mereka berkata, Hai Engkau yang dapat meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jika Engkau benar-benar Sang Anak yang datang dari Allah, turunlah dari salib itu!

⁴¹ Imam-imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan para tua-tua pun mengolok-olok Isa seraya berkata,

⁴² Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan. Diakah raja Israil? Biarlah sekarang Ia turun dari salib itu, maka kita akan percaya kepada-Nya.

⁴³ Ia berharap kepada Allah, jadi biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang juga jika Tuhan memang berkenan

kepada-Nya. Karena Ia pernah berkata, Akulah Sang Anak yang datang dari Allah.

⁴⁴ Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia pun mencela-Nya.

I sa wafat (27:45-56)

⁴⁵ Sejak pukul dua belas siang, seluruh wilayah itu menjadi gelap hingga pukul tiga sore.

⁴⁶ Kemudian kira-kira pukul tiga sore, berserulah Isa dengan suara nyaring, Eli, Eli, lama sabakhtani? Artinya, Ya Tuhan-Ku, ya Tuhan-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

⁴⁷ Mendengar seruan itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata, Ia memanggil Nabi Ilyas.

⁴⁸ Sesaat kemudian, berlارilah salah seorang dari mereka mengambil bunga karang dan mencelupkannya ke dalam air anggur asam. Lalu ditaruhnya bunga karang itu pada ujung sebatang buluh untuk memberi Dia minum.

⁴⁹ Tetapi orang-orang yang lain berkata, Mari kita lihat apakah Nabi Ilyas akan datang untuk menyelamatkan-Nya.

⁵⁰ Kemudian Isa kembali berseru dengan suara nyaring, lalu menyerahkan ruh-Nya.

⁵¹ Tiba-tiba tabir Bait Allah pun robek dari atas ke bawah. Bumi dilanda gempa, gunung-gunung batu terbelah,

⁵² makam-makam terbuka, dan beberapa jenazah orang saleh hidup kembali

⁵³ lalu keluar dari tempat mereka dimakamkan. Selanjutnya, setelah Isa bangkit, mereka pun masuk ke kota suci dan memperlihatkan diri mereka kepada orang banyak.

⁵⁴ Ketika kepala pasukan dan para prajurit yang menjaga Isa melihat gempa bumi dan semua perkara yang telah terjadi, mereka menjadi sangat takut serta berkata, Sesungguhnya orang ini adalah Sang Anak yang datang dari Allah.

⁵⁵ Di sana ada pula beberapa perempuan yang menyaksikan semua itu dari jauh. Mereka adalah perempuan-perempuan yang telah mengikut Isa dari Galilea demi membantu Dia.

⁵⁶Di antara mereka terdapat Maryam dari Magdala, Maryam ibu Yakub dan Yusuf, dan ibu dari anak-anak Zabdi.

Isa dimakamkan (27:57-61)

⁵⁷Menjelang magrib datanglah Yusuf, orang kaya yang berasal dari Arimatea. Ia adalah salah seorang pengikut Isa juga.

⁵⁸Ia menghadap Pilatus untuk meminta jenazah Isa. Kemudian Pilatus memberi perintah kepada orang-orangnya supaya jenazah itu diberikan kepadanya.

⁵⁹Setelah Yusuf mengambil jenazah Isa, ia mengafaninya dengan kain yang bersih.

⁶⁰Selanjutnya ia membaringkan jenazah itu dalam makam baru kepunyaannya sendiri yang digali pada bukit batu. Digulingkannya sebuah batu besar ke pintu makam itu, lalu ia pulang.

⁶¹Tetapi Maryam dari Magdala dan Maryam yang lain tetap tinggal di situ, duduk di depan makam itu.

Makam Isa dijaga (27:62-66)

⁶²Keesokan harinya, yaitu setelah hari persiapan, berhimpunlah imam-imam

kepala dan orang-orang dari mazhab Farisi untuk menghadap Pilatus.

⁶³ Kata mereka, Ya Tuanku, kami ingat sewaktu si penipu itu masih hidup, Ia pernah berkata, Pada hari yang ketiga, Aku akan bangkit kembali.

⁶⁴ Sebab itu sebaiknya Tuanku menyuruh orang untuk menjaga makam itu sampai hari yang ketiga, supaya jangan sampai para pengikut-Nya datang mencuri-Nya, lalu berkata kepada bangsa ini, Ia telah bangkit dari antara orang mati. Dengan demikian, tipu daya yang terakhir itu akan menjadi lebih buruk daripada yang pertama.

⁶⁵ Kata Pilatus kepada mereka, Para pengawal disediakan bagimu. Pergi dan jagalah makam itu sebisa-bisanya.

⁶⁶ Lalu pergilah mereka bersama-sama dengan para pengawal untuk menyegel batu penutup makam itu dan menjaganya.

Kebangkitan Isa (28:1-10)

28¹ Setelah lewat hari Sabat, yaitu hari pertama minggu itu, datanglah Maryam dari Magdala dan Maryam yang lain ketika hari hampir

siang. Mereka hendak melihat makam itu.

²Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang amat dahsyat. Malaikat Tuhan turun dari surga untuk menggulingkan batu penutup makam itu, lalu duduk di atasnya.

³Rupa malaikat itu berkilauan seperti kilat dan pakaiannya putih seperti salju.

⁴Karena takutnya, para pengawal gemetar dan menjadi seperti orang-orang mati.

⁵Kemudian malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu, Janganlah takut! Aku tahu, kamu mencari Isa yang telah disalibkan itu.

⁶Ia tidak ada di sini karena Ia sudah bangkit, seperti yang telah disabdakan-Nya. Mari, lihatlah tempat bekas Ia dibaringkan.

⁷Karena itu pergilah segera dan katakan kepada para pengikut-Nya bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati dan bahwa Ia akan mendahului kamu ke Galilea. Di sana kamu akan melihat Dia. Ingatlah, aku sudah mengatakannya kepadamu.

⁸Lalu mereka cepat-cepat pergi meninggalkan makam itu dengan perasaan takut bercampur gembira. Mereka lari untuk memberitahukan hal itu kepada para pengikut-Nya.

⁹Tiba-tiba Isa menjumpai mereka serta berkata, Salam bagimu. Lalu perempuan-perempuan itu mendekati Isa, menyentuh kaki-Nya, serta sujud menyembah-Nya.

¹⁰Sabda Isa kepada mereka, Jangan takut! Pergi dan beritahukanlah kepada saudara-saudara-Ku supaya mereka pergi ke Galilea. Di sana mereka akan melihat Aku.

Dusta Mahkamah Agama (28:11-15)

¹¹Sementara kedua perempuan itu masih dalam perjalanan, para penjaga makam telah sampai di kota dan memberitahukan segala sesuatu yang terjadi kepada imam-imam kepala.

¹²Setelah mereka berkumpul dengan para tua-tua dan membicarakan hal itu, mereka memberikan uang perak secukupnya kepada para pengawal itu

¹³serta berpesan, Kamu harus mengatakan bahwa ketika kamu sedang

tidur, para pengikut-Nya datang pada malam hari dan mencuri jenazah-Nya.

¹⁴ Jika perkara ini sampai terdengar oleh penguasa setempat, kami akan meyakinkan dia supaya kamu tidak mendapat kesulitan.

¹⁵ Mereka mengambil uang itu lalu berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Cerita itu kemudian tersebar di antara orang Israil, bahkan sampai sekarang ini.

Perintah untuk memberitakan Injil (28:16-20)

¹⁶ Kemudian pergilah kesebelas pengikut Isa itu ke salah satu bukit di wilayah Galilea, sesuai dengan yang telah ditunjuk oleh Isa sebelumnya.

¹⁷ Ketika mereka melihat Dia, mereka pun menyembah-Nya, walaupun ada juga yang masih ragu-ragu.

¹⁸ Isa mendekati mereka dan bersabda, Segala wewenang dan kuasa baik di surga maupun di bumi sudah diserahkan kepada-Ku.

¹⁹ Sebab itu pergilah, jadikanlah semua suku bangsa pengikut-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama

Sang Bapa, Sang Anak, dan Ruh Allah
Yang Mahasuci.

²⁰Ajarlah mereka memelihara segala
sesuatu yang telah Kuperintahkan
kepadamu dan ingatlah, Aku menyertai
kamu sampai kesudahan zaman.

Markus

Nabi Yahya (1:1-8)

1 ¹ Inilah permulaan Injil mengenai Isa Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah,

² seperti telah tersurat dalam tulisan Nabi Yasyaya, Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau; dialah yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

³ Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan! Luruskanlah jalan-jalan-Nya!

⁴ Nabi Yahya tampil di padang gurun. Ia mengabarkan permandian sebagai tanda pertobatan demi pengampunan dosa-dosa.

⁵ Kemudian berdatanganlah orang-orang dari seluruh wilayah Yudea dan semua penduduk Yerusalem untuk menemuinya. Mereka dipermandikan olehnya di Sungai Yordan setelah mengaku dosa mereka masing-masing.

⁶Pakaian Nabi Yahya terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit. Sedangkan makanannya ialah belalang serta madu hutan.

⁷Ia menyampaikan berita ini, Sesudah aku, akan datang Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku. Membungkukkan diri untuk membukakan tali kasut-Nya pun aku tidak layak.

⁸Aku mempermandikan kamu dengan air, tetapi Dia akan mempermandikan kamu dengan Ruh Allah Yang Mahasuci.

Isa dipemandikan Nabi Yahya (1:9-11)

⁹Pada waktu itu datanglah Isa dari Nazaret di wilayah Galilea, kemudian Ia pun dipemandikan oleh Nabi Yahya di Sungai Yordan.

¹⁰Ketika Isa keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak dan Ruh Allah, seperti seekor merpati, turun ke atas-Nya.

¹¹Kemudian terdengarlah suara dari surga, Engkaulah Sang Anak dari-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.

Godaan di padang gurun (1:12-13)

¹² Segera setelah itu, Ruh Allah membawa Isa ke padang gurun.

¹³ Di tempat itu Ia tinggal selama empat puluh hari, digoda oleh Iblis. Ia tinggal bersama-sama dengan binatang-binatang buas, dan para malaikat melayani-Nya.

Isa tampil di Galilea (1:14-15)

¹⁴ Setelah Nabi Yahya ditangkap, Isa pergi ke Galilea untuk mengabarkan Injil Allah.

¹⁵ Sabda-Nya, Waktunya sudah genap dan Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah pada Injil!

Isa memanggil pengikut-pengikut yang pertama (1:16-20)

¹⁶ Ketika Isa berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat Simon dan saudaranya, Andreas. Mereka sedang menjala di danau itu, karena mereka adalah penjala ikan.

¹⁷ Sabda Isa kepada mereka, Mari ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia.

¹⁸ Mereka segera meninggalkan jala mereka lalu mengikut Dia.

¹⁹ Belum berapa jauh Isa berjalan, Ia melihat Yakub bin Zabdi dan Yahya, saudaranya. Mereka berada di dalam perahu, sedang memperbaiki jala.

²⁰ Dengan segera Isa memanggil mereka. Lalu mereka meninggalkan ayah mereka, Zabdi, di dalam perahu bersama-sama dengan orang-orang upahannya, dan mengikut Dia.

Isa dalam tempat ibadah di Kapernaum (1:21-28)

²¹ Isa dan para pengikut-Nya memasuki kota Kapernaum. Pada hari Sabat Ia masuk ke tempat ibadah lalu mengajar.

²² Orang-orang merasa heran atas pengajaran-Nya, karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berwibawa, tidak seperti para ahli Kitab Suci Taurat.

²³ Di tempat ibadah itu ada seseorang yang dirasuk roh jahat.

²⁴ Roh jahat itu berteriak, Apa sangkut paut-Mu dengan kami, hai Isa orang Nazaret? Apakah Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa

Engkau! Engkau adalah Yang Suci, yang datang dari Allah!

²⁵Tetapi Isa menghardiknya, Diam, keluarlah dari orang ini!

²⁶Kemudian roh jahat itu menggoncang-goncang orang itu, dan sambil menjerit dengan suara nyaring keluarlah ia dari orang itu.

²⁷Maka tercenganglah semua orang sehingga mereka bertanya seorang kepada yang lain, Apa ini? Suatu ajaran yang baru! Karena dengan penuh wibawa Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat, dan mereka menuruti perintah-Nya!

²⁸Kemudian segeralah tersiar kabar tentang Isa di seluruh wilayah Galilea.

I sa menyembuhkan ibu mertua Petrus dan orang-orang lain

²⁹Segera setelah keluar dari tempat ibadah, Isa pergi ke rumah Simon dan Andreas bersama-sama dengan Yakub dan Yahya.

³⁰Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam. Mereka segera memberitahukan hal itu kepada Isa.

³¹ Isa pun mendatangnya lalu memegang tangannya dan membangunkannya. Kemudian demamnya hilang, dan ibu itu menyambut kedatangan mereka.

³² Setelah magrib, pada waktu matahari terbenam, orang-orang yang sakit dan yang dirasuk setan dibawa kepada-Nya.

³³ Bahkan seluruh penduduk kota pun sudah berkumpul di depan pintu.

³⁴ Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita berbagai macam penyakit dan mengusir banyak setan. Ia tidak memberi kesempatan setan-setan itu berbicara, sebab setan-setan itu mengenal Dia.

Isa mengajar di kota-kota lain (1:35-39)

³⁵ Keesokan harinya, Isa bangun pada waktu hari masih subuh. Lalu Ia pergi keluar, ke tempat yang sunyi. Di sana Ia memanjatkan doa.

³⁶ Akan tetapi, Simon dan orang-orang yang bersamanya mencari Dia.

³⁷ Setelah mereka menemukan Dia, mereka berkata kepada-Nya, Semua orang mencari-Mu, ya Junjungan.

³⁸ Bersabdalah Ia kepada mereka, Marilah kita pergi ke tempat lain, yaitu ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana pun Aku dapat memberitakan Injil, karena untuk itulah Aku datang.

³⁹ Lalu pergilah Ia memberitakan Injil di tempat-tempat ibadah mereka di seluruh wilayah Galilea, dan mengusir setan-setan.

I sa menyembuhkan seorang yang sakit kusta (1:40-45)

⁴⁰ Kemudian datanglah seorang yang berpenyakit kusta menemui Isa. Sambil bersujud, ia memohon kepada-Nya, Jika Tuan menghendaki, Tuan dapat mentahirkan aku.

⁴¹ Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan. Isa pun mengulurkan tangan-Nya dan menjamah orang itu lalu bersabda, Aku menghendakinya, tahirlah!

⁴² Saat itu juga lenyaplah kustanya itu dan ia menjadi tahir.

⁴³ Isa memperingatkan orang itu lalu menyuruhnya pergi.

⁴⁴ Sabda Isa kepadanya, Ingat, jangan menceritakan hal ini kepada seorang

pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Lalu persembahkanlah persembahan atas ketahiranmu sebagaimana diperintahkan Nabi Musa, supaya menjadi suatu kesaksian bagi mereka.

⁴⁵Tetapi orang itu pergi dan mulai menceritakan hal itu serta memasyhurnya, sehingga Isa tidak bisa lagi masuk ke dalam kota dengan terang-terangan. Ia hanya tinggal di luar kota, di tempat-tempat yang sunyi. Meskipun begitu, orang-orang terus berdatangan menemui-Nya dari segala penjuru.

Orang lumpuh disembuhkan (2:1-12)

2¹ Beberapa hari kemudian, ketika Isa kembali ke Kapernaum, tersebarlah kabar bahwa Ia ada di rumah.

² Maka berkumpullah orang banyak di sana hingga tidak ada lagi tempat, bahkan sampai di muka pintu. Lalu Isa menyampaikan Firman Allah kepada mereka.

³ Kemudian beberapa orang datang kepada-Nya. Mereka membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.

⁴ Karena orang banyak yang berkerumun itu, mereka tidak dapat mendekati Isa. Lalu mereka membuka atap tepat di atas Isa berada. Setelah atap itu terbuka, mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan pembaringannya.

⁵ Ketika Isa melihat iman mereka, bersabdalah Ia kepada orang lumpuh itu, Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni.

⁶ Beberapa ahli Kitab Suci Taurat yang juga duduk di situ bertanya-tanya dalam hati mereka,

⁷ Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujah Allah! Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah?

⁸ Isa segera mengetahui di dalam hatinya bahwa mereka sedang memikirkan hal itu. Lalu bersabdalah Ia kepada mereka, Mengapa kamu memikirkan hal itu dalam hatimu?

⁹ Mana lebih mudah dikatakan kepada orang lumpuh ini, Dosamu sudah diampuni, atau, Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu itu dan berjalanlah?

¹⁰Akan tetapi, kamu harus tahu bahwa di bumi ini Anak Manusia mempunyai wewenang untuk mengampuni dosa lalu Ia bersabda kepada orang lumpuh itu

¹¹Aku berkata kepadamu, bangun, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!

¹²Kemudian orang itu bangun dan segera mengangkat tempat tidurnya, lalu pergi dari hadapan semua orang. Mereka semua menjadi heran, lalu memuliakan Allah. Kata mereka, Belum pernah kita lihat yang demikian ini.

Lewi pemungut cukai mengikuti Isa (2:13-17)

¹³Setelah itu Isa kembali lagi ke tepi Danau Galilea. Orang banyak pun mendatangi-Nya, lalu Ia mengajar mereka.

¹⁴Ketika Ia melewati tempat itu, dilihat-Nya Lewi bin Alpius sedang duduk di tempat pembayaran cukai. Lalu Isa bersabda kepadanya, Ikutlah Aku! Lewi pun berdiri lalu mengikuti Dia.

¹⁵Selanjutnya ketika Isa makan di rumah Lewi, ternyata banyak juga pemungut cukai dan para pendosa yang

turut makan bersama-sama dengan Isa serta para pengikut-Nya, karena banyak dari antara mereka yang mengikuti-Nya.

¹⁶Ketika para ahli Kitab Suci Taurat dari mazhab Farisi melihat Isa makan bersama dengan para pendosa dan para pemungut cukai, berkatalah mereka kepada para pengikut-Nya, Mengapa Ia makan dengan para pemungut cukai dan para pendosa?

¹⁷Hal itu didengar oleh Isa, lalu bersabdalah Ia kepada mereka, Orang-orang yang sehat tidak memerlukan tabib, melainkan orang-orang yang sakitlah yang memerlukannya. Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang saleh, melainkan orang-orang berdosa.

Hal berpuasa (2:18-22)

¹⁸Suatu kali para pengikut Nabi Yahya dan juga orang-orang dari mazhab Farisi berpuasa. Lalu orang-orang datang dan bertanya kepada Isa, Apa sebabnya para pengikut Nabi Yahya dan para pengikut dari mazhab Farisi berpuasa tetapi para pengikut-Mu tidak?

¹⁹ Sabda Isa kepada mereka, Bolehkah para sahabat mempelai pria berpuasa selama mempelai itu masih bersama-sama dengan mereka? Selama mempelai itu masih bersama-sama dengan mereka, tidak boleh mereka berpuasa.

²⁰ Tetapi akan tiba waktunya mempelai pria itu diambil dari antara mereka. Pada saat itu barulah mereka akan berpuasa.

²¹ Sebab tidak seorang pun menambalkan secarik kain baru pada pakaian yang sudah tua. Kalau hal itu dilakukan, maka kain penambal itu akan menyebabkan pakaian itu koyak, yang baru mengoyakkan yang lama, sehingga semakin besarlah koyaknya.

²² Demikian pula tidak seorang pun menyimpan air anggur baru ke dalam kirbat-kirbat kulit yang sudah tua. Jika begitu, maka air anggur itu akan merusak kirbat-kirbat kulit yang sudah tua itu sehingga air anggur itu terbuang bersama-sama dengan kirbat-kirbat kulitnya. Jadi, air anggur baru harus disimpan pada kirbat-kirbat kulit yang baru pula.

Pengikut-pengikut Isa memetik gandum pada hari Sabat (2:23-28)

²³ Suatu kali pada hari Sabat, Isa melewati ladang-ladang gandum. Sambil berjalan, para pengikut-Nya memetik bulir-bulir gandum.

²⁴ Lalu orang-orang dari mazhab Farisi berkata kepada-Nya, Lihatlah! Mengapa pada hari Sabat mereka berbuat sesuatu yang diharamkan?

²⁵ Maka bersabdalah Isa kepada mereka, Belum pernahkah kamu membaca apa yang diperbuat oleh Nabi Daud tatkala ia dan orang-orang yang menyertainya kekurangan serta kelaparan?

²⁶ Bukankah ia masuk ke dalam Kemah Suci Allah, pada zaman Abyatar, Imam Besar, lalu memakan roti sajian dan memberikannya juga kepada orang-orang yang menyertainya, padahal haram hukumnya jika roti itu dimakan oleh orang selain imam-imam?

²⁷ Lalu Isa bersabda lagi kepada mereka, Hari Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat.

²⁸Jadi, Anak Manusia adalah Tuan atas hari Sabat juga.

Isa menyembuhkan orang pada hari Sabat (3:1-6)

3¹ Isa kembali masuk ke tempat ibadah. Di situ ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya mati.

²Mereka mengintai Isa kalau-kalau Ia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, sehingga mereka dapat mempersalahkan-Nya.

³Sabda Isa kepada orang yang salah satu tangannya mati itu, Mari, berdirilah di tengah sini.

⁴Lalu Isa bertanya kepada mereka, Mana yang diharamkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa orang atau membunuhnya? Tetapi mereka diam saja.

⁵Kemudian Isa memandang mereka yang ada di sekeliling-Nya dengan rasa marah. Ia sangat sedih atas kekerasan hati mereka. Lalu Ia bersabda kepada orang itu, Ulurkanlah tanganmu! Orang itu mengulurkan tangannya dan sembuhlah tangannya itu.

⁶Orang-orang dari mazhab Farisi keluar, lalu segera bermufakat dengan orang-orang Herodian untuk mengadakan perlawanan terhadap Isa. Mereka mencari cara untuk dapat membinasakan-Nya.

Isa menyembuhkan banyak orang (3:7-12)

⁷Kemudian Isa dan para pengikut-Nya menyingkir ke pesisir danau. Banyak sekali orang mengikuti-Nya, bukan saja dari Galilea, tetapi juga dari wilayah Yudea,

⁸Yerusalem, dan Idumea. Ada juga yang datang dari wilayah seberang Sungai Yordan, serta dari kota-kota yang berdekatan dengan Tirus dan Sidon. Mereka datang kepada-Nya karena mereka sudah mendengar tentang segala sesuatu yang telah diperbuat oleh-Nya.

⁹Oleh karena orang banyak itu, Isa menyuruh para pengikut-Nya untuk menyiapkan sebuah perahu bagi-Nya supaya Ia tidak terimpit oleh orang-orang itu.

¹⁰Banyak orang yang sudah disembuhkan oleh-Nya, sehingga orang-orang sakit lainnya datang pula mengerumuni-Nya, hendak menyentuh Dia.

¹¹Semua roh jahat pun tersungkur di hadapan Isa setiap kali mereka melihat-Nya, dan kemudian mereka berteriak, Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah!

¹²Tetapi dengan tegas Isa menghardik roh-roh itu supaya tidak memberitahukan siapa diri-Nya.

Isa memanggil kedua belas rasul (3:13-19)

¹³Kemudian naiklah Isa ke sebuah bukit. Ia memanggil siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan mereka pun datang kepada-Nya.

¹⁴Lalu Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai-Nya dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil.

¹⁵Mereka juga memperoleh wewenang untuk mengusir setan.

¹⁶Kedua belas orang itu ialah: Simon, yang digelari-Nya Petrus;

¹⁷Yakub bin Zabdi dan Yahya, saudaranya, keduanya digelari-Nya Boanerges, artinya anak-anak Guntur;

¹⁸kemudian Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakub bin Alpius, Tadius, Simon orang Kanani,

¹⁹dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Isa.

Isa dan Baalzebul (3:20-30)

²⁰Kemudian Isa masuk ke sebuah rumah. Orang banyak pun datang berkumpul, sehingga Ia dan para pengikut-Nya tidak dapat makan.

²¹Setelah didengar oleh keluarga-Nya, mereka pergi untuk mengambil Dia, sebab orang-orang mengatakan bahwa Ia gila.

²²Para ahli Kitab Suci Taurat yang datang dari Yerusalem pun mengatakan bahwa Ia kerasukan Baalzebul, dan dengan kuasa dari pemimpin para setan Ia mengusir setan-setan itu.

²³Lalu Isa memanggil mereka dan bersabda kepada mereka melalui ibarat, Bagaimana mungkin setan mengusir setan?

²⁴ Jika dalam suatu kerajaan warganya saling berselisih, maka kerajaan itu tidak akan dapat berdiri dengan kokoh,

²⁵ dan jika dalam suatu rumah tangga anggotanya saling berselisih, maka rumah tangga itu tidak akan dapat berdiri dengan kokoh.

²⁶ Jadi, jika setan bangkit melawan sesamanya sendiri dan saling berselisih, maka ia tidak akan dapat bertahan, melainkan akan lenyap.

²⁷ Tidak seorang pun dapat memasuki rumah orang yang kuat untuk merampas hartanya jika orang yang kuat itu belum diikatnya terlebih dahulu. Setelah itu barulah harta yang ada di rumahnya dapat dirampas.

²⁸ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semua anak manusia akan mendapatkan ampunan atas segala dosa dan segala hujahan, seberapa banyak pun hujahannya.

²⁹ Tetapi barangsiapa menghujah Ruh Allah Yang Mahasuci, ia tidak akan mendapat ampunan untuk selamanya, karena kesalahan yang dibuatnya adalah suatu dosa yang kekal.

³⁰ Hal itu dikatakan oleh Isa karena mereka berkata bahwa Ia kerasukan roh jahat.

Isa dan saudara-saudara-Nya (3:31-35)

³¹ Kemudian datanglah ibu dan saudara-saudara Isa. Sambil menunggu di luar, mereka menyuruh seseorang untuk memanggil Dia.

³² Pada waktu itu, orang banyak sedang duduk mengelilingi-Nya. Lalu kata mereka kepada-Nya, Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka mencari Engkau.

³³ Sabda Isa, Siapa ibu-Ku? Siapa saudara-saudara-Ku?

³⁴ Ia memandang orang banyak yang duduk di sekeliling-Nya, lalu bersabda, Lihat, inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!

³⁵ Barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.

Ibarat tentang seorang penabur (4:1-20)

4¹ Isa mulai mengajar lagi di tepi danau dan sejumlah besar orang datang mengerumuni-Nya. Oleh sebab itu, naiklah Ia ke sebuah perahu. Ia duduk di situ, sedangkan orang banyak tetap berada di tepi danau.

² Kemudian Isa mengajarkan banyak perkara kepada mereka melalui berbagai ibarat. Dalam ajaran-Nya Ia bersabda kepada mereka,

³ Dengarlah! Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur benih.

⁴ Pada waktu ia menabur, sebagian jatuh di tepi jalan, lalu datanglah burung-burung memakan benih-benih itu sampai habis.

⁵ Kemudian sebagian lagi jatuh di tempat berbatu-batu yang tidak banyak tanahnya. Benih itu pun segera tumbuh karena tanahnya tidak dalam.

⁶ Tetapi sesudah matahari terbit dan panasnya semakin terik, layulah tumbuhan itu karena tidak berakar.

⁷ Lalu yang sebagian lagi jatuh ke tengah-tengah semak duri. Semak-

semak itu bertambah besar lalu mengimpit benih itu dan membuatnya tidak berbuah.

⁸Sedangkan benih-benih lainnya jatuh di tanah yang baik lalu menghasilkan banyak buah karena dapat tumbuh dan menjadi besar. Hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada pula yang seratus kali lipat.

⁹Ia pun bersabda, Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

¹⁰Ketika Isa sendirian, kedua belas pengikut-Nya dan beberapa orang lain yang menyertai-Nya menanyakan arti ibarat itu kepada-Nya.

¹¹Sabda Isa kepada mereka semua, Kepadamu telah diberikan anugerah untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah. Tetapi kepada orang-orang luar, segala perkara ini hanya disampaikan melalui ibarat,

¹²supaya sekalipun mereka melihat dan melihat lagi, mereka tidak memahami; sekalipun mereka mendengar dan mendengar lagi, mereka tidak mengerti;

jangan sampai mereka bertobat dan diberi pengampunan.

¹³Ia bersabda pula kepada mereka, Tidak tahukah kamu arti ibarat itu? Kalau begitu, bagaimana kamu dapat mengetahui arti dari ibarat-ibarat lainnya?

¹⁴Penabur itu adalah orang yang menabur Firman.

¹⁵Sedangkan tepi jalan tempat Firman itu tertabur menceritakan tentang mereka yang mendengar Firman, tetapi datanglah segera si setan dan mengambil Firman yang telah tertabur di dalam diri mereka.

¹⁶Kemudian benih-benih yang tertabur di tempat berbatu-batu menceritakan tentang orang-orang yang ketika mendengar Firman segera menerimanya dengan gembira.

¹⁷Meskipun begitu, Firman itu tidak berakar di hati mereka, melainkan hanya bertahan sebentar. Ketika kesusahan atau aniaya yang disebabkan oleh Firman itu datang menimpa, mereka pun segera murtad.

¹⁸Lalu benih-benih lainnya yang tertabur di antara semak duri

menceritakan tentang orang-orang yang mendengar Firman,

¹⁹ tetapi berbagai kekhawatiran tentang perkara dunia, tipu daya kekayaan, serta segala hawa nafsu duniawi masuk mengimpit Firman itu sehingga tidak berbuah.

²⁰ Sedangkan benih-benih yang tertabur di tanah yang baik menceritakan tentang orang-orang yang mendengar Firman dan menerimanya, lalu berbuah berlipat ganda: Ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat.

Ibarat tentang pelita dan tentang ukuran (4:21-25)

²¹ Bersabdalah Isa kepada mereka, Akankah orang mengambil pelita lalu menutupnya dengan tempayan atau menaruhnya di bawah tempat tidur? Tentunya ia akan menaruhnya pada kaki pelita, bukan?

²² Karena tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan dan tidak ada satu rahasia pun yang tidak akan dinyatakan.

²³Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar.

²⁴Setelah itu Isa bersabda kepada mereka, Perhatikanlah baik-baik apa yang kamu dengar! Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukurkan pula kepadamu, bahkan akan ditambah lagi.

²⁵Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan ditambahkan, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa yang dipunyainya pun akan diambil.

Ibarat tentang benih yang tumbuh (4:26-29)

²⁶Isa bersabda, Kerajaan Allah dapat digambarkan seperti seorang yang menabur benih di tanah.

²⁷Baik malam maupun siang, ketika ia tidur ataupun bangun, benih itu tumbuh dan semakin tinggi tanpa disadarinya.

²⁸Dengan sendirinya bumi menghasilkan buah, mula-mula daunnya, lalu tongkol, dan akhirnya biji-biji yang memenuhi tongkol itu.

²⁹Pada waktu buah itu sudah masak, si pemilik ladang pun akan segera

menyabitnya karena musim tuai sudah tiba.

Ibarat tentang biji sesawi (4:30-34)

³⁰Sabda Isa selanjutnya, Dengan apakah Kerajaan Allah itu dapat kita ibaratkan? Atau dengan ibarat apakah dapat kita jelaskan?

³¹Kerajaan Allah itu seperti benih sesawi yang ditabur di tanah. Benih itu adalah benih yang terkecil dari semua benih yang kamu tabur.

³²Tetapi apabila ditaburkan, benih itu akan tumbuh dan menjadi lebih besar daripada semua tumbuhan lainnya serta mengeluarkan cabang-cabang yang besar sehingga burung-burung pun memperoleh tempat untuk bersarang di bawah naungannya.

³³Melalui banyak ibarat semacam itu, Isa menyampaikan Firman kepada mereka sejauh mereka dapat memahaminya.

³⁴Tidak satu pun yang disampaikan-Nya kepada mereka tanpa ibarat. Tetapi apabila Ia sedang sendirian dengan para pengikut-Nya, Ia menjelaskan semua perkara itu.

Angin ribut diredakan (4:35-41)

³⁵ Pada hari itu juga saat magrib tiba, bersabdalah Isa kepada para pengikut-Nya, Mari kita pergi ke seberang.

³⁶ Para pengikut-Nya pun meninggalkan orang banyak itu lalu pergi dengan Isa, yang memang sudah berada di perahu. Ada juga perahu-perahu lain yang menyertai-Nya.

³⁷ Kemudian turunlah angin ribut yang dahsyat. Ombak pun menghambur masuk ke dalam perahu, sampai-sampai perahu itu hampir penuh dengan air.

³⁸ Pada waktu itu, Isa sedang tidur di buritan perahu dengan kepala di atas bantal. Lalu para pengikut-Nya membangunkan Dia dan berseru kepada-Nya, Ya Guru, tidakkah Engkau peduli kalau kita binasa?

³⁹ Maka bangunlah Isa. Ia menghardik angin itu dan bersabda kepada danau, Diam, tenanglah! Angin pun berhenti dan danau itu menjadi teduh sekali.

⁴⁰ Lalu sabda-Nya kepada mereka, Mengapa kamu takut? Masihkah kamu belum percaya?

⁴¹ Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada lainnya, Siapakah orang ini, sehingga angin dan danau pun menuruti perintah-Nya?

Isa mengusir roh jahat dari orang Gerasa (5:1-20)

5¹ Kemudian sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa.

² Segera setelah Isa turun dari perahu, seorang yang dirasuk roh jahat datang dari tempat pemakaman menemui-Nya.

³ Orang itu tinggal di tempat pemakaman dan sudah tidak dapat diikat lagi sekalipun dengan rantai.

⁴ Sebab sudah kerap kali ia dipasung dan dirantai, tetapi rantai itu diputuskannya, bahkan pasungannya pun dipatahkannya. Jadi, tidak ada lagi orang yang dapat menjinakkannya.

⁵ Siang dan malam, di tempat pemakaman ataupun di bukit-bukit, ia selalu berteriak-teriak dan menoreh-noreh dirinya dengan batu.

⁶ Ketika ia melihat Isa dari jauh, berlailah ia dan sujud di hadapan-Nya

⁷ Lalu berteriak dengan nyaring, Apa sangkut paut-Mu dengan aku, hai Isa, Sang Anak yang datang dari Allah Yang Mahatinggi? Demi Allah, aku mohon kepada-Mu, janganlah mengazab aku!

⁸ Karena sebelumnya Isa telah bersabda agar roh jahat itu keluar dari orang itu.

⁹ Sabda Isa kepadanya, Siapa namamu? Jawabnya, Namaku Legion, sebab jumlah kami banyak.

¹⁰ Lalu dipintanya dengan sangat kepada Isa supaya Isa tidak menyuruh mereka pergi dari daerah itu.

¹¹ Pada waktu itu di lereng bukit ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan.

¹² Roh-roh itu meminta kepada-Nya, Izinkanlah kami memasuki babi-babi itu.

¹³ Isa pun meluluskan permintaan mereka, lalu roh-roh jahat itu keluar dan memasuki babi-babi itu. Kawanan babi itu terjun dari tepi tebing ke danau, jumlahnya kira-kira dua ribu ekor. Seluruhnya mati lemas di danau itu.

¹⁴ Orang-orang yang menggembalakan kawanan babi itu berlarian. Mereka memberitahukan hal itu ke kota dan ke desa-desa di sekitarnya, dan orang-

orang pun berdatangan untuk melihat apa yang terjadi.

¹⁵Mereka semua datang kepada Isa lalu melihat orang yang dirasuk setan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, yaitu orang yang dirasuk Legion itu. Maka mereka pun menjadi takut.

¹⁶Orang-orang yang menyaksikan peristiwa itu menceritakan kepada mereka semua apa yang telah terjadi pada orang yang dirasuk setan dan pada babi-babi itu.

¹⁷Lalu mereka meminta agar Isa pergi dari daerah mereka.

¹⁸Pada waktu Isa naik ke perahu, orang yang tadinya dirasuk setan itu memohon kepada Isa supaya ia diperbolehkan ikut dengan-Nya.

¹⁹Tetapi Isa tidak mengizinkannya. Sabda-Nya kepadanya, Pulanglah ke rumahmu, kepada sanak saudaramu, dan kabarkanlah kepada mereka segala perkara yang telah diperbuat bagimu oleh Tuhan dan bagaimana Ia telah mengasihanimu.

²⁰Kemudian pergilah ia dan mulai memberitakan di wilayah Dekapolis segala perkara yang telah diperbuat

Isa kepadanya. Lalu semua orang pun menjadi heran.

Isa menghidupkan anak Yairus dan menyembuhkan seorang perempuan yang sakit pendarahan (5:21-43)

²¹ Setelah itu Isa kembali menyeberang dengan perahu. Sesampainya di seberang, sejumlah besar orang datang mengerumuni-Nya. Ketika Ia berada di tepi danau,

²² datanglah seorang kepala tempat ibadah bernama Yairus. Pada waktu ia melihat Isa, sujudlah ia di hadapan-Nya

²³ dan memohon dengan sangat kepada-Nya. Ia berkata, Anakku yang perempuan hampir mati. Datanglah dan tumpangkanlah tangan atasnya, supaya ia sembuh dan hidup.

²⁴ Kemudian pergilah Isa bersamanya. Sejumlah besar orang mengikuti Dia sambil berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

²⁵ Di antara orang banyak itu, ada seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan.

²⁶ Perempuan ini sudah banyak berobat ke tabib-tabib dan sudah menghabiskan

semua hartanya untuk membiayainya, tetapi sedikit pun tidak mendatangkan faedah baginya, bahkan penyakitnya bertambah buruk saja.

²⁷ Ia telah mendengar kabar tentang Isa. Maka di tengah-tengah kerumunan orang banyak itu didekatinya Isa dari arah belakang lalu disentuhnya jubah Isa,

²⁸ karena pikirnya, Jika aku dapat menyentuh jubah-Nya saja, maka aku akan sembuh.

²⁹ Lalu saat itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa bahwa tubuhnya sudah sembuh dari penyakit.

³⁰ Bersamaan dengan itu, Isa mengetahui bahwa dari dalam diri-Nya telah keluar kekuatan. Kemudian berpalinglah Ia ke arah orang banyak itu dan bertanya, Siapakah yang menyentuh jubah-Ku?

³¹ Jawab para pengikut-Nya, Ya Junjungan, Engkau melihat bagaimana orang banyak ini berdesak-desakan di sekeliling-Mu, tetapi Engkau bertanya, Siapakah yang menyentuh Aku?

³² Isa memandang ke sekeliling-Nya untuk mencari tahu siapa orang yang telah melakukan hal itu.

³³ Kemudian perempuan itu mendekat dengan rasa takut dan gentar karena apa yang terjadi padanya telah diketahui. Lalu ia sujud di hadapan-Nya dan menceritakan segala sesuatunya dengan sejujurnya.

³⁴ Sabda Isa kepadanya, Hai anak-Ku, imanmu sudah mendatangkan kesembuhan bagimu. Pulanglah dengan sejahtera dan sembuhlah dari penyakitmu!

³⁵ Ketika Isa masih berbicara, datanglah orang-orang suruhan dari keluarga kepala tempat ibadah itu. Mereka berkata, Anakmu sudah meninggal. Mengapa engkau masih juga menyusahkan Guru?

³⁶ Tetapi tanpa mempedulikan perkataan mereka, bersabdalah Isa kepada kepala tempat ibadah itu, Jangan takut, percayalah!

³⁷ Isa tidak mengizinkan seorang pun ikut bersama-Nya kecuali Petrus, Yakub, dan Yahya, saudara Yakub.

³⁸Setelah sampai di rumah kepala tempat ibadah itu, Isa melihat orang-orang yang berkabung. Mereka menangis dan meratap dengan suara nyaring.

³⁹Setelah masuk, Ia bersabda kepada mereka, Mengapa kamu berkabung dan meratap? Anak ini tidak mati, tetapi tidur.

⁴⁰Tetapi mereka menertawakan-Nya. Isa menyuruh orang-orang itu keluar, lalu ayah dan ibu dari anak itu serta orang-orang yang menyertai-Nya dibawa-Nya masuk ke dalam kamar anak itu.

⁴¹Kemudian Ia memegang tangan anak perempuan itu dan bersabda, Talita kum, yang artinya, Hai anak perempuan, Aku berkata kepadamu, bangunlah!

⁴²Anak itu segera bangun lalu berjalan, karena umurnya sudah dua belas tahun. Mereka semua menjadi sangat heran!

⁴³Dengan keras Isa melarang mereka supaya jangan ada seorang pun yang mengetahui perkara itu. Lalu disuruh-Nya mereka memberi makan anak perempuan itu.

Isa ditolak di Nazaret (6:1-6a)

6¹ Kemudian pergilah Isa dari situ disertai para pengikut-Nya, dan tiba di kota asal-Nya.

² Setelah tiba hari Sabat, mulailah Ia mengajar di tempat ibadah. Orang banyak yang ada di situ merasa heran mendengar pengajaran-Nya. Lalu mereka berkata, Dari manakah orang ini memperoleh semua itu? Hikmat macam apakah yang dianugerahkan pada-Nya? Bagaimanakah Ia dapat mengadakan mukjizat-mukjizat yang demikian?

³ Bukankah Ia ini adalah tukang kayu, anak Maryam, dan saudara-saudara-Nya ialah Yakub, Yoses, Yuda, serta Simon? Bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada di sini bersama kita? Mereka meragukan-Nya.

⁴ Kemudian Isa bersabda kepada mereka, Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di kota asalnya, di antara kaum keluarganya, dan di rumahnya.

⁵ Di situ Isa tidak dapat membuat satu mukjizat pun kecuali menyembuhkan

beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

^{6a} (6-6a) Isa merasa heran dengan ketidakpercayaan mereka.

Isa mengutus kedua belas rasul (6:6b-13)

^{6b} (6-6b) Kemudian Isa pergi ke desa-desa di sekelilingnya sambil mengajar.

⁷ Ia memanggil kedua belas pengikut-Nya dan mulai mengutus mereka berdua-dua. Selain itu Ia pun memberikan kepada mereka wewenang atas roh-roh jahat.

⁸ Ia berpesan kepada mereka, Jangan membawa sesuatu pun dalam perjalanan kecuali tongkat. Jangan membawa makanan, tempat bekal, ataupun uang dalam ikat pinggang.

⁹ Kamu boleh memakai alas kaki, tetapi jangan mengenakan dua rangkap pakaian.

¹⁰ Ia pun bersabda kepada mereka, Apabila kamu masuk ke rumah seseorang, tinggallah di situ sampai kamu pergi dari tempat itu.

¹¹ Jika suatu tempat tidak mau menerima kamu, bahkan tidak mendengarkan kamu, pergilah dari situ dan kebaskanlah debu dari kakimu untuk menjadi peringatan bagi mereka.

¹² Lalu pergilah mereka menyampaikan berita bahwa semua orang harus bertobat.

¹³ Mereka mengusir banyak setan. Mereka pun mengoleskan minyak atas orang-orang sakit, dan orang-orang sakit itu menjadi sembuh.

Nabi Yahya dibunuh (6:14-29)

¹⁴ Raja Herodes mendengar semua yang dilakukan Isa. Karena nama Isa sudah menjadi masyhur, ada orang yang berkata, Nabi Yahya hidup kembali dari antara orang mati. Itulah sebabnya Ia dapat mengadakan semua mukjizat itu.

¹⁵ Tetapi yang lain berkata, Dia adalah Ilyas. Beberapa yang lain lagi berkata, Dia termasuk salah satu dari antara nabi-nabi.

¹⁶ Tetapi ketika Herodes mendengarnya, ia berkata, Yahya yang sudah kupenggal kepalanya itu hidup kembali.

¹⁷ Memang Herodeslah yang menyuruh orang untuk menangkap Nabi Yahya dan mengikatnya di dalam penjara berkenaan dengan Herodiah, istri Filipus, saudaranya, sebab Herodes telah memperistrinya.

¹⁸ Hal itu dilakukannya sebab Nabi Yahya telah menegur Herodes, Haram hukumnya mengambil istri saudaramu.

¹⁹ Herodiah pun menaruh dendam terhadap Nabi Yahya, bahkan ingin membunuhnya. Tetapi ia tidak dapat melakukannya

²⁰ karena Herodes takut terhadap Nabi Yahya. Herodes tahu bahwa Nabi Yahya adalah orang saleh dan suci. Oleh karena itu, ia melindunginya. Setiap kali ia mendengar apa yang dikatakan Nabi Yahya, ia menjadi serba salah, tetapi sesungguhnya suka juga ia mendengarkannya.

²¹ Pada akhirnya, ada juga kesempatan yang baik bagi Herodiah, yaitu tatkala Herodes mengadakan perjamuan bagi para pembesarnya, para perwiranya, dan para pemuka wilayah Galilea berkenaan dengan hari kelahirannya.

²² Masuklah anak perempuan Herodiah lalu menari, dan hal itu menyukakan hati Herodes, juga semua orang yang sedang makan bersamanya. Kemudian berkatalah raja kepada anak perempuan itu, Mintalah kepadaku apa saja yang kamu kehendaki, maka aku akan memberikannya kepadamu.

²³ Raja bahkan berjanji kepadanya, Apa pun yang engkau minta kepadaku, niscaya aku akan memberikannya kepadamu, sekalipun separuh dari kerajaanku.

²⁴ Kemudian pergilah anak perempuan itu untuk bertanya kepada ibunya. Tanyanya, Apa yang harus kuminta? Jawab ibunya, Mintalah kepala Nabi Yahya.

²⁵ Ia pun segera masuk untuk menghadap raja lalu berkata, Aku menghendaki supaya sekarang juga, engkau memberikan kepadaku kepala Nabi Yahya pada sebuah talam.

²⁶ Raja pun menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan juga karena orang-orang yang sedang makan bersamanya itu, ia tidak mau menolaknya.

²⁷ Saat itu juga raja menyuruh seorang pengawal untuk mengambil kepala Nabi Yahya. Lalu pergilah orang itu memenggal kepala Nabi Yahya dalam penjara.

²⁸ Dibawanyalah kepala itu pada sebuah talam dan diberikan kepada anak perempuan itu. Kemudian anak perempuan itu memberikannya kepada ibunya.

²⁹ Hal itu didengar oleh para pengikut Nabi Yahya. Lalu datanglah mereka untuk mengambil jenazahnya dan menempatkannya di dalam makam.

Isa memberi makan lima ribu orang (6:30-44)

³⁰ Kemudian para rasul itu berkumpul lagi dengan Isa. Mereka memberitahukan kepada-Nya segala perkara yang telah mereka perbuat dan ajarkan.

³¹ Bersabdalah Isa kepada mereka, Marilah kita pergi menyepi ke tempat yang sunyi dan beristirahat sejenak. Karena begitu banyak orang yang datang dan pergi, sampai-sampai makan pun mereka tidak sempat.

³² Pergilah mereka dengan perahu ke tempat yang sunyi untuk mengasingkan diri.

³³ Tetapi ternyata kepergian mereka itu terlihat oleh orang-orang, bahkan banyak orang sudah mengetahui tujuan mereka. Lalu orang-orang itu berlari ke sana dengan mengambil jalan darat dari kota masing-masing, dan tiba di sana mendahului mereka.

³⁴ Setelah sampai, Isa melihat sejumlah besar orang sedang menanti kedatangan-Nya. Ia pun merasa kasihan terhadap mereka, karena mereka seperti domba yang tidak bergembala. Lalu Ia mulai mengajar mereka tentang banyak hal.

³⁵ Pada waktu magrib, para pengikut-Nya mendatangi Isa. Lalu berkatalah mereka, Tempat ini sepi dan sekarang sudah magrib.

³⁶ Suruhlah mereka pulang supaya mereka pergi ke desa-desa dan kampung-kampung di sekeliling sini untuk membeli makanan bagi diri mereka sendiri.

³⁷ Sabda Isa kepada mereka, Kamu harus memberi mereka makan! Jawab

mereka, Masakan kami harus pergi membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi makan orang-orang ini?

³⁸Bersabdalah Ia kepada mereka, Berapa roti ada padamu? Periksalah! Setelah diperiksa, mereka berkata, Ada lima roti dan dua ikan.

³⁹Kemudian disuruh-Nya mereka duduk berkelompok di rerumputan hijau.

⁴⁰Lalu mereka pun duduk dalam kelompok-kelompok: Ada yang seratus orang dan ada pula yang lima puluh orang.

⁴¹Ia mengambil kelima roti dan dua ikan itu. Kemudian sambil menengadah ke langit, Ia mengucapkan syukur atas roti itu. Selanjutnya roti itu dipecah-pecahkan-Nya, lalu diberikan-Nya kepada para pengikut-Nya untuk dihidangkan di hadapan orang-orang itu. Isa pun membagi-bagikan kedua ikan yang ada, lalu dihidangkan di hadapan semua orang.

⁴²Mereka semua makan sampai kenyang.

⁴³Lalu orang-orang mengumpulkan sisa-sisa kelebihan dari roti dan ikan itu.

Ternyata ada dua belas keranjang penuh banyaknya.

⁴⁴Adapun jumlah orang yang makan roti itu lima ribu laki-laki.

Isa berjalan di atas air (6:45-52)

⁴⁵Sesudah itu Isa segera menyuruh para pengikut-Nya naik ke perahu untuk menyeberang lebih dahulu ke Bait Saida. Bersamaan dengan itu, Ia pun menyuruh orang banyak itu pulang.

⁴⁶Setelah mohon diri dari orang banyak itu, pergilah Ia ke gunung untuk berdoa.

⁴⁷Malam harinya perahu para pengikut-Nya sudah berada di tengah danau, sedangkan Isa masih berada di darat sendirian.

⁴⁸Ia melihat bahwa mereka sedang dalam kesulitan mendayung perahu karena angin kencang menerpa mereka dari arah yang berlawanan. Kira-kira menjelang subuh, Ia mendatangi mereka dengan berjalan di atas air danau itu, seolah-olah hendak melewati mereka.

⁴⁹Tetapi ketika mereka melihat Ia berjalan di atas air danau, mereka menyangka-Nya hantu sehingga mereka berteriak-teriak,

⁵⁰ karena mereka semua melihat Dia dan menjadi terkejut. Tetapi Ia segera bersabda kepada mereka, Tenanglah! Ini Aku, jangan takut!

⁵¹ Setelah Ia naik ke perahu mereka, angin pun menjadi teduh. Mereka semua menjadi sangat tercengang,

⁵² karena mengenai roti-roti itu pun mereka belum dapat memahaminya. Hati mereka masih saja keras.

Isa menyembuhkan orang-orang sakit di Genesarat (6:53-56)

⁵³ Setibanya di seberang, Isa dan para pengikut-Nya mendarat di Genesarat. Mereka menambatkan perahu di tepi pantai.

⁵⁴ Setelah mereka turun dari perahu, orang-orang pun segera mengenali Isa.

⁵⁵ Lalu orang-orang itu berlarian ke sekeliling daerah itu. Kemudian orang-orang sakit mulai diusung, dibawa ke tempat-tempat di mana mereka mendengar Isa berada.

⁵⁶ Di mana saja Isa datang, baik di desa-desa, di kota-kota, maupun di kampung-kampung, orang-orang di tempat itu meletakkan mereka yang

sakit di pasar-pasar serta meminta kepada-Nya agar diperbolehkan menyentuh jumbai jubah-Nya. Semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Perintah Allah dan adat istiadat bani Israil (7:1-23)

7¹ Kemudian orang-orang dari mazhab Farisi dan beberapa ahli Kitab Suci Taurat yang datang dari Yerusalem berkumpul di dekat Isa.

² Mereka melihat beberapa pengikut-Nya makan dengan tangan yang najis, yaitu tangan yang belum dibasuh.

³ Orang-orang dari mazhab Farisi dan orang-orang Israil lainnya tidak akan makan jika mereka belum membasuh tangan mereka sampai ke bagian siku; hal itu sesuai dengan ajaran para tua-tua terdahulu.

⁴ Sepulang dari pasar pun mereka tidak akan makan jika mereka belum membasuh diri. Selain itu masih banyak lagi hal lain yang mereka taati, misalnya hal mencuci mangkuk, cawan, dan juga perkakas-perkakas tembaga.

⁵ Itulah sebabnya orang-orang dari mazhab Farisi dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat itu bertanya kepada-Nya, Mengapa para pengikut-Mu tidak hidup menurut ajaran yang diwariskan para tua-tua terdahulu, melainkan makan dengan tangan yang najis?

⁶ Sabda Isa kepada mereka, Memang pantas apa yang telah dinubuatkan Nabi Yasyaya mengenai kamu, hai orang-orang munafik! Sebagaimana telah tersurat, Bangsa ini menghormati Aku dengan ucapan mulutnya, tetapi hatinya jauh dari Aku.

⁷ Sia-sia saja mereka menyembah Aku, karena mereka mengajarkan ajarannya sendiri, yaitu perintah-perintah manusia.

⁸ Kamu meninggalkan perintah-perintah Allah dan berpegang pada ajaran manusia.

⁹ Kemudian sabda Isa kepada mereka, Kamu mengesampingkan perintah-perintah Allah supaya kamu dapat memelihara ajaranmu sendiri.

¹⁰ Karena Nabi Musa mengajarkan, Hormatilah ayah dan ibumu, dan, Barangsiapa mengucapkan hal yang

buruk kepada ayah atau ibunya, ia patut dihukum mati.

¹¹ Tetapi kamu mengajarkan: Jika seseorang berkata kepada ayah atau ibunya, Nafkah yang seharusnya ayah atau ibu terima dari aku telah kupersembahkan sebagai kurban kepada Allah,

¹² maka kamu tidak lagi membiarkannya berbuat sesuatu kepada ayah dan ibunya.

¹³ Jadi dengan ajaran warisan yang kamu pegang itu, kamu telah membuat Firman Allah tidak lagi berlaku. Masih banyak perkara serupa itu yang kamu perbuat.

¹⁴ Kemudian kembali Isa memanggil orang banyak itu dan bersabda, Dengarlah dan pahamiilah:

¹⁵ Tidak ada satu pun yang masuk ke dalam diri seseorang dari luar dapat menjiskannya, melainkan apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjiskannya.

¹⁶ [Barangsiapa bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!]

¹⁷ Setelah Isa meninggalkan orang banyak itu, masuklah Ia ke sebuah rumah. Kemudian para pengikut-Nya

bertanya kepada-Nya mengenai ibarat itu.

¹⁸Sabda Isa kepada mereka, Masih belum mengertikah kamu? Tidakkah kamu paham bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam diri seseorang dari luar tidak dapat menajiskannya,

¹⁹sebab bukan masuk ke dalam hati, melainkan ke dalam perut lalu dibuang di jamban? Dengan demikian Isa menyatakan bahwa semua makanan halal.

²⁰Sabda-Nya selanjutnya, Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya.

²¹Karena dari dalamlah, yaitu dari hati orang, timbul pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,

²²perzinaan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujahan, kesombongan, kebebalaan.

²³Segala hal yang jahat itu timbul dari dalam hati dan menajiskan seseorang.

Perempuan Siro-Fenisia yang percaya (7:24-30)

²⁴Berangkatlah Isa dari sana lalu pergi ke daerah Tirus. Ia masuk ke

sebuah rumah dan tidak menghendaki seorang pun mengetahui kehadiran-Nya. Meskipun begitu, Ia tidak juga dapat menyembunyikan diri

²⁵karena kehadiran-Nya segera didengar oleh seorang ibu yang anak perempuannya dirasuk roh jahat. Ia datang kepada Isa lalu sujud di hadapan-Nya.

²⁶Ibu itu adalah seorang Yunani keturunan Siro-Fenisia. Ia memohon supaya Isa mengusir setan dari anaknya.

²⁷Sabda Isa kepadanya, Biarlah anak-anak kenyang terlebih dahulu, sebab tidak patut mengambil roti anak-anak lalu melemparkannya kepada anjing.

²⁸Jawab ibu itu, Benar, ya Tuan, tetapi anjing-anjing yang di bawah meja itu boleh makan remah-remah yang berjatuhan dari anak-anak itu.

²⁹Sabda Isa kepadanya, Oleh karena perkataanmu itu, pulanglah sekarang! Roh jahat itu sudah keluar dari anakmu.

³⁰Setelah sampai di rumah, ia mendapati anaknya sedang berbaring di tempat tidur dan setan itu sudah keluar.

Isa menyembuhkan seorang tuli (7:31-37)

³¹ Kemudian Isa meninggalkan daerah Tirus melalui Sidon. Ia pergi menuju Danau Galilea melintasi wilayah Dekapolis.

³² Lalu beberapa orang membawa kepada-Nya seorang yang bisu dan gagap. Mereka memohon supaya Isa menumpangkan tangan-Nya atas orang itu.

³³ Isa memisahkan orang itu dari orang banyak. Lalu Ia memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu, kemudian meludah dan menjamah lidahnya.

³⁴ Ia menengadahkan ke langit seraya menarik nafas lalu bersabda kepadanya, Efata, artinya, Terbukalah.

³⁵ Kemudian terbukalah telinganya, dan saat itu juga lidahnya seperti terlepas dari ikatan, lalu ia dapat berbicara dengan jelas.

³⁶ Isa berpesan kepada mereka, supaya mereka tidak memberitahukan hal itu kepada siapa pun. Tetapi semakin dilarang, semakin luas mereka menyebarkannya.

³⁷ Orang-orang pun menjadi sangat tercengang. Lalu kata mereka, Ia membuat segala sesuatu menjadi baik, orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.

Isa memberi makan empat ribu orang (8:1-10)

8¹ Pada suatu hari sejumlah besar orang kembali berkumpul, tetapi tidak ada sesuatu pun yang dapat mereka makan. Lalu Isa memanggil para pengikut-Nya dan bersabda,

² Aku merasa kasihan kepada orang banyak ini, sebab sudah tiga hari lamanya mereka tetap bersama-sama dengan Aku, tetapi tidak ada sesuatu pun yang dapat mereka makan.

³ Jika Aku menyuruh mereka pulang ke rumah dengan perut lapar, niscaya mereka akan pingsan di jalan, karena di antara mereka ada yang datang dari jauh.

⁴ Jawab para pengikut-Nya, Bagaimana mungkin di tempat yang sedemikian sunyi orang dapat memberi mereka roti hingga kenyang?

⁵Bertanyalah Isa kepada mereka, Berapa roti ada padamu? Jawab mereka, Ada tujuh.

⁶Kemudian disuruh-Nya orang banyak itu duduk di tanah. Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur. Kemudian dipecah-pecahkan-Nya roti itu dan diberikan kepada para pengikut-Nya untuk dihidangkan di hadapan orang-orang. Mereka pun menghidangkannya di hadapan orang banyak itu.

⁷Mereka juga mempunyai beberapa ekor ikan kecil. Setelah mengucap syukur atas ikan-ikan itu, Isa pun menyuruh para pengikut-Nya untuk menghidangkannya di hadapan orang banyak.

⁸Lalu makanlah mereka sampai kenyang. Kemudian ketika sisa-sisa kelebihannya dikumpulkan, ternyata ada tujuh keranjang besar banyaknya.

⁹Adapun jumlah mereka itu kira-kira empat ribu orang banyaknya. Lalu Isa menyuruh mereka pulang.

¹⁰Dengan segera Isa naik ke perahu bersama-sama dengan para pengikut-Nya, kemudian mereka pergi ke daerah Dalmanuta.

Orang-orang dari mazhab Farisi meminta tanda (8:11-13)

¹¹ Datanglah orang-orang dari mazhab Farisi dan mulai bersoal jawab dengan Isa. Mereka meminta dari Isa suatu tanda ajaib dari surga, karena mereka hendak mencobai-Nya.

¹² Ia mengeluh di dalam hati-Nya lalu bersabda, Mengapa generasi ini mencari suatu tanda ajaib? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kepada generasi ini tidak akan diberikan tanda apa pun.

¹³ Isa meninggalkan mereka dan kembali naik ke perahu, lalu pergi ke seberang danau.

Tentang ragi orang-orang dari mazhab Farisi dan ragi Herodes (8:14-21)

¹⁴ Ternyata para pengikut Isa lupa membawa roti. Hanya ada satu roti yang mereka bawa di dalam perahu.

¹⁵ Isa berpesan kepada mereka, sabda-Nya, Ingat baik-baik, jagalah dirimu terhadap ragi orang-orang dari mazhab Farisi dan ragi Herodes.

¹⁶Kemudian mereka membicarakan satu dengan yang lain dan berkata, Ia berkata begitu karena kita tidak mempunyai roti.

¹⁷Hal itu diketahui oleh Isa, lalu sabda-Nya kepada mereka, Mengapa kamu membicarakan soal tidak ada roti? Belum jugakah kamu memahaminya dan mengerti? Sebegitu bodohkah kamu?

¹⁸Kamu bermata, tidakkah kamu melihat? Kamu bertelinga, tidakkah kamu mendengar? Tidakkah kamu ingat

¹⁹tatkala Aku memecah-mecahkan lima roti untuk lima ribu orang? Berapa keranjang penuh kelebihan yang kamu kumpulkan? Jawab mereka, Dua belas keranjang.

²⁰Atau tatkala Aku memecah-mecahkan tujuh roti untuk empat ribu orang, berapa keranjang penuh kelebihan yang kamu kumpulkan? Jawab mereka, Tujuh keranjang besar.

²¹Kemudian sabda Isa kepada mereka, Belum jugakah kamu mengerti?

Isa menyembuhkan seorang buta di Bait Saida (8:22-26)

²²Isa dan para pengikut-Nya tiba di Bait Saida. Lalu orang-orang membawa kepada-Nya seorang yang buta dan memohon agar Ia menjamahnya.

²³Isa memegang tangan orang itu dan membawanya ke luar kampung. Setelah itu, Ia meludahi matanya dan menumpangkan tangan atasnya. Kemudian Isa bertanya kepadanya, Apakah engkau melihat sesuatu?

²⁴Setelah melayangkan pandangannya, orang itu berkata, Aku melihat orang-orang, mereka seperti pohon-pohon yang berjalan-jalan.

²⁵Isa kembali menumpangkan tangan-Nya pada mata orang itu. Setelah orang itu berusaha untuk melihat, ia menjadi sembuh, dan dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.

²⁶Lalu Ia menyuruh orang itu pulang ke rumahnya sambil bersabda, Jangan masuk ke kampung itu lagi.

Pengakuan Petrus (8:27-30)

²⁷ Isa dan pengikut-pengikut-Nya pergi ke desa-desa di wilayah Kaisarea Filipi. Sementara mereka berjalan, Isa bertanya kepada para pengikut-Nya, Menurut pendapat orang, siapakah Aku ini?

²⁸ Jawab mereka kepada-Nya, Ada yang mengatakan, Nabi Yahya, tetapi yang lain berkata, Nabi Ilyas sedangkan yang lain lagi berkata, Salah seorang dari para nabi.

²⁹ Lalu Isa bertanya kepada mereka, Menurut kamu, siapakah Aku ini? Jawab Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, Engkaulah Al Masih.

³⁰ Lalu Ia mengingatkan mereka supaya mereka jangan menceritakan tentang diri-Nya kepada siapa pun.

Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Isa dan syarat-syarat mengikut Dia (8:31-9:1)

³¹ Setelah itu Isa mulai mengajar para pengikut-Nya bahwa Anak Manusia harus mengalami banyak kesengsaraan. Ia akan ditolak oleh para tua-tua bani

Israil, imam-imam kepala, dan para ahli Kitab Suci Taurat. Ia akan membiarkan diri-Nya dijatuhi hukuman mati, tetapi tiga hari kemudian, Ia akan bangkit.

³²Hal itu disampaikan-Nya dengan terus terang, lalu Petrus menarik-Nya ke samping dan mulai menegur Dia.

³³Isa berpaling dan memandangi para pengikut-Nya, lalu Ia menegharkan Petrus, sabda-Nya, Pergilah dari hadapan-Ku, hai penggoda! Pikiranmu tidak berasal dari Allah, melainkan dari manusia.

³⁴Kemudian Isa memanggil orang banyak bersama-sama dengan para pengikut-Nya lalu bersabda kepada mereka, Barangsiapa mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.

³⁵Karena barangsiapa hendak menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya oleh karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkan nyawanya.

³⁶Apa untungnya bagi seseorang jika ia memperoleh seluruh dunia ini tetapi kehilangan nyawanya?

³⁷ Atau apa yang dapat diberikan seseorang sebagai penukar nyawanya?

³⁸ Karena barangsiapa malu mengakui Aku dan perkataan-Ku di tengah-tengah generasi yang tidak setia dan durhaka ini, maka Anak Manusia pun akan malu mengakuinya apabila Ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya disertai para malaikat yang suci.

9¹ Isa bersabda lagi kepada mereka, Sesungguhnya, di antara orang-orang yang hadir di sini ada yang tidak akan menghadap maut sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.

Isa dimuliakan di atas gunung (9:2-13)

² Enam hari kemudian, Isa membawa Petrus, Yakub, dan Yahya mendaki sebuah gunung yang tinggi untuk menyendiri di sana. Di tempat itu Ia berubah rupa di hadapan ketiga pengikut-Nya itu.

³ Pakaian-Nya menjadi sangat putih berkilauan. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat memutihkan pakaian sampai seputih itu.

⁴Tiba-tiba mereka melihat Nabi Ilyas bersama-sama dengan Nabi Musa, sedang bercakap-cakap dengan Isa.

⁵Lalu berkatalah Petrus kepada-Nya, Ya Guru, sebaiknya kita tinggal di sini saja. Biarkanlah kami mendirikan tiga kemah: Satu untuk Junjungan, satu untuk Nabi Musa, dan satu lagi untuk Nabi Ilyas.

⁶Petrus tidak tahu apa yang harus dikatakannya karena perasaan takut menimpa mereka.

⁷Kemudian turunlah awan menaungi mereka dan terdengarlah suara dari awan itu, Inilah Sang Anak dari-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!

⁸Lalu tiba-tiba ketika mereka memandangi sekeliling, mereka tidak melihat seorang pun bersama-sama dengan mereka kecuali Isa.

⁹Pada waktu Isa dan ketiga pengikut-Nya menuruni gunung itu, Ia berpesan kepada mereka supaya mereka tidak menceritakan kepada seorang pun apa yang telah mereka lihat, kecuali apabila Anak Manusia sudah bangkit dari antara orang mati.

¹⁰Mereka menaati apa yang dipesankan kepada mereka, tetapi mereka bertanya-

tanya seorang kepada yang lain apa yang dimaksud dengan bangkit dari antara orang mati.

¹¹ Kemudian bertanyalah mereka kepada-Nya, Mengapa para ahli Kitab Suci Taurat mengatakan bahwa Nabi Ilyas harus datang lebih dahulu?

¹² Sabda-Nya kepada mereka, Memang benar, Nabi Ilyas datang lebih dahulu serta memperbaharui segala sesuatunya. Tetapi bagaimana dengan apa yang telah tersurat mengenai Anak Manusia bahwa Ia akan mengalami banyak kesengsaraan dan penolakan?

¹³ Aku berkata kepadamu bahwa Nabi Ilyas sudah datang, tetapi mereka memperlakukan dia sekehendak hati mereka, sesuai dengan apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci tentang dirinya.

Isa mengusir roh jahat dari seorang anak yang bisu (9:14-29)

¹⁴ Kemudian sampailah Isa dan ketiga pengikut-Nya itu di tempat para pengikut-Nya yang lain. Mereka melihat sejumlah besar orang sedang mengelilingi para pengikut-Nya yang

lain, dan beberapa ahli Kitab Suci Taurat pun sedang bersoal jawab dengan mereka.

¹⁵Ketika seluruh orang banyak itu melihat Isa, mereka tercengang, lalu semua berlarian untuk menyalami-Nya.

¹⁶Kemudian bertanyalah Isa kepada mereka, Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?

¹⁷Salah seorang dari antara orang banyak itu menjawab, Ya Guru, aku membawa kepada-Mu anakku yang laki-laki. Ia dirasuk oleh roh jahat yang membuatnya bisu.

¹⁸Apabila roh itu menyerang, anakku dibantingnya ke tanah, lalu mulutnya mengeluarkan buih, giginya berkertak, dan tubuhnya menjadi kejang. Aku sudah meminta kepada para pengikut-Mu supaya mereka mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat.

¹⁹Sabda Isa kepada mereka, Hai kamu generasi yang tidak percaya, berapa lama lagi Aku harus bersama-sama dengan kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kemari!

²⁰ Mereka membawa anak laki-laki itu kepada Isa. Pada waktu roh jahat itu melihat Isa, roh itu segera membuat anak itu kejang-kejang. Kemudian anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut mengeluarkan buih.

²¹ Isa bertanya kepada ayah anak itu, Sudah berapa lama hal ini terjadi padanya? Jawabnya, Sejak ia masih kecil.

²² Roh jahat itu kerap kali mencampakkannya ke dalam api atau ke dalam air untuk membinasakannya. Seandainya Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.

²³ Sabda Isa kepadanya, Apa katamu? Seandainya dapat? Segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya.

²⁴ Dengan segera ayah anak itu berseru, Aku percaya! Tolonglah agar aku lebih percaya lagi!

²⁵ Ketika Isa melihat orang banyak berlarian datang dan berkerumun, dihardik-Nya roh jahat itu. Sabda-Nya, Hai roh penyebab bisu dan tuli, Aku perintahkan, keluarlah dari anak ini dan jangan merasukinya lagi!

²⁶ Kemudian sambil membuat anak itu kejang-kejang hebat, keluarlah roh jahat itu sambil berteriak. Anak itu menjadi seperti orang mati, sehingga banyak orang berkata, Ia meninggal!

²⁷ Tetapi Isa memegang tangan anak itu dan menolongnya bangun, lalu berdirilah anak itu.

²⁸ Setelah Isa masuk ke rumah, para pengikut-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?

²⁹ Sabda Isa kepada mereka, Roh jahat jenis ini tidak dapat diusir dengan cara apa pun, kecuali dengan doa.

Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Isa (9:30-32)

³⁰ Isa dan para pengikut-Nya pergi dari sana lewat wilayah Galilea. Ia tidak ingin ada seorang pun yang mengetahuinya,

³¹ karena Ia sedang mengajar para pengikut-Nya. Sabda-Nya kepada mereka, Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia dan mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya. Tiga hari setelah Ia mati, Ia akan bangkit lagi.

³² Mereka tidak mengerti apa maksud dari perkataan itu. Meskipun begitu, mereka takut menanyakan hal itu kepada-Nya.

Siapa yang terbesar di antara para pengikut (9:33-37)

³³ Kemudian sampailah Isa dan pengikut-pengikut-Nya di Kapernaum. Tatkala Isa sudah berada di rumah, bertanyalah Ia kepada mereka, Apa yang kamu bicarakan tadi di perjalanan?

³⁴ Mereka terdiam, karena selama dalam perjalanan mereka mempersoalkan mengenai siapa yang terbesar.

³⁵ Setelah duduk, Isa memanggil kedua belas pengikut-Nya itu. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Jika seseorang ingin menjadi yang pertama, maka ia harus menjadi yang terakhir dari semuanya, dan menjadi abdi dari semuanya.

³⁶ Lalu Ia mengambil anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka. Dipeluk-Nya anak itu, lalu bersabdalah Ia kepada mereka semua,

³⁷ Barangsiapa menyambut bahkan anak kecil seperti ini atas nama-Ku,

ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, melainkan Dia yang mengutus Aku.

Seorang yang bukan pengikut Isa mengusir setan (9:38-41)

³⁸Berkatalah Yahya kepada Isa, Ya Guru, kami melihat seseorang mengusir setan-setan dengan nama-Mu. Kami melarangnya karena ia bukan pengikut kita.

³⁹Tetapi sabda Isa, Jangan melarangnya! Karena tidak seorang pun yang mengadakan mukjizat atas nama-Ku seketika itu juga mengucapkan hal yang buruk terhadap Aku.

⁴⁰Karena barangsiapa tidak melawan kita, ia ada di pihak kita.

⁴¹Barangsiapa memberi kamu secangkir air saja oleh karena kamu adalah pengikut Al Masih, maka sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sekali-kali ia tidak akan kehilangan pahalanya.

Hati-hatilah terhadap penyebab dosa Tentang garam (9:42-50)

⁴²Barangsiapa menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berdosa, maka lebih baik sebuah batu kisaran diikatkan pada leher orang itu, lalu ia dilemparkan ke laut.

⁴³Jika tanganmu menyebabkan kamu berdosa, potonglah! Karena lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung daripada kamu mempunyai dua tangan tetapi masuk ke dalam neraka jahanam.

⁴⁴[Di tempat itu ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam.]

⁴⁵Jika kakimu menyebabkan kamu berdosa, penggallah! Karena lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan kaki timpang daripada kamu mempunyai dua kaki tetapi dicampakkan ke dalam neraka jahanam.

⁴⁶[Di tempat itu ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam.]

⁴⁷Jika matamu menyebabkan kamu berdosa, cunckillah! Karena lebih baik kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan hanya sebelah mata

daripada kamu memiliki dua mata tetapi dicampakkan ke dalam neraka jahanam.

⁴⁸Di tempat itu ulat tidak akan mati dan api tidak akan padam.

⁴⁹Karena setiap orang akan digarami dengan api.

⁵⁰Garam memang baik, tetapi apabila garam menjadi tawar, dengan apa kamu dapat mengasinkannya? Jadi, hendaklah kamu memiliki garam dalam dirimu dan hidup damai antara seorang dengan yang lain.

Perceraian (10:1-12)

10¹Kemudian dari sana Isa berangkat menuju wilayah Yudea dan wilayah di seberang Sungai Yordan. Orang banyak datang mengerumuni-Nya, lalu mereka diajar-Nya sebagaimana biasa.

²Lalu datanglah orang-orang dari mazhab Farisi kepada-Nya, dan untuk mencobai-Nya mereka bertanya, Bolehkah seorang suami menceraikan istrinya?

³Sabda Isa, Apa yang diperintahkan oleh Nabi Musa kepadamu?

⁴Jawab mereka, Nabi Musa memperbolehkan seseorang untuk membuat surat talak dan menceraikannya.

⁵Sabda Isa kepada mereka, Karena sikapmu yang keras kepala maka dituliskannyalah perintah itu bagimu.

⁶Tetapi sejak permulaan penciptaan, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan.

⁷Seorang laki-laki akan meninggalkan ayah serta ibunya, dan hidup bersama-sama dengan istrinya

⁸sehingga keduanya akan menjadi satu. Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu.

⁹Sebab itu apa yang telah dipersatukan Allah, jangan dipisahkan manusia.

¹⁰Ketika Isa dan para pengikut-Nya tiba di rumah, para pengikut-Nya itu kembali mempertanyakan hal itu kepada-Nya.

¹¹Kemudian bersabdalah Isa kepada mereka, Barangsiapa menceraikan istrinya lalu menikah dengan perempuan lain, maka ia berzina terhadap istrinya.

¹²Demikian juga halnya dengan istri yang bercerai dengan suaminya itu. Jika

ia menikah dengan laki-laki lain, maka ia pun berzina.

Isa memohonkan berkah bagi anak-anak (10:13-16)

¹³Kemudian beberapa orang membawa anak-anaknya kepada Isa dengan maksud supaya Ia menyentuh mereka. Tetapi para pengikut-Nya menegur orang-orang itu.

¹⁴Ketika hal itu dilihat oleh Isa, Ia menjadi marah. Lalu sabda-Nya kepada para pengikut-Nya, Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan halangi mereka. Karena orang-orang yang demikianlah yang memiliki Kerajaan Allah.

¹⁵Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa tidak menerima Kerajaan Allah seperti anak-anak, ia tidak akan masuk ke dalamnya.

¹⁶Kemudian dipeluk-Nya anak-anak itu, lalu sambil menumpangkan tangan-Nya atas mereka, Ia memohonkan berkah bagi mereka.

Orang kaya sukar masuk Kerajaan Allah (10:17-27)

¹⁷ Ketika Isa meneruskan perjalanannya, ada seseorang berlari-lari datang kepada-Nya lalu sujud di hadapan-Nya dan bertanya kepada-Nya, Ya Guru yang baik, apa yang patut kuperbuat supaya aku mendapatkan hidup yang kekal?

¹⁸ Sabda Isa, Mengapa engkau menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah.

¹⁹ Engkau tahu perintah-perintah Allah: Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan menjadi saksi dusta, jangan menipu orang lain, dan hormatilah ayah serta ibumu.

²⁰ Lalu kata orang itu kepada-Nya, Ya Guru, semua perintah itu sudah aku turuti sejak kecil.

²¹ Kemudian Isa memandangnya dengan penuh kasih dan bersabda kepadanya, Satu hal yang kurang padamu: Pergilah, juallah semua yang kaumiliki, kemudian berikanlah hasil penjualannya kepada fakir miskin, maka engkau akan memperoleh harta di surga. Setelah itu ikutlah Aku.

²² Mendengar sabda-Nya itu, ia menjadi muram lalu pergi dengan hati sedih karena ia memiliki banyak harta.

²³ Kemudian Isa memandangi-Nya dan bersabda kepada para pengikut-Nya, Betapa sulitnya orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

²⁴ Para pengikut-Nya pun merasa heran atas apa yang disabdakan-Nya. Lalu Isa bersabda lagi, Hai anak-anak-Ku, betapa sulitnya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

²⁵ Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah.

²⁶ Mereka merasa sangat heran dan bertanya-tanya seorang akan yang lain, Kalau begitu, siapakah yang dapat diselamatkan?

²⁷ Sambil memandangi mereka, Isa bersabda, Perkara itu memang mustahil bagi manusia, tetapi tidaklah demikian bagi Allah. Karena bagi Allah tidak ada satu hal pun yang mustahil.

Upah mengikut Isa (10:28-31)

²⁸ Kemudian kata Petrus kepada Isa, Kami sudah meninggalkan segala-

galanya dan mengikut Engkau, ya Junjungan.

²⁹Sabda Isa, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, setiap orang yang meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya oleh karena Aku dan oleh karena Injil,

³⁰maka pada saat ini juga, ia akan memperoleh seratus kali lipat: Rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang, meskipun ia mengalami berbagai aniaya. Sedangkan pada masa yang akan datang, ia akan memperoleh hidup yang kekal.

³¹Tetapi banyak orang yang pertama menjadi yang terakhir, dan orang-orang yang terakhir menjadi yang pertama.

Pemberitahuan ketiga tentang penderitaan Isa (10:32-34)

³²Ketika Isa dan para pengikut-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Ia berjalan di depan mendahului mereka. Para pengikut-Nya merasa cemas, dan orang-orang lain yang mengikuti-Nya pun merasa takut. Isa memanggil kedua

belas pengikut-Nya, lalu mulailah Ia menyampaikan apa yang akan terjadi atas diri-Nya.

³³Sabda-Nya, Sekarang kita menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia akan diserahkan ke tangan imam-imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas-Nya dan menyerahkan-Nya ke tangan suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah.

³⁴Mereka akan mengolok-olok Dia, meludahi-Nya, menyesah-Nya, dan menjatuhkan hukuman mati atas-Nya. Tetapi tiga hari kemudian, Ia akan bangkit.

Permintaan Yakub dan Yahya; Bukan memerintah melainkan melayani (10:35-45)

³⁵Kemudian Yakub dan Yahya, anak-anak Zabdi, mendekati Isa. Mereka berkata kepada-Nya, Ya Guru, kami menghendaki agar Engkau mengabulkan permohonan kami.

³⁶Sabda Isa kepada mereka, Apa yang kamu kehendaki Kuperbuat bagimu?

³⁷ Jawab keduanya, Ya Guru, izinkanlah kami untuk duduk dalam kemuliaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu.

³⁸ Tetapi sabda Isa kepada mereka, Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum isi cawan yang akan Kuminum, atau dipermandikan dengan permandian yang akan Kuterima?

³⁹ Jawab mereka, Kami dapat. Sabda Isa kepada mereka, Cawan berisi minuman yang akan Kuminum itu memang akan kamu minum juga, dan kamu pun akan dipermandikan dengan permandian yang akan Kuterima.

⁴⁰ Tetapi perihal duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku, bukan Aku yang berwenang memberikannya, karena tempat itu dipersiapkan Bapa-Ku bagi mereka yang akan menempatinya.

⁴¹ Ketika kesepuluh pengikut lainnya mendengar hal itu, mereka menjadi gusar kepada Yahya dan Yakub.

⁴² Kemudian Isa memanggil mereka semua. Sabda-Nya kepada mereka, Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa yang tidak mengenal Allah memerintah

rakyat mereka dengan tangan besi, dan para pembesarnya mempunyai wewenang penuh atas mereka.

⁴³Tetapi janganlah begitu di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, ia harus menjadi abdi bagi sesamanya,

⁴⁴dan barangsiapa ingin menjadi yang terutama di antara kamu, ia harus menjadi hamba bagi semuanya.

⁴⁵Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Isa menyembuhkan Bartimeus (10:46-52)

⁴⁶Kemudian sampailah Isa dan para pengikut-Nya di Yerikho. Ketika Ia keluar dari kota Yerikho bersama-sama dengan para pengikut-Nya dan juga orang banyak yang mengikuti-Nya, seorang pengemis buta bernama Bartimeus bin Timeus sedang duduk di tepi jalan.

⁴⁷Setelah didengarnya bahwa ada Isa, orang Nazaret itu, maka mulailah ia berteriak-teriak, Ya Isa, ya Anak Daud, kasihanilah aku!

⁴⁸ Karena itu orang banyak menegurnya supaya ia diam. Tetapi malah semakin keras saja ia berteriak, Ya Anak Daud, kasihanilah aku!

⁴⁹ Kemudian berhentilah Isa dan bersabda, Panggillah dia! Mereka memanggil orang buta itu. Kata mereka kepadanya, Kuatkan hatimu dan bangunlah, Ia memanggilmu.

⁵⁰ Kemudian ia melepaskan jubahnya, melonjak berdiri, dan datang menjumpai Isa.

⁵¹ Sabda Isa kepadanya, Apa yang engkau kehendaki Kuperbuat bagimu? Jawab orang buta itu, Ya Guru, kiranya aku dapat melihat.

⁵² Sabda Isa, Pergilah, imanmu sudah menyembuhkan engkau. Pada saat itu juga ia dapat melihat, lalu ia mengikut Isa dalam perjalanan-Nya.

Isa dielu-elukan di Yerusalem (11:1-11)

11 ¹ Isa dan para pengikut-Nya hampir mendekati Yerusalem. Mereka tiba di Bait Fagi dan Bait Ani, yang terletak di Bukit Zaitun. Kemudian Ia menyuruh dua orang pengikut-Nya,

² sabda-Nya kepada mereka, Pergilah ke desa yang ada di hadapanmu itu. Ketika kamu memasukinya, kamu akan segera mendapati seekor keledai muda yang tertambat dan belum pernah ditunggangi oleh seorang pun. Lepaskan keledai itu dan bawalah kemari.

³ Jika ada orang yang bertanya kepadamu, Mengapa kamu berbuat begitu? Hendaklah kamu berkata, Sang Junjungan memerlukannya, dan Ia akan segera mengembalikannya ke sini.

⁴ Kemudian pergilah kedua pengikut-Nya itu. Mereka mendapati seekor keledai muda yang tertambat di pintu luar di pinggir jalan itu, lalu keledai itu mereka lepaskan.

⁵ Beberapa orang yang sedang berdiri di situ bertanya kepada mereka, Apa maksud kamu melepaskan keledai itu?

⁶ Mereka menjawab seperti yang sudah dipesankan Isa kepada mereka, lalu orang-orang itu membiarkan mereka membawa keledai itu.

⁷ Mereka membawa keledai itu kepada Isa, lalu punggung keledai itu mereka alasi dengan pakaian mereka, dan Isa duduk di atasnya.

⁸Banyak orang menghamparkan pakaian mereka di jalan. Sedangkan yang lain lagi menyerakkan ranting-ranting berdaun yang mereka ambil dari kebun-kebun.

⁹Sebagian dari orang-orang itu berjalan mendahului Isa, sedangkan sebagian lagi mengiringi-Nya dari belakang. Sambil berjalan mereka berseru-seru, Segala puji bagi Allah! Mubaraklah Dia yang datang atas nama Tuhan!

¹⁰Mubaraklah kerajaan yang datang, yaitu kerajaan nenek moyang kita Daud! Segala puji di Tempat Yang Mahatinggi!

¹¹Setelah Isa tiba di Yerusalem, masuklah Ia ke Bait Allah. Di tempat itu Ia melihat-lihat sekeliling. Tetapi karena hari sudah malam, Ia dan kedua belas pengikut-Nya kembali ke Bait Ani.

Isa mengutuk pohon ara (11:12-14)

¹²Keesokan harinya, sesudah Isa dan kedua belas pengikut-Nya meninggalkan Bait Ani, Isa merasa lapar.

¹³Dari jauh Ia melihat sebatang pohon ara yang lebat daunnya. Ia mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau Ia mendapatkan sesuatu dari pohon itu.

Tetapi setelah Ia sampai pada pohon itu, Ia tidak mendapati apa-apa selain dedaunan, sebab waktu itu memang bukan musim buah ara.

¹⁴Kemudian Ia bersabda pada pohon itu, Jangan ada seorang pun makan buahmu lagi sampai selama-lamanya! Kedua belas pengikut-Nya pun mendengar apa yang disabdakan-Nya itu.

I sa menyucikan Bait Allah (11:15-19)

¹⁵Setelah Isa dan para pengikut-Nya sampai di Yerusalem, Ia masuk ke Bait Allah. Lalu mulailah Ia mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia menjungkirbalikkan meja-meja penukar uang dan kursi-kursi penjual merpati.

¹⁶Tidak seorang pun diizinkan-Nya membawa barang melewati halaman Bait Allah.

¹⁷Lalu Ia mengajar orang-orang yang ada di tempat itu, sabda-Nya kepada mereka, Bukankah sudah tersurat, Rumah-Ku akan disebut rumah doa

bagi segala bangsa? Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun.

¹⁸Ketika imam-imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat mendengar tentang hal itu, mereka mencari jalan untuk membinasakan-Nya. Mereka takut kepada-Nya karena mereka melihat semua orang terkagum-kagum pada ajaran-Nya.

¹⁹Menjelang malam, Isa dan pengikut-pengikut-Nya meninggalkan kota itu.

Pohon ara yang sudah kering Nasihat Isa tentang doa (11:20-26)

²⁰Keesokan paginya, ketika Isa dan pengikut-pengikut-Nya melewati jalan yang sama, mereka melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.

²¹Teringatlah Petrus akan hal itu, lalu ia berkata kepada-Nya, Ya Guru, lihatlah! Pohon ara yang Engkau kutuki itu sudah mengering.

²²Sabda Isa kepada mereka, Percayalah kepada Allah!

²³Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa berkata kepada gunung itu, Terangkatlah dan

tercampaklah ke laut! tanpa merasa ragu, melainkan benar-benar percaya bahwa apa yang dikatakannya akan terjadi, niscaya hal itu akan terjadi.

²⁴Sebab itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu sudah menerimanya, maka kamu akan memperolehnya.

²⁵Apabila kamu berdiri untuk berdoa tetapi di dalam hatimu ada sesuatu hal terhadap seseorang, ampunilah dia dahulu, supaya Bapamu yang di surga juga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

²⁶[Akan tetapi, jika kamu tidak mengampuni orang lain, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.]

Pertanyaan mengenai wewenang Isa (11:27-33)

²⁷Isa dan pengikut-pengikut-Nya kembali lagi ke Yerusalem. Ketika Ia sedang berjalan-jalan di halaman Bait Allah, datanglah kepada-Nya imam-imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan para tua-tua.

²⁸ Mereka bertanya kepada-Nya, Apa wewenang-Mu melakukan semua itu? Siapakah yang memberikan wewenang itu kepada-Mu?

²⁹ Sabda Isa kepada mereka, Aku pun hendak menanyakan kepadamu satu hal. Berikanlah jawabannya kepada-Ku, maka Aku juga akan memberitahukan kepadamu wewenang yang Kumiliki untuk melakukan semua ini.

³⁰ Dari manakah asalnya permandian Yahya? Dari surga atau dari manusia? Jawablah pertanyaan-Ku!

³¹ Lalu mereka membicarakannya di antara mereka, Jika kita katakan dari surga, maka Ia akan berkata, Kalau begitu mengapa kamu tidak percaya kepadanya?

³² Tetapi akankah kita katakan dari manusia? Mereka takut terhadap orang banyak yang mengakui bahwa Yahya adalah seorang nabi.

³³ Lalu jawab mereka kepada Isa, Kami tidak tahu. Kemudian sabda Isa kepada mereka, Kalau begitu, Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dari mana wewenang yang Kumiliki untuk melakukan semua itu.

**Ibarat tentang
penggarap-penggarap
kebun anggur (12:1-12)**

12¹ Kemudian Isa mulai bersabda kepada mereka melalui ibarat. Sabda-Nya, Ada seseorang yang membuat kebun anggur. Ia memagari sekelilingnya lalu menggali tempat untuk memeras anggur. Selain itu didirikannya pula menara jaga. Kemudian ia menyewakannya kepada para penggarap, sementara ia sendiri pergi ke negeri lain.

² Ketika tiba musimnya, ia mengutus seorang hamba kepada para penggarap itu untuk menerima sebagian hasil kebun anggur itu dari mereka.

³ Tetapi mereka menangkapnya, memukulinya, lalu menyuruhnya pergi dengan tangan hampa.

⁴ Kemudian pemilik kebun itu mengutus lagi hambanya yang lain, tetapi mereka memukul kepalanya dan memermalukannya.

⁵ Ia mengutus lagi hambanya yang lain, dan hamba yang ini pun mereka bunuh. Demikianlah seterusnya dengan

hamba-hambanya yang lain, beberapa di antara mereka dipukuli dan beberapa yang lain juga dibunuh.

⁶Akhirnya hanya tinggal seorang lagi yang ada padanya, yaitu anak yang dikasihinya. Ia pun mengutus anaknya itu kepada mereka, pikirnya, Mereka akan menghormati anakku.

⁷Tetapi para penggarap itu berkata satu kepada lainnya, Dia adalah ahli waris. Mari kita bunuh dia, maka warisan itu akan menjadi milik kita.

⁸Lalu mereka menangkapnya, membunuhnya, dan melemparkannya ke luar kebun anggur.

⁹Apa yang akan diperbuat oleh pemilik kebun anggur itu? Tentu ia akan datang dan membinasakan para penggarap itu, lalu ia akan mempercayakan kebun anggur itu kepada para penggarap lainnya.

¹⁰Belum pernahkah kamu baca tulisan ini, Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.

¹¹Hal ini terjadi dari pihak Tuhan, dan merupakan hal yang ajaib di mata kita.

¹²Kemudian mereka mencari jalan untuk menangkap Isa karena mereka tahu bahwa ibarat itu ditujukan kepada mereka. Tetapi mereka takut kepada orang banyak. Maka pergilah mereka meninggalkan Isa.

Tentang membayar pajak kepada Kaisar (12:13-17)

¹³Lalu mereka menyuruh beberapa orang dari mazhab Farisi dan golongan Herodian untuk menjebak Isa dengan suatu pertanyaan.

¹⁴Mereka berkata kepada-Nya, Wahai Guru, kami tahu Engkau adalah orang yang jujur. Engkau tidak merasa takut kepada siapa pun karena Engkau tidak pandang muka, dan Engkau mengajarkan Jalan Allah dengan jujur. Bolehkah membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Haruskah kita membayarnya atau tidak?

¹⁵Tetapi Isa mengetahui kemunafikan mereka. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Mengapa kamu mencobai Aku? Bawalah kepada-Ku sekeping uang dinar, Aku hendak melihatnya!

¹⁶ Maka mereka membawa uang dinar itu kepada-Nya. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Gambar dan cap siapakah ini? Jawab mereka, Gambar dan cap Kaisar.

¹⁷ Sabda Isa kepada mereka, Serahkanlah kepada Kaisar apa yang seharusnya diserahkan kepada Kaisar, dan serahkanlah kepada Allah apa yang seharusnya diserahkan kepada Allah. Mereka pun merasa heran terhadap Dia.

Pertanyaan orang dari mazhab Saduki tentang kebangkitan (12:18-27)

¹⁸ Kemudian datanglah kepada Isa orang-orang dari mazhab Saduki yang berpendapat bahwa kebangkitan orang mati itu tidak ada. Mereka bertanya kepada-Nya,

¹⁹ Wahai Guru, Nabi Musa telah menuliskan bagi kita, jika seorang saudara meninggal dengan meninggalkan istri tetapi tanpa anak, hendaklah saudaranya yang laki-laki memperistri janda almarhum itu dan memberi keturunan bagi almarhum.

²⁰ Ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Saudara yang pertama menikah,

tetapi kemudian ia meninggal tanpa meninggalkan keturunan.

²¹ Saudaranya yang kedua menikahi janda almarhum itu, lalu ia juga meninggal tanpa meninggalkan keturunan. Begitu juga yang ketiga

²² dan seterusnya sampai yang ketujuh, tetapi mereka semua meninggal tanpa meninggalkan keturunan. Pada akhirnya, sesudah semuanya meninggal, perempuan itu meninggal juga.

²³ Pada hari kebangkitan, yaitu ketika mereka bangkit, siapa dari antara mereka itu yang akan menjadi suaminya? Karena ketujuh orang itu sudah menikahinya.

²⁴ Sabda Isa kepada mereka, Kamu sesat sebab kamu tidak mengerti isi Kitab Suci maupun kuasa Allah.

²⁵ Karena ketika mereka dibangkitkan dari antara orang mati, mereka tidak akan menikah dan juga tidak akan dinikahkan. Keadaan mereka akan seperti para malaikat di surga.

²⁶ Sedangkan mengenai orang-orang mati yang akan dibangkitkan kembali, belum pernahkah kamu baca dalam kitab yang disampaikan melalui Nabi

Musa perihal semak duri yang menyala, bagaimana Allah bersabda kepadanya, Akulah Tuhan dari Ibrahim, Ishak, dan Yakub?

²⁷ Ia bukanlah Allah yang disembah oleh orang mati, melainkan oleh orang yang hidup. Kamu sesat sekali!

Hukum yang terutama (12:28-34)

²⁸ Salah seorang ahli Kitab Suci Taurat datang kepada Isa karena ia mendengar bahwa Isa telah bersoal jawab dengan orang-orang dari mazhab Saduki, dan ia mengetahui bahwa Isa telah memberikan jawaban yang benar. Lalu ia bertanya kepada-Nya, Perintah manakah yang terutama?

²⁹ Sabda Isa kepadanya, Perintah yang terutama ialah, Dengarlah hai orang Israil, Allah, Tuhan kita, adalah Tuhan Yang Maha Esa.

³⁰ Kasihilah Allah, Tuhanmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu.

³¹ Sedangkan perintah yang kedua, Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah

lain yang lebih utama daripada kedua perintah itu.

³² Kemudian kata ahli Kitab Suci Taurat itu kepada-Nya, Benar, ya Guru. Engkau menjawab dengan jujur bahwa Allah itu Esa dan tidak ada yang lain selain Allah.

³³ Selain itu, mengasihi Allah dengan segenap hati, dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih penting daripada semua kurban bakaran dan kurban persembahan.

³⁴ Ketika Isa melihat bahwa orang itu telah menjawab dengan bijaksana, bersabdalah Ia kepadanya, Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah. Sejak saat itu, tidak ada seorang pun yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

Hubungan antara Isa dan Daud (13: 35-37)

³⁵ Pada waktu Isa sedang mengajar di Bait Allah, Ia berkata, Bagaimana mungkin para ahli Kitab Suci Taurat berpendapat bahwa Al Masih adalah anak Daud?

³⁶Sebab Nabi Daud sendiri, di bawah pengaruh kuasa Ruh Allah Yang Mahasuci, berkata, Tuhan bersabda kepada Junjunganku: Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menaruh musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.

³⁷Jadi, kalau Nabi Daud sendiri menyebut-Nya Junjungan, bagaimana mungkin Dia adalah anaknya? Orang banyak yang jumlahnya besar itu mendengarkan Isa dengan gembira.

**Isa menasihatkan supaya
hati-hati terhadap ahli-ahli
Kitab Suci Taurat (12:38-40)**

³⁸Dalam pengajaran-Nya Isa bersabda, Jagalah dirimu dari para ahli Kitab Suci Taurat yang suka berjalan-jalan dengan jubah yang panjang, menerima penghormatan di pasar-pasar,

³⁹dan duduk di tempat-tempat terhormat, baik di tempat-tempat ibadah maupun di tempat-tempat perjamuan.

⁴⁰Mereka merampas isi rumah para janda dan berpura-pura suci dengan memanjang-manjangkan doa mereka. Mereka pasti akan menerima hukuman yang lebih berat.

Persembahan seorang janda miskin (12:41-44)

⁴¹ Suatu kali Isa sedang duduk menghadap peti persembahan. Ia mengamati bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Ternyata banyak juga orang kaya yang memasukkan uang dalam jumlah besar.

⁴² Lalu datanglah juga seorang janda miskin. Dimasukkannya uang dua peser, yaitu satu duit.

⁴³ Kemudian Isa memanggil para pengikut-Nya dan bersabda kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin itu memberi lebih banyak daripada semua orang yang telah memasukkan uang ke dalam peti itu.

⁴⁴ Karena mereka semua memberi dari kelimpahan mereka, tetapi janda itu memberi dari kekurangannya. Ia memasukkan semua uang yang ada padanya, yaitu yang ia perlukan untuk biaya hidupnya.

**Pasal 13: Khutbah tentang
Akhir Zaman Bait Allah akan
diruntuhkan 13:1-2**

13¹ Ketika Isa keluar dari Bait Allah, seorang pengikut-Nya berkata kepada-Nya, Ya Guru, betapa luar biasanya batu-batu dan bangunan-bangunan itu.

² Sabda Isa kepada mereka, Kamu lihat bangunan-bangunan yang sangat megah itu? Tidak satu batu pun yang akan tinggal tersusun di atas batu lainnya. Semuanya akan diruntuhkan.

Permulaan penderitaan (13:3-13)

³ Isa sedang duduk di Bukit Zaitun, menghadap ke arah Bait Allah. Lalu Petrus, Yakub, Yahya, dan Andreas datang kepada-Nya secara tersendiri dan bertanya,

⁴ Katakanlah kepada kami, kapan perkara-perkara itu akan terjadi dan apa tandanya bahwa semua perkara itu akan berakhir?

⁵ Mulailah Isa bersabda kepada mereka, Ingatlah, jangan sampai kamu disesatkan orang.

⁶ Karena banyak orang akan datang dengan nama-Ku dan berkata, Akulah dia, sehingga banyak orang akan mereka sesatkan.

⁷ Apabila kamu mendengar peperangan dan berita-berita tentang peperangan, janganlah kamu gelisah. Perkara-perkara itu memang harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.

⁸ Bangsa yang satu akan bangkit melawan bangsa lainnya dan kerajaan yang satu melawan kerajaan lainnya. Selain itu akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan juga kelaparan, tetapi semua itu barulah permulaan penderitaan.

⁹ Tetapi jagalah dirimu! Karena mereka akan menyerahkan kamu ke Mahkamah-mahkamah Agama, dan kamu akan dipukuli di tempat-tempat ibadah, bahkan oleh karena Aku, kamu akan berdiri di hadapan para penguasa dan raja-raja sebagai kesaksian bagi mereka.

¹⁰ Memang Injil harus diberitakan terlebih dahulu kepada segala bangsa.

¹¹ Apabila mereka membawa dan menyerahkan kamu, janganlah khawatir mengenai apa yang akan kamu katakan.

Ucapkanlah kata-kata yang dikaruniakan kepada kamu pada waktu itu juga, karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Ruh Allah Yang Mahasuci.

¹²Seseorang akan menyerahkan saudaranya sendiri untuk dibunuh, ayah akan menyerahkan anaknya, dan anak-anak akan melawan orang tuanya, bahkan menyerahkan mereka untuk dibunuh.

¹³Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku, tetapi orang yang tetap bertahan sampai kesudahannya akan diselamatkan.

Siksaan yang berat dan al masih-al masih palsu (13:14-23)

¹⁴Apabila kamu melihat si Pembinasakan Keji berdiri di tempat yang tidak sepatutnya hendaklah para pembaca memperhatikannya maka pada saat itu, orang-orang yang berada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan,

¹⁵orang yang berada di sotoh rumah jangan turun atau masuk untuk mengambil barang-barang yang ada di rumahnya,

¹⁶ dan orang yang berada di ladang jangan pulang untuk mengambil bajunya.

¹⁷ Celakalah para ibu yang sedang mengandung dan yang sedang menyusui anaknya pada masa itu!

¹⁸ Berdoalah supaya semua itu jangan terjadi pada musim dingin.

¹⁹ Karena pada waktu itu akan terjadi kesusahan besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia diciptakan Allah sampai sekarang, dan yang tidak akan pernah terjadi lagi.

²⁰ Jika masa itu tidak dipersingkat oleh Tuhan, maka tidak ada seorang pun yang akan selamat. Tetapi oleh karena orang-orang pilihan-Nya, maka masa itu Ia persingkat.

²¹ Pada masa itu, jika ada orang berkata kepadamu, Lihat, Al Masih ada di sini, atau, Lihat, Al Masih ada di sana, janganlah kamu percaya.

²² Karena akan datang banyak al masih dan nabi yang palsu. Mereka akan membuat tanda-tanda ajaib yang dahsyat-dahsyat serta berbagai mukjizat, supaya kalau bisa, mereka

akan menyesatkan orang-orang pilihan-Nya juga.

²³ Jadi, ingatlah baik-baik! Aku sudah lebih dahulu memberitahukan semua perkara itu kepadamu.

Kedatangan Anak Manusia Ibarat tentang pohon ara (13:24-32)

²⁴ Sesudah masa kesusahan itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya,

²⁵ bintang-bintang di langit akan berguguran, dan semua kuasa yang ada di langit akan diguncangkan.

²⁶ Kemudian orang-orang akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

²⁷ Pada saat itu Ia akan menyuruh para malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit.

²⁸ Kamu dapat menarik pelajaran melalui ibarat tentang pohon ara. Apabila ranting-rantingnya melembut dan bertunas, kamu tahu bahwa musim panas hampir tiba.

²⁹ Begitu juga apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

³⁰ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semua itu akan terjadi sebelum generasi ini lenyap.

³¹ Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan lenyap.

³² Tetapi mengenai kapan hari dan waktunya, seorang pun tidak ada yang tahu. Malaikat-malaikat di surga tidak, Sang Anak pun tidak, hanya Sang Bapa yang tahu.

Nasihat supaya berjaga-jaga (13:33-37)

³³ Ingatlah baik-baik! Kamu harus berjaga-jaga, karena kamu tidak tahu kapan waktunya tiba.

³⁴ Hal itu sama seperti seseorang yang hendak bepergian. Sebelum ia meninggalkan rumahnya, diberinya wewenang kepada hamba-hambanya sesuai dengan pekerjaan masing-masing. Kepada penunggu pintu, ia memberi perintah agar berjaga-jaga.

³⁵Sebab itu hendaklah kamu berjaga-jaga karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu datang, petang hari, tengah malam, subuh, atau pagi hari.

³⁶Jangan sampai tiba-tiba ia datang lalu mendapati kamu sedang tidur.

³⁷Apa yang Kukatakan kepadamu ini Kukatakan juga kepada semua orang: Berjaga-jagalah!

Rencana untuk menjatuhkan hukuman mati kepada Isa (14:1-2)

14¹ Dua hari menjelang hari raya Paskah, yaitu hari raya Roti Tidak Beragi, imam-imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat mencari jalan untuk menangkap dan menjatuhkan hukuman mati kepada Isa dengan tipu daya.

²Mereka berkata, Jangan pada saat perayaan, supaya rakyat tidak menjadi gempar.

Isa diurapi (14:3-9)

³Isa berada di Bait Ani, di rumah Simon yang dijuluki si kusta. Saat Ia sedang makan, datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang

mahal harganya. Ia memecahkan leher buli-buli itu, lalu dituangkannya minyak itu pada kepala Isa.

⁴Beberapa orang yang ada di situ menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain, Apa gunanya menghambur-hamburkan minyak itu?

⁵Minyak itu dapat dijual di atas tiga ratus dinar dan uangnya dapat disedekahkan kepada orang-orang miskin. Lalu mereka memarahi perempuan itu.

⁶Tetapi Isa bersabda kepada mereka, Biarkanlah dia. Mengapa kamu menyusahkannya? Ia telah melakukan sesuatu yang baik bagi-Ku.

⁷Sebab orang-orang miskin selalu ada di antara kamu, dan kamu dapat berbuat baik kepada mereka kapan saja kamu mau. Tetapi Aku tidak akan selalu ada di antara kamu.

⁸Perempuan ini sudah berbuat semampunya. Ia datang lebih dahulu untuk meminyaki tubuh-Ku guna persiapan pemakaman-Ku.

⁹Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di mana pun Injil dikabarkan di seluruh dunia, apa yang diperbuatnya

ini akan disebut-sebut juga untuk mengingatnya.

Yudas mengkhianati Isa (14:10-11)

¹⁰Lalu Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas pengikut itu, pergi kepada imam-imam kepala dengan maksud menyerahkan Isa kepada mereka.

¹¹Mereka senang mendengar hal itu dan berjanji akan memberikan sejumlah uang perak kepadanya. Kemudian Yudas mencari waktu yang baik untuk menyerahkan Isa.

Isa makan Paskah dengan pengikut-pengikut-Nya (14:12-21)

¹²Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, yaitu ketika orang-orang menyembelih domba Paskah, para pengikut Isa bertanya kepada-Nya, Ya Junjungan, ke manakah Engkau kehendaki kami pergi supaya kami mempersiapkan makan Paskah bagi-Mu?

¹³Lalu Isa menyuruh dua orang pengikut-Nya, sabda-Nya kepada mereka, Pergilah ke kota! Di sana kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki

yang sedang membawa buyung air.
Ikutilah dia

¹⁴ dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya, Sabda Guru: Di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku, tempat Aku dapat makan Paskah bersama-sama dengan para pengikut-Ku?

¹⁵ Maka ia akan menunjukkan kepadamu ruangan atas yang besar, sudah siap dengan segala perabotannya. Sediakanlah makan Paskah bagi kita di situ!

¹⁶ Kedua pengikut-Nya itu pergi. Setibanya di kota, mereka mendapati semua yang telah disabdakan Isa kepada mereka. Lalu mereka pun mempersiapkan semua keperluan Paskah.

¹⁷ Ketika malam tiba, datanglah Isa bersama-sama dengan kedua belas pengikut-Nya.

¹⁸ Sementara mereka duduk makan, Isa bersabda, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, salah seorang dari antara kamu ada yang akan menyerahkan Aku. Dia makan bersama-sama dengan Aku.

¹⁹ Mereka menjadi sedih lalu satu demi satu bertanya kepada Isa, Bukan aku, ya Junjungan?

²⁰ Sabda Isa kepada mereka, Salah satu dari antara kamu yang dua belas ini. Dia mencelupkan roti ke dalam satu piringan bersama-sama dengan Aku.

²¹ Memang Anak Manusia akan pergi sebagaimana telah tersurat tentang Dia, tetapi celakalah orang yang menyerahkan-Nya. Alangkah baiknya bagi orang itu jika ia tidak dilahirkan.

Penetapan Perjamuan Malam (14:22-25)

²² Pada waktu Isa dan para pengikut-Nya makan, Isa mengambil roti dan mengucap syukur. Kemudian Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada para pengikut-Nya serta bersabda, Ambillah, inilah tubuh-Ku.

²³ Setelah itu diambil-Nya sebuah cawan. Ia mengucap syukur, lalu memberikan cawan itu kepada mereka, dan mereka semua minum dari cawan itu.

²⁴ Sabda-Nya kepada mereka, Inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang.

²⁵ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum air anggur ini lagi sampai pada hari Aku meminum yang baru dalam Kerajaan Allah.

Petrus akan menyangkal Isa (14:26-31)

²⁶ Setelah Isa dan para pengikut-Nya menyanyikan suatu nyanyian pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun.

²⁷ Sabda Isa kepada mereka, Kamu semua akan goyah imannya oleh apa yang akan terjadi. Sebab telah tersurat, Aku akan memukul Sang Gembala dan domba-domba itu akan tercerai-berai.

²⁸ Tetapi setelah Aku dibangkitkan, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.

²⁹ Jawab Petrus kepada-Nya, Meskipun mereka semua goyah imannya oleh karena apa yang akan terjadi atas-Mu, ya Junjungan, aku sekali-kali tidak.

³⁰ Sabda Isa kepadanya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, hari ini, pada malam ini juga, sebelum ayam berkokok

dua kali, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.

³¹ Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh ia berkata, Sekalipun aku harus mati bersama-sama dengan-Mu, aku tidak akan menyangkal Engkau, ya Junjungan. Mereka semua pun berkata begitu.

Di taman Getsemani (14: 32-42)

³² Isa dan para pengikut-Nya sampai di suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu sabda-Nya kepada para pengikut-Nya, Duduklah di sini sementara Aku berdoa.

³³ Kemudian Isa membawa Petrus, Yakub, dan Yahya untuk menyertai-Nya. Ia mulai merasa susah hati dan sangat gundah.

³⁴ Lalu sabda-Nya kepada mereka, Hati-Ku sangat sedih, seperti akan mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah.

³⁵ Setelah Ia maju sedikit ke depan, sujudlah Ia sampai ke tanah dan berdoa, supaya kalau boleh, saat-saat itu berlalu daripada-Nya.

³⁶ Sabda-Nya, Ya Abba, ya Bapa, tidak ada sesuatu pun yang muskil bagi-Mu. Jauhkanlah kiranya cawan minuman ini daripada-Ku. Meskipun demikian, janganlah apa yang Kukehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.

³⁷ Ketika Ia kembali kepada ketiga pengikut-Nya, didapati-Nya mereka sedang tidur. Lalu sabda-Nya kepada Petrus, Simon, tidurkah engkau? Tidak sanggupkah engkau berjaga-jaga selama satu jam saja?

³⁸ Hendaklah kamu berjaga-jaga dan berdoa, supaya kamu tidak terkena pencobaan. Ruh memang berkehendak baik, tetapi badan lemah.

³⁹ Kemudian Ia pergi lagi dan berdoa, mengucapkan kata-kata yang sama.

⁴⁰ Ketika Ia kembali lagi, didapati-Nya mereka sedang tidur karena mata mereka terasa berat dan mereka tidak tahu harus menjawab apa kepada Isa.

⁴¹ Untuk ketiga kalinya Isa kembali kepada ketiga pengikut-Nya. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Masih jugakah kamu tidur dan beristirahat? Cukuplah! Saatnya sudah tiba. Anak

Manusia akan diserahkan ke tangan para pendosa.

⁴² Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.

Isa ditangkap (14: 43-52)

⁴³ Saat itu juga, sementara Isa masih bersabda, datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas pengikut-Nya. Ia datang disertai serombongan orang yang membawa pedang dan pentungan, suruhan imam-imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan para tua-tua.

⁴⁴ Orang yang menyerahkan Isa itu telah memberi tanda kepada orang-orang yang dibawanya, katanya, Orang yang kusalami dengan ciuman, itulah Dia! Tangkap dan bawalah Dia dengan hati-hati.

⁴⁵ Setelah Yudas tiba, dengan segera didekatinya Isa dan disapa-Nya, Guru! Lalu Isa pun diciumnya.

⁴⁶ Kemudian orang-orang itu memegang Isa dan menangkap-Nya.

⁴⁷ Salah seorang di antara mereka yang berdiri di dekat situ menghunus pedangnya dan menetak seorang

hamba Imam Besar sampai salah satu telinganya putus.

⁴⁸Lalu sabda Isa kepada mereka, Mengapa kamu datang seperti hendak menangkap penyamun, karena kamu membawa pedang dan pentungan untuk menangkap Aku?

⁴⁹Padahal setiap hari Aku ada di antara kamu, mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi hal ini terjadi supaya genaplah apa yang telah tertulis dalam Kitab Suci.

⁵⁰Kemudian semua pengikut-Nya melarikan diri, meninggalkan Dia.

⁵¹Di situ ada seorang muda, yang juga mengikut Isa. Ia hanya mengenakan kain sarung sebagai penutup tubuhnya. Ketika orang-orang itu menangkapnya,

⁵²dilepaskannyalah sarungnya, lalu lari dengan telanjang.

Isa di hadapan Mahkamah Agama (14:53-65)

⁵³Orang-orang itu membawa Isa kepada Imam Besar. Di situ telah berkumpul semua imam kepala, tua-tua, dan ahli Kitab Suci Taurat.

⁵⁴ Sedangkan Petrus mengikuti-Nya dari jauh, sampai ke pelataran tempat Imam Besar itu. Kemudian ia duduk bersama-sama dengan para pengawal sambil berdiang di dekat api.

⁵⁵ Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian untuk mendakwa Isa guna menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya, tetapi mereka tidak mendapatkannya.

⁵⁶ Banyak orang yang memberikan kesaksian palsu tentang diri-Nya, tetapi kesaksian-kesaksian mereka itu tidak sesuai antara satu dengan yang lain.

⁵⁷ Tetapi kemudian ada beberapa orang yang berdiri memberikan kesaksian palsu tentang Dia. Kata mereka,

⁵⁸ Kami mendengar orang ini berkata, Aku akan meruntuhkan Bait Allah ini, yang dibuat oleh tangan manusia, dan dalam tiga hari Aku akan membangun Bait Allah lain, yang bukan dibuat oleh tangan manusia.

⁵⁹ Meskipun demikian, kesaksian mereka tetap saja tidak sesuai antara satu dengan yang lain.

⁶⁰ Lalu berdirilah Imam Besar itu di hadapan mereka semua dan bertanya

kepada Isa, Tidak maukah Engkau menjawab satu saja dari semua yang mereka tuduhkan kepada-Mu?

⁶¹ Tetapi Isa diam saja. Tidak satu pun dijawab-Nya. Lalu Imam Besar itu bertanya lagi kepada-Nya, Apakah Engkau Al Masih, Sang Anak yang datang dari Yang Terpuji itu?

⁶² Sabda Isa, Akulah Dia, dan kamu semua akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa serta datang di antara awan-awan di langit.

⁶³ Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata, Perlukah ada saksi lagi?

⁶⁴ Kamu semua sudah mendengar hujahan-Nya. Apakah keputusanmu? Kemudian mereka memutuskan hukumannya, yaitu hukuman mati.

⁶⁵ Lalu beberapa orang mulai meludahi-Nya, menutupi muka-Nya, dan meninju-Nya seraya berkata kepada-Nya, Katakanlah siapa ini! Kemudian para pengawal pun turut memukuli-Nya.

Petrus menyangkal Isa (14:66-72)

⁶⁶Tatkala Petrus masih berada di bawah, di pelataran, datanglah salah seorang perempuan, hamba Imam Besar.

⁶⁷Saat ia melihat Petrus yang sedang berdiang, ia mengamatinya lalu berkata, Engkau adalah orang yang selalu bersama-sama dengan Isa, orang Nazaret itu.

⁶⁸Tetapi Petrus menyangkalnya, Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang kaumaksud. Lalu pergilah ia ke serambi depan [dan ayam pun berkokoklah].

⁶⁹Kemudian hamba perempuan tadi melihat Petrus lagi, lalu kembali berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, Dia memang salah seorang dari antara mereka!

⁷⁰Tetapi lagi-lagi ia menyangkalnya. Sesaat kemudian orang-orang yang berdiri di situ juga berkata kepada Petrus, Engkau pasti salah seorang dari antara mereka itu, karena engkau adalah orang Galilea.

⁷¹ Mulailah Petrus mengucapkan kutuk dan sumpah, katanya, Aku tidak kenal orang yang kaumaksud itu.

⁷² Segera setelah ia berkata begitu, berkokoklah ayam untuk yang kedua kalinya. Lalu teringatlah Petrus pada sabda yang telah disampaikan Isa kepadanya, Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau akan menyangkal Aku tiga kali. Ketika Petrus mengenang hal itu, ia pun menangislah.

Isa di hadapan Pilatus (15:1-15)

15 ¹ Ketika hari mulai siang, imam-imam kepala, para tua-tua, para ahli Kitab Suci Taurat, dan seluruh anggota Mahkamah Agama segera berembuk. Mereka mengikat Isa, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

² Bertanyalah Pilatus kepada-Nya, Engkakah raja bani Israil? Sabda Isa, Engkau mengatakannya.

³ Imam-imam kepala pun menuduh Isa mengenai banyak hal.

⁴ Oleh karena itu, Pilatus kembali berkata kepada-Nya, Tidak adakah satu pun yang akan Kau jawab? Lihatlah,

betapa banyaknya perkara yang mereka tuduhkan kepada-Mu!

⁵Tetapi Isa tidak memberi jawab satu pun sehingga Pilatus merasa heran.

⁶Sudah menjadi kebiasaan bahwa pada hari raya itu Pilatus membebaskan bagi orang banyak seseorang yang dipenjarakan, sesuai dengan permintaan mereka.

⁷Pada waktu itu ada seorang terhukum bernama Barabas. Ia dipenjarakan bersama-sama dengan orang-orang yang telah membuat huru-hara dan yang melakukan pembunuhan dalam huru-hara itu.

⁸Kemudian orang banyak itu menghadap Pilatus dan mulai meminta agar ia melakukan bagi mereka apa yang biasa dilakukannya.

⁹Jawab Pilatus kepada mereka, Apakah kamu mau supaya aku membebaskan raja bani Israil ini?

¹⁰Sebab ia tahu bahwa imam-imam kepala itu menyerahkan Isa karena rasa dengki.

¹¹Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak itu agar mereka meminta

supaya Barabas dibebaskan bagi mereka.

¹²Pilatus menjawab mereka, Kalau begitu, apa yang harus kuperbuat terhadap orang yang kamu sebut raja bani Israil ini?

¹³Orang-orang itu kembali berteriak, Salibkan Dia!

¹⁴Kata Pilatus kepada mereka, Kejahatan apa yang telah diperbuat-Nya? Tetapi mereka semakin keras lagi berteriak, Salibkan Dia!

¹⁵Oleh karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, maka dibebaskannya Barabas bagi mereka. Lalu Isa disesahnya dan diserahkan untuk disalibkan.

Isa diolok-olok (15:16-20a)

¹⁶Kemudian para prajurit membawa Isa ke pelataran istana di tempat kediaman gubernur, lalu seluruh pasukan dipanggil berkumpul.

¹⁷Mereka mengenakan kepada-Nya jubah berwarna ungu dan menganyam sebuah mahkota dari duri, lalu menaruhnya pada kepala-Nya.

¹⁸Setelah itu mereka mulai menyalami-Nya, Daulat, hai raja bani Israil!

¹⁹Mereka memukul kepala-Nya dengan sebatang buluh, meludahi-Nya, dan sujud di hadapan-Nya.

^{20a} (15-20a) Setelah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah ungu itu dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri.

Isa disalibkan (15:20b-32)

^{20b} (15-20b) Kemudian para prajurit membawa Isa keluar untuk disalibkan.

²¹Pada waktu itu lewatlah Simon, orang Kirene, ayah Iskandar dan Rufus. Ia baru saja datang dari desa. Kemudian ia dipaksa oleh mereka untuk memikul kayu salib Isa.

²²Para prajurit itu membawa Isa ke tempat yang bernama Golgota, artinya Tempat Tengkorak.

²³Mereka memberi Isa anggur yang dicampur dengan sejenis damar yang wangi, tetapi Ia tidak meminumnya.

²⁴Kemudian mereka menyalibkan Isa dan membagi-bagi pakaian-Nya dengan cara melempar undi atasnya

untuk mengetahui siapa yang berhak mendapatkannya.

²⁵ Waktu menunjukkan pukul sembilan pagi ketika mereka menyalibkan Isa.

²⁶ Pada bagian atas salib itu dilekatkan tulisan berisi tuduhan: Raja bani Israil.

²⁷ Pada waktu itu, ada dua orang penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Isa. Seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

²⁸ [Dengan demikian genaplah nas Kitab Suci yang menyebutkan, Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.]

²⁹ Orang-orang yang lalu lalang di tempat itu menghujah Isa. Sambil menggeleng-gelengkan kepala, mereka berkata, Hai Engkau, yang dapat meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari,

³⁰ selamatkanlah diri-Mu dan turunlah dari salib itu!

³¹ Imam-imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat pun mengolok-olok Dia seraya berkata seorang kepada yang lain, Orang lain Ia selamatkan,

tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan.

³²Hai Al Masih, Raja Israil, turunlah dari salib itu, supaya kami melihat dan menjadi percaya. Bahkan orang-orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia pun turut mencela-Nya.

Isa wafat (15:33-41)

³³Pada pukul dua belas siang, seluruh wilayah itu menjadi gelap sampai pukul tiga sore.

³⁴Kemudian pada pukul tiga sore, Isa berseru dengan suara nyaring, Eloi, Eloi, lama sabakhtani? Artinya, Ya Tuhan-Ku, ya Tuhan-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

³⁵Mendengar seruan itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata, Ia memanggil Nabi Ilyas.

³⁶Kemudian seseorang berlari, mencelupkan bunga karang dalam air anggur asam, lalu menaruhnya pada ujung sebatang buluh untuk memberi Dia minum, sambil berkata, Mari kita lihat apakah Nabi Ilyas akan datang untuk menurunkan-Nya.

³⁷ Kemudian Isa berseru dengan suara nyaring dan menghembuskan nafas terakhir.

³⁸ Tiba-tiba tabir Bait Allah pun robek menjadi dua, dari atas hingga ke bawah.

³⁹ Ketika kepala pasukan yang berdiri di hadapan-Nya melihat bagaimana Isa wafat, ia lalu berkata, Pasti orang ini adalah Sang Anak yang datang dari Allah.

⁴⁰ Beberapa perempuan di situ menyaksikan dari jauh semua yang terjadi. Di antaranya adalah Maryam dari Magdala, Maryam ibu Yakub Muda dan Yosis, serta Salom.

⁴¹ Mereka adalah perempuan-perempuan yang telah mengikut Isa dan membantu-Nya ketika Isa berada di Galilea. Banyak pula perempuan lain yang datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Isa.

Isa dimakamkan (15:42-47)

⁴² Hari itu adalah hari persiapan, menjelang Sabat. Saat magrib tiba,
⁴³ datanglah Yusuf, orang Arimatea.

Ia adalah salah seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka dan yang

menanti-nantikan Kerajaan Allah. Ia memberanikan diri untuk menghadap Pilatus dan meminta jenazah Isa.

⁴⁴ Pilatus merasa heran ketika ia mendengar bahwa Isa sudah mati. Lalu ia memanggil kepala pasukannya dan bertanya kepadanya apakah Isa sudah mati.

⁴⁵ Setelah diperolehnya laporan dari kepala pasukan itu, ia pun mengizinkan Yusuf untuk mengambil jenazah Isa.

⁴⁶ Setelah Yusuf membeli kain lenan, ia menurunkan jenazah Isa dan mengafaninya dengan kain itu. Dibaringkannya jenazah Isa dalam makam yang digali pada bukit batu, kemudian digulingkannya sebuah batu besar ke pintu makam itu.

⁴⁷ Maryam dari Magdala dan Maryam ibu Yosis melihat tempat jenazah Isa dibaringkan.

Kebangkitan Isa (16:1-8)

16 ¹ Setelah hari Sabat berlalu, Maryam dari Magdala, Maryam ibu Yakub, dan Salom membeli rempah-rempah untuk merempahi jenazah Isa.

²Saat subuh pada hari pertama minggu itu, mereka pergi ke makam setelah matahari terbit.

³Kemudian kata mereka seorang kepada yang lain, Siapakah yang akan menggulingkan batu pintu makam itu bagi kita?

⁴Tetapi ketika mereka tiba, mereka melihat bahwa ternyata batu itu sudah digulingkan memang batu itu sangat besar.

⁵Maka masuklah mereka ke dalam makam itu. Lalu mereka melihat seorang muda dengan jubah putih duduk di sebelah kanan. Mereka merasa heran.

⁶Ia berkata kepada mereka, Jangan heran! Kamu mencari Isa, orang Nazaret yang telah disalibkan itu. Ia sudah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihatlah tempat bekas Ia dibaringkan.

⁷Sekarang pergilah, katakan kepada para pengikut-Nya dan juga kepada Petrus, bahwa Ia akan mendahului kamu ke Galilea. Di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang telah disabdakan-Nya kepadamu.

⁸Lalu mereka keluar dan lari meninggalkan makam itu. Rasa gentar

dan takjub menyelimuti mereka. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena mereka merasa takut. [Dengan singkat mereka sampaikan semua pesan itu kepada Petrus dan teman-temannya. Sesudah itu, Isa dengan perantaraan para pengikut-Nya memberitakan dari Timur ke Barat berita yang suci dan tak terbinasakan tentang keselamatan yang kekal itu.]

Isa beberapa kali menampakkan diri dan mengutus pengikut-pengikut-Nya Isa terangkat ke surga (16:9

⁹Pagi-pagi sekali setelah Isa bangkit, yaitu pada hari pertama minggu itu, Ia memperlihatkan diri-Nya kepada Maryam dari Magdala. Dari dalam diri Maryam itu Isa pernah mengusir tujuh setan.

¹⁰Lalu perempuan itu pergi memberitahukan hal itu kepada mereka yang dahulu selalu bersama-sama dengan Isa. Pada waktu itu, mereka sedang berdukacita dan menangis.

¹¹ Tetapi ketika mereka mendengar bahwa Isa hidup dan bahwa perempuan itu telah menyaksikannya sendiri, mereka tidak percaya.

¹² Setelah kejadian itu, Isa menampakkan diri-Nya dalam rupa lain kepada dua orang dari antara pengikut-Nya yang sedang dalam perjalanan menuju salah satu desa.

¹³ Lalu keduanya kembali untuk memberitahukan hal itu kepada pengikut-pengikut-Nya yang lain, tetapi mereka tetap saja tidak percaya.

¹⁴ Kemudian Isa menampakkan diri kepada kesebelas pengikut-Nya pada saat mereka sedang makan. Ia mencela ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka, sebab mereka tidak mempercayai orang-orang yang telah melihat Dia setelah kebangkitan-Nya.

¹⁵ Lalu Ia bersabda kepada mereka, Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada semua makhluk.

¹⁶ Siapa yang percaya dan dipermandikan akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

¹⁷Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: Dengan nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka;

¹⁸mereka akan memegang berbagai ular; dan sekalipun mereka meminum sesuatu yang mendatangkan maut, mereka tidak akan celaka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, lalu orang-orang itu menjadi sembuh.

¹⁹Setelah Isa, Junjungan Yang Ilahi, bersabda kepada mereka, Ia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.

²⁰Lalu pergilah mereka untuk memberitakan Injil ke segenap penjuru, dan Tuhan pun turut bekerja serta meneguhkan Firman itu dengan tanda-tanda ajaib yang menyertainya.

Lukas

Pendahuluan (1:1-4)

1 ¹ Sesungguhnya banyak orang sudah berusaha menulis kisah tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di antara kita.

² Kisah itu disampaikan kepada kita oleh orang-orang yang sejak semula telah melihat dengan mata kepala sendiri peristiwa-peristiwa itu dan yang juga telah menjadi pemberita Firman.

³ Aku sendiri telah memeriksa semuanya dengan teliti dari awal. Maka sekarang, Tuan Teofilus yang mulia, aku berkenan menulisnya lagi dengan teratur untuk Tuan.

⁴ Dengan demikian Tuan dapat mengetahui dengan tepat kebenaran dari semua yang sudah diajarkan kepada Tuan.

Pemberitahuan tentang kelahiran Nabi Yahya

⁵Pada waktu Herodes menjadi raja wilayah Yudea, ada seorang imam bernama Zakariya. Ia termasuk rombongan imam Abia. Istrinya berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet.

⁶Keduanya adalah orang-orang yang saleh di hadapan Allah. Mereka hidup menurut segala perintah dan hukum Tuhan dengan tidak bercacat.

⁷Tetapi mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul. Selain itu, keduanya pun sudah lanjut usia.

⁸Pada suatu kali, ketika tiba giliran rombongan imam Abia, Zakariya menjalankan pekerjaan keimaman di hadapan Allah.

⁹Menurut adat istiadat pekerjaan imam, undian dilaksanakan untuk menentukan siapa imam yang bertugas masuk ke dalam Bait Allah dan membakar dupa di situ. Kali itu, Zakariyalah yang terkena undian.

¹⁰Pada saat pembakaran dupa itu dilakukan, seluruh umat yang berada di luar memanjatkan doa.

¹¹ Lalu malaikat Tuhan memperlihatkan diri kepada Zakariya. Malaikat itu berdiri di sebelah kanan meja tempat pembakaran dupa.

¹² Ketika Zakariya melihat malaikat itu, ia terkejut dan menjadi sangat takut.

¹³ Lalu kata malaikat itu kepadanya, Jangan takut, hai Zakariya.

Permintaanmu telah didengar dan istrimu, Elisabet, akan melahirkan seorang anak laki-laki untukmu. Hendaklah engkau menamainya Yahya.

¹⁴ Engkau akan berbahagia dan gembira, dan banyak orang pun akan senang dengan kelahiran anak itu.

¹⁵ Ia akan menjadi orang yang besar pada pandangan Tuhan. Ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan ia akan dikuasai oleh Ruh Allah sejak dalam rahim ibunya.

¹⁶ Ia akan memimpin banyak orang dari bani Israil kembali kepada Allah, Tuhan mereka.

¹⁷ Dengan ruh dan kuasa Nabi Ilyas, ia akan berjalan mendahului Tuhan untuk membuat hati bapak-bapak berbaik kembali dengan anak-anaknya dan orang-orang durhaka kembali kepada

hikmat orang-orang benar. Dengan demikian, ia menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.

¹⁸Maka kata Zakariya kepada malaikat itu, Bagaimana hamba dapat meyakinkannya? Hamba sudah tua dan istri hamba pun sudah lanjut usia.

¹⁹Maka jawab malaikat itu, Aku ini Jibrail, yang selalu siap sedia di hadapan Allah. Aku diutus untuk berbicara kepadamu dan memberitakan kabar baik ini kepadamu.

²⁰Ingatlah, semuanya akan menjadi kenyataan pada waktunya. Akan tetapi, oleh karena engkau tidak percaya pada kata-kataku, maka engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berbicara sampai saatnya segala perkara itu terjadi.

²¹Orang banyak yang berada di luar menunggu Zakariya. Mereka heran sebab ia begitu lama di dalam Bait Allah.

²²Maka ketika ia keluar dan tidak lagi dapat berbicara kepada mereka, mereka pun tahu bahwa di dalam Bait Allah ia telah mendapat suatu penglihatan dari surga. Dengan bahasa isyarat ia berbicara kepada mereka, sebab ia telah menjadi bisu.

²³ Setelah hari kerjanya berakhir, pulanglah ia ke rumahnya.

²⁴ Tak lama kemudian mengandunglah Elisabet, istrinya. Lima bulan lamanya Elisabet tidak memperlihatkan dirinya kepada orang-orang. Ia berkata,

²⁵ Ini adalah pekerjaan Tuhan bagi diriku. Akhirnya Ia memperhatikan aku dan menghapuskan aibku di depan orang.

Pemberitahuan tentang kelahiran I sa

²⁶ Dalam bulan yang keenam, malaikat Jibrail diutus Allah ke sebuah kota yang bernama Nazaret di Galilea.

²⁷ Ia diutus kepada seorang gadis perawan, tunangan seorang laki-laki yang bernama Yusuf, keturunan Nabi Daud. Nama gadis itu Maryam.

²⁸ Kemudian malaikat itu datang menemui Maryam dan berkata, Wasalam, hai engkau, yang telah beroleh anugerah dari Allah. Tuhan besertamu.

²⁹ Maryam terkejut mendengar perkataan itu dan berpikir, Salam apakah ini?

³⁰ Kata malaikat itu kepadanya, Janganlah takut, Maryam, karena engkau sudah beroleh anugerah dari Allah.

³¹ Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Hendaklah engkau menamai-Nya Isa.

³² Ia akan menjadi besar dan akan disebut Sang Anak yang datang dari Allah Yang Mahatinggi. Allah, Tuhan kita, akan memberikan kepada-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya.

³³ Ia akan memerintah keturunan Yakub untuk selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.

³⁴ Maka kata Maryam kepada malaikat itu, Bagaimana hal ini akan terjadi? Karena bukankah hamba belum pernah disentuh oleh seorang laki-laki pun?

³⁵ Jawab malaikat itu, Ruh Allah akan datang ke atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan meliputi engkau. Sebab itu anak yang akan dilahirkan itu akan disebut kudus, Sang Anak yang datang dari Allah.

³⁶ Sesungguhnya Elisabet, sanak saudaramu itu, sedang mengandung seorang anak laki-laki pada masa tuanya

ini. Memang dahulu ia dikatakan mandul, tetapi sekarang usia kandungannya sudah enam bulan.

³⁷Sebab bagi Allah tidak ada satu pun yang mustahil.

³⁸Maryam berkata, Aku ini hamba Tuhan, biarlah terjadi apa yang dikatakan oleh Tuan. Lalu malaikat itu pergi meninggalkannya.

Maryam dan Elisabet (1:39-45)

³⁹Segera setelah itu, Maryam bersiap-siap lalu bergegas pergi ke pegunungan, ke sebuah kota di Yudea.

⁴⁰Ia masuk ke rumah Zakariya dan memberi salam kepada Elisabet.

⁴¹Ketika Elisabet mendengar salam Maryam, bayi yang di dalam rahimnya bergerak-gerak dengan kuat, lalu Elisabet dikuasai oleh Ruh Allah.

⁴²Dengan suara yang nyaring ia berseru kepada Maryam, Engkau paling dilimpahi berkah di antara semua perempuan, dan diberkahi pula bayi yang di dalam kandunganmu.

⁴³Siapakah aku ini sehingga ibu dari Junjunganku datang mengunjungiku?

⁴⁴Sebab ketika salammu itu terdengar oleh telingaku, bayi yang di dalam kandunganku tiba-tiba melonjak kegirangan.

⁴⁵Berbahagialah engkau, Maryam, karena engkau percaya bahwa semua yang dikatakan Tuhan kepadamu akan terjadi.

Nyanyian pujian Maryam (1:46-56)

⁴⁶Lalu Maryam berkata, Jiwaku memuliakan Tuhan

⁴⁷dan ruhku bergembira karena Allah Juruselamatku.

⁴⁸Ia sudah melihat kerendahan hamba-Nya. Mulai sekarang ini hingga zaman ke zaman semua orang akan menyebut aku berbahagia.

⁴⁹Sebab Yang Mahakuasa sudah melakukan hal-hal yang besar bagiku. Kuduslah asma-Nya.

⁵⁰Rahmat-Nya berlaku turun-temurun bagi orang yang takwa kepada-Nya.

⁵¹Ditunjukkan-Nya kekuatan-Nya melalui pekerjaan tangan-Nya. dan dicerai-beraikan-Nya orang yang sombong hatinya.

⁵² Raja-raja diturunkan-Nya dari takhta kerajaannya dan orang-orang yang rendah ditinggikan kedudukannya.

⁵³ Orang yang lapar dikenyangkan-Nya dengan hal-hal yang baik dan orang kaya disuruhnya pergi dengan tangan hampa.

⁵⁴ Ditolong-Nya Israil, hamba-Nya,

⁵⁵ karena Ia ingat akan rahmat-Nya yang sudah dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Nabi Ibrahim dan keturunannya untuk selama-lamanya.

⁵⁶ Maryam tinggal di rumah Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, kemudian ia pulang ke rumahnya.

Kelahiran Nabi Yahya (1:57-66)

⁵⁷ Setelah genap bulannya bagi Elisabet untuk bersalin, ia melahirkan seorang anak laki-laki.

⁵⁸ Tetangga-tetangganya dan kaum keluarganya mendengar bahwa Tuhan telah melimpahkan rahmat-Nya kepada Elisabet. Maka mereka pun bergembira bersama-sama dengannya.

⁵⁹ Pada hari yang kedelapan datanglah mereka untuk mengkhitankan anak itu. Mereka hendak menamainya Zakariya, seperti nama ayahnya,

⁶⁰ tetapi ibunya berkata, Jangan, ia harus diberi nama Yahya.

⁶¹ Mereka berkata, Dalam keluargamu tidak ada seorang pun yang namanya begitu.

⁶² Lalu dengan isyarat mereka bertanya kepada Zakariya, ayahnya, apa nama yang hendak diberikannya kepada anaknya itu.

⁶³ Zakariya meminta sebuah batu tulis dari mereka lalu menulis demikian, Namanya Yahya. Mereka semua heran.

⁶⁴ Seketika itu juga mulut Zakariya dapat berbicara lagi dan lidahnya tidak lagi kaku, lalu ia memuliakan Allah.

⁶⁵ Orang-orang yang tinggal di sekitarnya menjadi takut. Semua peristiwa yang terjadi dibicarakan orang di seluruh daerah pegunungan Yudea.

⁶⁶ Setiap orang yang mendengar tentang hal itu berkata dalam hatinya, Apa gerangan yang akan terjadi dengan anak itu nanti? Karena tangan Tuhan menyertai dia.

Nyanyian pujian Zakariya (1:67-80)

⁶⁷ Zakariya, ayah anak itu, dikuasai oleh Ruh Allah, lalu bernubuat,

⁶⁸Segala puji bagi Allah, Tuhan bani Israil. Ia telah melawat umat-Nya dan membebaskan mereka.

⁶⁹Ia menetapkan bagi kita Penyelamat yang berkuasa dari antara keturunan Daud, hamba-Nya,

⁷⁰seperti yang sudah difirmankan-Nya melalui nabi-nabi-Nya yang suci sejak dahulu kala.

⁷¹Dialah yang menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita.

⁷²Hal itu dilakukan-Nya untuk menunjukkan belas kasihan-Nya kepada nenek moyang kita dan untuk mengingat perjanjian-Nya yang suci,

⁷³yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Nabi Ibrahim, nenek moyang kita,

⁷⁴untuk melepaskan kita dari tangan musuh-musuh kita supaya tanpa takut kita dapat beribadah kepada-Nya

⁷⁵dalam kesucian dan kesalehan di hadapan-Nya seumur hidup kita.

⁷⁶Engkau, anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi, karena engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya

⁷⁷ dan untuk memberikan pengertian kepada umat-Nya mengenai keselamatan yang didasarkan atas pengampunan dosa-dosa mereka

⁷⁸ karena kemurahan hati Tuhan kita. Bagaikan sinar surya di pagi hari dari tempat yang tinggi, demikian Ia datang melawat kita

⁷⁹ untuk menyinari orang yang hidup dalam kegelapan dan yang berada di dalam bayang-bayang maut, serta mengarahkan langkah kita kepada jalan kesentosaan.

⁸⁰ Anak Zakariya itu bertambah besar dan ruhnya semakin kuat. Ia tinggal di padang gurun sampai pada saatnya ia harus tampil di depan bani Israil.

Kelahiran Isa (2:1-7)

2¹ Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah supaya diadakan sensus di seluruh dunia.

² Itulah sensus yang pertama kali diadakan ketika Kirenus menjadi penguasa di Siria.

³ Karena itu semua orang yang akan disensus kembali ke kotanya masing-masing.

⁴ Maka Yusuf pun berangkat dari kota Nazaret di Galilea ke Bait Lahim, kota Daud, di wilayah Yudea, sebab ia dari keluarga dan keturunan Nabi Daud.

⁵ Ia pergi mendaftarkan diri bersama-sama dengan Maryam, tunangannya, yang pada waktu itu sedang mengandung.

⁶ Ketika mereka di sana, sampailah waktunya bagi Maryam untuk melahirkan.

⁷ Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Maryam membungkusnya dengan kain bedung lalu membaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka untuk menginap.

Gembala-gembala (2:8-20)

⁸ Di daerah itu ada beberapa orang gembala yang sedang menjaga kawanan ternak mereka di padang pada waktu malam.

⁹ Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di dekat mereka dan cahaya kemuliaan Tuhan menyinari mereka. Mereka pun sangat ketakutan.

¹⁰ Malaikat itu berkata, Jangan takut. Aku membawa kabar yang baik bagimu, yaitu kabar yang mendatangkan kesukaan besar bagi seluruh bangsa.

¹¹ Hari ini sudah lahir bagimu di kota Daud seorang Juruselamat, yaitu Al Masih, Junjungan kita.

¹² Inilah tandanya: Kamu akan menjumpai bayi yang dibungkus dengan kain bedung dan berbaring di palungan.

¹³ Tiba-tiba bersama-sama dengan malaikat itu hadir banyak sekali tentara surgawi. Mereka memuji Allah serta berkata,

¹⁴ Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, sejahtera di bumi bagi orang yang berkenan di hati Allah.

¹⁵ Kemudian para malaikat itu meninggalkan gembala-gembala itu dan kembali ke surga. Lalu gembala-gembala itu berkata satu sama lain, Mari kita ke Bait Lahim melihat semua yang sudah terjadi, seperti yang telah diberitahukan Tuhan kepada kita.

¹⁶ Mereka pun segera pergi, lalu mendapati Maryam, Yusuf, dan bayi itu yang sedang berbaring di palungan.

¹⁷ Setelah mereka melihat bayi itu, mereka memberitakan kepada orang-orang, apa yang dikatakan oleh malaikat mengenai anak itu.

¹⁸ Semua orang yang mendengar apa yang diceritakan oleh para gembala itu merasa heran.

¹⁹ Akan tetapi, Maryam menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

²⁰ Lalu gembala-gembala itu pulang sambil memuji dan memuliakan Allah, sebab semua yang mereka dengar dan mereka lihat, sama seperti apa yang telah disampaikan malaikat itu kepada mereka.

Isa dikhitan dan diserahkan kepada Tuhan Simeon dan Hana (2:21-40)

²¹ Setelah delapan hari, tibalah waktunya bagi bayi itu untuk dikhitan. Lalu mereka menamai-Nya Isa, seperti yang dikatakan oleh malaikat kepada mereka sebelum Ia ada di dalam kandungan.

²² Ketika sudah genap hari penyucian menurut hukum yang disampaikan Tuhan melalui Nabi Musa, mereka

membawa Anak itu ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan.

²³Sebab di dalam hukum Allah tertulis: Setiap anak laki-laki sulung akan dikuduskan bagi Tuhan.

²⁴Selain itu, mereka pun hendak mempersembahkan kurban sebagaimana ditentukan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati.

²⁵Di Yerusalem ada seorang laki-laki bernama Simeon. Ia seorang saleh dan takwa serta sedang menantikan penghiburan dari Allah untuk bani Israil. Ruh Allah ada padanya.

²⁶Ia telah menerima wahyu dari Ruh bahwa ia tidak akan meninggal sebelum ia melihat Al Masih, yang datang dari Tuhan.

²⁷Atas pimpinan Ruh, ia masuk ke Bait Allah. Ketika Anak itu, yaitu Isa, dibawa masuk oleh ibu bapak-Nya yang hendak memenuhi tuntutan Kitab Suci Taurat,

²⁸Simeon menyambut Anak itu dan menggendong-Nya lalu memuji Allah. Ia berkata,

²⁹Ya Tuhan, biarlah sekarang hamba-Mu ini pergi dengan sejahtera sesuai dengan Firman-Mu.

³⁰Sebab sudah kulihat sendiri keselamatan yang berasal dari-Mu,

³¹yaitu keselamatan yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa,

³²suatu terang yang menyatakan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain dan mendatangkan kemuliaan bagi umat-Mu bani Israil.

³³Bapak dan ibu Anak itu heran mendengar semua yang dikatakan mengenai Anak mereka.

³⁴Lalu Simeon memohonkan berkah untuk ibu bapak Anak itu, dan berkata kepada Maryam, ibu Anak itu, Anak ini sudah ditentukan untuk menjatuhkan dan membangunkan kembali banyak orang dari bani Israil. Ia juga akan menjadi suatu tanda yang menimbulkan pertentangan,

³⁵sehingga pikiran dan hati banyak orang menjadi nyata. Jiwamu sendiri pun akan ditikam dengan sebilah pedang.

³⁶Di situ ada juga seorang nabiah yang sudah tua sekali, namanya Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia menikah pada

waktu muda dan hidup dengan suaminya tujuh tahun lamanya,

³⁷ kemudian setelah itu ia menjadi janda. Sekarang umurnya delapan puluh empat tahun. Ia selalu ada di Bait Allah dan beribadah di situ siang malam dengan berpuasa dan berdoa.

³⁸ Pada saat itu ia pun datang ke situ dan mengucapkan syukur kepada Allah. Lalu ia berbicara mengenai Anak itu kepada semua orang yang sedang menantikan pembebasan bagi Yerusalem.

³⁹ Setelah Yusuf dan Maryam selesai melakukan semua yang harus dijalankan menurut hukum Tuhan, mereka kembali ke kota Nazaret, kota kediaman mereka di Galilea.

⁴⁰ Anak itu semakin besar dan bertambah kuat, serta dipenuhi dengan hikmat. Rahmat Allah ada pada-Nya.

Isa pada umur dua belas tahun dalam Bait Allah (2:41-52)

⁴¹ Setiap tahun pada hari raya Paskah, bapak dan ibu Isa selalu pergi ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Paskah.

⁴² Pada waktu Isa berumur dua belas tahun, mereka pergi ke Yerusalem seperti yang biasa mereka lakukan pada hari raya.

⁴³ Pada waktu mereka pulang setelah hari-hari raya itu berakhir, ternyata Isa, Anak mereka itu, masih tertinggal di Yerusalem. Tetapi bapak dan ibu-Nya tidak mengetahui hal itu.

⁴⁴ Mereka berpikir bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan. Setelah berjalan sehari lamanya mereka mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan-kenalan mereka.

⁴⁵ Oleh karena mereka tidak menemukan Isa di situ, maka kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia.

⁴⁶ Setelah tiga hari, mereka menemukan Isa di dalam Bait Allah. Ia sedang duduk di situ, di tengah-tengah para alim ulama bani Israil sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka.

⁴⁷ Semua orang yang mendengarkan kata-kata Isa merasa keheranan akan

pengertian yang dimiliki-Nya dan jawaban-jawaban yang dilontarkan-Nya.

⁴⁸ Begitu bapak dan ibunya melihat Dia, tercenganglah mereka. Lalu ibu-Nya berkata, Anakku, mengapa Kaulakukan hal ini kepada kami? Aku dan bapak-Mu cemas mencari Engkau!

⁴⁹ Jawab Isa, Mengapa Bapak dan Ibu mencari Aku? Tidakkah Bapak dan Ibu tahu bahwa Aku harus berada dalam rumah Bapa-Ku?

⁵⁰ Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dimaksudkan-Nya.

⁵¹ Maka pulanglah Isa bersama mereka ke Nazaret dan dituruti-Nya semua perintah mereka. Ibu-Nya menyimpan semua kejadian itu di dalam hatinya.

⁵² Isa semakin besar dan bertambah-tambah kebijaksanaan-Nya. Ia semakin berkenan di hadapan Allah dan juga manusia.

Nabi Yahya (3:1-20)

3¹ Pada tahun kelima belas pemerintahan Kaisar Tiberius, yang menjadi penguasa di Yudea adalah Pontius Pilatus. Pada waktu itu Herodes adalah raja di Galilea, dan Filipus,

saudaranya, adalah raja di Iturea dan Trakhonitis. Lisanius adalah raja di Abilene,

²sedangkan yang menjadi Imam Besar adalah Hanas dan Kayafas. Pada masa itu Allah menurunkan Firman-Nya kepada Nabi Yahya, anak Zakariya, di padang gurun.

³Lalu pergilah Nabi Yahya ke seluruh daerah Sungai Yordan dan mengabarkan permandian sebagai tanda pertobatan demi pengampunan dosa.

⁴Hal itu telah tersurat dalam tulisan Nabi Yasyaya yang berkata, Terdengar suara orang yang berseru-seru di padang gurun, Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan yang akan dilalui-Nya!

⁵Setiap lembah akan ditimbun, setiap gunung dan bukit akan diratakan. Yang berliku-liku akan diluruskan dan jalan yang berbatu-batu akan menjadi jalan yang rata.

⁶Semua orang akan melihat keselamatan yang datang dari Allah.

⁷Kepada orang banyak yang datang untuk dipermandikan, Nabi Yahya berkata, Hai kamu, orang-orang yang

bertabiat ular! Siapakah yang telah memperingatkan kamu untuk lari dari murka Allah yang akan datang?

⁸Hasilkanlah buah yang sepadan dengan pertobatanmu, dan janganlah berkata dalam hatimu, Nabi Ibrahim adalah bapa leluhur kami. Aku berkata kepadamu, Allah dapat saja menjadikan anak-anak bagi Nabi Ibrahim dari batu-batu ini.

⁹Kapak telah tersedia pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

¹⁰Lalu orang banyak itu bertanya kepadanya, Kalau begitu, apa yang harus kami perbuat?

¹¹Nabi Yahya menjawab, Hendaklah orang yang mempunyai dua helai baju membagikannya kepada yang tidak mempunyai, dan hendaklah orang yang mempunyai makanan berbuat begitu juga.

¹²Para pemungut cukai pun datang kepada Nabi Yahya untuk dipermandikan. Mereka bertanya kepadanya, Guru, apa yang harus kami perbuat?

¹³Nabi Yahya menjawab, Jangan mengambil lebih daripada yang sudah ditentukan.

¹⁴Para anggota tentara juga bertanya, Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami perbuat? Nabi Yahya menjawab, Jangan memeras atau menipu siapa pun untuk merampas hartanya. Cukupkanlah dirimu dengan gajimu.

¹⁵Pada waktu itu orang-orang sedang menunggu-nunggu dan berharap, sehingga mereka semua bertanya-tanya dalam hati mengenai Nabi Yahya, apakah dia adalah Al Masih.

¹⁶Nabi Yahya berkata kepada mereka, Aku mempermandikan kamu dengan air, tetapi akan datang seseorang yang lebih berkuasa daripadaku. Untuk membukakan tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Dialah yang akan mempermandikan kamu dengan Ruh Allah Yang Mahasuci dan dengan api.

¹⁷Alat penampi ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya. Gandum akan dikumpulkan-Nya ke dalam lumbung,

tetapi sekam akan dibakar dengan api yang tidak pernah padam.

¹⁸Dengan banyak nasihat lain, Nabi Yahya memberitakan Injil kepada orang banyak itu.

¹⁹Tetapi Herodes, raja wilayah itu, setelah ditegur oleh Nabi Yahya sehubungan dengan Herodiah, istri saudaranya, dan mengenai segala kejahatannya yang lain,

²⁰malah menambah kejahatannya dengan memasukkan Nabi Yahya ke penjara.

Isa, Sang Anak yang datang dari Allah, dipermandikan (3:21-22)

²¹Ketika semua orang dipermandikan, Isa juga dipermandikan. Ketika Isa sedang berdoa, langit terbuka

²²dan Ruh Allah turun ke atas-Nya dalam rupa burung merpati. Kemudian terdengarlah suara dari surga, Engkaulah Sang Anak dari-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan.

Silsilah Isa (3:23-38)

²³Ketika Isa mulai mengajar orang-orang, umur-Nya kurang lebih tiga puluh

tahun. Menurut pendapat orang, Ia adalah anak Yusuf, anak Eli,

²⁴ anak Matat, anak Lewi, anak Malkhi, anak Yanai, anak Yusuf,

²⁵ anak Matica, anak Amush, anak Nahum, anak Hesli, anak Nagai,

²⁶ anak Maat, anak Matica, anak Simeai, anak Yosekh, anak Yoda,

²⁷ anak Yohanan, anak Resa, anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri,

²⁸ anak Malkhi, anak Adi, anak Kosam, anak Elmodam, anak Er,

²⁹ anak Yesua, anak Eliezer, anak Yorim, anak Matat, anak Lewi,

³⁰ anak Simeon, anak Yuda, anak Yusuf, anak Yonam, anak Elyakim,

³¹ anak Melea, anak Mina, anak Matata, anak Natan, anak Daud,

³² anak Isai, anak Obed, anak Boas, anak Salmon, anak Nahason,

³³ anak Aminadab, anak Admin, anak Arni, anak Hezron, anak Peres, anak Yuda,

³⁴ anak Yakub, anak Ishak, anak Ibrahim, anak Terah, anak Nahor,

³⁵ anak Serug, anak Rehu, anak Peleg, anak Eber, anak Salmon,

³⁶ anak Kenan, anak Arpaksad, anak Sem, anak Nuh, anak Lamekh,
³⁷ anak Metusalah, anak Henokh, anak Yared, anak Mahalaleel, anak Kenan,
³⁸ anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah.

Isa digoda di padang gurun (4: 1-13)

4¹ Isa, yang penuh dengan Ruh Allah, meninggalkan Sungai Yordan. Kemudian Ia dibawa oleh Ruh itu ke padang gurun.

² Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya, digoda oleh Iblis. Selama itu Ia tidak makan sama sekali, dan akhirnya Ia pun lapar.

³ Iblis berkata kepada-Nya, Karena Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah, suruhlah supaya batu-batu ini menjadi roti.

⁴ Isa menjawab, Telah tersurat, Manusia hidup bukan dari roti saja.

⁵ Lalu Iblis membawa Isa ke suatu tempat yang tinggi. Dalam sekejap diperlihatkannya kepada Isa semua kerajaan dunia,

⁶ lalu berkata, Semua kuasa dan kemuliaan ini akan kuberikan

kepada-Mu, karena semuanya sudah diserahkan kepadaku dan aku berhak memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.

⁷ Jadi, jika Engkau sujud menyembah aku, maka semuanya itu akan menjadi milik-Mu.

⁸ Isa menjawab, Telah tersurat, Sembahlah Allah, Tuhanmu, dan hanya kepada-Nya sajalah kamu harus beribadah!

⁹ Lalu Iblis membawa Isa ke Yerusalem dan menempatkan Dia di puncak Bait Allah. Kata Iblis kepada-Nya, Karena Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah, terjunlah dari sini!

¹⁰ Karena telah tersurat, Allah akan menyuruh para malaikat-Nya untuk melindungi Engkau.

¹¹ Mereka pun akan menatang Engkau dengan tangannya, sehingga kaki-Mu tidak terantuk batu.

¹² Isa menjawab, Telah tersurat, Jangan mencobai Allah, Tuhanmu.

¹³ Setelah Iblis selesai menggoda Isa, undurlah ia dari hadapan-Nya untuk sementara waktu.

Isa kembali ke Galilea (4:14-15)

¹⁴Dengan kekuatan dari Ruh Allah, Isa kembali ke Galilea. Lalu tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh wilayah itu.

¹⁵Ia mengajar orang di tempat-tempat ibadah dan semua orang memuji Dia.

Isa tidak diterima di Nazaret (4:16-30)

¹⁶Kemudian Isa kembali ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Seperti biasanya pada hari Sabat Ia masuk ke tempat ibadah. Di situ Ia berdiri untuk membacakan Kitab Suci.

¹⁷Lalu orang memberikan kepada-Nya kitab Nabi Yasyaya. Isa membuka kitab itu dan mendapatkan ayat yang tertulis begini,

¹⁸Ruh Tuhan ada pada-Ku, sebab Ia sudah melantik Aku supaya Aku memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin. Ia mengutus Aku untuk mengumumkan kepada orang yang tertawan bahwa mereka akan dibebaskan, kepada orang-orang buta bahwa mereka akan melihat lagi, dan

kepada orang-orang tertindas bahwa akan ada kelepasan bagi mereka,

¹⁹serta mengumumkan bahwa tahun rahmat Tuhan telah tiba.

²⁰Isa menutup kitab itu dan mengembalikannya kepada khadam, lalu duduk. Mata semua orang yang ada di tempat ibadah itu terpaku menatap Dia.

²¹Lalu Ia mulai mengajar mereka, sabda-Nya, Hari ini, apa yang tertulis di situ sudah terjadi, yaitu pada waktu kamu mendengarnya.

²²Mereka semua memuji Dia dan heran akan ucapan-ucapan-Nya yang begitu bagus. Mereka berkata, Bukankah Ia ini anak Yusuf?

²³Lalu Isa bersabda kepada mereka, Pasti kamu akan mengutip kata-kata ini bagi-Ku, Hai tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Lakukanlah di sini juga, di kota asal-Mu sendiri, apa yang kami dengar terjadi di Kapernaum!

²⁴Lalu Ia bersabda lagi, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada nabi yang dihargai di kota asalnya.

²⁵Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, pernah pada zaman Nabi Ilyas seluruh negeri Israil ditimpa

bahaya kelaparan karena hujan tidak turun-turun selama tiga tahun enam bulan. Pada waktu itu ada banyak janda di sana.

²⁶ Meskipun begitu, Nabi Ilyas tidak diutus kepada seorang pun di antara mereka, melainkan kepada seorang janda di Sarfat, di negeri Sidon.

²⁷ Begitu juga pada zaman Nabi Ilyasa ada banyak orang yang berpenyakit kusta di Israil. Meskipun begitu, tidak seorang pun di antara mereka yang disembuhkan, melainkan Naaman orang Sirelah yang disembuhkan.

²⁸ Semua orang yang ada di tempat ibadah itu marah sekali mendengar Isa berkata begitu.

²⁹ Mereka bangkit berdiri lalu mengusir Dia keluar kota dan membawa-Nya ke tebing gunung tempat kota itu dibangun, untuk melemparkan-Nya ke bawah.

³⁰ Akan tetapi, Ia berjalan di tengah-tengah mereka lalu pergi.

Isa di tempat ibadah di Kapernaum (4:31-37)

³¹ Kemudian Isa pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea. Di situ Ia mengajar orang pada hari-hari Sabat.

³² Orang-orang merasa heran atas pengajaran-Nya, karena kata-kata-Nya penuh dengan wibawa.

³³ Di tempat ibadah itu ada seseorang yang dirasuk setan. Orang itu berteriak dengan suara yang nyaring,

³⁴ Apa sangkut paut-Mu dengan kami, hai Isa orang Nazaret? Apakah Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau, yaitu Yang Suci, yang datang dari Allah.

³⁵ Isa menghardiknya, Diam, keluar dari orang ini! Kemudian setan itu membanting orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar tanpa menyakitinya.

³⁶ Semua orang tercengang. Mereka berkata seorang kepada yang lain, Hebat sekali perkataan-Nya. Karena dengan wibawa dan dengan kuasa yang besar Ia memerintahkan roh-roh jahat itu keluar, dan mereka pun keluar!

³⁷ Lalu tersebarlah berita tentang Dia ke mana-mana di sekitar wilayah itu.

**Isa menyembuhkan ibu
mertua Simon dan
orang-orang lain (4:38-41)**

³⁸ Kemudian Isa meninggalkan tempat ibadah itu dan pergi ke rumah Simon. Ibu mertua Simon sedang sakit demam tinggi. Mereka meminta kepada Isa agar Ia menolongnya.

³⁹ Lalu Isa berdiri di sebelah ibu itu, kemudian dihardik-Nyalah demam itu. Demam itu hilang, lalu saat itu juga ibu itu bangun dan menyambut kedatangan mereka.

⁴⁰ Setelah matahari terbenam, dibawalah kepada Isa orang-orang yang menderita berbagai penyakit. Isa menjamah mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka.

⁴¹ Setan-setan juga keluar dari banyak orang sambil berteriak, Engkau adalah Sang Anak yang datang dari Allah. Isa menghardik setan-setan itu dan tidak memperbolehkan mereka berbicara, sebab mereka mengenal bahwa Dia adalah Al Masih.

Isa mengajar di kota-kota lain (4:42-44)

⁴²Ketika hari sudah siang, Isa berangkat lalu pergi ke tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak mencari Dia, dan ketika mereka menemukan Dia, mereka berusaha menahan-Nya supaya Ia jangan meninggalkan mereka.

⁴³Akan tetapi, Ia bersabda kepada mereka, Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah kepada orang-orang di daerah-daerah lain juga. Karena untuk itulah Aku diutus oleh Allah.

⁴⁴Demikianlah Isa memberitakan Injil di tempat-tempat ibadah di Yudea.

Penjala ikan menjadi penjala manusia (5:1-11)

5¹ Pada suatu hari, Isa berdiri di tepi Danau Galilea dan orang banyak berdesak-desakan mengerumuni-Nya untuk mendengarkan Firman Allah.

²Isa melihat dua perahu yang ditambahkan di tepi danau, tetapi para nelayannya sudah turun dan sedang membersihkan jala mereka.

³ Isa naik ke salah satu perahu itu, yaitu perahu milik Simon, lalu meminta Simon untuk mendorong perahu itu sedikit jauh dari pantai. Setelah duduk, Ia pun mengajar orang banyak itu dari perahu.

⁴ Setelah selesai berbicara, Isa bersabda kepada Simon, Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.

⁵ Simon menjawab, Tuan, kami sudah bekerja keras sepanjang malam, tetapi tidak satu ikan pun didapat. Tetapi karena Tuan yang menyuruh, maka hamba akan menebarkan jala juga.

⁶ Lalu mereka menebarkan jala mereka dan menangkap banyak sekali ikan sehingga jala itu mulai koyak.

⁷ Maka mereka memanggil teman-teman mereka yang di perahu lain supaya datang membantu, lalu teman-teman mereka itu datang dan mengisi kedua perahu itu penuh dengan ikan hingga hampir tenggelam.

⁸ Setelah Simon Petrus melihat hal itu, sujudlah ia di depan Isa dan berkata, Ya Junjungan, pergilah dariku, karena aku orang berdosa.

⁹Simon berkata begitu sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengannya takjub akan banyaknya ikan yang mereka dapat.

¹⁰Teman-teman Simon, yaitu Yakub dan Yahya, anak-anak Zabdi, juga heran. Lalu sabda Isa kepada Simon, Jangan takut. Mulai saat ini engkau akan menjala orang.

¹¹Setelah perahu-perahu itu dibawa ke darat, mereka meninggalkan semuanya lalu mengikut Isa.

Isa menyembuhkan seorang yang berpenyakit kusta (5:12-16)

¹²Pada suatu hari Isa berada di sebuah kota. Di situ ada seorang yang berpenyakit kusta. Ketika ia melihat Isa, sujudlah ia di hadapan-Nya dan berkata, Tuan, jika Tuan menghendaki, Tuan dapat mentahirkan aku.

¹³Isa mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh dia lalu bersabda, Aku menghendakinya, tahirlah! Saat itu juga lenyaplah kustanya.

¹⁴Lalu Isa bersabda kepadanya, Jangan menceritakan hal ini kepada seorang pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu

kepada imam. Lalu persembahkanlah persembahan bagi ketahiranmu sebagaimana diperintahkan Nabi Musa, supaya menjadi kesaksian bagi mereka.

¹⁵ Meskipun begitu, berita mengenai Isa semakin tersebar luas ke mana-mana sehingga orang datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan minta disembuhkan dari penyakit mereka.

¹⁶ Tetapi seperti biasanya, Isa mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa di situ.

Orang lumpuh disembuhkan (5:17-26)

¹⁷ Pada suatu hari ketika Isa sedang mengajar, beberapa orang dari mazhab Farisi dan para ahli Kitab Suci Taurat hadir juga di situ mendengarkan Dia. Mereka datang dari semua desa di Galilea dan Yudea, serta dari kota Yerusalem. Kuasa Tuhan ada pada-Nya sehingga Ia dapat menyembuhkan orang.

¹⁸ Beberapa orang datang kepada-Nya membawa seorang lumpuh dengan usungan. Mereka mencari jalan untuk

membawanya masuk supaya dapat diletakkan di hadapan Isa.

¹⁹Tetapi mereka tidak dapat membawanya masuk oleh karena orang banyak itu. Jadi, mereka naik ke atas rumah dan menurunkan dia dengan tempat tidurnya melalui atap rumah itu ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Isa.

²⁰Ketika Isa melihat iman mereka, bersabdalah Ia, Saudara, dosa-dosamu sudah diampuni.

²¹Ahli-ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi mulai bertanya-tanya, Siapakah orang ini? Ia menghujah Allah! Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah?

²²Tetapi ketika Isa tahu apa yang sedang mereka pertanyakan, bersabdalah Ia, Mengapa kamu mempertanyakan perkara itu di dalam hatimu?

²³Manakah lebih mudah dikatakan, Dosamu sudah diampuni, atau, Bangunlah dan berjalanlah?

²⁴Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa di bumi ini Anak Manusia mempunyai wewenang untuk mengampuni dosa

lalu sabda-Nya kepada orang lumpuh itu Aku berkata kepadamu, Bangun, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!

²⁵Saat itu juga, di depan mereka semua, orang itu bangun dan mengangkat tempat tidurnya lalu pulang ke rumahnya sambil memuliakan Allah.

²⁶Semua orang heran sekali lalu memuliakan Allah. Mereka merasa takut dan berkata, Hari ini kita menyaksikan perkara-perkara yang ajaib!

Lewi pemungut cukai mengikuti Isa (5:27-32)

²⁷Setelah itu Isa keluar dari situ dan pergi. Dilihat-Nya seorang pemungut cukai bernama Lewi duduk di tempat pembayaran cukai. Sabda Isa kepadanya, Ikutlah Aku.

²⁸Lewi pun berdiri dan meninggalkan semuanya lalu mengikuti Dia.

²⁹Kemudian Lewi membuat suatu perjamuan besar di rumahnya untuk Isa. Ada banyak pemungut cukai dan orang-orang lain yang turut makan di situ.

³⁰Orang-orang dari mazhab Farisi dan para ahli Kitab Suci Taurat melihat hal itu. Mereka bersungut-sungut dan berkata kepada para pengikut-Nya, Mengapa kamu makan dan minum dengan para pemungut cukai dan para pendosa?

³¹Sabda Isa kepada mereka, Orang-orang sehat tidak memerlukan tabib, melainkan orang-orang sakitlah yang memerlukannya.

³²Aku datang bukan untuk memanggil orang-orang saleh melainkan orang-orang berdosa, supaya mereka bertobat.

Hal berpuasa (5:33-39)

³³Orang-orang berkata kepada Isa, Para pengikut Nabi Yahya kerap berpuasa dan berdoa, demikian pula dengan para pengikut dari mazhab Farisi. Tetapi para pengikut-Mu makan dan minum!

³⁴Sabda Isa kepada mereka, Bolehkah sahabat-sahabat mempelai pria berpuasa selama mempelai itu masih bersama-sama dengan mereka?

³⁵Tetapi akan tiba waktunya mempelai pria itu diambil dari antara mereka. Pada saat itu barulah mereka akan berpuasa.

³⁶Lalu Isa menyampaikan pula kepada mereka suatu ibarat, sabda-Nya, Tidak seorang pun menyobek secarik kain dari baju yang baru lalu menambalkannya pada baju yang sudah tua. Karena kalau begitu, maka baju yang baru itu akan sobek dan kain penambal dari baju itu pun tidak akan sesuai dengan baju yang sudah tua.

³⁷Demikian pula tidak seorang pun menuang air anggur yang baru ke dalam kirbat-kirbat kulit yang sudah tua. Karena kalau begitu, maka air anggur yang baru akan memecahkan kirbat-kirbat kulit yang sudah tua itu. Dengan demikian, air anggur itu akan tertumpah dan kirbat-kirbat kulitnya pun hancur.

³⁸Jadi, air anggur yang baru harus ditaruh dalam kirbat-kirbat kulit yang baru pula.

³⁹Tidak seorang pun menyukai anggur yang baru setelah ia meminum anggur yang lama, karena katanya, Anggur yang lama itu lebih enak.

Perdebatan mengenai hari Sabat (6:1-5)

6¹ Suatu kali pada hari Sabat, Isa dan para pengikut-Nya melewati ladang-ladang gandum. Para pengikut-Nya memetik bulir-bulir gandum, menggosoknya dengan tangan lalu memakannya.

² Kemudian orang-orang dari mazhab Farisi berkata, Mengapa kamu berbuat sesuatu yang haram dilakukan pada hari Sabat?

³ Sabda Isa kepada mereka, Belum pernahkah kamu baca apa yang dilakukan Nabi Daud tatkala ia dan orang-orang yang menyertainya kelaparan?

⁴ Ia masuk ke dalam Kemah Suci Allah dan mengambil roti sajian. Dimakannya roti itu dan diberikannya juga kepada orang-orang yang menyertainya, padahal roti itu haram bagi setiap orang kecuali bagi para imam.

⁵ Isa bersabda lagi kepada mereka, Anak Manusia adalah Tuan atas hari Sabat.

Isa menyembuhkan orang pada hari Sabat (6:6-11)

⁶Pada hari Sabat yang lain, Isa masuk ke sebuah tempat ibadah lalu mengajar. Di situ ada seorang laki-laki yang tangan kanannya mati.

⁷Para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi terus saja mengintai Isa kalau-kalau Ia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat, supaya mereka dapat menemukan alasan untuk mempersalahkan-Nya.

⁸Tetapi Isa tahu apa yang ada dalam pikiran mereka. Karena itu bersabdalah Isa kepada orang yang lumpuh tangannya, Bangunlah dan berdirilah di tengah, di sini. Maka orang itu pun bangun dan berdiri.

⁹Lalu sabda Isa kepada semua orang yang ada di situ, Aku bertanya kepadamu, mana yang diperbolehkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa orang atau membunuhnya?

¹⁰Isa memandang mereka yang ada di sekeliling-Nya lalu bersabda kepada orang itu, Ulurkan tanganmu. Orang itu

mengulurkan tangannya dan sembuhlah tangannya.

¹¹Orang-orang di tempat itu marah sekali. Mereka berunding apa yang harus mereka lakukan terhadap Isa.

Isa memilih dua belas orang pengikut-Nya (6:12-16)

¹²Pada hari-hari itu Isa pergi ke sebuah bukit hendak memanjatkan doa. Semalam-malaman Ia berdoa di situ kepada Allah.

¹³Keesokan paginya Ia memanggil para pengikut-Nya dan memilih dari antara mereka dua belas orang yang kemudian disebut-Nya rasul.

¹⁴Mereka adalah Simon, yang digelari Petrus, Andreas saudaranya, Yakub, Yahya, Filipus, Bartolomeus,

¹⁵Matius, Tomas, Yakub anak Alpius, Simon yang juga disebut orang Zelot,

¹⁶Yuda saudara Yakub, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

Isa mengajar dan menyembuhkan banyak orang (6:17-19)

¹⁷ Kemudian Isa turun bersama-sama dengan mereka dan berhenti di sebuah tempat yang rata. Di situ ada sejumlah besar pengikut-Nya dan juga banyak orang lain yang datang dari seluruh Yudea, Yerusalem, serta daerah pesisir Tirus dan Sidon.

¹⁸ Mereka datang untuk mendengarkan Dia dan untuk minta disembuhkan dari penyakit mereka. Orang-orang yang dikuasai roh-roh jahat juga datang dan disembuhkan.

¹⁹ Semua orang berusaha menyentuh-Nya, sebab dari diri-Nya keluar kuasa yang menyembuhkan mereka semua.

Berkah dan peringatan (6:20-26)

²⁰ Isa memandang para pengikut-Nya dan bersabda, Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamu memiliki Kerajaan Allah.

²¹ Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dikenyangkan. Berbahagialah, hai kamu

yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa.

²²Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia, orang membenci kamu, mengucilkan kamu, mencemooh kamu, dan berkata bahwa kamu jahat.

²³Bersukaria dan bergembiralah pada waktu itu, sebab pahalamu besar di surga. Demikian jugalah nenek moyang mereka memperlakukan para nabi.

²⁴Tetapi celakalah, hai kamu yang kaya, karena kamu sudah mendapat penghiburan.

²⁵Celakalah, hai kamu yang sekarang ini kenyang, karena kamu akan lapar. Celakalah, hai kamu yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berduka dan menangis.

²⁶Celakalah kamu, apabila semua orang memuji kamu, karena demikian jugalah nenek moyang mereka memperlakukan nabi-nabi palsu.

Kasihilah musuhmu (6:27-36)

²⁷Tetapi kepada kamu yang mendengarkan kata-kata-Ku, Aku berkata: Kasihilah orang yang

menyeterui kamu dan berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu.

²⁸Mintalah berkah dari Allah untuk orang yang mengutuk kamu dan berdoalah bagi orang yang menganiaya kamu.

²⁹Kalau orang menampar pipimu yang satu, berikanlah juga pipimu yang sebelah lagi. Kalau orang mengambil bajumu, biarkanlah dia mengambil juga jubahmu.

³⁰Berilah kepada semua orang yang meminta kepadamu dan jangan meminta kembali barang-barang kepunyaanmu yang diambil orang.

³¹Perbuatlah terhadap orang lain apa yang kamu kehendaki mereka perbuat kepadamu.

³²Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, apa kelebihanmu? Orang-orang berdosa pun mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka.

³³Jika kamu berbuat baik hanya kepada orang yang berbuat baik kepadamu, apa kelebihanmu? Orang-orang berdosa pun berbuat hal yang sama.

³⁴Jika kamu memberi pinjaman kepada orang dan kamu berharap

mendapatkannya kembali, apa kelebihanmu? Orang-orang berdosa pun memberikan pinjaman kepada orang-orang berdosa, dan berharap mendapatkan kembali sebanyak yang mereka pinjamkan.

³⁵ Tetapi sebaliknya, hendaklah kamu mengasihi orang-orang yang menyeterui kamu. Berbuat baiklah kepada mereka dan pinjamkanlah tanpa mengharapkan balasan, maka pahalamu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Tuhan Yang Mahatinggi. Karena Ia murah hati terhadap orang yang tidak tahu berterima kasih, juga terhadap orang yang jahat.

³⁶ Jadi, hendaklah kamu pun berbelaskasihan, sebagaimana Bapamu juga berbelaskasihan.

Hal menghakimi (6:37-42)

³⁷ Jangan kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Jangan kamu menghukum orang, maka kamu pun tidak akan dihukum. Ampunilah, maka kamu pun akan diampuni.

³⁸ Berilah, maka kamu pun akan diberi. Kamu akan menerima takaran yang

baik, yang digoncang-goncangkan sampai padat betul, bahkan melimpah keluar sampai jatuh ke dalam kain gendonganmu. Demikianlah yang akan kamu terima. Sebab takaran yang kamu pakai untuk orang lain, itulah yang akan dipakaikan bagimu.

³⁹ Kemudian Isa menyampaikan lagi sebuah ibarat yang lain kepada mereka, sabda-Nya, Dapatkah orang buta menuntun orang buta? Bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lubang?

⁴⁰ Seorang murid tidak akan lebih daripada gurunya, tetapi orang yang sudah menyelesaikan pelajarannya akan menjadi sama dengan gurunya.

⁴¹ Mengapa engkau memandangi serbuk kayu yang terdapat pada mata saudaramu, padahal balok kayu yang ada di matamu sendiri tidak engkau sadari?

⁴² Mana mungkin engkau dapat berkata kepada saudaramu itu, Mari, Saudara, aku keluarkan serbuk kayu yang ada di dalam matamu, padahal balok kayu yang ada di matamu sendiri tidak engkau lihat? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok kayu itu dari matamu,

kemudian barulah engkau dapat melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu itu.

Pohon dan buahnya (6:43-45)

⁴³ Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik. Sebaliknya, pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik.

⁴⁴ Setiap pohon dikenal dari buahnya. Orang tidak memetik buah ara dari semak duri atau memetik buah anggur dari tumbuhan berduri lainnya.

⁴⁵ Orang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari dalam perbendaharaan hatinya yang baik. Orang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaan hatinya yang jahat. Sebab apa yang diucapkan oleh mulut meluap dari hati.

Dua macam dasar (6:46-49)

⁴⁶ Mengapa kamu memanggil Aku, Ya Junjungan kami, ya Junjungan kami, tetapi tidak melakukan apa yang Kukatakan?

⁴⁷ Barangsiapa datang kepada-Ku serta mendengarkan perkataan-Ku dan

melakukannya, Aku akan mengatakan kepadamu dengan apakah ia dapat disamakan.

⁴⁸Ia seperti orang yang membangun rumah. Digalinya tanahnya dalam-dalam dan diletakkannya alasnya di atas dasar yang kuat. Ketika banjir datang dan menerpa rumah itu, rumah itu tidak bisa digoyahkan sebab dibangun di atas dasar yang kuat.

⁴⁹Tetapi orang yang mendengar perkataan-Ku dan tidak melakukannya, sama seperti orang yang membangun rumahnya tanpa dasar yang kuat. Ketika banjir datang dan menerpa rumah itu, rumah itu langsung roboh dan kerusakannya besar sekali.

Isa menyembuhkan hamba seorang perwira di Kapernaum (7:1-10)

7¹ Setelah Isa selesai berbicara di hadapan orang banyak yang mendengarkan-Nya, pergilah Ia ke Kapernaum.

² Di situ ada seorang perwira yang mempunyai hamba yang sangat diharganya. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati.

³ Ketika perwira itu mendengar tentang Isa, ia mengutus beberapa tua-tua bani Israil kepada-Nya. Mereka diutus untuk meminta agar Isa datang dan menyembuhkan hambanya.

⁴ Setelah tua-tua bani Israil itu bertemu dengan Isa, mereka minta dengan sangat supaya Ia mau menolong perwira itu. Kata mereka, Ya Junjungan, perwira itu patut ditolong.

⁵ Ia mengasihi bangsa kita. Dialah yang membangun tempat ibadah kami.

⁶ Lalu Isa pun pergi dengan mereka. Ketika mereka sudah tidak seberapa jauh lagi dari rumah itu, perwira itu mengutus beberapa orang sahabatnya kepada Isa dengan pesan, Ya Junjungan, tidak perlu Junjungan menyusahkan diri. Lagi pula, aku tidak layak menerima Junjungan di rumahku.

⁷ Bahkan aku sendiri pun tidak layak untuk menghadap Junjungan. Tetapi katakanlah sepatah kata saja demi kesembuhan hambaku itu.

⁸ Karena aku pun adalah seorang bawahan, dan di bawahku pun ada para prajurit. Jika aku berkata kepada salah satu dari mereka, Pergi, ia segera pergi;

jika aku berkata kepada yang lainnya, Kemari, ia segera datang; dan jika aku berkata kepada hambaku, Kerjakan ini, ia segera mengerjakannya.

⁹Mendengar hal itu, Isa merasa heran. Ia menoleh kepada orang banyak yang sedang mengikuti-Nya lalu bersabda, Aku berkata kepadamu, belum pernah Kutemukan iman yang demikian ini, bahkan di antara bani Israil sekalipun.

¹⁰Orang-orang yang diutus itu kembali ke rumah perwira itu dan mendapati hamba itu sudah sembuh.

Isa menghidupkan kembali seorang anak muda di Nain (7:11-17)

¹¹Tidak lama kemudian, Isa pergi ke sebuah kota yang bernama Nain, disertai para pengikut-Nya dan banyak sekali orang.

¹²Ketika sudah dekat gerbang kota itu, ada iring-iringan orang yang sedang keluar mengusung jenazah seorang anak laki-laki, anak tunggal seorang janda. Banyak orang dari kota itu turut mengantar janda itu.

¹³ Ketika Isa, Sang Junjungan, melihat ibu itu, Ia merasa iba terhadapnya. Sabda-Nya, Jangan menangis.

¹⁴ Lalu Ia mendekati usungan itu dan menyentuhnya. Maka orang-orang yang membawa usungan itu pun berhenti. Isa bersabda, Hai orang muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!

¹⁵ Orang mati itu hidup kembali lalu duduk dan berbicara. Kemudian Isa menyerahkan dia kepada ibunya.

¹⁶ Semua yang ada di situ menjadi takut dan memuliakan Allah. Mereka berkata, Seorang nabi besar telah muncul di antara kita. Mereka juga berkata, Allah telah datang melawat umat-Nya.

¹⁷ Maka berita mengenai Isa pun tersebar ke mana-mana di seluruh wilayah Yudea dan daerah-daerah sekitarnya.

Nabi Yahya mengutus orang kepada Isa (7:18-35)

¹⁸ Ketika para pengikut Nabi Yahya menceritakan kepadanya semua peristiwa itu,

¹⁹ ia memanggil dua orang di antara mereka dan mengutus mereka kepada

Isa, Sang Junjungan, untuk bertanya, Engkakah yang akan datang itu atau kami masih harus menunggu yang lain?

²⁰Setelah kedua orang itu sampai kepada Isa, mereka berkata, Nabi Yahya mengutus kami kepada Tuan untuk bertanya, Engkakah yang akan datang itu atau kami masih harus menunggu yang lain?

²¹Pada waktu itu Isa sedang menyembuhkan banyak orang dari segala macam penyakit dan penderitaan. Ia juga menyembuhkan orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat dan membuat banyak orang buta dapat melihat.

²²Kemudian sabda Isa kepada utusan-utusan Nabi Yahya itu, Pergi dan beritahukan kepada Nabi Yahya segala sesuatu yang telah kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir karena sembuh, orang tuli mendengar, orang mati dihidupkan kembali, dan Injil diberitakan kepada orang-orang miskin.

²³Berbahagialah orang yang tidak meragukan Aku.

²⁴ Setelah para utusan Nabi Yahya itu pergi, mulailah Isa berbicara tentang Yahya kepada orang banyak itu.

Sabda-Nya, Untuk apakah kamu pergi ke padang gurun? Untuk melihat serumpun buluh yang bergoyang-goyang karena ditiup angin?

²⁵ Lalu apa maksud kepergianmu itu? Untuk melihat orang yang memakai pakaian indahkah? Orang yang berpakaian demikian dan yang hidup mewah tinggal di istana-istana raja.

²⁶ Jadi, untuk apa kamu pergi ke sana? Untuk melihat seorang nabikah? Benar, dan Aku berkata kepadamu, ia bahkan lebih daripada sekedar seorang nabi.

²⁷ Mengenai dia sudah tersurat dalam Kitab Suci, Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau. Dialah yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

²⁸ Aku berkata kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan perempuan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Nabi Yahya. Meskipun demikian, orang yang terkecil dalam Kerajaan Allah lebih besar daripadanya.

²⁹ (Semua orang yang ada di situ termasuk para pemungut cukai yang

mendengar sabda Isa itu mengakui kebenaran Allah, karena mereka sudah dipermandikan oleh Nabi Yahya.

³⁰Tetapi orang-orang dari mazhab Farisi dan para ahli Kitab Suci Taurat menolak apa yang Allah kehendaki bagi mereka, karena sebelumnya mereka tidak mau dipermandikan oleh Nabi Yahya.)

³¹Isa bersabda lagi, Dengan apakah generasi ini akan Kusamakan dan siapakah yang sama dengan mereka?

³²Mereka ini seperti anak-anak yang duduk-duduk di pasar dan berseru kepada kawan-kawan mereka, Kami sudah meniup seruling untukmu, tetapi kamu tidak menari. Kami melantunkan nyanyian ratapan, tetapi kamu tidak berduka.

³³Karena Nabi Yahya datang, ia tidak makan roti dan minum anggur, lalu kamu berkata, Ia kerasukan setan.

³⁴Datang pula Anak Manusia, Ia makan dan minum, lalu kamu berkata, Lihatlah, si rakus, peminum anggur, sahabat para pemungut cukai dan para pendosa.

³⁵Namun, hikmat terbukti benar melalui orang-orang yang menerimanya.

Isa di rumah Simon, seorang dari mazhab Farisi (7:36-50)

³⁶Seorang dari mazhab Farisi mengundang Isa makan di rumahnya. Maka pergilah Isa ke rumah orang itu dan makan di situ.

³⁷Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal karena perbuatannya yang berdosa. Ia mendengar bahwa Isa sedang makan di rumah orang dari mazhab Farisi itu. Lalu datanglah ia ke rumah itu dengan membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.

³⁸Sambil menangis ia berdiri di belakang Isa, dekat kaki-Nya. Air matanya jatuh membasahi kaki Isa, lalu ia menyekanya dengan rambutnya dan menciumnya, serta meminyakinya dengan minyak wangi.

³⁹Melihat hal itu, orang dari mazhab Farisi yang mengundang Isa makan di rumahnya itu berkata dalam hatinya, Kalau orang ini sungguh-sungguh nabi, pasti Ia tahu siapa perempuan itu dan perempuan macam apa dia, sebab perempuan itu orang berdosa.

⁴⁰ Lalu Isa bersabda kepada orang dari mazhab Farisi itu, Simon, aku ingin mengatakan sesuatu kepadamu. Jawab Simon, Katakanlah, ya Guru.

⁴¹ Sabda Isa, Ada dua orang berutang kepada seseorang yang biasa meminjamkan uangnya. Yang seorang berutang lima ratus uang dinar, dan yang satu lagi berutang lima puluh.

⁴² Karena kedua orang itu tidak mempunyai sesuatu untuk membayar utang mereka, maka orang yang memberi pinjaman itu membebaskan mereka dari utang-utang mereka. Manakah dari antara kedua orang yang berutang itu yang lebih mengasihi orang yang menghapuskan utang mereka itu?

⁴³ Simon menjawab, Menurut pendapatku, orang yang lebih banyak dihapuskan utangnya. Sabda Isa, Benar sekali jawabanmu itu.

⁴⁴ Lalu Ia menoleh kepada perempuan itu sambil bersabda kepada Simon, Simon, engkau lihat apa yang dilakukan perempuan ini? Ketika Aku masuk ke rumahmu, engkau tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi perempuan ini membasuh kaki-Ku

dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya.

⁴⁵ Engkau tidak menyambut Aku dengan ciuman, tetapi sejak Aku masuk di sini perempuan ini tidak henti-hentinya mencium kaki-Ku.

⁴⁶ Engkau pun tidak meminyaki kepala-Ku, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.

⁴⁷ Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu, karena dosa-dosanya yang banyak itu sudah diampuni, maka banyak pula ia berbuat kasih. Akan tetapi, orang yang diampuni dari dosanya yang sedikit, sedikit pula ia berbuat kasih.

⁴⁸ Lalu bersabdalah Isa kepada perempuan itu, Dosa-dosamu sudah diampuni.

⁴⁹ Semua yang makan di situ bersama Isa berkata dalam hati mereka, Siapakah orang ini sehingga Ia dapat mengampuni dosa-dosa?

⁵⁰ Lalu bersabdalah Isa kepada perempuan itu, Imanmu sudah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan sejahtera.

Perempuan-perempuan yang membantu Isa dalam pelayanan-Nya (8:1-3)

8¹ Tidak lama kemudian, Isa pergi melalui kota-kota dan desa-desa sambil memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah. Kedua belas pengikut-Nya turut bersama-sama dengan-Nya,² begitu juga beberapa perempuan yang sudah dilepaskan dari kuasa roh-roh jahat dan dari berbagai penyakit. Perempuan-perempuan itu ialah Maryam yang disebut orang Magdala (dari dalam dirinya pernah dikeluarkan tujuh setan),³ Yoana, istri Khuza (pengurus keuangan Herodes), Susana, dan banyak perempuan lain. Dengan harta mereka, perempuan-perempuan ini membantu rombongan Isa dan pengikut-pengikut-Nya.

Ibarat tentang seorang penabur (8:4-10)

⁴ Banyak orang berbondong-bondong datang kepada Isa dari berbagai kota. Ketika sejumlah besar orang berkumpul

di sekeliling-Nya, Ia menyampaikan kepada mereka ibarat yang berikut ini.

⁵Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur benihnya. Pada waktu benih itu ditabur, sebagian jatuh di tepi jalan, lalu dipijak-pijak orang dan burung-burung pun memakannya sampai habis.

⁶Kemudian sebagian lagi jatuh di tempat yang berbatu-batu. Benih itu pun tumbuh tetapi kemudian menjadi kering karena tanahnya kurang mengandung air.

⁷Lalu yang sebagian lagi jatuh ke tengah-tengah semak duri. Semak-semak itu tumbuh bersama-sama dengan benih itu lalu mengimpitnya.

⁸Sedangkan benih-benih lainnya jatuh di tanah yang baik, lalu tumbuh dan menghasilkan buah seratus kali lipat. Setelah Isa bersabda demikian, berserulah Ia dengan suara nyaring, Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

⁹Para pengikut Isa bertanya kepada-Nya, Apa arti dari ibarat itu?

¹⁰Sabda Isa, Kepadamu telah diberikan anugerah untuk mengetahui rahasia-rahasia Kerajaan Allah. Tetapi

sebaliknya, kepada orang-orang lain perkara-perkara itu disampaikan hanya melalui ibarat. Maksudnya ialah supaya meskipun mereka melihat, mereka tidak memperhatikan, dan meskipun mereka mendengar, mereka tidak memahami.

Isa menjelaskan arti dari ibarat-Nya (8:11-15)

¹¹ Isa bersabda, Inilah arti dari ibarat itu. Benih itu adalah Firman Allah.

¹² Benih-benih yang jatuh di tepi jalan menceritakan tentang orang-orang yang mendengar Firman, tetapi kemudian Iblis datang dan mengambil Firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.

¹³ Kemudian benih-benih yang jatuh di tempat berbatu-batu menceritakan tentang orang-orang yang mendengar Firman dan menerimanya dengan gembira, tetapi Firman itu tidak berakar di hati mereka. Mereka hanya percaya untuk sementara waktu, dan pada waktu kesusahan datang, mereka pun segera murtad.

¹⁴ Lalu benih-benih yang jatuh di antara semak duri menceritakan tentang

orang-orang yang mendengar Firman, tetapi dalam menjalani kehidupannya mereka terimpit oleh kekhawatiran, kekayaan, dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.

¹⁵Sedangkan benih-benih yang jatuh di tanah yang baik menceritakan tentang orang-orang yang mendengar Firman, lalu menyimpannya di dalam hati secara layak dan baik, sehingga dalam ketekunan mereka menghasilkan buah.

Ibarat tentang pelita (8:16-18)

¹⁶Tidak ada orang yang menyalakan pelita kemudian menutupnya dengan tempayan atau menaruhnya di bawah tempat tidur. Tetapi sebaliknya, orang akan menaruhnya pada kaki pelita, supaya mereka yang masuk ke dalam rumah dapat melihat terangnya.

¹⁷Karena tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada satu rahasia pun yang tidak akan diketahui dan dinyatakan.

¹⁸Sebab itu perhatikanlah baik-baik bagaimana cara kamu mendengar. Karena barangsiapa mempunyai,

kepadanya akan ditambahkan, tetapi barangsiapa tidak mempunyai, apa yang menurutnya dimilikinya pun akan diambil kembali.

Isa dengan ibu dan saudara-saudara-Nya

¹⁹Kemudian datanglah ibu dan saudara-saudara Isa untuk menemui-Nya, tetapi mereka tidak dapat bertemu dengan Dia oleh karena orang banyak itu.

²⁰Lalu orang memberitahukan kepada Isa, Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar, ingin menemui Engkau.

²¹Sabda Isa, Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan melakukannya.

Isa meredakan angin ribut (8:22-25)

²²Pada suatu hari, Isa bersama para pengikut-Nya naik ke sebuah perahu. Lalu Isa bersabda, Mari kita pergi ke seberang danau. Maka mereka pun berlayar ke seberang.

²³Sementara mereka berlayar, Isa tertidur. Tiba-tiba datang angin ribut yang kencang sekali. Air masuk

membanjiri perahu itu dan mereka semua berada dalam bahaya.

²⁴Lalu para pengikut-Nya datang membangunkan Dia. Kata mereka kepada-Nya, Ya Junjungan, ya Junjungan, kita binasa! Isa pun bangun. Dihardik-Nya angin dan gelombang air danau itu, lalu angin dan gelombang pun reda, dan danau menjadi teduh.

²⁵Isa bersabda kepada mereka, Di manakah imanmu? Mereka semua merasa heran dan takut, lalu kata yang satu kepada lainnya, Siapakah orang ini sehingga angin dan air pun menuruti perintah-Nya?

Isa menyembuhkan seorang yang dikuasai roh jahat (8:26-39)

²⁶Setelah Isa dan pengikut-pengikut-Nya berlayar, sampailah mereka di daerah orang Gerasa yang terletak di seberang Galilea.

²⁷Pada waktu Isa turun ke darat, Ia didatangi oleh seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuk oleh setan-setan. Sudah lama orang itu tidak berpakaian dan tidak tinggal di dalam rumah melainkan di pemakaman.

²⁸ Ketika orang itu melihat Isa, berteriaklah ia lalu sujud di hadapannya. Dengan suara yang nyaring ia berkata, Apa sangkut paut-Mu dengan aku, hai Isa, Sang Anak yang datang dari Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon kepada-Mu, janganlah mengazab aku!

²⁹ Karena sebelumnya Isa telah memerintahkan agar roh jahat itu keluar dari orang itu. Sering sekali roh jahat itu menguasai dia sehingga untuk menjaganya ia dipasung dan dirantai. Meskipun demikian rantai-rantai itu diputuskannya, lalu di bawah pengaruh setan ia pergi ke tempat-tempat sunyi.

³⁰ Sabda Isa kepadanya, Siapa namamu? Jawabnya, Legion, sebab banyak sekali setan yang masuk ke dalam diri orang itu.

³¹ Setan-setan itu minta dengan sangat supaya Isa tidak memerintahkan mereka masuk ke jurang maut.

³² Tidak jauh dari tempat itu ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan di lereng gunung. Setan-setan itu meminta kepada Isa supaya mereka diizinkan memasuki

babi-babi itu dan Isa pun meluluskan permintaan mereka.

³³ Lalu setan-setan itu keluar dari orang itu dan memasuki babi-babi itu. Kawanan babi itu terjun dari tepi tebing bukit ke dalam danau, lalu mati lemas.

³⁴ Pada waktu para gembala babi-babi itu melihat apa yang telah terjadi, mereka lari dan memberitahukan hal itu ke kota dan ke desa-desa di sekitarnya.

³⁵ Orang-orang pun berdatangan untuk melihat apa yang terjadi. Mereka mendatangi Isa dan mereka mendapati orang yang sudah ditinggalkan oleh setan-setan itu duduk di dekat kaki Isa. Ia sudah berpakaian dan sudah waras. Mereka pun menjadi takut.

³⁶ Orang-orang yang menyaksikan peristiwa itu menceritakan kepada mereka bagaimana orang yang tadinya dirasuk setan itu disembuhkan.

³⁷ Lalu masyarakat di seluruh daerah Gerasa meminta kepada Isa supaya Ia meninggalkan tempat mereka itu, sebab mereka dicekam oleh rasa takut. Oleh karena itu, Isa naik ke dalam perahu dan meninggalkan tempat itu.

³⁸Orang yang sudah dibebaskan dari setan-setan itu meminta dengan sangat kepada Isa supaya ia diperbolehkan ikut, tetapi Isa menyuruhnya pulang. Sabda Isa kepadanya,

³⁹Pulanglah ke rumahmu dan beritakanlah semua yang telah dilakukan Allah kepadamu. Jadi, orang itu pulang dan menceritakan di mana-mana di seluruh kota itu segala perkara yang telah diperbuat Isa kepadanya.

Anak perempuan Yairus dan perempuan yang sakit pendarahan (8:40-56)

⁴⁰Pada waktu Isa sampai di seberang danau, orang banyak menyambut Dia, sebab mereka sudah menunggu-nunggu kedatangan-Nya.

⁴¹Lalu datanglah seorang laki-laki bernama Yairus, kepala tempat ibadah. Ia sujud di hadapan Isa dan meminta dengan sangat supaya Isa mau datang ke rumahnya,

⁴²sebab anaknya yang perempuan sakit keras dan hampir mati. Anak itu adalah anak perempuan satu-satunya, umurnya kurang lebih dua belas tahun. Dalam

perjalanan menuju ke rumah Yairus, Isa dikerumuni oleh banyak sekali orang yang berdesak-desakan.

⁴³Di antara orang banyak itu, ada seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan. Ia sudah menghabiskan biaya dan semua hartanya untuk berobat ke tabib-tabib, tetapi tidak seorang pun dapat menyembuhkan penyakitnya.

⁴⁴Didekatinya Isa dari arah belakang, lalu disentuhnyalah jumbai jubah-Nya, dan saat itu juga pendarahannya berhenti.

⁴⁵Sabda Isa, Siapakah yang menyentuh jubah-Ku? Ketika tidak seorang pun mengaku, Petrus berkata, Ya Junjungan, bukankah orang banyak ini berdesak-desakan mengerumuni Engkau?

⁴⁶Sabda Isa, Ada orang yang telah menyentuh Aku, sebab Aku merasa ada kekuatan yang keluar dari diri-Ku.

⁴⁷Perempuan itu melihat bahwa apa yang dilakukannya tidak dapat disembunyikan. Jadi, dengan gemetar ia maju dan sujud di hadapan-Nya. Lalu di depan semua orang yang ada di situ ia menceritakan kepada Isa mengapa ia

menyentuh jubah-Nya dan bagaimana ia menjadi sembuh saat itu juga.

⁴⁸Sabda Isa kepadanya, Hai anak-Ku, imanmu sudah mendatangkan kesembuhan bagimu. Pulanglah dengan sejahtera!

⁴⁹Sementara Isa berbicara, datanglah orang-orang suruhan dari keluarga kepala tempat ibadah itu. Mereka berkata, Anakmu sudah meninggal. Tidak usah lagi menyusahkan Guru.

⁵⁰Perkataan itu didengar oleh Isa. Lalu sabda-Nya kepada kepala tempat ibadah itu, Jangan takut. Percayalah, anakmu akan sembuh!

⁵¹Setelah tiba di rumah Yairus, Isa tidak mengizinkan orang-orang masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yahya, Yakub, dan ayah ibu dari anak itu.

⁵²Semua orang menangis dan meratapi anak itu. Tetapi Isa bersabda kepada mereka, Jangan meratapinya, anak ini tidak mati, tetapi tidur.

⁵³Mereka menertawakan-Nya, karena mereka tahu anak itu sudah meninggal.

⁵⁴Kemudian Ia memegang tangan anak itu dan bersabda, Hai anak, bangunlah!

⁵⁵ Maka kembalilah nyawa anak itu dan pada saat itu juga ia bangun. Isa menyuruh mereka memberi makan kepadanya.

⁵⁶ Ayah dan ibu anak itu heran, tetapi Isa bersabda, Jangan beritahukan hal ini kepada siapa pun.

Isa mengutus dua belas pengikut-Nya (9:1-6)

9¹ Isa memanggil kedua belas pengikut-Nya lalu memberikan kepada mereka kuasa dan wewenang atas semua setan dan untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

² Diutus-Nya mereka pergi untuk memberitakan Kerajaan Allah serta menyembuhkan orang sakit.

³ Sabda-Nya kepada mereka, Janganlah kamu membawa apa pun dalam perjalananmu: Jangan membawa tongkat, tempat bekal, makanan, uang, atau dua rangkap pakaian.

⁴ Apabila kamu masuk ke rumah seseorang, tinggallah di situ sampai kamu pergi dari tempat itu.

⁵ Jika ada orang yang tidak menerima kamu, pergilah dari kota itu dan

kebasakanlah debu dari kakimu untuk menjadi kesaksian bagi mereka.

⁶Lalu pengikut-pengikut Isa berangkat dan pergi ke semua desa. Mereka memberitakan Injil dan menyembuhkan orang-orang sakit.

Herodes bingung tentang Isa (9:7-9)

⁷Herodes, raja wilayah, mendengar tentang semua yang sudah terjadi. Lalu ia menjadi cemas sebab orang berkata bahwa Nabi Yahya sudah hidup kembali dari antara orang mati.

⁸Ada juga yang berkata, Nabi Ilyas sudah menampakkan diri, sedangkan yang lain berkata, Salah satu nabi dari nabi-nabi zaman dahulu hidup lagi.

⁹Herodes berkata, Yahya telah kupenggal kepalanya, tetapi siapakah sebenarnya orang ini, yang melakukan hal-hal yang kudengar itu? Lalu Herodes berusaha supaya dapat bertemu dengan Isa.

Isa memberi makan lima ribu orang (9:10-17)

¹⁰Setelah rasul-rasul itu kembali, mereka menceritakan kepada Isa segala

perkara yang telah mereka perbuat. Lalu Ia membawa mereka untuk menyendiri ke sebuah kota yang bernama Bait Saida.

¹¹ Tetapi orang banyak mengetahui hal itu, lalu mereka pun mengikuti-Nya. Isa menyambut mereka dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. Ia juga menyembuhkan banyak orang sakit yang memerlukan kesembuhan.

¹² Pada waktu hari mulai gelap, kedua belas pengikut-Nya datang kepada-Nya dan berkata, Suruhlah orang banyak ini pulang supaya mereka pergi ke desa-desa dan kampung-kampung di sekitar sini untuk mendapatkan makanan dan tempat menginap, sebab tempat ini sepi.

¹³ Tetapi Isa bersabda kepada mereka, Kamu saja yang memberi mereka makan! Jawab mereka, Kamikah yang harus pergi membeli makanan untuk orang sebanyak ini? Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.

¹⁴ Mereka berkata demikian karena jumlah laki-laki saja kira-kira lima ribu orang di situ. Kemudian Isa bersabda kepada para pengikut-Nya itu, Suruhlah

mereka duduk berkelompok, kira-kira lima puluh orang sekelompok.

¹⁵Pengikut-pengikut-Nya melakukan apa yang diperintahkan-Nya. Mereka menyuruh orang banyak itu duduk.

¹⁶Lalu Isa mengambil kelima roti dan dua ikan itu. Setelah itu, sambil menengadahkan ke langit, Ia mengucap syukur. Selanjutnya, roti itu dipecah-pecahkan-Nya, kemudian diberikan kepada para pengikut-Nya untuk dihidangkan bagi orang banyak itu.

¹⁷Mereka semua makan sampai kenyang. Lalu dikumpulkanlah sisa-sisa kelebihannya, ternyata ada dua belas keranjang.

Pengakuan Petrus (9:18-21)

¹⁸Pada suatu hari, ketika Isa sedang berdoa sendirian, pengikut-pengikut-Nya datang kepada-Nya. Lalu Ia bertanya kepada mereka, Menurut pendapat orang banyak, siapakah Aku ini?

¹⁹Mereka menjawab, Ada yang mengatakan, Nabi Yahya, tetapi yang lainnya berkata, Nabi Ilyas, sedangkan yang lain lagi berkata, Salah seorang

nabi dari zaman dahulu yang hidup kembali.

²⁰Tanya Isa lagi kepada mereka, Tetapi menurut kamu, siapakah Aku ini? Jawab Petrus, Al Masih yang datang dari Allah.

²¹Lalu Ia memperingatkan mereka supaya mereka jangan menceritakannya kepada siapa pun.

Isa memberitahukan tentang penderitaan dan kematian-Nya (9:22-27)

²²Isa bersabda, Anak Manusia harus mengalami banyak kesengsaraan. Ia akan ditolak oleh para tua-tua bani Israil, imam-imam kepala, dan para ahli Kitab Suci Taurat. Ia juga akan membiarkan diri-Nya dijatuhi hukuman mati, tetapi pada hari yang ketiga Ia akan dibangkitkan.

²³Lalu Isa bersabda kepada semua yang ada di situ, Barangsiapa mau mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, dan mengikut Aku.

²⁴Karena barangsiapa hendak menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa

kehilangan nyawanya oleh karena Aku, ia akan menyelamatkan nyawanya.

²⁵ Apa untungnya bagi seseorang kalau ia memperoleh seluruh dunia ini tetapi dirinya sendiri rugi dan binasa?

²⁶ Karena barangsiapa malu terhadap Aku dan terhadap perkataan-Ku, Anak Manusia pun akan malu mengakui dia pada waktu Ia datang nanti dalam kemuliaan-Nya dan dalam kemuliaan Bapa-Nya serta dalam kemuliaan para malaikat-Nya yang suci.

²⁷ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di antara orang-orang yang hadir di sini ada yang tidak akan menghadapi maut sebelum mereka melihat Kerajaan Allah.

Isa dimuliakan di atas gunung (9:28-36)

²⁸ Kira-kira delapan hari setelah Isa mengatakan semuanya itu, Ia mengajak Petrus, Yahya, dan Yakub naik ke sebuah gunung untuk berdoa.

²⁹ Sementara Ia berdoa, tiba-tiba wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilauan.

³⁰Lalu tampak dua orang berbicara dengan-Nya, yaitu Nabi Musa dan Nabi Ilyas.

³¹Keduanya tampak dalam kemuliaan. Mereka berbicara mengenai kematian Isa yang akan terjadi di Yerusalem.

³²Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya yang bersama-sama dengan dia di situ sedang tertidur. Ketika mereka terbangun, mereka melihat Isa di dalam kemuliaan dan juga kedua orang yang berdiri di dekat-Nya.

³³Ketika kedua orang itu meninggalkan Isa, Petrus berkata kepada-Nya, Ya Junjungan, baik sekali kita berada di sini. Biarkanlah kami mendirikan tiga kemah: Satu untuk Junjungan, satu untuk Nabi Musa, dan yang satu lagi untuk Nabi Ilyas. Tetapi Petrus sendiri tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.

³⁴Sementara Petrus berbicara, turunlah awan menaungi mereka. Ketika awan itu meliputi mereka, mereka pun menjadi takut.

³⁵Lalu dari awan itu terdengar suara yang mengatakan, Inilah Sang Anak dari-Ku yang Kupilih. Dengarkanlah Dia!

³⁶ Ketika suara itu terdengar, yang tampak hanyalah Isa seorang diri. Para pengikut-Nya merahasiakan hal itu. Pada waktu itu mereka tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang telah mereka lihat.

**Isa menyembuhkan seorang
anak laki-laki yang dikuasai
roh jahat (9:37-43a)**

³⁷ Keesokan harinya, setelah Isa dan para pengikut-Nya itu turun dari bukit, banyak sekali orang datang menemui-Nya.

³⁸ Di antara orang banyak itu ada seorang laki-laki yang berseru, Guru, aku mohon Engkau datang menengok anakku. Dia anakku satu-satunya.

³⁹ Ada roh jahat yang sewaktu-waktu merasukinya sehingga ia tiba-tiba berteriak. Roh itu menggoncang-goncangkan anak itu sehingga dari mulutnya keluar buih. Ia menyiksa anakku terus-menerus dan hampir-hampir tidak mau meninggalkannya.

⁴⁰ Aku sudah meminta kepada para pengikut-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat.

⁴¹ Sabda Isa, Hai kamu, generasi yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus bersama-sama dengan kamu dan sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kemari!

⁴² Pada waktu anak itu dibawa kepada Isa, setan itu membantingnya ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Isa menghardik roh jahat itu dan menyembuhkan anak itu, kemudian menyerahkannya kembali kepada ayahnya.

^{43a} (9-43a) Semua orang yang ada di situ takjub akan kemahabesaran Allah.

Isa berbicara lagi mengenai kematian-Nya (9:43b-45)

^{43b} (9-43b) Sementara semua orang di situ masih terheran-heran akan apa yang telah dilakukan Isa, bersabdalah Ia kepada para pengikut-Nya,

⁴⁴ Camkanlah perkataan-Ku ini: Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia.

⁴⁵ Tetapi mereka tidak mengerti apa maksud dari perkataan Isa, sebab hal itu tersembunyi bagi mereka sehingga mereka tidak dapat memahaminya.

Meskipun begitu, mereka takut menanyakan kepada-Nya apa maksud dari perkataan itu.

Siapa yang terbesar di antara para pengikut Isa

⁴⁶Di antara para pengikut Isa timbul selisih pendapat mengenai siapa yang terbesar di antara mereka.

⁴⁷Hal itu diketahui oleh Isa. Karena itu Ia mengambil anak kecil dan menempatkan anak kecil itu di samping-Nya.

⁴⁸Lalu sabda-Nya kepada mereka, Barangsiapa menyambut anak kecil ini atas nama-Ku, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku. Karena yang terkecil di antara kamu semua, dialah yang besar.

Yang tidak melawan berarti kawan (9:49-50)

⁴⁹Yahya berkata, Ya Junjungan, kami melihat seseorang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Kami melarangnya karena ia bukan pengikut kita.

⁵⁰Tetapi sabda Isa kepada Yahya dan pengikut-pengikut yang lainnya, Janganlah melarangnya. Karena barangsiapa tidak melawan kita, ia ada di pihak kita.

Isa dan orang Samaria (9:51-56)

⁵¹Ketika sudah hampir tiba waktunya bagi Isa untuk diangkat ke surga, Ia bertekad untuk pergi ke Yerusalem.

⁵²Diutus-Nya beberapa orang mendahului Dia untuk menyiapkan segalanya bagi-Nya. Maka pergilah mereka dan ketika mereka masuk ke sebuah desa di Samaria.

⁵³Orang-orang di desa itu tidak mau menerima Isa karena mereka melihat bahwa Ia sedang menuju Yerusalem.

⁵⁴Ketika pengikut-pengikut-Nya, yaitu Yakub dan Yahya, melihat hal itu, mereka berkata, Ya Junjungan, apakah Junjungan mau supaya kami meminta api turun dari langit untuk membinasakan mereka?

⁵⁵Tetapi Isa menoleh dan menegur mereka.

⁵⁶Lalu Isa dan pengikut-pengikut-Nya pergi melalui desa lain.

Syarat-syarat menjadi pengikut Isa (9:57-52)

⁵⁷ Sementara mereka di tengah perjalanan, ada orang berkata kepada Isa, Aku akan mengikut ke mana pun Engkau pergi.

⁵⁸ Sabda Isa, Rubah-rubah memiliki liang dan burung-burung memiliki sarang, tetapi Anak Manusia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya.

⁵⁹ Kepada yang lain Isa bersabda, Ikutlah Aku. Tetapi orang itu menjawab, Izinkanlah aku pergi dahulu untuk memakamkan ayahku.

⁶⁰ Isa bersabda kepadanya, Biarkanlah orang-orang mati memakamkan mereka yang mati; tetapi engkau, pergilah memberitakan kepada orang-orang tentang Kerajaan Allah.

⁶¹ Ada lagi orang lain yang berkata, Aku mau ikut Tuan, tetapi izinkanlah aku berpamitan dahulu kepada orang-orang di rumah.

⁶² Maka kata Isa kepadanya, Orang yang sudah siap membajak tetapi terus

saja menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah.

Isa mengutus tujuh puluh pengikut-Nya (10:1-12)

10¹ Setelah itu, Isa, Sang Junjungan, memilih tujuh puluh orang yang lain lalu mengutus mereka pergi berdua-dua mendahului Dia ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya sendiri.

² Sabda-Nya kepada mereka, Tuaian memang banyak, tetapi penuainya hanya sedikit. Sebab itu mintalah kepada Sang Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengutus para penuai untuk menuai tuaian-Nya.

³ Sekarang pergilah kamu. Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

⁴ Jangan membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut. Selama dalam perjalanan, jangan memberi salam kepada siapa pun.

⁵ Apabila kamu masuk ke sebuah rumah, terlebih dahulu ucapkanlah salam bagi rumah itu!

⁶Jika di dalam rumah itu ada orang yang layak menerima salammu itu, maka sejahtera yang berasal darimu akan tetap di situ. Tetapi kalau tidak ada, maka sejahtera itu akan kembali kepadamu.

⁷Tinggallah di rumah itu dan terimalah setiap makanan dan minuman yang disajikan untukmu. Karena orang yang bekerja patut mendapat upahnya. Janganlah kamu berpindah-pindah rumah.

⁸Kalau kamu masuk ke sebuah kota dan di situ kamu diterima, makanlah apa saja yang diberikan kepadamu.

⁹Sembuhkanlah orang sakit yang ada di situ dan katakan kepada mereka, Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu.

¹⁰Tetapi kalau kamu masuk ke sebuah kota dan orang-orang di situ tidak menerima kamu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan katakanlah,

¹¹Debu kotamu yang lekat pada kaki kami pun kami kebaskan di hadapanmu, tetapi ingatlah bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

¹²Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat, azab atas kota Sodom akan lebih ringan daripada azab atas kota-kota itu.

Isa mengecam beberapa kota (10:13-16)

¹³Celakalah engkau, hai Khorazim! Celakalah engkau, hai Bait Saida! Karena seandainya di Tirus dan Sidon terjadi mukjizat seperti yang terjadi di tempatmu, maka sejak lama penduduk kota itu bertobat dan berkabung dengan memakai kain karung dan duduk dalam debu.

¹⁴Karena itu pada hari kiamat, azab untuk kota Tirus dan Sidon akan lebih ringan daripada azab yang akan kamu terima.

¹⁵Demikian pula engkau, hai Kapernaum. Akankah engkau ditinggikan sampai ke langit? Tidak, engkau bahkan akan diturunkan sampai ke alam kubur.

¹⁶Orang yang mendengarkan kamu berarti mendengarkan Aku, dan orang yang menolak kamu berarti menolak Aku juga. Orang yang menolak Aku berarti menolak Dia yang mengutus Aku.

Kembalinya ketujuh puluh pengikut Isa (10:17-20)

¹⁷ Ketujuh puluh orang itu kembali dengan gembira. Mereka berkata, Ya Junjungan, dalam nama-Mu setan-setan pun takluk dan menuruti perintah kami.

¹⁸ Sabda Isa, Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.

¹⁹ Ingatlah, Aku sudah memberi kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking, serta kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan mencelakakan kamu.

²⁰ Meskipun begitu, janganlah kamu bergembira karena setan-setan menuruti perintahmu, tetapi bergembiralah karena namamu tercatat di surga.

Ucapan syukur dan bahagia (10:21-24)

²¹ Pada waktu itu juga Isa menjadi gembira sekali di dalam Ruh Allah. Kemudian Isa memanjatkan syukur, Ya Bapa, Penguasa langit dan bumi, Aku memuji Engkau sebab Engkau menyembunyikan semua ini dari

orang-orang yang pandai dan bijaksana, tetapi Engkau menyatakannya kepada orang-orang kecil. Memang itulah yang berkenan kepada-Mu, ya Bapa.

²²Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku, dan tidak seorang pun yang mengenal siapa Sang Anak, kecuali Sang Bapa. Tidak ada seorang pun yang mengenal siapa Sang Bapa, kecuali Sang Anak dan orang-orang yang kepadanya Sang Anak berkenan menyatakannya.

²³Isa menoleh kepada para pengikut-Nya lalu berbicara dengan mereka secara tersendiri. Sabda-Nya, Berbahagialah mata yang melihat segala perkara yang sudah kamu lihat.

²⁴Aku berkata kepadamu, banyak nabi dan raja ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi mereka tidak melihatnya. Mereka ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi mereka tidak mendengarnya.

Orang Samaria yang baik hati (10:25-37)

²⁵Pada suatu kali, seorang ahli Kitab Suci Taurat berdiri untuk mencoba

Isa. Ia berkata, Wahai Guru, aku harus berbuat apa supaya mendapatkan hidup yang kekal?

²⁶Sabda Isa, Apa yang tersurat di dalam Kitab Suci Taurat? Apa yang kaubaca di situ?

²⁷Orang itu berkata, Kasihilah Allah, Tuhanmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu. Selain itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

²⁸Sabda Isa kepadanya, Jawabanmu benar. Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup.

²⁹Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, maka berkatalah ia kepada Isa, Siapakah sesamaku manusia itu?

³⁰Sabda Isa, Ada seorang laki-laki yang turun dari Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan, ia diserang oleh penyamun-penyamun. Mereka merampok pakaiannya dan memukulinya, kemudian pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati.

³¹ Pada waktu itu ada juga seorang imam turun melalui jalan itu. Ia melihat orang itu, tetapi ia menyingkir ke seberang jalan lalu membiarkannya.

³² Begitu juga dengan seorang Lewi yang lewat di situ dan melihat orang yang dirampok itu. Ia pun menyingkir ke seberang jalan dan membiarkan orang itu.

³³ Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan sampai pula ke tempat itu. Ketika ia melihat orang yang dirampok itu, ia merasa kasihan terhadapnya.

³⁴ Didekatinya orang itu, dibalutnya luka-lukanya, lalu dituangkannya minyak dan air anggur ke atas luka-luka itu. Sesudah itu, ia menaikkan orang itu ke atas keledainya sendiri, lalu membawanya ke rumah penginapan untuk dirawat di situ.

³⁵ Keesokan harinya ia mengambil dua dinar dan memberikannya kepada pemilik penginapan itu sambil berkata, Rawatlah orang ini. Kalau aku kembali, akan kubayar semua yang kaupakai untuk keperluannya.

³⁶ Dari antara ketiga orang itu, manakah yang menurut pendapatmu adalah sesama manusia dari orang yang dirampok oleh para penyamun itu?

³⁷ Jawab ahli Kitab Suci Taurat itu, Orang yang menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang dirampok itu. Sabda Isa, Pergilah dan buatlah begitu juga.

Maryam dan Marta (10:38-42)

³⁸ Ketika sedang dalam perjalanan, Isa dan pengikut-pengikut-Nya tiba di sebuah kampung. Seorang perempuan bernama Marta menerima Dia di rumahnya.

³⁹ Marta mempunyai seorang saudara perempuan bernama Maryam. Saudaranya itu duduk di dekat kaki Isa sambil mendengarkan Ia berbicara.

⁴⁰ Tetapi Marta sibuk sekali melayani. Ia datang kepada Isa dan berkata, Ya Junjungan, mengapa Junjungan tidak peduli kalau saudaraku itu membiarkan aku melayani seorang diri? Tolong suruh dia membantu aku.

⁴¹ Isa, Sang Junjungan, menjawab, Marta, Marta, engkau khawatir dan menyibukkan diri dengan banyak hal.

⁴² Hanya ada satu perkara yang perlu, dan Maryam telah memilih yang terbaik, yang tidak akan diambil darinya.

Bagaimana berdoa (11:1-13)

11 ¹ Pada suatu kali, Isa sedang berdoa di suatu tempat. Setelah Ia selesai berdoa, salah seorang pengikut-Nya berkata kepada-Nya, Ya Junjungan, ajarlah kami berdoa seperti Nabi Yahya mengajar pengikut-pengikutnya.

² Sabda Isa kepadanya, Jikalau kamu berdoa, katakanlah begini, Ya Bapa, dikuduskanlah asma-Mu. Datanglah kerajaan-Mu.

³ Berikanlah kepada kami setiap harinya makanan yang secukupnya.

⁴ Ampunilah kami karena dosa-dosa kami seperti kami pun mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.

⁵ Lalu Isa bersabda kepada mereka, Seandainya salah satu di antaramu mempunyai seorang sahabat, lalu

pada tengah malam ia pergi kepada sahabatnya itu dan berkata, Sahabat, tolong pinjamkan kepadaku tiga roti.

⁶Aku kedatangan seorang kawan yang sedang dalam perjalanan dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya.

⁷Seandainya sahabatnya itu menjawab dari dalam rumahnya, Tolonglah, jangan menyusahkan aku. Pintu sudah terkunci dan aku bersama anak-anakku sudah tidur. Aku tak dapat bangun untuk memberikan roti itu kepadamu.

⁸Aku berkata kepadamu, sekalipun sebagai sahabatnya ia tidak mau bangun untuk memberikan roti itu kepadanya, tetapi karena ia terus saja merengek-rengok meminta, maka sahabatnya itu akan bangun juga dan memberikan kepadanya sebanyak yang diperlukannya.

⁹Oleh karena itu, aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah pintu, maka pintu akan dibukakan untukmu.

¹⁰Karena setiap orang yang meminta akan menerima, orang yang mencari

akan mendapat, dan orang yang mengetuk pintu, baginya pintu akan dibukakan.

¹¹ Adakah seorang bapak di antara kamu yang memberikan batu kepada anaknya jika ia meminta roti? Atau memberinya ular jika ia meminta ikan?

¹² Atau memberinya kalajengking jika ia meminta telur?

¹³ Jadi, jika kamu yang jahat tahu memberi apa yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga! Ia akan memberikan Ruh Yang Mahasuci kepada setiap orang yang memohon kepada-Nya.

Isa dan Baalzebul (11:14-28)

¹⁴ Pada suatu kali, Isa mengusir setan bisu dari seseorang. Setelah setan itu keluar, orang itu dapat berbicara lagi. Maka orang banyak menjadi heran melihat hal itu.

¹⁵ Tetapi salah seorang dari antara mereka berkata, Dengan kuasa Baalzebul, pemimpin para setan, Ia mengusir setan-setan itu.

¹⁶Ada juga yang berusaha menjebak Isa dengan meminta kepada-Nya suatu tanda dari surga.

¹⁷Tetapi Isa mengetahui pikiran mereka. Maka bersabdalah Ia kepada mereka, Jika dalam suatu kerajaan terjadi perselisihan, maka kerajaan itu akan runtuh, dan jika anggota-anggota keluarga saling berselisih, maka keluarga itu pun akan berantakan.

¹⁸Kalau kerajaan Iblis terpecah-belah dalam kelompok-kelompok dan saling berperang, masakan kerajaan itu dapat bertahan? Kamu berkata bahwa Aku mengusir setan dengan kuasa Baalzebul.

¹⁹Lagi pula, jika Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Baalzebul, dengan kuasa siapakah para pengikutmu mengusirnya? Sebab itu merekalah yang akan menjadi hakim bagimu.

²⁰Tetapi jika Aku mengusir setan-setan dengan kuasa dari Allah, itu berarti bahwa Kerajaan Allah sudah datang menaungimu.

²¹Jikalau seorang yang kuat menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap, harta miliknya akan aman.

²²Tetapi kalau seorang yang lebih kuat dari dia datang menyerang dan mengalahkannya, maka semua senjata yang diandalkannya itu akan diambil dan harta miliknya dirampas lalu dibagi-bagikan.

²³Orang yang tidak bersama-sama dengan Aku berarti melawan Aku, dan orang yang tidak mengumpulkan bersama-sama dengan Aku berarti mencerai-beraikan.

Kembalinya roh jahat (11:24-26)

²⁴Apabila roh jahat keluar dari seseorang, roh itu akan mengembara ke tempat-tempat yang gersang untuk mencari tempat peristirahatannya; dan karena ia tidak menemukannya juga, maka roh itu berkata, Aku akan kembali ke rumahku yang pernah kutinggalkan.

²⁵Tetapi ketika ia kembali, didapatinya tempat itu sudah bersih tersapu dan rapi teratur.

²⁶Karena itu pergilah roh itu dan mengajak tujuh roh jahat lainnya yang lebih jahat daripadanya. Kemudian roh-roh itu masuk dan tinggal di situ. Akhirnya keadaan orang itu akan

lebih parah daripada keadaannya yang semula.

Siapa yang berbahagia (11:27-28)

²⁷ Sementara Isa masih berbicara, seorang perempuan dari antara orang banyak itu berseru kepada-Nya, Berbahagialah ibu yang melahirkan dan menyusui Engkau.

²⁸ Tetapi Isa bersabda, Lebih berbahagia lagi orang yang mendengarkan Firman Allah dan melakukannya.

Orang-orang meminta Isa melakukan keajaiban (11:29-32)

²⁹ Ketika semakin banyak orang yang datang mengerumuni Isa, bersabdalah Ia, Orang-orang zaman ini adalah generasi yang jahat. Mereka mencari suatu tanda ajaib, tetapi tanda itu tidak akan diberikan kepada mereka selain tanda Nabi Yunus.

³⁰ Karena sama seperti Yunus menjadi suatu tanda bagi orang-orang Niniwe, begitu juga Anak Manusia menjadi suatu tanda bagi orang-orang zaman ini.

³¹ Pada hari kiamat, Ratu Sheba dari Selatan itu akan dibangkitkan

bersama-sama dengan orang-orang dalam generasi ini dan akan menghakimi mereka. Karena ratu dari ujung bumi itu dengan sengaja datang untuk mendengarkan hikmat Nabi Sulaiman. Sedangkan di sini ada yang lebih agung daripada Nabi Sulaiman.

³²Pada hari kiamat orang-orang Niniwe akan bangkit bersama-sama dengan orang-orang zaman ini dan mereka akan mempersalahkan orang-orang zaman ini. Karena setelah mendengar ajaran-ajaran Nabi Yunus, orang-orang Niniwe itu bertobat, sedangkan di sini ada yang lebih agung daripada Nabi Yunus!

Pelita tubuh (11:33-36)

³³Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menyembunyikannya di kolong rumah atau di bawah gantang yang tertelungkup. Sebaliknya, ia akan menaruhnya pada kaki pelita, supaya orang yang masuk ke dalam rumah itu dapat melihat terangnya.

³⁴Mata adalah pelita tubuh. Sebab itu jika matamu baik, maka teranglah

seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka gelaplah tubuhmu.

³⁵Sebab itu jagalah baik-baik supaya terang yang ada padamu jangan menjadi gelap.

³⁶Kalau seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian-bagian yang gelap, maka keseluruhannya akan terang sama seperti pada waktu pelita menyinarimu dengan cahayanya.

Isa mengecam orang-orang dari mazhab Farisi dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat (11:37-54)

³⁷Setelah Isa selesai mengajar, seorang dari mazhab Farisi mengajak Dia makan di rumahnya. Maka masuklah Isa ke rumah itu lalu duduk makan di situ.

³⁸Orang dari mazhab Farisi itu heran ketika melihat Isa tidak membasuh tangan-Nya terlebih dahulu sebelum makan.

³⁹Oleh karena itu, Isa, Sang Junjungan, bersabda kepadanya, Hai orang-orang dari mazhab Farisi, kamu membersihkan bagian luar dari cawan dan pingganmu, tetapi di dalam dirimu, kamu penuh dengan rampasan dan kejahatan.

⁴⁰ Hai kamu, orang-orang yang bodoh! Bukankah dia yang membuat bagian luar membuat juga bagian dalamnya?

⁴¹ Karena itu sedekahkanlah apa yang ada padamu kepada orang-orang miskin, maka segala sesuatunya akan menjadi suci bagimu.

⁴² Akan tetapi, celakalah kamu, hai orang-orang dari mazhab Farisi! Kamu membayar kepada Allah sepersepuluh dari selasih, inggu, serta segala jenis sayuran, tetapi keadilan dan kasih akan Allah tidak kamu hiraukan sama sekali. Perkara-perkara itu memang patut kamu kerjakan, tetapi yang lainnya jangan sampai dilalaikan.

⁴³ Celakalah kamu, hai orang-orang dari mazhab Farisi! Karena kamu menyukai tempat terhormat di tempat-tempat ibadah dan kamu menyukai ucapan salam dari orang di pasar-pasar.

⁴⁴ Celakalah kamu! Kamu seperti kuburan tanpa tanda, sehingga orang yang berjalan di atasnya tidak menyadari bahwa mereka berjalan di atas kuburan.

⁴⁵ Seorang ahli Kitab Suci Taurat menjawab, Guru, dengan berkata seperti itu Guru mencela kami juga!

⁴⁶ Isa bersabda, Celakalah kamu juga, hai ahli-ahli Kitab Suci Taurat! Kamu menaruh tanggungan berat yang sukar dipikul di pundak orang, padahal kamu tidak mau menyentuh tanggungan itu dengan satu jari pun.

⁴⁷ Celakalah kamu! Kamu membangun makam-makam untuk para nabi, padahal nenek moyangmu lah yang membunuh nabi-nabi itu.

⁴⁸ Dengan demikian kamu sendiri telah menjadi saksi bahwa kamu setuju dengan apa yang diperbuat oleh nenek moyangmu itu, sebab mereka membunuh nabi-nabi itu dan kamu yang membangun makamnya.

⁴⁹ Oleh karena itu, Allah dengan hikmat-Nya bersabda, Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul kepada mereka, tetapi sebagian dari nabi-nabi dan rasul-rasul itu akan dibunuh dan dianiaya oleh mereka.

⁵⁰ Hal itu terjadi supaya darah semua nabi sejak dunia ini diciptakan akan dituntut dari orang-orang zaman ini,

⁵¹ mulai dari darah Habil sampai darah Zakariya yang mati di antara tempat pembakaran kurban dan bangunan Bait

Allah. Aku berkata kepadamu, hal itu akan dituntut dari orang-orang dalam generasi ini.

⁵²Celakalah kamu, hai ahli-ahli Kitab Suci Taurat! Sebab kamu sudah mengambil kunci pengetahuan, tetapi kamu sendiri tidak mau masuk dan orang yang hendak masuk pun kamu halangi.

⁵³Setelah Isa meninggalkan tempat itu, para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi mulai berusaha memojokkan Dia serta membanjiri-Nya dengan bermacam-macam pertanyaan.

⁵⁴Mereka memancing-Nya supaya dapat menjebak Dia berdasarkan ucapan-ucapan-Nya.

Pengajaran khusus untuk pengikut-pengikut Isa (12:1-12)

12¹ Sementara itu ribuan orang sudah berkerumun dan berdesak-desakan. Lalu Isa mulai mengajar, pertama-tama kepada para pengikut-Nya, sabda-Nya, Jagalah dirimu terhadap ragi orang-orang dari mazhab Farisi, yaitu terhadap kemunafikan mereka.

² Karena apa yang tertutup akan dinyatakan dan apa yang tersembunyi akan diketahui orang.

³ Karena itu apa yang kamu ucapkan di tempat yang gelap akan didengar orang di tempat yang terang, dan apa yang kamu ucapkan dengan berbisik-bisik di ruangan tertutup, akan diteriakkan dari sotoh rumah.

⁴ Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepadamu, janganlah takut kepada orang-orang yang dapat membunuh tubuh tetapi setelah itu tidak dapat berbuat apa-apa lagi.

⁵ Aku akan mengatakan kepadamu siapa yang patut kamu takuti. Kamu harus takut kepada Dia yang setelah membunuh tubuh, mempunyai wewenang pula untuk melemparkan orang ke dalam neraka jahanam. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Dialah yang harus kamu takuti.

⁶ Bukankah burung pipit dijual orang dengan harga dua duit untuk lima ekor? Meskipun demikian, tidak ada seekor pun yang luput dari pandangan Allah.

⁷ Rambut di kepalamu pun semuanya sudah dihitung. Sebab itu janganlah

takut, karena kamu lebih berharga daripada banyak burung pipit.

⁸Aku berkata kepadamu, barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, maka Anak Manusia pun akan mengakuinya di hadapan malaikat-malaikat Allah.

⁹Tetapi orang yang menyangkal Aku di hadapan manusia, maka Anak Manusia pun akan menyangkalnya di hadapan malaikat-malaikat Allah.

¹⁰Setiap orang yang mengucapkan perkataan yang melawan Anak Manusia akan diampuni. Tetapi orang yang menghujah Ruh Allah Yang Mahasuci tidak akan diampuni.

¹¹Apabila mereka membawa kamu ke tempat-tempat ibadah atau memperhadapkan kamu kepada para penguasa dan para pemegang wewenang, janganlah khawatir mengenai bagaimana atau apa yang harus kamu jawab atau katakan.

¹²Ruh Allah akan memberitahukan kepadamu pada saat itu juga apa yang patut kamu katakan.

Orang kaya yang bodoh (12:13-21)

¹³Salah seorang di antara orang banyak itu berkata, Guru, suruhlah saudaraku berbagi warisan dengan aku.

¹⁴Tetapi sabda Isa kepadanya, Saudara, siapakah yang mengangkat Aku menjadi hakim atau pembagi warisan untuk kamu?

¹⁵Lalu Isa bersabda kepada mereka, Ingat! Jagalah dirimu, jangan sampai kamu menjadi tamak. Karena hidup orang tidak bergantung pada hartanya yang berlimpah-limpah.

¹⁶Kemudian Isa menyampaikan suatu ibarat kepada mereka, sabda-Nya, Ada seorang kaya. Ia mempunyai tanah yang memberi hasil berlimpah-limpah.

¹⁷Dalam hatinya ia berpikir, Apa yang harus kulakukan? Tidak ada lagi tempat bagiku untuk menyimpan semua hasil tanahku.

¹⁸Lalu ia berkata, Inilah yang hendak kulakukan. Aku akan membongkar semua lumbungku dan membangun yang lebih besar. Di situlah akan kusimpan semua gandum dan barang-barangku yang lain.

¹⁹Aku akan berkata kepada jiwaku: Hai jiwaku, padamu ada banyak harta, cukup untuk bertahun-tahun lamanya. Bersenang-senanglah, makan, minum, dan bersukarialah.

²⁰Tetapi Allah bersabda kepadanya, Hai orang bodoh! Malam ini juga nyawamu akan diambil darimu. Lalu menjadi hak siapakah semua yang sudah kaukumpulkan itu?

²¹Demikianlah jadinya orang-orang yang menghimpun harta di bumi bagi dirinya sendiri tetapi sama sekali tidak kaya di hadapan Allah.

Hal kekhawatiran (12:22-31)

²²Lalu Isa bersabda kepada pengikut-pengikut-Nya, Karena itu Aku berkata kepadamu, janganlah khawatir tentang hidupmu, yaitu mengenai apa yang akan kamu makan. Demikian juga tentang tubuhmu, yaitu mengenai apa yang akan kamu pakai.

²³Karena hidup lebih penting daripada makanan dan tubuh lebih penting daripada pakaian.

²⁴Perhatikanlah burung gagak yang tidak menabur, tidak menuai, bahkan

tidak mempunyai lumbung atau gudang, tetapi diberi makan oleh Allah. Apalagi kamu, yang lebih berharga daripada burung-burung itu.

²⁵Lagi pula, siapa di antara kamu yang karena kekhawatirannya dapat memperpanjang sedikit saja umurnya?

²⁶Jadi, kalau kamu tidak sanggup membuat sesuatu yang terkecil sekalipun, mengapa kamu harus khawatir mengenai hal-hal lain?

²⁷Perhatikanlah bunga bakung yang tidak memintal dan juga tidak menenun. Namun Aku berkata kepadamu, Nabi Sulaiman dengan segala kemuliaannya pun tidak pernah berdandankan seperti salah satu dari antara bunga-bunga itu.

²⁸Jadi, jika Allah sedemikian rupa mendandani rumput di padang, yang hari ini ada dan esok dicampakkan ke api, terlebih lagi kamu, hai orang-orang yang kurang percaya!

²⁹Janganlah khawatir mengenai apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum.

³⁰Karena semua itu dikejar oleh semua suku bangsa yang tidak mengenal Allah,

tetapi Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu memerlukan hal-hal itu.

³¹ Tetapi carilah kerajaan-Nya, maka semua itu akan ditambahkan kepadamu.

Harta yang di surga (12:32-34)

³² Janganlah takut, hai kamu kawan-kawan kecil. Bapamu berkenan memberikan kerajaan itu kepadamu.

³³ Juallah apa yang ada padamu dan sedekahkanlah itu kepada orang-orang miskin. Buatlah bagi dirimu pundi-pundi yang tidak akan rusak, yaitu harta yang kekal yang tersimpan di surga. Di situ pencuri tidak dapat datang dan ngengat tidak dapat merusaknya.

³⁴ Karena di mana hartamu berada, di situlah juga hatimu.

Hamba yang berjaga-jaga (12:35-48)

³⁵ Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala.

³⁶ Hendaklah kamu seperti orang-orang yang sedang menunggu tuannya kembali dari pesta pernikahan, supaya apabila ia datang dan mengetuk pintu, mereka

dapat segera membukakan pintu untuknya.

³⁷Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya sedang berjaga-jaga pada waktu ia datang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tuannya itu akan bersiap-siap dan mempersilakan hamba-hamba itu duduk, lalu ia akan melayani mereka.

³⁸Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya sedang berjaga-jaga ketika ia datang, sekalipun ia datang pada tengah malam atau pada waktu subuh.

³⁹Ketahuilah juga hal ini, jika tuan rumah sudah tahu kapan saatnya pencuri akan datang, tentu ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya kebongkaran.

⁴⁰Jadi, hendaklah kamu selalu siap sedia, karena Anak Manusia akan datang pada waktu yang tidak kamu sangka.

⁴¹Petrus berkata, Ya Junjungan, apakah ibarat itu ditujukan kepada kami atau kepada yang lain juga?

⁴²Sabda Isa, Sang Junjungan, kepada Petrus, Siapakah pengurus rumah yang setia dan bijaksana, yang dipercaya oleh

tuannya untuk membagikan makanan kepada hamba-hambanya yang lain pada waktunya?

⁴³Berbahagialah hamba yang didapati tuannya sedang melakukan tugasnya pada waktu tuannya itu datang.

⁴⁴Sejujurnya Aku berkata kepadamu, ia akan mempercayakan seluruh harta miliknya kepada hamba itu.

⁴⁵Sebaliknya, jika hamba itu berkata di dalam hatinya, Tuanku tidak datang-datang kemudian ia pun mulai memukuli hamba-hamba lainnya, baik laki-laki maupun perempuan, lalu makan dan minum-minum sampai mabuk,

⁴⁶maka tuannya akan datang dengan tiba-tiba, pada hari yang tidak ia sangka-sangka dan pada waktu yang tidak diketahuinya. Selanjutnya tuan itu akan menyesahnya serta menyatukannya bersama-sama dengan orang-orang yang tidak percaya.

⁴⁷Hamba yang tahu kehendak tuannya tetapi tidak mempersiapkan diri dan tidak melakukan kehendak tuannya akan dihukum berat.

⁴⁸Hamba yang tidak tahu kehendak tuannya dan melakukan hal-hal yang

patut mendapat hukuman akan dihukum juga, tetapi hukumannya ringan. Orang yang telah diberi banyak, dari dirinya akan dituntut banyak, dan orang yang telah dipercayakan banyak, dari dirinya akan dituntut lebih banyak pula.

Isa menjadi sebab perpecahan (12:49-53)

⁴⁹ Aku datang untuk melemparkan api ke atas bumi dan alangkah baiknya kalau api itu sudah menyala!

⁵⁰ Ada permandian tertentu yang harus Kujalani dan betapa susahny hati-Ku kalau itu belum terlaksana!

⁵¹ Apakah kamu menyangka bahwa Aku datang ke bumi untuk membawa sejahtera? Aku berkata kepadamu, tidak, melainkan perlawanan!

⁵² Sebab mulai sekarang, seandainya ada lima orang dalam sebuah keluarga, maka tiga akan melawan dua dan dua akan melawan tiga.

⁵³ Mereka akan saling melawan, bapak melawan anaknya yang laki-laki dan anak laki-laki melawan bapaknya, ibu akan melawan anaknya yang perempuan dan anak perempuan akan melawan

ibunya, ibu mertua akan melawan menantunya dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya.

Menilai zaman (12:54-56)

⁵⁴ Lalu Isa bersabda kepada orang banyak itu, Kalau kamu melihat awan muncul di sebelah barat, dengan segera kamu berkata, Akan turun hujan, dan hal itu memang terjadi.

⁵⁵ Demikian juga kalau kamu melihat ada angin bertiup dari selatan, kamu berkata, Hari akan panas terik, dan hal itu pun terjadi.

⁵⁶ Hai kamu, orang-orang munafik! Kamu tahu membedakan rupa bumi dan langit. Tetapi mengapa kamu tidak dapat membedakan zaman ini?

Memecahkan masalah perselisihan (12:57-59)

⁵⁷ Mengapa engkau tidak memutuskan sendiri apa yang benar?

⁵⁸ Kalau engkau pergi menghadap penguasa bersama-sama dengan orang yang mendakwa engkau, berusahalah supaya engkau terbebas dari dia sewaktu engkau masih dalam

perjalanan. Kalau tidak, maka ia akan menyeretmu ke pengadilan, lalu hakim akan menyerahkan engkau kepada petugasnya dan orang itu akan memasukkan engkau ke penjara.

⁵⁹Aku berkata kepadamu, sekali-kali kamu tidak akan keluar dari situ sebelum kamu melunasi semua yang harus kamu bayar.

Dosa dan penderitaan (13:1-5)

13¹Pada waktu itu juga beberapa orang memberitahukan kepada Isa mengenai orang-orang Galilea yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan darah kurban yang mereka persembahkan.

²Isa bersabda kepada mereka, Menurut pendapatmu, apakah orang-orang Galilea itu lebih berdosa daripada semua orang Galilea lainnya karena mereka mengalami hal yang demikian itu?

³Aku berkata kepadamu, tidak. Tetapi jika kamu tidak bertobat, maka kamu semua pun akan binasa.

⁴Atau mengenai delapan belas orang yang mati ditimpa sebuah bangunan tinggi di Siloam itu, menurut

pendapatmu apakah mereka lebih berdosa daripada semua orang di Yerusalem?

⁵Aku berkata kepadamu, tidak. Tetapi jika kamu tidak bertobat, kamu pun akan binasa.

Ibarat tentang pohon yang tidak berbuah (13:6-9)

⁶Lalu Isa menyampaikan kepada mereka ibarat berikut ini. Ada seorang laki-laki menanam sebatang pohon ara di kebun anggurnya. Kemudian datanglah ia untuk mencari buah di pohon itu, tetapi tidak satu buah pun ditemukannya.

⁷Maka berkatalah ia kepada tukang kebunnya, Lihat, sudah tiga tahun lamanya aku datang ke sini untuk mencari buah pada pohon ara ini, tetapi tidak kutemukan satu buah pun. Tebanglah pohon itu! Apa gunanya pohon itu tertanam di tanah ini!

⁸Tukang kebun itu menjawab, Biarkanlah satu tahun lagi, Tuan. Aku akan menggemburkan tanah di sekelilingnya dan menaruh pupuk.

⁹Mudah-mudahan tahun depan ia berbuah. Kalau tidak, bolehlah Tuan menebangnya.

Menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat (13:10-17)

¹⁰Suatu kali pada hari Sabat, Isa mengajar di sebuah tempat ibadah.

¹¹Di situ ada seorang ibu yang sudah delapan belas tahun dirasuk oleh roh kelemahan. Akibatnya punggungnya bungkuk dan ia tidak dapat berdiri tegak.

¹²Ketika Isa melihatnya, dipanggil-Nyalah ibu itu lalu bersabda, Ibu, sekarang bebaslah engkau dari penyakitmu.

¹³Isa meletakkan tangan-Nya atas ibu itu, dan saat itu juga sembuhlah ia lalu memuliakan Allah.

¹⁴Kepala tempat ibadah di situ marah melihat Isa menyembuhkan orang pada hari Sabat. Lalu katanya kepada orang banyak yang ada di situ, Ada enam hari untuk bekerja. Kalau kalian mau disembuhkan, datanglah pada hari-hari itu, jangan pada hari Sabat.

¹⁵Tetapi Isa, Sang Junjungan, bersabda, Hai, kamu orang munafik!

Bukankah pada hari Sabat kamu masing-masing melepaskan lembu atau keledaimu dari kandang dan membawanya untuk minum?

¹⁶Ibu ini adalah keturunan Nabi Ibrahim. Sudah delapan belas tahun lamanya ia diikat oleh kuasa setan. Tidak bolehkah ia dilepaskan dari ikatan itu pada hari Sabat?

¹⁷Karena Isa bersabda seperti itu, maka orang-orang yang menentang Dia menjadi malu sekali. Tetapi orang banyak yang berada di situ gembira melihat semua perbuatan mulia yang telah dilakukan oleh-Nya.

Ibarat tentang biji sesawi dan ragi (13:18-21)

¹⁸Lalu Isa bersabda, Seperti apakah Kerajaan Allah itu dan dengan apakah Aku akan mengibaratkannya?

¹⁹Kerajaan Allah itu dapat diibaratkan dengan benih sesawi yang diambil orang untuk ditanam di ladangnya. Biji sesawi itu kemudian tumbuh menjadi pohon, lalu burung-burung pun membuat sarang pada cabang-cabangnya.

²⁰ Isa bersabda lagi, Dengan apa pula Aku dapat mengibaratkan Kerajaan Allah itu?

²¹ Kerajaan Allah dapat diibaratkan dengan ragi yang diambil oleh seorang perempuan lalu dibubuhkan pada empat puluh liter tepung sampai semuanya menjadi khamir.

Siapa yang diselamatkan (13:22-30)

²² Isa melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem lewat beberapa kota dan desa, lalu di kota-kota dan desa-desa itu Ia mengajar orang-orang.

²³ Ada orang yang bertanya kepada-Nya, Ya Junjungan, sedikit sajakah orang yang diselamatkan nanti? Sabda Isa kepada orang-orang yang ada di situ,

²⁴ Berusahalah untuk masuk melalui pintu yang sempit. Aku berkata kepadamu, banyak orang akan berusaha untuk masuk tetapi tidak dapat.

²⁵ Akan tiba waktunya tuan rumah bangkit dan menutup pintu. Kalau kamu masih berdiri di luar lalu kamu mengetuk pintu serta berkata, Tuan, tolong bukakan pintu untuk kami, maka tuan rumah itu akan menjawab, Aku

tidak mengenal kamu dan tidak tahu dari mana kamu datang.

²⁶Lalu kamu akan berkata, Kami sudah makan minum bersama Tuan, dan Tuan pun sudah mengajar di lorong-lorong kami.

²⁷Ia akan menjawab, Aku berkata kepadamu, aku tidak tahu dari mana kamu datang. Pergilah dari sini, hai kamu semua yang melakukan kejahatan!

²⁸Di sana kamu akan menangis dan menderita, karena kamu melihat Nabi Ibrahim, Ishak, Yakub, dan semua nabi yang lain berada di dalam Kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri diusir keluar.

²⁹Orang-orang akan datang dari Timur, Barat, Utara, dan Selatan, lalu mereka duduk makan di dalam Kerajaan Allah.

³⁰Karena itu ingatlah bahwa ada orang-orang yang terakhir menjadi yang pertama, dan orang-orang yang pertama menjadi yang terakhir.

Isa harus mati di Yerusalem Keluhan terhadap Yerusalem (13:31-35)

³¹Pada waktu itu, beberapa orang dari mazhab Farisi datang kepada Isa dan

berkata, Pergilah dari sini ke tempat yang lain karena Herodes hendak membunuh-Mu.

³²Sabda Isa, Pergilah kepada si rubah itu dan katakan kepadanya, Hari ini dan besok Aku mengusir setan serta menyembuhkan orang sakit, sedangkan pada hari yang ketiga tugas-Ku selesai.

³³Tetapi hari ini, besok, dan lusa, Aku harus melanjutkan perjalanan-Ku, karena seorang nabi tidak boleh mati di luar kota Yerusalem.

³⁴Hai Yerusalem, Yerusalem! Kota yang menjatuhkan hukuman mati bagi para nabi dan yang merajam semua orang yang diutus kepadamu! Berulang kali Aku hendak mengumpulkan anak-anakmu seperti seekor induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah kepaknya, tetapi kamu tidak mau!

³⁵Karena itu rumahmu ini akan ditinggalkan sehingga menjadi sunyi. Aku pun berkata kepadamu, mulai saat ini kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai suatu saat kamu berkata, Mubaraklah Dia yang datang dalam nama Tuhan!

Penyembuhan pada hari Sabat

14¹ Suatu kali pada hari Sabat, Isa pergi ke rumah seorang pemimpin dari mazhab Farisi untuk makan.

Orang-orang terus memperhatikan Dia.

² Kemudian datanglah kepada-Nya seorang laki-laki yang sakit busung.

³ Lalu Isa bersabda kepada ahli-ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi yang ada di situ, Bolehkah menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?

⁴ Tetapi mereka diam saja. Isa memegang tangan orang itu, menyembuhkan dia, kemudian menyuruhnya pergi.

⁵ Lalu Isa bersabda kepada mereka, Seandainya keledai atau lembumu jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apakah ada di antaramu yang tidak segera menariknya keluar?

⁶ Mereka tidak dapat menjawab hal itu.

Tempat yang paling utama dan yang paling rendah

⁷ Isa melihat bagaimana orang-orang yang diundang ke perjamuan itu memilih

tempat-tempat terhormat. Oleh karena itu, bersabdalah Ia kepada mereka,

⁸Kalau engkau diundang orang ke pesta pernikahan, janganlah engkau duduk di tempat terhormat, sebab jangan-jangan orang itu sudah mengundang orang yang lebih terhormat daripadamu,

⁹lalu orang yang mengundang engkau datang bersama orang itu dan berkata kepadamu, Berikanlah tempat ini kepada orang ini. Akibatnya dengan rasa malu engkau harus pindah ke tempat yang paling rendah.

¹⁰Sebaliknya, kalau engkau diundang orang, duduklah di tempat yang paling rendah. Mungkin orang yang mengundangmu itu akan datang kepadamu dan berkata, Kawan, silakan duduk di sana, di depan. Dengan demikian engkau akan dihormati di hadapan semua tamu yang ada di situ.

¹¹Sebab orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan dan orang yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Siapa yang harus diundang (14:12-14)

¹²Lalu Isa bersabda kepada orang yang mengundang-Nya, Kalau engkau mengadakan pesta, entah itu pesta pada siang hari atau malam hari, janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, atau orang sekampungmu yang kaya-kaya. Sebab mereka akan balik mengundangmu dan dengan demikian engkau sudah menerima balasannya.

¹³Sebaliknya, kalau engkau mengadakan pesta, undanglah orang-orang yang miskin, cacat, lumpuh, dan buta.

¹⁴Engkau akan berbahagia sebab mereka tidak mempunyai apa-apa untuk membalas undanganmu. Engkau akan memperoleh balasannya pada waktu orang-orang benar dihidupkan kembali.

Ibarat tentang orang-orang yang suka mencari-cari alasan

¹⁵Ketika salah seorang tamu yang duduk makan di situ mendengar

Isa bersabda begitu, berkatalah ia, Berbahagialah orang yang kelak akan dijamu dalam Kerajaan Allah.

¹⁶Sabda Isa kepada orang itu, Ada seorang yang mengadakan pesta besar dan mengundang banyak orang.

¹⁷Ketika pesta akan dimulai, ia menyuruh hambanya pergi kepada para undangan untuk berkata, Silakan datang! Semuanya sudah siap.

¹⁸Tetapi mereka semua sama-sama meminta maaf. Yang seorang berkata, Aku baru membeli ladang dan aku harus pergi memeriksanya. Aku minta maaf.

¹⁹Sedangkan yang lain berkata, Aku sudah membeli lima pasang lembu. Aku perlu pergi untuk mencobanya. Aku minta maaf.

²⁰Yang lain lagi berkata, Aku baru menikah, jadi aku tidak dapat datang.

²¹Hamba itu kembali dan memberitahukan hal itu kepada tuannya. Tuan itu marah sekali lalu berkata kepada hambanya, Cepat, pergilah ke jalan-jalan dan lorong-lorong di kota. Ajaklah kemari orang-orang miskin, cacat, buta, dan lumpuh.

²²Hamba itu menjawab, Perintah Tuan sudah dilaksanakan, tetapi masih ada tempat yang kosong, Tuan.

²³Maka tuan itu berkata kepada hambanya, Pergilah sekarang ke jalan-jalan raya dan kampung-kampung. Ajaklah orang-orang di situ untuk datang supaya rumahku terisi penuh.

²⁴Lalu tuan itu berkata lagi, Aku berkata kepadamu, tidak seorang pun dari antara orang-orang yang pertama diundang itu boleh menikmati perjamuan ku ini.

Segala sesuatu harus dilepaskan untuk mengikut Isa (14:25-35)

²⁵Banyak orang sedang turut berjalan bersama Isa. Kemudian Isa menoleh dan bersabda kepada mereka,

²⁶Barangsiapa datang kepada-Ku tetapi tidak membenci ayahnya, ibunya, istrinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki, saudara-saudaranya perempuan, bahkan dirinya sendiri, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

²⁷ Barangsiapa tidak memikul salibnya sendiri dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

²⁸ Jika seorang di antaramu hendak membangun sebuah menara, masakan ia tidak duduk dahulu menghitung anggarannya untuk mengetahui apakah uangnya cukup untuk menyelesaikannya?

²⁹ Jika demikian halnya, maka mungkin ia dapat mulai membangun fondasinya tetapi kemudian tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya, sehingga semua orang yang melihat hal itu mulai mengejeknya.

³⁰ Mereka akan berkata, Orang ini membangun, tetapi tidak mampu menyelesaikannya.

³¹ Atau jika seorang raja hendak berperang melawan raja lainnya, masakan ia tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan apakah dengan sepuluh ribu prajurit ia sanggup menghadapi raja lain dengan dua puluh ribu prajurit?

³² Kalau ia merasa tidak sanggup, tentu sementara lawannya itu masih jauh, ia akan mengirim utusan

untuk membicarakan syarat-syarat perdamaian.

³³Demikian pula barangsiapa di antarmu tidak meninggalkan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi pengikut-Ku.

³⁴Garam memang baik, tetapi apabila garam menjadi tawar, dengan apakah garam itu dapat diasinkan?

³⁵Garam itu tidak lagi berguna, baik untuk ladang maupun untuk pupuk, dan orang pun akan membuangnya. Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

Ibarat tentang domba yang hilang (15:1-7)

15¹Banyak pemungut cukai dan orang berdosa yang datang kepada Isa untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Nya.

²Melihat hal itu, orang-orang dari mazhab Farisi dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat bersungut-sungut. Mereka berkata, Orang ini menerima orang-orang berdosa, bahkan duduk makan dengan mereka.

³ Karena itu Isa menyampaikan suatu ibarat kepada mereka.

⁴ Sabda-Nya, Jika di antaramu ada seseorang yang mempunyai seratus ekor domba lalu seekor di antaranya hilang, apakah ia tidak akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan itu di padang, lalu cepat-cepat pergi mencari seekor yang hilang itu sampai ia menemukannya?

⁵ Setelah domba itu ditemukan, ia akan bergembira lalu mengangkat domba itu dan menaruhnya di atas pundaknya.

⁶ Sesampainya di rumah, ia akan memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya serta berkata, Bergembiralah bersama-sama dengan aku sebab aku sudah menemukan dombaku yang hilang!

⁷ Aku berkata kepadamu, demikian pula akan ada kesukaan yang lebih besar di surga atas satu orang berdosa yang bertobat daripada atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.

Ibarat tentang uang perak yang hilang (15:8-10)

⁸ Jika seorang perempuan mempunyai sepuluh keping uang perak lalu satu keping di antaranya hilang, masakan ia tidak menyalakan pelita dan menyapu lantai rumahnya serta mencari uang itu dengan sungguh-sungguh sampai ia mendapatkannya kembali?

⁹ Setelah uang itu ditemukan, ia akan memanggil sahabat-sahabatnya dan tetangga-tetangganya serta berkata, Bergembiralah bersama-sama dengan aku, karena aku sudah menemukan kembali uangku yang hilang!

¹⁰ Aku berkata kepadamu, demikian pula akan ada kesukaan di antara malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa telah bertobat.

Ibarat tentang anak yang hilang (15:11-32)

¹¹ Lalu Isa bersabda lagi, Ada seorang ayah yang mempunyai dua orang anak laki-laki.

¹² Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, Ayah, berikanlah kepadaku

harta yang menjadi bagianku. Maka ayahnya membagikan hartanya kepada kedua anaknya itu.

¹³Beberapa hari kemudian, anak yang bungsu itu berkemas-kemas lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan hartanya dengan hidup berfoya-foya.

¹⁴Setelah semuanya habis, terjadilah kelaparan besar di seluruh negeri itu sehingga ia mulai merasa kekurangan.

¹⁵Jadi, pergilah ia bekerja pada salah seorang penduduk negeri itu yang menyuruh dia untuk menjaga babi-babinya di ladang.

¹⁶Ia ingin sekali bisa mengisi perutnya dengan ampas kacang yang menjadi makanan babi-babi itu, tetapi tidak seorang pun memberikannya kepadanya.

¹⁷Setelah ia menyadari keadaannya, berkatalah ia, Orang-orang upahan di rumah ayahku diberi makan berlimpah-limpah, sedangkan aku di sini setengah mati kelaparan!

¹⁸Aku akan berangkat dan pergi kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya: Ayah, aku sudah berdosa terhadap Allah dan juga terhadap Ayah!

¹⁹Aku tidak layak lagi disebut anak Ayah. Terimalah aku sebagai seorang upahan saja, Ayah!

²⁰Maka ia pun berangkat dan pergi kepada ayahnya. Ketika ia masih di kejauhan, ayahnya sudah melihat dia, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia berlari menemui anaknya, lalu dirangkulnya anak itu dan diciumnya.

²¹Anaknya berkata kepadanya, Ayah, aku berdosa terhadap Allah dan terhadap Ayah. Aku tidak layak disebut anak Ayah lagi.

²²Tetapi ayahnya itu berkata kepada hamba-hambanya, Segeralah ambil pakaian yang terbaik, lalu pakaikan kepadanya. Masukkan cincin pada jarinya dan pakaikan dia kasut.

²³Ambillah anak lembu yang gemuk dan sembelihlah lembu itu. Mari kita makan dan bersukaria,

²⁴karena anakku ini sudah mati, tetapi sekarang hidup kembali. Ia telah hilang, tetapi sekarang aku mendapatkannya kembali. Maka mereka semua bersukaria.

²⁵ Pada waktu itu anaknya yang sulung sedang berada di ladang. Ketika ia pulang dan sudah dekat rumah, ia mendengar bunyi musik dan orang menari.

²⁶ Lalu ia memanggil seorang hamba dan bertanya, Ada apa ini di rumah?

²⁷ Hamba itu menjawab, Adik Tuan kembali. Ayah Tuan sudah menyembelih anak lembu yang gemuk sebab ia sudah mendapatkan anaknya kembali dengan selamat di rumah.

²⁸ Anak yang sulung itu menjadi sangat marah. Ia tidak mau masuk ke rumah. Kemudian ayahnya keluar untuk membujuknya.

²⁹ Tetapi ia berkata, Ayah, ingatlah. Bertahun-tahun lamanya aku bekerja untuk Ayah dan belum pernah aku melanggar perintah Ayah. Meskipun begitu, Ayah belum pernah memberikan kepadaku seekor anak kambing pun supaya aku dapat bersukaria dengan sahabat-sahabatku.

³⁰ Tetapi sekarang, ketika datang anak Ayah yang sudah menghabiskan harta Ayah dengan perempuan-perempuan

pelacur, Ayah menyembelih anak lembu yang gemuk baginya.

³¹ Lalu sang ayah berkata, Hai anakku, engkau ada selalu bersama-sama dengan aku. Semua kepunyaanku adalah kepunyaanmu juga.

³² Kita patut bersukaria karena adikmu itu tadinya mati, tetapi sekarang hidup lagi. Ia dahulu hilang, tetapi sekarang ia kembali lagi.

Ibarat tentang bendahara yang tidak jujur (16:1-9)

16 ¹ Isa bersabda kepada pengikut-pengikut-Nya, Ada seorang kaya yang mempunyai seorang pegawai pengurus keuangan. kepadanya disampaikan tuduhan bahwa pegawainya itu memboroskan harta miliknya.

² Maka ia memanggil pegawainya itu dan berkata, Apa ini yang kudengar mengenai perilakumu? Aku meminta pertanggungjawabanmu. Engkau tidak boleh menjadi pengurus keuanganku lagi!

³ Pegawai keuangan itu berpikir dalam hatinya, Tuanku akan memecat aku dari jabatanku sebagai pengurus keuangan.

Apa yang harus kuperbuat? Aku tidak dapat mencangkul, dan untuk mengemis aku malu.

⁴Aku tahu sekarang apa yang harus kulakukan supaya setelah aku dipecat, ada orang yang mau menerimaku di rumahnya.

⁵Dipanggilnya setiap orang yang berutang pada tuannya. Kepada yang pertama ia berkata, Berapa utangmu kepada Tuanku?

⁶Orang itu menjawab, Seratus tempayan minyak. Pegawai keuangan itu berkata, Ini suratnya. Duduk dan tulislah lima puluh.

⁷Kepada yang berikutnya ia berkata, Engkau, berapa utangmu? Orang itu menjawab, Seratus pikul gandum. Pegawai keuangan itu berkata, Ini suratnya, tulislah delapan puluh.

⁸Tuannya memuji tindakan pegawainya yang tidak jujur itu sebagai tindakan yang cerdas. Karena anak-anak dunia ini lebih cerdas dalam urusan-urusan dengan sesamanya daripada orang-orang yang hidup di dalam terang.

⁹Aku berkata kepadamu, pakailah harta duniawi untuk mendapatkan sahabat,

supaya kalau harta itu sudah tidak dapat menolong lagi, kamu akan diterima di rumah yang kekal.

Setia dalam perkara yang kecil Nasihat (16:10-18)

¹⁰Orang yang dapat dipercayai dalam perkara-perkara kecil, akan dapat dipercayai pula dalam perkara-perkara besar. Orang yang tidak jujur dalam perkara-perkara kecil akan tidak jujur pula dalam perkara-perkara besar.

¹¹Jadi, kalau kamu tidak setia dalam mengurus harta duniawi, mana mungkin kamu dipercayai untuk mengurus harta yang sejati?

¹²Kalau kamu tidak dapat dipercayai untuk mengurus milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu sesuatu untuk menjadi milikmu sendiri?

¹³Seorang hamba tidak mungkin melayani dua tuan. Sebab pasti ia akan meremehkan yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan menghargai yang seorang dan menyepelkan yang lain. Kamu tidak

mungkin mengabdikan kepada Allah sekaligus kepada harta duniawi.

¹⁴ Ketika orang-orang dari mazhab Farisi mendengar semua yang disabdakan oleh Isa, mereka mencemoohkan Dia, sebab mereka memang suka akan uang.

¹⁵ Isa bersabda kepada mereka, Kamu sendirilah yang membuat dirimu seolah-olah benar di hadapan orang, tetapi Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatimu. Sebab hal-hal yang diagung-agungkan oleh manusia, dibenci oleh Allah.

¹⁶ Kitab Suci Taurat dan tulisan para nabi berlaku sampai pada masa Nabi Yahya. Sejak kehadiran Nabi Yahya, Kerajaan Allah diberitakan ke mana-mana dan setiap orang berusaha keras untuk masuk ke dalamnya.

¹⁷ Lebih mudah langit dan bumi lenyap daripada satu titik dari hukum Taurat batal.

¹⁸ Barangsiapa menceraikan istrinya lalu menikah dengan perempuan lain, ia berbuat zina. Demikian juga orang yang menikah dengan istri yang sudah diceraikan oleh suaminya, ia pun berbuat zina.

Orang kaya dan Lazarus yang miskin (16:19-31)

¹⁹Ada seorang kaya. Ia selalu memakai pakaian jubah ungu serta kain lenan halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.

²⁰Ada juga seorang pengemis bernama Lazarus. Badannya penuh borok. Ia berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,

²¹sambil berharap dapat makan dari remah-remah makanan yang jatuh dari meja orang kaya itu. Anjing datang dan menjilat boroknya.

²²Kemudian pengemis itu meninggal, lalu ia diantar oleh malaikat ke pangkuan Nabi Ibrahim. Orang kaya itu meninggal juga, lalu dikuburkan.

²³Sementara ia menderita di alam maut, ia memandang ke atas. Dari jauh dilihatnya Nabi Ibrahim, dan Lazarus duduk di pangkuan Ibrahim.

²⁴Lalu berserulah ia kepada Nabi Ibrahim, katanya, Ya Nabi, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan datang kepadaku untuk menyejukkan lidahku,

karena aku menderita sekali di sini, di dalam nyala api ini.

²⁵Tetapi Nabi Ibrahim menjawab, Ingatlah, anakku, di dalam hidupmu engkau sudah menerima semua yang baik, sedangkan Lazarus hanya menerima yang tidak baik. Sekarang di sini ia dihibur dan engkau sengsara.

²⁶Selain itu, di antara kita ada suatu jurang yang besar, supaya orang yang hendak pergi dari sini ke tempatmu, dan orang yang hendak pergi dari sana ke tempat kami, tidak dapat menyeberang.

²⁷Lalu orang kaya itu berkata, Kalau begitu, aku mohon sudilah Nabi menyuruh Lazarus ke rumah orang tuaku,

²⁸karena aku masih mempunyai lima saudara laki-laki. Suruhlah Lazarus pergi untuk memperingatkan mereka supaya jangan sampai mereka masuk juga ke tempat yang penuh penderitaan ini.

²⁹Tetapi jawab Nabi Ibrahim, Pada mereka sudah ada Kitab Suci yang telah disampaikan melalui Nabi Musa dan nabi-nabi lainnya. Seharusnya mereka memperhatikan apa yang dikatakan dalam kitab-kitab itu.

³⁰Orang itu berkata, Itu tidak cukup, ya Nabi Ibrahim! Tetapi jika ada seorang dari antara orang mati pergi kepada mereka, pastilah mereka akan bertobat.

³¹Nabi Ibrahim menjawab, Kalau mereka tidak mau memperhatikan apa yang dikatakan dalam tulisan-tulisan suci yang disampaikan melalui Musa dan melalui nabi-nabi lainnya, pasti mereka juga tidak akan diyakinkan sekalipun ada orang mati yang hidup kembali.

Beberapa nasihat (17:1-6)

17 ¹Isa bersabda kepada para pengikut-Nya, Mustahil tidak ada perkara yang menyebabkan orang berbuat dosa, tetapi celakalah orang yang menjadi penyebabnya.

²Lebih baik baginya jika sebuah batu kisanan diikatkan pada lehernya lalu ia dilemparkan ke laut daripada ia menyebabkan salah satu dari orang-orang kecil ini berdosa.

³Karena itu jagalah dirimu baik-baik. Jika saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia. Jika ia menyesal, ampunilah dia.

⁴Jika ia bersalah kepadamu tujuh kali sehari dan tujuh kali juga ia kembali

kepadamu serta berkata, Aku menyesal, hendaklah engkau mengampuninya.

⁵Maka kata rasul-rasul itu kepada Isa, Sang Junjungan, Tambahkanilah iman kami!

⁶Sabda Sang Junjungan, Jika kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi, maka kamu dapat berkata kepada pohon ara ini, Tercabutlah kau dan tertanamlah di laut! Niscaya pohon itu akan menuruti perintahmu.

Tuan dan hamba (17:7-10)

⁷Jikalau kamu mempunyai seorang hamba yang bekerja sebagai pembajak atau penggembala domba, apakah ada di antaramu yang akan berkata kepada hambanya itu ketika ia pulang dari ladang, Silakan duduk makan!?

⁸Bukankah sebaliknya kamu akan berkata kepadanya, Sediakan makanan, ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai aku selesai makan dan minum, setelah itu baru engkau boleh makan dan minum?

⁹Apakah kamu akan mengucapkan terima kasih kepadanya karena ia sudah melaksanakan perintahmu?

¹⁰ Begitu juga dengan kamu. Kalau kamu sudah melakukan semua yang harus kamu kerjakan, hendaklah kamu berkata, Kami hanyalah pelayan biasa. Kami hanya melakukan apa yang sudah menjadi tugas kami.

Sepuluh orang yang berpenyakit kusta (17:11-19)

¹¹ Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem, Isa menyusuri wilayah perbatasan Samaria dan Galilea.

¹² Ketika Isa memasuki sebuah desa, Ia didatangi sepuluh orang yang berpenyakit kusta. Mereka berdiri jauh-jauh

¹³ dan berseru, Ya Isa, ya Junjungan! Kasihanilah kami!

¹⁴ Isa melihat mereka lalu bersabda, Pergilah, tunjukkanlah dirimu kepada imam-imam. Maka mereka pun pergi dan di tengah jalan mereka sembuh.

¹⁵ Ketika salah seorang dari antara mereka menyadari bahwa dirinya sudah sembuh, ia kembali sambil memuliakan Allah dengan suara keras.

¹⁶Di depan Isa sujudlah ia sampai ke tanah dan mengucapkan terima kasih. Orang itu adalah orang Samaria.

¹⁷Isa bersabda, Bukankah ada sepuluh orang yang disembuhkan? Manakah yang sembilan orang?

¹⁸Mengapa hanya orang asing ini saja yang kembali untuk memuliakan Allah?

¹⁹Lalu Isa bersabda kepadanya, Berdirilah dan pergilah. Imanmu sudah menyembuhkan engkau.

Kedatangan Kerajaan Allah (17:20-37)

²⁰Ada orang-orang dari mazhab Farisi yang bertanya kepada Isa mengenai kapan Kerajaan Allah akan datang. Sabda Isa, Kerajaan Allah bukanlah kerajaan yang dinanti-nantikan kedatangannya.

²¹Lagi pula, tidak ada orang yang dapat berkata, Lihat, Kerajaan Allah ada di sini atau di sana! Sebab Kerajaan Allah sudah ada di antara kamu.

²²Lalu Isa bersabda kepada pengikut-pengikut-Nya, Akan datang saatnya kamu ingin melihat satu dari antara

hari-hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak akan melihatnya.

²³Orang akan berkata kepadamu, Lihat, Ia ada di sana! Atau, Lihat, Ia ada di sini! Jangan kamu pergi atau mengikutinya.

²⁴Karena sama seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung yang lainnya, demikianlah kedatangan Anak Manusia itu nanti.

²⁵Tetapi sebelum hal itu terjadi, tak dapat tidak Anak Manusia harus mengalami banyak penderitaan dan ditolak oleh orang-orang dari generasi ini.

²⁶Sama seperti telah terjadi pada zaman Nabi Nuh, demikian jugalah akan terjadi pada zaman Anak Manusia.

²⁷Mereka hidup sebagaimana biasanya: Makan, minum, menikah, dan dinikahkan, sampai pada hari Nabi Nuh masuk ke dalam bahtera. Lalu air bah datang dan membinasakan semuanya.

²⁸Demikian pula yang terjadi pada zaman Lut. Orang-orang makan, minum, berjual beli, bercocok tanam, dan membangun rumah,

²⁹tetapi pada hari Lut keluar dari kota Sodom, api dan belerang turun dari

langit seperti hujan lalu membinasakan mereka semua.

³⁰ Begitu jugalah yang akan terjadi pada waktu Anak Manusia dinyatakan.

³¹ Pada hari itu, orang yang ada di sotoh rumah dengan barang-barangnya yang ada di bawah, di dalam rumahnya, jangan turun untuk mengambil barang-barangnya itu. Demikian pula orang yang ada di ladang, jangan pulang ke rumahnya.

³² Ingatlah apa yang terjadi dengan istri Lut.

³³ Orang yang berusaha memelihara nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan orang yang kehilangan nyawanya justru akan menyelamatkan nyawanya.

³⁴ Aku berkata kepadamu, pada malam itu dua orang akan berbaring di atas satu tempat tidur; yang seorang akan dibawa pergi dan yang lainnya ditinggalkan.

³⁵ Dua orang perempuan akan bersama-sama menggiling gandum; yang seorang akan dibawa pergi dan yang lainnya ditinggalkan.

³⁶ [Dua orang akan bekerja bersama-sama di ladang; yang satu akan dibawa pergi dan yang lainnya ditinggalkan.]

³⁷ Pengikut-pengikut Isa bertanya kepada-Nya, Di mana, Junjungan? Isa menjawab, Di tempat ada mayat, di situ juga ada burung nasar.

Ibarat tentang hakim yang tidak benar (18:1-8)

18¹ Isa menyampaikan suatu ibarat kepada pengikut-pengikut-Nya untuk mengajar mereka bahwa mereka harus selalu berdoa tanpa menyerah.

² Sabda-Nya, Di sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan juga tidak mempedulikan siapa pun.

³ Di kota itu juga ada seorang janda. Janda itu berkali-kali menghadap hakim itu dan berkata, Belalah perkaraku terhadap orang yang mendakwa aku.

⁴ Untuk beberapa waktu lamanya hakim itu menolak permintaan janda itu. Tetapi kemudian ia berkata dalam hatinya, Aku tidak takut kepada Allah dan tidak peduli dengan siapa pun.

⁵ Meskipun begitu, karena janda ini terus-menerus menyusahkan aku, sebaiknya kubela saja perkaranya,

supaya jangan aku menjadi penat karena ia selalu datang kepadaku.

⁶Lalu Isa, Sang Junjungan, bersabda, Perhatikanlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak benar itu!

⁷Apakah Allah tidak akan membela perkara orang-orang pilihan-Nya yang siang malam terus-menerus berseru kepada-Nya? Apakah Ia akan berlambat-lambat untuk menolong mereka?

⁸Aku berkata kepadamu, Ia akan segera membela mereka. Tetapi apabila Anak Manusia datang, masihkah Ia mendapati iman di bumi?

Ibarat tentang orang dari mazhab Farisi dengan pemungut cukai (18:9-14)

⁹Lalu Isa menyampaikan lagi suatu ibarat kepada orang-orang yang merasa diri benar dan menganggap rendah orang lain.

¹⁰Sabda-Nya, Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Seorang di antaranya adalah orang dari mazhab Farisi dan yang lainnya adalah seorang pemungut cukai.

¹¹Orang dari mazhab Farisi itu berdiri dan berdoa begini di dalam hatinya, Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena aku tidak seperti orang lain. Aku bukan perampas, bukan orang yang tidak adil, bukan pezina, dan bukan pula seperti pemungut cukai ini.

¹²Aku berpuasa dua kali seminggu dan aku pun mempersembahkan kepada Tuhan sepersepuluh dari penghasilanku.

¹³Akan tetapi, pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh dan tidak berani menengadahkan ke langit. Sambil memukul-mukul dada tanda menyesal ia berkata, Ya Allah, kasihanilah aku, orang yang berdosa!

¹⁴Aku berkata kepadamu, pemungut cukai itu pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan oleh Allah, bukan orang dari mazhab Farisi itu. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan. Tetapi sebaliknya, barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

Isa memohonkan berkah bagi anak-anak

¹⁵Kemudian beberapa orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Isa dengan maksud supaya Ia menyentuh mereka. Ketika para pengikut-Nya melihat hal itu, mereka menegur orang-orang itu.

¹⁶Tetapi Isa memanggil anak-anak itu untuk datang kepada-Nya lalu bersabda, Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku. Jangan halangi mereka. Karena orang-orang yang demikianlah yang memiliki Kerajaan Allah.

¹⁷Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa tidak menerima Kerajaan Allah seperti anak-anak, ia tidak akan masuk ke dalamnya.

Orang kaya sukar masuk Kerajaan Allah (18:18-27)

¹⁸Seorang pemimpin bertanya kepada Isa, Ya Guru yang baik, apa yang patut kuperbuat supaya aku mendapatkan hidup yang kekal?

¹⁹ Sabda Isa, Mengapa engkau menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah.

²⁰ Engkau tahu perintah-perintah Allah: Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan menjadi saksi dusta, hormatilah ayah serta ibumu.

²¹ Orang itu menjawab, Semua perintah itu sudah kuturuti sejak aku kecil.

²² Mendengar orang itu berkata begitu, bersabdalah Isa kepadanya, Masih ada satu yang kurang padamu: Juallah semua yang kaumiliki, kemudian berikanlah hasil penjualannya kepada fakir miskin, maka engkau akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah, ikutlah Aku.

²³ Setelah didengarnya Isa bersabda demikian, orang itu menjadi sedih sekali karena ia sangat kaya.

²⁴ Ketika Isa melihat hal itu, bersabdalah Ia, Betapa sulitnya orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah!

²⁵ Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah.

²⁶Orang-orang yang mendengar hal itu berkata, Kalau begitu, siapakah yang dapat diselamatkan?

²⁷Sabda-Nya, Apa yang mustahil bagi manusia, tidak mustahil bagi Allah.

Upah mengikut Isa (18:28-30)

²⁸Petrus berkata, Ya Junjungan, kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikut Engkau.

²⁹Sabda Isa, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, setiap orang yang meninggalkan rumahnya, istrinya, saudaranya, orang tuanya, atau anak-anaknya oleh karena Kerajaan Allah,

³⁰maka pada saat ini juga, ia akan menerima kembali berlipat ganda. Sedangkan pada masa yang akan datang, ia akan memperoleh hidup yang kekal.

Pemberitahuan ketiga tentang penderitaan Isa

³¹Isa memanggil kedua belas pengikut-Nya lalu bersabda kepada mereka, Sekarang kita sedang menuju Yerusalem. Semua yang ditulis oleh

para nabi mengenai Anak Manusia akan terjadi.

³² Ia akan diserahkan ke tangan suku-suku bangsa yang tidak mengenal Allah lalu diolok-olok, dicaci maki, dan diludahi.

³³ Mereka akan menyiksa Dia lalu menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya, tetapi pada hari yang ketiga Ia akan bangkit.

³⁴ Pengikut-pengikut-Nya tidak mengerti apa yang dimaksudkan-Nya. Arti dari kata-kata-Nya tersembunyi bagi mereka. Mereka tidak menangkap apa maksud perkataan-Nya.

Isa menyembuhkan seorang buta dekat Yerikho (18:35-43)

³⁵ Ketika Isa hampir sampai di Yerikho, ada seorang buta yang duduk di tepi jalan sambil meminta-minta.

³⁶ Karena didengarnya orang banyak lewat di situ, bertanyalah ia, Ada apa?

³⁷ Orang memberitahukan kepadanya bahwa Isa orang Nazaret lewat di situ.

³⁸ Karena itu ia berseru keras-keras, Ya Isa, ya Anak Daud, kasihanilah aku!

³⁹Orang-orang yang berjalan di depan menegurnya supaya ia diam. Tetapi malah semakin keras saja ia berteriak, Ya Anak Daud, kasihanilah aku!

⁴⁰Kemudian Isa berhenti dan menyuruh orang agar orang buta itu dibawa kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Isa bertanya kepadanya,

⁴¹Apa yang engkau kehendaki Kuperbuat bagimu? Ia menjawab, Ya Junjungan, kiranya aku dapat melihat!

⁴²Sabda Isa kepadanya, Melihatlah engkau! Imanmu sudah menyembuhkan engkau.

⁴³Saat itu juga ia dapat melihat, lalu ia mengikut Isa sambil memuliakan Allah. Orang banyak yang melihat hal itu memuji-muji Allah juga.

Zakheus (19:1-10)

19¹ Isa masuk kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu.

²Di situ ada seorang kepala pemungut cukai yang kaya, namanya Zakheus.

³Orang itu berusaha untuk mencari tahu manakah Isa di antara orang banyak itu. Akan tetapi, ia tidak dapat

melihat-Nya sebab terlalu banyak orang dan ia sendiri pendek.

⁴Oleh karena itu, ia berlari mendahului orang banyak itu lalu memanjat sebatang pohon ara untuk dapat melihat Isa, sebab Isa akan lewat di situ.

⁵Ketika Isa tiba di tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata kepada Zakheus, Zakheus, cepatlah turun! Karena pada hari ini Aku harus menginap di rumahmu!

⁶Zakheus cepat-cepat turun dan menyambut Isa dengan gembira.

⁷Ketika orang-orang melihat hal itu, bersungut-sungutlah mereka semua lalu berkata, Ia hendak menginap di rumah orang yang berdosa.

⁸Kemudian Zakheus berdiri dan berkata kepada Isa, Sang Junjungan, Ya Junjungan, separuh dari harta milik hamba akan hamba berikan kepada orang miskin dan apa pun yang telah hamba ambil dari orang dengan cara yang tidak jujur akan hamba kembalikan empat kali lipat.

⁹Lalu Isa bersabda kepadanya, Hari ini keselamatan telah datang pada seisi

rumah ini, sebab ia juga keturunan Nabi Ibrahim.

¹⁰Karena Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Ibarat tentang hamba yang setia dan yang kurang setia (19:11-27)

¹¹Sementara orang-orang mendengarkan semua yang disabdakan-Nya, Isa menyampaikan kepada mereka suatu ibarat lagi, karena Ia sudah mendekati Yerusalem dan mereka menyangka bahwa Kerajaan Allah akan segera nampak.

¹²Sabda-Nya, Ada seorang bangsawan. Ia hendak pergi ke suatu negeri yang jauh untuk dinobatkan menjadi raja, lalu segera kembali.

¹³Maka ia memanggil sepuluh orang hambanya dan memberikan kepada mereka uang sebesar sepuluh mina. Lalu katanya, Jalankanlah uang ini sampai aku kembali.

¹⁴Akan tetapi, rakyat di negerinya itu membenci dia. Setelah ia pergi, mereka mengirim utusan untuk berkata, Kami

tidak menghendaki orang ini menjadi raja atas kami.

¹⁵Setelah dinobatkan menjadi raja, ia kembali dan langsung memerintahkan supaya hamba-hamba yang sudah diberinya uang itu segera datang menghadap. Ia ingin tahu berapa keuntungan yang mereka dapat dari usaha mereka.

¹⁶Hamba yang pertama datang menghadap dan berkata, Tuan, uang satu mina yang Tuan berikan sudah menghasilkan sepuluh mina.

¹⁷Tuan itu berkata, Baik sekali pekerjaanmu itu, hai hamba yang baik! Karena engkau setia dengan yang sedikit, maka engkau diberi wewenang untuk memerintah sepuluh kota.

¹⁸Lalu hamba yang kedua datang. Ia berkata, Tuan, uang satu mina yang Tuan berikan sudah menghasilkan lima mina.

¹⁹Kepada hamba ini Tuan itu berkata, Engkau diberi wewenang untuk memerintah lima kota.

²⁰Kemudian datang hamba yang lain. Ia berkata, Tuan, ini uang satu mina

yang Tuan berikan kepadaku. Aku menyimpannya di dalam sapu tangan.

²¹ Aku takut kepada Tuan, sebab Tuan adalah orang yang keras. Tuan mengambil apa yang tidak Tuan taruh dan menuai apa yang tidak Tuan tabur.

²² Maka kata tuan itu, Hai hamba yang jahat! Aku akan menghukum engkau berdasarkan ucapan mulutmu sendiri. Engkau sudah tahu bahwa aku ini orang yang keras yang mengambil apa yang tidak kutaruh dan menuai apa yang tidak kutabur.

²³ Kalau begitu, mengapa engkau tidak menaruh uangku pada orang yang menjalankan uang? Bukankah dengan begitu aku dapat mengambilnya bersama-sama dengan bunganya jika aku datang?

²⁴ Lalu tuan itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, Ambillah uang yang satu mina itu dari dia dan berikanlah kepada hamba yang mempunyai sepuluh mina itu!

²⁵ Kata orang-orang itu kepada tuan itu, Tuan, dia sudah mempunyai sepuluh mina.

²⁶Tuan itu berkata, Aku berkata kepadamu, barangsiapa mempunyai, kepadanya akan ditambahkan. Tetapi barangsiapa tidak mempunyai, maka yang ada padanya pun akan diambil kembali.

²⁷Sekarang mengenai orang-orang yang tidak menginginkan aku menjadi raja atas mereka, bawalah mereka kemari dan bunuhlah mereka di hadapanku.

Isa diarak di Yerusalem (19:28-44)

²⁸Setelah bersabda begitu, Isa meneruskan perjalanan-Nya menuju Yerusalem diiringi banyak orang.

²⁹Ketika Isa hampir sampai ke Bait Fagi dan Bait Ani, di bukit yang bernama Bukit Zaitun, Ia menyuruh dua orang pengikut-Nya,

³⁰sabda-Nya, Pergilah ke desa yang ada di hadapanmu itu. Ketika kamu memasukinya, kamu akan mendapati seekor keledai muda yang tertambat dan belum pernah ditunggangi oleh seorang pun. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari.

³¹ Jika ada orang yang bertanya kepadamu, Mengapa kamu melepaskannya? Hendaklah kamu berkata, Junjungan memerlukannya.

³² Kedua orang itu pun pergi, lalu mereka mendapati seperti apa yang telah disabdakan-Nya kepada mereka.

³³ Sementara mereka berdua melepaskan keledai itu, pemiliknya berkata kepada mereka, Mengapa kamu melepaskan keledai itu?

³⁴ Mereka berkata, Junjungan memerlukannya.

³⁵ Kemudian mereka membawa keledai itu kepada Isa. Punggung keledai itu mereka alasi dengan pakaian mereka, lalu mereka membantu Isa naik ke atasnya.

³⁶ Sementara Isa mengendarai keledai itu, orang-orang menghamparkan pakaian mereka di jalan.

³⁷ Ketika hampir sampai di Yerusalem, pada jalan menurun di Bukit Zaitun, pengikut-pengikut-Nya yang jumlahnya banyak itu mulai bersukaria. Mereka memuji Allah dengan suara nyaring karena mereka sudah melihat mukjizat-mukjizat yang telah dilakukan-Nya.

³⁸ Mereka berseru, Mubaraklah Dia yang datang sebagai raja atas nama Tuhan! Sejahteralah di surga dan kemuliaan di Tempat Yang Mahatinggi!

³⁹ Di antara orang banyak itu ada beberapa orang dari mazhab Farisi. Mereka berkata kepada-Nya, Guru, suruhlah pengikut-pengikut-Mu itu diam.

⁴⁰ Sabda Isa, Aku berkata kepadamu, jikalau mereka diam, niscaya batu-batu ini akan bersorak.

⁴¹ Ketika Isa semakin dekat dengan Yerusalem dan melihat kota itu, Ia menangisinya.

⁴² Sabda-Nya, Wahai, alangkah baiknya jikalau pada hari ini juga engkau mengetahui hal-hal yang dapat mendatangkan sejahtera bagimu! Tetapi sayang sekali karena hal itu tersembunyi dari matamu.

⁴³ Karena akan tiba harinya, musuh-musuhmu membangun kubu pertahanan di sekelilingmu, mengepungmu, dan mengimpitmu dari segala jurusan.

⁴⁴ Mereka akan menghancurkan engkau sampai rata dengan tanah dan membunuh pendudukmu. Tidak akan ada satu batu pun yang tinggal tersusun

satu di atas yang lain, sebab engkau tidak mengenali saat Allah datang melawat engkau.

Isa menyucikan Bait Allah (19:45-48)

⁴⁵ Kemudian Isa masuk ke Bait Allah. Ia mengusir semua orang yang berjual beli di situ

⁴⁶ dan bersabda kepada mereka, Sudah tersurat, Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun.

⁴⁷ Setiap hari Isa mengajar di Bait Allah, tetapi imam-imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan para pemimpin bangsa itu mencari jalan untuk membinasakan-Nya.

⁴⁸ Tetapi mereka tidak menemukan cara untuk melakukannya, karena semua orang ingin sekali mendengarkan sabda-Nya.

Pertanyaan mengenai kuasa Isa

20¹ Pada suatu hari, ketika Isa sedang mengajar di Bait Allah dan memberitakan Injil kepada orang banyak, datanglah kepada-Nya para

imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan para tua-tua.

²Kemudian mereka berkata kepada-Nya, Katakanlah kepada kami, apa wewenang-Mu melakukan semua itu? Selain itu, siapakah yang memberikan wewenang itu kepada-Mu?

³Sabda Isa kepada mereka, Aku pun hendak bertanya kepadamu dan kamu harus memberikan jawabannya kepada-Ku.

⁴Dari manakah asalnya permandian Nabi Yahya? Dari surga atau dari manusia?

⁵Lalu mereka membicarakan hal itu di antara mereka sendiri, Jika kita katakan, dari surga, maka Ia akan berkata, Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?

⁶Tetapi jika kita katakan, dari manusia, maka orang banyak ini akan merajam kita, karena mereka yakin bahwa Yahya adalah seorang nabi.

⁷Oleh sebab itu mereka menjawab bahwa mereka tidak tahu dari mana asalnya permandian itu.

⁸Kemudian sabda Isa kepada mereka, Kalau begitu, Aku pun tidak akan

mengatakan dari mana wewenang yang Kumliliki untuk melakukan semua itu.

**I barat tentang
penggarap-penggarap
kebun anggur (20: 9-19)**

⁹Lalu Isa mulai menyampaikan ibarat ini kepada orang-orang yang ada di situ. Sabda-Nya, Ada seorang yang membuat kebun anggur. Kemudian ia menyewakannya kepada para penggarap, sedangkan ia sendiri pergi ke negeri lain untuk beberapa waktu lamanya.

¹⁰Ketika tiba musimnya, ia menyuruh seorang hamba kepada para penggarap itu dengan maksud supaya mereka menyerahkan kepadanya hasil buah dari kebun anggur itu. Tetapi para penggarap itu memukuli hamba itu dan menyuruhnya pergi dengan tangan hampa.

¹¹Kemudian pemilik kebun anggur itu menyuruh lagi hamba yang lain, tetapi hamba ini pun dipukuli, dipermalukan, dan disuruh pergi dengan tangan hampa oleh mereka.

¹²Untuk ketiga kalinya pemilik kebun itu mengutus hamba yang lain lagi, tetapi hamba ini pun dianiaya dan dilempar oleh para penggarap itu ke luar kebun anggur.

¹³Lalu kata pemilik kebun anggur itu, Apa lagi yang harus kuperbuat? Aku akan mengutus anakku yang kukasihi, barangkali mereka akan menghormatinya.

¹⁴Tetapi ketika para penggarap itu melihat dia, mereka berkata satu kepada lainnya, Dia adalah ahli warisnya. Mari kita bunuh dia, supaya warisan itu menjadi milik kita.

¹⁵Lalu mereka membuangnya ke luar kebun anggur dan membunuhnya. Kira-kira apa yang akan diperbuat oleh pemilik kebun anggur itu terhadap mereka?

¹⁶Tentu ia akan datang dan membinasakan para penggarap itu, lalu ia akan mempercayakan kebun anggur itu kepada para penggarap lainnya. Ketika orang-orang yang ada di situ mendengar apa yang disabdakan-Nya, mereka berkata, Janganlah sekali-kali terjadi yang demikian!

¹⁷ Lalu Isa memandang kepada mereka dan bersabda, Kalau begitu, apa maksud dari tulisan ini, Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru?

¹⁸ Barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan remuk, dan barangsiapa ditimpa oleh batu itu, ia akan hancur luluh.

¹⁹ Kemudian para ahli Kitab Suci Taurat dan imam-imam kepala itu mencari jalan untuk menangkap Isa, karena mereka tahu bahwa kepada diri merekalah ibarat itu ditujukan. Tetapi mereka takut kepada orang banyak.

Tentang membayar pajak kepada Kaisar

²⁰ Jadi, para ahli Kitab Suci Taurat dan imam-imam kepala itu terus saja mengamati-ikuti Isa. Mereka mengirim mata-mata yang berlaku sebagai orang yang tulus, supaya mereka dapat menjebak Dia melalui kata-kata-Nya. Dengan demikian mereka dapat menyerahkan Dia kepada penguasa pemerintah yang berwenang.

²¹ Mereka berkata kepada-Nya, Wahai Guru, kami tahu bahwa apa yang Engkau

katakan dan ajarkan semuanya benar. Engkau menerima orang tanpa pandang muka, dan Engkau mengajarkan Jalan Allah dengan jujur.

²²Bolehkah kita membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?

²³Tetapi Isa sudah tahu bahwa mereka mempunyai maksud yang licik. Lalu sabda-Nya kepada mereka,

²⁴Tunjukkanlah kepada-Ku sekeping uang dinar. Gambar dan cap siapakah yang ada pada dinar ini? Jawab mereka, Gambar dan cap Kaisar.

²⁵Sabda-Nya kepada mereka, Kalau begitu, serahkanlah kepada Kaisar apa yang seharusnya diserahkan kepada Kaisar, dan serahkanlah kepada Allah apa yang seharusnya diserahkan kepada Allah.

²⁶Mereka tidak dapat menjebak Dia melalui kata-kata-Nya di depan orang banyak itu. Mereka heran akan jawaban-Nya, jadi mereka diam.

**Pertanyaan orang-orang
dari mazhab Saduki tentang
kebangkitan orang mati (20:27-40)**

²⁷ Kemudian datanglah kepada Isa beberapa orang dari mazhab Saduki yang berpendapat bahwa kebangkitan orang mati itu tidak ada. Kemudian mereka bertanya kepada-Nya,

²⁸ Wahai Guru, Nabi Musa telah menuliskan bagi kita bahwa jika seorang saudara laki-laki meninggal, dan ia mempunyai istri tetapi tidak mempunyai anak, maka hendaklah saudaranya yang laki-laki memperistri janda almarhum itu, supaya diperolehnya keturunan bagi almarhum.

²⁹ Ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Saudara yang pertama menikah, tetapi kemudian ia meninggal tanpa mempunyai anak.

³⁰ Kemudian janda almarhum itu dinikahi oleh saudaranya yang kedua,

³¹ yang ketiga, dan seterusnya sampai yang ketujuh, tetapi mereka semua meninggal tanpa mempunyai anak.

³² Pada akhirnya perempuan itu pun meninggal.

³³ Pada waktu kebangkitan orang mati nanti, istri siapakah perempuan itu? Karena ketujuh laki-laki itu sudah menikahinya.

³⁴ Sabda Isa kepada mereka, Orang-orang zaman ini menikah dan dinikahkan,

³⁵ sedangkan mereka yang dianggap layak untuk memperoleh kehidupan di akhirat dan dibangkitkan dari antara orang mati tidak akan menikah atau dinikahkan.

³⁶ Mereka pun tidak dapat mati lagi karena mereka setara dengan para malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah karena mereka telah dibangkitkan.

³⁷ Sedangkan mengenai orang-orang mati yang akan dibangkitkan kembali, bahkan Nabi Musa pun sudah menyatakannya dalam tulisannya tentang semak duri yang menyala, yaitu ketika ia menyebut Allah sebagai Tuhan dari Nabi Ibrahim, Ishak, dan Yakub.

³⁸ Ia bukanlah Tuhan bagi orang yang mati, melainkan bagi orang yang hidup. Sebab di hadapan Allah semua orang hidup.

³⁹ Beberapa orang ahli Kitab Suci Taurat berkata, Ya Guru, betapa baiknya jawaban-Mu itu!

⁴⁰ Karena itu mereka tidak berani lagi mengajukan pertanyaan apa pun kepada-Nya.

Hubungan antara Isa dan Daud (20:41-44)

⁴¹ Isa bersabda kepada mereka, Bagaimana mungkin orang berkata bahwa Al Masih adalah anak Daud?

⁴² Sebab dalam Kitab Zabur yang disampaikan oleh Nabi Daud telah tersurat, Tuhan bersabda kepada Junjunganku: Duduklah di sebelah kanan-Ku,

⁴³ sampai Aku menaruh musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.

⁴⁴ Jadi, kalau Daud menyebut-Nya Junjungan, bagaimana mungkin Dia adalah anaknya?

**Isa menasihatkan supaya
waspada terhadap ahli-ahli
Kitab Suci Taurat (20:45-47)**

⁴⁵ Ketika semua orang masih mendengarkan Isa, bersabdalah Ia kepada para pengikut-Nya,

⁴⁶ Jagalah dirimu dari para ahli Kitab Suci Taurat yang suka berjalan-jalan dengan memakai jubah panjang, suka menerima penghormatan di pasar-pasar, dan suka duduk di tempat-tempat terhormat, baik di tempat-tempat ibadah maupun di tempat-tempat perjamuan.

⁴⁷ Mereka merampas isi rumah para janda dan berpura-pura dengan memanjang-manjangkan doa mereka. Pastilah mereka akan menerima hukuman yang lebih berat.

**Persembahan seorang
janda miskin (21:1-4)**

21 ¹ Ketika Isa mengamati orang-orang kaya yang sedang memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan,

² Ia melihat juga seorang janda miskin memasukkan uang dua peser.

³Lalu bersabdalah Ia, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin itu memasukkan uang lebih banyak daripada semuanya.

⁴Karena mereka semua memasukkan persembahan dari kelimpahan mereka, tetapi janda itu dari kekurangannya, yaitu semua yang ada padanya, yang diperlukan untuk biaya hidupnya.

Bait Allah akan diruntuhkan

⁵Orang-orang berbicara mengenai Bait Allah. Mereka mengagumi batu-batu yang indah serta barang-barang persembahan lainnya yang menghiasi bangunan itu. Lalu bersabdalah Isa,

⁶Kamu lihat semua itu? Akan datang harinya kelak semua itu akan diruntuhkan. Tidak akan ada satu batu pun yang tinggal tersusun di atas yang lainnya.

Permulaan penderitaan (21:7-19)

⁷Pengikut-pengikut Isa bertanya, Ya Guru, kapankah hal itu akan terjadi? Apakah tandanya bahwa sudah waktunya hal itu akan terjadi?

⁸ Isa bersabda, Ingatlah, jangan sampai kamu disesatkan orang. Karena banyak orang akan datang dengan nama-Ku dan berkata, Akulah Dia, dan, Sudah tiba waktunya. Janganlah kamu mengikuti mereka.

⁹ Apabila kamu mendengar berita-berita tentang peperangan dan huru-hara, janganlah kamu terkejut. Karena perkara-perkara itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi bukan berarti bahwa kesudahannya segera tiba.

¹⁰ Lalu Isa bersabda lagi, Bangsa yang satu akan bangkit melawan bangsa lainnya dan kerajaan yang satu melawan kerajaan lainnya.

¹¹ Selain itu, akan terjadi juga berbagai gempa bumi yang dahsyat, kelaparan di berbagai tempat, wabah penyakit, perkara-perkara yang menakutkan, dan tanda-tanda ajaib yang dahsyat di langit.

¹² Akan tetapi, sebelum semuanya itu terjadi, kamu akan ditangkap dan dianiaya. Kamu akan diserahkan ke tempat-tempat ibadah dan dimasukkan ke penjara. Kamu akan digiring ke hadapan para raja dan para penguasa oleh karena nama-Ku.

¹³ Itulah kesempatan bagimu untuk memberi kesaksian.

¹⁴ Karena itu tetapkanlah hatimu bahwa kamu tidak akan memikirkan terlebih dahulu apa yang harus kamu katakan,

¹⁵ karena Aku sendirilah yang akan memberikan kepadamu kemampuan untuk berbicara dengan bijaksana sehingga kamu tidak dapat dilawan atau dibantah oleh semua orang yang memusuhimu.

¹⁶ Kamu akan diserahkan oleh orang tuamu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, dan juga sahabat-sahabatmu, bahkan ada di antara kamu yang akan mereka bunuh.

¹⁷ Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku.

¹⁸ Meskipun begitu, sehelai rambut pun dari kepalamu tidak akan ada yang hilang.

¹⁹ Jika kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu.

Tentang runtuhnya Yerusalem (21:20-24)

²⁰ Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara, ketahuilah bahwa kebinasaannya sudah dekat.

²¹ Pada waktu itu, orang-orang yang berada di wilayah Yudea harus melarikan diri ke pegunungan. Orang yang berada di dalam kota harus keluar dari situ, dan orang yang berada di luar kota jangan masuk ke dalam kota.

²² Karena pada masa itulah Allah akan menghukum bangsa ini, dan semua yang tersurat mengenai hal itu akan menjadi kenyataan.

²³ Celakalah para ibu yang pada saat itu sedang mengandung dan sedang menyusui anak! Karena kesusahan besar akan menimpa negeri ini dan penduduknya akan menghadapi murka.

²⁴ Mereka akan mati dibunuh dengan pedang dan digiring sebagai tawanan ke tengah-tengah bangsa-bangsa. Kota Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah dan hal itu akan terus berlangsung sampai masa yang ditentukan bagi

bangsa-bangsa itu untuk berkuasa menjadi genap.

Kedatangan Anak Manusia Ibarat tentang pohon ara (21:25-33)

²⁵ Pada matahari, bulan, dan bintang-bintang akan terjadi tanda-tanda. Di bumi, bangsa-bangsa akan ketakutan dan bingung menghadapi deru laut serta ombak.

²⁶ Orang-orang akan pingsan karena dilanda kecemasan. Mereka ketakutan menghadapi segala sesuatu yang menimpa bumi ini, sebab semua kuasa langit akan diguncangkan.

²⁷ Kemudian mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

²⁸ Apabila hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah wajahmu, karena tidak lama lagi kamu akan ditebus.

²⁹ Lalu Isa menyampaikan ibarat ini kepada mereka, Perhatikanlah pohon ara atau pohon-pohon lainnya.

³⁰ Kalau kamu melihat pohon-pohon itu mulai bertunas, maka kamu tahu bahwa musim panas hampir tiba.

³¹ Begitu juga apabila kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

³² Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semua itu akan terjadi sebelum generasi ini lenyap.

³³ Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku tidak akan lenyap.

Nasihat supaya berjaga-jaga (21:34-38)

³⁴ Jagalah dirimu, jangan sampai hatimu penuh dengan keinginan untuk berpesta pora dan bermabuk-mabukan serta penuh dengan kekhawatiran akan kehidupan sehari-hari, sehingga hari Tuhan datang menimpa dirimu seperti jerat.

³⁵ Sebab hari itu akan menimpa semua orang di muka bumi ini.

³⁶ Berjagalah dan berdoalah selalu supaya kamu dapat luput dari semua yang akan terjadi itu dan dapat berdiri di hadapan Anak Manusia.

³⁷ Setiap hari Isa mengajar di Bait Allah, sedangkan pada waktu malam Ia keluar dan pergi bermalam di Bukit Zaitun.

³⁸Pagi-pagi semua orang datang kepada-Nya di Bait Allah untuk mendengarkan pengajaran-Nya.

Rencana untuk membunuh Isa (22:1-2)

22¹ Hari raya Roti Tidak Beragi, yang disebut juga hari raya Paskah, sudah dekat.

²Para imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat mencari jalan bagaimana melenyapkan Isa, sebab mereka takut kepada orang banyak.

Yudas mengkhianati Isa

³Lalu masuklah Iblis ke dalam diri Yudas yang disebut juga Iskariot. Ia adalah salah seorang dari kedua belas pengikut Isa.

⁴Ia pergi kepada imam-imam kepala dan kepala-kepala pengawal Bait Allah serta berbicara dengan mereka mengenai bagaimana ia akan menyerahkan Isa kepada mereka.

⁵Mereka gembira dan berjanji hendak memberikan sejumlah uang perak kepadanya.

⁶Yudas menyetujuinya, kemudian ia mencari waktu yang baik untuk menyerahkan Isa tanpa diketahui orang banyak.

Persiapan untuk makan Paskah (22:7-13)

⁷Tibalah hari raya Roti Tidak Beragi. Pada hari itulah domba Paskah harus disembelih.

⁸Lalu Isa menyuruh Petrus dan Yahya pergi menyediakan makan Paskah untuk mereka. Sabda-Nya kepada mereka, Pergilah kamu menyediakan makan Paskah untuk kita.

⁹Mereka menjawab, Ya Junjungan, di manakah Engkau kehendaki kami menyediakannya?

¹⁰Isa bersabda kepada mereka, Begitu kamu masuk ke dalam kota, kamu akan bertemu dengan seorang laki-laki yang sedang membawa buyung air. Ikutilah dia sampai ke rumah yang dimasukinya.

¹¹Lalu katakanlah kepada pemilik rumah itu, Sabda Guru: Di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku, yaitu tempat Aku dapat makan

Paskah bersama-sama dengan para pengikut-Ku?

¹² Ia akan menunjukkan kepadamu ruangan atas yang besar dengan perabotan lengkap. Di situlah kamu sediakan makan Paskah bagi kita!

¹³ Maka kedua pengikut Isa itu pun pergi dan mereka mendapati semuanya seperti yang telah disabdakan Isa kepada mereka. Lalu mereka pun mempersiapkan semua keperluan Paskah.

Penetapan Perjamuan Paskah (22:14-23)

¹⁴ Ketika sudah sampai waktunya, Isa pun duduk makan bersama para pengikut-Nya.

¹⁵ Sabda-Nya kepada mereka, Sudah lama Aku rindu untuk makan makanan Paskah ini dengan kamu sebelum Aku menghadapi maut.

¹⁶ Sebab Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan lagi memakannya sampai Paskah itu digenapi di dalam Kerajaan Allah.

¹⁷ Isa mengambil sebuah cawan berisi anggur, kemudian mengucap syukur

kepada Allah. Setelah itu Ia bersabda, Ambillah ini dan bagikanlah di antaramu.

¹⁸Aku berkata kepadamu, mulai saat ini Aku tidak akan minum air anggur ini lagi sampai Kerajaan Allah datang.

¹⁹Lalu Isa mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para pengikut-Nya. Sabda-Nya, Inilah tubuh-Ku yang Kuserahkan untuk kamu. Lakukanlah ini untuk mengingat Aku.

²⁰Setelah itu Isa berbuat hal yang sama dengan cawan yang berisi anggur itu. Sabda-Nya, Cawan ini adalah perjanjian baru yang disahkan oleh darah-Ku dan yang ditumpahkan bagimu.

²¹Tetapi ketahuilah, orang yang menyerahkan Aku ada di sini. Ia duduk makan bersama-sama dengan Aku.

²²Memang Anak Manusia akan pergi seperti yang sudah ditentukan Allah, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Dia!

²³Maka pengikut-pengikut Isa mulai bertanya-tanya satu sama lain mengenai siapa kira-kira dari antara mereka yang akan berbuat demikian.

Percakapan mengenai siapa yang terbesar (22:24-30)

²⁴Di antara para pengikut Isa timbul pertengkaran mengenai siapa di antara mereka yang dianggap terbesar.

²⁵Karena itu Isa bersabda kepada mereka, Raja-raja bangsa-bangsa memperhamba rakyat mereka dan orang-orang yang memerintah bangsa-bangsa disebut pelindung-pelindung rakyat.

²⁶Namun, kamu janganlah begitu. Sebaliknya, hendaklah yang terbesar di antaramu seolah-olah menjadi yang terendah, dan orang yang memimpin seolah-olah menjadi pelayan.

²⁷Karena siapakah yang lebih besar, orang yang duduk makan atau orang yang melayani? Bukankah orang yang duduk makan? Tetapi di antara kamu, Akulah yang melayani.

²⁸Kamu selalu setia menyertai Aku pada waktu Aku dicobai.

²⁹Maka Aku menentukan bagimu kerajaan, seperti Bapa-Ku telah menentukan hal itu bagi-Ku.

³⁰Kamu akan duduk makan dan minum semeja dengan Aku dalam kerajaan-Ku. Kamu juga akan duduk di atas takhta-takhta untuk menghakimi kedua belas suku bani Israil.

Ramalan bahwa Petrus akan menyangkali Isa

³¹ Isa bersabda, Simon, Simon, lihatlah! Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti orang menampi gandum dengan nyiru.

³² Akan tetapi, Aku sudah berdoa untukmu supaya imanmu jangan gugur, dan nanti apabila engkau sudah berbalik, hendaklah engkau menguatkan iman saudara-saudaramu juga.

³³ Petrus menjawab, Ya Junjungan, bersama-sama dengan Engkau, aku rela masuk penjara atau dibunuh sekalipun.

³⁴ Sabda Isa, Petrus, Aku berkata kepadamu, ayam tidak akan berkokok hari ini sebelum engkau berkata tiga kali bahwa engkau tidak mengenal Aku.

Peringatan kepada pengikut-pengikut Isa (22:35-38)

³⁵ Maka sabda Isa kepada mereka, Ketika Aku menyuruh kamu pergi tanpa membawa pundi-pundi atau tempat bekal atau kasut, adakah kamu kekurangan sesuatu? Mereka menjawab, Tidak satu pun.

³⁶ Lalu Isa bersabda kepada mereka, Tetapi sekarang, jika kamu mempunyai pundi-pundi atau tempat bekal, bawalah, dan jika kamu tidak mempunyai pedang, juallah bajumu dan belilah pedang.

³⁷ Karena Aku berkata kepadamu, apa yang tersurat ini haruslah terjadi pada diri-Ku, Ia akan digolongkan pada orang-orang durhaka. Sebab semua yang tersurat mengenai diri-Ku sedang digenapi.

³⁸ Mereka berkata, Ya Junjungan, lihatlah, di sini ada dua pedang. Sabda-Nya kepada mereka, Cukuplah.

Di taman Getsemani (22:39-46)

³⁹ Isa meninggalkan kota itu lalu pergi ke Bukit Zaitun seperti yang biasa

dilakukan-Nya. Pengikut-pengikut-Nya pergi juga bersama-Nya.

⁴⁰Setelah sampai di tempat itu bersabdalah Ia, Kamu harus berdoa supaya jangan terkena pencobaan.

⁴¹Lalu Ia meninggalkan mereka di situ dan pergi kira-kira sejauh lemparan batu. Di situ Ia sujud dan berdoa,

⁴²Ya Bapa, kalau Engkau berkenan, jauhkanlah kiranya cawan minuman ini dari Aku. Tetapi janganlah kehendak-Ku yang jadi, melainkan kehendak-Mu saja.

⁴³Kemudian tampak malaikat dari langit datang kepada-Nya dan menguatkan Dia.

⁴⁴Isa merasa sangat gelisah dan takut. Oleh karena itu, Ia berdoa lebih sungguh-sungguh. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang menetes ke tanah.

⁴⁵Setelah berdoa, Ia kembali kepada pengikut-pengikut-Nya dan mendapati mereka sudah tertidur karena terlalu sedih.

⁴⁶Lalu sabda-Nya kepada mereka, Mengapa kamu tidur? Bangun dan berdoalah, supaya kamu tidak terkena pencobaan.

Isa ditangkap (22:47-53)

⁴⁷ Sementara Isa masih bersabda, datanglah serombongan orang yang dipimpin oleh Yudas, yaitu salah seorang dari kedua belas pengikut-Nya. Yudas maju mendekati Isa untuk mencium-Nya.

⁴⁸ Tetapi Isa bersabda kepadanya, Yudas, dengan ciumankah engkau hendak menyerahkan Anak Manusia?

⁴⁹ Ketika orang-orang yang bersama-sama dengan Isa melihat apa yang terjadi, mereka berkata, Ya Junjungan, haruskah kami menyerang mereka dengan pedang?

⁵⁰ Lalu salah seorang dari mereka menyerang seorang hamba Imam Besar dan menetak telinga kanannya sampai putus.

⁵¹ Tetapi Isa bersabda, Sudahlah, jangan lagi! Lalu Ia menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya.

⁵² Kemudian sabda Isa kepada para imam kepala, para kepala pengawal Bait Allah, dan para tua-tua yang datang untuk menangkap Dia, Mengapa kamu datang seperti hendak menangkap

penyamun, karena kamu membawa pedang dan pentungan?

⁵³Padahal setiap hari Aku ada di tengah-tengahmu di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi inilah saatnya bagi kamu dan inilah pula saatnya bagi penguasa kegelapan untuk bertindak.

Petrus menyangkal bahwa ia mengenal Isa (22:54-62)

⁵⁴Orang-orang itu menangkap Isa lalu membawa-Nya pergi ke rumah Imam Besar, sedangkan Petrus mengikuti-Nya dari jauh.

⁵⁵Di tengah-tengah halaman rumah itu, orang sudah menyalakan api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di situ di antara mereka.

⁵⁶Seorang hamba perempuan melihat Petrus duduk di situ, di depan api. Ia mengamati Petrus lalu berkata, Orang ini juga termasuk salah satu pengikut-Nya.

⁵⁷Tetapi Petrus menyangkalnya, Aku tidak kenal Dia.

⁵⁸Tidak lama setelah itu, seorang yang lain lagi melihat Petrus lalu berkata,

Engkau juga salah seorang dari mereka. Tetapi Petrus berkata, Tidak, bukan aku!

⁵⁹Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain lagi berkata dengan tegas, Sungguh, orang ini adalah pengikut-Nya, karena ia pun orang Galilea.

⁶⁰Tetapi Petrus berkata, Aku tidak mengerti apa yang kaumaksudkan! Saat itu juga, sementara ia masih berbicara, ayam pun berkokok.

⁶¹Kemudian Isa, Sang Junjungan, menoleh dan memandang kepada Petrus. Lalu teringatlah Petrus pada sabda yang telah disampaikan Sang Junjungan kepadanya, Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.

⁶²Petrus pun keluar dan menangis dengan sedih sekali.

Isa di hadapan Mahkamah Agama (22:63-71)

⁶³Orang-orang yang menahan Isa, mengejek dan memukuli-Nya.

⁶⁴Mereka menutupi mata-Nya lalu bertanya kepada-Nya, Katakanlah siapa yang memukul Engkau!

⁶⁵ Mereka memakai banyak kata-kata lain untuk menghujah Dia.

⁶⁶ Ketika hari sudah siang, berkumpullah para tua-tua bangsa, imam-imam kepala, dan para ahli Kitab Suci Taurat. Lalu mereka membawa Isa menghadap Mahkamah Agama mereka. Mereka berkata,

⁶⁷ Engkau Al Masih, bukan? Katakanlah kepada kami! Isa bersabda, Jika Aku mengatakannya kepadamu, kamu tidak akan mempercayainya

⁶⁸ dan sekalipun Aku bertanya kepadamu, kamu tidak akan menjawab.

⁶⁹ Tetapi mulai saat ini, Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa.

⁷⁰ Mereka semua berkata, Kalau begitu, Engkaukah Sang Anak yang datang dari Allah? Sabda Isa kepada mereka, Kamu sendiri mengatakan bahwa Aku adalah Sang Anak yang datang dari Allah.

⁷¹ Mereka berkata, Perlukah ada kesaksian lagi? Kita sudah mendengar dari mulut-Nya sendiri!

Isa di hadapan Pilatus (23:1-7)

23¹ Maka berdirilah seluruh anggota majelis Mahkamah Agama itu lalu membawa Isa menghadap Pilatus.

² Di situ mereka semua mulai menuduh Dia. Mereka berkata, Orang ini menyesatkan bangsa kami dan melarang orang membayar pajak kepada Kaisar. Ia juga berkata bahwa Ia adalah Al Masih, raja.

³ Pilatus bertanya kepada Isa, Engkakah raja bani Israil? Sabda Isa, Engkau mengatakannya.

⁴ Lalu Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan kepada orang banyak itu, Aku tidak mendapati satu kesalahan pun pada orang ini.

⁵ Tetapi mereka semakin berkeras, kata mereka, Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di seluruh negeri, mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai di sini.

⁶ Ketika Pilatus mendengar itu, bertanyalah ia, Apakah orang ini orang Galilea?

⁷ Setelah diketahuinya bahwa Isa berasal dari wilayah kekuasaan Herodes,

ia menyuruh orang untuk membawa Isa kepada Herodes, yang pada waktu itu ada di Yerusalem.

Isa di hadapan Herodes (23:8-12)

⁸Ketika Herodes melihat Isa, ia senang sekali. Sudah lama ia ingin melihat-Nya, sebab telah banyak yang didengarnya tentang Dia. Ia berharap dapat melihat Isa melakukan mukjizat.

⁹Herodes mengajukan banyak pertanyaan, tetapi tidak satu pun dijawab oleh Isa.

¹⁰Imam-imam kepala dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat berdiri dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap-Nya.

¹¹Setelah Herodes bersama-sama dengan semua tentaranya menghina dan mencemooh Dia, ia menyuruh mereka untuk memakaikan kepada-Nya jubah yang indah dan membawa-Nya kembali kepada Pilatus.

¹²Pada hari itu juga, Herodes dan Pilatus menjadi sahabat, padahal sebelumnya mereka bermusuhan.

I sa dibawa menghadap Pilatus lagi (23:13-25)

¹³Lalu Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin bangsa, dan rakyat.

¹⁴Ia berkata kepada mereka, Kamu membawa orang ini kepadaku seolah-olah Ia telah menyesatkan bangsa ini. Aku sudah memeriksa-Nya di hadapan kamu, tetapi aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya sehubungan dengan semua hal yang kamu tuduhkan terhadap diri-Nya.

¹⁵Demikian juga Herodes, karena ia sudah mengirimnya kembali kepada kami. Ingatlah, tidak ada satu pun dari perbuatan-Nya yang menyebabkan Ia patut dihukum mati.

¹⁶Jadi, aku akan menyesah Dia dan kemudian melepaskan-Nya.

¹⁷[Sebab Pilatus wajib membebaskan seseorang untuk mereka pada setiap hari raya Paskah.]

¹⁸Akan tetapi, mereka semua sama-sama berteriak, Lenyapkan Dia! Lepaskan Barabas untuk kami!

¹⁹Barabas adalah orang yang dimasukkan ke dalam penjara karena ia membuat huru-hara di kota dan melakukan pembunuhan.

²⁰Pilatus berbicara sekali lagi kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Isa.

²¹Tetapi orang-orang itu berteriak, Salibkan Dia, salibkan Dia!

²²Untuk ketiga kalinya Pilatus berkata kepada mereka, Kejahatan apakah yang telah diperbuat oleh-Nya? Aku tidak menemukan satu kesalahan pun pada-Nya sehingga Ia patut diganjar dengan hukuman mati! Jadi, aku akan menyesah Dia dan kemudian melepaskan-Nya.

²³Tetapi orang banyak itu semakin keras berteriak menuntut supaya Isa disalibkan. Akhirnya teriakan merekalah yang menang.

²⁴Pilatus pun memutuskan untuk mengabulkan permintaan mereka.

²⁵Ia membebaskan orang yang dipenjarakan karena membuat huru-hara dan melakukan pembunuhan itu, lalu Isa diserahkan sesuai dengan tuntutan mereka.

Isa dibawa untuk disalibkan (23:26-32)

²⁶ Ketika mereka membawa Isa pergi untuk disalibkan, mereka menangkap Simon, orang Kirene, yang baru datang dari desa. Kemudian mereka memaksa Simon untuk memikul kayu salib itu dan berjalan di belakang Isa.

²⁷ Banyak sekali orang mengikuti Isa, termasuk beberapa perempuan. Perempuan-perempuan itu menangisi dan meratapi Dia.

²⁸ Isa menoleh dan bersabda kepada mereka, Hai putri-putri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu.

²⁹ Karena akan tiba harinya orang akan berkata, Berbahagialah perempuan yang mandul, dan rahim yang tidak pernah mengandung serta buah dada yang tidak pernah menyusui anak!

³⁰ Pada waktu itu, orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung, Runtuhlah menimpa kami, dan kepada bukit-bukit, Timbunilah kami!

³¹ Karena kalau terhadap kayu yang hidup mereka sudah melakukan hal yang demikian, apalagi terhadap kayu yang sudah kering!

³² Mereka juga membawa dua orang penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Isa.

Isa disalibkan (23:33-43)

³³ Setelah sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Isa di sana bersama-sama dengan kedua penjahat itu, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

³⁴ Kemudian Isa bersabda, Ya Bapa, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Lalu mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan cara melempar undi.

³⁵ Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Para pemimpin bangsa mengolok-olok Dia. Mereka berkata, Ia sudah menyelamatkan orang lain, sekarang biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri. Bukankah Ia Al Masih, yang dipilih oleh Allah?

³⁶ Prajurit-prajurit yang ada di situ juga mengolok-olok Dia. Mereka datang kepada-Nya membawa anggur asam

³⁷ dan berkata, Engkau raja bani Israil, bukan? Jadi, selamatkanlah diri-Mu!

³⁸ Pada bagian atas salib itu, yaitu di atas kepala Isa, dilekatkan tulisan: Inilah Raja bani Israil.

³⁹ Salah seorang dari kedua penjahat yang juga disalibkan di situ menghina Dia, katanya, Engkau adalah Al Masih, bukan? Oleh karena itu, selamatkanlah diri-Mu sendiri dan kami juga!

⁴⁰ Tetapi penjahat lainnya menegur dia, katanya, Tidakkah engkau takut kepada Allah, karena engkau pun dihukum mati sama seperti Dia?

⁴¹ Kita ini memang patut dihukum, sebab kita mendapat balasan yang sepadan dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak melakukan sesuatu pun yang salah.

⁴² Lalu ia berkata, Ya Isa, ingatlah kepadaku apabila Engkau masuk ke dalam kerajaan-Mu.

⁴³ Sabda Isa, Aku berkata kepadamu, hari ini juga engkau akan bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.

Isa wafat (23:44-49)

⁴⁴ Pada waktu itu, kira-kira pukul dua belas siang, seluruh wilayah itu menjadi gelap sampai pukul tiga sore

⁴⁵ sebab matahari tidak bersinar. Tirai di dalam Bait Allah sobek di tengah-tengah hingga terbagi dua.

⁴⁶ Kemudian dengan suara nyaring Isa berseru, Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku. Sesudah bersabda demikian, Ia menghembuskan nafas terakhir.

⁴⁷ Ketika kepala pasukan yang ada di situ melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya, Sungguh, orang ini adalah orang benar.

⁴⁸ Orang banyak yang berkerumun di situ untuk menonton, melihat semua yang terjadi. Maka mereka pulang dengan memukul-mukul dada.

⁴⁹ Semua yang mengenal Isa, termasuk perempuan-perempuan yang mengikutinya dari Galilea, berdiri dari jauh menyaksikan semuanya.

Isa dimakamkan (23:50-56a)

⁵⁰ Ada seorang laki-laki bernama Yusuf, anggota Majelis Besar. Ia adalah seorang yang baik dan benar,

⁵¹ serta yang menanti-nantikan Kerajaan Allah. Ia berasal dari kota Arimatea di wilayah Yudea. Yusuf ini tidak setuju dengan keputusan dan tindakan Mahkamah Agama itu.

⁵² Ia pergi kepada Pilatus untuk meminta jenazah Isa.

⁵³ Setelah jenazah Isa diturunkan, ia mengafaninya dengan kain lenan, lalu membaringkan jenazah itu dalam makam yang digali pada bukit batu dan yang belum pernah digunakan.

⁵⁴ Hari itu adalah hari persiapan, karena hari Sabat akan segera dimulai.

⁵⁵ Perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Isa dari Galilea, mengikuti Yusuf dan melihat makam itu. Mereka juga melihat bagaimana jenazah Isa diletakkan di situ.

^{56a} (23-56a) Kemudian mereka pulang, lalu menyiapkan rempah-rempah wangi dan minyak mur. (23-56b)

I sa hidup kembali (23:56b-24:12)

^{56b} (23-56b) Pada hari Sabat, perempuan-perempuan itu beristirahat untuk menaati hukum Allah.

24 ¹ Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, mereka pergi ke makam membawa rempah-rempah wangi yang sudah disiapkan.

² Lalu mereka mendapati batu penutup makam itu sudah terguling.

³ Setelah mereka masuk, mereka tidak menemukan jenazah Isa, Junjungan Yang Ilahi.

⁴ Sementara perempuan-perempuan itu masih kebingungan oleh karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang berpakaian berkilau-kilau berdiri di dekat mereka.

⁵ Mereka takut sekali sehingga mereka menundukkan kepala. Kedua orang itu lalu berkata kepada mereka, Mengapa kamu mencari orang yang hidup di tempat orang mati?

⁶ Ia tidak ada di sini, tetapi sudah bangkit! Ingatlah akan apa yang telah disabdakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea,

⁷ yaitu saat Ia bersabda bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga.

⁸ Mereka pun teringat akan apa yang telah disabdakan oleh Isa.

⁹ Kemudian mereka meninggalkan makam itu dan pergi untuk memberitahukan semuanya kepada kesebelas pengikut Isa dan kepada yang lainnya juga.

¹⁰ Perempuan-perempuan itu ialah Maryam dari Magdala, Yohanah, dan Maryam, ibu Yakub. Mereka dan perempuan-perempuan lain yang bersama-sama dengan mereka memberitahukan hal itu kepada para rasul.

¹¹ Tetapi rasul-rasul itu menganggap berita itu omong kosong belaka. Mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu.

¹² [Meskipun begitu, Petrus bangkit juga dan berlari ke makam. Ketika ia menjenguk ke dalam makam, ia melihat hanya ada kain kafan di situ. Jadi, ia pulang dan merasa heran akan semua yang terjadi.]

Isa menampakkan diri-Nya di jalan menuju Emaus (24:13-35)

¹³Pada hari itu juga, dua orang dari antara para pengikut Isa sedang dalam perjalanan menuju sebuah kampung bernama Emaus, yang letaknya sekitar sebelas kilometer dari Yerusalem.

¹⁴Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua yang telah terjadi.

¹⁵Sementara mereka berbicara dan bertukar pikiran mengenai hal-hal itu, Isa sendiri datang mendekati mereka dan berjalan bersama-sama mereka.

¹⁶Meskipun demikian, ada sesuatu yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.

¹⁷Isa bersabda kepada mereka, Apa yang kamu perbincangkan sementara kamu berjalan? Mereka pun berhenti dengan muka yang sedih.

¹⁸Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, Apakah Engkau satu-satunya pendatang di Yerusalem yang tidak mengetahui semua hal yang terjadi beberapa hari terakhir ini di situ?

¹⁹Sabda Isa, Hal-hal apakah itu? Jawab mereka, Mengenai Isa, orang Nazaret itu. Ia adalah seorang nabi. Perkataan dan perbuatan-Nya penuh kuasa, baik di hadapan Allah maupun di hadapan seluruh bangsa.

²⁰Imam-imam kepala dan para pemimpin bangsa kita menyerahkan Dia untuk dihukum mati, lalu Ia disalibkan.

²¹Padahal sebelumnya kami berharap bahwa Dia itulah yang akan membebaskan bangsa Israil. Hari ini adalah hari yang ketiga sejak semua itu terjadi.

²²Akan tetapi, beberapa perempuan di antara kami mengejutkan kami. Pagi-pagi sekali ketika mereka pergi ke makam,

²³mereka tidak melihat jenazah Isa di situ. Mereka kembali dan mengatakan kepada kami bahwa malaikat telah menampakkan diri kepada mereka dan berkata bahwa Isa hidup.

²⁴Beberapa di antara teman-teman kami pergi ke makam dan mendapati bahwa apa yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu benar. Tetapi mereka tidak melihat Isa.

²⁵ Lalu Isa bersabda kepada mereka berdua, Hai kamu orang yang bodoh! Betapa lambannya kamu mempercayai semua yang sudah dikatakan oleh para nabi!

²⁶ Bukankah untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya, Al Masih harus terlebih dahulu mengalami semua penderitaan itu?

²⁷ Kemudian Ia menjelaskan kepada mereka, semua yang sudah tersurat di dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya, mulai dari kitab-kitab yang disampaikan melalui Nabi Musa sampai kepada kitab-kitab yang disampaikan melalui nabi-nabi lainnya.

²⁸ Pada waktu mereka bertiga hampir tiba di kampung tujuan mereka, Isa berbuat seolah-olah Ia akan berjalan terus.

²⁹ Akan tetapi, kedua pengikut Isa itu mencegah Dia. Mereka berkata, Tinggallah di sini dengan kami. Sebentar lagi malam dan hari sudah mulai gelap. Maka Isa pun masuk dan hendak bermalam di situ dengan mereka.

³⁰ Ketika Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti lalu

mengucap syukur atasnya. Kemudian roti itu dipecah-pecahkan-Nya dan diberikan kepada mereka.

³¹ Pada waktu itu, mata mereka terbuka sepenuhnya sehingga mereka mengenal bahwa Dialah Isa. Tetapi pada saat itu juga lenyaplah Ia dari pandangan mereka.

³² Mereka berkata satu sama lain, Bukankah hati kita berkobar-kobar di tengah jalan sementara Ia berbicara dengan kita dan menerangkan isi Kitab Suci kepada kita?

³³ Pada saat itu juga mereka bangkit berdiri lalu kembali ke Yerusalem. Di sana mereka mendapati kesebelas pengikut Isa sedang berkumpul bersama yang lainnya.

³⁴ Mereka yang di Yerusalem itu berkata kepada keduanya, Sungguh, Junjungan kita Yang Ilahi sudah bangkit! Ia sudah menampakkan diri-Nya kepada Simon!

³⁵ Lalu keduanya menceritakan juga kepada mereka semua apa yang terjadi di tengah jalan dan bagaimana mereka mengenali Isa ketika Ia memecah-mecahkan roti dengan tangan-Nya.

Isa menampakkan diri kepada semua pengikut-Nya (24:36-49)

³⁶Sementara mereka masih berbicara mengenai hal itu, tiba-tiba Isa berdiri di tengah-tengah mereka dan mengucapkan salam kepada mereka.

³⁷Mereka terkejut dan takut, sebab mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.

³⁸Sabda Isa kepada mereka, Mengapa kamu terkejut? Mengapa timbul keragu-raguan di dalam hatimu?

³⁹Lihatlah tangan-Ku dan lihatlah kaki-Ku. Aku sendirilah ini! Sentuhlah Aku dan lihatlah, sebab hantu tidak berdaging dan tidak bertulang, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku.

⁴⁰[Setelah bersabda demikian, Isa menunjukkan tangan-Nya dan kaki-Nya kepada mereka semua.]

⁴¹Mereka masih belum dapat mempercayainya sebab mereka terlalu gembira dan heran. Oleh karena itu, bersabdalah Isa kepada mereka, Apakah kamu punya makanan di sini?

⁴²Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong ikan goreng.

⁴³ Ia menerimanya dan memakannya di depan mereka.

⁴⁴ Lalu sabda-Nya kepada mereka, Inilah yang Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu. Aku berkata bahwa semua yang sudah tersurat mengenai Aku harus digenapi, baik dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Nabi Musa, dalam kitab tulisan para nabi, dan dalam Kitab Zabur.

⁴⁵ Lalu Ia membuat pikiran mereka menjadi terang sehingga mereka dapat mengerti isi Kitab Suci.

⁴⁶ Kemudian Ia bersabda kepada mereka, Di dalam Kitab-kitab Suci sudah tersurat, Al Masih harus mati, tetapi Ia akan hidup lagi pada hari yang ketiga.

⁴⁷ Sudah tersurat juga bahwa atas nama Al Masih itu berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.

⁴⁸ Kamulah yang menjadi saksi atas semuanya itu.

⁴⁹ Aku akan mengirim kepadamu apa yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku. Akan tetapi, kamu harus tetap tinggal

di kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi.

Isa naik ke surga

⁵⁰ Lalu Isa membawa mereka keluar kota sampai dekat Bait Ani. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memohonkan berkah bagi mereka.

⁵¹ Sementara Ia memohonkan berkah bagi mereka, terpisahlah Ia dari mereka lalu terangkat ke surga.

⁵² Mereka semua sujud menyembah Dia lalu kembali ke Yerusalem dengan hati yang penuh kegembiraan.

⁵³ Mereka senantiasa pergi ke Bait Allah dan memuliakan Allah di sana.

Yohanes

Kalam yang telah menjadi Manusia (1:1-18)

1 ¹ Kalam telah ada dari mulanya.
Kalam itu bersama-sama dengan Allah, dan Kalam itu adalah Allah.

² Sejak semula Kalam itu bersama-sama dengan Allah.

³ Segala sesuatu dijadikan oleh-Nya dan dari segala yang ada, tidak ada sesuatu pun yang dijadikan tanpa Dia.

⁴ Hidup itu ada di dalam Dia, dan hidup itu adalah terang manusia.

⁵ Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan tidak dapat mengalahkannya.

⁶ Ada seorang utusan Allah bernama Yahya.

⁷ Ia datang untuk memberi kesaksian mengenai terang itu, supaya melalui kehadirannya semua orang dapat percaya.

⁸ Ia bukanlah terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian mengenai terang itu.

⁹Terang yang benar, yang menerangi setiap orang, datang ke dalam dunia.

¹⁰Ia ada di dalam dunia, bahkan dunia ini dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.

¹¹Ia datang kepada milik-Nya sendiri, tetapi orang-orang milik-Nya itu tidak menerima-Nya.

¹²Tetapi kepada orang-orang yang menerima-Nya diberi-Nya hak untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya.

¹³Kelahiran mereka bukan dari darah, bukan dari keinginan daging, dan bukan dari keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

¹⁴Kalam itu telah menjadi manusia lalu tinggal di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diterima-Nya sebagai Sang Anak Tunggal yang datang dari Sang Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.

¹⁵Nabi Yahya pun memberi kesaksian tentang Dia, katanya, Inilah orang yang kukatakan, Dia yang datang kemudian setelah aku melebihi aku, karena Dia sudah ada lebih dahulu sebelum aku.

¹⁶Dari kelimpahan-Nya, kita semua sudah menerima anugerah demi anugerah.

¹⁷Karena Kitab Suci Taurat disampaikan melalui Nabi Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Isa Al Masih.

¹⁸Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah; Sang Anak Tunggal, yaitu yang ada di pangkuan Sang Bapa, Dialah yang telah menyatakan-Nya.

Kesaksian Nabi Yahya tentang dirinya sendiri (1:19-28)

¹⁹Inilah kesaksian Nabi Yahya pada waktu orang-orang Israil dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang Lewi untuk bertanya kepadanya, Siapakah engkau?

²⁰Ia mengaku dan tidak menyangkal, pengakuannya demikian, Aku bukanlah Al Masih.

²¹Mereka bertanya kepadanya, Kalau begitu, siapakah engkau? Nabi Ilyaskah? Jawabnya, Bukan! Engkaukah nabi yang akan datang? Jawabnya, Bukan!

²²Lalu kata mereka kepadanya, Siapakah engkau? Kami harus memberikan jawaban kepada orang-

orang yang mengutus kami. Apa katamu tentang dirimu sendiri?

²³ Kata Nabi Yahya, Akulah orang yang menyeru-nyerukan suaraku di padang gurun, Luruskanlah jalan bagi Tuhan, sebagaimana telah disampaikan melalui Nabi Yasyaya.

²⁴ Di antara mereka ada pula beberapa orang utusan dari mazhab Farisi.

²⁵ Mereka bertanya kepadanya, Jika engkau bukan Al Masih, bukan Nabi Ilyas, dan juga bukan nabi yang akan datang, mengapa engkau mempermandikan orang?

²⁶ Jawab Nabi Yahya kepada mereka, Aku mempermandikan dengan air. Tetapi di antaramu berdiri Dia, yang datang setelah aku, dan yang tidak kamu kenal.

²⁷ Aku sendiri pun tidak layak untuk membuka tali kasut-Nya.

²⁸ Semua perkara itu terjadi di Bait Ani, di seberang Sungai Yordan, tempat Nabi Yahya mempermandikan orang.

Nabi Yahya menunjuk kepada Isa (1:29-34)

²⁹ Pada keesokan harinya, Nabi Yahya melihat Isa datang kepadanya. Lalu Nabi

Yahya berkata, Lihatlah Anak Domba Allah yang mengangkat dosa dunia.

³⁰ Dialah yang kumaksudkan ketika aku berkata, Setelah aku akan datang seseorang yang melebihi aku, karena Ia sudah ada lebih dahulu sebelum aku.

³¹ Sebelumnya aku pun tidak mengenal-Nya, tetapi untuk itulah aku datang dan mempermandikan dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israil.

³² Nabi Yahya pun memberi kesaksian, katanya, Aku telah melihat Ruh Allah turun dari surga seperti burung merpati dan berdiam di atas-Nya.

³³ Sebelumnya aku sendiri pun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang menyuruh aku supaya aku mempermandikan dengan air, telah bersabda kepadaku, Apabila engkau melihat Ruh Allah turun ke atas seseorang dan berdiam di atas-Nya, Dia itulah yang akan mempermandikan dengan Ruh Allah Yang Mahasuci.

³⁴ Sekarang aku sudah melihat-Nya dan aku pun memberi kesaksian bahwa Dialah Sang Anak yang datang dari Allah.

Pengikut-pengikut Isa yang pertama (1:35-51)

³⁵ Pada keesokan harinya, ketika Nabi Yahya sedang berdiri bersama-sama dengan kedua pengikutnya,

³⁶ dilihatnya Isa lewat, lalu katanya, Lihatlah Anak Domba Allah!

³⁷ Ketika kedua pengikutnya itu mendengar ia berkata begitu, pergilah mereka mengikuti Isa.

³⁸ Isa berpaling, lalu melihat mereka yang sedang mengikuti-Nya. Kemudian sabda-Nya kepada mereka, Apa yang kamu cari? Kata mereka kepada-Nya, Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?

³⁹ Sabda-Nya kepada mereka, Marilah dan lihatlah. Maka keduanya pun pergi dan melihat tempat tinggal-Nya. Kemudian pada hari itu mereka tinggal bersama-Nya. Waktu itu kira-kira jam yang kesepuluh.

⁴⁰ Andreas, saudara Simon Petrus, adalah salah seorang dari kedua orang yang mendengar perkataan Nabi Yahya lalu mengikut Isa.

⁴¹ Mula-mula ia menemui Simon, saudaranya, dan kepadanya ia berkata, Kami telah bertemu dengan Mesias (artinya: Al Masih).

⁴² Kemudian dibawanya Simon kepada Isa. Isa memandang Simon, lalu bersabda, Simon bin Yahya, engkau akan dinamai Kefas (artinya: Petrus).

⁴³ Esok harinya, ketika Isa hendak pergi ke Galilea, Ia bertemu dengan Filipus. Lalu sabda Isa kepadanya, Ikutlah Aku!

⁴⁴ Filipus berasal dari Bait Saida, satu kota dengan Andreas dan Petrus.

⁴⁵ Kemudian Filipus menemui Natanael dan berkata kepadanya, Kami sudah bertemu dengan Dia yang dituliskan oleh Nabi Musa dalam Kitab Suci Taurat dan juga para nabi, yaitu Isa bin Yusuf dari Nazaret.

⁴⁶ Kata Natanael kepadanya, Dapatkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret? Kata Filipus kepadanya, Marilah dan lihatlah.

⁴⁷ Ketika Isa melihat Natanael datang, bersabdalah Isa mengenai dia, Lihat, dialah orang Israil sejati, padanya tidak terdapat tipu daya!

⁴⁸Kata Natanael kepada-Nya, Bagaimana Guru mengenal aku? Sabda Isa kepadanya, Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihat engkau di bawah pohon ara itu.

⁴⁹Kata Natanael kepada-Nya, Ya Guru, Engkaulah Sang Anak yang datang dari Allah, Raja Israil.

⁵⁰Sabda Isa kepadanya, Apakah engkau percaya karena Aku berkata kepadamu bahwa Aku sudah melihat engkau di bawah pohon ara? Engkau akan melihat perkara yang lebih besar daripada itu.

⁵¹Ia bersabda pula kepadanya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun di atas Anak Manusia.

Pernikahan di Kana (2:1-11)

2¹Pada hari yang ketiga ada pernikahan di kota Kana, di wilayah Galilea, dan ibu Isa ada di situ.

²Isa dan para pengikut-Nya diundang juga ke pernikahan itu.

³ Ketika air anggur kurang, ibu Isa berkata kepada-Nya, Mereka kehabisan anggur.

⁴ Sabda Isa kepadanya, Wahai Ibu, janganlah Ibu menyuruh Aku. Waktu-Ku belum tiba.

⁵ Kata ibu Isa kepada para pelayan, Perbuatlah apa yang dikatakan-Nya kepadamu.

⁶ Di situ ada enam buah tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat bani Israil. Tiap-tiap tempayan dapat memuat kira-kira seratus liter air.

⁷ Sabda Isa kepada para pelayan itu, Isilah tempayan-tempayan ini dengan air. Lalu mereka mengisi tempayan-tempayan itu dengan air sampai penuh.

⁸ Kemudian sabda-Nya kepada mereka, Sekarang ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin perjamuan. Lalu mereka pun membawanya.

⁹ Setelah pemimpin perjamuan mengecap air yang telah dijadikan air anggur itu, ia pun memanggil mempelai laki-laki. Ia tidak mengetahui dari mana air anggur itu berasal, tetapi para

pelayan yang mengambil dan membawa air itu mengetahuinya.

¹⁰Lalu ia berkata kepada mepelai laki-laki itu, Semua orang menghidangkan air anggur yang baik lebih dahulu dan apabila orang sudah puas minum, barulah dihidangkan yang kurang baik. Tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.

¹¹Hal itu dilakukan Isa di kota Kana, wilayah Galilea, sebagai permulaan dari tanda-tanda ajaib-Nya. Melalui hal itu, Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan para pengikut-Nya pun menjadi percaya kepada-Nya.

Isa di Kapernaum (2:12)

¹²Sesudah itu Isa pergi ke Kapernaum bersama-sama dengan ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan para pengikut-Nya. Lalu mereka tinggal di sana selama beberapa hari saja.

Isa menyucikan Bait Allah (2:13-25)

¹³Ketika hari raya Paskah bani Israil sudah hampir tiba, Isa pergi ke Yerusalem.

¹⁴Di Bait Allah didapati-Nya beberapa orang yang sedang menjual lembu, domba, dan merpati. Beberapa penukar uang pun sedang duduk di situ.

¹⁵Lalu Ia membuat cemeti dari tali dan mereka semua dihalau-Nya dari Bait Allah itu bersama-sama dengan domba dan lembu mereka. Ia juga menyerakkan semua uang milik para penukar uang itu dan menjungkirbalikkan meja-meja mereka.

¹⁶Kemudian sabda-Nya kepada mereka yang menjual burung merpati, Bawa pergi semua ini, jangan kamu jadikan rumah Bapa-Ku sebagai tempat berjualan.

¹⁷Teringatlah para pengikut-Nya bahwa telah tersurat, Cinta terhadap Bait-Mu membakar hati-Ku.

¹⁸Jawab orang-orang Israil itu kepada-Nya, Tanda ajaib apakah yang dapat Engkau tunjukkan kepada kami bahwa Engkau berhak berbuat demikian?

¹⁹Sabda Isa kepada mereka, Runtuhkanlah Bait Allah ini dan Aku akan membangunnya kembali dalam tiga hari.

²⁰Lalu kata orang-orang Israil itu, Empat puluh enam tahun lamanya Bait

Allah ini dibangun, dan Engkau akan membangunnya dalam tiga hari?

²¹ Tetapi Bait Allah yang dimaksudkan oleh Isa adalah tubuh-Nya sendiri.

²² Setelah Isa hidup kembali dari antara orang mati, barulah para pengikut-Nya ingat bahwa Ia telah bersabda demikian. Lalu mereka pun percaya pada Kitab Suci dan pada apa yang disabdakan Isa.

²³ Ketika Isa ada di Yerusalem, yaitu selama hari raya Paskah, banyak orang yang menjadi percaya dalam nama-Nya, sebab mereka telah melihat semua tanda ajaib yang diadakan-Nya.

²⁴ Tetapi Isa sendiri tidak mempercayakan diri-Nya kepada mereka sebab Ia mengenal mereka semua,

²⁵ dan Ia tidak membutuhkan seorang pun untuk memberi kesaksian tentang manusia, karena Ia tahu apa yang ada di dalam hati manusia.

Percakapan dengan Nikodemus (3:1-21)

3¹ Ada seorang dari mazhab Farisi bernama Nikodemus, seorang pemimpin bani Israil.

²Pada waktu malam ia datang kepada Isa lalu berkata kepada-Nya, Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah Guru yang datang dari Allah, karena tidak ada seorang pun dapat mengadakan tanda-tanda ajaib seperti yang Engkau lakukan jika Allah tidak menyertainya.

³Sabda Isa kepadanya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.

⁴Kata Nikodemus kepada-Nya, Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan kembali pada masa tuanya? Dapatkah ia masuk untuk kedua kalinya ke dalam rahim ibunya lalu dilahirkan kembali?

⁵Sabda Isa, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau seseorang tidak dilahirkan dari air dan Ruh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

⁶Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Ruh adalah ruh.

⁷Jangan engkau heran oleh sebab Aku sudah berkata kepadamu bahwa engkau harus dilahirkan kembali.

⁸ Angin bertiup ke mana dikehendaknya dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Ruh.

⁹ Jawab Nikodemus kepada-Nya, Bagaimana semua perkara itu dapat terjadi?

¹⁰ Sabda Isa kepadanya, Engkau adalah pengajar orang Israil. Tidakkah engkau mengerti perkara-perkara itu?

¹¹ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa yang kami ketahui, itulah yang kami katakan, dan apa yang sudah kami lihat, itulah yang kami saksikan, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.

¹² Jika kamu tidak percaya ketika Aku berbicara tentang perkara-perkara duniawi, bagaimanakah kamu dapat percaya jika Aku berbicara tentang perkara-perkara surgawi?

¹³ Belum pernah ada seorang pun yang naik ke surga selain Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia.

¹⁴ Sama seperti Nabi Musa telah meninggalkan ular tembaga di padang

gurun, begitu jugalah Anak Manusia harus ditinggikan,

¹⁵supaya setiap orang yang percaya memperoleh hidup yang kekal.

¹⁶Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia menganugerahkan Sang Anak yang tunggal itu, supaya setiap orang yang percaya kepada Sang Anak tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.

¹⁷Sebab Allah telah mengutus Sang Anak ke dalam dunia ini bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya melalui Dia, dunia ini diselamatkan.

¹⁸Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Sang Anak Tunggal yang datang dari Allah itu.

¹⁹Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang itu, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.

²⁰Setiap orang yang berbuat jahat membenci terang dan menghindar

dari terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya tidak kelihatan.

²¹ Tetapi orang yang berbuat benar datang kepada terang itu, supaya menjadi nyata bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan di dalam Allah.

Kesaksian Nabi Yahya tentang Isa (3:22-36)

²² Setelah itu Isa dan para pengikut-Nya pergi ke wilayah Yudea. Lalu tinggallah Ia di sana bersama mereka sambil mempermandikan para petobat.

²³ Nabi Yahya pun mempermandikan para petobat di Ainon, dekat Salim, karena di situ banyak air. Orang-orang pun berdatangan untuk dipermandikan olehnya.

²⁴ Pada waktu itu, Nabi Yahya belum dipenjarakan.

²⁵ Lalu terjadilah perselisihan di antara para pengikut Nabi Yahya dengan seorang Israil tentang tata cara pembasuhan.

²⁶ Mereka pun datang menemui Nabi Yahya dan berkata, Guru, orang yang bersama-sama dengan guru di seberang

Sungai Yordan, yaitu yang guru ceritakan dahulu, Ia mempermandikan para petobat juga dan semua orang datang kepada-Nya.

²⁷ Jawab Nabi Yahya, Tidak seorang pun dapat menerima sesuatu jika hal itu tidak diberikan kepadanya dari surga.

²⁸ Kamu sendiri adalah saksi bahwa aku telah berkata, Aku bukanlah Al Masih, tetapi aku diutus untuk mendahului-Nya.

²⁹ Orang yang mendapatkan mempelai perempuan adalah mempelai laki-laki. Sedangkan sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri di dekatnya dan mendengarkannya, sangat gembira mendengar suara mempelai laki-laki itu. Begitulah halnya dengan aku, dan sekarang lengkaplah kegembiraanku.

³⁰ Ia harus semakin bertambah, tetapi aku harus semakin berkurang.

³¹ Ia yang datang dari atas adalah di atas segalanya, sedangkan ia yang berasal dari bumi adalah manusia penghuni bumi dan berkata-kata tentang perkara-perkara di bumi. Ia yang datang dari surga adalah di atas segalanya.

³² Ia memberi kesaksian tentang apa yang dilihat-Nya dan didengar-Nya,

namun tidak seorang pun menerima kesaksian-Nya.

³³Barangsiapa menerima kesaksian-Nya, ia mengakui bahwa Allah itu benar,

³⁴sebab Dialah yang diutus Allah untuk menyampaikan Firman Allah. Kepada-Nya Ruh Allah dianugerahkan tanpa batas.

³⁵Sang Bapa mengasihi Sang Anak dan segala sesuatunya sudah diserahkan ke dalam tangan-Nya.

³⁶Barangsiapa percaya kepada Sang Anak, ia memperoleh hidup yang kekal. Sebaliknya, barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, bahkan murka Allah tetap tinggal di atasnya.

Percakapan dengan perempuan Samaria (4:1-42)

4¹ Ketika Isa mengetahui bahwa orang-orang dari mazhab Farisi sudah mendengar bahwa Ia memperoleh dan mempermandikan lebih banyak pengikut daripada Nabi Yahya

²(meskipun Ia sendiri tidak mempermandikan para petobat itu melainkan para pengikut-Nya),

³Ia pun meninggalkan wilayah Yudea dan kembali lagi ke Galilea.

⁴Dalam perjalanan-Nya ke Galilea, Ia harus melintasi wilayah Samaria.

⁵Lalu sampailah Ia ke salah satu kota di Samaria yang bernama Sikhar, dekat tempat yang dahulu diberikan oleh Yakub kepada anaknya, Yusuf.

⁶Di situlah perigi Yakub berada. Oleh sebab Isa telah penat berjalan, maka duduklah Ia di tepi perigi itu. Waktu itu kira-kira jam yang keenam.

⁷Kemudian datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Lalu sabda Isa kepadanya, Berilah Aku minum.

⁸Pada waktu itu, para pengikut-Nya sudah pergi ke kota untuk membeli makanan.

⁹Kata perempuan Samaria itu kepada-Nya, Tuan ini bagaimana? Masakan orang Israil meminta minum kepadaku, orang Samaria? (Sebab orang Israil tidak bergaul dengan orang Samaria.)

¹⁰Jawab Isa kepadanya, Jika engkau tahu anugerah Allah dan siapa yang berkata kepadamu, Berilah Aku minum, tentulah engkau akan memintanya dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup.

¹¹Lalu kata perempuan itu kepadanya, Tuan tidak mempunyai timba dan perigi ini pun amat dalam. Jadi, dari manakah Tuan dapat memperoleh air hidup itu?

¹²Apakah Tuan lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub, yang telah memberikan perigi ini kepada kami dan yang telah meminumnya juga bersama-sama dengan anak-anaknya serta ternak-ternaknya?

¹³Sabda Isa kepadanya, Barangsiapa meminum air ini, ia akan dahaga lagi.

¹⁴Tetapi barangsiapa meminum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan merasa dahaga lagi sampai selama-lamanya. Air yang akan Kuberikan itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang terus-menerus memancar sampai hidup yang kekal.

¹⁵Lalu kata perempuan itu kepadanya, Tuan, berilah aku air itu, supaya aku

tidak merasa dahaga dan tidak perlu datang lagi kemari untuk menimba air.

¹⁶Sabda Isa kepadanya, Pergilah, panggillah suamimu kemari.

¹⁷Jawab perempuan itu kepada-Nya, Aku tidak bersuami. Sabda Isa kepadanya, Engkau benar ketika engkau berkata, Aku tidak bersuami,

¹⁸karena engkau sudah pernah mempunyai lima suami dan yang sekarang ada padamu bukanlah suamimu. Dalam hal ini, engkau berkata jujur.

¹⁹Kata perempuan itu kepada-Nya, Ya Tuan, tentunya Engkau adalah seorang nabi.

²⁰Nenek moyang kami menyembah Allah di atas bukit ini, tetapi bangsa Tuan berkata bahwa Yerusalem lah tempat yang patut untuk menyembah Allah.

²¹Sabda Isa kepadanya, Hai perempuan, percayalah kepada-Ku, akan tiba waktunya kamu akan menyembah Sang Bapa bukan lagi di atas bukit ini atau di Yerusalem.

²²Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, sedangkan kami menyembah apa yang kami kenal,

karena keselamatan itu datang dari bani Israil.

²³Tetapi waktunya akan tiba dan sedang tiba, bahwa para penyembah sejati akan menyembah Sang Bapa dalam ruh dan kebenaran, karena Sang Bapa mencari para penyembah yang demikian.

²⁴Allah itu Ruh, dan barangsiapa menyembah Dia, ia harus menyembah-Nya dalam ruh dan kebenaran.

²⁵Kata perempuan itu kepada-Nya, Aku tahu bahwa Mesias, yang disebut Al Masih itu, akan datang. Apabila Ia datang, Ia akan memberitahukan segala perkara kepada kami.

²⁶Sabda Isa kepada perempuan itu, Akulah Dia, yang sedang bertutur kata denganmu.

²⁷Setelah para pengikut-Nya kembali, mereka merasa heran sebab Isa bercakap-cakap dengan seorang perempuan, tetapi tidak seorang pun dari antara mereka yang bertanya kepada perempuan itu, Apa yang engkau kehendaki? Atau kepada Isa, Mengapa Guru berbicara dengan perempuan itu?

²⁸Perempuan itu meninggalkan buyungnya lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang,

²⁹Mari lihatlah, ada seseorang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat! Mungkinkah Dia itu Al Masih?

³⁰Mereka pun segera keluar dari kota lalu menemui Isa.

³¹Sementara itu para pengikut-Nya meminta Isa untuk makan. Kata mereka, Ya Guru, makanlah.

³²Tetapi sabda-Nya kepada mereka, Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu ketahui.

³³Lalu para pengikut-Nya bertanya-tanya satu kepada yang lain, Apakah ada orang yang telah membawakan makanan untuk-Nya?

³⁴Sabda Isa kepada mereka, Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Allah yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

³⁵Bukankah kamu berkata bahwa empat bulan lagi baru akan tiba musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu, Bukalah matamu dan pandanglah

ladang-ladang yang sudah menguning dan siap untuk dituai.

³⁶ Sekarang ini, orang yang menuai sudah mendapat upahnya dan mengumpulkan hasil bagi kehidupan yang kekal, sehingga orang yang menabur dan yang menuai sama-sama bergembira.

³⁷ Dengan demikian, benarlah ungkapan ini: Ada orang yang menabur dan ada pula yang menuai.

³⁸ Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu kerjakan; orang lain telah mengerjakannya dan kamu memetik keuntungan dari hasil pekerjaan mereka.

³⁹ Banyak orang Samaria di kota itu menjadi percaya kepada Isa karena perkataan perempuan itu yang memberi kesaksian demikian, Ia telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat.

⁴⁰ Setelah orang-orang Samaria itu bertemu dengan Isa, mereka meminta kepada-Nya supaya Ia tinggal bersama mereka. Lalu tinggallah Ia di situ dua hari lamanya.

⁴¹ Dengan demikian, lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya setelah mereka mendengar sendiri perkataan Isa.

⁴² Lalu kata mereka semua kepada perempuan itu, Kami percaya bukan karena perkataanmu semata-mata, tetapi karena kami sendiri sudah mendengar dan mengetahui bahwa Dia benar-benar Juruselamat dunia ini.

Kembali ke Galilea (4: 43-45)

⁴³ Setelah dua hari tinggal di Samaria, Isa pergi ke Galilea,

⁴⁴ karena Ia sendiri telah memberi kesaksian bahwa seorang nabi tidak dihormati di tempatnya sendiri.

⁴⁵ Sesampai-Nya di Galilea, Ia disambut oleh orang-orang Galilea sebab mereka telah melihat segala perkara yang diperbuat-Nya di Yerusalem pada hari raya. Karena pada hari raya itu mereka pun ada di sana.

Isa menyembuhkan anak pegawai istana (4: 46-54)

⁴⁶ Kemudian Isa datang lagi ke kota Kana, di wilayah Galilea, yaitu tempat Ia

pernah mengubah air menjadi air anggur. Di situ ada seorang pegawai kerajaan yang anak laki-lakinya menderita sakit di Kapernaum.

⁴⁷ Ketika ia mendengar bahwa Isa sudah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia menemui-Nya dan meminta supaya Ia datang menyembuhkan anaknya, karena anaknya itu hampir mati.

⁴⁸ Kemudian sabda Isa kepadanya, Jika kamu tidak melihat tanda ajaib dan mukjizat, tentu kamu tidak percaya.

⁴⁹ Kata pegawai kerajaan itu kepadanya, Ya Junjungan, datanglah segera sebelum anakku meninggal.

⁵⁰ Lalu sabda Isa kepadanya, Pergilah, anakmu hidup! Ia percaya pada perkataan yang disabdakan Isa kepadanya, lalu ia pun pergilah.

⁵¹ Dalam perjalanan pulang ia bertemu dengan hamba-hambanya yang mengatakan bahwa anaknya itu hidup.

⁵² Lalu bertanyalah ia kepada mereka, Pukul berapa anak itu mulai sembuh? Kata mereka kepadanya, Kemarin, pada jam yang ketujuh, demamnya hilang.

⁵³ Orang tua anak itu pun segera tahu bahwa pada jam itu juga Isa bersabda

kepadanya, Anakmu hidup. Lalu ia pun menjadi percaya, demikian pula dengan semua orang yang tinggal di rumahnya.

⁵⁴Itulah tanda ajaib kedua yang diperbuat Isa, yaitu ketika Ia kembali dari Yudea ke Galilea.

Penyembuhan pada hari Sabat di kolam Bait Hasda (5:1-18)

5¹ Setelah itu ada hari raya bani Israil, dan Isa pun pergi ke Yerusalem.

² Di Yerusalem, dekat gerbang domba, ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut Bait Hasda. Kolam itu mempunyai lima serambi.

³ Di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit. Ada yang buta, yang timpang, dan yang lumpuh. [Mereka semua menantikan air kolam itu berguncang.]

⁴ [Sebab sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan mengguncangkan air di dalamnya. Barangsiapa lebih dahulu masuk ke dalamnya sesudah air itu berguncang, ia menjadi sembuh apa pun penyakitnya.]

⁵ Di situ ada seseorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya menderita sakit.

⁶ Isa melihat orang itu berbaring dan Ia pun tahu bahwa orang itu sudah lama berada dalam keadaan begitu. Lalu sabda-Nya, Maukah engkau disembuhkan?

⁷ Jawab orang sakit itu, Ya Junjungan, tidak ada orang yang dapat menurunkan aku ke dalam kolam ini apabila airnya berguncang. Jadi, sementara aku bergerak menuju kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku.

⁸ Sabda Isa kepadanya, Bangun, angkatlah alas tidurmu dan berjalanlah.

⁹ Pada saat itu juga sembuhlah orang itu, lalu ia mengangkat alas tidurnya dan berjalan. Hari itu adalah hari Sabat.

¹⁰ Sebab itu orang-orang Israil berkata kepada orang yang disembuhkan itu, Hari ini adalah hari Sabat, engkau tidak boleh mengangkat alas tidurmu.

¹¹ Tetapi jawabnya kepada mereka, Orang yang menyembuhkan aku itulah yang berkata kepadaku, Angkatlah alas tidurmu dan berjalanlah.

¹²Lalu bertanyalah mereka kepadanya, Siapakah orang yang berkata kepadamu angkatlah dan berjalanlah?

¹³Tetapi orang yang telah disembuhkan itu tidak tahu siapa Isa karena Isa telah menghilang di antara orang banyak yang ada di tempat itu.

¹⁴Tak lama kemudian, Isa bertemu dengan orang itu di Bait Allah lalu bersabda kepadanya, Ingatlah baik-baik, engkau sudah sembuh. Jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan sampai perkara yang lebih buruk menimpamu.

¹⁵Lalu pergilah orang itu dan memberitahukan orang-orang Israil bahwa Isalah yang telah menyembuhkannya.

¹⁶Itulah sebabnya orang-orang Israil kemudian berusaha menganiaya Isa, karena perkara-perkara itu dilakukan-Nya pada hari Sabat.

¹⁷Sabda Isa kepada mereka itu, Bapa-Ku masih bekerja sampai sekarang, maka Aku bekerja juga.

¹⁸Hal itu justru membuat orang Israil semakin berusaha mencari jalan untuk membunuh Dia, bukan saja karena Ia telah melanggar hukum

Sabat, melainkan karena Ia pun telah mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Dengan demikian, Ia menyamakan diri-Nya dengan Allah.

Kesaksian Isa tentang diri-Nya (5:19-47)

¹⁹Kemudian Isa menjawab mereka, sabda-Nya, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada sesuatu pun yang dapat diperbuat oleh Sang Anak dari diri-Nya sendiri. Apa yang diperbuat oleh-Nya dilihat-Nya dari apa yang diperbuat oleh Sang Bapa, dan apa pun yang diperbuat oleh Sang Bapa, itu jugalah yang diperbuat oleh Sang Anak.

²⁰Karena Sang Bapa mengasihi Sang Anak. Ia menunjukkan kepada Sang Anak segala sesuatu yang diperbuat oleh diri-Nya sendiri. Bahkan Ia akan menunjukkan kepada Sang Anak perbuatan yang lebih besar lagi sehingga kamu menjadi heran.

²¹Sama seperti Sang Bapa membangkitkan orang-orang mati serta menghidupkannya, begitu jugalah Sang Anak, Ia menghidupkan siapa saja yang dikehendaki-Nya.

²² Sang Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi segala perkara yang berkenaan dengan penghakiman sudah diserahkan kepada Sang Anak.

²³ Maksudnya ialah supaya semua orang menghormati Sang Anak, sama seperti mereka menghormati Sang Bapa. Orang yang tidak menghormati Sang Anak berarti tidak menghormati Sang Bapa yang mengutus Dia.

²⁴ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, orang yang mendengarkan perkataan-Ku serta percaya kepada Dia yang mengutus Aku memperoleh hidup yang kekal dan tidak akan dihukum. Ia sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup.

²⁵ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, akan tiba waktunya dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Sang Anak yang datang dari Allah, dan mereka yang mendengarnya akan hidup.

²⁶ Karena sama seperti Sang Bapa adalah sumber hidup, Ia juga menjadikan Sang Anak sumber hidup.

²⁷ Selain itu, oleh karena Sang Anak adalah Anak Manusia, maka Sang

Bapa pun telah memberikan kepada-Nya wewenang untuk menjalankan penghakiman.

²⁸Janganlah kamu heran akan hal ini, karena akan tiba waktunya bahwa semua orang yang ada di alam kubur akan mendengar suara-Nya

²⁹lalu keluar. Mereka yang sudah berbuat baik bangkit untuk menerima hidup kekal, sedangkan mereka yang telah berbuat jahat bangkit untuk dihukum.

³⁰Aku tidak dapat berbuat satu hal pun atas wewenang-Ku sendiri. Aku menghakimi sebagaimana diperintahkan oleh Sang Bapa, dan penghakiman-Ku itu adil karena Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.

³¹Jikalau Aku memberi kesaksian tentang diri-Ku sendiri, maka kesaksian-Ku itu tidaklah benar.

³²Ada yang lain yang memberi kesaksian tentang Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksian yang disampaikan-Nya tentang Aku itu benar.

³³ Kamu sudah mengutus orang untuk datang kepada Nabi Yahya, dan ia telah memberi kesaksian tentang kebenaran.

³⁴ Namun Aku tidak bergantung pada kesaksian dari manusia. Semua ini Kukatakan supaya kamu diselamatkan.

³⁵ Nabi Yahya adalah ibarat sebuah pelita yang menyala dan bercahaya. Kamu senang menikmati cahaya itu untuk seketika lamanya.

³⁶ Tetapi Aku memiliki kesaksian yang lebih besar daripada kesaksian Nabi Yahya, yaitu pekerjaan-pekerjaan yang telah diserahkan oleh Sang Bapa kepada-Ku untuk Kuselesaikan. Pekerjaan-pekerjaan yang Kuperbuat itulah yang memberi kesaksian tentang Aku bahwa Sang Bapa telah mengutus Aku.

³⁷ Dia sendiri pun, yaitu Sang Bapa yang mengutus Aku, telah memberi kesaksian tentang Aku. Kamu belum pernah mendengar suara-Nya atau melihat rupa-Nya,

³⁸ bahkan Firman-Nya pun tidak tinggal di dalam dirimu, karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus oleh-Nya.

³⁹ Memang kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci karena kamu menyangka bahwa di dalamnya terdapat hidup yang kekal. Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku,

⁴⁰ namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup.

⁴¹ Aku tidak memerlukan penghormatan dari manusia,

⁴² tetapi Aku mengenal kamu, yaitu bahwa kasih Allah tidak ada di dalam dirimu.

⁴³ Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menerima Aku. Padahal jika ada orang lain datang atas namanya sendiri, kamu menerimanya.

⁴⁴ Bagaimana kamu dapat percaya, karena kamu mencari hormat dari sesamamu dan tidak mencari hormat dari Allah Yang Esa?

⁴⁵ Jangan kamu menyangka bahwa Aku akan mendakwa kamu di hadapan Sang Bapa. Nabi Musalah yang akan mendakwa kamu, karena kepadanya kamu berharap.

⁴⁶ Jika kamu percaya kepada Nabi Musa, tentu kamu akan percaya juga

kepada-Ku, karena Nabi Musa telah menulis tentang Aku.

⁴⁷ Tetapi jika kamu tidak percaya pada apa yang telah ditulis oleh Nabi Musa, bagaimanakah kamu akan percaya pada apa yang Kukatakan?

Isa memberi makan lima ribu orang (6:1-15)

6¹ Sesudah itu pergilah Isa ke seberang Danau Galilea, yaitu Danau Tiberias.

² Sejumlah besar orang mengikuti Dia, sebab mereka telah melihat semua tanda ajaib yang dibuat-Nya terhadap orang-orang sakit.

³ Lalu naiklah Isa ke sebuah bukit dan duduk di situ bersama-sama dengan para pengikut-Nya.

⁴ Pada waktu itu Paskah, yaitu hari raya bani Israil, sudah hampir tiba.

⁵ Ketika Isa melayangkan pandangannya serta melihat sejumlah besar orang datang kepada-Nya, bersabdalah Ia kepada Filipus, Di manakah kita dapat membeli roti supaya mereka semua dapat makan?

⁶Isa bersabda begitu dengan maksud untuk menguji Filipus, karena Ia sendiri tahu apa yang hendak diperbuat-Nya.

⁷Jawab Filipus kepada-Nya, Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup bagi mereka, sekalipun masing-masing hanya mendapat sedikit.

⁸Salah seorang pengikut-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada-Nya,

⁹Di sini ada seorang anak laki-laki yang membawa lima roti dan dua ikan, tetapi apa artinya untuk orang sebanyak ini?

¹⁰Sabda Isa, Suruhlah mereka duduk. Di tempat itu ada banyak rumput. Lalu duduklah mereka di situ. Jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki.

¹¹Lalu Isa mengambil roti, mengucap syukur, dan membagikannya kepada orang-orang yang duduk di situ. Hal yang sama dilakukan-Nya pula dengan ikan itu, Ia membagikannya kepada mereka sebanyak yang mereka kehendaki.

¹²Setelah semuanya kenyang, bersabdalah Isa kepada pengikut-pengikut-Nya, Kumpulkanlah potongan-potongan kelebihannya, supaya jangan ada satu pun yang terbuang.

¹³Lalu mereka mengumpulkannya, dan ternyata setelah semua orang makan dari potongan lima roti itu, ada dua belas bakul kelebihannya.

¹⁴Ketika mereka melihat tanda ajaib yang diperbuat oleh Isa, berkatalah mereka, Dia benar-benar nabi yang akan datang ke dunia ini.

¹⁵Isa pun tahu bahwa mereka akan datang dan membawa Dia untuk dijadikan raja. Oleh karena itu, menyingkirlah Isa ke bukit seorang diri saja.

Isa berjalan di atas air (6:16-21)

¹⁶Setelah magrib, para pengikut Isa turun ke danau

¹⁷lalu naik perahu, hendak menyeberang ke Kapernaum. Hari sudah gelap, tetapi Isa belum juga datang menemui mereka.

¹⁸Pada waktu itu air danau mulai berombak sebab angin bertiup dengan kencang.

¹⁹Setelah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer, mereka melihat Isa berjalan di atas air danau

itu, datang mendekati perahu mereka. Mereka menjadi takut.

²⁰Tetapi sabda Isa kepada mereka, Jangan takut, ini Aku!

²¹Baru saja mereka mau menyambut Dia naik ke perahu, seketika itu juga perahu sampai di seberang, di tempat yang mereka tuju.

Orang banyak mencari Isa (6:22-24)

²²Keesokan harinya, orang banyak yang berdiri di seberang danau itu menyadari bahwa tadinya hanya ada satu perahu di situ, dan bahwa Isa tidak naik perahu itu bersama-sama dengan para pengikut-Nya, melainkan para pengikut-Nya saja yang berangkat.

²³Tetapi ada juga perahu-perahu lain dari Tiberias yang datang ke dekat tempat itu, yaitu tempat mereka makan roti setelah Sang Junjungan mengucap syukur.

²⁴Oleh karena itu, ketika orang banyak itu menyadari bahwa Isa tidak ada di situ, demikian juga para pengikut-Nya, maka mereka naik ke perahu-perahu yang ada lalu pergi ke Kapernaum untuk mencari Isa.

Roti Hidup (6:25-59)

²⁵ Setelah orang banyak itu mendapati Isa di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, Wahai Guru, sejak kapan Engkau berada di sini?

²⁶ Sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda ajaib, melainkan karena kamu telah makan roti hingga kenyang.

²⁷ Janganlah kamu bekerja demi makanan yang akan binasa, tetapi hendaklah kamu bekerja demi makanan yang tetap bertahan sampai kehidupan yang kekal, yang akan diberikan oleh Anak Manusia, karena Dialah yang sudah ditetapkan oleh Sang Bapa, yaitu Allah.

²⁸ Lalu mereka bertanya kepada-Nya, Apakah yang harus kami perbuat untuk melaksanakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?

²⁹ Sabda Isa kepada mereka, Inilah pekerjaan yang dikehendaki oleh Allah, yaitu supaya kamu percaya kepada Dia yang diutus oleh-Nya.

³⁰ Lalu kata mereka kepada Isa, Tanda ajaib apa yang Engkau adakan supaya kami dapat melihat dan percaya kepada-Mu? Apa yang Engkau kerjakan?

³¹ Nenek moyang kami makan manna pada waktu di padang gurun, seperti telah tersurat, Mereka diberi-Nya makan roti dari surga.

³² Lalu sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bukan Nabi Musa yang telah memberi kamu roti dari surga itu, melainkan Bapa-Ku yang telah memberikan kepadamu roti yang sesungguhnya dari surga.

³³ Karena roti yang berasal dari Allah adalah Dia yang turun dari surga dan yang memberi hidup kepada dunia.

³⁴ Lalu kata mereka kepada-Nya, Ya Junjungan, berilah kami roti itu senantiasa.

³⁵ Sabda Isa kepada mereka, Akulah roti hidup itu. Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.

³⁶ Tetapi Kukatakan kepadamu bahwa walaupun kamu sudah melihat Aku, kamu tidak percaya juga.

³⁷ Semua yang diberikan Sang Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan orang yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Kutolak.

³⁸ Karena Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.

³⁹ Inilah kehendak Sang Bapa yang mengutus Aku, yaitu supaya semua yang diberikan-Nya kepada-Ku jangan sampai hilang, melainkan supaya Kuhidupkan kembali pada hari kiamat.

⁴⁰ Sebab demikianlah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang yang memandang Sang Anak serta percaya kepada-Nya mempunyai hidup kekal, dan Kuhidupkan kembali pada hari kiamat.

⁴¹ Lalu bersungut-sungutlah orang Israil terhadap Isa, sebab Ia telah bersabda, Akulah roti yang turun dari surga.

⁴² Kemudian kata mereka, Bukankah Dia ini Isa bin Yusuf, yang ayah dan

ibu-Nya kita kenal? Bagaimana Ia dapat berkata, Aku telah turun dari surga?

⁴³ Lalu sabda Isa kepada mereka, Janganlah kamu bersungut-sungut.

⁴⁴ Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku jika hatinya tidak digerakkan oleh Sang Bapa yang mengutus Aku, dan Aku akan menghidupkannya kembali pada hari kiamat.

⁴⁵ Hal itu telah tersurat dalam tulisan para nabi, Semua orang akan diajar oleh Allah. Jadi, setiap orang yang telah mendengar dan telah belajar dari Sang Bapa akan datang kepada-Ku.

⁴⁶ Tidak seorang pun pernah melihat Sang Bapa selain Dia yang datang dari Allah. Dia itulah yang pernah melihat Sang Bapa.

⁴⁷ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup kekal.

⁴⁸ Akulah roti hidup.

⁴⁹ Nenek moyangmu makan manna di padang gurun dan mereka mati juga.

⁵⁰ Sedangkan roti ini adalah roti yang turun dari surga. Orang yang makan roti ini tidak akan mati.

⁵¹ Akulah roti hidup yang turun dari surga. Jika seseorang makan roti ini, ia akan hidup sampai selama-lamanya. Roti yang akan Kuberikan ialah tubuh-Ku, demi kehidupan manusia seisi dunia.

⁵² Sebab itu orang-orang Israil itu bertengkar satu sama lain, Bagaimana mungkin orang ini memberikan tubuh-Nya untuk kita makan?

⁵³ Sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan minum darah-Nya, maka kamu tidak mempunyai kehidupan di dalam dirimu.

⁵⁴ Barangsiapa makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup kekal, dan Aku akan membangkitkannya pada hari kiamat.

⁵⁵ Karena tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya, dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya.

⁵⁶ Barangsiapa makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku pun tinggal di dalam dia.

⁵⁷ Seperti Sang Bapa yang hidup itu telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh karena Sang Bapa, demikian juga orang

yang memakan Aku akan hidup oleh karena Aku.

⁵⁸Ini adalah roti yang turun dari surga, tidak seperti roti yang dimakan oleh nenek moyangmu, yang akhirnya mati juga. Orang yang makan roti ini akan hidup sampai selama-lamanya.

⁵⁹Semua perkara itu disabdakan-Nya di Kapernaum, tatkala Ia mengajar di tempat ibadah.

Pengikut-pengikut yang mengundurkan diri di Galilea (6:60-66)

⁶⁰Setelah mendengar ajaran Isa, banyak dari antara para pengikut-Nya berkata, Perkataan ini sulit diterima. Siapa yang tahan mendengarkannya?

⁶¹Di dalam hati-Nya Isa tahu bahwa pengikut-pengikut-Nya bersungut-sungut karena perkara itu. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Apakah perkara itu membuat kamu menjadi ragu?

⁶²Bagaimana jika kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat asal-Nya?

⁶³Ruhlah yang menghidupkan, sedangkan tubuh tidak ada faedahnya

sama sekali. Perkataan-perkataan yang telah Kukatakan kepadamu sifatnya rohani dan hidup.

⁶⁴Namun ada juga di antara kamu yang tidak percaya. Karena sejak semula Isa sudah mengetahui siapa-siapa yang tidak percaya dan siapa pula yang akan menyerahkan-Nya.

⁶⁵Sabda-Nya selanjutnya, Itulah sebabnya Aku berkata kepadamu bahwa tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku jika tidak dianugerahkan kepadanya oleh Sang Bapa.

⁶⁶Setelah itu banyak pengikut-Nya yang mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

Pengakuan Petrus (6:67-71)

⁶⁷Lalu sabda Isa kepada kedua belas pengikut-Nya, Kamu juga hendak pergi?

⁶⁸Jawab Simon Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkau sajalah yang memiliki hidup yang kekal.

⁶⁹Lagi pula, kami percaya dan tahu bahwa Junjungan adalah Yang Suci, yang datang dari Allah.

⁷⁰Sabda Isa kepada mereka, Bukankah Aku telah memilih kamu, kedua belas orang ini? Akan tetapi, salah satu dari antara kamu adalah serupa dengan Iblis.

⁷¹Orang yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas bin Simon Iskariot, karena dialah yang akan menyerahkan Isa. Yudas termasuk salah satu dari antara kedua belas pengikut itu.

Isa pergi ke Yerusalem untuk hari raya Pondok Daun (7:1-13)

7¹Setelah itu Isa melakukan perjalanan di wilayah Galilea. Ia tidak mau tinggal di wilayah Yudea sebab orang-orang Israil berupaya untuk membunuh-Nya.

²Waktu itu, hari raya orang Israil, yaitu hari raya Pondok Daun, sudah hampir tiba.

³Berkatalah saudara-saudara Isa kepada-Nya, Pindahlah dari sini dan kembalilah ke wilayah Yudea supaya pengikut-pengikut-Mu dapat melihat segala pekerjaan yang Kaulakukan.

⁴Tidak seorang pun melakukan sesuatu secara sembunyi-sembunyi jika ia ingin menjadi masyhur. Karena Engkau

melakukan hal-hal yang demikian itu, nyatakanlah diri-Mu kepada dunia ini.

⁵Bahkan saudara-saudara-Nya pun tidak percaya kepada-Nya.

⁶Sabda Isa kepada mereka, Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu.

⁷Dunia ini tidak dapat membenci kamu, tetapi Aku dibenci oleh dunia sebab Aku memberi kesaksian bahwa semua perbuatannya jahat.

⁸Pergilah kamu ke perayaan itu. Aku belum pergi ke perayaan itu sebab waktu-Ku belum tiba.

⁹Setelah Isa bersabda demikian kepada mereka, tinggallah Ia di Galilea.

¹⁰Tetapi ketika saudara-saudara-Nya telah berangkat ke perayaan itu, Isa pun pergi ke situ secara sembunyi-sembunyi, tidak terang-terangan.

¹¹Orang-orang Israil mencari Dia pada perayaan itu, kata mereka, Di manakah orang itu?

¹²Banyak orang berbisik-bisik mengenai Isa. Ada yang berkata, Ia orang baik, tetapi ada pula yang berkata, Tidak, Ia menyesatkan orang banyak.

¹³ Tetapi tidak seorang pun berbicara secara bebas mengenai Isa sebab mereka takut terhadap orang-orang Israil.

Kesaksian Isa tentang diri-Nya (7:14-24)

¹⁴ Tengah perayaan masih berlangsung, Isa masuk ke Bait Allah lalu mengajar.

¹⁵ Orang-orang Israil pun menjadi heran, lalu kata mereka, Bagaimana orang ini tahu tentang kitab-kitab padahal Ia belum pernah mempelajarinya?

¹⁶ Lalu sabda Isa kepada mereka, Ajaran-Ku bukan dari diri-Ku sendiri, melainkan dari Dia yang telah mengutus Aku.

¹⁷ Jika seseorang mau melakukan kehendak-Nya, maka ia akan mengetahui apakah ajaran ini berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri.

¹⁸ Orang yang berbicara atas namanya sendiri mencari kemuliaan bagi dirinya sendiri. Tetapi orang yang mencari kemuliaan bagi Dia yang mengutusnyanya adalah orang yang jujur, dan dalam dirinya tidak ada ketidakbenaran.

¹⁹ Bukankah Nabi Musa telah memberikan kepadamu Kitab Suci Taurat? Tetapi tidak seorang pun di antara kamu yang melaksanakannya. Mengapa kamu mencari jalan untuk membunuh Aku?

²⁰ Jawab orang banyak itu, Engkau kerasukan setan! Siapa yang mencari jalan untuk membunuh-Mu?

²¹ Sabda Isa kepada mereka, Aku melakukan satu mukjizat dan kamu semua merasa heran.

²² Nabi Musa memberikan kepadamu peraturan tentang khitan (peraturan itu bukan dari Nabi Musa asalnya, melainkan dari para leluhur), dan kamu mengkhitan orang pada hari Sabat.

²³ Jikalau seseorang dikhitan pada hari Sabat supaya tidak melanggar hukum Nabi Musa, mengapa kamu marah kepada-Ku oleh sebab Aku menyembuhkan seluruh tubuh seseorang pada hari Sabat?

²⁴ Janganlah kamu menghakimi menurut apa yang kelihatan saja, melainkan hakmilah dengan adil.

Pertentangan tentang asal Isa (7:25-36)

²⁵ Lalu beberapa orang penduduk kota Yerusalem berkata, Bukankah Dia adalah orang yang hendak mereka bunuh?

²⁶ Lihatlah, Ia berbicara dengan bebasnya dan tidak ada satu hal pun yang mereka katakan kepada-Nya. Mungkinkah para pemimpin itu benar-benar telah mengakui bahwa Dia adalah Al Masih?

²⁷ Kita tahu dari mana asal orang ini. Sedangkan apabila Al Masih datang nanti, tidak seorang pun tahu dari mana asal-Nya.

²⁸ Sebab itu pada waktu Isa mengajar di Bait Allah, Ia berseru, Kamu memang mengenal siapa Aku serta tahu pula dari mana asal-Ku. Namun Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri. Dialah yang telah mengutus Aku, yaitu Yang Mahabener. Kamu tidak mengenal Dia,

²⁹ tetapi Aku mengenal Dia karena Aku datang daripada-Nya, dan Dia pula yang telah mengutus Aku.

³⁰ Mereka mencari jalan untuk menangkap Isa, tetapi tidak ada seorang

pun yang berani memegang-Nya sebab waktu-Nya belum tiba.

³¹ Meskipun demikian, banyak pula dari antara khalayak ramai itu yang percaya kepada-Nya. Mereka berkata, Apabila Al Masih datang, akankah Ia mengadakan lebih banyak tanda ajaib daripada orang ini?

³² Orang-orang dari mazhab Farisi mendengar bahwa orang banyak berbisik-bisik begitu tentang Isa. Maka imam-imam kepala dan orang-orang dari mazhab Farisi pun menyuruh para pengawal untuk menangkap-Nya.

³³ Lalu sabda Isa, Tinggal sesaat saja lamanya Aku bersama-sama dengan kamu, kemudian Aku akan kembali kepada Dia yang telah mengutus Aku.

³⁴ Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak akan menemukan Aku, dan kamu tidak akan dapat mendatangi tempat di mana Aku berada.

³⁵ Sebab itu orang-orang Israil berkata seorang kepada yang lain, Ke manakah orang ini hendak pergi sehingga kita tidak akan menemukan-Nya? Apakah Ia hendak pergi kepada orang-orang Israil yang tersebar di antara orang-orang

Yunani lalu mengajar orang-orang Yunani itu juga?

³⁶Apakah maksud dari perkataan yang diucapkan-Nya, Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak akan menemukan Aku dan kamu tidak dapat mendatangi tempat di mana Aku berada?

Air sumber hidup (7:37-44)

³⁷Pada hari terakhir, hari yang paling utama pada perayaan itu, berdirilah Isa dan berseru, Barangsiapa dahaga, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum!

³⁸Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti telah tersurat dalam Kitab Suci, Aliran sungai-sungai air hidup akan mengalir di dalam hatinya.

³⁹Isa berbicara perihal Ruh Allah yang akan diterima oleh orang-orang yang percaya kepada-Nya. Pada waktu itu, Ruh belum dicurahkan sebab Isa belum dimuliakan.

⁴⁰Setelah mereka mendengar apa yang disabdakan-Nya itu, beberapa orang di antara mereka berkata, Orang ini benar-benar nabi yang akan datang.

⁴¹ Sedangkan yang lain berkata, Dia adalah Al Masih. Tetapi ada pula yang berkata, Masakan Al Masih berasal dari Galilea?

⁴² Bukankah telah tersurat di dalam Kitab Suci bahwa Al Masih itu berasal dari keturunan Nabi Daud dan dari Bait Lahim, yaitu desa tempat Nabi Daud lahir?

⁴³ Lalu terjadilah perselisihan di antara orang banyak itu mengenai Isa.

⁴⁴ Sebagian dari mereka ingin menangkap Isa, tetapi tidak seorang pun yang berani memegang-Nya.

Isa dibela oleh Nikodemus (7: 45-52)

⁴⁵ Para pengawal itu kembali kepada imam-imam kepala dan orang-orang dari mazhab Farisi. Lalu bertanyalah mereka kepada para pengawal itu, Mengapa kamu tidak membawa Dia?

⁴⁶ Jawab para pengawal itu, Belum pernah ada seorang pun yang berbicara seperti Dia.

⁴⁷ Lalu jawab orang-orang dari mazhab Farisi, Apakah kamu juga sudah disesatkan?

⁴⁸ Adakah salah satu di antara para pemimpin yang percaya kepada-Nya? Atau salah satu di antara orang-orang dari mazhab Farisi?

⁴⁹ Tetapi orang banyak yang tidak mengenal Kitab Suci Taurat itu, terkutuklah mereka!

⁵⁰ Kemudian Nikodemus, salah seorang dari mereka yang dahulu pernah datang menemui Isa, berkata kepada mereka,

⁵¹ Apakah hukum yang terdapat pada Kitab Suci Taurat kita menghukum seseorang tanpa mendengarkannya terlebih dahulu serta mencari tahu apa yang telah diperbuat olehnya?

⁵² Lalu jawab mereka kepadanya, Apakah engkau juga berasal dari Galilea? Selidikilah dan perhatikanlah, tidak ada seorang nabi yang berasal dari Galilea.

Perempuan yang berzina (7:538:11)

⁵³ Setelah itu pulanglah mereka semua ke rumah masing-masing,

8¹ tetapi Isa pergi ke bukit Zaitun.
² Pada waktu hari masih pagi sekali, Isa sudah tiba kembali di Bait Allah. Semua orang datang kepada-Nya, lalu Ia duduk dan mengajar mereka.

³ Kemudian para ahli Kitab Suci Taurat dan orang-orang dari mazhab Farisi membawa seorang perempuan yang kedapatan berbuat zina.

⁴ Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah, lalu mereka berkata kepada Isa, Ya Guru, perempuan ini kedapatan sedang berbuat zina.

⁵ Dalam Kitab Suci Taurat, Nabi Musa menyampaikan pesan supaya kita merajam orang yang demikian. Apakah pendapat Guru mengenai hal ini?

⁶ Hal itu mereka katakan untuk mencobai Dia, supaya mereka dapat mempersalahkan-Nya. Tetapi Isa membungkuk dan menulisi tanah dengan jari-Nya.

⁷ Ketika mereka tidak juga berhenti bertanya kepada-Nya, Isa berdiri dan bersabda kepada mereka, Siapa di antara kamu yang tidak berdosa, hendaklah ia yang mula-mula melemparkan batu kepada perempuan itu.

⁸ Lalu Ia kembali membungkuk dan menulisi tanah dengan jari-Nya.

⁹ Setelah mereka mendengar hal itu, pergilah mereka seorang demi seorang mulai dari yang paling tua, hingga

akhirnya tinggal Isa seorang diri dengan perempuan itu, yang masih berdiri di situ.

¹⁰Kemudian Isa berdiri dan bersabda kepadanya, Hai perempuan, ke manakah mereka? Tidak adakah orang yang menghukum engkau?

¹¹Jawabnya, Tidak ada, ya Junjungan. Lalu sabda Isa, Aku pun tidak akan menghukum engkau. Pergilah, dan mulai saat ini janganlah berbuat dosa lagi.

Isa adalah terang dunia (8:12-20)

¹²Isa kembali bersabda kepada orang banyak itu, Akulah terang dunia. Orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan akan mempunyai terang hidup.

¹³Lalu kata orang-orang dari mazhab Farisi kepada-Nya, Engkau memberi kesaksian mengenai diri-Mu sendiri. Kesaksian-Mu itu tidak benar.

¹⁴Sabda Isa kepada mereka, Kendatipun Aku memberi kesaksian mengenai diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku itu benar, karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.

Sebaliknya, kamu tidak tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi.

¹⁵Kamu menghakimi dengan ukuran manusia, sedangkan Aku tidak menghakimi seorang pun.

¹⁶Tetapi kendatipun Aku menghakimi, penghakiman-Ku itu adil, karena Aku tidak seorang diri melainkan bersama-sama dengan Sang Bapa yang telah mengutus Aku.

¹⁷Sudah tersurat juga dalam Kitab Suci Tauratmu bahwa kesaksian dua orang adalah sah.

¹⁸Aku memberi kesaksian mengenai diri-Ku sendiri, dan Sang Bapa yang mengutus Aku pun memberi kesaksian mengenai Aku.

¹⁹Lalu kata mereka kepada-Nya, Di manakah Bapa-Mu itu? Sabda Isa, Kamu tidak mengenal Aku dan juga Bapa-Ku. Jika kamu mengenal Aku, niscaya kamu mengenal juga Bapa-Ku.

²⁰Perkataan itu disampaikan Isa di tempat perbendaharaan, ketika Ia sedang mengajar di Bait Allah. Tetapi tidak ada seorang pun yang berani menangkap Dia, sebab waktu-Nya belum tiba.

Isa bukan dari dunia ini (8:21-29)

²¹ Kemudian Isa bersabda lagi kepada orang banyak itu, Aku pergi dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke tempat Aku pergi, kamu tidak dapat datang.

²² Lalu kata para pemimpin Israil itu, Apakah Ia hendak bunuh diri? Sebab Ia berkata, Ke tempat Aku pergi, kamu tidak dapat datang.

²³ Sabda Isa kepada mereka, Kamu berasal dari bawah, sedangkan Aku dari atas. Kamu dari dunia ini, sedangkan Aku bukan dari dunia ini.

²⁴ Tadi Aku mengatakan kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu, karena jika kamu tidak percaya bahwa Aku adalah Dia, maka kamu akan mati dalam dosamu.

²⁵ Lalu kata mereka kepada-Nya, Siapakah Engkau ini? Sabda Isa kepada mereka, Seperti yang telah Kukatakan kepadamu sejak semula.

²⁶ Banyak perkara yang hendak Kukatakan dan Kuhakimi mengenai kamu, tetapi Dia yang mengutus Aku itu benar. Apa yang Kudengar dari Dia, itu

pulalah yang Kukatakan kepada dunia ini.

²⁷ Mereka tidak mengerti bahwa apa yang dikatakan-Nya kepada mereka adalah mengenai Sang Bapa.

²⁸ Lalu sabda Isa, Apabila kamu sudah meninggikan Anak Manusia, pada saat itulah kamu akan mengetahui bahwa Akulah Dia. Kamu pun akan tahu bahwa tidak ada satu pun yang Kulakukan atas kehendak diri-Ku sendiri. Sebagaimana sudah diajarkan Sang Bapa kepada-Ku, demikianlah perkara itu Kukatakan.

²⁹ Dia yang mengutus Aku, menyertai Aku. Ia tidak meninggalkan Aku seorang diri, sebab Aku senantiasa melakukan apa yang berkenan kepada-Nya.

Kebenaran yang memerdekakan (8:30-36)

³⁰ Sabda Isa itu membuat banyak orang percaya kepada-Nya.

³¹ Kemudian Isa bersabda kepada orang-orang Israil yang percaya itu, Jika kamu tetap tinggal dalam perkataan-Ku, kamu adalah pengikut-Ku yang sesungguhnya.

³² Kamu akan mengenal kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

³³ Jawab mereka kepada-Nya, Kami adalah keturunan Nabi Ibrahim. Belum pernah kami menjadi hamba siapa pun. Apa maksud perkataan-Mu, Kamu akan merdeka?

³⁴ Sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa berbuat dosa, ia adalah hamba dosa.

³⁵ Seorang hamba tidak akan tinggal dalam rumah tuannya untuk selamanya, tetapi seorang anak akan tinggal untuk selamanya.

³⁶ Jika Sang Anak memerdekakan kamu, maka kamu akan benar-benar merdeka.

Keturunan Nabi Ibrahim yang tidak berasal dari Allah (8: 37-47)

³⁷ Aku tahu bahwa kamu adalah keturunan Nabi Ibrahim. Tetapi kamu mencari jalan untuk membunuh Aku karena perkataan-Ku tidak mendapat tempat dalam dirimu.

³⁸ Aku berkata-kata tentang apa yang sudah Aku lihat pada Sang Bapa. Kamu pun demikian. Kamu melakukan apa yang telah kamu dengar dari bapakmu.

³⁹ Jawab mereka kepada-Nya, Nabi Ibrahim adalah bapak kami. Sabda Isa kepada mereka, Jika kamu adalah anak-anak Nabi Ibrahim, niscaya kamu melakukan apa yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim.

⁴⁰ Tetapi sebaliknya, apa yang kamu lakukan sekarang adalah berusaha membunuh Aku, padahal Aku mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah sendiri. Nabi Ibrahim tidak melakukan perbuatan yang demikian.

⁴¹ Kamu melakukan apa yang dilakukan oleh bapakmu. Kata mereka kepada-Nya, Kami lahir bukan dari zina. Kami hanya mempunyai satu Bapa, yaitu Allah.

⁴² Lalu Isa bersabda kepada mereka, Jika Allah adalah Bapakmu, niscaya kamu akan mengasihi Aku, karena Aku datang dan hadir dari Allah. Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri. Dialah yang telah mengutus Aku.

⁴³ Mengapa kamu tidak mengerti apa yang Kukatakan? Sebab kamu tidak tahan mendengar perkataan-Ku.

⁴⁴ Kamu berasal dari bapamu, yaitu Iblis, dan kamu ingin melakukan kehendak bapamu. Dia adalah pembunuh dari mulanya dan tidak tinggal dalam kebenaran, karena memang kebenaran itu tidak ada di dalam dirinya. Ketika ia berkata bohong, ia berbicara dari nalurinya sendiri, karena ia adalah pembohong dan bapa dari semua pembohong.

⁴⁵ Tetapi sebaliknya, oleh karena Aku mengatakan kebenaran, kamu tidak percaya kepada-Ku.

⁴⁶ Siapa di antara kamu yang dapat menunjukkan bahwa Aku berdosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku?

⁴⁷ Barangsiapa milik Allah, ia mendengarkan Firman Allah. Kamu tidak mendengarkannya karena kamu bukan dari Allah.

Isa sudah ada sebelum Nabi Ibrahim (8:48-59)

⁴⁸Kata para pemimpin Israil kepada Isa, Benar bukan apa kata kami? Engkau adalah seorang Samaria yang kerasukan setan!

⁴⁹Sabda Isa, Aku tidak kerasukan setan. Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu menghina Aku.

⁵⁰Aku tidak mencari kemuliaan untuk diri sendiri. Ada Satu yang mengusahakannya, yaitu Dia yang akan menghakimi.

⁵¹Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seseorang menaati perkataan-Ku, ia tidak akan melihat maut sampai selama-lamanya.

⁵²Kata para pemimpin Israil kepada-Nya, Sekarang kami tahu bahwa Engkau kerasukan setan. Nabi Ibrahim dan semua nabi sudah meninggal, tetapi Engkau berkata, Jikalau seseorang menaati perkataan-Ku, ia tidak akan merasakan maut sampai selama-lamanya.

⁵³Apakah Engkau lebih besar daripada Nabi Ibrahim, bapak kami yang sudah

meninggal itu? Nabi-nabi pun sudah meninggal. Jadi, menurut anggapan-Mu, siapakah diri-Mu?

⁵⁴Sabda Isa, Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku. Kamu berkata bahwa Ia adalah Tuhanmu,

⁵⁵padahal kamu tidak mengenal Dia. Tetapi Aku mengenal Dia. Jika Aku berkata bahwa Aku tidak mengenal Dia, Aku pun menjadi pembohong sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menaati Firman-Nya.

⁵⁶Bapakmu, Nabi Ibrahim, gembira karena ia akan melihat hari-Ku. Ia bahkan telah melihatnya dan merasa gembira.

⁵⁷Kemudian kata para pemimpin Israil kepada-Nya, Umur-Mu belum mencapai lima puluh tahun, tetapi Engkau sudah melihat Nabi Ibrahim?

⁵⁸Sabda Isa kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sebelum Nabi Ibrahim ada, Aku ada.

⁵⁹Lalu mereka semua memungut batu hendak merajam Dia, tetapi Isa bersembunyi lalu keluar dari Bait Allah.

Orang yang buta sejak lahirnya (9:1-41)

9¹ Pada waktu Isa sedang dalam perjalanan, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya.

² Para pengikut-Nya bertanya kepada-Nya, Ya Guru, siapa yang berdosa sehingga ia dilahirkan buta? Orang inilah? Atau ibu dan bapaknya?

³ Sabda Isa, Orang ini dilahirkan buta bukan karena dosanya atau dosa ibu dan bapaknya, melainkan supaya pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dirinya.

⁴ Kita harus mengerjakan pekerjaan Allah yang telah mengutus Aku selagi masih siang, karena malam segera datang dan tidak seorang pun dapat bekerja.

⁵ Selagi Aku ada di dunia ini, Akulah terang dunia.

⁶ Setelah bersabda demikian, Ia meludah ke tanah lalu membuat tanah lembek dengan ludah-Nya itu. Kemudian dioleskan-Nya tanah lembek itu pada mata orang buta itu

⁷ serta bersabda kepadanya, Pergi, basuhlah di kolam Siloam. (Siloam

artinya diutus.) Orang itu pun pergi membasuhnya lalu kembali dengan mata yang dapat melihat.

⁸Maka berkatalah tetangga-tetangganya dan orang-orang yang sebelumnya mengenali dia sebagai peminta-minta, Bukankah dia adalah orang yang biasanya duduk sambil meminta-minta?

⁹Lalu kata yang lainnya, Ya, dialah orangnya. Sedangkan yang lain lagi berkata, Bukan, dia adalah orang yang mirip dengan orang buta itu. Kemudian orang yang tadinya buta itu berkata, Akulah orang buta itu.

¹⁰Lalu kata mereka kepadanya, Apa yang terjadi sehingga matamu dapat melihat?

¹¹Jawabnya, Orang yang bernama Isa itu membuat tanah menjadi lembek, lalu Ia mengoleskannya pada mataku dan bersabda kepadaku, Pergilah ke Siloam dan basuhlah. Maka pergilah aku untuk membasuh, lalu aku dapat melihat.

¹²Kata mereka kepadanya, Di manakah orang itu? Jawabnya, Aku tidak tahu.

¹³ Lalu orang yang tadinya buta itu dibawa kepada orang-orang dari mazhab Farisi.

¹⁴ Hari ketika Isa membuat tanah lembek dan membuat mata orang itu dapat melihat adalah hari Sabat.

¹⁵ Orang-orang dari mazhab Farisi pun bertanya kepadanya bagaimana ia dapat melihat. Lalu katanya kepada mereka, Dia mengoleskan tanah lembek pada mataku, lalu aku membasuhnya. Setelah itu aku dapat melihat.

¹⁶ Kata beberapa orang dari mazhab Farisi itu, Orang itu tidak datang dari Allah, sebab Ia tidak berpegang pada hukum Sabat. Tetapi kata yang lainnya, Bagaimana mungkin orang berdosa mengadakan tanda ajaib yang demikian? Kemudian terjadilah perselisihan di antara mereka.

¹⁷ Mereka pun kembali bertanya kepada orang yang tadinya buta itu, Apa pendapatmu mengenai orang itu, sebab Ia telah membuat matamu dapat melihat? Katanya, Ia adalah seorang nabi.

¹⁸ Para pemimpin Israil itu tidak yakin bahwa orang itu tadinya buta tetapi

sekarang dapat melihat. Oleh karena itu, mereka memanggil orang tuanya

¹⁹ lalu bertanya kepada mereka, Benarkah ia ini anakmu, yang kamu katakan lahir dalam keadaan buta? Bagaimana ia dapat melihat sekarang?

²⁰ Jawabnya, Kami tahu bahwa ia adalah anak kami dan lahir dalam keadaan buta,

²¹ tetapi mengenai bagaimana ia dapat melihat, kami tidak tahu. Bahkan siapa yang telah membuat matanya dapat melihat pun kami tidak tahu. Tanyakanlah sendiri kepadanya. Ia sudah dewasa dan dapat menjelaskannya sendiri.

²² Mereka berkata begitu sebab mereka takut kepada para pemimpin Israil yang sudah bersepakat bahwa jika ada seseorang yang mengaku bahwa Isa adalah Al Masih, maka ia akan dikucilkan dari tempat ibadah.

²³ Itulah sebabnya mereka berkata bahwa ia telah dewasa dan dapat menjelaskannya sendiri.

²⁴ Kemudian orang yang tadinya buta itu dipanggil oleh orang-orang dari mazhab Farisi untuk kedua kalinya.

Mereka berkata kepadanya, Muliakanlah Allah! Kami tahu bahwa orang itu adalah orang berdosa.

²⁵ Jawab orang itu, Apakah Ia orang berdosa aku tidak tahu, tetapi hanya satu perkara yang aku tahu, yaitu bahwa tadinya aku buta, tetapi sekarang dapat melihat.

²⁶ Lalu kata mereka kepadanya, Apakah yang dilakukan-Nya terhadap kamu? Bagaimana Ia membuat matamu dapat melihat?

²⁷ Jawabnya kepada mereka, Tadi sudah kujelaskan kepadamu, tetapi kamu tidak menyimaknya. Mengapa kamu mau mendengarkannya lagi? Apakah kamu mau menjadi pengikut-Nya juga?

²⁸ Mereka mencaci maki dia dan berkata, Engkaulah pengikut orang itu, tetapi kami adalah pengikut-pengikut Nabi Musa.

²⁹ Kami tahu bahwa Allah telah menyampaikan Firman-Nya melalui Nabi Musa, tetapi mengenai orang itu, kami tidak tahu dari mana asal-Nya.

³⁰ Jawab orang itu, Itulah yang mengherankan, kamu tidak tahu dari

mana Ia berasal, padahal Ia telah membuat mataku dapat melihat.

³¹ Kita semua tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya.

³² Sejak permulaan dunia, belum pernah terdengar ada seorang yang membuat mata orang yang lahir dalam keadaan buta dapat melihat.

³³ Jika orang itu tidak datang dari Allah, maka tidak ada sesuatu pun yang dapat diperbuat oleh-Nya.

³⁴ Maka jawab mereka kepadanya, Engkau dilahirkan sepenuhnya dalam dosa, dan engkau hendak mengajar kami? Lalu mereka mengusirnya keluar.

³⁵ Setelah Isa mendengar bahwa orang yang tadinya buta itu sudah diusir keluar, Ia menemuinya serta bersabda, Percayakah engkau kepada Anak Manusia?

³⁶ Jawab orang itu, Siapa Dia, ya Junjungan, supaya aku dapat percaya kepada-Nya?

³⁷ Sabda Isa kepadanya, Engkau sudah melihat Dia, dan Ia sedang berbicara denganmu!

³⁸Kata orang itu, Ya Junjungan, Aku percaya! Lalu ia sujud menyembah-Nya.

³⁹Kemudian sabda Isa, Kedatangan-Ku ke dunia ini adalah untuk menghakimi, supaya orang yang tidak melihat dapat melihat dan orang yang dapat melihat menjadi buta.

⁴⁰Orang-orang dari mazhab Farisi yang ada di dekat Isa mendengar perkataannya. Lalu kata mereka kepada-Nya, Apakah kami adalah orang-orang buta juga?

⁴¹Sabda Isa kepada mereka, Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa. Tetapi karena sekarang kamu berkata, Kami dapat melihat, maka dosamu itu tetap ada.

Gembala yang baik (10:1-21)

10¹Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa masuk ke dalam kandang domba tanpa melalui pintu, tetapi memanjat dari tempat lain, ia adalah pencuri dan penyamun.

²Sedangkan orang yang masuk melalui pintu adalah gembala dari domba-domba dalam kandang itu.

³Penjaga pintu akan membukakan pintu baginya, dan domba-domba mendengarkan suaranya. Domba-domba itu dipanggilnya sesuai dengan nama masing-masing lalu dituntunnya keluar.

⁴Setelah semua domba dikeluarkannya, ia berjalan di depan, lalu domba-domba itu mengikutinya sebab mereka sudah mengenali suaranya.

⁵Domba-domba itu tidak akan pernah mengikuti orang yang asing. Mereka akan lari dari orang itu sebab mereka tidak mengenali suaranya yang asing.

⁶Ibarat itu disampaikan Isa kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti maksud dari apa yang disabdakan-Nya kepada mereka.

⁷Kemudian Isa kembali bersabda kepada mereka, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Akulah pintu bagi domba-domba itu.

⁸Semua orang yang datang mendahului Aku adalah pencuri dan penyamun, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.

⁹Akulah pintu. Jika seseorang masuk melalui Aku, ia akan selamat dan

akan keluar masuk serta mendapatkan makanan.

¹⁰Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Sebaliknya, Aku datang dengan maksud supaya domba-domba itu mempunyai hidup, dan mempunyainya berlimpah-limpah.

¹¹Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik menyerahkan nyawanya bagi domba-dombanya.

¹²Sedangkan seorang upahan dan yang bukan gembala, yaitu yang bukan pemilik domba-domba itu, akan meninggalkan domba-domba itu dan melarikan diri apabila ia melihat serigala datang. Dengan demikian, serigala akan merebut domba-domba itu lalu menceraikan-beraikan mereka.

¹³Ia lari sebab ia adalah seorang upahan dan tidak peduli dengan domba-domba itu.

¹⁴Akulah gembala yang baik. Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku,

¹⁵sama seperti Sang Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Sang Bapa.

Aku menyerahkan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.

¹⁶Pada-Ku masih ada domba-domba lain yang bukan dari kawanan ini. Domba-domba itu pun harus Kubawa dan suara-Ku akan mereka dengar. Domba-domba itu akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

¹⁷Sang Bapa mengasihi Aku, karena Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk mengambilnya kembali.

¹⁸Tak seorang pun mengambilnya dari Aku, melainkan Aku menyerahkannya atas kehendak-Ku sendiri. Aku memiliki wewenang untuk menyerahkannya, dan juga wewenang untuk mengambilnya kembali. Perintah ini Kuterima dari Bapa-Ku.

¹⁹Kemudian terjadi lagi perselisihan di antara orang-orang Israil oleh karena semua yang disabdakan Isa.

²⁰Banyak dari mereka yang berkata, Ia kerasukan setan dan gila! Mengapa kamu mendengarkan-Nya?

²¹Ada pula yang berkata, Itu bukan perkataan orang yang dirasuk setan. Adakah setan yang membuat mata orang buta dapat melihat?

Isa ditolak oleh orang Israil (10:22-39)

²²Hari raya Pentahbisan Bait Allah di Yerusalem telah tiba, dan saat itu bertepatan dengan musim dingin.

²³Isa berjalan-jalan di Bait Allah, di Serambi Sulaiman.

²⁴Lalu orang-orang Israil mengelilinginya serta berkata, Berapa lama lagi Engkau membuat hati kami bimbang? Jika Engkau memang Al Masih, katakanlah kepada kami secara terus terang.

²⁵Sabda Isa kepada mereka, Sudah Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak juga percaya. Semua pekerjaan yang telah Aku perbuat dalam nama Bapa-Ku, itulah yang menjadi saksi bagi-Ku,

²⁶tetapi kamu tidak percaya, sebab kamu bukan termasuk kawanan domba-domba-Ku.

²⁷Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku.

²⁸Aku memberikan hidup kekal kepada mereka dan mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya. Selain itu, tidak

ada seorang pun yang akan merebut mereka dari tangan-Ku.

²⁹Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semuanya, sehingga tidak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan Sang Bapa.

³⁰Aku dan Sang Bapa satu adanya.

³¹Lalu orang-orang Israil kembali memungut batu hendak merajam Isa.

³²Sabda Isa kepada mereka, Banyak perbuatan baik dari Bapa-Ku yang sudah Kutunjukkan kepadamu. Jadi, karena perbuatan yang manakah kamu hendak merajam Aku?

³³Jawab orang-orang Israil kepada-Nya, Kami hendak merajam Engkau bukan karena perbuatan baik yang Kaulakukan, melainkan karena penghujahan. Engkau hanya seorang manusia, tetapi Engkau menyamakan dirimu dengan Allah.

³⁴Sabda Isa kepada mereka, Bukankah sudah tersurat di dalam Kitab Suci, Aku sudah bersabda: Kamu adalah ilahi?

³⁵Jadi, jika orang-orang itu disebut sebagai ilahi oleh karena Firman Allah ditujukan kepada mereka (padahal Kitab Suci tidak dapat dibatalkan),

³⁶ masakan kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan oleh Sang Bapa dan yang diutus-Nya ke dalam dunia ini, Engkau menghujah, hanya karena Aku berkata, Aku adalah Sang Anak yang datang dari Allah?

³⁷ Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah kamu percaya kepada-Ku.

³⁸ Tetapi jika Aku melakukannya dan kamu tidak percaya kepada-Ku, hendaklah kamu percaya oleh karena pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu tahu dan mengerti bahwa Sang Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam Sang Bapa.

³⁹ Mereka kembali mencari jalan untuk menangkap Isa, tetapi Ia lolos dari tangan mereka.

Isa di seberang Sungai Yordan (10:40-42)

⁴⁰ Kemudian Isa pergi lagi ke seberang Sungai Yordan, ke tempat Nabi Yahya mula-mula mempermandikan para petobat, lalu tinggallah Ia di situ.

⁴¹ Banyak orang yang datang kepadanya serta berkata, Nabi Yahya tidak

membuat satu tanda ajaib pun, tetapi semua perkara yang dikatakannya mengenai orang ini memang benar.

⁴²Di situ pun banyak orang yang menjadi percaya kepada Isa.

Lazarus dihidupkan kembali (11:1-44)

11 ¹Ada seorang yang sedang sakit bernama Lazarus. Ia tinggal di Bait Ani, yaitu kampung asal Maryam dan Marta, saudaranya.

²Maryam adalah perempuan yang pernah meminyaki Sang Junjungan dengan minyak wangi dan menyeka kaki-Nya dengan rambutnya. Sedangkan Lazarus yang sedang sakit itu adalah saudaranya.

³Kedua saudara Lazarus yang perempuan itu menyuruh orang untuk menemui Isa dengan pesan, Ya Junjungan, orang yang Engkau kasihi jatuh sakit.

⁴Setelah hal itu didengar oleh Isa, bersabdalah Ia, Penyakit itu tidak akan membawa kematian, melainkan akan menyatakan kemuliaan Allah. Melalui

penyakit itu, Sang Anak yang datang dari Allah akan dipermuliakan.

⁵ Isa mengasihi Marta dan saudara perempuannya, serta Lazarus.

⁶ Meskipun demikian, ketika Isa mendengar bahwa Lazarus sakit, Ia tinggal di tempat itu dua hari lagi.

⁷ Setelah itu bersabdalah Ia kepada para pengikut-Nya, Marilah kita kembali ke Yudea.

⁸ Lalu kata para pengikut-Nya, Ya Junjungan, baru saja orang-orang Israil mencari jalan untuk merajam Engkau; dan sekarang Engkau hendak kembali ke sana?

⁹ Sabda Isa, Bukankah siang hari ada dua belas jam? Jikalau seseorang berjalan pada siang hari, kakinya tidak akan terantuk, sebab ia melihat terang dunia ini.

¹⁰ Tetapi jikalau seseorang berjalan pada malam hari, kakinya akan terantuk karena tidak ada terang untuk menuntunnya.

¹¹ Demikianlah sabda Isa, lalu Ia kembali bersabda kepada para pengikut-Nya, Sahabat kita, Lazarus, sudah

tertidur, tetapi Aku hendak pergi untuk membangunkannya.

¹²Kemudian para pengikut-Nya berkata, Ya Junjungan, jika ia tertidur, tentu ia akan sembuh.

¹³Isa memakai ungkapan itu untuk menyatakan bahwa Lazarus telah meninggal, tetapi sangka mereka Isa berkata bahwa Lazarus tertidur karena lelah.

¹⁴Oleh karena itu bersabdalah Isa kepada mereka dengan terus terang, Lazarus sudah meninggal.

¹⁵Demi kepentinganmu Aku bergembira karena Aku tidak berada di sana. Maksudnya ialah supaya kamu percaya. Marilah sekarang kita pergi kepadanya.

¹⁶Lalu Tomas yang disebut Didimus berkata kepada pengikut-pengikut Isa yang lainnya, Marilah kita pergi juga, biarlah kita mati bersama-sama dengan-Nya.

¹⁷Setelah sampai di Bait Ani, Isa mendapati Lazarus sudah terbaring dalam makam selama empat hari.

¹⁸Letak Bait Ani dekat dengan Yerusalem, jaraknya kira-kira tiga kilometer.

¹⁹Orang-orang Israil pun banyak yang sudah datang untuk menghibur Marta dan Maryam berkenaan dengan saudara mereka yang telah meninggal itu.

²⁰Setelah didengar oleh Marta bahwa Isa datang, pergilah ia menemui-Nya, sedangkan Maryam tetap tinggal di rumah.

²¹Lalu kata Marta kepada Isa, Ya Junjungan, jika Junjungan ada di sini, tentu saudaraku tidak akan meninggal.

²²Meskipun begitu, aku tahu bahwa apa saja yang Junjungan minta kepada Allah akan dikabulkan-Nya.

²³Sabda Isa kepadanya, Saudaramu itu akan hidup kembali.

²⁴Kata Marta kepada-Nya, Aku tahu bahwa ia akan hidup kembali pada waktu orang-orang mati dihidupkan lagi, yaitu pada hari kiamat.

²⁵Sabda Isa kepadanya, Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup sekalipun sudah mati.

²⁶Setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan mati untuk selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?

²⁷ Jawab Marta kepada-Nya, Ya Junjungan, sesungguhnya aku percaya bahwa Junjungan adalah Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah dan yang akan datang ke dunia ini.

²⁸ Setelah ia berkata demikian, pergilah ia memanggil Maryam, saudaranya, lalu berbisik, Guru sudah datang, Ia memanggil engkau.

²⁹ Setelah Maryam mendengar hal itu, ia pun segera bangun lalu pergi untuk menjumpai Isa.

³⁰ Pada waktu itu Isa belum sampai masuk ke kampung. Ia masih berada di tempat Marta menemui-Nya.

³¹ Ketika orang-orang Israil yang ada di dalam rumah untuk menghibur Maryam melihat Maryam cepat-cepat bangun dan pergi keluar, mereka pun lalu mengikutinya, sebab mereka menyangka bahwa ia hendak pergi ke makam untuk menangis di sana.

³² Setelah Maryam sampai ke tempat Isa dan melihat Dia, sujudlah ia di kaki-Nya serta berkata, Ya Junjungan, jika Engkau ada di sini, tentu saudaraku itu tidak akan meninggal.

³³ Ketika Isa melihat Maryam menangis, dan orang-orang Israil yang datang bersama-sama dengan Maryam juga turut menangis, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu

³⁴ lalu bersabda, Di mana dia kamu letakkan? Jawab mereka, Ya Junjungan, marilah dan lihatlah!

³⁵ Kemudian menangislah Isa.

³⁶ Lalu kata orang-orang Israil itu, Lihatlah, Ia begitu mengasihi Lazarus!

³⁷ Tetapi di antara mereka ada pula yang berkata, Orang ini telah membuat mata orang buta dapat melihat. Tidakkah Ia mampu berbuat sesuatu supaya Lazarus tidak mati?

³⁸ Sekali lagi hati-Nya merasa masygul, lalu didatangi-Nya makam itu. Makam itu berupa sebuah gua dengan seongkah batu yang disandarkan sebagai penutupnya.

³⁹ Lalu Isa bersabda, Gulingkanlah batu itu! Kemudian kata Marta, saudara dari orang yang meninggal itu, Ya Junjungan, sekarang ia sudah berbau karena sudah empat hari.

⁴⁰ Sabda Isa kepada perempuan itu, Bukankah Aku sudah berkata kepadamu

bahwa jika engkau percaya maka engkau akan melihat kemuliaan Allah?

⁴¹ Lalu mereka menggulingkan batu itu. Kemudian menengadahlah Isa sambil bersabda, Ya Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, sebab Engkau mendengarkan Aku.

⁴² Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku berkata demikian demi orang banyak yang berdiri di sekeliling-Ku, supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.

⁴³ Setelah bersabda begitu, berserulah Ia dengan suara nyaring, Hai Lazarus, keluarlah!

⁴⁴ Lalu orang yang sudah meninggal itu pun keluar. Kaki dan tangannya masih terikat kain kafan, bahkan mukanya pun masih berbalut kain peluh. Sabda Isa kepada mereka, Lepaskan kain pembungkusnya dan biarkanlah ia pergi.

Persepakatan untuk membunuh Isa (11:45-57)

⁴⁵ Dari antara orang-orang Israil yang datang mengunjungi Maryam dan melihat apa yang telah diperbuat oleh

Isa, banyak yang menjadi percaya kepada-Nya.

⁴⁶Tetapi ada juga dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang dari mazhab Farisi dan memberitahukan kepada mereka perkara-perkara yang telah diperbuat oleh Isa.

⁴⁷Oleh karena itu, imam-imam kepala dan orang-orang dari mazhab Farisi mengumpulkan para anggota Mahkamah Agama lalu berkata, Apa yang hendak kita perbuat? Orang itu telah mengadakan banyak tanda ajaib!

⁴⁸Jika kita membiarkan-Nya, maka semua orang akan percaya kepada-Nya, bahkan orang-orang Rum akan datang untuk merampas negeri kita, dan bangsa kita pun akan ditawan olehnya.

⁴⁹Salah seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, Imam Besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, Kamu sama sekali tidak memahami keadaan

⁵⁰dan juga tidak memperhitungkan bahwa alangkah berfaedahnya jika satu orang mati bagi bangsa kita ini daripada segenap bangsa ini binasa.

⁵¹Ia tidak mengatakan hal itu dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam

Besar pada tahun itu, ia telah bernubuat bahwa Isa akan wafat bagi bangsa itu.

⁵² Bahkan bukan hanya bagi bangsa itu, melainkan supaya semua anak Allah yang tercerai-berai terkumpul menjadi satu.

⁵³ Mulai hari itu juga, mereka sepakat untuk membunuh Isa.

⁵⁴ Sebab itu Isa tidak lagi hadir di tengah-tengah orang-orang Israil secara terang-terangan. Ia menyingkir dari sana dan pergi ke daerah dekat padang belantara, yaitu ke wilayah Efraim. Lalu tinggallah Ia di situ bersama-sama dengan para pengikut-Nya.

⁵⁵ Pada waktu itu Paskah, hari raya bani Israil, sudah hampir tiba. Banyak orang dari luar kota pergi ke Yerusalem sebelum hari raya Paskah itu dengan maksud untuk menyucikan diri.

⁵⁶ Mereka pun mencari Isa. Sambil berdiri di Bait Allah, mereka berkata seorang kepada yang lain, Bagaimana menurut perkiraanmu? Tidakkah Ia akan datang ke perayaan ini?

⁵⁷ Sementara itu imam-imam kepala dan orang-orang dari mazhab Farisi mengeluarkan fatwa agar setiap orang

yang mengetahui di mana saja Isa berada, memberitahukannya kepada mereka. Dengan begitu mereka dapat menangkap-Nya.

Isa diurapi di Bait Ani (12:1-8)

12¹ Enam hari sebelum Paskah, Isa datang ke Bait Ani, tempat tinggal Lazarus, yaitu orang yang dihidupkan kembali oleh Isa dari antara orang mati.

² Kemudian orang-orang yang ada di situ mengadakan perjamuan malam bagi Isa. Marta pun turut membantu mereka, sedangkan Lazarus adalah salah satu dari orang-orang yang duduk makan dengan Isa.

³ Lalu Maryam mengambil setengah liter minyak narwastu murni yang mahal harganya. Diminyakinya kaki Isa dan disekanya dengan rambutnya. Bau minyak pun semerbak di dalam rumah itu.

⁴ Tetapi Yudas Iskariot, salah seorang pengikut Isa yang kemudian mengkhianati-Nya, berkata,

⁵ Mengapa minyak ini tidak dijual seharga tiga ratus dinar lalu uangnya disedekahkan kepada fakir miskin?

⁶Yudas berkata demikian bukan karena ia peduli terhadap fakir miskin, melainkan karena ia seorang pencuri. Ia adalah pemegang pundi-pundi uang dan sering mengambil uang yang ada di dalamnya.

⁷Sabda Isa, Biarkanlah perempuan ini, ia melakukannya untuk hari pemakaman-Ku.

⁸Karena fakir miskin selalu ada di antara kamu, tetapi Aku tidak selalu ada di tengah-tengah kamu.

Persepakatan untuk membunuh Lazarus (12:9-11)

⁹Sejumlah besar orang Israil tahu bahwa Isa ada di Bait Ani. Oleh karena itu, mereka semua datang ke sana. Mereka datang bukan hanya karena Isa, melainkan karena mereka juga hendak melihat Lazarus, yaitu orang yang sudah dihidupkan Isa dari antara orang mati.

¹⁰Imam-imam kepala sepakat pula hendak membunuh Lazarus,

¹¹karena melalui Lazarus, banyak orang Israil undur dari mereka lalu percaya kepada Isa.

Isa dielu-elukan di Yerusalem (12:12-19)

¹²Keesokan harinya, sejumlah besar orang yang datang ke perayaan Paskah itu mendengar bahwa Isa sedang menuju Yerusalem.

¹³Mereka mengambil pelepah-pelepah daun palem lalu pergi untuk menemui-Nya sambil berseru-seru, Segala puji! Mubaraklah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israil!

¹⁴Isa mendapati seekor keledai muda lalu duduk di atasnya. Hal itu sesuai dengan apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci,

¹⁵Jangan takut, hai Putri Sion. Lihatlah, Rajamu datang dengan menunggang seekor keledai muda.

¹⁶Mulanya, para pengikut Isa tidak memahami segala perkara itu. Tetapi ketika Isa telah dipermuliakan, barulah mereka teringat bahwa segala perkara mengenai Dia itu telah tersurat, demikian pula segala perkara yang telah mereka lakukan terhadap diri-Nya.

¹⁷Lalu orang banyak yang menyertai Isa pada waktu Isa memanggil

Lazarus keluar dari dalam makam dan menghidupkannya kembali dari antara orang mati, memberi kesaksian tentang peristiwa itu.

¹⁸ Itulah sebabnya orang banyak itu pergi menyambut Dia, karena mereka mendengar bahwa Isa telah mengadakan tanda ajaib itu.

¹⁹ Lalu kata orang-orang dari mazhab Farisi satu sama lain, Lihatlah, tidak satu pun dari pekerjaanmu mendatangkan faedah. Buktinya, seisi dunia mengikuti Dia.

Isa memberitakan kematian-Nya (12:20-36)

²⁰ Di antara orang-orang yang datang untuk melaksanakan ibadah pada perayaan itu, ada juga beberapa orang Yunani.

²¹ Orang-orang itu datang kepada Filipus yang berasal dari Bait Saida, kota yang terletak di wilayah Galilea. Lalu kata mereka kepadanya, Tuan, kami ingin melihat Isa.

²² Filipus memberitahukan hal itu kepada Andreas. Lalu Andreas dan

Filipus pergi memberitahukan hal itu kepada Isa.

²³ Sabda Isa kepada keduanya, Sudah tiba waktunya Anak Manusia dipermuliakan.

²⁴ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika sebutir gandum tidak jatuh ke tanah dan mati, maka biji itu akan tetap satu butir saja. Tetapi sebaliknya, jika biji itu mati, maka ia akan berbuah banyak.

²⁵ Orang yang sayang terhadap nyawanya akan kehilangan nyawanya. Sedangkan orang yang membenci nyawanya di dunia ini akan memeliharanya bagi hidup yang kekal.

²⁶ Barangsiapa mengabdikan kepada-Ku, hendaklah ia mengikut Aku, dan di mana Aku berada, di situ jugalah abdi-Ku berada. Barangsiapa mengabdikan kepada-Ku, ia akan dihormati oleh Sang Bapa.

²⁷ Sekarang hati-Ku galau. Apa yang akan Kukatakan? Ya Bapa, selamatkanlah Aku dari saat yang sukar ini? Tetapi justru untuk maksud itulah Aku sampai pada saat ini.

²⁸Ya Bapa, muliakanlah asma-Mu! Lalu terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, Sudah Kumuliakan dan akan Kumuliakan lagi!

²⁹Kemudian orang banyak yang berdiri di situ dan mendengar suara itu berkata, Itu bunyi guruh. Sedangkan yang lain lagi berkata, Malaikat berbicara kepada-Nya.

³⁰Sabda Isa kepada mereka, Suara itu terdengar bukan demi kepentingan-Ku, melainkan demi kepentinganmu.

³¹Sekaranglah dunia ini akan dihakimi, dan sekarang pula penguasa dunia ini akan dibuang ke luar.

³²Sedangkan Aku, apabila Aku ditinggikan dari atas bumi ini, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku.

³³Dengan sabda-Nya yang demikian itu, Ia menggambarkan bagaimana cara Ia wafat.

³⁴Lalu jawab orang banyak itu kepada Isa, Kami sudah mendengar dari Kitab Suci bahwa Al Masih itu kekal sampai selama-lamanya. Jadi, bagaimana mungkin Engkau berkata bahwa Anak

Manusia harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?

³⁵ Sabda Isa kepada mereka, Tinggal beberapa waktu lagi terang ada di antara kamu. Berjalanlah selagi terang itu ada padamu, jangan sampai kamu dikuasai kegelapan. Orang yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia pergi.

³⁶ Selagi terang itu ada padamu, percayalah pada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang. Setelah Isa bersabda demikian, pergilah Ia untuk menyembunyikan diri dari mereka.

Mengapa orang Israil tidak dapat percaya (12: 37-43)

³⁷ Sekalipun begitu banyak tanda ajaib yang telah diadakan Isa di hadapan mereka, tetap saja mereka tidak percaya kepada-Nya.

³⁸ Dengan demikian genaplah Firman yang telah disampaikan Allah melalui Nabi Yasyaya, Ya Tuhan, siapakah yang percaya pada pemberitaan kami? Kepada siapa tangan Tuhan dinyatakan?

³⁹ Itulah sebabnya mereka tidak dapat percaya, karena Nabi Yasyaya pun telah menubuatkan,

⁴⁰ Ia telah membuat mata mereka buta dan hati mereka keras, supaya jangan mereka melihat dengan mata mereka, dan mengerti di dalam hati mereka lalu bertobat, sehingga Aku menyembuhkan mereka.

⁴¹ Yasyaya bernubuat begitu sebab ia telah melihat kemuliaan-Nya dan ia berbicara mengenai Dia.

⁴² Di antara para pemimpin, banyak juga yang menjadi percaya kepada Isa. Tetapi oleh karena orang-orang dari mazhab Farisi itu, mereka tidak mengakuinya dengan terus terang, supaya mereka tidak dikucilkan dari tempat ibadah.

⁴³ Mereka lebih menyukai pujian dari manusia daripada pujian dari Allah.

Firman Isa yang menghakimi (12:44-50)

⁴⁴ Kemudian berserulah Isa, sabda-Nya, Orang yang percaya kepada-Ku berarti bukan percaya kepada-Ku melainkan kepada Dia, yang telah mengutus Aku.

⁴⁵ Orang yang melihat Aku berarti melihat Dia, yang telah mengutus Aku.

⁴⁶ Aku datang ke dunia untuk menjadi terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tetap tinggal di dalam kegelapan.

⁴⁷ Jika seseorang mendengar perkataan-Ku tetapi tidak melakukannya, maka bukan Aku yang akan menghakimi orang itu, karena Aku datang bukan untuk menghakimi isi dunia ini, melainkan untuk menyelamatkannya.

⁴⁸ Orang yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku sudah ada hakimnya. Perkataan yang telah Kusampaikan itulah yang akan menghakiminya pada hari kiamat.

⁴⁹ Karena apa yang telah Kukatakan bukan berasal dari diri-Ku sendiri, melainkan dari Sang Bapa, yaitu Dia yang telah mengutus Aku. Dialah yang telah berpesan kepada-Ku mengenai apa yang harus Kukatakan dan apa yang harus Kusampaikan.

⁵⁰ Aku tahu bahwa pesan-Nya itu adalah hidup yang kekal. Sebab itu apa yang Kukatakan, Kusampaikan sebagaimana telah disabdakan Sang Bapa kepada-Ku.

Isa membasuh kaki pengikut-pengikut-Nya (13:1-20)

13¹ Sebelum perayaan Paskah, Isa tahu bahwa sudah tiba waktunya Ia akan pergi dari dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya. Ia telah mengasihi orang-orang yang menjadi milik-Nya di dunia ini, dan Ia mengasihi mereka sampai pada kesudahannya.

² Ketika Isa dan pengikut-pengikut-Nya sedang makan malam, Iblis telah berhasil membujuk Yudas Iskariot bin Simon supaya ia menyerahkan Isa.

³ Isa memang tahu bahwa Sang Bapa sudah menyerahkan segala perkara ke dalam tangan-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah serta harus kembali kepada Allah.

⁴ Ia bangkit dan menanggalkan jubah-Nya, lalu mengambil sehelai kain dan mengikatkannya pada pinggang-Nya.

⁵ Kemudian dituangkan-Nya air dalam sebuah bokor. Setelah itu mulailah Ia membasuh kaki para pengikut-Nya dan menyekanya dengan kain yang terikat di pinggang-Nya.

⁶ Ketika Ia sampai pada Simon Petrus, berkatalah Simon kepada-Nya, Ya Junjungan, apakah Junjungan akan membasuh kakiku juga?

⁷ Sabda Isa kepadanya, Engkau tidak mengerti apa yang Kuperbuat ini sekarang, tetapi di kemudian hari engkau akan memahaminya.

⁸ Kata Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, jangan sekali-kali membasuh kakiku! Sabda Isa kepadanya, Jika Aku tidak membasuh engkau, maka engkau tidak akan mendapat bagian bersama-sama dengan Aku.

⁹ Kata Simon Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, kalau begitu jangan hanya kaki saja, tetapi tangan dan kepala juga.

¹⁰ Sabda Isa kepadanya, Orang yang sudah mandi hanya perlu membasuh kakinya, sebab seluruh tubuhnya bersih. Kamu memang bersih, tetapi tidak semua.

¹¹ Ia sudah tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya. Itulah sebabnya Ia bersabda, Tidak semua dari kamu bersih.

¹² Setelah Isa membasuh kaki para pengikut-Nya, Ia mengenakan kembali

jubah-Nya lalu duduk. Kemudian bersabdalah Ia kepada mereka, Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat terhadapmu?

¹³Kamu menyebut Aku Guru dan Junjungan. Memang sepatutnyalah demikian, karena Aku adalah Guru dan Junjungan.

¹⁴Jadi, jika Aku, yang adalah Junjungan dan Guru, sudah membasuh kakimu, maka patutlah kamu juga membasuh kaki seorang akan yang lain.

¹⁵Aku sudah memberi teladan kepadamu, supaya kamu pun berbuat sebagaimana telah Kuperbuat terhadapmu.

¹⁶Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya, dan seorang utusan tidak lebih besar daripada yang mengutusnyanya.

¹⁷Setelah kamu mengetahui segala perkara ini, berbahagialah kamu seandainya kamu melakukannya juga.

¹⁸Aku berkata demikian bukan tentang kamu semua, sebab Aku tahu siapa yang telah Kupilih. Tetapi apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci harus

digenapi, Orang yang memakan roti-Ku, mengangkat tumitnya melawan Aku.

¹⁹Aku sudah mengatakannya kepadamu sekarang, sebelum perkara itu terjadi. Maksudnya ialah supaya apabila perkara itu terjadi, kamu percaya bahwa Akulah Dia.

²⁰Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, orang yang menyambut siapa yang Kuutus berarti menyambut Aku, dan orang yang menyambut Aku berarti menyambut Dia yang mengutus Aku.

Isa memperingatkan Yudas (13:21-30)

²¹Setelah Isa bersabda demikian, hati-Nya seakan terkoyak-koyak. Lalu Ia bersabda, Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, seorang dari antara kamu akan mengkhianati Aku.

²²Para pengikut-Nya saling pandang dan menjadi bingung, siapa yang dimaksudkan-Nya.

²³Salah satu dari para pengikut Isa, yaitu orang yang dikasihi oleh-Nya, duduk bersandar di dekat-Nya.

²⁴ Lalu Simon Petrus memberi isyarat kepada orang itu serta berkata, Tanyakanlah siapa yang dimaksudkannya.

²⁵ Maka ia pun merapat pada Isa lalu berkata, Ya Junjungan, siapakah orang itu?

²⁶ Sabda Isa, Orang yang Kuberi sepotong roti setelah Aku mencelupkannya, itulah dia! Lalu Isa mencelupkan roti itu, mengambilnya, dan memberikannya kepada Yudas bin Simon Iskariot.

²⁷ Setelah roti itu dimakan oleh Yudas, masuklah Iblis ke dalam dirinya. Lalu sabda Isa kepadanya, Buatlah segera apa yang hendak kauperbuat.

²⁸ Tidak satu pun di antara orang-orang yang sedang duduk makan itu tahu apa sebabnya Isa mengatakan hal itu kepadanya.

²⁹ Beberapa di antara mereka berpikir bahwa Isa menyuruh Yudas untuk membeli sesuatu yang hendak mereka pakai pada hari raya atau untuk memberi sedekah kepada fakir miskin, karena memang dialah pemegang pundi-pundi uang.

³⁰ Segera setelah Yudas memakan roti itu, ia pun keluar. Waktu itu hari sudah malam.

Perintah Baru (13:31-35)

³¹ Setelah Yudas keluar, bersabdalah Isa, Sekarang Anak Manusia dipermuliakan dan Allah pun dipermuliakan di dalam Dia.

³² Jika Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah pun akan mempermuliakan Dia di dalam diri-Nya, dan akan segera mempermuliakan Dia.

³³ Hai anak-anak-Ku, tidak akan lama lagi Aku tinggal bersama-sama dengan kamu. Kamu akan mencari Aku, tetapi seperti sudah Kukatakan kepada orang-orang Israil, Kukatakan juga kepadamu sekarang bahwa ke tempat Aku pergi, kamu tidak mungkin datang ke sana.

³⁴ Aku memberi perintah baru kepadamu, yaitu hendaklah kamu saling mengasihi. Sama seperti Aku sudah mengasihi kamu, maka kamu pun harus saling mengasihi.

³⁵ Melalui hal itu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah para

pengikut-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.

Isa memperingatkan Petrus (13:36-38)

³⁶Kata Simon Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, ke manakah Junjungan akan pergi? Sabda Isa, Ke tempat Aku pergi tidak mungkin engkau mengikuti-Ku sekarang. Engkau akan menyusul Aku kelak.

³⁷Kata Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, mengapa tidak mungkin aku mengikut Engkau sekarang? Aku akan menyerahkan nyawaku bagi-Mu, Ya Junjungan.

³⁸Sabda Isa, Benarkah engkau hendak menyerahkan nyawamu bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ayam tidak akan berkokok sampai engkau menyangkal Aku tiga kali.

Rumah Sang Bapa (14:1-4)

14¹Janganlah gelisah hatimu, percayalah kepada Allah dan percayalah juga kepada-Ku.

²Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, niscaya

sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu.

³Jika Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, maka Aku akan kembali lagi, dan Aku akan membawa kamu ke tempat-Ku supaya di tempat Aku berada, kamu pun berada.

⁴Ke tempat Aku pergi, kamu tahu jalannya.

⁵Lalu kata Tomas kepada-Nya, Ya Junjungan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi. Bagaimana kami tahu jalannya?

⁶Sabda Isa kepadanya, Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Sang Bapa kecuali melalui Aku.

⁷Jika kamu sudah mengenal Aku, kamu pun mengenal Bapa-Ku. Saat ini pun kamu mengenal Dia, bahkan sudah melihat Dia.

⁸Kata Filipus kepada-Nya, Ya Junjungan, tunjukkanlah Sang Bapa itu kepada kami, dan puaslah hati kami.

⁹Sabda Isa kepadanya, Hai Filipus, sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau tidak juga mengenal Aku? Orang yang melihat

Aku berarti sudah melihat Sang Bapa. Jadi, bagaimana kamu dapat berkata, Tunjukkanlah Sang Bapa kepada kami?

¹⁰Tidakkah engkau percaya bahwa Aku di dalam Sang Bapa dan Sang Bapa di dalam Aku? Semua yang Kukatakan kepadamu bukan berasal dari diri-Ku sendiri. Sang Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan semua pekerjaan itu.

¹¹Percayalah kepada-Ku bahwa Aku di dalam Sang Bapa dan Sang Bapa di dalam Aku. Jika tidak sekalipun, percayalah kepada-Ku oleh karena semua pekerjaan itu.

¹²Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, orang yang percaya kepada-Ku akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sama seperti yang Kulakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu, karena Aku pergi kepada Sang Bapa.

¹³Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Sang Bapa dipermuliakan di dalam Sang Anak.

¹⁴ Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

Isa menjanjikan Penghibur (14:15-31)

¹⁵ Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan mematuhi perintah-perintah-Ku.

¹⁶ Aku akan meminta kepada Sang Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain untuk menyertai kamu selama-lamanya,

¹⁷ yaitu Ruh Kebenaran. Dunia ini tidak dapat menerima-Nya karena dunia tidak melihat-Nya, apalagi mengenal-Nya. Sedangkan kamu mengenal-Nya, sebab Ia tinggal bersama-sama dengan kamu dan akan tinggal di dalam dirimu.

¹⁸ Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku akan kembali kepadamu.

¹⁹ Waktunya tinggal sedikit dan dunia ini tidak akan melihat Aku lagi. Tetapi kamu akan melihat Aku. Karena Aku hidup, kamu pun akan hidup.

²⁰ Pada saat itu kamu akan mengetahui bahwa Aku di dalam Bapa-Ku, kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.

²¹ Orang yang berpegang pada perintah-perintah-Ku serta mematuhiNya, dialah yang mengasihi Aku. Orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Selain itu, Aku pun akan mengasihinya serta akan menyatakan diri-Ku kepadanya.

²² Lalu Yuda (bukan Yudas Iskariot) berkata kepada-Nya, Ya Junjungan, mengapa Engkau menyatakan diri kepada kami dan bukan kepada dunia ini?

²³ Sabda Isa kepadanya, Jika seseorang mengasihi Aku, tentu ia akan mematuhi perkataan-Ku. Bapa-Ku pun akan mengasihinya dan Kami akan datang kepadanya serta tinggal bersamanya.

²⁴ Orang yang tidak mengasihi Aku, tidak mematuhi perkataan-Ku. Perkataan yang kamu dengar itu bukanlah milik-Ku, melainkan milik Sang Bapa yang telah mengutus Aku.

²⁵ Aku sudah mengatakan semua itu kepadamu selagi Aku masih tinggal bersama-sama dengan kamu.

²⁶ Tetapi Sang Penolong, yaitu Ruh Allah Yang Mahasuci yang akan diutus oleh Sang Bapa dalam nama-Ku, Dialah

yang akan mengajarkan segala perkara kepadamu. Selain itu, Ia juga akan mengingatkan kamu akan segala perkara yang sudah Kukatakan kepadamu.

²⁷ Kutinggalkan sejahtera bagimu. Ya, sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan pemberian-Ku itu tidak seperti yang diberikan oleh dunia ini. Janganlah hatimu gelisah atau merasa takut.

²⁸ Kamu sudah mendengar apa yang telah Kukatakan kepadamu bahwa Aku akan pergi, tetapi Aku akan kembali lagi kepadamu. Jika kamu mengasihi Aku, maka kamu akan bergembira sebab Aku pergi kepada Sang Bapa, karena Sang Bapa lebih besar daripada Aku.

²⁹ Sekarang, sebelum semuanya terjadi, Aku sudah mengatakan hal itu kepadamu, supaya apabila hal itu terjadi kamu percaya.

³⁰ Aku tidak akan mengatakan banyak perkara lagi kepadamu, karena si penguasa dunia ini sedang datang, tetapi ia tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku.

³¹ Meskipun begitu, supaya dunia ini tahu bahwa Aku mengasihi Sang Bapa, maka Aku melaksanakan apa yang

telah dipesankan Sang Bapa kepada-Ku. Bangkitlah, mari kita pergi dari sini.

Pokok anggur yang benar (15:1-8)

15¹ Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Ku pengusahanya.

² Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah akan dipotong-Nya, sedangkan setiap ranting yang berbuah akan dibersihkan-Nya supaya lebih banyak buahnya.

³ Kamu sudah bersih karena perkataan yang sudah Kukatakan kepadamu.

⁴ Tinggallah di dalam Aku; Aku pun di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya jika tidak tinggal pada pokoknya, demikian jugalah halnya dengan kamu jika kamu tidak tinggal di dalam Aku.

⁵ Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Orang yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, akan berbuah banyak. Karena tanpa Aku, tidak ada sesuatu pun yang dapat kamu perbuat.

⁶ Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang keluar seperti ranting lalu mengering. Kemudian ranting-

ranting itu dikumpulkan, dibuang ke dalam api, dan dibakar.

⁷Jika kamu tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang menjadi kehendakmu, niscaya hal itu akan dikabulkan.

⁸Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu apabila kamu berbuah banyak. Dengan demikian terbukti bahwa kamu adalah pengikut-pengikut-Ku.

Perintah supaya saling mengasihi (15:9-17)

⁹Sama seperti Sang Bapa sudah mengasihi Aku, demikian jugalah Aku sudah mengasihi kamu. Hendaklah kamu tetap tinggal di dalam kasih-Ku.

¹⁰Jika kamu mematuhi perintah-perintah-Ku, niscaya kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku; sama seperti Aku sudah mematuhi perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

¹¹Semua itu Kukatakan kepadamu supaya kegembiraan-Ku ada di dalam kamu dan supaya kegembiraanmu menjadi sempurna.

¹²Inilah perintah-Ku, yaitu hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku sudah mengasihi kamu.

¹³Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang menyerahkan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

¹⁴Kamu adalah sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu.

¹⁵Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, karena seorang hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya. Aku menyebut kamu sahabat, karena segala perkara yang Kudengar dari Bapa-Ku sudah Kuberitahukan kepadamu.

¹⁶Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Aku yang memilih kamu. Aku pun sudah menetapkan kamu supaya kamu pergi menghasilkan buah dan supaya buahmu itu kekal. Dengan demikian, apa yang kamu minta kepada Sang Bapa dalam nama-Ku akan diberikan-Nya kepadamu.

¹⁷Aku memberi perintah demikian kepadamu dengan maksud supaya kamu saling mengasihi.

Dunia membenci I sa dan pengikut-pengikut-Nya (15:18-27)

¹⁸ Jika dunia membenci kamu, ketahuilah bahwa Aku telah lebih dahulu dibenci olehnya.

¹⁹ Jika kamu dari dunia ini, niscaya kamu akan dikasihi olehnya sebagai miliknya. Tetapi sebaliknya, karena kamu bukan dari dunia ini, melainkan Aku sudah memilih kamu untuk keluar dari dunia ini, maka dunia membenci kamu.

²⁰ Ingatlah perkataan yang telah Kukatakan kepadamu bahwa seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya. Jika mereka telah menganiaya Aku, niscaya kamu pun akan mereka aniaya. Jika mereka mematuhi perkataan-Ku, niscaya perkataanmu pun akan mereka patuhi.

²¹ Semua itu akan mereka lakukan terhadap kamu oleh karena nama-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang telah mengutus Aku.

²² Jika Aku tidak datang dan berkata-kata kepada mereka, tentu mereka tidak

berdosa, tetapi sekarang mereka tidak dapat berdalih lagi dari dosa mereka.

²³Orang yang membenci Aku berarti membenci Bapa-Ku juga.

²⁴Jika di antara mereka Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang memang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun, tentu mereka tidak berdosa. Tetapi sekarang, meskipun mereka sudah menyaksikannya, tetap saja mereka membenci Aku dan juga Bapa-Ku.

²⁵Namun yang demikian itu terjadi supaya genaplah apa yang sudah tersurat dalam Kitab Suci mereka, Mereka membenci Aku tanpa alasan.

²⁶Apabila Sang Penolong yang akan Kuutus kepadamu dari Sang Bapa telah datang, yaitu Ruh Kebenaran yang datang dari Sang Bapa, maka Ia akan bersaksi tentang Aku.

²⁷Selain itu, kamu pun harus bersaksi, karena sejak semula kamu bersama-sama dengan Aku.

Bertekun (16:1-4a)

16¹ Semua itu Kukatakan kepadamu supaya imanmu tidak goyah.

² Kamu akan disingkirkan dari tempat-tempat ibadah mereka, bahkan akan datang waktunya, siapa saja yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia beribadah kepada Allah.

³ Hal itu akan mereka perbuat karena mereka tidak mengenal Sang Bapa dan juga Aku.

^{4a} (16-4a) Tetapi Aku sudah memberitahukan kepadamu tentang semua perkara itu, supaya apabila waktunya tiba, kamu ingat bahwa Aku sudah mengatakannya kepadamu.

Pekerjaan Penghibur (16:4b-15)

^{4b} (16-4b) Aku tidak mengatakan perkara itu kepadamu sejak semula, karena Aku masih bersama-sama dengan kamu.

⁵ Tetapi sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku. Tidak ada seorang pun dari antara kamu yang bertanya kepada-Ku, Ke mana Engkau hendak pergi?

⁶ Hatimu memang penuh dukacita karena Aku sudah mengatakan semua perkara itu kepadamu.

⁷ Meskipun begitu, Aku mengatakan apa yang sebenarnya kepadamu bahwa kepergian-Ku itu lebih berfaedah bagimu. Karena jika Aku tidak pergi, Sang Penolong tidak akan datang kepadamu. Sebaliknya, jika Aku pergi, maka Aku akan mengutus Dia kepadamu.

⁸ Kedatangan-Nya akan menginsafkan dunia perihal dosa, perihal apa yang benar, dan perihal penghakiman.

⁹ Perihal dosa, sebab mereka tidak percaya kepada-Ku;

¹⁰ perihal apa yang benar, sebab Aku pergi kepada Sang Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi;

¹¹ dan perihal penghakiman, sebab si penguasa dunia ini telah dihukum.

¹² Masih banyak perkara yang hendak Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

¹³ Tetapi apabila Ia datang, yaitu Ruh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu pada semua jalan kebenaran. Sebab Ia tidak akan mengatakan apa yang berasal dari diri-Nya sendiri, tetapi apa yang didengar-Nya, itulah yang akan dikatakan-Nya. Ia pun

akan memberitahukan kepadamu perkara-perkara yang akan datang.

¹⁴Ia akan memuliakan Aku, karena Ia akan menerima apa yang berasal dari-Ku lalu memberitakannya kepadamu.

¹⁵Segala sesuatu yang ada pada Sang Bapa adalah kepunyaan-Ku. Itulah sebabnya Aku berkata, Ia akan menerima apa yang berasal dari-Ku dan memberitakannya kepadamu.

Dukacita yang mendahului kemenangan (16:16-33)

¹⁶Tidak lama lagi kamu tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kemudian dalam waktu yang tidak lama pula kamu akan kembali melihat Aku.

¹⁷Lalu beberapa orang pengikut-Nya berkata satu kepada yang lain, Apa yang dimaksudkan-Nya, Tidak lama lagi kamu tidak akan melihat Aku lagi? Kemudian, Dalam waktu yang tidak lama pula kamu akan kembali melihat Aku, serta Aku pergi kepada Sang Bapa?

¹⁸Lalu kata mereka, Apa yang dimaksudkan-Nya, Tidak lama lagi? Kita tidak mengerti apa yang dimaksudkan-Nya.

¹⁹ Isa mengetahui bahwa mereka ingin bertanya kepada-Nya. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Apakah kamu bertanya-tanya seorang kepada yang lain tentang apa yang Kukatakan tadi, Tidak lama lagi kamu tidak akan melihat Aku lagi dan, Dalam waktu yang tidak lama pula kamu akan kembali melihat Aku?

²⁰ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia ini akan bergembira. Kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu itu akan berubah menjadi kegembiraan.

²¹ Seorang perempuan berdukacita ketika waktu untuk melahirkan sudah tiba. Tetapi apabila anaknya sudah dilahirkan, ia tidak ingat lagi pada kesengsaraannya. Ia diliputi perasaan gembira sebab seorang manusia telah dilahirkan ke dalam dunia.

²² Pada saat ini, kamu memang berdukacita. Tetapi Aku akan menjumpai kamu lagi sehingga hatimu akan bergembira dan tidak ada seorang pun yang dapat mengambil kegembiraan itu darimu.

²³ Pada saat itu tidak ada satu hal pun yang akan kamu tanyakan kepada-Ku. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu meminta sesuatu kepada Sang Bapa, maka Ia akan memberikannya kepadamu dalam nama-Ku.

²⁴ Sampai sekarang, satu hal pun belum kamu minta dalam nama-Ku. Mintalah, maka kamu akan menerimanya, supaya kegembiraanmu menjadi sempurna.

²⁵ Segala perkara itu telah Kusampaikan kepadamu melalui kiasan. Meskipun demikian, akan tiba waktunya Aku tidak lagi berbicara melalui kiasan, melainkan dengan terus terang memberitakan kepadamu tentang Sang Bapa.

²⁶ Pada hari itu kamu akan meminta dalam nama-Ku dan tidak Kukatakan kepadamu bahwa Aku akan meminta kepada Sang Bapa untuk kamu,

²⁷ karena Sang Bapa sendiri telah mengasihi kamu. Sebab kamu sudah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Sang Bapa.

²⁸ Memang Aku datang dari Sang Bapa lalu turun ke dunia ini. Setelah itu Aku meninggalkan dunia ini dan kembali lagi kepada Sang Bapa.

²⁹ Kata para pengikut Isa, Lihatlah, sekarang Engkau menyampaikannya dengan terus terang, ya Junjungan, dan tidak lagi memakai kiasan.

³⁰ Sekarang kami tahu, ya Junjungan, bahwa Engkau mengetahui segala perkara dan tidak perlu lagi ada yang bertanya kepada-Mu. Oleh sebab itu, kami percaya, ya Junjungan, bahwa Engkau datang dari Allah.

³¹ Lalu sabda Isa kepada mereka, Sekarang kamu percaya?

³² Lihatlah, tiba waktunya bahkan sudah tiba bahwa kamu akan dicerai-beraikan ke tempatnya masing-masing dan akan meninggalkan Aku seorang diri. Meskipun begitu, Aku tidak sendirian, karena Sang Bapa menyertai Aku.

³³ Aku sudah mengatakan semua ini kepadamu, supaya kamu memperoleh sejahtera di dalam Aku. Dalam dunia ini kamu akan mengalami kesusahan, tetapi teguhkanlah hatimu! Aku sudah mengalahkan dunia.

Doa Isa untuk pengikut-pengikut-Nya (17:1-26)

17 ¹ Setelah Isa menyampaikan semua itu, Ia menengadah ke langit serta bersabda, Ya Bapa, saat yang ditentukan sudah tiba. Permuliakanlah Anak-Mu ini, supaya Anak-Mu juga mempermuliakan Engkau.

² Engkau sudah memberi wewenang kepada-Nya atas seluruh umat manusia, dan Ia pun memberikan hidup kekal kepada semua orang yang telah Engkau serahkan kepada-Nya.

³ Inilah hidup yang kekal, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Isa Al Masih yang telah Engkau utus.

⁴ Aku sudah mempermuliakan Engkau di bumi ini, yaitu dengan menyelesaikan pekerjaan yang telah Engkau serahkan kepada-Ku untuk dilaksanakan.

⁵ Ya Bapa, sekarang permuliakanlah Aku bersama-sama dengan Engkau dengan kemuliaan yang telah menjadi milik-Ku dan milik-Mu sebelum dunia ini dijadikan.

⁶Aku sudah memperkenalkan asma-Mu kepada orang-orang yang telah Engkau serahkan kepada-Ku dari dunia ini. Mereka adalah milik-Mu dan Engkau sudah menyerahkan mereka kepada-Ku. Mereka pun telah mematuhi Firman-Mu.

⁷Sekarang mereka sudah mengetahui bahwa segala perkara yang telah Engkau serahkan kepada-Ku berasal dari-Mu,

⁸karena Firman yang telah Engkau serahkan kepada-Ku sudah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka benar-benar tahu bahwa Aku berasal dari-Mu, dan mereka juga percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

⁹Aku memanjatkan doa ini bagi mereka, bukan bagi dunia ini. Ya, bagi mereka yang telah Engkau serahkan kepada-Ku, karena mereka adalah milik-Mu.

¹⁰Semua yang menjadi milik-Ku adalah milik-Mu dan semua yang menjadi milik-Mu adalah milik-Ku. Aku telah dipermuliakan di dalam mereka.

¹¹Aku tidak akan ada di dunia ini lagi, tetapi mereka masih tetap ada di dunia ini. Aku akan kembali kepada-Mu. Ya

Bapa Yang Mahasuci, peliharalah mereka dalam asma-Mu yang telah Engkau serahkan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita.

¹²Selama Aku bersama-sama dengan mereka, Aku memelihara mereka di dalam asma-Mu yang telah Engkau serahkan kepada-Ku. Aku pun sudah menjaga mereka. Tidak seorang pun dari antara mereka binasa kecuali si anak kebinasaan itu, supaya genaplah apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci.

¹³Sekarang Aku kembali kepada-Mu, dan sementara Aku masih di dunia Aku mengatakan semua ini supaya kegembiraan-Ku ada di dalam diri mereka sepenuhnya.

¹⁴Aku sudah menyampaikan Firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, sebab mereka bukanlah orang-orang dari dunia ini, seperti Aku juga bukan dari dunia ini.

¹⁵Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini, melainkan supaya Engkau memelihara mereka dari si jahat.

¹⁶Mereka bukan dari dunia ini, seperti Aku juga bukan dari dunia ini.

¹⁷ Kuduskanlah mereka dalam kebenaran: Firman-Mu adalah kebenaran.

¹⁸ Seperti Engkau telah mengutus Aku ke dunia, demikian pula Aku mengutus mereka ke dunia.

¹⁹ Demi mereka itulah Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan dalam kebenaran.

²⁰ Bukan hanya bagi mereka saja Aku memanjatkan doa ini, tetapi juga bagi semua orang yang percaya kepada-Ku melalui pengajaran mereka.

²¹ Doa-Ku ialah supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau di dalam Aku, ya Bapa, dan Aku di dalam Engkau, sehingga mereka ada di dalam Kita. Dengan demikian dunia ini dapat mempercayai bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

²² Aku pun sudah menyerahkan kepada mereka kemuliaan yang Engkau serahkan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita yang memang satu.

²³ Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka sempurna menjadi satu. Dengan demikian, dunia

ini tahu bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku.

²⁴Ya Bapa, Aku ingin supaya mereka yang telah Engkau serahkan kepada-Ku ada bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada, agar mereka dapat melihat kemuliaan-Ku, yaitu kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan.

²⁵Ya Bapa Yang Mahabener, Engkau memang tidak dikenal oleh dunia ini, tetapi Aku mengenal Engkau dan mereka ini tahu bahwa Engkau yang telah mengutus Aku.

²⁶Aku sudah memberitahukan asma-Mu kepada mereka dan Aku akan terus melakukannya, supaya kasih seperti kasih yang Kau berikan kepada-Ku ada di dalam hati mereka dan Aku di dalam mereka.

Isa ditangkap (18:1-11)

18¹ Setelah Isa bersabda begitu, pergilah Ia bersama-sama dengan para pengikut-Nya ke seberang Sungai

Kidron. Di tempat itu ada sebuah taman. Kemudian bersama-sama dengan para pengikut-Nya, masuklah Isa ke situ.

²Yudas, orang yang mengkhianati Isa, tahu juga tempat itu karena sudah kerap kali Isa berkumpul di situ bersama-sama dengan para pengikut-Nya.

³Yudas yang membawa sepasukan prajurit dan para pengawal Israil suruhan imam-imam kepala serta orang-orang dari mazhab Farisi datang ke situ dengan membawa lentera, suluh, dan senjata.

⁴Mengetahui semua perkara yang hendak menimpa-Nya, majulah Isa mendekati mereka semua lalu bersabda, Siapa yang kamu cari?

⁵Jawab mereka kepada-Nya, Isa, orang Nazaret. Sabda Isa kepada mereka, Akulah Dia. Yudas, yang mengkhianati-Nya, ada juga di antara mereka.

⁶Pada waktu Isa bersabda kepada mereka, Akulah Dia, mundurlah mereka semua lalu rebah.

⁷Lalu Isa bersabda lagi kepada mereka, Siapa yang kamu cari? Jawab mereka, Isa, orang Nazaret.

⁸Sabda Isa, Aku sudah berkata kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi.

⁹Dengan demikian, genaplah Firman yang disabdakan-Nya, Dari antara orang-orang yang telah Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan binasa.

¹⁰Kemudian Simon Petrus yang membawa sebilah pedang, menghunus pedangnya dan menetakannya pada seorang hamba imam besar sampai telinga kanan hamba imam itu putus. Nama hamba itu ialah Malkus.

¹¹Lalu sabda Isa kepada Petrus, Sarungkanlah pedangmu. Masakan Aku tidak meminum isi cawan yang telah diberikan oleh Sang Bapa kepada-Ku?

Isa di hadapan Hanas Petrus menyangkal Isa (18:12-27)

¹²Kemudian pasukan prajurit dengan komandannya serta para pengawal yang berasal dari orang-orang Israil menangkap dan mengikat Isa.

¹³Mula-mula mereka membawa Isa ke hadapan Hanas. Hanas adalah mertua Kayafas, Imam Besar pada tahun itu.

¹⁴Kayafas adalah orang yang pernah memberi nasihat kepada orang-orang Israil bahwa alangkah berfaedahnya jika satu orang mati bagi seluruh bangsa ini.

¹⁵Simon Petrus dan salah seorang pengikut Isa lainnya juga mengikuti Isa. Pengikut yang lain itu sudah mengenal Imam Besar. Oleh karena itu masuklah ia bersama-sama dengan Isa ke ruangan balai Imam Besar itu,

¹⁶sedangkan Petrus hanya berdiri di luar, di dekat pintu. Lalu pengikut yang lain, kenalan Imam Besar itu, keluar lagi. Setelah berbicara dengan hamba perempuan yang menunggu di pintu, ia pun membawa Petrus masuk ke dalam.

¹⁷Kemudian kata hamba perempuan itu kepada Petrus, Bukankah engkau juga salah seorang pengikut orang itu? Jawab Petrus, Bukan.

¹⁸Di situ juga berdiri hamba-hamba laki-laki yang lain dan para pengawal Israil yang menyalakan api karena udara yang dingin. Lalu mereka semua berdiang di situ. Petrus pun berdiri di situ, turut berdiang bersama-sama dengan mereka.

¹⁹Sementara itu Imam Besar mulai bertanya kepada Isa, baik mengenai para pengikut-Nya maupun mengenai ajaran-Nya.

²⁰Sabda Isa kepadanya, Aku sudah berbicara dengan jelas kepada dunia ini. Aku selalu mengajar orang di tempat-tempat ibadah dan di Bait Allah, tempat semua orang Israil berkumpul. Satu hal pun tidak pernah Kukatakan dengan sembunyi-sembunyi.

²¹Mengapa engkau bertanya kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang sudah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka. Tentu mereka tahu apa yang telah Kukatakan itu.

²²Setelah Isa berkata begitu, seorang pengawal Israil yang berdiri di sisi-Nya menampar Dia serta berkata, Begitukah cara-Mu memberi jawab kepada Imam Besar?

²³Sabda Isa kepadanya, Jika apa yang Kukatakan itu salah, hendaklah engkau menjadi saksi atas kesalahan itu, tetapi jika benar, mengapa engkau menampar Aku?

²⁴ Lalu Hanas mengirimkan Isa dalam keadaan terikat kepada Kayafas, Imam Besar itu.

²⁵ Ketika itu Simon Petrus masih berdiang juga. Lalu kata seseorang kepadanya, Bukankah engkau salah seorang pengikut-Nya juga? Ia menyangkalnya, Bukan.

²⁶ Kemudian kata salah seorang hamba Imam Besar, keluarga dari orang yang telinganya dipotong oleh Petrus, Bukankah tadi aku melihat engkau bersama-sama dengan Dia di taman itu?

²⁷ Lalu Petrus menyangkalnya lagi, dan segera ayam pun berkokoklah.

Isa di hadapan Pilatus (18:28-38a)

²⁸ Kemudian mereka membawa Isa dari rumah Kayafas ke tempat pengadilan pemerintah. Waktu itu masih pagi sekali. Tetapi orang-orang Israil tidak turut masuk ke tempat pengadilan itu supaya mereka tidak menjadi najis, karena mereka hendak makan Paskah.

²⁹ Oleh karena itu, Pilatus menemui mereka di luar dan berkata, Tuduhan apa yang kamu lontarkan atas orang ini?

³⁰ Jawab mereka kepadanya, Jika orang ini tidak melakukan kejahatan, tentu kami tidak akan menyerahkan-Nya kepada Tuan.

³¹ Kata Pilatus kepada mereka, Bawalah Dia dan hakimilah menurut hukummu sendiri. Jawab orang-orang Israil itu kepadanya, Kami dilarang membunuh orang.

³² Hal itu terjadi supaya genaplah sabda yang telah disampaikan-Nya tentang bagaimana cara Ia akan wafat.

³³ Pilatus masuk lagi ke dalam ruangan pengadilan pemerintah itu, lalu memanggil Isa dan berkata kepada-Nya, Engkaukah raja orang Israil?

³⁴ Sabda Isa, Apakah perkataan itu berasal dari dirimu sendiri? Atau orang lainkah yang mengatakan kepadamu perihal Aku?

³⁵ Jawab Pilatus, Apakah aku orang Israil? Bangsamu dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku. Apa sebenarnya yang telah Engkau perbuat?

³⁶ Sabda Isa, Kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia, niscaya pengawal-pengawal-Ku

akan melawan supaya Aku tidak sampai jatuh ke tangan orang Israil. Akan tetapi, kerajaan-Ku bukan dari dunia ini.

³⁷ Lalu kata Pilatus kepada-Nya, Kalau begitu, Engkau seorang raja, bukan? Sabda Isa, Engkau mengatakannya, bahwa Aku adalah seorang raja. Itulah sebabnya Aku lahir dan itulah sebabnya Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian mengenai kebenaran. Barangsiapa berasal dari kebenaran, ia akan mendengarkan suara-Ku.

^{38a} (18-38a) Kata Pilatus kepada-Nya, Apakah kebenaran itu?

Isa dihukum mati (18: 38b 19: 16a)

^{38b} (18-38b) Setelah Pilatus berkata begitu, ia keluar lagi untuk menemui orang-orang Israil. Lalu ia berkata kepada mereka, Aku tidak mendapati satu kesalahan pun pada-Nya.

³⁹ Tetapi menurut adat kebiasaanmu, aku harus melepaskan seseorang bagi kamu pada setiap hari raya Paskah. Maukah kamu apabila aku melepaskan bagimu raja orang Israil ini?

⁴⁰Lalu mereka berteriak, Jangan orang itu! Barabas saja! Barabas adalah seorang penyamun.

19¹Setelah itu Pilatus memberi perintah agar Isa dibawa dan disesah.

²Kemudian para prajurit menganyam sebuah mahkota dari duri dan mengenakannya pada kepala Isa. Selain itu, mereka juga memakaikan kepada-Nya jubah berwarna ungu.

³Lalu mereka mendekati-Nya serta berkata, Salam, wahai raja orang Israil! Kemudian mereka menampar-Nya.

⁴Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Israil, Lihatlah, aku membawa Dia keluar, supaya kamu mengetahui bahwa aku tidak mendapati satu kesalahan pun pada-Nya.

⁵Lalu Isa keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah berwarna ungu. Kemudian kata Pilatus kepada orang-orang Israil itu, Lihatlah orang ini!

⁶Pada waktu imam-imam kepala dan para pengawal Israil melihat Dia, mereka berseru, Salibkan Dia! Salibkan Dia! Kata Pilatus kepada mereka, Bawalah

Dia dan salibkanlah, karena aku tidak mendapati kesalahan pada-Nya.

⁷ Jawab orang-orang Israil kepadanya, Kami memiliki hukum tertentu dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia telah mengangkat diri-Nya sebagai Anak Allah.

⁸ Saat Pilatus mendengar perkataan itu, rasa takutnya pun semakin menjadjadi.

⁹ Lalu ia masuk lagi ke tempat pengadilan pemerintah itu dan berkata kepada Isa, Dari manakah asal-Mu? Tetapi Isa tidak memberikan jawaban kepadanya.

¹⁰ Kata Pilatus kepada-Nya, Tidakkah Engkau mau berbicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu bahwa aku mempunyai wewenang untuk melepaskan Engkau dan aku pun mempunyai wewenang untuk menyalibkan Engkau?

¹¹ Sabda Isa kepadanya, Engkau tidak mempunyai wewenang apa pun atas diri-Ku jika wewenang itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih besar dosanya.

¹²Sejak saat itu Pilatus mencari jalan untuk melepaskan Dia, tetapi orang-orang Israil itu berteriak-teriak, Jika orang ini Tuan lepaskan, maka Tuan bukan sahabat Kaisar! Sebab barangsiapa mengangkat dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar!

¹³Setelah Pilatus mendengar perkataan itu, ia memerintahkan agar Isa dibawa keluar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Lantai Batu (dalam bahasa Ibraninya disebut Gabata).

¹⁴Hari itu adalah hari persiapan Paskah, kira-kira pada jam yang keenam. Lalu kata Pilatus kepada orang-orang Israil itu, Lihatlah rajamu!

¹⁵Kemudian berteriaklah mereka, Enyahkanlah Dia! Enyahkanlah Dia! Salibkan Dia! Kata Pilatus kepada mereka, Masakan aku akan menyalibkan rajamu? Jawab imam-imam kepala itu, Kami tidak mempunyai raja lain kecuali Kaisar!

^{16a} (19-16a) Akhirnya Pilatus menyerahkan Isa kepada mereka untuk disalibkan.

Isa disalibkan (19:16b-27)

^{16b} (19-16b) Lalu mereka pun membawa Isa.

¹⁷ Sambil memikul salib-Nya sendiri, Isa berjalan menuju tempat yang bernama Tempat Tengkorak, yang dalam bahasa Ibrani disebut Golgota.

¹⁸ Di situlah mereka menyalibkan Dia bersama-sama dengan dua orang lainnya di sebelah kanan dan kiri-Nya, sedangkan Isa di tengah-tengah.

¹⁹ Pilatus memerintahkan agar dibuat tulisan yang kemudian diletakkan pada bagian atas salib itu, demikian bunyinya, Isa orang Nazaret, Raja orang Israil.

²⁰ Banyak orang Israil yang membaca tulisan itu, karena tempat di mana Isa disalibkan dekat dengan kota. Apalagi tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.

²¹ Lalu imam-imam kepala Israil berkata kepada Pilatus, Tuan, jangan tuliskan Raja orang Israil, melainkan, Orang ini berkata: Akulah raja orang Israil.

²² Jawab Pilatus, Apa yang sudah kutuliskan, akan tetap tertulis begitu.

²³ Setelah prajurit-prajurit itu menyalibkan Isa, mereka mengambil pakaian-Nya. Lalu pakaian itu mereka bagi menjadi empat bagian dan masing-masing prajurit mendapat satu bagian. Mereka juga mengambil jubah-Nya. Tetapi jubah itu tidak berjahit, melainkan hanya berupa sehelai kain terusan dari atas sampai ke bawah.

²⁴ Kata mereka satu kepada lainnya, Jangan kita sobek. Sebaiknya kita undi saja siapa yang berhak mendapatkannya. Hal itu terjadi supaya genaplah apa yang tersurat dalam Kitab Suci, Pakaian-Ku mereka bagi di antara mereka, sedangkan atas jubah-Ku, mereka melempar undi. Itulah yang dilakukan oleh prajurit-prajurit itu.

²⁵ Di dekat salib Isa, berdiri ibu-Nya, saudara ibu-Nya yang perempuan, yaitu Maryam istri Klopas, serta Maryam orang Magdala.

²⁶ Pada waktu Isa melihat ibu-Nya dan pengikut yang dikasihi-Nya itu berdiri di dekat-Nya, bersabdalah Ia kepada ibu-Nya, Ibu, lihatlah anakmu!

²⁷ Kemudian Ia juga bersabda kepada pengikut itu, Lihatlah ibumu! Sejak saat

itu, pengikut-Nya itu menerima ibu Isa untuk tinggal di rumahnya.

Isa wafat (19:28-30)

²⁸Selang beberapa saat, bersabdalah Isa, Aku haus! Hal itu dikatakan-Nya karena Ia tahu bahwa segala sesuatunya sudah selesai, dan supaya apa yang tersurat dalam Kitab Suci digenapi.

²⁹Di situ ada sebuah bejana berisi air anggur asam. Mereka menuangkan air anggur asam itu pada bunga karang yang sudah dicucukkan pada sebatang tangkai hisop, lalu mereka menyodorkannya ke mulut Isa.

³⁰Setelah Isa mengecap air anggur asam itu, bersabdalah Ia, Sudah selesai! Kemudian Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Lambung Isa ditikam (19:31-37)

³¹Hari itu adalah hari persiapan, dan esok harinya adalah hari Sabat yang khusus. Oleh karena itu, supaya mayat-mayat itu tidak tinggal pada kayu salib di hari Sabat, maka orang-orang Israil meminta kepada Pilatus agar kaki dari orang-orang yang tersalib

itu dipatahkan lalu mayat-mayatnya diturunkan.

³² Maka datanglah para prajurit. Mereka mematahkan kaki dari orang pertama yang disalibkan bersama-sama dengan Isa, kemudian kaki dari orang yang lainnya.

³³ Tetapi ketika para prajurit itu mendekati Isa dan melihat bahwa Ia sudah meninggal, mereka tidak mematahkan kaki-Nya.

³⁴ Meskipun begitu, salah seorang dari antara mereka menikam lambung Isa dengan tombaknya, dan seketika itu juga mengalirlah darah dan air.

³⁵ Orang yang memberi kesaksian ini adalah orang yang menyaksikannya sendiri, dan kesaksiannya benar. Ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, dan ia bersaksi supaya kamu percaya.

³⁶ Semua itu terjadi supaya genaplah apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci, Tidak satu pun dari tulang-Nya akan dipatahkan.

³⁷ Ada pula nas lain yang mengatakan, Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam.

Isa dimakamkan (19: 38-42)

³⁸Setelah itu, Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus untuk mengambil jenazah Isa (Yusuf adalah salah seorang pengikut Isa yang mengikuti-Nya secara sembunyi-sembunyi karena ia takut kepada orang-orang Israil). Pilatus memberinya izin. Lalu ia pun pergi mengambil jenazah Isa.

³⁹Nikodemus, yang pernah datang menemui Isa pada waktu malam, datang juga membawa sejenis damar yang wangi dan gaharu seberat kira-kira tiga puluh kilogram.

⁴⁰Mereka mengambil jenazah Isa lalu mengafani jenazah itu dengan kain kafan serta merempah-rempahnya menurut adat orang Israil dalam memakamkan jenazah.

⁴¹Di situ, di tempat Isa disalibkan, ada suatu taman. Dalam taman itu ada sebuah makam baru yang belum pernah dipakai.

⁴²Karena hari itu adalah hari persiapan orang Israil dan karena makam itu dekat

dari situ, maka jenazah Isa mereka makamkan di sana.

Kebangkitan Isa Al Masih (20:1-10)

20¹ Pada hari pertama minggu itu, ketika pagi masih gelap, Maryam orang Magdala datang ke makam itu. Lalu dilihatnya batu penutup makam itu sudah berpindah dari tempatnya.

² Maka berlarilah ia untuk menemui Simon Petrus dan pengikut lain yang dikasihi oleh Isa. Katanya kepada mereka, Junjungan telah diambil orang dari makam-Nya dan kita tidak tahu di mana Ia ditaruh oleh mereka.

³ Kemudian Petrus dengan pengikut yang lain itu pergi ke makam.

⁴ Keduanya sama-sama berlari, tetapi pengikut yang lain itu lebih cepat larinya daripada Petrus, sehingga ia lebih dahulu sampai di makam itu.

⁵ Ia menengok ke dalam dan melihat kain kafan tergeletak, tetapi ia tidak masuk.

⁶ Kemudian sampailah Simon Petrus yang tertinggal di belakangnya. Petrus masuk ke dalam makam itu dan ia pun melihat kain kafan itu tergeletak.

⁷ Kain peluh yang tadinya ada di kepala Isa tidak lagi terletak bersama-sama dengan kain kafan, melainkan telah tergulung dan letaknya terpisah.

⁸ Kemudian pengikut yang lain, yang lebih dahulu sampai ke makam itu, masuk juga. Ia melihat semuanya dan percaya.

⁹ Karena selama itu keduanya masih belum memahami apa yang telah tersurat dalam Kitab Suci bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

¹⁰ Lalu pulanglah kedua pengikut itu ke rumah mereka.

Isa menampakkan diri kepada Maryam dari Magdala (20:11-18)

¹¹ Tetapi Maryam berdiri saja di luar, di dekat makam itu, sambil menangis. Kemudian sambil menangis ia pun menengok ke dalam kubur.

¹² Lalu ia melihat dua malaikat yang mengenakan pakaian putih sedang duduk. Malaikat yang satu duduk pada bagian kepala bekas jenazah Isa dibaringkan, sedangkan yang satu lagi duduk pada bagian kaki.

¹³Kata malaikat-malaikat itu kepada Maryam, Wahai Ibu, mengapa engkau menangis? Berkatalah ia kepada malaikat-malaikat itu, Junjunganku telah diambil oleh mereka dan aku tidak tahu di mana mereka menaruh Dia.

¹⁴Setelah berkata begitu, ia berpaling. Dilihatnya Isa berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu bahwa itu Isa.

¹⁵Lalu sabda Isa kepadanya, Wahai Ibu, mengapa engkau menangis? Siapa yang engkau cari? Maryam menyangka bahwa Dia itu tukang kebun, maka katanya, Pak, jika Bapak telah membawa-Nya dari sini, katakanlah kepadaku di mana Bapak menaruh Dia, karena aku akan mengambil-Nya.

¹⁶Lalu sabda Isa kepadanya, Maryam! Kemudian berpalinglah ia serta berkata dalam bahasa Ibrani, Rabuni! (Artinya, Guru.)

¹⁷Sabda Isa kepadanya, Janganlah engkau memegang Aku terus, karena Aku belum pergi kepada Sang Bapa. Tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka, Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, yaitu Tuhan-Ku dan Tuhanmu.

¹⁸Kemudian pergilah Maryam orang Magdala itu. Ia memberitahukan para pengikut Isa, Aku sudah melihat Junjungan! Lalu ia menceritakan semua itu kepada mereka.

Isa menampakkan diri kepada pengikut-pengikut-Nya (20:19-23)

¹⁹Saat magrib pada hari itu juga, yaitu hari pertama minggu itu, ketika semua pintu di tempat para pengikut Isa berada telah dikunci sebab mereka takut kepada orang-orang Israil, tiba-tiba Isa datang dan berdiri di tengah-tengah mereka. Lalu sabda-Nya kepada mereka, Sejahtera bagi kamu!

²⁰Setelah Ia bersabda begitu, ditunjukkan-Nya kedua tangan-Nya kepada mereka dan juga lambung-Nya. Pada waktu para pengikut itu melihat Junjungan Yang Ilahi, mereka pun sangat gembira.

²¹Kembali Isa bersabda kepada mereka, Sejahtera bagi kamu! Sama seperti Sang Bapa telah mengutus Aku, Aku pun mengutus kamu.

²²Setelah Ia bersabda begitu, Ia pun menghembus mereka dan bersabda, Terimalah Ruh Allah Yang Mahasuci.

²³Siapa yang kamu ampuni dosanya, dosanya diampuni, tetapi siapa yang kamu katakan bahwa dosanya tetap, maka dosanya tetap, tidak diampuni.

Isa menampakkan diri kepada Tomas (20:24-29)

²⁴Tomas, salah satu dari kedua belas pengikut Isa yang juga dipanggil Didimus, tidak bersama-sama dengan mereka ketika Isa menampakkan diri di tengah-tengah mereka.

²⁵Maka para pengikut lainnya berkata kepada Tomas, Kami telah melihat Junjungan! Tetapi ia berkata kepada mereka, Jika aku belum melihat bekas paku pada tangan-Nya serta mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu, dan mencucukkan tanganku ke lambung-Nya, aku tidak akan percaya.

²⁶Selang delapan hari, para pengikut Isa kembali berkumpul dalam rumah itu. Tomas pun ada di antara mereka. Tiba-tiba Isa datang dan sudah berdiri di tengah-tengah mereka padahal semua

pintu dalam keadaan terkunci. Lalu Ia bersabda, Sejahtera bagi kamu!

²⁷ Setelah itu Ia bersabda kepada Tomas, Ulurkanlah jarimu kemari dan lihatlah tangan-Ku. Ulurkanlah juga tanganmu dan cucukkanlah ke lambung-Ku. Janganlah engkau tidak percaya, tetapi percayalah!

²⁸ Jawab Tomas kepada-Nya, Ya Junjunganku, ya Tuhanku.

²⁹ Sabda Isa kepadanya, Engkau percaya karena engkau telah melihat Aku. Berbahagialah mereka yang percaya sekalipun belum melihat.

Maksudnya Injil ini dicatat (20: 30-31)

³⁰ Banyak tanda ajaib lainnya yang dilakukan oleh Isa di hadapan para pengikut-Nya tetapi tidak dituliskan dalam kitab ini.

³¹ Tetapi semua ini dituliskan supaya kamu percaya bahwa Isa adalah Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah, dan supaya dengan percaya, kamu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

Isa menampakkan diri kepada pengikut-pengikut-Nya di pantai Danau Tiberias (21:1-14)

21 ¹ Beberapa waktu kemudian, Isa kembali menampakkan diri-Nya kepada para pengikut-Nya di Danau Tiberias. Demikianlah kisah dari penampakan diri-Nya itu:

² Simon Petrus, Tomas yang disebut Didimus, Natanael dari daerah Kana di wilayah Galilea, anak-anak Zabdi, dan dua pengikut lainnya sedang berkumpul di situ.

³ Lalu Simon Petrus berkata kepada mereka, Aku hendak pergi menangkap ikan. Kata mereka kepadanya, Kami akan pergi bersama-sama denganmu. Maka pergilah mereka lalu naik ke perahu. Tetapi sepanjang malam itu tidak ada satu ekor ikan pun yang dapat mereka tangkap.

⁴ Ketika hari mulai terang, Isa berdiri di pantai. Namun para pengikut-Nya tidak tahu bahwa Dia adalah Isa.

⁵ Lalu sabda Isa kepada mereka, Hai anak-anak-Ku, apakah kamu mempunyai lauk-pauk? Jawab mereka, Tidak ada.

⁶Lalu sabda Isa kepada mereka, Tebarkanlah pukatmu di sebelah kanan perahu, maka kamu akan mendapatkannya. Kemudian mereka menebar pukat itu lalu tidak dapat menariknya kembali sebab banyak sekali ikan yang terjaring.

⁷Pengikut yang dikasihi oleh Isa berkata kepada Petrus, Itu Junjungan. Setelah Simon Petrus mendengar bahwa Dia adalah Sang Junjungan, ia mengenakan pakaiannya sebab sebelumnya ia tidak berpakaian, lalu ia terjun ke dalam air.

⁸Para pengikut yang lainnya pun datang dengan menggunakan perahu kecil sambil menarik pukat yang penuh dengan ikan itu, karena mereka tidak begitu jauh dari darat, hanya kira-kira seratus meter saja.

⁹Pada waktu mereka naik ke darat, mereka melihat sudah ada api arang, bahkan di atasnya ada ikan dan juga roti.

¹⁰Sabda Isa kepada mereka, Ambillah ikan-ikan yang kamu tangkap itu.

¹¹Maka pergilah Simon Petrus untuk menarik pukat itu ke darat. Pukat itu penuh dengan ikan yang besar-besar.

Ada seratus lima puluh tiga ekor banyaknya. Sekalipun demikian banyak, pukat itu tidak koyak.

¹²Lalu sabda Isa kepada mereka, Mari, makanlah. Tidak seorang pun dari antara para pengikut itu yang berani bertanya, Siapakah Engkau? Sebab mereka tahu bahwa Dia adalah Junjungan Yang Ilahi.

¹³Isa maju untuk mengambil roti, lalu diberikan-Nya roti itu kepada mereka, begitu juga dengan ikan itu.

¹⁴Penampakan Isa di hadapan para pengikut-Nya di danau itu adalah untuk yang ketiga kalinya sesudah Ia bangkit dari antara orang mati.

Gembalakanlah domba-domba-Ku (21:15-19)

¹⁵Sesudah mereka makan, Isa bersabda kepada Simon Petrus, Simon, anak Yahya, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada ini? Jawab Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau. Sabda Isa kepadanya, Peliharakanlah domba-domba-Ku.

¹⁶Sabda-Nya lagi untuk kedua kalinya, Simon, anak Yahya, apakah

engkau mengasihi Aku? Jawab Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau. Lalu Isa bersabda kepadanya, Gembalakanlah domba-domba-Ku.

¹⁷Kemudian sabda Isa untuk ketiga kalinya, Simon, anak Yahya, apakah engkau mengasihi Aku? Petrus pun menjadi sedih sebab untuk yang ketiga kalinya Isa bersabda kepadanya, Apakah engkau mengasihi Aku? Jawab Petrus kepada-Nya, Ya Junjungan, Engkau mengetahui segala sesuatu dan Engkau pun tahu bahwa aku mengasihi Engkau. Sabda Isa kepadanya, Peliharakanlah domba-domba-Ku.

¹⁸Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sewaktu engkau masih muda, engkau mengikat pinggangmu dan pergi ke mana saja yang engkau kehendaki. Tetapi setelah engkau tua nanti, engkau akan mengulurkan kedua tanganmu, lalu orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak engkau kehendaki.

¹⁹Isa bersabda begitu untuk menggambarkan bagaimana cara Petrus meninggal demi memuliakan Allah.

Setelah itu Isa bersabda lagi kepada Petrus, Ikutlah Aku!

Pengikut yang dikasihi Isa (21:20-23)

²⁰Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa pengikut yang dikasihi Isa juga ikut. Dialah yang duduk dekat Isa pada waktu perjamuan malam dan bertanya, Ya Junjungan, siapakah yang akan menyerahkan Engkau?

²¹Sambil memandangi pengikut itu, Petrus bertanya kepada Isa, Ya Junjungan, bagaimana dengan orang itu?

²²Sabda Isa kepadanya, Jika Aku menghendaki agar ia tetap hidup sampai Aku datang, apa urusanmu? Sudahlah, ikutlah Aku!

²³Lalu tersebarlah kabar di kalangan para pengikut Isa bahwa pengikut itu tidak akan meninggal. Tetapi Isa tidak menyebutkan bahwa ia tidak akan meninggal, melainkan, Jika Aku menghendaki agar ia tetap hidup sampai Aku datang, apa urusanmu?

Kata penutup (21:24-25)

²⁴ Pengikut itulah yang memberi kesaksian tentang semua perkara ini. Ia jugalah yang telah menuliskannya dan kita tahu bahwa kesaksiannya benar.

²⁵ Masih banyak lagi perkara lainnya yang diperbuat oleh Isa, tetapi jika perkara-perkara itu ditulis satu demi satu, kukira dunia ini tidak akan dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.

Kisah Para Rasul

Ruh Allah dijanjikan (1:1-5)

1 ¹ Di dalam kitab yang pertama aku sudah menulis, hai Teofilus, mengenai semua yang sudah mulai diperbuat dan diajarkan oleh Isa

² sampai pada hari Ia diangkat ke surga. Sebelumnya, melalui Ruh Allah Yang Mahasuci, Ia sudah memberikan petunjuk-petunjuk kepada rasul-rasul yang telah dipilih-Nya.

³ Kepada mereka itulah Isa menampakkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan selama empat puluh hari melalui berbagai cara, berulang kali Ia menunjukkan kepada mereka dengan jelas bahwa Ia hidup dan Ia berbicara dengan mereka mengenai Kerajaan Allah.

⁴ Pada suatu hari, ketika Isa ada bersama dengan rasul-rasul itu, Ia berpesan supaya mereka tidak meninggalkan Yerusalem. Sabda-Nya, Tetaplah di situ menantikan apa yang

dijanjikan oleh Bapa-Ku dan yang sudah kamu dengar dari-Ku.

⁵Karena Nabi Yahya mempermandikan dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dipermandikan dengan Ruh Allah.

Isa terangkat ke surga (1:6-11)

⁶Ketika mereka semua sudah berkumpul, mereka bertanya kepada Isa, Junjungan, inikah masanya Junjungan memulihkan kembali Kerajaan Israil?

⁷Isa bersabda kepada mereka, Kamu tidak perlu tahu kapan waktu dan saatnya untuk hal-hal itu. Bapa-Ku sendiri yang menentukannya menurut wewenang-Nya.

⁸Akan tetapi, kamu akan menerima kuasa apabila Ruh Allah sudah datang ke atasmu dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, bahkan sampai ke ujung bumi.

⁹Setelah bersabda demikian, Isa terangkat naik ke surga, disaksikan oleh rasul-rasul-Nya. Tiba-tiba ada awan yang meliputi-Nya sehingga Ia lenyap dari penglihatan mereka.

¹⁰ Ketika mereka masih juga menatap ke langit menyaksikan kepergian Isa, tiba-tiba dua orang berpakaian putih berdiri dekat mereka.

¹¹ Kedua orang itu berkata, Hai kamu, orang Galilea! Mengapa kamu berdiri saja di situ memandang ke langit? Isa itu, yang kamu lihat terangkat naik ke surga meninggalkan kamu, nanti akan datang lagi dengan cara yang sama sebagaimana kamu lihat Dia naik ke surga.

Rasul-rasul menunggu di Yerusalem (1:12-14)

¹² Maka rasul-rasul itu meninggalkan Bukit Zaitun lalu kembali ke Yerusalem. Bukit itu dekat dengan Yerusalem, sejauh kurang lebih sehari perjalanan pada hari Sabat.

¹³ Setelah tiba di situ, mereka naik ke ruang atas sebuah rumah, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus, Yahya, Yakub, Andereas, Filipus, Tomas, Bartolomeus, Matius, Yakub bin Alpius, Simon, orang Zelot itu, dan Yuda bin Yakub.

¹⁴ Mereka semua dengan sehati tetap memanjatkan doa bersama-sama. Di antara mereka ada saudara-saudara Isa dan beberapa orang perempuan, termasuk Maryam, ibu Isa.

Matias dipilih menggantikan Yudas (1:15-26)

¹⁵ Pada waktu itu, Petrus berdiri di antara kira-kira seratus dua puluh orang beriman yang berkumpul. Ia berkata,

¹⁶ Saudara-saudara, apa yang sudah diwahyukan dahulu oleh Ruh Allah kepada Nabi Daud di dalam Kitab Suci mengenai Yudas memang harus terjadi. Yudas adalah orang yang memimpin orang-orang yang menangkap Isa.

¹⁷ Ia adalah salah seorang yang dahulu terpilih bersama kami untuk melakukan pengabdian ini.

¹⁸ Dari uang hasil kejahatannya ia mendapat sebidang tanah, tempat ia jatuh tertelungkup. Perutnya terbelah sehingga terburailah segala isi perutnya.

¹⁹ Semua orang di Yerusalem tahu mengenai hal itu. Itu sebabnya, dalam bahasa mereka sendiri mereka

menamakan tanah itu Hakal Dama, yang berarti Tanah Darah.

²⁰Karena, sudah tertulis di dalam Kitab Suci Zabur, Biarlah tempat tinggalnya menjadi sunyi, tidak berpenghuni, dan Biarlah jabatannya diambil oleh orang lain.

²¹Oleh sebab itu, dari antara semua orang yang selalu ikut bersama-sama dengan kami selama Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, masih bersama kami,

²²yaitu sejak Nabi Yahya mempermandikan Isa sampai pada waktu Isa diangkat naik ke surga meninggalkan kita, haruslah ada seorang dari antara orang-orang itu yang terpilih untuk menjadi saksi bersama-sama dengan kami mengenai kebangkitan Isa.

²³Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf, yang disebut juga Barsabas (ada pula yang menyebut dia Yustus) dan Matias.

²⁴Kemudian mereka berdoa, Ya Tuhan, Engkau mengenal isi hati semua orang. Karena itu tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang sudah Engkau pilih

²⁵ untuk menempati jabatan ini dan melakukan pekerjaan sebagai rasul, menggantikan Yudas. Sebab Yudas sudah meninggalkan pekerjaan itu untuk pergi ke tempat yang memang patut baginya.

²⁶ Maka mereka pun membuang undi atas kedua orang itu dan Matiaslah yang kena undi. Jadi, ia diterima untuk ditambahkan pada kelompok rasul yang sebelas orang itu.

Hari raya Pentakosta (2:1-13)

2¹ Ketika tiba hari raya Pentakosta, mereka semua sedang berada bersama-sama di satu tempat.

² Tiba-tiba terdengar dari langit suatu bunyi yang keras seperti bunyi angin menderu. Seluruh rumah tempat mereka berkumpul diliputi bunyi itu.

³ Lalu kelihatan kepada mereka sesuatu yang rupanya seperti lidah-lidah api, bertebaran dan hinggap di atas mereka masing-masing.

⁴ Mereka semua dikuasai Ruh Allah lalu mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain, sebagaimana diberikan oleh Ruh Allah kepada mereka untuk dikatakan.

⁵ Pada waktu itu ada orang-orang saleh dari bani Israil yang tinggal di Yerusalem. Mereka datang dari antara semua suku bangsa di seluruh dunia.

⁶ Ketika mendengar bunyi itu, orang banyak itu datang berkerumun. Mereka terperanjat mendengar rasul-rasul itu berbicara dalam bahasa mereka masing-masing.

⁷ Mereka semua tercengang-cengang dan heran. Mereka berkata, Bukankah orang-orang yang berbicara ini, semuanya orang Galilea?

⁸ Bagaimana mungkin kita mendengar mereka berbicara dalam bahasa yang dipakai di tempat kita masing-masing?

⁹ Padahal kita adalah orang-orang yang berasal dari Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, Asia,

¹⁰ Frigia, Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah di wilayah Libya yang berdekatan dengan Kirene. Bahkan di antara kita ini ada orang-orang dari penduduk sementara kota Rum,

¹¹ baik orang Israil maupun penganut agama dari kaum itu, orang Kreta dan orang Arab. Meskipun demikian, kita

semua mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri mengenai perkara-perkara besar yang telah dilakukan oleh Allah!

¹²Mereka heran sekali dan terkejut sehingga mereka berkata satu sama lain, Apa artinya semua ini?

¹³Akan tetapi, ada orang-orang lain yang menertawakan mereka, katanya, Orang-orang ini mabuk. Mereka terlalu banyak minum anggur manis.

Khutbah Petrus (2:14-40)

¹⁴Karena itu Petrus, yang ada bersama dengan kesebelas rasul lainnya, berdiri dan berbicara dengan suara nyaring, Hai orang-orang Israil, dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem! Ketahuilah dan perhatikan baik-baik kata-kataku ini.

¹⁵Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka. Sebab sekarang baru pukul sembilan pagi.

¹⁶Namun sesungguhnya hal ini sudah dinubuatkan sebelumnya melalui Nabi Yuil. Yuil berkata,

¹⁷Inilah yang akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikian sabda Allah,

Aku akan mencurahkan Ruh-Ku ke atas semua orang; anak-anakmu, laki-laki dan perempuan, akan bernubuat; kaum mudamu akan mendapat wahyu dan orang-orang tua di antaramu akan mendapat mimpi.

¹⁸Bahkan, ke atas hamba-hamba-Ku, laki-laki maupun perempuan, akan Kucurahkan Ruh-Ku pada hari-hari itu; maka mereka akan bernubuat.

¹⁹Aku akan mengadakan hal-hal luar biasa di langit, di atas, dan tanda-tanda di bumi, di bawah. Akan ada darah, api, dan kabut asap;

²⁰matahari akan berubah menjadi gelap, bulan menjadi merah seperti darah. Demikianlah yang akan terjadi sebelum tiba Hari Tuhan yang besar dan mulia itu.

²¹Pada hari itu orang yang menyerukan nama Tuhan akan diselamatkan.

²²Hai orang-orang Israil, dengarkanlah ini! Mengenai Isa, orang Nazaret itu, telah terbukti bahwa Ia diutus Allah dengan mukjizat-mukjizat, keajaiban-keajaiban, dan tanda-tanda yang dilakukan Allah melalui Dia di

tengah-tengahmu. Kamu sendiri tahu mengenai hal itu.

²³ Allah, menurut maksud dan rencana-Nya sendiri, telah memutuskan untuk menyerahkan Isa itu kepadamu, dan kamu sudah membawa Dia pada kematian-Nya dengan menyerahkan Dia ke dalam tangan orang-orang durhaka untuk disalibkan.

²⁴ Akan tetapi, Allah sudah membangkitkan Dia kembali dan melepaskan-Nya dari sengsara maut. Sebab mustahil Ia dikuasai oleh maut.

²⁵ Karena mengenai Dia, Nabi Daud berkata, Aku melihat Tuhan selalu di hadapanku; Ia ada di sisi kananku, aku tidak akan goyah.

²⁶ Itu sebabnya hatiku bersukaria, mulutku bersorak gembira; bahkan tubuhku yang fana ini akan beristirahat dalam pengharapan akan janji-janji Allah.

²⁷ Sebab, Engkau, ya Allah, tak akan membiarkan jiwaku tinggal di alam kubur; Engkau tak akan membiarkan Orang Suci-Mu mengalami kebinasaan.

²⁸ Engkau sudah menunjukkan kepadaku jalan menuju kehidupan; oleh

kehadiran-Mu Engkau memenuhi hatiku dengan kegembiraan.

²⁹Saudara-saudaraku, aku harus berbicara kepadamu dengan terus terang tentang bapak leluhur kita, Nabi Daud. Ia sudah wafat dan dimakamkan. Sampai hari ini pun makamnya itu masih ada di tengah-tengah kita.

³⁰Ia adalah seorang nabi dan ia tahu bahwa Allah sudah berjanji kepadanya dengan bersumpah bahwa Ia akan mengangkat seorang dari keturunan Nabi Daud sendiri untuk menjadi raja di atas takhta kerajaan Nabi Daud.

³¹Nabi Daud sudah melihat apa yang akan dilakukan oleh Allah di kemudian hari. Oleh karena itu, ia berbicara mengenai bangkitnya Al Masih dari kematian ketika ia berkata, Ia tidak dibiarkan tinggal di alam kubur; tubuh-Nya tidak dibiarkan mengalami kebinasaan.

³²Isa inilah yang dibangkitkan kembali dari kematian oleh Allah, dan kami semua adalah saksi-saksinya.

³³Ia ditinggikan pada sisi tangan kanan Allah, Sang Bapa dari Sang Anak, dan menerima daripada-Nya Ruh

Allah yang sudah dijanjikan-Nya. Lalu Ia mencurahkan Ruh itu kepada kami seperti yang sekarang ini kamu lihat dan dengar.

³⁴ Nabi Daud sendiri tidak naik ke surga, tetapi ia berkata, Allah bersabda kepada Junjunganku Yang Ilahi: Duduklah di sini di sebelah kanan-Ku

³⁵ sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu.

³⁶ Sebab itu hendaklah seluruh bani Israil mengetahui bahwa Isa yang telah kamu salibkan itu, Dialah yang telah diangkat Allah menjadi Junjungan Yang Ilahi dan juga Al Masih!

³⁷ Ketika orang-orang mendengar hal itu, sangat tersentuhlah hati mereka. Mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lainnya, Saudara-saudara, apakah yang harus kami perbuat?

³⁸ Petrus menjawab, Kamu masing-masing harus bertobat dan dipermandikan dalam nama Isa Al Masih supaya dosa-dosamu diampuni Allah. Maka Allah akan mengaruniakan kepadamu Ruh-Nya.

³⁹ Karena janji Allah itu ditujukan kepadamu dan kepada anak-anakmu serta kepada semua orang yang masih jauh, yaitu semua yang dipanggil oleh Allah, Tuhan kita, untuk datang kepada-Nya.

⁴⁰ Demikianlah Petrus menerangkan kepada mereka dengan sungguh-sungguh dan dengan banyak kata-kata lainnya. Ia berkata, Usahakanlah supaya kamu selamat dari hukuman yang akan ditimpakan Allah ke atas bangsa yang jahat ini.

Jemaah yang pertama (2:41-47)

⁴¹ Maka orang-orang yang menerima apa yang dikatakan oleh Petrus itu memberi diri untuk dipermandikan. Pada hari itu jumlah umat beriman bertambah kira-kira tiga ribu orang.

⁴² Mereka semua tetap belajar dari rasul-rasul dan tetap bersatu dalam kelompok orang-orang beriman. Mereka selalu berkumpul untuk makan dan memanjatkan doa bersama-sama.

⁴³ Maka semua orang menjadi takut. Banyak mukjizat serta tanda-tanda ajaib terjadi melalui rasul-rasul.

⁴⁴ Mereka semua yang sudah mengaku percaya kepada Isa selalu tetap bersatu sebagai satu kelompok dan semua harta milik mereka dipakai bersama.

⁴⁵ Selalu ada yang menjual harta miliknya dan membagi-bagikan hasil penjualannya kepada setiap orang di antara mereka yang memerlukannya.

⁴⁶ Sehari-harinya mereka tetap berkumpul dengan sehati di Bait Allah. Mereka makan bersama di rumah-rumah mereka secara bergilir sambil menikmati rezeki mereka dengan gembira dan tulus hati

⁴⁷ serta memuji-muji Allah. Semua orang senang dengan mereka dan setiap hari Junjungan Yang Ilahi menambahkan kepada kelompok mereka orang-orang yang diselamatkan.

Seorang lumpuh disembuhkan (3:1-10)

3¹ Pada suatu hari, Petrus dan Yahya pergi ke Bait Allah menjelang waktu untuk berdoa, yaitu pukul tiga sore.

² Di situ, di pintu gerbang yang disebut Pintu Gerbang Elok, ada seorang yang lumpuh kakinya sejak dari rahim ibunya.

Setiap hari ia dibawa dan diletakkan dekat pintu itu untuk meminta sedekah kepada orang-orang yang sedang masuk ke Bait Allah itu.

³Ketika ia melihat Petrus dan Yahya masuk ke dalam Bait Allah, ia pun meminta sedekah kepada mereka.

⁴Mereka menatap dia, lalu Petrus berkata, Tataplah kami!

⁵Orang itu menatap mereka dengan harapan akan menerima sesuatu dari mereka.

⁶Akan tetapi, Petrus berkata, Emas dan perak tidak ada padaku. Tetapi apa yang ada padaku, itulah yang akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Isa Al Masih, orang Nazaret itu, berjalanlah engkau!

⁷Petrus memegang tangan kanannya lalu menolongnya untuk berdiri. Saat itu juga kaki dan mata kakinya menjadi kuat.

⁸Ia melompat tinggi-tinggi, lalu berdiri dan mulai berjalan ke sana ke mari. Kemudian ia masuk ke dalam Bait Allah mengikuti Petrus dan Yahya sambil berjalan dan melompat serta memuji-muji Allah.

⁹Semua orang di situ melihat dia berjalan dan memuji Allah.

¹⁰Ketika mereka tahu bahwa dialah orang yang biasanya duduk meminta sedekah di Pintu Gerbang Elok di Bait Allah, mereka heran sekali dan tercengang melihat apa yang telah terjadi pada diri orang itu.

Petrus berkhotbah di Bait Allah (3:11-26)

¹¹Orang itu terus saja mengikuti Petrus dan Yahya sehingga orang banyak yang terheran-heran itu datang berlari mengerumuni mereka berdua di serambi Bait Allah yang disebut Serambi Sulaiman.

¹²Ketika Petrus melihat orang-orang itu, ia berkata, Hai orang-orang Israil, mengapa kamu heran melihat orang ini? Mengapa pula kamu memandangi kami terus seolah-olah karena kuasa dan kesalehan kami sendirilah maka orang ini bisa berjalan?

¹³Tuhan dari Nabi Ibrahim, Nabi Ishak, dan Nabi Yakub, yaitu Tuhan nenek moyang kita, sudah memuliakan Sang Anak yang datang daripada-Nya, yaitu

Isa yang telah kamu serahkan dan kamu tolak di hadapan Pilatus, padahal Pilatus sudah memutuskan untuk melepaskan Dia.

¹⁴Kamu menolak Isa yang suci dan benar, serta menuntut supaya Pilatus menyerahkan seorang pembunuh bagimu.

¹⁵Kamu menyebabkan kematian Isa yang adalah sumber hayat. Akan tetapi, Allah telah membangkitkan-Nya dari kematian. Kamilah saksi-saksi yang melihat semua hal itu.

¹⁶Karena beriman kepada nama Isa itulah maka orang lumpuh yang kamu lihat dan kamu kenal ini menjadi kuat lagi. Dengan beriman kepada nama Isa itulah maka orang ini menjadi sembuh di depan kamu semua.

¹⁷Sekarang, hai Saudara-saudara, aku tahu bahwa apa yang dilakukan oleh kamu dan pemimpin-pemimpinmu itu terhadap Isa adalah karena kamu sesungguhnya tidak tahu apa yang kamu lakukan.

¹⁸Tetapi dengan cara itulah Allah melaksanakan apa yang dahulu kala sudah diberitahukan-Nya melalui wahyu

yang diturunkan kepada nabi-nabi-Nya mengenai Al Masih, bahwa Ia akan menderita.

¹⁹Oleh sebab itu, bertobatlah dari dosa-dosamu dan palingkan dirimu kepada Allah supaya Ia menghapus dosa-dosamu,

²⁰sehingga kamu akan mengalami masa kelegaan oleh kehadiran-Nya. Juga supaya Ia mengutus kepadamu Isa, yang sejak semula telah ditentukan-Nya menjadi Al Masih bagimu.

²¹Al Masih harus tetap di surga sampai tiba saatnya Allah membuat segala-galanya menjadi baru, seperti yang sudah disabdakan-Nya dahulu kala melalui para nabi-Nya yang suci.

²²Bukankah Nabi Musa sudah berkata, Allah, Tuhanmu, akan mengangkat bagimu seorang nabi dari antara bangsamu seperti Ia mengangkat aku. Hendaklah kamu menuruti semua yang dikatakan-Nya kepadamu.

²³Akan terjadi bahwa orang yang tidak menuruti kata-kata nabi itu akan disingkirkan dari antara bangsa ini dan dilenyapkan.

²⁴ Para nabi, termasuk Nabi Samuil dan nabi-nabi yang datang kemudian setelah dia, yaitu mereka yang menyampaikan wahyu dari Allah, sudah berbicara mengenai zaman ini.

²⁵ Kamulah pewaris dari nubuatan-nubuatan para nabi itu dan kamu pun turut ambil bagian dalam perjanjian yang dibuat Allah dengan nenek moyang kita, ketika Ia bersabda kepada Nabi Ibrahim, Melalui keturunanmu segala bangsa di muka bumi ini akan Kulimpahi dengan berkah-Ku.

²⁶ Jadi, bagi kamulah pertama-tama Allah mengangkat dan mengutus Sang Anak yang datang daripada-Nya, supaya Ia melimpahkan berkah-Nya kepadamu dengan membuat kamu bertobat dari cara hidupmu yang jahat.

Petrus dan Yahya di hadapan Mahkamah Agama (4:1-22)

4¹ Sementara Petrus dan Yahya berbicara dengan orang banyak, datanglah imam-imam dan kepala pengawal Bait Allah serta orang-orang Saduki.

² Mereka sangat marah karena kedua rasul itu mengajar orang-orang dan memberitakan bahwa dalam Isa ada kebangkitan dari antara orang mati.

³ Karena itu mereka menangkap dan memasukkan kedua rasul itu ke dalam rumah tahanan sampai keesokan harinya, sebab hari sudah malam.

⁴ Tetapi di antara orang-orang yang mendengar apa yang diajarkan oleh kedua rasul itu, banyak yang menjadi percaya. Maka jumlah laki-laki di dalam kelompok mereka menjadi kira-kira lima ribu orang.

⁵ Keesokan harinya, para pemimpin bani Israil, para tua-tua dan ahli-ahli Kitab Suci Taurat mengadakan sidang di Yerusalem

⁶ bersama dengan Hanas, yaitu Imam Besar, juga Kayafas, Yahya, Iskandar, dan semua orang lain yang termasuk keturunan Imam Besar.

⁷ Petrus dan Yahya dihadapkan kepada mereka dan diperiksa. Mereka bertanya, Dengan kuasa apa dan atas nama siapa kamu melakukan hal itu?

⁸Petrus yang dikuasai Ruh Allah, menjawab, Hai para pemimpin bangsa dan juga para tua-tua,

⁹kalau kami diperiksa hari ini karena melakukan sesuatu yang baik terhadap seorang yang lumpuh dan karena kami harus menerangkan bagaimana ia disembuhkan,

¹⁰maka ketahuilah olehmu dan juga oleh semua orang Israil bahwa orang ini berdiri di sini, di depan kamu semua, dalam keadaan sehat karena kuasa dari nama Isa Al Masih, orang Nazaret itu, yang kamu salibkan tetapi yang dibangkitkan dari antara orang mati oleh Allah.

¹¹Dialah Batu yang dibuang oleh kamu, tukang-tukang bangunan, namun yang telah menjadi batu terpenting.

¹²Tidak ada keselamatan melalui seorang lain pun, karena di kolong langit ini tidak ada satu nama lain pun yang diberikan kepada manusia sehingga melalui nama itu kita dapat diselamatkan.

¹³Para anggota Mahkamah itu heran melihat keberanian Petrus dan Yahya, karena mereka mengetahui bahwa

kedua rasul itu adalah orang-orang biasa yang tidak berpendidikan. Lalu mereka menyadari bahwa keduanya adalah orang-orang yang selalu bersama-sama dengan Isa.

¹⁴Akan tetapi, mereka tidak dapat membantah sedikit pun karena mereka melihat orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di situ, dekat kedua rasul itu.

¹⁵Jadi, mereka menyuruh kedua rasul itu keluar dari ruang sidang, lalu mulailah mereka berunding.

¹⁶Mereka berkata, Hendak kita apakan orang-orang ini? Sudah nyata bagi semua orang di Yerusalem bahwa kedua orang inilah yang telah mengadakan tanda ajaib yang mencolok ini. Kita tidak dapat menyangkalnya.

¹⁷Akan tetapi, supaya berita tentang hal itu tidak semakin tersebar luas di antara rakyat, baiklah kita mengancam dan melarang mereka supaya mereka tidak lagi berbicara kepada siapa pun dengan memakai nama itu.

¹⁸Setelah kedua rasul itu dipanggil masuk lagi, mereka diperintahkan untuk tidak lagi berbicara atau mengajar dengan memakai nama Isa.

¹⁹Tetapi Petrus dan Yahya menjawab, Pertimbangkanlah sendiri mana yang benar di hadapan Allah: Taat kepada kamu atau taat kepada Allah?

²⁰Karena, kami tidak mungkin berhenti berbicara mengenai semua yang telah kami lihat dan dengar sendiri.

²¹Maka anggota-anggota Mahkamah itu semakin keras mengancam mereka dan akhirnya melepaskan mereka. Mereka tidak punya jalan untuk menghukum kedua rasul itu, sebab orang banyak yang ada di situ memuliakan Allah atas apa yang telah terjadi.

²²Orang yang telah mengalami mukjizat penyembuhan itu sudah lebih dari empat puluh tahun umurnya.

Umat beriman berdoa minta keberanian (4:23-31)

²³Segera setelah dilepaskan, Petrus dan Yahya pergi kepada teman-teman mereka dan menceritakan semua yang dikatakan oleh imam-imam kepala dan para tua-tua.

²⁴Setelah teman-teman itu mendengarkannya, mereka semua dengan sehati berdoa kepada Allah.

Mereka berkata, Ya Tuhan, Engkaulah yang menciptakan langit, bumi, laut, dan segala isinya!

²⁵Oleh Ruh-Mu Engkau bersabda melalui wahyu yang diturunkan kepada Nabi Daud, nenek moyang kami, ketika ia berkata, Mengapa bangsa-bangsa yang tidak termasuk bani Israil panas hatinya, dan suku-suku bangsa lain mengikhtiarkan perkara yang tak berguna?

²⁶Raja-raja dunia bangkit, para pemimpin bangsa berkumpul hendak melawan Tuhan dan Al Masih-Nya.

²⁷Sesungguhnya Herodes dan Pontius Pilatus sudah berkumpul bersama umat Israil dan bangsa-bangsa lain di kota ini. Mereka hendak melawan Isa, Hamba-Mu yang suci, yang telah Engkau lantik menjadi Al Masih.

²⁸Mereka berkumpul untuk melakukan semua yang telah Engkau tetapkan dengan kuasa dan kemauan-Mu sendiri bahwa itu harus terjadi.

²⁹Ya Tuhan, sekarang perhatikanlah ancaman mereka itu dan berikanlah kepada kami, hamba-hamba-Mu ini,

keberanian untuk memberitakan Firman-Mu.

³⁰Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang dan perkenankanlah terjadi tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat oleh nama Isa, Sang Anak yang suci, yang datang daripada-Mu.

³¹Setelah mereka selesai berdoa, tempat pertemuan mereka itu goyang. Mereka semua dikuasai Ruh Allah dan mulai berkata-kata tentang Firman Allah dengan berani.

Cara hidup jemaah (4:32-37)

³²Semua orang beriman itu hidup sehati dan sejiwa. Semua harta yang mereka miliki merupakan milik bersama, dan tidak seorang pun yang berkata bahwa itu adalah miliknya sendiri.

³³Dengan kuasa yang besar rasul-rasul itu memberi kesaksian tentang kebangkitan Isa, Junjungan Yang Ilahi, dan Allah mencurahkan rahmat-Nya berlimpah-limpah ke atas mereka semua.

³⁴Tidak ada seorang pun di antara mereka yang berkekurangan, karena

semua yang mempunyai tanah atau rumah, menjual milik mereka itu lalu hasil penjualannya dibawa

³⁵ dan diletakkan di kaki rasul-rasul. Kemudian uangnya dibagi-bagikan kepada setiap orang menurut kebutuhan masing-masing.

³⁶ Begitu juga dengan Yusuf, seorang Lewi, kelahiran Siprus. Rasul-rasul menyebut dia juga Barnabas yang berarti Penghibur.

³⁷ Ia menjual ladang, miliknya, lalu uang hasil penjualan itu dibawa dan diletakkan di kaki rasul-rasul.

Ananias dan Safira (5:1-11)

5¹ Akan tetapi, ada seorang laki-laki bernama Ananias, yang bersama-sama dengan istrinya bernama Safira menjual sebidang tanah milik mereka.

² Dengan sepengetahuan istrinya, sebagian dari hasil penjualan itu disimpannya untuk mereka sendiri dan sebagian yang lain dibawa lalu diletakkan di kaki rasul-rasul.

³ Namun, Petrus berkata kepadanya, Hai Ananias, mengapa engkau membiarkan Iblis menguasai hatimu sehingga engkau

berdusta kepada Ruh Allah dengan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu?

⁴Sebelum tanah itu dijual, bukankah itu adalah milikmu? Setelah dijual pun, bukankah uangnya masih ada dalam wewenangmu? Jadi, mengapa timbul di dalam hatimu pikiran untuk melakukan hal ini? Engkau bukan berdusta kepada manusia, melainkan berdusta kepada Allah!

⁵Begitu Ananias mendengar Petrus berkata demikian, ia rebah dan meninggal dunia. Semua orang yang mendengar tentang hal itu menjadi takut.

⁶Orang-orang muda datang lalu membungkus jenazah Ananias dengan kain kafan, kemudian membawanya keluar serta menguburkannya.

⁷Kira-kira tiga jam kemudian, datanglah istrinya. Ia tidak tahu apa yang telah terjadi.

⁸Petrus berkata kepadanya, Katakanlah kepadaku apakah sekian ini harga tanah yang kamu jual itu? Jawab Safira, Betul, sekian.

⁹Petrus berkata, Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Ruh Tuhan? Orang-orang yang menguburkan suamimu ada di depan pintu sekarang ini dan mereka akan mengusung engkau juga keluar.

¹⁰Saat itu juga rebahlah perempuan itu di depan Petrus dan mati. Lalu masuklah orang-orang muda itu dan mendapati bahwa perempuan itu sudah mati. Maka mereka pun mengusungnya keluar dan menguburkannya di sebelah suaminya.

¹¹Seluruh jemaah dan orang-orang lain yang mendengar tentang hal itu menjadi takut sekali.

Tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat (5:12-16)

¹²Banyak tanda ajaib dan mukjizat diadakan di antara orang banyak oleh para rasul. Semua umat beriman pun selalu berkumpul dengan sehati di Serambi Sulaiman.

¹³Orang-orang lain tidak ada yang berani bergabung dengan mereka, tetapi mereka sangat dihormati oleh orang banyak.

¹⁴ Makin lama makin bertambah orang-orang yang percaya kepada Junjungan Yang Ilahi, baik laki-laki maupun perempuan.

¹⁵ Karena semua yang terjadi itu, maka orang membawa orang-orang yang sakit keluar ke jalan serta meletakkan mereka di atas balai-balai dan tilam. Maksudnya, supaya ada di antara mereka yang sekurang-kurangnya dapat terkena bayangan Petrus apabila ia lewat di situ.

¹⁶ Dari kota-kota sekitar Yerusalem orang berduyun-duyun datang membawa orang-orang yang sakit dan yang dirasuk roh jahat, lalu mereka semua disembuhkan.

Rasul-rasul dilepaskan dari penjara (5:17-26)

¹⁷ Imam Besar dan semua pengikutnya, yaitu orang-orang dari mazhab Saduki, memutuskan untuk bertindak karena mereka sangat dengki kepada rasul-rasul.

¹⁸ Mereka menangkap rasul-rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara kota.

¹⁹Akan tetapi, pada malam itu malaikat utusan Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan membawa rasul-rasul itu keluar. Malaikat itu berkata,

²⁰Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah kepada orang-orang di situ semua perkataan mengenai hidup yang baru ini.

²¹Rasul-rasul menuruti kata-kata malaikat itu. Maka pada waktu subuh, mereka pergi ke Bait Allah dan mulai mengajar di situ. Sementara itu Imam Besar dan pengikut-pengikutnya sudah memanggil semua tua-tua bani Israil dan anggota Majelis untuk berkumpul mengadakan sidang. Lalu mereka mengutus orang ke penjara untuk membawa rasul-rasul itu menghadap.

²²Akan tetapi, ketika petugas-petugas itu tiba di penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu di situ. Jadi, mereka kembali dan memberitahukan hal itu kepada Mahkamah Agama.

Mereka berkata,

²³Kami dapati penjara itu terkunci dengan baik dan semua pengawal berada di tempatnya di depan pintu. Tetapi ketika kami membuka pintu penjara itu,

kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya!

²⁴Pada waktu kepala pengawal Bait Allah dan imam-imam kepala mendengar laporan itu, mereka bingung mengenai apa yang terjadi dengan rasul-rasul itu.

²⁵Kemudian datang seseorang ke tempat sidang itu. Ia berkata, Dengar! Orang-orang yang kamu masukkan ke dalam penjara itu, sekarang ada di dalam Bait Allah dan sedang mengajar orang-orang!

²⁶Maka pergilah kepala pengawal Bait Allah bersama orang-orangnya dan membawa kembali rasul-rasul itu, tetapi mereka tidak menggunakan kekerasan, sebab mereka takut kalau-kalau orang-orang akan melempari mereka dengan batu.

Rasul-rasul di hadapan Mahkamah Agama Nasihat Gamaliel (5:27-42)

²⁷Rasul-rasul itu dibawa menghadap Mahkamah Agama, lalu Imam Besar mulai memeriksa mereka. Ia berkata,

²⁸Kami sudah melarang kamu dengan keras supaya tidak lagi mengajar orang-orang dengan memakai nama itu.

Akan tetapi, sekarang, lihat! Kamu sudah menyebarkan ajaranmu itu di seluruh Yerusalem dan kamu mau melemparkan tanggung jawab atas kematian orang itu ke atas kami.

²⁹Tetapi, Petrus dan rasul-rasul yang lainnya menjawab, Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia!

³⁰Isa yang kamu tangkap untuk dibunuh, sudah dibangkitkan dari kematian oleh Allah, Tuhan nenek moyang kita.

³¹Isa itulah yang telah ditinggikan oleh Allah sendiri pada tempat terhormat di sebelah kanan-Nya untuk menjadi Pemimpin dan Juruselamat, supaya orang Israil dapat bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni Allah.

³²Kamilah saksi mengenai semuanya itu kami, dan Ruh Allah yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang menuruti perintah-Nya.

³³Pada waktu para anggota Mahkamah Agama mendengar apa yang dikatakan oleh rasul-rasul itu, mereka sakit hati sekali sehingga mereka membuat rencana untuk membunuh rasul-rasul itu.

³⁴ Akan tetapi, di antara para anggota Mahkamah Agama itu ada seorang yang bernama Gamaliel. Ia seorang dari mazhab Farisi dan juga seorang ahli Kitab Suci Taurat yang sangat dihormati oleh semua orang. Ia berdiri dan meminta supaya rasul-rasul itu disuruh keluar sebentar.

³⁵ Sesudah itu ia berkata kepada sidang Mahkamah itu, Hai orang-orang Israil, berhati-hatilah dengan apa yang hendak kamu lakukan terhadap orang-orang ini!

³⁶ Karena beberapa waktu yang lalu telah muncul Teudas yang mengaku diri seorang yang hebat dan mempunyai sekitar empat ratus orang pengikut. Namun, ia dibunuh sehingga tercerai-berailah semua pengikutnya dan lenyaplah pula pergerakan itu.

³⁷ Setelah itu, pada waktu ada sensus penduduk, muncul pula Yuda, orang Galilea itu. Ia juga menarik banyak orang untuk mengikutinya. Akan tetapi, ia juga terbunuh dan semua pengikutnya tercerai-berai.

³⁸ Karena itu sekarang dalam perkara ini, aku menasihati kamu semua, biarkan saja orang-orang ini. Sebab, kalau

maksud dan usaha mereka ini berasal dari manusia, pasti akan lenyap.

³⁹Akan tetapi, kalau itu berasal dari Allah, kamu tidak mungkin dapat menghentikan mereka. Sebaliknya, justru kamu akan kedapatan melawan Allah!

⁴⁰Nasihat itu diterima. Rasul-rasul itu dipanggil, lalu disesah, kemudian diperintahkan dengan keras untuk tidak lagi mengajar dengan memakai nama Isa. Sesudah itu baru mereka dilepaskan.

⁴¹Rasul-rasul itu meninggalkan Mahkamah dengan gembira sekali, sebab mereka merasa dianggap layak menderita penghinaan demi nama Isa.

⁴²Maka setiap hari di Bait Allah dan di rumah-rumah orang, mereka terus mengajar dan memberitakan bahwa Isa adalah Al Masih.

Tujuh orang dipilih untuk menjalankan pengabdian bagi orang miskin (6:1-7)

6¹ Pada waktu itu, ketika jumlah pengikut Isa sudah semakin bertambah, mulailah orang-orang Israil

kelahiran Yunani bersungut-sungut terhadap orang-orang Ibrani. Mereka bersungut-sungut, sebab ibu-ibu mereka yang janda tidak diperhatikan dalam pembagian bantuan kebutuhan sehari-hari.

²Karena itu kedua belas rasul itu memanggil seluruh jemaah berkumpul. Lalu mereka berkata, Tidak baik bagi kami kalau kami melalaikan pemberitaan Firman Allah untuk mengurus perkara kebutuhan sehari-hari.

³Oleh sebab itu, Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu yang akan kami angkat untuk tugas itu. Mereka haruslah orang yang terkenal baik, tunduk sepenuhnya kepada Ruh Allah dan sangat bijaksana.

⁴Dengan demikian, kami sendiri dapat memusatkan pikiran kami sepenuhnya hanya untuk berdoa dan memberitakan Firman Allah.

⁵Seluruh jemaah setuju dengan usulan itu. Jadi, mereka memilih Stefanus, seorang yang kuat imannya dan tunduk sepenuhnya kepada Ruh Allah. Mereka memilih juga Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus dari

Antiokhia, seorang penganut agama bani Israil.

⁶Ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu berdoa dan meletakkan tangan ke atas mereka.

⁷Firman Allah semakin tersebar luas dan jumlah orang yang percaya kepada Isa di Yerusalem semakin bertambah banyak. Selain itu banyak pula imam yang menyerahkan diri dan menjadi percaya.

Tuduhan terhadap Stefanus (6:8-15)

⁸Stefanus adalah orang yang sangat dikasihi dan dilimpahi berkah oleh Allah serta penuh dengan kuasa. Ia mengadakan mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda ajaib yang luar biasa di depan banyak orang.

⁹Akan tetapi, ada orang-orang yang menentangnya. Mereka adalah anggota jemaah dari rumah ibadah yang disebut Rumah Ibadah Orang Libertini anggota-anggota jemaah ini berasal dari Kirene dan Iskandaria. Mereka, bersama-sama dengan orang-orang dari Kilikia dan Asia, mulai berdebat dengan Stefanus.

¹⁰Akan tetapi, mereka tidak dapat melawan hikmatnya dan Ruh Allah yang mendorongnya berbicara.

¹¹Karena itu mereka menghasut beberapa orang untuk berkata begini, Kami sudah mendengar orang ini mengucapkan hujahan melawan Nabi Musa dan melawan Allah!

¹²Dengan demikian mereka menghasut orang banyak itu dan juga para tua-tua serta ahli-ahli Kitab Suci Taurat, sehingga mereka mendatangi Stefanus dan menangkapnya, lalu membawanya ke hadapan Mahkamah Agama.

¹³Kemudian mereka menampilkan saksi-saksi dusta yang berkata, Orang ini tidak henti-hentinya mengucapkan kata-kata yang menghina Bait Allah kita dan Kitab Suci Taurat.

¹⁴Karena kami sudah mendengar dia berkata bahwa Isa, orang Nazaret itu, akan meruntuhkan Bait Allah ini dan mengubah semua adat istiadat yang diturunkan kepada kita oleh Nabi Musa!

¹⁵Semua yang duduk dalam Mahkamah Agama itu menatap Stefanus. Mereka melihat mukanya yang tampak seperti muka malaikat.

Pembelaan Stefanus (7:1-53)

7 ¹Imam Besar bertanya kepada Stefanus, Benarkah itu?

²Jawab Stefanus, Dengarlah olehmu, hai Saudara-saudara dan Bapak-bapak sekalian! Pada waktu Nabi Ibrahim, nenek moyang kita, masih di Mesopotamia, yaitu sebelum ia tinggal di Haran, Allah Yang Mahamulia menampakkan diri-Nya kepadanya.

³Allah bersabda kepadanya, Tinggalkanlah kaum keluargamu dan negerimu. Pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.

⁴Maka Nabi Ibrahim pun meninggalkan negeri orang Kasdim dan tinggal di Haran. Setelah ayahnya meninggal, Allah menyuruhnya untuk pindah ke negeri yang kamu diami sekarang ini.

⁵Di tempat itu Allah tidak memberikan kepadanya sesuatu pun menjadi milik pribadinya, setapak tanah pun tidak. Namun Allah berjanji akan memberikan negeri itu kepadanya menjadi miliknya dan milik keturunannya, meskipun pada waktu itu ia tidak mempunyai anak.

⁶Inilah sabda Allah kepadanya, Keturunanmu akan tinggal sebagai pendatang di negeri yang bukan negerinya sendiri. Di situ mereka akan diperbudak dan diperlakukan dengan kejam empat ratus tahun lamanya.

⁷Akan tetapi, bangsa yang memperbudak mereka itu akan Kuhukum. Setelah itu keturunanmu itu akan keluar dari negeri itu dan beribadah kepada-Ku di sini, di negeri ini, demikian sabda Allah.

⁸Lalu Allah memberi peraturan khitan kepada Nabi Ibrahim sebagai tanda perjanjian dengannya. Jadi, Nabi Ibrahim mengkhitankan Ishak, anaknya, pada hari kedelapan setelah ia lahir. Nabi Ishak melakukan hal yang sama terhadap Yakub setelah anaknya itu lahir, demikian pula Nabi Yakub melakukan hal yang sama terhadap kedua belas anaknya laki-laki yang menjadi nenek moyang kita.

⁹Nenek moyang kita itu menjual Nabi Yusuf ke Mesir karena iri hati. Akan tetapi, Allah menyertainya

¹⁰dan melepaskannya dari setiap kesusahan yang dialaminya. Ketika Nabi

Yusuf harus menghadap Firaun, raja Mesir, Allah memberikan kepadanya kemampuan dan kebijaksanaan untuk menafsirkan mimpi sehingga raja itu memberikan kepadanya wewenang untuk mengurus seluruh negeri Mesir dan istananya.

¹¹ Kemudian seluruh Mesir dan Kanaan ditimpa bahaya kelaparan sehingga orang-orang sangat menderita. Nenek moyang kita pun tidak mendapat makanan.

¹² Ketika Nabi Yakub mendengar bahwa di Mesir ada gandum, ia menyuruh anak-anaknya yang laki-laki, yaitu nenek moyang kita, pergi ke sana. Itulah kunjungan mereka yang pertama kali ke negeri itu.

¹³ Pada kunjungan mereka yang kedua kalinya ke sana, Nabi Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara-saudaranya. Pada waktu itu barulah Firaun mengetahui asal-usul Nabi Yusuf.

¹⁴ Lalu Nabi Yusuf mengutus orang untuk menjemput Nabi Yakub, bapaknya, bersama seluruh kaum keluarganya, tujuh puluh lima orang banyaknya.

¹⁵Jadi, Nabi Yakub tinggal di Mesir. Di situlah ia dan semua nenek moyang kita meninggal.

¹⁶Jenazah mereka dibawa ke Sikhem dan dimakamkan dalam kuburan yang dibeli oleh Nabi Ibrahim dari anak-anak Hemor seharga sejumlah uang perak.

¹⁷Menjelang masa dipenuhinya janji Allah kepada Nabi Ibrahim, jumlah bangsa kita itu semakin bertambah, sehingga menjadi banyak sekali di Mesir.

¹⁸Akhirnya seorang raja lain yang tidak mengenal Nabi Yusuf naik takhta di Mesir.

¹⁹Dengan licik ia memeralat bangsa kita dan memperlakukan nenek moyang kita dengan kejam. Ia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka yang baru lahir supaya mati.

²⁰Pada masa itulah Nabi Musa lahir, seorang bayi yang amat elok parasnya. Ia dipelihara di rumah orang tuanya sendiri tiga bulan lamanya.

²¹Lalu ketika ia dibuang, putri Firaun memungutnya dan membesarkan dia seperti anaknya sendiri.

²²Segala ilmu orang Mesir diajarkan kepadanya dan ia bertumbuh menjadi

seorang yang besar, baik dalam kata-katanya maupun dalam perbuatannya.

²³ Pada waktu ia berumur empat puluh tahun, ia berkeinginan untuk pergi mengunjungi saudara-saudaranya, bani Israil.

²⁴ Lalu ia melihat seorang di antara mereka dianiaya oleh seorang Mesir. Maka ia membantu orang Israil itu dan membunuh orang Mesir itu sebagai balasan.

²⁵ Ia menyangka sesama bangsanya itu akan mengerti bahwa melalui dirinyalah Allah bermaksud membebaskan mereka dari perbudakan. Akan tetapi, mereka tidak mengerti.

²⁶ Keesokan harinya ia mendapati dua orang Israil yang sedang berkelahi, dan ia berusaha mendamaikan mereka. Katanya, Hai Saudara-saudara, kamu ini bersaudara. Mengapa kamu saling menganiaya?

²⁷ Akan tetapi, orang yang memukuli sesamanya orang Israil itu mendorong Nabi Musa ke samping dan berkata, Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami?

²⁸Apakah engkau mau membunuh aku juga seperti engkau membunuh orang Mesir itu kemarin?

²⁹Mendengar orang itu berkata begitu, larilah Nabi Musa meninggalkan Mesir, lalu tinggal di negeri Midian. Di negeri itu, ia dikaruniai dua orang anak laki-laki.

³⁰Empat puluh tahun kemudian, malaikat menampakkan diri kepada Nabi Musa. Ia menampakkan diri dalam nyala api yang keluar dari semak belukar di padang pasir, dekat Gunung Sinai.

³¹Nabi Musa keheranan melihat apa yang nampak itu dan ketika ia pergi ke semak belukar itu untuk menyelidikinya dari dekat, ia mendengar suara Tuhan bersabda kepadanya,

³²Akulah Tuhan nenek moyangmu, Nabi Ibrahim, Nabi Ishak dan Nabi Yakub. Maka gemetarlah Nabi Musa, ia tidak berani melihat.

³³Tuhan bersabda kepadanya, Tanggalkanlah kasut dari kakimu, sebab tanah tempat engkau berdiri itu suci.

³⁴Sesungguhnya Aku sudah melihat bagaimana sengsaranya umat-Ku di Mesir dan Aku sudah mendengar keluhan mereka. Maka Aku turun untuk

melepaskan mereka. Karena itu marilah! Aku akan mengutus engkau ke Mesir.

³⁵ Nabi Musa itulah yang telah ditolak oleh orang Israil dengan berkata, Siapakah yang sudah mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami? Tetapi justru dialah yang diutus Allah untuk menjadi pemimpin dan penyelamat, melalui bantuan malaikat yang menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari semak belukar itu.

³⁶ Nabi Musa itulah juga yang memimpin mereka keluar dari Mesir dengan mengadakan mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda ajaib di Mesir dan di Laut Merah serta di padang pasir empat puluh tahun lamanya.

³⁷ Nabi Musa itulah yang berkata kepada orang Israil, Allah akan mengangkat bagimu seorang nabi dari antara orang-orang sebangsamu sendiri seperti aku ini.

³⁸ Nabi Musa inilah yang berada di tengah-tengah perkumpulan umat Israil di padang pasir, bersama-sama dengan malaikat yang berbicara kepadanya dan kepada semua nenek moyang kita di

Gunung Sinai. Ia menerima Firman-firman yang hidup untuk disampaikan kepada kita.

³⁹Akan tetapi, nenek moyang kita tidak mau menurutinya. Mereka malah menolak dia dan berharap dalam hati semoga mereka dapat kembali ke Mesir.

⁴⁰Mereka berkata kepada Nabi Harun, Buatlah bagi kami beberapa ilah yang akan memimpin kami. Karena kami tidak tahu apa yang terjadi dengan Nabi Musa, yang telah memimpin kami keluar dari Mesir.

⁴¹Pada waktu itulah mereka membuat sebuah patung anak lembu, lalu membawa persembahan kepadanya dan bersukaria akan patung buatan tangan mereka itu.

⁴²Maka berpalinglah Allah dari mereka dan membiarkan mereka menyembah tentara langit, tepat seperti yang telah tertulis di dalam Kitab Suci sebagaimana disampaikan melalui para nabi, demikian bunyinya, Hai umat Israil, pernahkah kamu mempersembahkan kurban dan memberi persembahan kepada-Ku ketika kamu berada di padang pasir empat puluh tahun lamanya?

⁴³Sebaliknya, kemah dewa Molokhlah yang kamu usung dan arca bintang dewa Refan. Itulah patung-patung berhala yang kamu buat dan kamu sembah. Karena itu kamu akan Kubuang sampai jauh melewati Babil.

⁴⁴Kemah Kesaksian itu ada pada nenek moyang kita yang di padang pasir itu. Kemah itu dibuat seperti yang diperintahkan Allah kepada Nabi Musa, sesuai dengan contoh yang diperlihatkan-Nya kepadanya.

⁴⁵Kemah itu diterima oleh nenek moyang kita dan dibawa kemari ketika mereka bersama Yusyak merebut negeri ini dari bangsa-bangsa lain yang diusir Allah di hadapan mereka. Demikianlah sampai pada masa Nabi Daud.

⁴⁶Nabi Daud memperoleh rahmat dari Allah. Karena itu ia memohon supaya Allah memperkenankannya untuk mendirikan sebuah rumah bagi Allah, yaitu Tuhan Nabi Yakub.

⁴⁷Akan tetapi, Nabi Sulaimanlah yang membangun rumah itu untuk Allah.

⁴⁸Namun, Tuhan Yang Mahatinggi tidak tinggal di rumah yang dibuat oleh manusia. Hal itu tertulis dalam Kitab

Suci sebagaimana disampaikan melalui seorang nabi-Nya demikian:

⁴⁹Tuhan bersabda, Langit adalah arasy-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Rumah yang bagaimanakah pula yang akan kamu bangun bagi-Ku, atau tempat yang manakah yang akan menjadi tempat untuk Aku beristirahat?

⁵⁰Bukankah Aku sendiri yang membuat semuanya itu?

⁵¹Hai kamu, orang yang keras kepala, yang hati dan telinganya tidak dikhitan. Kamu sama dengan nenek moyangmu, selalu menentang Ruh Allah.

⁵²Adakah nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Mereka membunuh utusan-utusan Allah yang telah lebih dahulu memberitakan bahwa akan datang Hamba-Nya yang Benar. Sekarang kamu sudah menjadi pengkhianat dan pembunuh terhadap Dia.

⁵³Kamu telah menerima hukum Taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat. Akan tetapi, kamu tidak mau menaatinya!

Stefanus dibunuh Saul hadir (7:54:1a)

⁵⁴ Ketika anggota-anggota Mahkamah Agama itu mendengar Stefanus berkata demikian, mereka sakit hati sekali dan menanggunginya dengan kertakan gigi.

⁵⁵ Tetapi Stefanus yang dikuasai oleh Ruh Allah menatap ke langit. Lalu ia melihat kemuliaan Allah dan Isa berdiri di sebelah kanan Allah.

⁵⁶ Lalu katanya, Tengoklah, aku melihat langit terbuka dan Sang Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.

⁵⁷ Akan tetapi, mereka berteriak-teriak dengan keras sambil menutup telinga mereka, lalu dengan serentak menyerbu dia.

⁵⁸ Mereka menyeret dia keluar kota, lalu melemparinya dengan batu. Semua yang menjadi saksi akan perkara itu meletakkan jubah mereka di kaki seorang muda bernama Saul.

⁵⁹ Sementara mereka melempari Stefanus dengan batu, ia berseru kepada Tuhan, katanya, Ya Isa, ya Junjunganku, terimalah ruhku.

⁶⁰Stefanus berlutut lalu berteriak dengan suara nyaring, Ya Junjunganku, janganlah menanggungkan dosa ini kepada mereka. Setelah berkata demikian, ia pun meninggal.

8^{1a} (8-1a) Saul pun setuju Stefanus dibunuh.

Penganiayaan terhadap jemaah di Yerusalem (8:1b-3)

^{1b} (8-1b) Pada hari itu mulailah terjadi penganiayaan besar-besaran terhadap jemaah di Yerusalem, sehingga mereka semua tercerai-berai ke seluruh Yudea dan Samaria. Hanya para rasul yang tetap tinggal di Yerusalem.

²Beberapa orang saleh menguburkan jenazah Stefanus dan meratapinya dengan ratapan yang memilukan.

³Akan tetapi, Saul mulai berusaha membinasakan jemaah. Ia masuk keluar rumah dan menyeret orang, baik laki-laki maupun perempuan, lalu memasukkan mereka ke dalam penjara.

Filipus di Samaria (8:4-25)

⁴Orang-orang yang bercerai-berai itu pergi ke mana-mana sambil memasyhurkan Injil.

⁵Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan tentang Al Masih kepada orang-orang di sana.

⁶Ketika orang-orang mendengar apa yang diberitakan oleh Filipus dan melihat semua tanda ajaib yang dilakukannya, mereka memperhatikan dengan sepenuh hati apa yang dikatakannya.

⁷Karena dari banyak orang yang kerasukan roh-roh jahat, keluarlah roh-roh itu sambil berteriak keras-keras. Selain itu, banyak juga orang lumpuh dan timpang yang disembuhkan.

⁸Di seluruh kota itu ada kegembiraan yang besar.

⁹Di kota itu ada seorang yang bernama Simon. Sudah lama ia membuat semua orang di kota Samaria terheran-heran melihat apa yang dilakukannya dengan kekuatan gaibnya. Ia mengaku dirinya sebagai seorang yang hebat.

¹⁰Semua orang, besar kecil, sangat memperhatikan apa yang dikatakannya.

Mereka berkata, Orang ini adalah kuasa dari Allah yang dikenal sebagai Kuasa Besar.

¹¹ Mereka sangat menurutinya karena sudah lama ia membuat mereka terpesona melihat hal-hal yang dilakukannya dengan kekuatan gaibnya.

¹² Akan tetapi, setelah mereka percaya kepada apa yang diberitakan oleh Filipus, yaitu tentang kabar yang baik mengenai Kerajaan Allah dan mengenai nama Isa Al Masih, mereka semua dipermandikan, baik laki-laki maupun perempuan.

¹³ Simon juga percaya dan setelah ia dipermandikan, ia terus mengikuti Filipus. Ia heran melihat tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat luar biasa yang terjadi.

¹⁴ Ketika rasul-rasul yang di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima Firman Allah, maka mereka mengutus Petrus dan Yahya kepada orang-orang Samaria itu.

¹⁵ Sesampainya di sana, kedua rasul itu berdoa kepada Allah supaya orang-orang Samaria itu menerima Ruh Allah juga,

¹⁶ karena pada waktu itu belum seorang pun dari antara mereka yang menerima

Ruh. Mereka baru dipermandikan dalam nama Isa, Junjungan Yang Ilahi.

¹⁷Petrus dan Yahya meletakkan tangannya ke atas mereka, lalu mereka menerima Ruh Allah.

¹⁸Ketika Simon melihat bahwa Ruh Allah diberikan kepada orang-orang itu pada waktu rasul-rasul meletakkan tangannya ke atas mereka, ia menawarkan uang kepada kedua rasul itu.

¹⁹Ia berkata, Berilah kepadaku wewenang itu juga, supaya kalau aku meletakkan tanganku ke atas seseorang, orang itu pun menerima Ruh Allah.

²⁰Tetapi Petrus berkata kepadanya, Binasalah kiranya uangmu itu bersama-sama dengan engkau, karena engkau menyangka bahwa pemberian Allah itu dapat dibeli dengan uang.

²¹Engkau tidak punya bagian apa pun dan tidak berhak turut serta dalam perkara ini, karena hatimu tidak tulus di hadapan Allah.

²²Karena itu engkau harus bertobat dari kejahatanmu ini dan berdoa kepada Tuhan supaya Ia mengampuni niat hatimu itu.

²³Sebab sudah nyata kepadaku bahwa di dalam dirimu ada yang pahit seperti empedu dan engkau dibelenggu oleh kejahatan.

²⁴Simon menjawab, Berdoalah kepada Tuhan untuk aku supaya semua yang kamu katakan itu jangan terjadi atas diriku.

²⁵Setelah Petrus dan Yahya bersaksi dan memberitakan Firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem. Dalam perjalanan pulang, mereka memberitakan kabar baik itu kepada orang-orang di banyak kampung di Samaria.

Sida-sida dari negeri Etiopia (8:26-40)

²⁶Malaikat Tuhan berkata kepada Filipus, Bangun dan pergilah engkau ke sebelah selatan, ke jalan yang menurun dari Yerusalem ke Gaza. Jalan itu jalan yang sepi.

²⁷Maka Filipus pun bangun dan pergi. Pada waktu itu ada seorang sida-sida dari negeri Etiopia yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah. Ia adalah pegawai

tinggi dan kepala perbendaharaan istana Ratu Kandake dari negeri itu.

²⁸Pada waktu itu, ia sedang dalam perjalanan kembali ke negerinya. Sambil duduk di dalam keretanya, ia membaca Firman dalam Kitab Suci yang disampaikan Allah melalui Nabi Yasyaya.

²⁹Ruh Allah berkata kepada Filipus, Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu.

³⁰Maka berlarilah Filipus mendekati kereta itu. Ia mendengar orang itu membaca Firman dalam Kitab Suci yang disampaikan Allah melalui Nabi Yasyaya. Maka ia bertanya, Apakah Tuan mengerti apa yang sedang Tuan baca itu?

³¹Orang itu menjawab, Bagaimanakah aku dapat mengerti kalau tidak ada orang yang menjelaskannya? Lalu ia mempersilakan Filipus naik dan duduk di dalam keretanya.

³²Ayat-ayat yang dibacanya itu berbunyi sebagai berikut, Ia seperti domba yang dibawa pergi untuk disembelih; ia diam saja seperti domba yang tidak bersuara ketika orang menggunting bulunya.

³³Ia dihina serta diperlakukan dengan tidak adil dan tak seorang

pun yang dapat menceritakan tentang keturunannya, karena nyawanya diambil dari bumi.

³⁴ Lalu kata sida-sida itu kepada Filipus, Kumohon, beritahukanlah kepadaku siapa yang dimaksudkan oleh nabi itu? Mengenai dirinya sendirilah atau orang lain?

³⁵ Maka Filipus pun mulai berbicara. Dengan memakai ayat itu sebagai permulaan pembicaraan, ia memberitakan kepada sida-sida itu kabar baik mengenai Isa.

³⁶ Di tengah jalan, mereka sampai di suatu tempat yang ada airnya. Maka kata sida-sida itu, Lihat, di sini ada air! Apa yang dapat mencegah aku dipermandikan?

³⁷ Filipus menjawab, Kalau Tuan percaya dengan sepenuh hati, boleh. Jawab sida-sida itu, Aku percaya bahwa Isa Al Masih adalah Sang Anak yang datang dari Allah.

³⁸ Lalu disuruhnyalah kereta itu berhenti. Filipus dan sida-sida itu turun ke dalam air, lalu Filipus mempermandikannya.

³⁹Setelah mereka keluar dari dalam air, tiba-tiba Filipus raib dibawa pergi oleh Ruh Tuhan. Sida-sida itu tidak melihatnya lagi dan dengan penuh kegembiraan ia meneruskan perjalanannya.

⁴⁰Ternyata Filipus sudah berada di Asdod. Ia berjalan melalui daerah itu sambil memberitakan kabar baik mengenai Isa di setiap kota sampai ia tiba di Kaisarea.

Saul bertobat (9:1-19a)

9¹Sementara itu hati Saul masih saja berkobar-kobar untuk mengancam dan membunuh pengikut-pengikut Isa, Junjungan Yang Ilahi. Ia pergi kepada Imam Besar

²dan meminta surat kuasa untuk dibawa kepada pemimpin-pemimpin semua rumah ibadah di kota Damsyik, supaya apabila di sana ia mendapati orang, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengikuti Jalan yang ditunjukkan oleh Junjungan Yang Ilahi itu, maka ia dapat menangkap dan membawa mereka ke Yerusalem.

³Dalam perjalanan Saul ke Damsyik, ketika ia sudah dekat dengan kota itu,

tiba-tiba ada cahaya dari langit yang bersinar meliputi dirinya.

⁴ Ia rebah ke tanah dan mendengar suatu suara yang berkata kepadanya, Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya Aku?

⁵ Saul menjawab, Siapakah engkau, Tuan? Suara itu berkata, Akulah Isa yang engkau aniaya.

⁶ Tetapi sekarang bangunlah dan pergilah ke dalam kota. Di situ akan dikatakan kepadamu apa yang harus kau lakukan.

⁷ Orang-orang yang berjalan menyertai Saul, berdiri saja di situ tanpa dapat berkata apa-apa. Mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang pun.

⁸ Maka Saul pun bangkit berdiri dan membuka matanya, tetapi ia tidak dapat melihat apa pun. Lalu mereka menuntunnya dan membawanya ke kota Damsyik.

⁹ Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat dan selama itu juga ia tidak makan dan tidak minum.

¹⁰ Di Damsyik ada seorang pengikut bernama Ananias. Melalui suatu

penglihatan, Junjungan Yang Ilahi bersabda kepadanya, Ananias! Ananias menjawab, Ya, Junjungan!

¹¹ Sabda Junjungan Yang Ilahi kepadanya, Bangunlah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Carilah di rumah Yuda, orang yang bernama Saul, orang Tarsus. Ia sedang berdoa

¹² dan sudah melihat ada orang bernama Ananias masuk dan meletakkan tangannya ke atasnya, supaya ia dapat melihat lagi.

¹³ Ananias menjawab, Ya Junjunganku, aku sudah mendengar banyak tentang orang ini. Orang mengatakan bahwa ia sudah mendatangkan banyak penderitaan kepada orang-orang saleh yang tinggal di Yerusalem.

¹⁴ Di sini pun ia sudah memperoleh wewenang dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang menyebut nama-Mu.

¹⁵ Akan tetapi, Junjungan Yang Ilahi bersabda kepada Ananias, Pergilah, karena ia adalah alat yang Kupilih untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa, raja-raja, dan orang-orang Israil.

¹⁶Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyak kesukaran yang kelak akan dialaminya karena nama-Ku.

¹⁷Maka Ananias pun pergi. Ia masuk ke dalam rumah itu dan meletakkan tangannya ke atas orang itu. Ia berkata, Hai Saudaraku Saul, aku disuruh ke sini oleh Isa, Junjungan Yang Ilahi, yang menampakkan diri kepadamu di tengah jalan ketika engkau sedang menuju ke kota ini. Aku disuruh ke sini supaya engkau melihat lagi dan supaya engkau dikuasai oleh Ruh Allah.

¹⁸Saat itu juga sesuatu seperti selaput terlepas dari mata Saul, lalu ia dapat melihat lagi. Ia bangun, lalu dipermandikan.

^{19a} (9-19a) Kemudian ia makan dan menjadi kuat lagi.

Saul dalam lingkungan saudara-saudara seiman (9:19b-31)

^{19b} (9-19b) Saul tinggal di Damsyik beberapa hari lamanya bersama pengikut-pengikut yang ada di sana.

²⁰Ia langsung pergi ke rumah-rumah ibadah dan memberitakan di situ bahwa

Isa adalah Sang Anak yang datang dari Allah.

²¹ Semua orang yang mendengarkannya heran. Mereka berkata, Bukankah dia ini orang yang membinasakan semua orang yang menyebut nama Isa di Yerusalem? Bukankah dengan maksud itu juga ia datang kemari untuk menangkap dan memperhadapkan mereka kepada imam-imam kepala?

²² Akan tetapi, Saul semakin kuat pengaruhnya. Semua orang Israil yang tinggal di Damsyik heran sekali ketika ia memberikan bukti-bukti bahwa Isa adalah Al Masih.

²³ Selang beberapa waktu, orang-orang Israil bermufakat hendak membunuh Saul.

²⁴ Akan tetapi, Saul mengetahui permufakatan itu. Siang dan malam orang-orang Israil berjaga-jaga di semua pintu gerbang kota untuk membunuhnya.

²⁵ Pada suatu malam, pengikut-pengikutnya mengambil dia dan menurunkannya dengan sebuah keranjang melalui sebuah lubang di tembok kota.

²⁶Saul pergi ke Yerusalem dan di sana ia berusaha bergabung dengan pengikut-pengikut Junjungan Yang Ilahi. Akan tetapi, mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Junjungan Yang Ilahi.

²⁷Tetapi Barnabas menerima dia, lalu membawanya kepada rasul-rasul. Ia menjelaskan kepada mereka bagaimana Saul melihat Junjungan Yang Ilahi ketika ia di dalam perjalanan ke Damsyik dan bagaimana Junjungan Yang Ilahi itu bersabda kepadanya. Ia juga menjelaskan bagaimana beraninya Saul memberitakan nama Isa di Damsyik.

²⁸Jadi, Saul tinggal bersama mereka di Yerusalem dan di kota itu ia dengan berani berkeliling mengajar dalam nama Junjungan Yang Ilahi.

²⁹Ia berbicara dan bersoal jawab dengan orang-orang Israil yang berbahasa Yunani, tetapi mereka berusaha membunuhnya.

³⁰Ketika hal itu diketahui oleh saudara-saudara seiman, mereka mengantar dia ke Kaisarea dan dari situ melepas dia menuju Tarsus.

³¹ Maka di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria, keadaan jemaah menjadi tenang. Mereka dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlah mereka semakin bertambah oleh pertolongan Ruh Allah.

Petrus menyembuhkan Eneas dan membangkitkan Dorkas dari kematian (9:32-43)

³² Pada suatu hari, ketika Petrus mengadakan perjalanan keliling dan berkunjung ke mana-mana, ia singgah kepada orang-orang saleh di Lida.

³³ Di sana ia bertemu dengan seorang laki-laki bernama Eneas. Orang itu sudah delapan tahun lamanya berbaring di tempat tidur karena lumpuh.

³⁴ Kata Petrus kepadanya, Hai Eneas, Isa Al Masih menyembuhkan engkau. Bangunlah dan kemaskan tempat tidurmu! Maka Eneas pun bangun pada saat itu juga.

³⁵ Semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat Eneas, lalu mereka berbalik kepada Tuhan.

³⁶ Di kota Yope ada seorang pengikut bernama Tabita dalam bahasa Yunani

disebut Dorkas. Perempuan itu banyak beramal saleh dan banyak memberi sedekah.

³⁷ Pada waktu itu, ia jatuh sakit lalu meninggal dunia. Setelah jenazahnya dimandikan, mereka meletakkannya di ruang atas.

³⁸ Kota Yope dekat dengan kota Lida. Jadi, ketika pengikut-pengikut di Yope mendengar bahwa Petrus ada di Lida, mereka mengutus dua orang laki-laki ke Lida untuk meminta kepada Petrus supaya ia cepat-cepat datang ke Yope.

³⁹ Maka Petrus pun bersiap-siap dan berangkat bersama kedua orang itu. Setelah sampai, ia dibawa ke ruang atas. Semua janda yang ada di situ datang mengelilinginya, dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya baju-baju dan pakaian-pakaian lainnya yang dibuat Dorkas ketika ia masih hidup.

⁴⁰ Akan tetapi, Petrus menyuruh mereka semua keluar dari ruangan itu, lalu ia berlutut dan berdoa. Setelah itu ia berpaling kepada jenazah itu dan berkata, Hai Tabita, bangunlah! Maka perempuan itu membuka matanya.

Ketika ia melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.

⁴¹ Petrus mengulurkan tangannya, lalu menolong perempuan itu berdiri. Kemudian ia memanggil orang-orang saleh dan janda-janda tadi, lalu ditunjukkannya Dorkas yang sudah hidup itu kepada mereka.

⁴² Kejadian itu tersebar ke seluruh kota Yope. Maka banyaklah orang yang percaya kepada Junjungan Yang Ilahi.

⁴³ Setelah itu, Petrus tinggal beberapa hari lamanya di Yope, di rumah seorang penyamak kulit bernama Simon.

Petrus dan Kornelius (10:1-48)

10¹ Di kota Kaisarea ada seorang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia.

² Ia adalah orang yang saleh. Ia dan seisi rumahnya takwa kepada Allah. Ia pun banyak memberi sedekah kepada umat Israil dan senantiasa berdoa kepada Allah.

³ Pada suatu hari kira-kira pukul tiga petang, ia mendapat suatu penglihatan. Dalam penglihatan itu, ia melihat dengan

nyata sekali malaikat Allah datang menemuinya dan berkata, Kornelius!

⁴Dengan ketakutan ia menatap malaikat itu dan berkata, Ada apa, Tuan? Malaikat itu berkata, Semua doa dan sedekahmu sudah sampai di hadapan Allah dan Ia ingat kepadamu.

⁵Sekarang suruhlah orang ke Yope memanggil seseorang bernama Simon, yang disebut juga Petrus.

⁶Ia menumpang di rumah orang yang bernama Simon, seorang penyamak kulit. Rumah itu di tepi pantai.

⁷Setelah malaikat yang berbicara kepadanya itu pergi, Kornelius memanggil dua orang hambanya dan seorang prajurit yang saleh, yaitu salah seorang pengawal pribadinya.

⁸Kornelius menceritakan semuanya kepada mereka, lalu menyuruh mereka pergi ke Yope.

⁹Keesokan harinya, ketika ketiga utusan itu masih di tengah jalan dan hampir dekat dengan kota itu, kira-kira pukul dua belas tengah hari, Petrus naik ke atas sotoh rumah untuk berdoa.

¹⁰Lalu ia merasa lapar dan ingin makan. Sementara orang menyiapkan makanan, tiba-tiba ia diliputi kuasa Ilahi.

¹¹Ia melihat langit terbuka, lalu sesuatu yang rupanya seperti sehelai kain yang lebar bergantung pada keempat ujungnya dan diturunkan ke bumi.

¹²Di dalamnya terdapat segala jenis binatang berkaki empat, binatang melata, dan segala jenis burung.

¹³Lalu terdengar suara yang berkata, Petrus, bangun! Sembelihlah dan makanlah!

¹⁴Akan tetapi, Petrus berkata, Jangan, Tuhan. Aku belum pernah makan makanan yang haram atau najis.

¹⁵Suara itu berkata untuk kedua kalinya, Apa yang diharamkan oleh Allah, jangan kau haramkan.

¹⁶Itu terjadi sampai tiga kali dan segera setelah itu kain itu langsung terangkat naik ke langit.

¹⁷Petrus bertanya-tanya dalam hati mengenai arti dari penglihatannya itu. Sementara itu ketiga orang yang diutus oleh Kornelius, yang telah pula berusaha menanyakan di mana rumah Simon,

telah berdiri di depan pintu gerbang rumah itu.

¹⁸Mereka memanggil orang dan bertanya apakah ada orang bernama Simon yang disebut juga Petrus menumpang di situ.

¹⁹Petrus masih sedang memikirkan tentang penglihatannya itu, ketika Ruh Allah berkata kepadanya, Ada tiga orang mencari engkau.

²⁰Bersiaplah dan turunlah. Pergilah bersama mereka, jangan ragu-ragu, karena Akulah yang menyuruh mereka kemari.

²¹Maka Petrus pun turun mendapatkan ketiga orang itu dan berkata, Akulah yang kamu cari. Apa maksudmu datang kemari?

²²Mereka menjawab, Kornelius, perwira pasukan kami, adalah seorang yang tulus hati dan takwa serta mempunyai nama baik di antara bani Israil. Melalui malaikat suci, Allah menyuruh dia menjemput Tuan untuk datang ke rumahnya, supaya ia mendengar apa yang akan Tuan katakan kepadanya.

²³Petrus mengajak ketiga orang itu masuk dan bermalam di situ. Keesokan

harinya ia bangun dan pergi bersama mereka. Beberapa saudara seiman dari Yope juga ikut dengan mereka.

²⁴Hari berikutnya mereka tiba di kota Kaisarea. Di situ Kornelius sudah menanti mereka, dan seluruh keluarga serta handai tolannya pun sudah dipanggilnya untuk berkumpul di rumahnya.

²⁵Ketika Petrus masuk ke dalam rumah itu, Kornelius menyambut dia dan sujud menyembahnya.

²⁶Tetapi Petrus menariknya berdiri dan berkata, Berdirilah, sebab aku ini manusia biasa juga.

²⁷Sambil berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk dan mendapati banyak orang sudah berkumpul di situ.

²⁸Petrus berkata, Kamu telah mengetahui bahwa bagi orang Israil tidaklah halal berhubungan dengan bangsa lain, sekalipun hanya untuk datang ke rumahnya. Akan tetapi, Allah sudah menunjukkan kepadaku bahwa aku tak boleh menyebut seseorang kafir atau najis.

²⁹Itu sebabnya, ketika aku dipanggil kemari, aku tidak berkeberatan datang.

Sekarang aku bertanya kepadamu, apa maksudnya aku dipanggil?

³⁰Kornelius menjawab, Empat hari yang lalu, pada waktu yang sama seperti sekarang ini juga, yaitu pukul tiga petang, hamba sedang berdoa di rumah. Tiba-tiba ada orang berdiri di hadapan hamba. Orang itu memakai pakaian berkilauan.

³¹Orang itu berkata, Kornelius, doamu sudah didengar dan sedekahmu diingat oleh Allah.

³²Sebab itu suruhlah orang ke Yope memanggil Simon yang disebut Petrus. Ia sedang menumpang di rumah Simon, penyamak kulit. Rumahnya ada di tepi pantai.

³³Jadi, segeralah hamba mengutus orang kepada Tuan dan Tuan sudah datang dengan senang hati. Sekarang kami semua ada di sini, di hadapan Allah, untuk mendengar semua yang diperintahkan Tuhan kepada Tuan untuk disampaikan kepada kami.

³⁴Maka Petrus pun mulai berbicara. Ia berkata, Sesungguhnya aku sudah mendapati bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang.

³⁵Orang dari bangsa apa pun, kalau takwa kepada-Nya dan mengerjakan apa yang benar, maka ia diterima oleh Allah.

³⁶Firman yang disampaikan Allah kepada bani Israil adalah Firman yang memberitakan kesejahteraan melalui Isa Al Masih yang adalah Junjungan Yang Ilahi bagi semua orang.

³⁷Kamu sendiri pun tahu tentang semua yang terjadi di seluruh negeri orang Israil mulai dari Galilea, setelah permandian yang diberitakan oleh Nabi Yahya,

³⁸yaitu mengenai Isa orang Nazaret itu, yang telah dilantik Allah dengan memberikan kepada-Nya Ruh Allah dan kuasa. Isa itu sudah pergi ke mana-mana untuk berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, karena Allah menyertai-Nya.

³⁹Kami inilah saksi-saksi dari semua yang dilakukan-Nya di negeri orang Israil dan di Yerusalem. Mereka telah membawa Dia pada kematian-Nya dengan menggantung-Nya pada kayu salib.

⁴⁰ Tetapi Ia dibangkitkan oleh Allah pada hari yang ketiga dan Allah membuat Ia menampakkan diri-Nya,

⁴¹ bukan kepada seluruh bangsa, melainkan hanya kepada kami, saksi-saksi yang telah dipilih Allah sebelumnya. Kami makan dan minum bersama-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

⁴² Ia menyuruh kami untuk memberitakan kepada seluruh bangsa dan memberi kesaksian bahwa Dialah yang telah ditentukan oleh Allah menjadi hakim atas semua orang, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.

⁴³ Mengenai Dialah semua nabi memberi kesaksian bahwa barang siapa percaya kepada-Nya, ia akan diampuni dosa-dosanya oleh nama-Nya.

⁴⁴ Sementara Petrus masih berbicara, Ruh Allah turun dan menguasai semua orang yang sedang mendengarkan Firman itu.

⁴⁵ Semua orang dari golongan orang berkhitan, yang beriman kepada Isa, dan yang datang bersama Petrus ke rumah Kornelius, tercengang melihat

bahwa kepada orang-orang dari bangsa lain pun Allah mencurahkan Ruh-Nya.

⁴⁶Karena mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam berbagai bahasa serta memuliakan Allah. Lalu Petrus berkata,

⁴⁷Orang-orang ini sudah menerima Ruh Allah, sama seperti kita. Jadi, adakah orang yang dapat mencegah mereka dipermandikan dengan air?

⁴⁸Lalu Petrus menyuruh mereka dipermandikan dalam nama Isa Al Masih. Kemudian mereka meminta kepadanya supaya ia tinggal di situ beberapa hari lamanya.

Petrus mempertanggungjawabkan permandian Kornelius kepada jemaah di Yerusalem (11:1-18)

11 ¹Rasul-rasul dan saudara-saudara yang ada di seluruh Yudea mendengar bahwa suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil pun sudah menerima Firman Allah.

²Ketika Petrus tiba di Yerusalem, semua orang Israil yang beriman kepada Isa tetapi masih memegang teguh peraturan

khitan, berselisih pendapat dengan Petrus.

³Mereka berkata, Engkau datang ke rumah orang yang tidak berkhitan, bahkan makan dengan mereka!

⁴Tetapi Petrus menceritakan semuanya dengan saksama, mulai dari awalnya. Petrus berkata,

⁵Aku sedang berdoa di Yope, tiba-tiba aku diliputi kuasa Ilahi. Nampak padaku sesuatu seperti kain lebar yang tergantung pada keempat ujungnya diturunkan dari langit tepat di depanku.

⁶Aku memperhatikannya baik-baik, lalu kulihat di dalamnya ada binatang berkaki empat, binatang liar, binatang melata, dan burung-burung.

⁷Lalu aku mendengar suara yang berkata kepadaku, Hai Petrus, bangun! Sembelihlah dan makanlah!

⁸Akan tetapi, aku berkata, Jangan, Tuhan, karena sesuatu yang haram atau najis belum pernah masuk ke dalam mulutku.

⁹Tetapi untuk kedua kalinya suara itu berkata lagi dari langit, Apa yang dihalalkan oleh Allah, jangan kauharamkan.

¹⁰Sampai tiga kali suara itu berbicara, lalu akhirnya semuanya ditarik kembali naik ke langit.

¹¹Tepat pada waktu itu juga ada tiga orang berdiri di depan rumah tempat kami menginap. Mereka adalah orang-orang yang diutus dari Kaisarea untuk menemui aku.

¹²Ruh Allah menyuruh aku pergi bersama mereka tanpa ragu-ragu. Saudara-saudara kita yang enam orang itu pun ikut dengan aku. Ketika kami tiba di rumah Kornelius,

¹³ia memberitahukan kepada kami bahwa ia sudah melihat malaikat berdiri di dalam rumahnya dan berkata, Suruhlah orang pergi ke Yope memanggil Simon yang disebut Petrus.

¹⁴Ia akan memberitahukan kepadamu berita yang akan menyelamatkan engkau dan seisi rumahmu.

¹⁵Pada waktu aku baru mulai berbicara, Ruh Allah turun dan menguasai mereka, sama seperti yang terjadi dahulu pada kita.

¹⁶Maka teringatlah aku akan sabda Junjungan kita Yang Ilahi ketika Ia bersabda, Nabi Yahya mempermandikan

orang dengan air, tetapi kamu akan dipermandikan dengan Ruh Allah.

¹⁷Sebab itu kalau Allah memberikan kepada mereka hal yang sama seperti yang diberikan-Nya kepada kita yang telah percaya kepada Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, siapakah aku ini sehingga dapat mencegah Allah?

¹⁸Setelah mereka mendengar keterangan itu, mereka tidak berkata apa-apa lagi. Lalu mereka memuliakan Allah dan berkata, Jadi, kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil pun Allah mengaruniakan pertobatan yang mendatangkan hidup.

Barnabas dan Saul ke Antiokhia (11:19-30)

¹⁹Orang-orang yang tercerai-berai karena penganiayaan setelah Stefanus dibunuh tersebar sampai ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia sambil memberitakan Firman Allah. Tetapi yang mereka datangi untuk pemberitaan itu hanyalah orang-orang Israil.

²⁰Akan tetapi, dari antara mereka ada orang-orang yang berasal dari Siprus dan Kirene. Mereka pergi ke Antiokhia

dan memberitakan Kabar Baik tentang Isa, Junjungan Yang Ilahi, kepada orang-orang Yunani juga.

²¹ Junjungan Yang Ilahi menyertai mereka dengan kuasa-Nya sehingga banyak sekali orang yang menjadi percaya dan berbalik kepada-Nya.

²² Berita itu terdengar oleh jemaah yang ada di Yerusalem. Maka mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia.

²³ Setelah sampai di sana dan melihat kebaikan Allah kepada orang-orang di tempat itu, maka bergembiralah Barnabas. Lalu ia mendorong mereka semua supaya tetap setia kepada Junjungan Yang Ilahi dengan sepenuh hati.

²⁴ Karena Barnabas adalah orang yang baik, lagi pula ia tunduk sepenuhnya kepada Ruh Allah serta sangat beriman, maka banyaklah orang yang datang kepada Junjungan Yang Ilahi.

²⁵ Kemudian Barnabas berangkat ke Tarsus hendak mencari Saul.

²⁶ Setelah bertemu dengan Saul, dibawanyalah dia ke Antiokhia. Setahun lamanya mereka tinggal bersama jemaah di situ dan mengajar banyak

orang. Di Antiokhia itulah untuk pertama kalinya pengikut-pengikut Junjungan Yang Ilahi disebut orang Masehi.

²⁷ Pada waktu itu, ada beberapa orang nabi dari Yerusalem datang ke Antiokhia.

²⁸ Seorang dari antara mereka yang bernama Agabus berdiri, dan dengan kuasa Ruh Allah ia berkata bahwa suatu bahaya kelaparan yang besar akan menimpa seluruh dunia. (Hal itu sungguh terjadi pada masa pemerintahan Klaudius.)

²⁹ Maka pengikut-pengikut Junjungan Yang Ilahi memutuskan untuk mengumpulkan sumbangan sekedar kesanggupan masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang tinggal di Yudea.

³⁰ Mereka pun mengumpulkan sumbangan itu lalu mengirimkannya kepada pemimpin-pemimpin jemaah dengan perantaraan Barnabas dan Saul.

Yakub wafat Petrus dilepaskan dari penjara (12:1-19)

12¹ Pada waktu itu Raja Herodes mulai bertindak kejam terhadap

beberapa orang dari antara anggota jemaah.

²Ia menyuruh agar Yakub, saudara Yahya, dibunuh dengan pedang.

³Ketika ia melihat bahwa orang Israil berkenan akan hal itu, maka Petrus pun ditangkapnya pula. Itu terjadi pada hari raya Roti Tidak Beragi.

⁴Setelah Petrus ditangkap, Herodes menyuruh agar ia dimasukkan ke dalam penjara. Di situ ia diserahkan kepada empat regu pengawal yang harus menjaganya secara bergilir; masing-masing regu terdiri dari empat prajurit. Ia bermaksud untuk menghadapkan Petrus ke depan orang banyak setelah lewat hari raya Paskah.

⁵Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara, tetapi jemaah berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk Petrus.

⁶Pada malam sebelum Herodes bermaksud membawa Petrus keluar untuk diperhadapkan kepada orang banyak, Petrus tidur di antara dua orang prajurit dan diikat dengan dua rantai. Selain itu, di depan pintu penjara ada juga yang berjaga.

⁷ Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di dekat Petrus dan suatu cahaya menyinari kamar penjara itu. Malaikat itu menepuk Petrus dan membangunkannya serta berkata, Cepat! Bangun! Maka rantai itu pun terlepas dari tangan Petrus.

⁸ Lalu kata malaikat itu kepada Petrus, Ikatlah pinggangmu dan pakailah kasutmu. Maka Petrus pun menuruti apa yang dikatakan oleh malaikat itu. Lalu kata malaikat itu lagi, Pakai jubahmu dan ikutlah aku.

⁹ Maka Petrus pun keluar mengikuti malaikat itu. Akan tetapi, Petrus tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan oleh malaikat itu adalah sesuatu yang sungguh-sungguh terjadi. Petrus menyangka bahwa itu hanyalah suatu penglihatan.

¹⁰ Setelah mereka berdua melewati tempat kawal pertama, kemudian yang kedua, sampailah mereka di pintu besi yang menuju ke arah kota. Tiba-tiba pintu itu terbuka dengan sendirinya, lalu mereka keluar. Mereka berdua berjalan sampai ke ujung lorong, lalu tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

¹¹ Setelah Petrus menyadari apa yang terjadi atas dirinya, ia berkata, Sekarang aku sungguh-sungguh tahu bahwa Tuhan sudah mengirim malaikat-Nya dan melepaskan aku dari tangan Herodes dan dari apa yang diharapkan oleh orang-orang Israil.

¹² Setelah sadar akan apa yang terjadi, Petrus pergi ke rumah Maryam, ibu Yahya, yang disebut juga Markus. Di situ ada banyak orang yang sedang berkumpul dan berdoa.

¹³ Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang hamba perempuan bernama Rode datang hendak mengetahui siapa yang mengetuk pintu.

¹⁴ Ia mengenal suara Petrus, tetapi karena ia begitu gembira, ia tidak membuka pintu itu melainkan berlari masuk kembali dan memberitahukan bahwa Petrus sedang berdiri di depan pintu.

¹⁵ Mereka semua berkata, Kau gila! Akan tetapi, perempuan itu tetap saja berkeras bahwa itu sungguh-sungguh Petrus. Mereka berkata, Itu malaikatnya.

¹⁶ Sementara itu, Petrus pun tidak henti-hentinya mengetuk pintu. Maka

ketika mereka membuka pintu dan melihatnya, mereka semua tercengang.

¹⁷Petrus memberi isyarat dengan tangannya supaya mereka diam. Lalu ia menceritakan kepada mereka bagaimana Tuhan membawanya keluar dari dalam penjara. Kemudian Petrus berkata, Beritahukanlah hal ini kepada Yakub dan kepada saudara-saudara kita yang lain. Setelah itu Petrus keluar, lalu pergi ke tempat yang lain.

¹⁸Keesokan harinya, prajurit-prajurit yang menjaga di penjara menjadi sangat bingung dan ketakutan. Mereka bertanya-tanya, apa gerangan yang terjadi dengan Petrus.

¹⁹Herodes memerintahkan mereka untuk mencari dia, tetapi mereka tidak dapat menemukannya. Lalu Herodes menyuruh memeriksa dan membunuh semua penjaga penjara itu. Setelah itu Herodes meninggalkan Yudea. Ia pergi ke Kaisarea dan tinggal di situ.

Herodes meninggal (12:20-23)

²⁰Herodes marah sekali kepada orang Tirus dan Sidon. Oleh karena itu, mereka bersama-sama pergi menghadap

dia. Mula-mula mereka membujuk Balastus untuk berpihak kepada mereka. Ia adalah kepala pengurus kamar tidur di istana raja. Kemudian mereka mengajukan permohonan untuk berdamai, karena makanan untuk negeri mereka bergantung pada wilayah kekuasaan Raja Herodes.

²¹ Pada suatu hari yang sudah ditentukan, Herodes, dengan mengenakan pakaian kerajaan, duduk di atas takhtanya lalu berpidato kepada orang-orang.

²² Orang banyak itu berseru, Ini suara dewa, bukan suara manusia!

²³ Saat itu juga Herodes ditampar oleh malaikat Tuhan, karena ia tidak menghormati Allah. Maka Herodes pun mati dimakan cacing.

Barnabas dan Saul diutus (12:24-13:3)

²⁴ Firman Allah semakin tersebar ke mana-mana dan semakin banyak diterima orang.

²⁵ Setelah Barnabas dan Saul menyelesaikan tugas mereka di Yerusalem, maka kembalilah keduanya

ke Antiokhia dengan membawa bersama mereka Yahya, yang disebut juga Markus.

13¹ Dalam jemaah di Antiokhia ada beberapa orang nabi dan guru. Mereka itu ialah Barnabas, Simeon yang disebut juga Niger, Lukius orang Kirene, Menahen yang diasuh bersama-sama dengan Raja Herodes, dan Saul.

² Pada waktu mereka sedang mengabdikan bagi Tuhan dan berpuasa, Ruh Allah bersabda kepada mereka, Pisahkanlah Barnabas dan Saul bagi-Ku supaya mereka melakukan pekerjaan yang sudah Kutentukan untuk mereka.

³ Setelah mereka berpuasa dan berdoa, mereka meletakkan tangan ke atas keduanya, lalu melepas mereka pergi.

Saul dan Barnabas di pulau Siprus (13:4-12)

⁴ Karena diperintahkan oleh Ruh Allah, maka pergilah Barnabas dan Saul ke Seleukia, lalu berlayar dari sana ke Siprus.

⁵ Setelah sampai di Salamis, mereka mengabarkan Firman Allah di rumah-rumah ibadah orang Israil. Yahya pun

ada bersama mereka untuk menolong mereka.

⁶Mereka menjelajahi seluruh pulau itu sampai ke Pafos. Di situ mereka bertemu dengan seorang Israil bernama Baryesua, seorang nabi palsu yang memakai ilmu sihir.

⁷Ia adalah sahabat Sergius Paul, penguasa pulau itu. Sergius Paul adalah seorang yang bijaksana. Dialah yang memanggil Barnabas dan Saul karena ia ingin mendengar mereka menyampaikan Firman Allah kepadanya.

⁸Akan tetapi, mereka ditentang oleh Elimas, orang yang suka memakai ilmu sihir itu. Elimas adalah namanya dalam bahasa Yunani. Ia berusaha membelokkan pikiran penguasa pulau itu, supaya tidak beriman kepada Junjungan Yang Ilahi.

⁹Saul, yang disebut juga Paul, dikuasai Ruh Allah. Ia menatap Elimas

¹⁰dan berkata, Hai engkau, anak Iblis, yang penuh dengan segala macam tipu daya yang licik dan segala macam pekerjaan yang keji. Engkau seteru semua yang benar. Tidakkah engkau

mau berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus?

¹¹Ingatlah baik-baik, sekarang ini juga tangan Tuhan akan menamparmu. Engkau akan buta, dan untuk beberapa waktu lamanya engkau tidak akan dapat melihat terang matahari. Saat itu juga Elimas merasa ada kabut yang gelap meliputi matanya, sehingga ia berjalan meraba-raba mencari orang untuk menuntunnya.

¹²Setelah penguasa pulau itu melihat hal itu, ia menjadi percaya dan ia pun heran akan ajaran Tuhan.

Ke Antiokhia di Pisidia (13:13-49)

¹³Paul bersama orang-orang yang menyertainya meninggalkan Pafos dan berlayar sampai ke Perga di Pamfilia. Di situ Yahya meninggalkan Paul dan Barnabas lalu kembali ke Yerusalem.

¹⁴Dari Perga, Paul dan Barnabas melanjutkan perjalanan, lalu sampai di Antiokhia di Pisidia. Pada hari Sabat mereka pergi ke rumah ibadah, lalu masuk dan duduk di situ.

¹⁵Setelah Kitab Suci Taurat dan tulisan nabi-nabi dibacakan, pemimpin-

pemimpin rumah ibadah itu menyuruh orang menemui kedua rasul itu dan berkata, Saudara-saudara, kalau Saudara punya sesuatu nasihat bagi jemaah ini untuk membangun dan menghibur mereka, silakan sampaikan.

¹⁶Maka Paul pun berdiri, lalu memberi isyarat dengan tangannya dan berkata, Hai kamu, orang-orang Israil, dan kamu orang-orang yang takwa kepada Allah, dengarlah!

¹⁷Allah, Tuhan bani Israil, sudah memilih nenek moyang kita dan membuat bangsa ini menjadi bangsa yang besar ketika mereka tinggal di Mesir sebagai pendatang. Lalu dengan tangan-Nya yang berkuasa Ia membawa mereka keluar dari sana.

¹⁸Kira-kira empat puluh tahun lamanya Ia sabar terhadap kelakuan mereka di padang gurun.

¹⁹Setelah Ia membinasakan tujuh bangsa di negeri Kanaan, Ia membagi-bagi tanah negeri itu kepada bani Israil menjadi milik pusaka mereka kira-kira empat ratus lima puluh tahun lamanya.

²⁰ Kemudian setelah itu Ia mengangkat beberapa orang hakim sampai kepada Nabi Samuil.

²¹ Lalu ketika bangsa itu meminta seorang raja, Allah memberikan kepada mereka Syaul bin Kisy dari suku Binyamin; ia menjadi raja mereka empat puluh tahun lamanya.

²² Setelah ia dipecat oleh Allah, Allah mengangkat Nabi Daud menjadi raja bagi bani Israil. Mengenai Nabi Daud ini Allah bersabda begini, Aku mendapati bahwa Daud bin Isai adalah seorang yang menyenangkan hati-Ku. Dialah yang akan melaksanakan semua yang Kuinginkan.

²³ Dari keturunan Nabi Daud inilah Allah, menurut janji-Nya, membangkitkan bagi bani Israil seorang Juruselamat, yaitu Isa.

²⁴ Sebelum kedatangan Juruselamat itu, Nabi Yahya sudah menyerukan kepada seluruh bani Israil supaya mereka bertobat dan memberi diri dipermandikan.

²⁵ Pada waktu Nabi Yahya hampir selesai dengan tugasnya, ia berkata, Menurutmu aku ini siapa? Aku bukan Dia

yang kamu nantikan. Ia akan datang kemudian setelah aku. Aku tidak layak, sekalipun hanya untuk membuka kasut dari kaki-Nya.

²⁶Hai Saudara-saudaraku, keturunan Nabi Ibrahim, juga semua di sini yang takut akan Allah! Kepada kita inilah berita tentang keselamatan dari Allah itu disampaikan.

²⁷Semua orang yang tinggal di Yerusalem, juga pemimpin-pemimpinnya, tidak mengenal siapa itu Isa. Akan tetapi, dengan menghukum Dia, mereka menggenapi nubuatan nabi-nabi mengenai Dia yang dibacakan setiap hari Sabat.

²⁸Meskipun mereka tidak mendapati satu kesalahan pun pada-Nya yang menyebabkan Ia patut dijatuhi hukuman mati, mereka tetap meminta kepada Pilatus supaya Ia dibunuh.

²⁹Setelah mereka menggenapi semua yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci tentang Dia, mereka menurunkan-Nya dari kayu salib itu dan menguburkan-Nya.

³⁰Akan tetapi, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati.

³¹ Selama beberapa hari Ia menampakkan diri-Nya kepada orang-orang yang datang bersama-sama dengan-Nya dari Galilea ke Yerusalem dan yang sekarang menjadi saksi-Nya bagi bani Israil ini.

³² Kami memberitakan Kabar Baik kepadamu tentang apa yang telah dijanjikan oleh Allah sebelumnya kepada nenek moyang kita.

³³ Kini janji itu telah dipenuhi-Nya kepada kita ini, yang adalah keturunan mereka, dengan membangkitkan Isa dari kematian, sebagaimana tertulis di dalam Kitab Suci Zabur pasal dua, demikian, Engkaulah Sang Anak yang datang daripada-Ku; pada hari ini Aku mengangkat engkau menjadi anak-Ku.

³⁴ Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan tidak akan menyerahkan-Nya lagi kepada kebinasaan. Allah menyatakan hal itu di dalam Firman-Nya ini, Aku akan melimpahkan kepadamu segala berkah yang suci, yang pasti akan dipenuhi, seperti yang telah Kujanjikan kepada Daud.

³⁵ Itu sebabnya di dalam Kitab Suci Zabur, pasal yang lain, tertulis, Engkau tidak akan membiarkan orang suci-Mu mengalami kebinasaan.

³⁶ Karena sebagai hamba Allah, Nabi Daud, pada masa hidupnya sudah melaksanakan kehendak Allah, kemudian wafat. Ia dimakamkan di samping nenek moyangnya dan telah mengalami kebinasaan.

³⁷ Akan tetapi, Dia yang telah dibangkitkan dari kematian oleh Allah, tidak mengalami kebinasaan.

³⁸ Oleh sebab itu, hai Saudara-saudaraku, ketahuilah bahwa karena Dialah maka pengampunan atas dosa-dosa diberitakan kepadamu.

³⁹ Juga, bahwa orang yang percaya kepada-Nya memperoleh pengampunan dari segala dosa pengampunan yang tidak dapat diperoleh dari hukum-hukum Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa.

⁴⁰ Sebab itu ingatlah baik-baik, jangan sampai terjadi atasmu seperti apa yang tertulis di dalam nubuatan yang disampaikan melalui nabi-nabi, demikian bunyinya,

⁴¹ Ingatlah, hai kamu yang menghina orang, tercenganglah dan lenyaplah! Karena pekerjaan yang Kulakukan pada zamanmu adalah sesuatu yang tidak akan kamu percayai, sekalipun orang menyatakannya kepadamu.

⁴² Ketika Paul dan Barnabas keluar dari rumah ibadah itu, mereka diminta supaya kembali pada hari Sabat yang berikut dan mengajarkan Firman itu lagi.

⁴³ Setelah selesai ibadah, banyak orang Israil dan orang-orang lain yang sudah masuk agama bani Israil, mengikuti Paul dan Barnabas. Kedua rasul itu berbicara dengan mereka dan menasihatkan supaya mereka tetap hidup di dalam anugerah Allah.

⁴⁴ Pada hari Sabat berikutnya hampir seluruh penduduk kota itu datang berkumpul untuk mendengar Firman Allah.

⁴⁵ Akan tetapi, ketika orang Israil melihat orang banyak itu, mereka sangat iri hati. Maka semua yang dikatakan oleh Paul mereka bantah sambil mengumpat-umpat.

⁴⁶ Meskipun demikian, Paul dan Barnabas terus saja berbicara dengan

berani. Mereka berkata, Seharusnya Firman Allah itu disampaikan kepadamu terlebih dahulu. Akan tetapi, kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk menerima hidup yang kekal. Oleh sebab itu, kami akan meninggalkan kamu dan pergi kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

⁴⁷ Karena inilah yang disabdakan Tuhan kepada kami, Aku sudah menentukan bahwa engkau akan menjadi terang bagi semua suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil dan supaya engkau mendatangkan keselamatan kepada semua orang sampai ke ujung bumi.

⁴⁸ Ketika suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil di situ mendengar hal itu, mereka bergembira dan memuliakan Firman Allah. Lalu orang-orang yang sudah ditentukan oleh Allah untuk menerima hidup yang kekal pun menjadi percaya.

⁴⁹ Maka Firman Tuhan tersebar ke mana-mana di seluruh wilayah itu.

Ke Ikonium, Listra dan Derbe (13:50-14:20)

⁵⁰Orang-orang Israil menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takwa kepada Allah dan pejabat-pejabat tinggi di negeri itu. Oleh karena hasutan mereka, orang-orang menganiaya Paul dan Barnabas, serta mengusir keduanya dari wilayah itu.

⁵¹Akan tetapi, Paul dan Barnabas mengebaskan debu yang melekat pada kaki mereka sebagai tanda peringatan kepada mereka, lalu berangkatlah keduanya ke Ikonium.

⁵²Pengikut-pengikut di Antiokhia sangat bersukaria dan mereka pun dikuasai oleh Ruh Allah.

14¹ Di Ikonium, Paul dan Barnabas pun masuk ke rumah ibadah orang Israil dan mengajar orang-orang sedemikian rupa sehingga banyak sekali orang Israil dan orang Yunani yang menjadi percaya.

²Akan tetapi, orang-orang Israil yang tidak mau percaya menghasut orang-orang yang tidak termasuk bani

Israil, sehingga mereka menjadi marah terhadap saudara-saudara itu.

³Paul dan Barnabas tinggal di Ikonium beberapa waktu lamanya. Di situ mereka mengajar dengan berani, karena mereka bergantung kepada Tuhan yang memberikan kepada mereka berdua kuasa untuk melakukan berbagai tanda ajaib serta mukjizat.

⁴Maka terbagilah orang-orang di kota itu menjadi dua golongan. Sebagian berpihak kepada orang Israil dan sebagian lagi berpihak kepada kedua rasul itu.

⁵Orang-orang Israil dan orang-orang yang tidak termasuk bani Israil pun, bersama-sama dengan para pemimpin mereka, sudah sepakat untuk menganiaya dan melempari Paul dan Barnabas dengan batu.

⁶Tetapi hal itu diketahui oleh kedua rasul itu. Maka mereka pun lari ke kota-kota di wilayah Likaonia, yaitu kota Listra dan Derbe, dan ke kota-kota di sekitar situ.

⁷Di sana juga mereka memberitakan Kabar Baik dari Allah.

⁸Di Listra ada seorang laki-laki yang kakinya lumpuh sejak lahir. Ia duduk saja dan belum pernah berjalan.

⁹Orang itu juga mendengarkan Paul berbicara. Paul menatap dia dan melihat bahwa ia mempunyai iman, sehingga ia dapat disembuhkan.

¹⁰Dengan suara yang nyaring Paul berkata, Bangkitlah engkau dan berdirilah tegak pada kakimu! Maka melompatlah orang itu lalu berjalan.

¹¹Ketika orang banyak yang ada di situ melihat apa yang dilakukan oleh Paul, mereka berseru keras-keras dalam bahasa Likaonia, Dewa-dewa sudah menjelma menjadi manusia dan turun ke tengah-tengah kita!

¹²Mereka menyebut Barnabas Zeus dan Paul Hermes karena dialah yang berbicara.

¹³Imam Dewa Zeus yang tempat berhalanya ada di luar kota membawa lembu-lembu jantan dan karangan-karangan bunga ke pintu gerbang kota untuk bersama-sama dengan orang banyak itu mempersembahkan kurban.

¹⁴Akan tetapi, ketika kedua rasul itu mendengar tentang hal itu, mereka

mengoyak pakaian mereka dan berlari mendapatkan orang banyak itu sambil berteriak,

¹⁵Hai Tuan-tuan! Mengapa kamu berbuat ini? Kami ini manusia juga, sama seperti kamu. Kami membawa kabar yang baik kepadamu, supaya kamu meninggalkan perkara yang sia-sia ini dan datang kepada Allah yang hidup, pencipta langit, bumi, dan laut dengan semua yang ada di dalamnya.

¹⁶Pada zaman dahulu, Ia membiarkan semua bangsa menuruti jalannya sendiri-sendiri.

¹⁷Sungguhpun demikian, Ia tetap menyatakan diri-Nya dan itu terbukti dari hal-hal baik yang telah dilakukan-Nya. Ia menurunkan hujan dari langit dan memberikan kepadamu hasil tanah pada musimnya serta memuaskan hatimu dengan rezeki dan kegembiraan.

¹⁸Tetapi dengan kata-kata itu pun sukar sekali bagi kedua rasul itu mencegah orang banyak mempersembahkan kurban kepada mereka.

¹⁹Kemudian datanglah orang-orang Israil dari kota Antiokhia dan dari kota Ikonium lalu menghasut orang

banyak yang ada di situ, sehingga mereka melempari Paul dengan batu dan menyeretnya ke luar kota, karena mereka menyangka bahwa ia sudah mati.

²⁰Tetapi ketika orang-orang percaya yang ada di situ berdiri mengelilinginya, ia bangun kemudian masuk kembali ke dalam kota. Keesokan harinya ia pergi bersama Barnabas ke Derbe.

Kembali ke Antiokhia (14:21-28)

²¹Di kota itu Paul dan Barnabas memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang, dan banyak dari antara mereka yang menjadi percaya. Lalu kembalilah kedua rasul itu ke Listra, Ikonium, dan kemudian ke Antiokhia.

²²Di kota-kota itu mereka menguatkan iman orang-orang percaya dan menasihati mereka supaya tetap beriman, katanya, Untuk menjadi warga Kerajaan Allah, kita harus mengalami banyak kesusahan.

²³Di setiap jemaah yang mereka datangi, mereka mengangkat para pemimpin untuk jemaah-jemaah itu. Lalu dengan berdoa dan berpuasa,

mereka menyerahkan para pemimpin itu kepada Tuhan yang telah mereka percayai.

²⁴Setelah berjalan melalui wilayah Pisidia, Paul dan Barnabas sampai di Pamfilia.

²⁵Di situ mereka memberitakan Firman Allah di Perga, kemudian mereka turun ke Atalia.

²⁶Dari sana mereka berlayar kembali ke Antiokhia, yaitu kota tempat mereka dahulu diserahkan kepada rahmat Allah untuk melaksanakan tugas yang kini telah mereka selesaikan.

²⁷Pada waktu tiba di kota itu, mereka mengumpulkan seluruh jemaah lalu menceritakan semua yang telah dilakukan Allah melalui mereka dan bagaimana Allah memberi kesempatan kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil untuk percaya kepada-Nya.

²⁸Paul dan Barnabas tinggal beberapa lama dengan orang-orang percaya di kota itu.

Sidang di Yerusalem (15:1-21)

15¹ Beberapa orang dari Yudea datang ke Antiokhia dan mengajar saudara-saudara di kota itu, katanya, Kalau kamu tidak dikhitan menurut ajaran yang terdapat di dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Nabi Musa, kamu tidak dapat diselamatkan.

² Maka Paul dan Barnabas menentang mereka dengan keras sehubungan dengan ajaran mereka itu. Karena itu diputuskan supaya Paul dan Barnabas bersama dengan beberapa orang lainnya dari jemaah itu pergi kepada rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin jemaah di Yerusalem untuk membicarakan soal itu.

³ Mereka diantar oleh jemaah sampai ke luar kota, kemudian mereka meneruskan perjalanan melewati Fenisia dan Samaria. Di tempat-tempat itu mereka menceritakan mengenai pertobatan suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil. Berita itu menggembirakan hati saudara-saudara seiman di situ.

⁴ Pada waktu tiba di Yerusalem, mereka disambut oleh jemaah dan rasul-rasul

serta pemimpin-pemimpin jemaah di kota itu. Lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang dilakukan Allah melalui mereka.

⁵Beberapa orang Israil dari mazhab Farisi, yang sudah percaya berdiri dan berkata, Suku-suku bangsa yang sudah percaya itu, yaitu suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, harus dikhitan dan diwajibkan menuruti hukum dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Nabi Musa.

⁶Maka berkumpullah rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin jemaah untuk membicarakan soal itu.

⁷Setelah banyak berbicara mengenai hal itu, Petrus berdiri dan berkata, Saudara-saudaraku, kamu semua maklum bahwa dahulu Allah sudah memilih aku dari antaramu untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil supaya mereka dapat mendengar berita itu dan percaya.

⁸Allah, yang mengenal hati orang, sudah menunjukkan bahwa Ia menerima mereka dengan memberikan Ruh-Nya

kepada mereka sama seperti kepada kita.

⁹Ia sama sekali tidak membuat perbedaan antara kita dengan mereka. Ia menyucikan hati mereka karena iman mereka.

¹⁰Jadi, sekarang ini, mengapa kamu mau mencobai Allah dengan menanggungkan pada orang-orang yang sudah percaya kepada Junjungan kita Yang Ilahi suatu beban yang tidak dapat ditanggung, baik oleh nenek moyang kita maupun oleh kita sendiri?

¹¹Sebaliknya, kita percaya bahwa oleh rahmat Isa, Junjungan kita Yang Ilahi itu sajalah kita akan diselamatkan, sama seperti mereka juga.

¹²Maka diamlah semua yang ada di situ. Lalu mereka mendengarkan Barnabas dan Paul menceritakan semua tanda ajaib dan mukjizat yang dilakukan Allah melalui mereka berdua di antara suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

¹³Setelah kedua rasul itu selesai berbicara, Yakub berkata, Saudara-saudara, dengarkanlah aku.

¹⁴ Simon sudah menceritakan kepada kita bagaimana Allah pada mulanya menunjukkan rahmat-Nya kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil dengan memilih dari antara mereka orang-orang untuk menjadi umat-Nya sendiri.

¹⁵ Itu sesuai dengan yang dikatakan dalam Kitab Suci sebagaimana disampaikan melalui para nabi. Demikianlah telah tertulis,

¹⁶ Kemudian setelah itu Aku akan datang lagi dan mendirikan kembali rumah Daud yang sudah roboh. Reruntuhannya akan Kubangun lagi dan akan Kutegakkan kembali.

¹⁷ Dengan demikian semua bangsa yang tertinggal itu akan mencari Tuhan, semua suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil yang telah Kujadikan umat-Ku sendiri.

¹⁸ Begitulah Firman Tuhan yang telah melakukan semuanya itu dan yang telah memberitakannya sejak dahulu kala.

¹⁹ Sebab itu aku berpendapat supaya kita jangan menyusahkan suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil itu, yang sudah berbalik kepada Allah.

²⁰Sebaiknya kita mengirim surat kepada mereka dan meminta supaya mereka menjauhi kurban yang telah tercemar karena sudah dipersembahkan kepada berhala, menjauhi percabulan, jangan makan daging binatang yang mati dengan darahnya tertahan, dan jangan makan darah.

²¹Karena hukum Nabi Musa sejak dahulu kala selalu diberitakan di setiap kota dan dibacakan di dalam rumah-rumah ibadah pada setiap hari Sabat.

Jawaban kepada Antiokhia (15:22-34)

²²Maka rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin jemaah bersama seluruh jemaah di Yerusalem itu memutuskan untuk memilih beberapa orang di antara mereka dan mengutus orang-orang itu untuk pergi bersama Paul dan Barnabas ke Antiokhia. Lalu mereka memilih dua orang, yaitu Yuda yang disebut Barsabas, dan Silas. Keduanya adalah orang-orang yang terpandang di antara saudara-saudara seiman itu.

²³ Bersama dengan kedua orang itu, mereka mengirim surat yang bunyinya demikian, Salam dari kami, rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin jemaah, yaitu saudara-saudaramu seiman yang di Yerusalem, kepada saudara-saudara seiman di Antiokhia, Siria, dan Kilikia, yang berasal dari suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

²⁴ Kami menerima kabar bahwa ada beberapa orang dari kami yang sudah datang kepadamu dan mengacaukan kamu dengan ajaran-ajaran mereka sehingga kamu menjadi gelisah. Padahal kami tidak menyuruh mereka berbuat demikian.

²⁵ Karena itu dengan sepakat kami memutuskan untuk memilih beberapa orang dan mengutus mereka untuk pergi kepadamu bersama-sama dengan Barnabas dan Paul yang kami kasihi,

²⁶ yang telah mempertaruhkan nyawanya karena nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

²⁷ Kami mengutus Yuda dan Silas yang akan menyampaikan secara lisan apa yang kami tulis kepadamu di dalam surat ini.

²⁸Ruh Allah berkenan, dan begitu pula kami, untuk tidak mewajibkan kamu melakukan hal-hal yang lebih berat daripada hal-hal yang memang perlu dilaksanakan sebagai berikut:

²⁹Menjauhkan diri dari kurban yang sudah dipersembahkan kepada berhala, tidak makan darah, tidak makan daging binatang yang mati dengan darahnya tertahan, dan menjauhkan diri dari perzinaan. Kamu sudah melakukan yang benar kalau kamu menjaga dirimu dari hal-hal itu. Sekian saja, salam!

³⁰Setelah berpamitan, utusan-utusan itu berangkat ke Antiokhia. Di sana mereka mengumpulkan seluruh jemaah, lalu menyampaikan surat itu.

³¹Ketika jemaah membaca surat itu, mereka semua merasa gembira dan terhibur oleh isi surat itu.

³²Yuda dan Silas, yang adalah nabi juga, lama menasihati dan menguatkan hati saudara-saudara seiman di Antiokhia itu.

³³Setelah keduanya tinggal beberapa waktu lamanya di situ, jemaah melepas mereka pulang dengan sejahtera kepada orang-orang yang mengutus mereka.

³⁴ Tetapi Silas memutuskan untuk tetap tinggal di Antiokhia.

Perselisihan antara Paul dan Barnabas (15:35-41)

³⁵ Paul dan Barnabas tinggal beberapa waktu lamanya di Antiokhia. Bersama-sama dengan banyak orang lain, mereka mengajar dan memberitakan Firman Tuhan.

³⁶ Beberapa waktu kemudian, berkatalah Paul kepada Barnabas, Baiklah sekarang kita kembali mengunjungi saudara-saudara kita seiman di setiap kota tempat kita telah memberitakan Firman Tuhan, untuk melihat bagaimana keadaan mereka.

³⁷ Barnabas ingin membawa Yahya bersama-sama dengan mereka, yaitu Yahya yang disebut juga Markus.

³⁸ Akan tetapi, Paul dengan tegas berkata bahwa tidak baik membawa dia, karena ia pernah meninggalkan mereka berdua di Pamfilia dan tidak turut pergi bekerja bersama-sama dengan mereka.

³⁹ Maka terjadilah perselisihan yang tajam di antara mereka berdua, sehingga

berpisahlah mereka. Barnabas mengajak Markus lalu mereka berlayar ke Siprus, ⁴⁰sedangkan Paul mengajak Silas untuk menyertainya. Setelah jemaah di Antiokhia itu menyerahkan mereka kepada rahmat Allah, Paul pun berangkat.

⁴¹ Ia pergi mengelilingi wilayah Siria dan Kilikia sambil menguatkan iman jemaah-jemaah di sana.

Timotius turut serta dengan Paul (16:1-3)

16 ¹ Paul datang juga ke Derbe dan ke Listra. Di sana ada seorang pengikut, namanya Timotius. Ibunya adalah seorang Israil yang sudah percaya, sedangkan ayahnya seorang Yunani.

² Di antara semua saudara seiman di Listra dan Ikonium, Timotius dikenal sebagai seorang yang baik.

³ Paul ingin agar Timotius menyertainya di dalam perjalanannya. Maka ia mengkhitan Timotius sebab semua orang Israil di daerah itu tahu bahwa ayah Timotius seorang Yunani.

Paul menyeberang ke Makedonia (16:4-12)

⁴Sementara mereka berjalan keliling dari kota ke kota, Paul dan Silas menyampaikan kepada jemaah-jemaah di sana ketentuan-ketentuan yang telah diputuskan oleh rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin jemaah di Yerusalem, dengan pesan supaya ketentuan-ketentuan itu ditaati oleh mereka semua.

⁵Maka semua jemaah dikuatkan imannya dan setiap hari jumlah mereka bertambah.

⁶Kemudian mereka berkeliling di wilayah Frigia dan Galatia, sebab Ruh Allah mencegah mereka untuk memberitakan Firman Allah di Asia.

⁷Ketika tiba di perbatasan Misia, mereka mencoba masuk ke Bitinia, tetapi Ruh Isa tidak mengizinkan mereka ke sana.

⁸Karena itu mereka melanjutkan perjalanan mereka melintasi Misia, lalu turun ke Troas.

⁹Malam itu Paul mendapat wahyu melalui suatu penglihatan. Ia melihat

seorang Makedonia berdiri sambil memohon, Marilah menyeberang ke Makedonia dan tolonglah kami!

¹⁰Setelah Paul mendapat penglihatan itu, kami segera berangkat ke Makedonia, sebab kami mengambil kesimpulan bahwa Allah menyuruh kami memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang di sana.

¹¹Maka kami pun berangkat dari Troas, lalu berlayar terus ke Samotrake dan keesokan harinya ke Neopolis.

¹²Dari situ kami ke Filipi, kota utama di wilayah Makedonia, kota perantauan orang-orang Rum. Kami tinggal beberapa hari lamanya di sana.

Paul di Filipi (16:13-18)

¹³Pada hari Sabat kami pergi ke luar pintu gerbang kota, ke tepi sungai, untuk menemukan tempat ibadah orang Israil yang semula sudah kami duga ada di situ. Setelah duduk, kami bercakap-cakap dengan perempuan-perempuan yang sudah berkumpul di tempat itu.

¹⁴Di antara mereka yang mendengarkan kami berbicara, ada seorang perempuan, bernama Lidia,

pedagang kain ungu dari kota Tiatira. Ia seorang yang beribadah kepada Allah. Tuhan membuka hatinya sehingga ia memperhatikan dan percaya akan apa yang dikatakan oleh Paul.

¹⁵Setelah ia dan seisi rumahnya dipermandikan, ia berkata begini kepada kami, Jikalau Tuan-tuan merasa bahwa aku ini sungguh-sungguh sudah percaya kepada Junjungan Yang Ilahi, marilah menumpang di rumahku. Ia mendesak, sehingga kami menerima undangannya itu.

¹⁶Pada suatu hari, ketika kami pergi ke tempat ibadah itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung. Dengan tenungan-tenungannya itu ia memberikan keuntungan besar kepada tuan-tuannya.

¹⁷Perempuan itu terus saja mengikuti Paul dan kami sambil berseru-seru, Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi! Mereka memberitakan kepadamu jalan menuju kepada keselamatan!

¹⁸Demikianlah dilakukan oleh perempuan itu beberapa hari lamanya,

sehingga Paul merasa terganggu sekali. Lalu Paul berpaling dan berkata kepada roh itu, Atas nama Isa Al Masih, aku perintahkan engkau keluar dari orang ini! Maka keluarlah roh itu seketika itu juga dari perempuan itu.

Kepala penjara di Filipi (16:19-40)

¹⁹Ketika pemilik-pemilik hamba perempuan itu merasa sudah putus harapannya untuk mendapatkan keuntungan, mereka menangkap Paul dan Silas lalu menggiring kedua rasul itu ke tempat berkumpulnya para pembesar di pasar.

²⁰Pada waktu mereka dihadapkan kepada pembesar-pembesar kota, orang-orang yang membawa kedua rasul itu berkata, Orang-orang ini orang Israil, dan mereka membuat kekacauan di kota kita.

²¹Mereka menyebarkan adat istiadat yang tidak patut kita terima atau turuti karena kita adalah orang Rum!

²²Orang banyak yang ada di situ juga turut menentang kedua rasul itu. Lalu pembesar-pembesar kota itu mengoyak

pakaian Paul dan Silas, kemudian menyuruh orang menyeseh mereka.

²³Setelah berkali-kali didera dengan sangat keras, keduanya dimasukkan ke dalam penjara. Kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan ketat.

²⁴Setelah menerima perintah itu, kepala penjara memasukkan kedua rasul itu ke dalam kamar penjara yang paling tengah dan memasung kaki mereka.

²⁵Kira-kira tengah malam, Paul dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah. Semua tahanan lainnya di penjara itu mendengar mereka menyanyi.

²⁶Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat, sehingga tembok penjara berguncang sampai ke dasar-dasarnya. Saat itu juga terbukalah semua pintu penjara dan belenggu semua tahanan pun terlepas.

²⁷Kepala penjara itu terbangun dari tidurnya dan melihat semua pintu penjara terbuka. Lalu ia menghunus pedangnya hendak bunuh diri, karena ia menyangka bahwa para tahanan sudah melarikan diri.

²⁸Akan tetapi, Paul berseru dengan suara nyaring, Jangan celakakan dirimu! Kami semua ada di sini.

²⁹Kepala penjara itu menyuruh diambilkannya pelita, lalu berlari masuk dan dengan gemetar sujud di depan Paul dan Silas.

³⁰Kemudian ia membawa mereka keluar dan berkata, Tuan-tuan, apakah yang harus kulakukan supaya aku dapat diselamatkan?

³¹Mereka menjawab, Percayalah kepada Isa, Junjungan kami Yang Ilahi, maka engkau akan diselamatkan; engkau dan seisi rumahmu.

³²Kemudian Paul dan Silas memberitakan Firman Tuhan kepada kepala penjara itu dan kepada seisi rumahnya.

³³Malam itu juga kepala penjara itu membawa mereka dan membersihkan luka-luka mereka. Ia dan seluruh keluarganya dipermandikan pada waktu itu juga.

³⁴Ia membawa kedua rasul itu ke rumahnya dan menghidangkan makanan untuk mereka. Ia sangat gembira karena

ia dan seisi rumahnya sudah percaya kepada Allah.

³⁵Setelah hari siang, pembesar-pembesar kota itu memerintahkan pejabat-pejabat kota pergi kepada kepala penjara dan berkata, Lepaskan kedua orang itu.

³⁶Lalu kepala penjara itu menyampaikan berita itu kepada Paul, katanya, Para pembesar kota memerintahkan agar Tuan-tuan dilepaskan. Karena itu silakan Tuan-tuan keluar dan pergi dengan sejahtera.

³⁷Tetapi Paul berkata, Kami didera di hadapan orang banyak dengan tidak diperiksa terlebih dahulu, padahal kami adalah warga negara Rum. Lalu kami dimasukkan ke dalam penjara dan sekarang mereka hendak mengeluarkan kami dengan diam-diam? Tidak! Mereka harus datang sendiri membawa kami keluar.

³⁸Lalu pejabat-pejabat itu menyampaikan berita itu kepada para pembesar kota. Ketika mereka mendengar bahwa kedua rasul itu adalah warga negara Rum, mereka menjadi takut.

³⁹ Maka mereka pun datang dan meminta maaf kepada keduanya, lalu membawa mereka keluar dari penjara sambil meminta supaya mereka meninggalkan kota itu.

⁴⁰ Paul dan Silas keluar dari penjara itu, lalu pergi ke rumah Lidia. Setelah bertemu dengan saudara-saudara seiman di situ dan menghibur mereka, Paul dan Silas berangkat.

Keributan di Tesalonika (17:1-9)

17 ¹ Setelah Paul dan Silas berjalan melewati Amfipolis dan Apolonia, mereka sampai di Tesalonika. Di situ ada rumah ibadah orang Israil.

² Seperti biasanya, Paul pergi ke rumah ibadah. Selama tiga hari Sabat berturut-turut ia berbicara dengan orang-orang di situ mengenai isi Kitab Suci.

³ Ia menerangkan dan menunjukkan bahwa tak dapat tidak, Al Masih harus menderita dan bangkit kembali dari antara orang mati. Paul berkata juga, Isa yang kuberitakan kepadamu ini, Dialah Al Masih itu.

⁴Di antara mereka ada yang menjadi percaya dan turut bergabung dengan Paul dan Silas. Demikian pula sejumlah besar orang Yunani yang takwa kepada Allah dan tidak sedikit perempuan-perempuan terkemuka.

⁵Akan tetapi, orang-orang Israil menjadi dengki. Mereka mengumpulkan beberapa orang jahat dari antara para gelandangan yang berkeliaran di pasar, lalu membuat huru-hara di seluruh kota. Mereka menyerbu rumah Yason untuk mengeluarkan Paul dan Silas dari situ dan menghadapkan mereka kepada orang banyak.

⁶Akan tetapi, karena mereka tidak menemukan kedua rasul itu di situ, mereka menyeret keluar Yason dan beberapa orang saudara seiman, lalu membawa mereka ke hadapan pembesar-pembesar kota sambil berteriak, Orang-orang ini membuat keonaran di mana-mana. Sekarang mereka datang kemari

⁷dan Yason menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-hal yang melanggar peraturan-peraturan

Kaisar dengan mengatakan bahwa ada raja lain, yaitu Isa.

⁸Ketika orang banyak dan pembesar-pembesar kota mendengar hal itu, mereka gelisah sekali.

⁹Akan tetapi, setelah mereka menerima jaminan dari Yason dan saudara-saudara yang lainnya, maka Paul dan Silas dilepaskan.

Paul dan Silas di Berea (17:10-15)

¹⁰Malam itu juga saudara-saudara seiman di situ menyuruh Paul dan Silas untuk segera meninggalkan kota itu dan berangkat ke Berea. Setelah sampai di sana, kedua rasul itu pergi ke rumah ibadah orang Israil.

¹¹Orang-orang Israil di Berea lebih baik daripada orang-orang Israil di Tesalonika, karena mereka menerima Firman Allah dengan senang hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apakah semuanya itu benar demikian.

¹²Oleh karena itu, banyak sekali dari antara mereka yang menjadi percaya. Begitu juga banyak perempuan

terkemuka bangsa Yunani dan tidak sedikit pula laki-laki.

¹³Tetapi ketika orang-orang Israil di Tesalonika mengetahui bahwa Firman Allah diberitakan juga oleh Paul di Berea, mereka pergi ke sana dan menghasut serta membuat resah banyak orang.

¹⁴Maka segeralah saudara-saudara seiman di Berea menyuruh Paul cepat-cepat berangkat menuju pantai laut. Akan tetapi, Silas dan Timotius tinggal di Berea.

¹⁵Orang-orang yang mengantar Paul, membawanya sampai ke Atena, lalu setelah Paul menitipkan pesan untuk Silas dan Timotius supaya keduanya segera datang menemuinya, kembalilah orang-orang itu ke Berea.

Paul di Atena (17:16-34)

¹⁶Sementara Paul di Atena menantikan Timotius dan Silas, sangat sedihlah hatinya melihat kota itu penuh dengan berhala.

¹⁷Karena itu ia pergi ke rumah ibadah dan bertukar pikiran di situ dengan orang-orang Israil dan orang-orang yang takwa kepada Allah. Ia juga bertukar

pikiran setiap hari di pasar dengan orang-orang yang dijumpainya di situ.

¹⁸Ada pula ahli-ahli pikir dari golongan Epikuros dan Stoa yang berdebat dengan Paul. Di antara mereka itu ada yang berkata, Apa yang hendak dikatakan oleh si peleter ini? Ada pula orang lain yang berkata, Rupanya orang ini bicara mengenai dewa-dewa yang tidak kita kenal. Mereka berkata demikian, oleh karena Paul memberitakan Kabar yang Baik tentang Isa dan tentang kebangkitan orang mati.

¹⁹Lalu mereka mengambil Paul dan membawanya ke Areopagus serta berkata kepadanya, Bolehkah kami tahu ajaran baru apa yang kau beritakan ini?

²⁰Engkau berbicara mengenai hal-hal yang aneh pada pendengaran kami. Karena itu kami ingin tahu apa artinya semua ini.

²¹(Orang Atena dan orang-orang asing yang tinggal di kota itu biasanya tidak punya waktu untuk hal-hal lain kecuali untuk menyampaikan atau mendengarkan berita-berita terbaru.)

²²Paul berdiri di tengah-tengah Areopagus itu dan berkata, Hai

orang-orang Atena! Aku melihat bahwa dalam segala perkara kamu sangat memperhatikan ibadah kepada dewa-dewamu.

²³ Karena pada waktu aku berjalan-jalan di kotamu dan memperhatikan apa yang kamu sembah, aku melihat suatu tempat kurban dengan tulisan, Kepada Tuhan yang Tidak Dikenal. Kepada Tuhan yang kamu sembah tetapi yang tidak kamu kenal itulah yang hendak kuberitakan kepadamu.

²⁴ Allah yang menciptakan bumi dengan semua yang ada di dalamnya adalah Tuhan yang menguasai langit dan bumi. Ia tidak tinggal di dalam rumah ibadah yang dibuat oleh manusia.

²⁵ Ia tidak perlu dibantu oleh manusia seolah-olah Ia kekurangan sesuatu, karena Ia jugalah yang memberikan hidup, nafas, dan segala sesuatunya kepada semua orang.

²⁶ Dari satu orang Ia menjadikan segala bangsa di dunia untuk mendiami seluruh muka bumi. Ia menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas tempat tinggal mereka.

²⁷ Ia melakukan hal itu supaya mereka mencari Tuhan dan mudah-mudahan menemukan Dia pada waktu mereka meraba-raba mencari-Nya. Akan tetapi, Allah sesungguhnya berada tidak jauh dari kita masing-masing,

²⁸ karena oleh Dia kita hidup, bergerak, dan kita ada. Seperti yang sudah dikatakan oleh beberapa dari antara para pujanggamu demikian, Karena kita ini adalah bangsa yang dijadikan oleh Allah juga.

²⁹ Oleh karena kita adalah bangsa yang dijadikan oleh Allah, tidaklah patut kita menyangka bahwa yang ilahi itu serupa dengan emas atau perak atau batu yang diukir dengan kepandaian serta akal manusia.

³⁰ Dahulu Allah membiarkan manusia di dalam ketidaktahuannya, tetapi sekarang Ia menyerukan di mana-mana supaya semua orang bertobat.

³¹ Sebab Allah sudah menentukan suatu hari untuk menghukum seisi dunia dengan adil, dan itu akan dilakukan oleh seorang yang sudah ditentukan-Nya untuk itu. Ia sudah menegaskan

hal itu kepada semua orang dengan membangkitkan orang itu dari kematian.

³²Ketika mereka mendengar Paul berbicara mengenai kebangkitan orang mati, di antara mereka ada yang mengolok-olok dia. Tetapi ada juga orang-orang lain yang berkata, Kami ingin mendengar engkau berbicara lagi mengenai hal ini.

³³Setelah itu, Paul keluar meninggalkan pertemuan itu.

³⁴Tetapi ada juga orang yang mengikuti Paul dan menjadi percaya. Di antara mereka yang menjadi percaya itu ada Dionisius, anggota Areopagus, seorang perempuan bernama Damaris, dan beberapa yang lain.

Paul di Korintus (18:1-17)

18¹Kemudian setelah itu, Paul meninggalkan Atena dan sampai di Korintus.

²Di sana ia bertemu dengan seorang Israil bernama Akila kelahiran Pontus. Akila baru saja datang bersama Priskila, istrinya, dari Italia, sebab Kaisar Klaudius sudah bertitah supaya semua orang

Israil keluar dari kota Rum. Paul pergi menemui mereka,

³ lalu tinggal di rumah mereka dan bekerja bersama-sama dengan mereka karena mata pencarian mereka sama, yaitu membuat kemah.

⁴ Setiap hari Sabat, Paul berbicara di rumah ibadah dan berusaha meyakinkan orang-orang Israil serta orang-orang Yunani.

⁵ Setelah Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paul dapat menggunakan waktunya sepenuhnya untuk memberitakan Firman Allah dan memberi kesaksian kepada orang-orang Israil bahwa Isa itu adalah Al Masih.

⁶ Akan tetapi, karena mereka semua menentang dan mengumpatnya, maka ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata, Tanggunglah sendiri kesalahanmu! Aku tidak bersalah, aku bersih. Mulai sekarang aku akan pergi kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

⁷ Lalu Paul meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah Titus Yustus, seorang yang takwa kepada Allah. Rumahnya bersebelahan dengan rumah ibadah.

⁸Krispus, pemimpin rumah ibadah itu, bersama dengan seisi rumahnya menjadi percaya kepada Junjungan Yang Ilahi, dan banyak orang lain di Korintus juga yang menjadi percaya lalu dipermandikan.

⁹Pada suatu malam Tuhan berkata kepada Paul dalam sebuah penglihatan, Jangan takut, Paul! Beritakanlah terus, jangan berhenti,

¹⁰karena Aku menyertaimu! Tidak seorang pun akan berbuat jahat kepadamu sehingga mencederaimu, karena banyak orang di kota ini adalah umat-Ku.

¹¹Satu tahun enam bulan lamanya Paul tinggal di Korintus dan mengajar Firman Allah kepada orang-orang di sana.

¹²Tetapi ketika Galio menjadi penguasa di wilayah Akhaya, semua orang Israil dengan sehati bangkit melawan Paul. Mereka menangkap dan membawanya menghadap pengadilan.

¹³Mereka berkata, Dia ini membujuk orang untuk menyembah Allah dengan cara yang berlawanan dengan hukum Taurat!

¹⁴ Ketika Paul baru akan berbicara, Galio berkata kepada orang-orang Israil itu, Hai kamu, orang-orang Israil! Kalau perkara ini adalah masalah pelanggaran hukum atau kejahatan, patutlah aku bersabar mendengarkan keluhanmu!

¹⁵ Tetapi kalau ini hanya masalah perselisihan mengenai istilah-istilah dan mengenai hukum agamamu, hendaklah kamu sendiri yang memeriksa dia. Aku tidak mau menjadi hakim atas perkara yang demikian.

¹⁶ Lalu Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan.

¹⁷ Maka mereka semua menyergap Sostenis, pemimpin rumah ibadah itu, dan memukulinya di depan ruang pengadilan. Tetapi Galio tidak peduli sedikit pun akan hal itu.

Paul kembali ke Antiokhia (18:18-23)

¹⁸ Paul masih tinggal beberapa hari di kota itu, kemudian ia mohon diri kepada saudara-saudara seiman di situ. Ia berlayar ke negeri Siria bersama-sama dengan Priskila dan Akila setelah ia

mencukur rambutnya di Kengkrea untuk menepati kaulnya.

¹⁹Ketika tiba di Efesus, Paul meninggalkan Akila dan Priskila, lalu pergi seorang diri ke rumah ibadah dan berbicara di sana dengan orang-orang Israil.

²⁰Mereka meminta kepadanya supaya ia tinggal di Efesus beberapa hari lagi, tetapi ia menolak.

²¹Ia berkata, Insya Allah, aku akan kembali kepadamu nanti. Kemudian ia berangkat dari Efesus dan berlayar

²²sampai ke Kaisarea, lalu pergi menemui jemaah di Yerusalem dan memberi salam kepada mereka. Setelah itu ia berangkat ke Antiokhia.

²³Ia tinggal di sana beberapa hari lamanya kemudian berangkat lagi menjelajahi seluruh wilayah Galatia dan Frigia sambil meneguhkan iman semua pengikut yang ada di sana.

Apolos di Efesus (18:24-28)

²⁴Ada seorang Israil bernama Apolos, kelahiran kota Iskandaria, yang datang ke Efesus. Ia seorang yang fasih

berbicara dan sangat mahir mengenai isi Kitab Suci

²⁵serta sudah pula menerima ajaran mengenai Jalan Tuhan. Ia berbicara dengan penuh semangat serta menerangkan dengan tepat semua hal mengenai Isa. Akan tetapi, ia hanya mengenal permandian yang diajarkan oleh Nabi Yahya.

²⁶Dengan berani Apolos mulai mengajar di rumah ibadah. Akan tetapi, setelah Priskila dan Akila mendengar dia mengajar, mereka mengajaknya ke rumah mereka lalu menjelaskan kepadanya dengan lebih tepat lagi tentang Jalan Tuhan.

²⁷Karena Apolos berniat pergi berlayar menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara seiman di Efesus membantu dia dengan mengirim surat kepada pengikut-pengikut di Akhaya supaya mereka menerimanya apabila ia ke sana. Setelah tiba di Akhaya, maka oleh rahmat Allah ia menjadi sangat berguna di sana bagi semua yang sudah percaya kepada Junjungan Yang Ilahi.

²⁸Sebab dengan sangat berwibawa ia menyatakan dengan bukti-bukti dari

Kitab Suci bahwa Isa itulah Al Masih sehingga dengan demikian mengalahkan perdebatan orang Israil di depan orang banyak.

Paul di Efesus (19:1-12)

19¹ Pada waktu Apolos masih di Korintus, Paul menjelajahi daerah-daerah pedalaman, lalu tiba di Efesus. Di sana ia mendapati beberapa orang pengikut

² dan bertanya kepada mereka, Apakah kamu sudah menerima Ruh Allah ketika kamu menjadi percaya? Mereka menjawab, Belum, malah kami belum pernah mendengar bahwa ada Ruh Allah!

³ Paul berkata, Kalau begitu, kamu dipermandikan dengan permandian yang mana? Mereka menjawab, Dengan permandian Nabi Yahya.

⁴ Paul berkata lagi, Nabi Yahya mempermandikan orang dengan permandian tanda pertobatan, tetapi ia mengajarkan juga kepada orang-orang bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang akan datang kemudian setelah dirinya, yaitu Isa.

⁵ Ketika mereka mendengar hal itu, mereka minta dipermandikan, lalu mereka semua dipermandikan dalam nama Isa, Junjungan Yang Ilahi.

⁶ Paul meletakkan tangannya ke atas mereka, maka Ruh Allah pun turun ke atas mereka, lalu mereka semua berbicara dengan berbagai-bagai bahasa dan juga bernubuat.

⁷ Jumlah mereka semua kira-kira dua belas orang.

⁸ Selama tiga bulan Paul mengunjungi rumah ibadah di situ dan dengan berani berbicara kepada orang-orang serta berusaha meyakinkan mereka mengenai Kerajaan Allah.

⁹ Akan tetapi, ada beberapa orang yang berkeras hati dan tidak mau percaya. Mereka bahkan berbicara jahat di hadapan orang banyak tentang Jalan Tuhan. Oleh karena itu, Paul meninggalkan mereka dengan membawa semua pengikutnya, dan setiap hari ia berbicara dengan orang-orang di ruang sekolah Tiranus.

¹⁰ Hal itu berlangsung dua tahun lamanya. Dengan demikian orang-orang yang tinggal di wilayah Asia, baik orang

Israil maupun orang Yunani, semuanya mendengar Firman Tuhan.

¹¹ Melalui Paul, Allah melakukan banyak mukjizat yang luar biasa.

¹² Bahkan ada orang yang membawa pulang sapu tangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paul lalu meletakkannya atas orang-orang sakit sehingga mereka sembuh dan roh-roh jahat keluar dari mereka.

Anak-anak Skewa (19:13-20)

¹³ Beberapa orang Israil yang berjalan ke mana-mana mengusir roh jahat, berusaha juga menyebut nama Isa, Junjungan Yang Ilahi, pada waktu mereka melakukan hal itu. Mereka berkata kepada roh-roh jahat itu, Aku menyumpahi kamu demi nama Isa yang diberitakan oleh Paul.

¹⁴ Ada tujuh orang laki-laki yang melakukan hal itu. Mereka adalah anak-anak seorang Imam Besar dari bani Israil bernama Skewa.

¹⁵ Akan tetapi, roh jahat itu berkata kepada mereka, Isa itu aku kenal, dan Paul pun aku tahu siapa dia, tetapi kamu ini siapa?

¹⁶Lalu orang yang dirasuk roh jahat itu menyerang dan menggagahi serta mengalahkan mereka, sehingga mereka lari keluar rumah itu dengan telanjang dan penuh luka.

¹⁷Maka tersebarlah hal itu di antara orang Israil dan orang Yunani yang tinggal di Efesus. Mereka semua menjadi takut, dan nama Isa, Junjungan Yang Ilahi, semakin dipermuliakan.

¹⁸Di antara orang-orang yang sudah menjadi percaya, banyak yang datang dan mengakui di depan umum bahwa mereka pernah berbuat hal-hal seperti itu.

¹⁹Banyak di antara mereka yang melakukan sihir mengumpulkan kitab-kitab mereka mengenai hal itu lalu membakarnya di depan semua orang. Kalau dihitung harga semua kitab itu, ada kira-kira lima puluh ribu uang perak.

²⁰Dengan cara yang hebat itu Firman Tuhan semakin tersebar dan berkuasa.

Demetrius menimbulkan huru-hara di Efesus (9:21-41)

²¹Setelah kejadian-kejadian itu, Paul memutuskan untuk mengunjungi

Makedonia dan Akhaya, kemudian pergi ke Yerusalem. Ia berkata, Setelah ke Yerusalem, aku harus melihat Rum juga.

²²Lalu ia menyuruh dua orang yang membantu dia, yaitu Timotius dan Erastus, pergi mendahuluinya ke Makedonia, sedangkan ia sendiri masih tinggal beberapa waktu lamanya di wilayah Asia.

²³Pada masa itu terjadi huru-hara besar mengenai Jalan Tuhan.

²⁴Ada seorang tukang perak bernama Demetrius. Ia pembuat kuil-kuilan berhala dewi Artemis dari perak. Usahanya itu memberi penghasilan yang tidak sedikit bagi tukang-tukangnya.

²⁵Ia mengumpulkan semua tukang itu bersama dengan tukang-tukang lain yang sama pekerjaannya, dan berkata, Hai Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kita mendapat rezeki dari pekerjaan ini.

²⁶Kamu juga sudah melihat dan mendengar sendiri apa yang diajarkan oleh Paul ini. Ia mengajar bahwa barang-barang yang dibuat dengan tangan manusia bukan ilahi dan ia sudah berhasil meyakinkan orang-orang tentang hal itu sehingga bukan hanya

di Efesus ini saja banyak orang yang disesatkan olehnya, tetapi juga hampir di seluruh Asia.

²⁷ Jadi, kita bukan hanya takut kalau-kalau mata pencarian kita akan dihina orang, tetapi kita juga takut kalau-kalau kuil Artemis, dewi kita yang besar itu, tidak akan diindahkkan lagi oleh orang-orang. Dengan demikian dewi kita itu yang disembah oleh semua orang di seluruh wilayah Asia, bahkan di seluruh dunia, akan kehilangan kebesarannya!

²⁸ Pada waktu orang banyak itu mendengar apa yang dikatakan oleh Demetrius, mereka menjadi marah sekali. Mereka berteriak, Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!

²⁹ Maka terjadilah keributan di seluruh kota itu. Mereka menangkap Gayus dan Aristarkhus, orang-orang Makedonia yang menemani Paul dalam perjalanannya, lalu mereka ramai-ramai berlari memasuki gedung kesenian.

³⁰ Paul hendak masuk ke tengah-tengah orang banyak itu, tetapi dicegah oleh para pengikut.

³¹ Beberapa pembesar wilayah Asia yang telah menjadi sahabat Paul,

mengirim pesan kepadanya dan meminta supaya ia jangan sekali-kali berani masuk ke dalam gedung kesenian itu.

³²Sementara itu, orang-orang yang berkumpul di dalam gedung berteriak-teriak. Ada yang berteriak begini, ada yang berteriak begitu. Kumpulan itu kacau-balau, sebab kebanyakan dari mereka tidak tahu untuk apa mereka berkumpul.

³³Seorang yang bernama Iskandar didorong ke depan oleh orang-orang Israil. Karena itu orang-orang mengambil kesimpulan bahwa dialah yang dipermasalahkan. Maka ia pun memberi isyarat dengan tangannya hendak memberi penjelasan untuk membela diri di depan orang banyak itu.

³⁴Akan tetapi, ketika mereka mengetahui bahwa ia seorang Israil, maka mereka semua dengan serempak berteriak-teriak selama kurang lebih dua jam, Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!

³⁵Akhirnya panitera kota menyuruh orang banyak itu diam. Setelah mereka tenang, ia berkata, Hai orang Efesus!

Siapakah yang tidak tahu bahwa kota Efesuslah yang memelihara kuil dewi Artemis yang besar dan patungnya yang turun dari langit itu?

³⁶Tidak seorang pun dapat membantah hal itu! Karena itu tenanglah, jangan melakukan sesuatu dengan tergepoh-gepoh.

³⁷Kamu membawa orang-orang ini kemari, padahal mereka tidak merampas kuil dewi kita itu dan tidak pula menghina namanya!

³⁸Kalau Demetrius dan tukang-tukangnya mempunyai sesuatu pengaduan atas seseorang, sudah ada hari-hari yang disediakan untuk perkara-perkara pengadilan dan hakimnya pun ada. Biarlah kedua belah pihak yang bertikai mengajukan perkaranya di situ.

³⁹Akan tetapi, kalau kamu menuntut sesuatu yang lain, bawalah itu ke hadapan sidang rakyat yang resmi untuk diselesaikan di situ.

⁴⁰Karena berbahaya bagi kita bila kita dituduh menimbulkan huru-hara yang terjadi pada hari ini, sebab kita tidak mempunyai alasan apa pun yang dapat kita berikan sebagai

pertanggungjawaban atas kumpulan orang-orang yang kacau balau ini.

⁴¹ Setelah ia berkata demikian, disuruhnya kumpulan orang banyak itu bubar.

Dari Makedonia ke Troas (20:1-12)

20¹ Setelah kegaduhan itu berhenti, Paul memanggil para pengikut di situ dan meneguhkan iman mereka. Setelah itu ia mohon diri lalu berangkat ke Makedonia.

² Seluruh wilayah itu ia jelajahi sambil menguatkan iman orang-orang dengan nasihat-nasihat. Lalu sampailah ia di wilayah Yunani.

³ Ia tinggal di situ tiga bulan lamanya. Pada waktu ia hendak berlayar ke Siria, ia mendapati bahwa orang-orang Israil sudah bermufakat untuk membunuhnya. Karena itu ia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.

⁴ Dalam perjalanan itu, ia ditemani Sopater bin Pirus, orang Berea, Aristarkhus dan Sekundus, keduanya orang Tesalonika, Gayus orang Derbe, Timotius, dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus.

⁵ Mereka berangkat lebih dahulu dan menunggu kami di Troas.

⁶ Setelah hari raya Roti Tidak Beragi, kami berlayar dari Filipi dan lima hari kemudian bergabung dengan mereka di Troas. Di situ kami tinggal tujuh hari lamanya.

⁷ Pada hari pertama minggu itu, kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti. Paul berbicara dengan saudara-saudara di situ sampai tengah malam, karena ia bermaksud untuk berlayar pada keesokan harinya.

⁸ Di ruangan atas, tempat kami berkumpul itu, ada banyak pelita yang menyala.

⁹ Seorang muda bernama Eutikhus duduk di jendela. Sementara Paul berbicara, Eutikhus mengantuk. Paul terus berbicara, dan karena Eutikhus tidak dapat menahan kantuknya, ia tertidur dengan lelapnya lalu jatuh dari tingkat tiga rumah itu ke tanah. Ketika orang mengangkatnya, ia sudah mati.

¹⁰ Maka turunlah Paul dan meniarap di atas tubuh Eutikhus serta mendekapnya, lalu berkata kepada orang-orang, Jangan ribut, ia masih hidup.

¹¹ Paul pun naik kembali ke atas, lalu memecah-mecahkan roti dan makan. Kemudian ia berbicara lagi sampai subuh, lalu berangkat.

¹² Eutikhus diantar pulang ke rumahnya dalam keadaan hidup. Karena itu mereka semua sangat terhibur.

Dari Troas ke Miletus (20:13-16)

¹³ Kami berangkat lebih dahulu menuju kapal, lalu berlayar ke Asos untuk menjemput Paul di sana sesuai dengan permintaannya, karena ia sendiri hendak mengambil jalan darat.

¹⁴ Setelah ia tiba di Asos, kami menyambutnya di kapal, lalu kami berlayar ke Metilene.

¹⁵ Dari sana kami berlayar lagi, lalu keesokan harinya kami sudah berhadapan dengan pulau Khios. Hari berikutnya kami tiba di Samos dan sehari sesudah itu kami tiba di Miletus.

¹⁶ Paul memutuskan untuk berlayar terus dan tidak singgah di Efesus, karena ia ingin sedapat mungkin cepat sampai di Yerusalem pada hari raya Pentakosta.

Perpisahan dengan para pemimpin jemaah di Efesus (20:17-38)

¹⁷Oleh karena itu, dari Miletus Paul mengutus orang ke Efesus dan memanggil para pemimpin jemaah yang ada di sana.

¹⁸Setelah mereka bertemu, Paul berkata, Kamu telah mengetahui bagaimana aku hidup di antaramu sejak hari pertama aku datang ke Asia ini.

¹⁹Dengan segala kerendahan hati dan banyak air mata, aku sudah mengabdikan kepada Tuhan sebagai hamba-Nya serta telah mengalami banyak percobaan karena orang-orang Israil bersepakat untuk membunuhku.

²⁰Aku tidak menahan apa pun yang berfaedah bagimu. Semuanya sudah kuberitakan dan kuajarkan kepadamu, baik di tempat umum maupun di rumah-rumah.

²¹Kepada orang-orang Israil dan kepada orang-orang Yunani pun aku sudah mengingatkan dengan sungguh-sungguh bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan datang

kepada Allah serta percaya kepada Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

²² Sekarang aku akan pergi ke Yerusalem, karena aku harus mengikuti kehendak Ruh Allah. Apa yang akan terjadi atas diriku di situ, aku tidak tahu.

²³ Yang aku tahu hanyalah apa yang diberitahukan oleh Ruh Allah kepadaku di setiap kota yang kusinggahi, yaitu bahwa penjara dan kesusahan menanti aku.

²⁴ Namun aku sekali-kali tidak mengindahkan nyawaku. Sebab yang penting ialah bahwa aku dapat menyelesaikan dengan sempurna tugas dan pengabdianku yang dipercayakan kepadaku oleh Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, yaitu untuk memberitakan Kabar Baik tentang rahmat Allah.

²⁵ Sekarang aku tahu bahwa kamu semua, yang sudah kukunjungi dan sudah menerima dari aku berita tentang Kerajaan Allah, tidak akan melihat mukaku lagi.

²⁶ Oleh sebab itu, ingatlah! Hari ini aku menyatakan kepadamu dengan tegas bahwa aku bersih dan tidak bersalah

terhadap siapapun di antara kamu semua, apabila ada yang binasa.

²⁷Sebab aku tidak lalai dalam memberitahukan kepadamu semua yang dikehendaki oleh Allah.

²⁸Jagalah dirimu dan jagalah juga seluruh kawanan itu. Karena kamulah yang sudah ditentukan oleh Ruh Allah untuk memelihara dan menggembalakan jemaah Allah itu, yang sudah ditebus menjadi milik-Nya dengan darah Sang Anak yang datang dari Allah sendiri.

²⁹Aku tahu bahwa sepeninggalku akan datang orang-orang yang tabiatnya seperti serigala-serigala ganas. Mereka akan menyelusup masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu.

³⁰Di antara kamu sendiri pun akan muncul orang-orang yang akan menyampaikan ajaran yang sudah diputarbalikkan untuk menarik pengikut-pengikut supaya mau mengikuti mereka.

³¹Sebab itu hendaklah kamu berjaga-jaga, dan ingatlah bahwa tiga tahun lamanya, siang malam, dan dengan

air mata, aku tidak henti-hentinya menasihati kamu masing-masing.

³² Sekarang aku menyerahkan kamu kepada Allah dan kepada Firman anugerah-Nya yang berkuasa meneguhkan kamu dan memberikan kepadamu harta warisan bersama-sama dengan semua orang yang telah menjadi milik-Nya.

³³ Tidak pernah aku menginginkan perak atau emas atau pakaian dari siapa pun.

³⁴ Kamu sendiri tahu bahwa dengan tanganku sendiri aku sudah bekerja untuk memenuhi kebutuhanku dan kebutuhan orang-orang yang menyertaku di dalam perjalanan.

³⁵ Dalam segala hal aku sudah memberikan teladan kepadamu bagaimana seharusnya kamu bekerja, supaya dengan demikian kamu dapat menolong orang-orang yang lemah. Kita harus ingat akan apa yang sudah disabdakan oleh Isa, Junjungan kita Yang Ilahi. Ia bersabda, Orang yang memberi, lebih banyak berkahnya daripada orang yang menerima.

³⁶Setelah Paul berkata demikian, ia berlutut dan berdoa bersama dengan mereka semua.

³⁷Mereka semua menangis tersedu-sedu sambil memeluk dan mencium dia.

³⁸Mereka sangat sedih, terlebih-lebih karena Paul mengatakan bahwa mereka sama sekali tidak akan melihat mukanya lagi. Setelah itu mereka mengantarnya ke kapal.

Paul di Tirus dan di Siprus (21:1-14)

21 ¹Setelah berpisah dengan mereka, kami berlayar sampai ke Kos. Keesokan harinya kami ke Rodos, lalu dari situ kami berlayar lagi ke Patara.

²Di sana kami menemukan kapal yang hendak menyeberang ke Fenisia. Kami naik kapal itu, lalu berlayar.

³Setelah kelihatan Siprus, kami berlayar meninggalkan pulau itu di sebelah kiri, menuju ke Siria. Akhirnya kami tiba di Tirus dan turun di situ karena kapal itu hendak membongkar muatannya.

⁴Kami mencari dan mendapatkan pengikut-pengikut di sana, lalu tinggal

dengan mereka tujuh hari lamanya. Menurut bimbingan Ruh Allah, mereka menasihati Paul supaya jangan ke Yerusalem.

⁵Setelah tiba waktunya kami harus meninggalkan mereka, kami berangkat untuk meneruskan perjalanan. Mereka semua, bersama anak dan istri masing-masing, mengantar kami sampai ke luar kota, lalu di tepi pantai kami berlutut dan berdoa.

⁶Setelah itu kami berpamitan, lalu kami naik ke kapal dan mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

⁷Dari Tirus kami meneruskan pelayaran kami sampai akhirnya tiba di Ptolemais. Kami bertemu dan bersalam-salaman dengan saudara-saudara seiman di situ serta tinggal sehari dengan mereka.

⁸Keesokan harinya kami berangkat, lalu berjalan sampai ke Kaisarea. Di situ kami pergi ke rumah Filipus, pemberita Injil itu, dan kami tinggal di rumahnya. Dia adalah salah seorang dari ketujuh orang yang dahulu dipilih di Yerusalem.

⁹Ia mempunyai empat anak perempuan yang belum menikah dan yang mempunyai karunia bernubuat.

¹⁰Setelah beberapa hari lamanya kami tinggal di situ, datanglah seorang nabi dari Yudea bernama Agabus.

¹¹Ia datang kepada kami dan mengambil ikat pinggang Paul, lalu mengikat kaki dan tangannya sendiri dengan ikat pinggang itu, kemudian berkata, Ruh Allah bersabda, Pemilik ikat pinggang ini akan diikat demikian di Yerusalem oleh orang-orang Israil dan diserahkan ke tangan suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

¹²Setelah kami mendengar hal itu, kami dan semua pengikut di kota itu meminta dengan sangat supaya Paul jangan pergi ke Yerusalem.

¹³Paul menjawab, Mengapa kamu menangis seperti ini dan menghancurkan hatiku? Demi nama Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, aku rela diikat, bahkan mati sekalipun di Yerusalem.

¹⁴Karena Paul tidak mau menuruti nasihat kami, maka kami berhenti meyakinkan dia. Kami berkata, Kehendak Tuhan jadilah.

Pertemuan Paul dengan Yakub di Yerusalem (21:15-26)

¹⁵Setelah beberapa waktu lamanya tinggal di Kaisarea, kami berkemas-kemas, kemudian berangkat ke Yerusalem.

¹⁶Beberapa orang pengikut dari Kaisarea menemani kami dan mengantar kami ke rumah Menason, orang Siprus itu, yang sudah lama menjadi pengikut. Di rumahnyalah kami akan menumpang.

¹⁷Setelah tiba di Yerusalem, kami disambut dengan gembira oleh saudara-saudara seiman di sana.

¹⁸Hari berikutnya Paul bersama-sama dengan kami pergi menemui Yakub. Semua pemimpin jemaah ada di situ.

¹⁹Setelah memberi salam kepada mereka, Paul menceritakan kepada mereka secara rinci semua yang telah dilakukan Allah di antara suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil melalui pengabdianya.

²⁰Setelah mendengar hal itu, mereka memuliakan Allah lalu berkata kepada Paul, Hai Saudaraku, engkau dapat melihat bahwa beribu-ribu orang Israil

sudah menjadi percaya. Mereka semua berpegang teguh pada hukum-hukum yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat.

²¹ Orang-orang Israil itu sudah mendengar berita tentang dirimu, bahwa engkau mengajar semua orang Israil yang tinggal di antara orang-orang yang tidak termasuk bani Israil, supaya mereka berpaling dari perintah-perintah yang disampaikan melalui Nabi Musa dan juga bahwa engkau mengajar supaya mereka jangan mengkhitan anak-anak mereka dan jangan mengikuti adat istiadat orang Israil.

²² Sekarang, bagaimana? Pasti mereka akan mendengar bahwa engkau sudah datang.

²³ Oleh sebab itu, ikutilah nasihat kami ini. Di antara kami ada empat orang yang hendak memenuhi kaulnya.

²⁴ Bawalah mereka bersamamu dan laksanakanlah upacara penyucian diri bersama-sama dengan mereka. Juga, tanggunglah biaya mereka untuk itu, supaya mereka dapat mencukur rambutnya. Dengan demikian semua orang akan mengetahui bahwa semua berita mengenai dirimu itu tidak benar;

malah engkau sendiri pun melaksanakan hukum yang terdapat dalam Kitab Suci Taurat.

²⁵ Mengenai orang-orang yang sudah percaya dari antara mereka yang tidak termasuk bani Israil itu, kami sudah mengirim surat kepada mereka menyuruh mereka untuk menjauhi apa saja yang sudah dipersembahkan kepada berhala, tidak makan darah, tidak makan daging binatang yang mati dicekik, dan menjauhi percabulan.

²⁶ Maka pada keesokan harinya Paul membawa orang-orang itu bersamanya, lalu melaksanakan upacara penyucian diri bersama-sama dengan mereka. Kemudian Paul masuk ke dalam Bait Allah dan memberitahukan sampai berapa hari upacara penyucian itu akan berlangsung dan kapan kurban untuk mereka masing-masing akan dipersembahkan.

Paul ditangkap (21:27-36)

²⁷ Ketika waktu yang tujuh hari itu sudah hampir berakhir, beberapa orang Israil yang datang dari wilayah Asia melihat Paul di dalam Bait Allah.

Mereka menghasut orang banyak, lalu menangkap Paul

²⁸sambil berteriak, Hai orang-orang Israil! Tolong! Inilah dia orang yang mengajar semua orang di mana-mana untuk menentang bangsa kita dan hukum-hukum yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat serta Bait Allah ini. Bahkan beberapa orang Yunani sudah dibawanya masuk ke dalam Bait Allah dan menajiskan tempat yang suci ini!

²⁹Mereka berseru demikian, karena mereka sudah melihat Trofimus, orang Efesus itu, bersama Paul di kota, dan mereka menyangka Paul sudah membawa orang itu ke dalam Bait Allah.

³⁰Seluruh kota menjadi gempar dan orang-orang pun segera datang berkerumun. Mereka menangkap Paul lalu menyeretnya ke luar dari Bait Allah, dan saat itu juga semua pintu Bait Allah pun ditutup.

³¹Sementara orang banyak itu merencanakan untuk membunuh Paul, kepala pasukan tentara Rum mendapat berita bahwa seluruh kota Yerusalem sedang gempar.

³² Segera kepala pasukan itu bergerak membawa prajurit-prajurit dan perwira-perwiranya mendapatkan orang banyak itu. Ketika mereka melihat kepala pasukan itu bersama pasukannya, mereka berhenti memukul Paul.

³³ Kepala pasukan itu mendekat, lalu menangkap Paul dan memerintahkan supaya ia diikat dengan dua rantai. Kemudian ia bertanya, Orang ini siapa dan apa yang telah dilakukannya?

³⁴ Orang banyak itu menjawab dia dengan berteriak-teriak. Sebagian berteriak begini, sebagian lagi berteriak begitu, sehingga kepala pasukan itu tidak tahu apa sebenarnya yang terjadi. Oleh karena itu, ia memerintahkan orang membawa Paul ke markas.

³⁵ Ketika sampai di tangga markas, Paul terpaksa harus digotong oleh prajurit-prajurit itu karena amukan orang banyak yang berdesak-desakan.

³⁶ Mereka mengikuti prajurit-prajurit itu dari belakang sambil berteriak-teriak, Enyahkan dia!

Paul minta izin untuk berbicara (21:37-40)

³⁷ Ketika Paul hendak dibawa masuk ke dalam markas, ia berkata kepada kepala pasukan itu, Bolehkah aku mengatakan sesuatu kepada Tuan? Kepala pasukan itu membalas, Rupanya engkau dapat berbahasa Yunani!

³⁸ Jadi, engkau bukan orang Mesir yang dahulu memimpin pemberontakan dan membawa keluar empat ribu pengacau bersenjata ke padang gurun?

³⁹ Paul menjawab, Aku orang Israil, warga kota Tarsus, kota yang terkenal di wilayah Kilikia. Aku mohon diizinkan berbicara kepada orang banyak itu.

⁴⁰ Kepala pasukan itu mengizinkan, lalu Paul berdiri di tangga dan memberi isyarat dengan tangannya kepada orang banyak itu. Ketika mereka tenang, berkatalah Paul dalam bahasa Ibrani,

Paul berbicara kepada orang Israil (22:1-22)

22¹ Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah jawabanku ini.

²Setelah mereka mendengar ia berbicara kepada mereka dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi tenang. Lalu kata Paul,

³Aku ini orang Israil, lahir di Tarsus di wilayah Kilikia, tetapi dibesarkan di kota ini. Aku dididik oleh Gamaliel dan diajar dengan teliti mengenai hukum nenek moyang kita. Aku pun giat bekerja bagi Allah seperti Saudara-saudara semua pada hari ini.

⁴Aku sudah menganiaya sampai mati penganut-penganut Jalan Tuhan ini. Aku menangkap mereka, baik laki-laki maupun perempuan, serta memasukkan mereka ke dalam penjara.

⁵Imam Besar dan seluruh Majelis Tua-Tua pun dapat bersaksi tentang hal itu, karena dari mereka jugalah aku telah mendapatkan surat untuk dibawa kepada saudara-saudara di Damsyik. Maka pergilah aku ke sana hendak menangkap penganut-penganut Jalan itu yang ada di kota itu, dan membawa mereka dalam keadaan terikat ke Yerusalem untuk dihukum.

⁶Pada waktu aku tengah dalam perjalanan dan hampir tiba di Damsyik,

kira-kira tengah hari, tiba-tiba ada cahaya yang menyilaukan, memancar dari langit mengelilingi aku.

⁷Aku rebah ke tanah, lalu kudengar suara yang mengatakan kepadaku, Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya Aku?

⁸Aku menjawab, Siapakah engkau, ya Tuan? Jawabnya kepadaku, Aku Isa, orang Nazaret itu, yang engkau aniaya.

⁹Semua orang yang bersama aku pun melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mengerti suara yang berkata-kata dengan aku.

¹⁰Maka kataku, Tuan, apakah yang harus kuperbuat? Ia menjawab, Bangunlah dan pergilah ke Damsyik. Di sana akan dikatakan kepadamu semua yang sudah ditentukan bagimu untuk dilakukan.

¹¹Pada waktu itu aku tidak dapat melihat karena cahaya yang menyilaukan itu. Oleh sebab itu, orang-orang yang bersama-sama dengan aku menuntun aku. Demikianlah aku diantar masuk ke Damsyik.

¹²Di sana ada seorang bernama Ananias. Ia seorang yang saleh dan taat

pada hukum-hukum yang terdapat di dalam Kitab Suci Taurat serta dikenal sebagai orang baik di antara semua orang Israil yang tinggal di Damsyik.

¹³Ia datang, lalu berdiri di sisiku dan berkata, Hai Saudaraku Saul, hendaklah engkau melihat lagi. Seketika itu juga aku dapat melihat lagi dan memandangi kepadanya.

¹⁴Lalu katanya kepadaku, Allah, Tuhan nenek moyang kita, sudah menentukan agar engkau mengetahui kehendak-Nya dan melihat Hamba-Nya yang Benar itu serta mendengar suara Hamba-Nya itu.

¹⁵Karena engkau akan menjadi saksi-Nya untuk memberitakan kepada semua orang tentang apa yang telah kau dengar ini.

¹⁶Sekarang, apa lagi yang kau tunggu? Bangunlah dan berilah dirimu dipermandikan, bersihkanlah dosa-dosamu dengan berseru kepada nama-Nya.

¹⁷Kemudian aku kembali ke Yerusalem dan sementara aku berdoa di dalam Bait Allah, aku diliputi oleh kuasa Ilahi.

¹⁸Pada waktu itu aku melihat Dia, dan Ia bersabda kepadaku, Segeralah

tinggalkan Yerusalem, karena orang-orang di kota ini tidak akan menerima kesaksianmu mengenai Aku.

¹⁹Aku menjawab, Ya Junjungan, mereka sendiri tahu bahwa aku sudah memasuki rumah-rumah ibadah dan menangkap di situ orang-orang yang percaya kepada-Mu, lalu aku memasukkan mereka ke dalam penjara serta menyiksa mereka.

²⁰Bahkan ketika Stefanus saksi-Mu itu dibunuh, aku berdiri di situ dan menyetujui pembunuhan itu sambil menunggu pakaian orang-orang yang membunuhnya.

²¹Maka sabda-Nya kepadaku, Engkau harus pergi, karena Aku akan mengutus engkau jauh dari sini, kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

²²Sampai pada perkataan itu, rakyat masih mendengarkan Paul, tetapi setelah itu mereka berteriak dengan suara nyaring, Enyahkan orang yang demikian dari atas muka bumi ini. Ia tidak patut dibiarkan hidup.

Di dalam markas (22:23-29)

²³ Mereka berteriak sambil melemparkan jubah mereka dan menghamburkan debu ke udara.

²⁴ Lalu kepala pasukan itu menyuruh orang membawa Paul ke markas untuk diperiksa dan disesah, supaya mereka dapat mengetahui apa sebabnya orang-orang berteriak-teriak demikian terhadapnya.

²⁵ Setelah mereka mengikat dia untuk disesah, ia berkata kepada perwira yang bertugas di situ, Apakah boleh menyesah seorang warga negara Rum sebelum ia diadili?

²⁶ Ketika perwira itu mendengar apa yang dikatakan Paul, ia pergi kepada kepala pasukan dan memberitahukan hal itu, katanya, Apakah yang akan Tuan lakukan? Sebab orang itu warga negara Rum.

²⁷ Maka kepala pasukan itu datang kepada Paul dan berkata kepadanya, Katakanlah kepadaku apakah engkau ini warga negara Rum? Jawab Paul, Betul.

²⁸ Kepala pasukan itu berkata, Untuk menjadi warga negara Rum, aku sudah

membayar banyak sekali. Jawab Paul, Tetapi aku lahir sebagai warga negara Rum.

²⁹Semua orang yang hendak memeriksa Paul segera mundur daripadanya. Kepala pasukan itu pun menjadi takut setelah ia mengetahui bahwa Paul adalah warga negara Rum, sebab ia sudah mengikat Paul.

Paul di hadapan Mahkamah Agama (22:30-23:11)

³⁰Akan tetapi, kepala pasukan itu hendak mengetahui dengan teliti apa tuduhan orang-orang Israil terhadap Paul. Karena itu keesokan harinya ia menyuruh orang mengambil Paul dari markas, dan memerintahkan supaya imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berkumpul. Lalu Paul dibawa menghadap mereka.

23¹Paul menatap para anggota Mahkamah Agama itu dan berkata, Saudara-saudara, sampai hari ini aku hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah.

² Maka Ananias, Imam Besar itu, menyuruh orang-orang yang berdiri di dekat Paul menampar mulut Paul.

³ Maka kata Paul kepada Imam Besar itu, Allah akan menampar engkau, hai dinding yang dilabur putih. Engkau sekarang duduk mengadili aku menurut hukum, tetapi engkau sendiri melanggar hukum itu dengan menyuruh orang menampar aku.

⁴ Orang-orang yang berdiri dekat Paul, berkata, Engkau menghina Imam Besar yang diangkat oleh Tuhan.

⁵ Paul menjawab, Saudara-saudara, aku tidak tahu bahwa ia Imam Besar. Memang sudah tertulis di dalam Kitab Suci, Janganlah kamu mengatakan sesuatu yang jahat mengenai pemimpin bangsamu.

⁶ Ketika Paul mengetahui bahwa separuh dari para anggota majelis itu adalah orang-orang dari mazhab Saduki dan separuhnya lagi dari mazhab Farisi, ia berseru dalam Mahkamah Agama itu, Saudara-saudara, aku ini dari mazhab Farisi dan keturunan mazhab Farisi. Aku diadili di sini karena aku menaruh

pengharapan bahwa orang mati akan hidup kembali.

⁷Setelah Paul berkata demikian, terjadilah pertengkaran antara orang-orang dari mazhab Farisi dan orang-orang dari mazhab Saduki sehingga orang-orang yang berkumpul itu terbagi dua.

⁸Karena orang-orang dari mazhab Saduki berkata bahwa orang mati tidak hidup kembali. Mereka juga percaya bahwa tidak ada malaikat dan tidak ada ruh-ruh. Akan tetapi, orang-orang dari mazhab Farisi percaya akan adanya semuanya itu.

⁹Maka terjadilah keributan yang besar. Beberapa orang ahli kitab dari pihak mazhab Farisi bangkit dan melawan dengan keras. Mereka berkata, Kami tidak menemukan satu kesalahan pun pada orang ini! Mungkin benar ada ruh atau malaikat yang berbicara kepadanya!

¹⁰Pertengkaran itu menjadi begitu panas sehingga kepala pasukan itu takut kalau-kalau Paul akan dicabik-cabik oleh mereka. Maka ia memerintahkan para prajurit untuk turun dan mengambil

Paul dari tengah-tengah orang-orang itu serta membawanya ke markas.

¹¹ Malam itu Tuhan berdiri di sisi Paul dan bersabda, Paul, tabahkanlah hatimu. Engkau sudah dengan sungguh-sungguh memberi kesaksian mengenai diri-Ku di Yerusalem ini. Engkau harus memberi kesaksian seperti itu juga di kota Rum.

Komplotan orang-orang Israil (23:12-22)

¹² Ketika hari sudah siang, orang-orang Israil bermufakat dan bersumpah dengan mengutuki diri bahwa mereka tidak akan makan atau minum sebelum Paul dibunuh.

¹³ Ada lebih dari empat puluh orang yang sepakat dalam hal itu.

¹⁴ Mereka semua menghadap imam-imam kepala dan para tua-tua serta berkata, Kami sudah bersumpah dan bertekad tidak akan makan sebelum kami membunuh Paul.

¹⁵ Oleh karena itu, hendaklah kamu bersama-sama dengan para anggota Mahkamah Agama menyuruh kepala pasukan itu untuk menghadapkan Paul kepadamu besok, seolah-olah

kamu hendak menyelidiki perkaranya dengan lebih teliti lagi. Kami akan siap menghadang dan membunuhnya sebelum ia sampai ke sana.

¹⁶Akan tetapi, rencana untuk menghadang Paul didengar oleh kemenakan Paul, anak saudaranya yang perempuan. Karena itu ia pergi ke markas dan memberitahukan hal itu kepada Paul.

¹⁷Maka Paul memanggil seorang perwira dan berkata kepadanya, Bawalah anak muda ini menghadap kepala pasukan. Ada sesuatu yang hendak disampaikannya kepadanya.

¹⁸Lalu perwira itu membawa anak muda itu kepada kepala pasukan itu dan berkata, Paul yang ditahan itu memanggil hamba dan meminta supaya anak muda ini dibawa menghadap Tuan karena ada sesuatu yang hendak disampaikannya kepada Tuan.

¹⁹Kepala pasukan itu memegang tangan anak muda itu dan membawanya menyendiri, lalu bertanya kepadanya, Apakah itu yang hendak kausampaikan kepadaku?

²⁰Jawab anak muda itu, Orang Israil sudah mufakat hendak meminta kepada Tuan, supaya Tuan membawa Paul besok menghadap Mahkamah Agama, seolah-olah Mahkamah itu hendak memeriksa Paul dengan lebih teliti lagi.

²¹Akan tetapi, aku memohon supaya Tuan jangan menuruti permintaan mereka itu. Karena di antara mereka ada lebih dari empat puluh orang yang akan menghadang Paul. Mereka sudah bersumpah dengan mengutuki diri bahwa mereka tidak akan makan atau minum sebelum mereka membunuh Paul. Sekarang ini pun mereka semua sudah siap dan sedang menunggu Tuan memberi keputusan itu.

²²Lalu kepala pasukan itu menyuruh anak muda itu pulang dengan pesan ini, Jangan katakan kepada seorang pun bahwa engkau sudah memberitahukan hal itu kepadaku.

Paul dipindahkan ke Kaisarea (23:23-35)

²³Kepala pasukan itu memanggil dua orang perwira dan berkata kepada mereka, Siapkan dua ratus orang

prajurit pejalan kaki dengan tujuh puluh prajurit berkuda dan dua ratus prajurit bersenjata tombak untuk berangkat ke Kaisarea pukul sembilan malam ini juga.

²⁴ Kemudian ia memerintahkan juga supaya disediakan beberapa keledai untuk ditunggangi Paul dan dibawa dengan selamat menghadap Feliks, penguasa negeri.

²⁵ Lalu ia menulis surat yang begini bunyinya,

²⁶ Kepada yang mulia Tuan Feliks, penguasa negeri. Salam dari hamba, Klaudius Lisias.

²⁷ Orang ini ditangkap oleh orang-orang Israil dan hampir saja dibunuh oleh mereka ketika hamba dan para prajurit datang lalu melepaskannya. Sebab hamba mendengar bahwa ia adalah warga negara Rum.

²⁸ Untuk mengetahui apa sebabnya ia dituduh orang, maka hamba membawanya menghadap Mahkamah Agama mereka.

²⁹ Hamba mendapati bahwa ia dituduh mengenai beberapa masalah yang berhubungan dengan hukum-hukum agama mereka. Akan tetapi, tidak satu

pun dari tuduhan-tuduhan itu yang patut diganjar dengan hukuman mati atau dengan hukuman penjara.

³⁰Kemudian hamba diberitahu bahwa ada permufakatan jahat atas orang ini. Karena itu hamba segera mengirim dia kepada Tuan dan berpesan kepada semua lawannya supaya mereka mengajukan dakwaan mereka terhadapnya di hadapan Tuan.

³¹Para prajurit melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka. Mereka mengambil Paul dan membawanya ke Antipatris pada malam hari.

³²Keesokan harinya para prajurit pejalan kaki membiarkan para prajurit berkuda melanjutkan perjalanan bersama Paul, lalu mereka kembali ke markas.

³³Setelah sampai di Kaisarea, surat itu diserahkan kepada penguasa negeri, lalu Paul dibawa menghadap dia.

³⁴Setelah ia membaca surat itu, bertanyalah ia kepada Paul dari mana asalnya. Sesudah diketahuinya bahwa Paul berasal dari Kilikia,

³⁵ia berkata, Aku akan memeriksa perkaramu apabila lawan-lawanmu

sudah datang. Lalu ia memerintahkan supaya Paul ditahan di istana Herodes.

Paul di hadapan Feliks (24:1-27)

24¹ Lima hari kemudian Ananias, Imam Besar itu, bersama-sama dengan beberapa tua-tua dan seorang juru bicara bernama Tertulus, datang ke Kaisarea. Mereka menghadap penguasa negeri dan mengajukan dakwaan mereka terhadap Paul.

² Paul dipanggil menghadap, lalu Tertulus mulai mendakwa Paul. Ia berkata, Ya Tuan Feliks yang mulia. Atas kebaikan Tuan, maka kami selalu mengalami kesejahteraan dan karena kebijaksanaan Tuan juga maka keadaan bangsa kami semakin baik.

³ Kami selalu menyambut hal itu di mana pun dengan rasa syukur.

⁴ Akan tetapi, supaya jangan terlalu banyak menghabiskan waktu Tuan, hamba mohon atas kemurahan hati Tuan, sudilah Tuan mendengarkan sebentar pernyataan kami ini.

⁵ Kami mendapati bahwa orang ini adalah orang yang berbahaya, karena ia mengadakan huru-hara di antara semua

orang Israil di seluruh dunia dan dialah pemimpin orang-orang dari mazhab Nasrani.

⁶Ia bahkan sudah mencoba menajiskan Bait Allah. Oleh karena itu, kami menangkapnya dan hendak mengadilinya menurut hukum agama kami,

⁷tetapi Lisias, kepala pasukan itu, datang dan dengan kekerasan merebutnya dari tangan kami.

⁸Kemudian ia menyuruh para pendakwa orang ini datang menghadap Tuan. Apabila Tuan sudah memeriksa orang ini, Tuan akan mengetahui sendiri dari dia semua perkara dakwaan yang kami ajukan terhadapnya.

⁹Orang-orang Israil yang ada di situ pun menyokong dakwaan itu. Mereka berkata bahwa semua yang dikatakan itu memang benar.

¹⁰Lalu penguasa negeri itu memberi isyarat kepada Paul bahwa ia boleh berbicara. Maka Paul pun berkata, Hamba tahu bahwa Tuan sudah menjadi hakim atas bangsa ini beberapa tahun lamanya. Oleh sebab itu, dengan senang hati hamba mengajukan perkara hamba ini kepada Tuan.

¹¹ Sesungguhnya Tuan dapat mengetahui bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu, hamba datang ke Yerusalem untuk beribadah.

¹² Tidak pernah orang mendapati hamba sedang menghasut seseorang atau menghimpun orang banyak untuk mengacau, baik di Bait Allah maupun di rumah ibadah atau di tempat-tempat lain di dalam kota.

¹³ Mereka juga tidak dapat membuktikan kepada Tuan akan perkara-perkara yang baru saja mereka dakwakan terhadap hamba.

¹⁴ Akan tetapi, di hadapan Tuan, hamba mengakui bahwa hamba menyembah Allah, Tuhan nenek moyang kami, dengan menuruti Jalan Tuhan yang mereka sebut mazhab. Tetapi hamba juga tetap percaya akan semua hukum yang tersurat di dalam Kitab Suci Taurat dan segala sesuatu yang tersurat di dalam kitab nabi-nabi.

¹⁵ Hamba juga menaruh pengharapan kepada Allah, sama seperti mereka semua yang ada di sini, yaitu bahwa semua orang, baik yang benar maupun

yang tidak benar, akan dibangkitkan dari kematian.

¹⁶Oleh karena itu, hamba selalu berusaha hidup dengan hati nurani yang murni, baik terhadap Allah maupun terhadap manusia.

¹⁷Setelah beberapa tahun lamanya tidak berada di Yerusalem, hamba kembali untuk membawa sedekah kepada bangsa hamba dan untuk mempersembahkan kurban di situ.

¹⁸Sementara hamba melakukan hal itu, orang mendapati hamba berada di Bait Allah setelah hamba melaksanakan upacara penyucian. Pada waktu itu tidak ada banyak orang di situ dan tidak ada keributan, hanya ada beberapa orang Israil dari Asia.

¹⁹Mereka yang sepatutnya berada di sini di hadapan Tuan untuk menyampaikan dakwaan mereka, kalau seandainya mereka mempunyai sesuatu dakwaan terhadap hamba.

²⁰Atau setidaknya-tidaknya, biarlah mereka yang berada di sini mengatakan sendiri kesalahan apa yang mereka dapati dalam pernyataan hamba di hadapan Mahkamah Agama.

²¹ Satu-satunya hal yang mereka dapati dalam kata-kata hamba sehingga mereka mendakwakan hamba di hadapan Tuan hari ini adalah tentang hal kebangkitan orang mati yang hamba serukan ketika hamba berdiri di antara mereka.

²² Akan tetapi, Feliks, yang mengetahui betul akan Jalan Tuhan itu, menanggukkan sidang perkara itu. Ia berkata, Kalau Lisias, kepala pasukan itu, sudah datang, aku akan menyelesaikan perkaramu ini.

²³ Kemudian ia memerintahkan perwira yang bertanggung jawab menjaga Paul supaya tetap menahan Paul, tetapi dengan memberikan beberapa kelonggaran, dan tidak melarang seorang pun dari sahabat-sahabatnya untuk melayaninya.

²⁴ Selang beberapa hari, datanglah Feliks disertai Drusila, istrinya, seorang perempuan Israil. Feliks menyuruh agar Paul dipanggil, lalu ia mendengarkan Paul berbicara kepadanya mengenai iman kepada Isa Al Masih.

²⁵ Tetapi ketika Paul berbicara mengenai apa yang benar, pengendalian diri, dan

mengenai Hari Penghakiman yang akan datang, Feliks menjadi takut, sehingga ia berkata, Cukup, engkau boleh pergi sekarang. Nanti apabila ada kesempatan yang baik, aku akan memanggil engkau lagi.

²⁶Sementara itu ia berharap Paul akan memberikan uang kepadanya, sebab sudah berkali-kali ia memanggil Paul untuk berbicara dengannya.

²⁷Akan tetapi, setelah genap dua tahun, Feliks diganti oleh Perkius Festus, dan untuk menyenangkan hati orang Israil, Feliks membiarkan Paul tetap di dalam penjara.

Paul di hadapan Festus Naik banding kepada Kaisar (5:1-12)

25¹Tiga hari kemudian, setelah Festus tiba di Kaisarea untuk menjadi penguasa wilayah itu, ia berangkat dari situ dan pergi ke Yerusalem.

²Di situ, imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin orang Israil datang menghadap dia dan mengajukan dakwaan mereka terhadap Paul.

³ Mereka memohon kepada Festus agar ia mau bermurah hati kepada mereka dengan menyuruh orang membawa Paul ke Yerusalem, sebab mereka sedang merencanakan untuk menghadang dan membunuhnya di tengah jalan.

⁴ Akan tetapi, Festus berkata kepada mereka bahwa Paul harus tetap ditahan di Kaisarea dan bahwa ia sendiri pun bermaksud akan segera kembali ke sana.

⁵ Lalu ia berkata, Karena itu hendaklah orang-orang yang berpengaruh di antaramu ikut ke sana bersama-sama dengan aku untuk mengajukan dakwaanmu terhadapnya, jikalau ada kesalahan padanya.

⁶ Festus tinggal dengan mereka sekitar delapan sampai sepuluh hari, kemudian kembali ke Kaisarea. Keesokan harinya ia mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh orang membawa Paul menghadap dia.

⁷ Setelah Paul datang, semua orang Israil yang sudah datang dari Yerusalem itu mengelilinginya dan mengemukakan banyak dakwaan yang berat terhadap

dirinya yang tidak dapat mereka buktikan.

⁸Sebaliknya Paul membalas tuduhan-tuduhan itu dengan berkata, Aku tidak bersalah sedikit pun terhadap hukum agama bani Israil atau terhadap Bait Allah, dan tidak juga terhadap Kaisar.

⁹Akan tetapi, Festus hendak menyenangkan hati orang Israil. Jadi, ia berkata kepada Paul, Apakah engkau mau ke Yerusalem dan diadili di sana di hadapanku terhadap dakwaan-dakwaan yang dituduhkan kepadamu ini?

¹⁰Paul menjawab, Hamba sekarang sedang berdiri di hadapan pengadilan Kaisar dan di sinilah tempat yang patut untuk hamba diadili. Tuan lebih tahu bahwa hamba belum pernah melakukan sesuatu pun yang salah terhadap orang Israil.

¹¹Jikalau hamba bersalah dan telah melakukan sesuatu yang patut untuk dihukum mati, hamba rela mati. Akan tetapi, jikalau apa yang mereka tuduhkan ke atas hamba tidak satu pun yang benar, maka tidak seorang pun berhak menyerahkan hamba kepada

mereka. Hamba minta naik banding kepada Kaisar.

¹²Setelah berunding dengan semua anggota majelis pengadilan, Festus berkata kepada Paul, Engkau minta naik banding kepada Kaisar, jadi engkau harus pergi menghadap Kaisar.

Paul di hadapan Agripa dan Bernike (25:13-27)

¹³Selang beberapa hari, datanglah Raja Agripa bersama Bernike ke Kaisarea untuk mengucapkan selamat kepada Festus.

¹⁴Karena mereka berdua tinggal beberapa hari lamanya di sana, maka Festus menceritakan kepada Raja Agripa segala sesuatu mengenai Paul. Ia berkata, Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks.

¹⁵Ketika aku berada di Yerusalem, semua imam kepala dan para tua-tua bani Israil mengajukan dakwaan mereka terhadap orang ini dan meminta supaya ia dihukum.

¹⁶Aku menjawab kepada mereka bahwa bukanlah kebiasaan orang Rum untuk menyerahkan seorang

terdakwa, sebelum orang itu berhadapan muka dengan orang-orang yang mendakwanya, dan diberi kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhan-tuduhan yang dilontarkan kepadanya.

¹⁷ Maka setelah mereka datang dan berkumpul di sini, aku tidak menunggu lama-lama. Keesokan harinya aku mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh orang membawa Paul menghadap.

¹⁸ Setelah orang-orang yang menuduhnya berdiri mengelilinginya, aku mendapati bahwa dakwaan mereka tidak satu pun berupa suatu kejahatan seperti yang kusangka pada mulanya.

¹⁹ Mereka hanya berselisih paham dengan dia mengenai hal-hal agama mereka dan mengenai seorang bernama Isa, yang sudah mati, tetapi yang dikatakan oleh Paul hidup.

²⁰ Aku menjadi ragu-ragu mengenai bagaimana aku harus memeriksa perkara ini. Karena itu aku bertanya kepadanya apakah ia mau pergi ke Yerusalem, dan segala perkaranya diadili di sana.

²¹ Akan tetapi, Paul naik banding dan minta supaya ia tetap ditahan sampai perkaranya diadili oleh Kaisar. Maka aku memerintahkan supaya ia ditahan sampai aku dapat menyuruh orang membawa dia menghadap Kaisar.

²² Kata Agripa kepada Festus, Aku pun ingin mendengar sendiri orang itu. Festus menjawab, Besok Tuan dapat mendengarkannya.

²³ Keesokan harinya Agripa dan Bernike pun datanglah dengan segala kebesarannya. Mereka masuk ke ruang pengadilan bersama-sama dengan para perwira dan orang-orang terkemuka di kota itu. Lalu atas perintah Festus, Paul pun dibawa masuk.

²⁴ Festus berkata, Ya Tuanku Raja Agripa serta semua yang hadir di sini bersama kami. Lihatlah orang ini, yang dituduh oleh semua orang Israil, baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini. Mereka datang kepadaku dan sambil berteriak-teriak mereka berkata bahwa orang ini tidak patut dibiarkan hidup.

²⁵ Akan tetapi, aku berpendapat bahwa ia tidak melakukan sesuatu pun yang

patut dihukum dengan hukuman mati, dan karena ia sendiri sudah minta supaya perkaranya diadili oleh Kaisar, maka aku sudah memutuskan untuk mengirim dia kepada Kaisar.

²⁶Tetapi aku tidak mempunyai apa pun yang pasti mengenai dia, yang dapat kutulis untuk dikirim kepada Kaisar. Itu sebabnya aku membawa dia menghadap Tuan-tuan semua, teristimewa kepada Tuanku, ya Baginda Raja Agripa, supaya setelah dia diperiksa, aku dapat mempunyai sesuatu untuk ditulis.

²⁷Karena menurut pendapatku, tidak wajar mengirim seorang tahanan tanpa menyebutkan dengan jelas apa yang dituduhkan kepadanya.

Pembelaan Paul di hadapan Agripa (26:1-11)

26¹ Agripa berkata kepada Paul, Sekarang engkau diizinkan untuk membela diri. Maka Paul memberi isyarat dengan tangannya, lalu mengajukan pembelaannya seperti yang berikut ini,

²Ya Baginda Raja Agripa, aku merasa beruntung bahwa pada hari ini aku dapat mengajukan pembelaanku di hadapan

Baginda terhadap segala tuduhan yang dilontarkan orang-orang Israil kepadaku.

³Terutama sekali karena Baginda sudah paham betul mengenai adat istiadat dan persoalan-persoalan orang-orang Israil. Oleh sebab itu, aku mohon sudilah Baginda mendengarkan aku dengan sabar.

⁴Semua orang Israil telah mengetahui tentang kehidupanku sejak muda. Dari semula mereka tahu bagaimana aku hidup di antara bangsaku dan juga di Yerusalem.

⁵Karena sejak semula mereka sudah mengenal aku, dan sekiranya mereka mau, mereka dapat memberi kesaksian bahwa aku sudah hidup menurut ajaran mazhab yang paling keras dalam agama kita, sebab aku dari mazhab Farisi.

⁶Sekarang aku berdiri di sini karena dituduh menaruh pengharapan bahwa Allah akan memenuhi janji-Nya yang diberikan-Nya kepada nenek moyang kita.

⁷Kedua belas suku bangsa kita siang dan malam beribadah kepada Allah dengan tekun sambil berharap akan memperoleh apa yang dijanjikan itu.

Karena pengharapan itulah, ya Baginda, aku dituduh oleh orang-orang Israil.

⁸Mengapa Tuan-tuan semua merasa mustahil untuk percaya bahwa Allah menghidupkan kembali orang-orang yang sudah mati?

⁹Dahulu aku pun merasa bahwa aku patut melakukan semua yang dapat kulakukan untuk melawan nama Isa, orang Nazaret itu.

¹⁰Hal itu sudah kulakukan juga di Yerusalem. Setelah aku memperoleh wewenang dari imam-imam kepala, banyak orang saleh yang kumasukkan ke dalam penjara, dan ketika mereka dibunuh, aku pun menyetujui hal itu.

¹¹Banyak kali aku menyuruh orang untuk menyiksa mereka di dalam rumah-rumah ibadah dan berusaha supaya mereka menyangkali imannya kepada Isa. Aku begitu geram terhadap mereka sehingga aku mengejar mereka bahkan sampai ke kota-kota di luar wilayah Israil.

Paul menceritakan pertobatan dan panggilannya (26:12-23)

¹²Dengan maksud itu pula, aku pergi ke Damsyik dengan wewenang dari imam-imam kepala dan atas perintah mereka.

¹³Tiba-tiba, ya Baginda, pada tengah hari di tengah perjalanan itu, aku melihat suatu cahaya dari langit yang lebih terang daripada cahaya matahari. Cahaya itu bersinar meliputi aku dan semua orang yang berjalan bersama-sama dengan aku.

¹⁴Kami semua rebah ke tanah. Lalu aku mendengar suatu suara yang berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani, Saul, Saul, mengapa engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu untuk menendang sesuatu yang tajam.

¹⁵Aku menjawab, Siapakah engkau, ya Tuan? Ia menjawab, Akulah Isa yang kauaniaya itu.

¹⁶Sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu, hendak menetapkan engkau untuk bekerja bagi-Ku dan memberi kesaksian tentang semua yang telah Kuperlihatkan

kepadamu hari ini dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu di kemudian hari.

¹⁷Aku akan melepaskan engkau dari serangan bangsamu dan dari serangan suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, serta mengutus engkau kepada mereka

¹⁸untuk mencelikkan mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari wewenang Iblis kepada wewenang Allah, dan supaya melalui iman mereka kepada-Ku, mereka memperoleh pengampunan dari dosa-dosa mereka dan mewarisi apa yang sudah ditentukan untuk orang-orang pilihan Allah.

¹⁹Oleh sebab itu, ya Baginda Raja Agripa, tidak pernah aku tidak menuruti apa yang telah diperlihatkan kepadaku dari surga itu.

²⁰Mula-mula aku memberitakannya di Damsyik dan di Yerusalem juga, lalu di seluruh negeri Yudea dan juga kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil. Aku memberitakan bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Allah serta

melakukan perbuatan-perbuatan yang sepadan dengan pertobatan itu.

²¹ Itulah sebabnya orang-orang Israil menangkap aku di dalam Bait Allah dan berupaya membunuhku.

²² Akan tetapi, oleh pertolongan dari Allah saja aku masih hidup sampai hari ini dan berdiri di sini untuk memberikan kesaksian, baik kepada orang-orang kecil maupun kepada orang-orang besar. Apa yang aku beritakan tidak lain daripada apa yang telah diberitakan sebelumnya oleh para nabi dan oleh Nabi Musa juga,

²³ yaitu bahwa tak dapat tidak, Al Masih harus menderita sengsara, dan bahwa Ialah yang harus pertama-tama bangkit dari antara orang mati serta memberitakan terang keselamatan kepada bangsa kita ini dan juga kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

Ajakan kepada Agripa untuk percaya (26:24-32)

²⁴ Sementara Paul mengemukakan semua pembelaannya itu, berkatalah Festus dengan suara yang nyaring,

Engkau gila, Paul. Pengetahuanmu yang banyak itu membuat engkau gila.

²⁵Tetapi Paul menjawab, Aku tidak gila, Tuan Festus! Aku hanya mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat.

²⁶Baginda Raja Agripa juga tahu akan segala perkara ini, karena itu aku berani berbicara dengan terus terang kepadanya. Aku yakin bahwa tidak ada sesuatu pun dari semuanya itu yang tidak diketahuinya. Sebab semua hal itu tidak terjadi di tempat yang terpencil.

²⁷Ya, Baginda Raja Agripa, apakah Baginda percaya kepada para nabi? Aku percaya bahwa Baginda percaya.

²⁸Agripa menjawab, Apakah kau kira kau dapat menjadikan aku orang Masehi dalam waktu yang singkat ini?

²⁹Paul menjawab, Singkat atau panjang, aku mohon kepada Allah, semoga bukan hanya Baginda saja, tetapi juga semua orang yang mendengar perkataanku pada hari ini menjadi seperti aku, kecuali belunggu ini.

³⁰Lalu Raja, Festus, Bernike, dan semua yang lain yang duduk bersama-sama mereka bangkit berdiri,

³¹ kemudian keluar. Mereka berkata satu sama lain, Orang ini tidak berbuat sesuatu pun yang patut untuk dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara.

³² Agripa berkata kepada Festus, Seandainya orang ini tidak naik banding kepada Kaisar, ia sebenarnya sudah dapat dibebaskan.

Paul berlayar ke Rum (27:1-13)

27 ¹ Setelah diputuskan bahwa kami akan berlayar ke Italia, Paul dan beberapa tahanan lainnya diserahkan kepada seorang perwira yang bernama Yulius, dari pasukan Kaisar.

² Kami naik ke sebuah kapal yang datang dari Adramitium dan hendak berlayar ke pelabuhan-pelabuhan di sepanjang pesisir Asia. Lalu kami pun berlayar. Aristarkhus, seorang Makedonia dari Tesalonika, ada bersama-sama dengan kami.

³ Keesokan harinya, kami singgah di Sidon. Yulius memperlakukan Paul dengan baik. Ia mengizinkan Paul pergi menemui sahabat-sahabatnya supaya

mereka dapat memberikan apa yang diperlukannya.

⁴Dari Sidon, kami berlayar lagi menyusur pantai Siprus karena angin sakal.

⁵Kami mengarungi laut yang berseberangan dengan Kilikia dan Pamfilia, lalu kami sampai di Mira, di wilayah Likia.

⁶Di Mira, perwira yang mengawal kami menemukan sebuah kapal yang berasal dari Iskandaria dan hendak berlayar ke Italia. Maka kami pun dipindahkannya ke kapal itu.

⁷Beberapa hari lamanya kapal berlayar lambat sekali dan dengan kesulitan besar kapal itu sampai di seberang Knidus. Karena angin bertentangan dengan kapal, maka kami menyusur pantai pulau Kreta melewati Tanjung Salmone.

⁸Dengan susah payah kami melewati tanjung itu, lalu sampai ke tempat yang bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

⁹Berhari-hari lamanya waktu terbuang di situ. Sementara itu cuaca pun semakin berbahaya untuk pelayaran karena akhir

tahun sudah menjelang. Hari raya puasa sudah lewat. Karena itu Paul memberi peringatan ini kepada mereka,

¹⁰katanya, Saudara-saudara, menurut pendapatku pelayaran ini kelak akan mendatangkan bencana dan kerugian besar, bukan hanya atas kapal dan muatannya, melainkan juga atas nyawa kita.

¹¹Akan tetapi, perwira itu lebih percaya kepada jurumudi dan pemilik kapal itu daripada kepada kata-kata Paul.

¹²Karena tidak baik tinggal di pelabuhan itu pada musim dingin, maka kebanyakan dari mereka menyetujui untuk berlayar terus dan kalau mungkin, berusaha mencapai Feniks dan tinggal di sana. Kota Feniks adalah sebuah pelabuhan di pulau Kreta yang menghadap ke arah barat daya dan barat laut.

¹³Ketika angin sepoi-sepoi mulai bertiup dari arah selatan, mereka menyangka bahwa mereka dapat melaksanakan niat mereka. Karena itu mereka membongkar sauh lalu berlayar sedekat mungkin dengan pantai, menyusur pantai pulau Kreta.

Kapal terkandas (27:14-44)

¹⁴Tidak berapa lama kemudian, turunlah dari arah pulau itu angin badai yang disebut angin Timur Laut.

¹⁵Angin itu memukul kapal, dan karena tidak mungkin melawan angin, maka kami menyerah saja dan membiarkan kapal itu terapung-apung, terbawa oleh angin.

¹⁶Kami hanyut sampai ke sebelah selatan sebuah pulau kecil bernama Kauda. Di sana, dengan susah payah kami berhasil menguasai sekoci kapal.

¹⁷Setelah sekoci dinaikkan ke atas kapal, mereka berusaha memperkuat kapal itu dengan melilitnya dengan tali. Karena takut terdampar pada beting Sirtis, maka layar diturunkan dan kapal dibiarkan terapung.

¹⁸Karena kami diombang-ambingkan oleh angin badai itu, maka keesokan harinya para kelasi mulai membuang muatan ke laut.

¹⁹Hari berikutnya lagi, mereka membuang alat-alat kapal ke laut dengan tangan mereka sendiri.

²⁰Beberapa hari lamanya matahari dan bintang pun tidak nampak serta angin badai yang dahsyat terus menghantam kapal kami sehingga akhirnya putuslah harapan kami untuk dapat selamat.

²¹Setelah beberapa waktu lamanya orang-orang tidak makan, Paul berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, Saudara-saudara, seandainya Saudara-saudara sudah menuruti kata-kataku dan tidak berlayar meninggalkan Kreta, pasti kita tidak akan mengalami semua bencana dan kerugian ini.

²²Tetapi sekarang aku mohon, tetaplah tabah! Karena, tidak seorang pun dari antaramu yang akan kehilangan nyawanya; hanya kapal ini saja yang akan hancur.

²³Sebab, tadi malam malaikat dari Allah, yaitu Allah yang memilikiku dan yang kusembah, datang dan berdiri di dekatku serta berkata,

²⁴Paul, jangan takut. Tidak dapat tidak, engkau akan berdiri di hadapan Kaisar. Sesungguhnya, karena rahmat Allah, maka semua orang yang berlayar bersamamu di kapal ini akan selamat karena engkau.

²⁵Oleh sebab itu, tetaplah tabah, Saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah bahwa apa yang dikatakan-Nya kepadaku itu akan terjadi.

²⁶Tetapi kita pasti akan terdampar di sebuah pulau.

²⁷Pada malam yang keempat belas, ketika kami sedang terapung-apung di Laut Adria pada kira-kira tengah malam, awak kapal menyangka bahwa kapal telah mendekati daratan.

²⁸Karena itu mereka mengulurkan batu duga lalu mendapati bahwa air di situ sedalam dua puluh depa. Setelah maju sedikit, mereka mengukur lagi dan ternyata air di situ lima belas depa dalamnya.

²⁹Mereka takut kalau-kalau kapal akan kandas pada batu karang. Karena itu mereka membuang empat buah sauh dari buritan kapal serta berharap semoga hari akan segera siang.

³⁰Para awak kapal berusaha lari meninggalkan kapal. Mereka menurunkan sekoci dan berpura-pura hendak membuang sauh dari haluan kapal.

³¹ Tetapi Paul berkata kepada perwira itu dan kepada prajurit-prajurit yang ada di situ, Jikalau mereka ini meninggalkan kapal, Saudara-saudara pasti tidak akan selamat.

³² Maka prajurit-prajurit di kapal itu mengerat tali sekoci dan membiarkannya hanyut.

³³ Menjelang siang, Paul mengajak semua yang di kapal itu supaya makan. Ia berkata, Sekarang sudah genap empat belas hari lamanya Saudara-saudara terus saja menunggu-nunggu sambil menahan lapar karena tidak makan sedikit pun.

³⁴ Oleh sebab itu, aku menasihati Saudara-saudara, makanlah sesuatu agar dapat hidup. Karena tidak seorang pun di antaramu yang akan kehilangan rambut di kepalanya biar hanya sehelai.

³⁵ Setelah berkata demikian, Paul mengambil roti serta mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan mereka semua, kemudian memecah-mecahkannya lalu mulai makan.

³⁶ Maka hati mereka semua menjadi bersemangat lagi dan mereka pun makan.

³⁷ Jumlah kami semua yang di kapal itu ada dua ratus tujuh puluh enam orang.

³⁸ Setelah semua makan sampai kenyang, mereka membuang muatan gandum ke laut supaya kapal menjadi ringan.

³⁹ Setelah hari mulai siang, para awak kapal melihat ada suatu teluk di situ yang pantainya rata. Mereka tidak mengenal daratan itu, tetapi mereka memutuskan serta berusaha supaya kapal itu terdampar di sana.

⁴⁰ Maka mereka melepaskan tali-tali sauh dan membiarkannya di dasar laut, sambil mengulurkan tali-tali kemudi dan memasang layar di bagian depan kapal itu supaya angin meniup kapal ke arah pantai.

⁴¹ Akan tetapi, kapal itu melanggar busung pasir sehingga kandas. Haluan kapal tersuruk ke dalam pasir sehingga tak dapat bergerak, sedangkan buritannya hancur dihantam gelombang.

⁴² Para prajurit di kapal itu bermaksud membunuh semua tahanan supaya jangan seorang pun di antara mereka yang berenang ke pantai dan melarikan diri.

⁴³ Akan tetapi, perwira itu ingin menyelamatkan Paul. Karena itu ia mencegah mereka melakukan hal itu. Kemudian ia memerintahkan supaya semua yang dapat berenang, terjun terlebih dahulu ke laut dan berenang ke darat,

⁴⁴ disusul oleh yang lain dengan berpegang pada papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah kami semua sampai ke darat dengan selamat.

Paul di Malta (28:1-10)

28 ¹ Setelah kami sampai dengan selamat di pantai, barulah kami tahu bahwa pulau itu bernama Malta.

² Penduduknya sangat ramah kepada kami. Mereka menyalakan api dan mengajak kami ke situ karena hujan sudah mulai turun dan udara sangat dingin.

³ Paul mengumpulkan ranting-ranting dan meletakkannya ke dalam api. Karena panasnya, keluarlah seekor ular dan memagut tangan Paul.

⁴ Ketika penduduk pulau itu melihat ular itu tergantung pada tangan Paul, mereka berkata satu sama lain, Pasti orang

ini pembunuh, karena Dewi Keadilan tidak membiarkan dia hidup sekalipun ia sudah terlepas dari bahaya di laut.

⁵Tetapi Paul mengebaskan ular itu ke dalam api tanpa mengalami kecelakaan apa pun.

⁶Semua orang yang ada di situ mengira tangannya akan bengkak atau sebentar lagi ia akan rebah dan mati. Akan tetapi, ketika mereka lama menunggu dan tidak melihat sesuatu bahaya terjadi pada Paul, pikiran mereka berubah. Mereka berkata bahwa Paul adalah dewa.

⁷Di daerah itu ada sebidang tanah, milik penguasa pulau itu yang bernama Publius. Ia menyambut kami dengan ramah dan menerima kami sebagai tamunya selama tiga hari di rumahnya.

⁸Ayah Publius sedang terbaring sakit demam dan disentri. Paul masuk ke kamarnya lalu mendoakannya, kemudian meletakkan tangannya ke atasnya dan menyembuhkan dia.

⁹Setelah kejadian itu, banyak orang lain yang sakit di pulau itu datang kepada Paul dan disembuhkan.

¹⁰Mereka sangat menghormati kami dan ketika kami berangkat untuk

berlayar, mereka membawa naik ke kapal semua yang kami perlukan.

Paul tiba di Rum (28:11-16)

¹¹ Setelah lewat tiga bulan, kami berlayar dengan kapal yang bernama Dioskuri (dewa kembar). Kapal itu datang dari Iskandaria dan selama musim dingin berlabuh di pulau Malta.

¹² Kami singgah di Sirakusa dan tinggal di situ tiga hari lamanya.

¹³ Dari sana kami berlayar terus, lalu sampai di Regium. Keesokan harinya angin bertiup dari arah selatan dan hari berikutnya kami tiba di Putioli.

¹⁴ Di sana kami bertemu dengan saudara-saudara seiman, dan atas undangan mereka kami tinggal dengan mereka tujuh hari lamanya. Demikianlah kami datang ke Rum.

¹⁵ Saudara-saudara seiman yang tinggal di Rum sudah mendengar kabar tentang kami. Mereka datang sampai ke Pasar Apius dan Kedai Tiga untuk bertemu dengan kami. Ketika Paul melihat mereka, ia mengucap syukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

¹⁶Setelah sampai di Rum, Paul diizinkan tinggal di rumahnya sendiri dengan disertai seorang prajurit yang menjaganya.

Pembicaraan dengan orang-orang Israil di Rum (28:17-29)

¹⁷Tiga hari kemudian, Paul mengundang pemimpin-pemimpin bani Israil datang kepadanya. Setelah mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka, Saudara-saudara, aku tidak berbuat sesuatu pun yang melawan bangsa kita atau yang bertentangan dengan adat istiadat nenek moyang kita. Meskipun begitu, aku ditahan di Yerusalem dan diserahkan ke tangan orang Rum.

¹⁸Mereka memeriksa aku, lalu akan melepaskan aku karena mereka tidak menemukan satu kesalahan pun padaku yang patut dihukum dengan hukuman mati.

¹⁹Tetapi orang-orang Israil menentang keputusan itu. Maka aku terpaksa naik banding kepada Kaisar, tetapi bukan dengan maksud hendak mengadakan suatu hal atas bangsaku.

²⁰ Itulah sebabnya aku meminta untuk bertemu dengan kamu dan berbicara dengan kamu. Aku diikat dengan rantai ini hanya karena aku percaya kepada pengharapan yang dipegang teguh oleh orang-orang Israil.

²¹ Mereka berkata, Kami belum menerima surat dari Yudea mengenai dirimu dan tidak ada seorang pun dari sana yang datang membawa berita atau menceritakan kepada kami sesuatu yang buruk tentang engkau.

²² Akan tetapi, kami juga ingin mendengar darimu apa pikiranmu. Karena mengenai mazhab ini kami tahu bahwa itu dicela semua orang di mana-mana.

²³ Lalu mereka menentukan satu hari untuk bertemu dengan Paul. Pada hari itu lebih banyak lagi orang yang datang ke rumah yang ditumpangi Paul. Dari pagi sampai malam, Paul menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah. Juga, berdasarkan Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Nabi Musa dan berdasarkan tulisan para nabi, Paul

berusaha meyakinkan mereka mengenai Isa.

²⁴ Dari antara mereka ada yang menjadi percaya, tetapi ada juga yang tidak percaya.

²⁵ Maka bubarlah pertemuan itu dengan tidak ada kesesuaian paham di antara mereka. Namun Paul masih juga mengatakan yang berikut ini, Benar juga apa yang dikatakan oleh Ruh Allah melalui Nabi Yasyaya kepada nenek moyang kita,

²⁶ katanya, Pergilah kepada bangsa ini dan katakanlah: Kamu akan mendengar dan mendengar, tetapi tidak akan mengerti. Kamu akan melihat dan melihat, tetapi tidak akan menanggapi.

²⁷ Sebab hati bangsa ini sudah mengeras, telinga mereka berat untuk mendengar; mata mereka tertutup rapat-rapat. Dengan demikian mereka tidak akan dapat melihat dengan matanya, mereka tidak akan dapat mendengar dengan telinganya, dan mereka tidak akan mengerti dengan hati mereka lalu berbalik kepada-Ku sehingga Aku menyembuhkan mereka.

²⁸ Karena itu ketahuilah, bahwa berita tentang keselamatan dari Allah disampaikan kepada orang-orang dari bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengar.

²⁹ Setelah Paul berkata demikian, orang-orang Israil itu pergi meninggalkannya dengan banyak perbedaan paham di antara mereka.

Paul memberitakan Kerajaan Allah di Rum (28: 30-31)

³⁰ Dua tahun penuh Paul tinggal di sana, di rumah yang disewanya sendiri. Ia menyambut semua orang yang datang mengunjunginya.

³¹ Di sana, dengan hati yang berani dan tanpa bisa dicegah oleh siapa pun, ia memberitakan tentang Kerajaan Allah dan mengajar orang-orang tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi.

Roma

Salam (1:1-7)

1 ¹ Dari Paul, hamba Isa Al Masih, yang dipanggil untuk menjadi rasul dan yang telah dikhususkan untuk mengabarkan Injil Allah.

² Injil itu telah dijanjikan Allah sebelumnya melalui wahyu yang disampaikan kepada para nabi-Nya dan yang kemudian dituliskan dalam Kitab-kitab Suci.

³ Injil itu menjelaskan tentang Sang Anak yang datang dari Allah, yaitu Sang Anak yang dilahirkan sebagai manusia melalui garis keturunan Nabi Daud,

⁴ dan yang menurut Ruh kesucian telah dinyatakan sebagai Sang Anak yang berkuasa yang datang dari Allah, melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati. Dia adalah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁵ Melalui Dia, kami telah memperoleh anugerah dan jabatan rasul untuk

membawa semua suku bangsa pada ketaatan iman, demi nama-Nya.

⁶Dari antara semua suku bangsa itu, kamu pun termasuk sebagai orang-orang yang telah dipanggil untuk menjadi milik Isa Al Masih.

⁷Hai kamu semua yang tinggal di kota Rum, yang dikasihi Allah, dan yang telah dipanggil untuk menjadi orang-orang suci, anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Paul ingin ke Rum (1:8-15)

⁸Pertama-tama, aku mengucapkan syukur kepada Tuhanku melalui Isa Al Masih atas kamu semua, sebab imanmu telah menjadi masyhur di seluruh dunia.

⁹Allah menjadi saksi, bahwa aku tidak henti-hentinya menyebut kamu dalam setiap doaku. Kepada-Nyalah aku beribadah dengan ruhku dalam Injil Sang Anak yang datang daripada-Nya.

¹⁰Aku juga memohon semoga sekarang, setelah sekian lama, atas kehendak Allah, kedatanganku

ke tempatmu akan memperoleh kemudahan.

¹¹ Karena hatiku rindu ingin melihat kamu dan membagikan kepadamu karunia rohani, sehingga kamu dapat diteguhkan.

¹² Maksudnya, supaya kita dapat sama-sama dihibur oleh iman kita masing-masing, yaitu imanmu dan imanku.

¹³ Aku hendak memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudara, bahwa telah beberapa kali aku bermaksud datang ke tempatmu, tetapi sampai sekarang aku masih terhalang. Keinginanku ialah supaya aku memperoleh buah-buah di antara kamu, sama seperti di antara suku bangsa lain yang tidak termasuk bani Israil.

¹⁴ Aku berutang baik kepada bangsa Yunani yang kebudayaannya tinggi maupun kepada bangsa-bangsa lain yang masih rendah kebudayaannya, baik kepada orang-orang bijaksana maupun kepada orang-orang yang kurang terpelajar.

¹⁵ Itulah sebabnya aku ingin mengabarkan Injil juga kepada kamu yang tinggal di kota Rum.

Injil itu kekuatan Allah

¹⁶ Injil itu tidaklah memermalukan aku, sebab Injil adalah kemahakuatan Allah yang mendatangkan keselamatan bagi setiap orang yang mempercayainya, mula-mula bagi bani Israil, tetapi kemudian bagi orang Yunani juga.

¹⁷ Karena di dalamnya dinyatakan kebenaran dari Allah, yang dilandaskan pada iman dan memimpin kepada iman seperti telah tersurat, Orang yang benar akan memperoleh hidup karena imannya.

Hukuman Allah atas kefasikan dan kelaliman manusia

¹⁸ Murka Allah sedang dinyatakan dari surga atas segala kekafiran dan ketidakbenaran manusia, yang mengurung kebenaran dengan ketidakbenaran.

¹⁹ Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah sesungguhnya

nyata bagi mereka, sebab Allah sudah menyatakannya kepada mereka.

²⁰Sejak alam semesta diciptakan, semua sifat Allah yang tidak kelihatan, yaitu kemahakuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat dilihat dengan jelas dari apa yang telah dibuat-Nya. Dengan demikian, mereka tidak dapat berdalih lagi.

²¹Karena sekalipun mereka mengetahui bahwa Yang Ilahi itu ada, mereka tidak juga mempermuliakan-Nya sebagaimana layaknya Yang Ilahi atau mengucap syukur kepada-Nya, malah pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

²²Mereka menyatakan diri sebagai orang yang bijaksana, padahal mereka bodoh.

²³Kemuliaan Allah yang tidak binasa mereka ganti dengan patung-patung yang menyerupai manusia, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat, atau binatang-binatang melata, yang semuanya akan binasa.

²⁴Sebab itu Allah membiarkan mereka tertawan dalam keinginan hati mereka yang menyukai kecemaran, sehingga

mereka saling melakukan hal-hal yang hina terhadap tubuh mereka sendiri.

²⁵ Kebenaran tentang Allah pun sudah mereka ganti dengan kebohongan. Mereka justru menjunjung dan menyembah benda-benda ciptaan lebih daripada Penciptanya, yaitu Allah yang terpuji sampai selama-lamanya. Amin.

²⁶ Itulah sebabnya Allah membiarkan mereka tertawan oleh hawa nafsu yang hina. Bahkan perempuan-perempuan di antara mereka tidak lagi melakukan hubungan yang wajar dengan laki-laki, tetapi menggantinya dengan hubungan yang tidak wajar.

²⁷ Demikian juga dengan para lelaki. Mereka pun tidak lagi melakukan hubungan yang wajar dengan perempuan, tetapi sebaliknya, birahi mereka menyala-nyala seorang terhadap yang lain, sehingga laki-laki melakukan perbuatan mesum dengan laki-laki. Karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal dengan ketidakberesan mereka.

²⁸ Jadi, sebagaimana mereka enggan mengenal Allah, Ia pun membiarkan mereka tertawan oleh pikiran-pikiran

mereka yang keliru, sehingga mereka berbuat hal-hal yang tidak pantas.

²⁹ Mereka penuh dengan ketidakbenaran, kejahatan, kelobaan, kebusukan; penuh dengan kedengkian, pembunuhan, pertengkaran, tipu daya, dan dendam.

³⁰ Mereka adalah pemfitnah, pengumpat, pembenci Allah; mereka biadab, sombong, suka memegahkan diri, suka merencanakan kejahatan, durhaka terhadap orang tua mereka,

³¹ kurang berakal, tidak memenuhi janji, tidak menaruh rasa sayang, dan tidak menaruh belas kasihan.

³² Sekalipun mereka mengetahui Firman Allah, yaitu bahwa orang-orang yang berbuat demikian harus dihukum mati, mereka tidak hanya melakukannya, tetapi juga mendukung orang-orang yang melakukannya.

Hukuman Allah atas semua orang (2:1-16)

2¹ Sebab itu engkau tidak dapat berdalih, hai manusia, siapa pun engkau, yang menghakimi orang lain. Karena pada waktu engkau menghakimi

orang lain, engkau juga menjatuhkan hukuman bagi dirimu sendiri, sebab engkau yang bertindak sebagai hakim juga melakukan perkara-perkara yang serupa.

²Kita tahu bahwa hukuman Allah atas orang-orang yang berbuat demikian adalah didasarkan pada kebenaran.

³Engkau, hai manusia, yang menghakimi orang-orang yang berbuat demikian padahal engkau pun melakukannya, apakah engkau menyangka bahwa engkau akan dapat meloloskan diri dari hukuman Allah?

⁴Atau apakah engkau tidak mengindahkan kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya, dan kelapangan hati-Nya? Tidak tahukah engkau bahwa kemurahan Allah itu adalah demi membawa engkau kepada pertobatan?

⁵Tetapi dengan sikap keras kepalamu dan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau sedang menimbun murka bagi dirimu sendiri sampai saatnya murka dan hukuman yang adil dari Allah dinyatakan.

⁶Ia akan membalas setiap orang setimpal dengan perbuatannya masing-masing.

⁷Bagi mereka yang tekun berbuat baik demi mendapatkan kemuliaan, hormat, dan ketidakbinasaan, Ia akan memberikan hidup yang kekal.

⁸Sedangkan bagi mereka yang mencari kepentingan sendiri dan yang tidak taat pada kebenaran, melainkan taat pada ketidakbenaran, akan ada murka dan geram.

⁹Kesusahan dan kesengsaraan pun akan menimpa setiap orang yang berbuat kejahatan mula-mula bani Israil, tetapi kemudian orang Yunani juga.

¹⁰Sebaliknya, kemuliaan, hormat, dan sejahtera akan diterima oleh setiap orang yang berbuat kebaikan mula-mula bani Israil, tetapi kemudian orang Yunani juga.

¹¹Karena Allah tidak pandang bulu.

¹²Orang-orang berdosa yang tidak mengenal hukum Taurat, yaitu hukum yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat, akan binasa tanpa hukum Taurat. Sedangkan orang-orang berdosa yang

hidup di bawah hukum Taurat, akan dihakimi berlandaskan hukum itu.

¹³Karena orang-orang yang akan dibenarkan di hadapan Allah bukanlah orang-orang yang mendengar isi hukum Taurat. Mereka yang melakukan isi hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.

¹⁴Apabila suku-suku bangsa lain yang tidak memperoleh hukum Taurat melakukan hukum Taurat berdasarkan naluri mereka, maka diri mereka sendirilah yang menjadi dasar hukumnya, sekalipun mereka tidak memperoleh hukum Taurat.

¹⁵Hal itu menyatakan bahwa isi hukum Taurat telah tersurat dalam hati mereka, bahkan batin mereka pun turut memberi kesaksian, karena seringkali mereka dituduh atau dibela oleh pikiran mereka sendiri.

¹⁶Semua itu akan nampak pada saatnya, yaitu saat semua rahasia yang ada di dalam diri manusia akan dihakimi Allah melalui Isa Al Masih, sesuai dengan Injil yang kuberitakan.

Hukum Taurat dan khitan tidak menyelamatkan bani Israil (2:17-29)

¹⁷ Engkau menyebut dirimu sebagai bani Israil serta sebagai orang yang bersandar pada hukum Taurat, dan engkau bermegah karena menyembah Allah.

¹⁸ Engkau mengetahui kehendak-Nya dan dapat memilih yang terbaik sebab engkau belajar dari hukum Taurat.

¹⁹ Engkau meyakini diri sebagai penuntun bagi orang buta, sebagai pemberi cahaya bagi mereka yang berada dalam kegelapan,

²⁰ sebagai pengajar bagi mereka yang bodoh, dan sebagai guru bagi mereka yang belum dewasa, karena engkau telah memperoleh segala pengetahuan dan kebenaran dari hukum Taurat.

²¹ Jika demikian halnya, hai engkau yang mengajar orang-orang lain, mengapa engkau tidak mengajar dirimu sendiri? Hai engkau yang mengajarkan supaya orang jangan mencuri, mengapa engkau sendiri mencuri?

²² Hai engkau yang mengatakan supaya orang jangan berzina, mengapa engkau sendiri berbuat zina? Hai engkau yang membenci berhala-berhala, mengapa engkau sendiri merampok rumah-rumah berhala?

²³ Hai engkau yang bermegah karena hukum Taurat, mengapa engkau menghina Allah dengan melanggar hukum Taurat?

²⁴ Karena kamu, asma Allah dihujah di antara suku-suku bangsa lain, demikian telah tersurat dalam Kitab Suci.

²⁵ Khitan memang berfaedah jika engkau menaati hukum Taurat. Tetapi jika engkau melanggarnya, maka keadaanmu yang berkhitan itu dianggap sama dengan tidak berkhitan.

²⁶ Jika seseorang tidak berkhitan tetapi ia berpegang pada semua hukum Taurat, bukankah ia dapat dianggap sebagai orang yang berkhitan juga?

²⁷ Bukankah orang yang tidak mengenal khitan tetapi menaati hukum Taurat itu akan menghakimi engkau, orang yang berkitab dan berkhitan tetapi melanggar hukum Taurat?

²⁸ Karena yang disebut bani Israil sejati bukan saja yang tampak secara lahiriahnya, dan yang disebut khitan sejati bukan saja yang tampak dari luar secara lahiriahnya.

²⁹ Bani Israil sejati adalah orang yang hidup sesuai menurut agamanya di dalam batinnya, dan khitan sejati adalah khitan pada hati, bersifat rohani, bukan secara tertulis sebagaimana diperintahkan di dalam hukum. Orang yang demikian itu akan mendapat pujian, bukan dari manusia, melainkan dari Allah.

Kelebihan bani Israil dan kesetiaan Allah

3¹ Jika begitu, apakah kelebihan bani Israil? Atau apakah faedahnya khitan itu?

² Banyak faedahnya, bahkan dalam semua perkara. Pertama-tama, sebab Firman Allah telah dipercayakan kepada bani Israil.

³ Bagaimana jika sebagian dari antara mereka tidak setia? Dapatkah ketidaksetiaan mereka mengubah kesetiaan Allah?

⁴ Sekali-kali tidak! Sebab sekalipun semua manusia adalah pembohong, Allah itu benar, seperti tersurat dalam Kitab Suci, Supaya terbukti bahwa Engkau benar dalam apa yang Kaufirmankan, dan menang ketika Engkau disalahkan orang.

⁵ Tetapi jika apa yang benar dari Allah ditunjukkan melalui ketidakbenaran kita, apa yang harus kita katakan? Tidak adilkah Allah apabila Ia mendatangkan murka-Nya atas kita? (Aku berkata sewajarnya sebagaimana manusia.)

⁶ Sekali-kali tidak! Karena jika begitu, bagaimana Allah dapat menghakimi dunia?

⁷ Tetapi jika oleh karena kebohonganku, kebenaran Allah menjadi semakin nyata sehingga kemuliaan-Nya bertambah, mengapa aku masih juga dihakimi sebagai seorang pendosa?

⁸ Mengapa tidak kita katakan, Marilah kita berbuat jahat, supaya yang baik itu datang? Beberapa orang telah memfitnah kami dengan mengatakan bahwa kami telah berkata begitu. Mereka akan dijatuhi hukuman secara adil.

Semua manusia adalah orang berdosa

⁹Jadi bagaimana? Apakah kita, sebagai bani Israil, lebih baik daripada mereka, suku-suku bangsa lain itu? Sekali-kali tidak! Karena kami sudah mengemukakan tuduhan bahwa semua orang, baik bani Israil maupun orang-orang Yunani, telah berada di bawah kuasa dosa

¹⁰seperti telah tersurat, Tidak ada yang benar, seorang pun tidak;

¹¹tidak seorang pun yang berpengertian, tidak seorang pun mencari Allah.

¹²Semua orang telah menyeleweng, dan menjadi tidak berguna. Tidak ada yang berbuat kebaikan, seorang pun tidak.

¹³Kerongkongan mereka seperti kubur yang terbuka; dengan lidahnya, mereka menipu. Sama seperti ular, di bawah bibir mereka tersimpan bisa.

¹⁴Mulut mereka penuh dengan kutuk dan kepahitan.

¹⁵Kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah manusia.

¹⁶Dalam jalan-jalan mereka, hanya ada keruntuhan dan kesusahan,

¹⁷sedangkan jalan damai tidak mereka kenal.

¹⁸Rasa takut terhadap Allah tidak ada pada diri mereka.

¹⁹Kita pun tahu bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam hukum Taurat ditujukan kepada mereka yang hidup di bawah hukum Taurat itu, supaya setiap mulut terkatup dan seisi dunia jatuh ke bawah penghakiman Allah.

²⁰Sebab tidak ada satu manusia pun yang akan dibenarkan di hadapan Allah oleh karena ia melakukan hukum Taurat. Karena melalui hukum Tauratlah orang menjadi tahu apa itu dosa.

Manusia dibenarkan karena iman (3:21-31)

²¹Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat, membenaran dari Allah telah dinyatakan. Hukum Taurat dan para nabi memang telah memberi kesaksian tentang hal itu,

²²yaitu membenaran dari Allah berdasarkan iman kepada Isa Al Masih. Hal itu berlaku bagi semua orang yang percaya, tanpa ada pembedaan.

²³Sebab semua orang sudah berdosa dan tidak dapat mencapai kemuliaan Allah.

²⁴Tetapi oleh karena anugerah-Nya, mereka dibenarkan dengan cuma-cuma melalui penebusan di dalam Isa Al Masih.

²⁵Karena Allah telah menjadikan Isa Al Masih sebagai kurban pendamaian di dalam darah-Nya melalui iman. Hal itu adalah untuk menyatakan keadilan-Nya. Sebab di dalam kesabaran-Nya, Ia telah membiarkan dosa-dosa yang terjadi dahulu kala.

²⁶Maksud-Nya ialah untuk menyatakan pada masa kini keadilan-Nya, yaitu bahwa Ia yang benar itu dapat membenarkan mereka yang beriman kepada Isa.

²⁷Kalau begitu, masih adakah tempat untuk bermegah? Tidak ada lagi! Kaidah apakah yang meniadakannya? Kaidah bahwa seseorang harus melakukan hukum Taurat? Tidak, melainkan kaidah iman!

²⁸Sebab menurut keyakinan kami, manusia dibenarkan karena iman, bukan karena melakukan apa yang diperintahkan oleh hukum Taurat.

²⁹Apakah kamu menyangka bahwa Allah adalah Tuhan bagi bani Israil saja? Bukankah Ia juga Tuhan bagi suku-suku bangsa lainnya? Ya, Ia memang Tuhan bagi suku-suku bangsa lain juga,
³⁰karena Allah itu satu. Ia akan membenarkan orang-orang berkhitan atas dasar iman mereka dan orang-orang yang tidak berkhitan atas dasar iman mereka juga.

³¹Kalau begitu, apakah oleh karena iman itu kami meniadakan hukum Taurat? Sekali-kali tidak! Tetapi sebaliknya, kami justru meneguhkannya.

Nabi Ibrahim dibenarkan karena iman

4¹ Kalau begitu, apa yang hendak kita katakan mengenai apa yang didapat oleh Nabi Ibrahim, nenek moyang jasmani kita?

² Jika Nabi Ibrahim dibenarkan oleh perbuatannya, maka ada sesuatu yang dapat ia megahkan dari dirinya. Tetapi tidaklah demikian pada pandangan Allah.

³ Karena apa yang tertulis dalam Kitab Suci? Ibrahim percaya kepada Allah, dan

hal itu diperhitungkan baginya sebagai kebenaran.

⁴Bagi orang yang bekerja, upahnya tidak diperhitungkan sebagai pemberian, melainkan sebagai haknya.

⁵Namun orang yang tidak bekerja tetapi percaya kepada Dia yang dapat membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan sebagai kebenaran.

⁶Sama seperti Nabi Daud yang menyebut seseorang berbahagia karena Allah menganggapnya benar tanpa memperhitungkan apa yang diperbuatnya,

⁷Berbahagialah mereka yang diampuni kesalahan-kesalahannya dan yang ditutupi dosa-dosanya.

⁸Berbahagialah manusia yang dosanya tidak diperhitungkan Tuhan.

⁹Apakah ucapan berbahagialah di situ ditujukan bagi orang yang berkhitan saja? Atau bagi orang yang tidak berkhitan juga? Kami telah mengatakan bahwa bagi Nabi Ibrahim, iman diperhitungkan sebagai kebenaran.

¹⁰Kapan Allah mulai memperhitungkan hal itu baginya? Setelah ia berkhitan

atau sebelumnya? Bukan sesudahnya, melainkan sebelum ia dikhitan.

¹¹ Kalau begitu, khitan itu ia terima hanya sebagai meterai dari kebenaran berdasarkan iman, yaitu apa yang diperolehnya pada waktu ia belum berkhitan. Dengan demikian, ia menjadi bapak bagi umat beriman meskipun mereka tidak berkhitan, supaya kebenaran itu diperhitungkan juga bagi mereka.

¹² Selain itu, ia pun menjadi bapak bagi orang-orang berkhitan, yaitu orang-orang yang bukan semata-mata berkhitan, melainkan juga hidup mengikuti jejak iman yang ditempuh oleh nenek moyang kita, Nabi Ibrahim, pada waktu ia belum berkhitan.

¹³ Karena janji yang diberikan kepada Nabi Ibrahim dan keturunannya untuk menjadi ahli waris dunia ini tidak datang melalui hukum Taurat, melainkan melalui pembenaran berdasarkan iman.

¹⁴ Karena jika mereka yang bersandar pada hukum Taurat menjadi ahli waris dunia, maka sia-sialah iman dan janji pun menjadi batal.

¹⁵Hukum Taurat mendatangkan murka, tetapi jika di suatu tempat tidak ada hukum Taurat, maka di situ tidak ada pelanggaran.

¹⁶Itulah sebabnya janji Allah datang melalui iman, supaya nyata bahwa janji itu didasarkan atas anugerah dan bersifat pasti bagi semua keturunan Nabi Ibrahim. Jadi, bukan hanya bagi mereka yang bersandar pada hukum Taurat, melainkan juga bagi mereka yang mengikuti jejak iman Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim adalah bapak kita semua

¹⁷sepaimana telah tersurat dalam Kitab Suci, Aku sudah mengangkat engkau menjadi bapak bagi banyak suku bangsa. Ia adalah bapak kita di hadapan Allah yang ia percayai, yaitu Allah yang menghidupkan orang mati dan yang oleh sabda-Nya membuat segala sesuatu dari tidak ada menjadi ada.

¹⁸Walaupun tampaknya tidak ada harapan, Nabi Ibrahim tetap percaya di dalam pengharapannya, sehingga ia menjadi bapak bagi banyak suku bangsa seperti yang sudah disabdakan oleh-Nya, Demikianlah banyaknya keturunanmu nanti.

¹⁹Kepercayaannya tidak berkurang meskipun ia sadar bahwa tubuhnya sudah lemah karena umurnya kira-kira sudah seratus tahun, dan bahwa rahim Sarah pun telah mati.

²⁰Tetapi oleh karena ia ingat akan janji Allah, hatinya tidak bimbang oleh ketidakpercayaan, malah ia dikuatkan oleh imannya dan Allah pun dipermuliakannya.

²¹Ia yakin sepenuhnya bahwa Allah mampu melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya.

²²Itulah sebabnya hal itu diperhitungkan baginya sebagai kebenaran.

²³Apa yang telah tersurat mengenai Nabi Ibrahim, yaitu bahwa hal itu diperhitungkan baginya sebagai kebenaran, bukan berlaku untuk dirinya saja,

²⁴melainkan juga untuk kita. Jadi, hal itu pun akan diperhitungkan bagi kita yang percaya kepada Dia, yang telah membangkitkan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dari antara orang mati.

²⁵ Isa itu telah diserahkan karena ketidaktaatan kita dan telah dibangkitkan agar kita dibenarkan.

Hasil pembenaran

5¹ Jadi, karena kita telah dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai dengan Allah melalui Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

² Melalui Dia juga, oleh karena iman, kita telah diberi jalan masuk pada anugerah di dalam anugerah inilah kita sekarang tinggal. Selain itu, kita bermegah atas keyakinan bahwa kita akan mendapat bagian dalam kemuliaan Allah.

³ Bahkan bukan itu saja! Kita pun bermegah di dalam kesusahan, sebab kita tahu bahwa kesusahan itu mendatangkan ketabahan.

⁴ Selanjutnya ketabahan mendatangkan keteguhan hati, dan keteguhan hati mendatangkan pengharapan.

⁵ Pengharapan itu tidak akan memermalukan kita, karena kasih Allah sudah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Ruh Allah yang telah dianugerahkan kepada kita.

⁶ Ketika kita masih lemah, pada waktu yang telah ditentukan oleh Allah, Al Masih telah mati bagi kita, orang-orang fasik.

⁷ Sukar sekali seseorang mau mati untuk orang yang benar, sekalipun untuk orang yang baik barangkali ada orang yang berani mati.

⁸ Akan tetapi, Allah sudah menyatakan kasih-Nya kepada kita, karena Al Masih telah mati untuk kita ketika kita masih menjadi pendosa.

⁹ Lebih-lebih lagi sekarang, setelah kita dibenarkan oleh darah-Nya! Tentu Ia akan menyelamatkan kita dari murka Allah.

¹⁰ Karena jika waktu kita masih menjadi seteru Allah, kita didamaikan dengan Dia melalui kematian Sang Anak yang datang daripada-Nya, lebih-lebih lagi sekarang, setelah kita berdamai! Tentu kita akan diselamatkan oleh hidup-Nya.

¹¹ Bahkan bukan itu saja! Kita pun dapat bermegah di dalam Allah melalui Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, karena melalui Dialah sekarang kita didamaikan dengan Allah.

Nabi Adam dan Al Masih (5:12-21)

¹²Dosa telah masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan dosa itu menyebabkan kematian. Demikianlah kematian itu menimpa semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

¹³Sesungguhnya sebelum hukum Taurat diturunkan, dosa telah ada di dalam dunia ini. Tetapi karena hukum Taurat belum ada, maka dosa tidak diperhitungkan.

¹⁴Padahal, maut telah merajalela sejak zaman Nabi Adam sampai zaman Nabi Musa, bahkan atas orang-orang yang tidak melakukan pelanggaran yang sama seperti pelanggaran yang dilakukan oleh Adam. Adam adalah gambaran dari Dia, yang akan datang.

¹⁵Tetapi karunia Allah tidak dapat disamakan dengan akibat dari kesalahan yang telah dilakukan oleh Adam. Karena jika kesalahan satu orang saja menyebabkan banyak orang menuju maut, maka jauh lebih besar lagi anugerah Allah dan pemberian yang dilimpahkan-Nya bagi banyak orang

melalui diri satu orang, yaitu Isa Al Masih.

¹⁶Pemberian Allah itu tidak dapat disamakan dengan akibat dari dosa satu orang tadi, karena akibat dari penghakiman atas dosa satu orang itu adalah penghukuman, sedangkan akibat dari karunia Allah atas banyaknya kesalahan adalah pembenaran.

¹⁷Oleh karena kesalahan satu orang, maut telah berkuasa melalui satu orang itu. Jika demikian, maka lebih-lebih lagi mereka, yang menerima pembenaran atas kelimpahan anugerah-Nya, akan berkuasa dalam hidup melalui satu orang juga, yaitu Isa Al Masih.

¹⁸Sebab itu sama seperti kesalahan satu orang menyebabkan semua orang berada di bawah penghukuman, demikian juga tindakan yang benar dari satu orang memungkinkan semua orang dibenarkan, sehingga mereka memperoleh hidup.

¹⁹Karena sama seperti kedurhakaan satu orang menyebabkan banyak orang menjadi pendosa, demikian juga ketaatan satu orang menyebabkan banyak orang menjadi orang benar.

²⁰ Ketika hukum Taurat masuk, kesalahan semakin bertambah-tambah. Tetapi dengan semakin bertambahnya dosa, anugerah Allah pun semakin melimpah.

²¹ Maksudnya ialah supaya sebagaimana dosa telah berkuasa sehingga mendatangkan kematian, demikian juga anugerah Allah akan berkuasa untuk mendatangkan hidup kekal melalui pembenaran dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Mati dan bangkit dengan Al Masih (6:1-14)

6 ¹ Kalau begitu, apa yang dapat kita katakan? Patutkah kita tetap tinggal di dalam dosa supaya anugerah Allah itu semakin bertambah?

² Sekali-kali tidak! Kalau kita telah mati bagi dosa, bagaimana mungkin kita masih hidup di dalam dosa?

³ Atau tidakkah kamu tahu bahwa kita semua, yang telah dipermandikan dalam Isa Al Masih, telah dipermandikan ke dalam kematian-Nya?

⁴ Melalui permandian dalam kematian-Nya itu, kita telah dikuburkan bersama-

sama dengan Dia, supaya sebagaimana Al Masih sudah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Sang Bapa, demikian juga kita dapat hidup di dalam kehidupan yang baru.

⁵Karena jika kita sudah bergabung dengan Dia dalam kematian yang serupa dengan kematian-Nya, maka kita pun akan bergabung dengan Dia dalam kebangkitan yang serupa dengan kebangkitan-Nya.

⁶Kita tahu bahwa diri kita yang lama sudah disalibkan bersama-sama dengan Dia supaya kuasa dosa yang merajalela di dalam tubuh kita lenyap, sehingga kita tidak menghambakan diri lagi kepada dosa.

⁷Karena barangsiapa telah mati, ia telah dibebaskan dari dosa.

⁸Tetapi jika kita sudah mati bersama-sama dengan Al Masih, kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama-sama dengan Dia.

⁹Kita tahu bahwa Al Masih, yang sudah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak akan mati lagi. Maut pun tidak lagi berkuasa atas diri-Nya.

¹⁰Kematian-Nya adalah kematian bagi dosa, sekali untuk selama-lamanya, sedangkan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah.

¹¹Demikian jugalah hendaknya kamu memperhitungkannya, yaitu bahwa dirimu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah dalam Isa Al Masih.

¹²Sebab itu janganlah kamu membiarkan dosa merajalela lagi di dalam tubuhmu yang fana sehingga kamu menuruti keinginan-keinginannya.

¹³Janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai menjadi alat-alat ketidakbenaran. Tetapi sebaliknya, serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang yang telah hidup kembali dari kematian, dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu itu kepada Allah untuk dipakai menjadi alat-alat kebenaran.

¹⁴Dosa tidak akan menjadi tuanmu lagi, karena kamu tidak lagi hidup di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah anugerah.

Dua macam perhambaan (6:15-23)

¹⁵Kalau begitu, patutkah kita tetap berbuat dosa sebab kita tidak lagi berada di bawah hukum Taurat melainkan di bawah anugerah? Sekali-kali tidak!

¹⁶Tidakkah kamu tahu bahwa jika kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang untuk menuruti perintahnya, maka kamu adalah hamba dari orang yang kamu turuti itu? Kamu adalah hamba, entah hamba dari dosa yang memimpin kepada maut, atau hamba dari ketaatan yang memimpin kepada kebenaran.

¹⁷Tetapi puji syukur bagi Allah, karena walaupun dahulu kamu adalah hamba-hamba dosa, ternyata sekarang, dengan kesungguhan hati, kamu sudah mengikuti ajaran yang ke dalamnya kamu telah diserahkan.

¹⁸Kamu pun telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.

¹⁹Aku menggunakan istilah-istilah yang biasa digunakan orang untuk menolongmu dalam kelemahanmu. Sama seperti dahulu kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba bagi kecemaran dan

ketidaktertiban yang mendatangkan kedurhakaan, demikianlah hendaknya sekarang kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu menjadi hamba dari kebenaran yang mendatangkan penyucian.

²⁰Tatkala kamu masih menjadi hamba dosa, kamu bebas dari kebenaran.

²¹Buah-buah bagaimanakah yang kamu peroleh pada waktu itu? Sekarang kamu merasa malu atas hal-hal itu, bukan? Karena kesudahan dari semua hal itu adalah maut.

²²Akan tetapi, sekarang kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Allah, sehingga kamu memperoleh buah-buah yang mendatangkan penyucian dan yang kesudahannya adalah hidup kekal.

²³Karena upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Arti hukum Taurat

7 ¹Atau tidakkah kamu tahu, hai Saudara-saudaraku (aku berbicara dengan mereka yang tahu tentang

hukum Taurat), bahwa hukum berkuasa atas seseorang selama orang itu masih hidup?

²Seorang perempuan yang bersuami, misalnya, terikat oleh hukum kepada suaminya selama suaminya masih hidup. Tetapi jika suaminya meninggal, ia terlepas dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya.

³Itulah sebabnya jika perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, maka ia dianggap berzina. Tetapi jika suaminya sudah meninggal, maka bebaslah ia dari hukum yang mengikatnya, sehingga ia dianggap tidak berzina kalau ia menikah lagi dengan laki-laki lain.

⁴Demikian jugalah kamu, hai Saudara-saudaraku. Kamu telah mati bagi hukum Taurat melalui tubuh Al Masih, sehingga kamu menjadi milik orang lain, yaitu Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati. Dengan demikian, kita dapat menghasilkan buah bagi Allah.

⁵Tatkala kita masih hidup dalam keduniawian, segala keinginan dosa, yang muncul karena adanya hukum Taurat, bekerja di dalam anggota-

anggota tubuh kita sehingga kita menghasilkan buah bagi maut.

⁶Sekarang kita sudah terlepas dari hukum Taurat karena kita telah mati bagi hukum itu, yang dahulu mengikat kita. Dengan demikian, kita dapat beribadah dengan cara baru berdasarkan Ruh, bukan dengan cara lama berdasarkan hukum yang tertulis.

⁷Jadi, apa yang akan kita katakan? Apakah hukum Taurat itu dosa? Sekali-kali tidak! Justru aku tidak mengenal apa itu dosa kalau tidak ada hukum Taurat. Aku tidak tahu apa itu keinginan jahat kalau tidak ada hukum Taurat yang mengatakan, Janganlah engkau mengingini milik orang lain.

⁸Dengan adanya perintah itu, dosa memperoleh kesempatan untuk menghidupkan rupa-rupa keinginan jahat di dalam diriku. Jadi, seandainya hukum Taurat itu tidak ada, dosa pun mati.

⁹Sebelum aku mendengar hukum Taurat, aku hidup. Tetapi ketika perintah-perintah muncul, maka dosa menjadi hidup dan aku mati.

¹⁰Perintah yang seharusnya mendatangkan hidup ternyata mendatangkan maut bagiku.

¹¹Karena dengan adanya perintah itu, dosa telah memperoleh kesempatan untuk menipu aku, sehingga melalui perintah itu juga aku dibunuhnya.

¹²Jadi, hukum Taurat itu suci, dan perintah yang tertulis di dalamnya pun suci, benar, serta baik.

Perjuangan hukum Taurat dan dosa

¹³Kalau begitu, apakah yang baik itu menjadi sesuatu yang mendatangkan maut bagiku? Sekali-kali tidak! Tetapi supaya menjadi nyata bahwa memang begitulah dosa, dosa itu mendatangkan maut bagiku melalui apa yang baik, dan dengan adanya perintah, dosa itu menjadi semakin nyata sebagai dosa.

¹⁴Kita tahu bahwa hukum Taurat bersifat rohani, sedangkan aku ini bersifat jasmani, terjual sebagai hamba dosa.

¹⁵Aku sendiri tidak memahami apa yang kulakukan. Sebab bukan apa yang kukehendaki yang aku perbuat,

melainkan apa yang kubenci, itulah yang aku perbuat.

¹⁶Jika aku berbuat apa yang tidak kukehendaki, maka aku mengakui bahwa hukum Taurat itu memang baik.

¹⁷Jadi, bukan aku yang melakukannya, melainkan dosa yang ada di dalam diriku.

¹⁸Karena aku tahu bahwa di dalam diriku, yaitu di dalam kemanusiawianku ini, tidak ada yang baik. Kehendak untuk melakukan apa yang baik memang ada padaku, tetapi aku tidak dapat mewujudkannya.

¹⁹Sebab aku tidak melakukan apa yang kukehendaki, yaitu yang baik, melainkan apa yang tidak kukehendaki, yaitu yang jahat, itulah yang aku lakukan.

²⁰Jadi, apabila aku melakukan apa yang tidak kukehendaki, maka sesungguhnya bukan aku yang melakukannya, melainkan dosa yang ada di dalam diriku.

²¹Aku pun mendapati hukum ini, yaitu ketika aku ingin berbuat baik, apa yang buruk itu ada padaku.

²²Karena di dalam batinku, aku menyukai hukum Allah,

²³ tetapi aku melihat ada hukum lain dalam anggota-anggota tubuhku yang berperang melawan hukum akal budiku, sehingga aku tertawan oleh hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.

²⁴ Aku adalah orang yang celaka! Siapakah yang dapat melepaskan aku dari tubuh yang mendatangkan maut ini?

²⁵ Puji syukur kupanjatkan kepada Allah melalui Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi! Jadi, dengan akal budiku, aku mengabdikan pada hukum Allah, dan dengan kemanusiawianku, aku mengabdikan pada hukum dosa.

Hidup oleh Ruh (8:1-17)

8¹ Sekarang tidak ada lagi hukuman bagi mereka yang ada dalam Isa Al Masih,

² karena hukum Ruh yang memberi hidup dalam Isa Al Masih itu sudah membebaskan aku dari hukum dosa dan maut.

³ Allah telah memenuhi apa yang tidak dapat dipenuhi oleh hukum Taurat karena lemahnya keberadaan manusia,

yaitu dengan jalan mengutus Sang Anak yang datang daripada-Nya. Dengan mengambil rupa manusia yang dikuasai dosa, Sang Anak itu dijadikan kurban karena dosa, sehingga dengan demikian Allah telah menjatuhkan hukuman atas dosa yang ada dalam diri manusia.

⁴ Maksudnya ialah supaya apa yang dituntut oleh hukum Taurat dapat dipenuhi di dalam kita, yang tidak lagi hidup menurut keduniawian, melainkan menurut Ruh.

⁵ Mereka yang hidup menurut keduniawian, memikirkan perkara-perkara duniawi, tetapi mereka yang hidup menurut Ruh, memikirkan perkara-perkara rohani.

⁶ Pikiran yang duniawi mendatangkan maut, tetapi pikiran yang dikuasai oleh Ruh mendatangkan hidup dan sejahtera.

⁷ Pikiran yang duniawi pun mendatangkan perseteruan dengan Allah karena pikiran yang demikian tidak takluk pada hukum Allah dan memang tidak mau takluk.

⁸ Jadi, mereka yang hidup dalam keduniawian tidak mungkin menyenangkan Allah.

⁹Tetapi kamu tidak hidup dalam keduniawian melainkan dalam Ruh, jika Ruh Allah benar-benar ada di dalam dirimu. Jika seseorang tidak memiliki Ruh Al Masih, ia bukan milik Al Masih.

¹⁰Jika Al Masih ada di dalam dirimu, maka walaupun tubuhmu dapat mati oleh karena dosa, ruhmu hidup oleh karena kebenaran.

¹¹Jika Ruh Dia, yang telah membangkitkan Isa dari antara orang mati, ada dalam dirimu, maka Dia, yang telah membangkitkan Isa Al Masih dari antara orang mati itu, akan menghidupkan juga tubuhmu yang dapat mati itu oleh Ruh-Nya yang ada di dalam dirimu.

¹²Sebab itu, hai Saudara-saudaraku, memang kita mempunyai kewajiban, bukan terhadap perkara duniawi atau hidup menurut keduniawian,

¹³karena jika kamu hidup menurut keduniawian, maka kamu akan mati. Tetapi jika dengan kuasa Ruh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, maka kamu akan hidup.

¹⁴Jadi, semua orang yang dipimpin oleh Ruh Allah adalah anak-anak Allah.

¹⁵Kamu tidak menerima Ruh perhambaan sehingga kamu menjadi takut lagi. Tetapi kamu telah menerima Ruh yang menjadikan kamu anak Allah, dan dengan Ruh itu kita dapat berseru, Ya Abba, ya Bapa.

¹⁶Bersama-sama dengan ruh kita, Ruh itu memberi kesaksian bahwa kita adalah anak-anak Allah.

¹⁷Jika kita adalah anak, maka kita adalah ahli waris, yaitu ahli waris Allah. Dengan demikian, kita menjadi ahli waris bersama-sama dengan Al Masih. Jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, kita pun akan dimuliakan bersama-sama dengan Dia.

Pengharapan anak-anak Allah (8:18-30)

¹⁸Menurut pendapatku, semua kesusahan yang ada pada masa sekarang ini tidak sepadan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.

¹⁹Semua ciptaan sangat merindukan saat anak-anak Allah dinyatakan,

²⁰sebab semua ciptaan telah ditundukkan pada kesia-siaan, bukan

atas kehendak mereka sendiri, melainkan atas kehendak Dia. Namun ada pengharapan

²¹ bahwa ciptaan itu sendiri akan dibebaskan dan tidak lagi menjadi hamba kebinasaan, serta dapat turut menikmati kemerdekaan yang menyertai kemuliaan anak-anak Allah.

²² Karena kita juga mengetahui bahwa sampai sekarang ini, semua ciptaan sama-sama mengerang dan merasa sakit bersalin.

²³ Bukan mereka saja, melainkan juga kita, yang telah memperoleh buah sulung Ruh, mengerang dalam hati sementara kita menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.

²⁴ Di dalam pengharapan inilah kita telah diselamatkan. Tetapi pengharapan akan sesuatu yang sudah kelihatan tidak dapat lagi disebut sebagai pengharapan, karena adakah orang yang masih mengharapkan sesuatu yang telah dilihatnya?

²⁵ Tetapi jika kita mengharapkan suatu perkara yang tidak kelihatan, maka kita akan menantikannya dengan tekun.

²⁶Demikian juga Ruh menolong kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu bagaimana sepatutnya berdoa, tetapi Ruh sendiri memajukan permohonan untuk kita dengan keluh kesah yang tak dapat diucapkan dengan kata-kata.

²⁷Allah, yang menyelidiki hati manusia, mengetahui apa yang dimaksud oleh Ruh itu, sebab Ruh itu berdoa untuk orang-orang saleh sesuai dengan kehendak Allah.

²⁸Kita pun tahu bahwa segala perkara turut mendatangkan kebajikan bagi orang-orang yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang dipanggil sesuai dengan maksud-Nya.

²⁹Karena mereka, yang telah diketahui Allah sejak semula, telah pula ditentukan untuk menjadi serupa dengan gambaran Sang Anak yang datang daripada-Nya, sehingga Sang Anak itu menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

³⁰Mereka yang telah ditentukan Allah dari semula itu dipanggil-Nya pula; mereka yang dipanggil-Nya, dibenarkan-Nya pula; dan mereka yang dibenarkan-Nya, dipermuliakan-Nya pula.

Keyakinan iman (8:31-39)

³¹ Apa yang hendak kita katakan menanggapi semua hal itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?

³² Dia yang tidak menyayangkan Sang Anak yang datang daripada-Nya, melainkan telah menyerahkan-Nya bagi kita semua, masakan Ia tidak menganugerahkan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Sang Anak itu?

³³ Siapakah yang akan mendakwa orang-orang pilihan Allah? Allah sendirilah yang telah membenarkan kita!

³⁴ Siapakah yang dapat mempersalahkan kita? Isa Al Masih yang sudah mati, bahkan lebih daripada itu, yang sudah dibangkitkan dari antara orang mati, duduk di sebelah kanan Allah, dan menjadi Perantara bagi kita?

³⁵ Siapakah yang dapat menceraikan kita dari kasih Al Masih? Dapatkah kesusahan, kesengsaraan, aniaya, kelaparan, ketelanjangan, bahaya, atau pedang menceraikan kita dari kasih-Nya?

³⁶ Seperti telah tersurat, Oleh karena Engkau, kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari; kami dianggap seperti domba-domba yang akan disembelih.

³⁷ Tidak! Sebaliknya, dalam semua perkara itu, kita menang telak oleh Dia yang telah mengasihi kita.

³⁸ Karena menurut keyakinanku, baik kematian maupun kehidupan, baik para malaikat maupun para penguasa, baik perkara yang ada sekarang maupun yang akan datang, berbagai kekuatan,

³⁹ tempat yang tinggi, tempat yang dalam, ataupun ciptaan yang mana pun, tidak akan dapat menceraikan kita dari kasih Allah dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Pilihan atas Israil (9:1-29)

9¹ Aku mengatakan kebenaran di dalam Al Masih. Aku tidak berbohong. Bahkan hati nuraniku pun, yang dikuasai oleh Ruh Allah, menjadi saksi

² bahwa aku sangat berdukacita dan tidak putus-putusnya bersedih hati.

³ Aku juga rela seandainya aku harus terkutuk dan terpisah dari Al Masih demi

saudara-saudaraku, yaitu mereka yang sebangsa denganku.

⁴Mereka adalah bani Israil. Merekalah yang mempunyai hak sebagai anak Allah, kemuliaan, perjanjian-perjanjian, Kitab Suci Taurat, tata ibadah, dan segala janji Allah.

⁵Mereka adalah keturunan nenek moyang yang besar. Bahkan dari antara mereka jugalah Al Masih lahir sebagai manusia. Dialah yang terutama dari segala sesuatu, yaitu Allah yang harus dipuji selama-lamanya. Amin.

⁶Meskipun begitu, tidak berarti bahwa Firman Allah gagal. Karena tidak semua orang yang berasal dari Israil adalah orang Israil sejati,

⁷dan tidak semua keturunan Nabi Ibrahim dapat disebut sebagai keturunannya, melainkan sebagaimana sudah tersurat, Keturunan dari Ishaklah yang akan disebut sebagai keturunanmu.

⁸Hal ini menunjukkan bahwa bukan anak-anak yang lahir menurut kodrat manusiawinya yang disebut sebagai anak-anak Allah, melainkan keturunan yang berasal dari janjilah yang diperhitungkan sebagai keturunannya.

⁹Karena janji itu berbunyi demikian, Tahun depan, kira-kira pada waktu yang sama seperti sekarang ini, Aku akan datang kembali dan Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki.

¹⁰Bukan itu saja. Ribkah mengandung dua anak dari satu orang ayah, yaitu Nabi Ishak, leluhur kita.

¹¹Sebelum kedua anaknya itu lahir, bahkan sebelum mereka melakukan yang baik atau yang jahat supaya maksud Allah dalam pemilihan tetap berlaku, yaitu bukan berdasarkan perbuatan, melainkan berdasarkan panggilan-Nya

¹²kepada Ribkah telah disabdakan, Anak yang lebih tua akan menjadi hamba yang lebih muda.

¹³Seperti telah tersurat, Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau.

¹⁴Jika demikian, apa yang hendak kita katakan? Apakah Allah tidak adil? Sekali-kali tidak!

¹⁵Karena Allah telah bersabda kepada Nabi Musa, Aku akan berbelaskasihan kepada siapa Aku mau berbelaskasihan, dan Aku akan menaruh rasa sayang

kepada siapa Aku mau menaruh rasa sayang.

¹⁶Jadi, hal itu tidak tergantung pada keinginan atau usaha manusia, melainkan pada belas kasihan Allah.

¹⁷Karena di dalam Kitab Suci telah dikatakan demikian kepada Firaun, Untuk maksud inilah Aku sudah mengangkat engkau, yaitu supaya melalui engkau, Aku dapat menyatakan kekuasaan-Ku sehingga nama-Ku dimasyhurkan di seluruh bumi.

¹⁸Jadi, Ia berbelaskasihan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya, dan mengeraskan hati siapa saja yang dikehendaki-Nya.

¹⁹Mungkin kamu akan bertanya kepadaku, Jika demikian, mengapa manusia masih dipersalahkan oleh Allah? Karena siapakah yang dapat melawan kehendak-Nya?

²⁰Siapakah engkau, hai manusia, sehingga engkau berani berbantah melawan Allah? Dapatkah barang yang dibentuk oleh seseorang berkata kepada pembentuknya, Mengapa kaubuat aku demikian?

²¹ Bukankah tukang periuk mempunyai hak atas tanah liatnya? Dari gumpalan yang sama, ia dapat membuat sebuah benda untuk tujuan yang mulia, sekaligus benda lain untuk tujuan yang tidak mulia.

²² Demikianlah halnya dengan Allah. Mungkin saja untuk menyatakan murka-Nya dan menunjukkan kekuasaan-Nya, Ia telah bersikap panjang sabar terhadap benda-benda yang dimurkai-Nya dan yang telah dipersiapkan untuk dibinasakan.

²³ Dengan cara itu, mungkin saja Ia menunjukkan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda-benda yang dikasihani-Nya dan yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,

²⁴ yaitu kita, orang-orang yang telah dipanggil oleh-Nya, bukan hanya dari bani Israil, melainkan juga dari suku-suku bangsa lain.

²⁵ Hal itu sesuai dengan Firman yang telah disampaikan-Nya melalui Nabi Husyiyah, Mereka yang bukan umat-Ku akan Kusebut umat-Ku, dan mereka yang belum pernah Kukasihi akan Kusebut kekasih-Ku.

²⁶Kemudian di tempat Aku pernah bersabda, Kamu ini bukanlah umat-Ku, di situlah orang-orang akan disebut sebagai anak-anak Allah yang hidup.

²⁷Nabi Yasyaya pun telah berseru demikian mengenai bani Israil, Sekalipun jumlah keturunan Israil sudah sebanyak pasir di tepi laut, hanya sisanya sajalah yang akan diselamatkan,

²⁸karena dengan tuntas dan segera, Tuhan akan melaksanakan keputusannya atas bumi ini.

²⁹Sebagaimana telah disampaikan Nabi Yasyaya sebelumnya, Jikalau Tuhan, Penguasa alam semesta, tidak meninggalkan bagi kita suatu keturunan, maka kita sudah menjadi seperti Sodom, dan sama dengan Gomora.

Keselamatan bangsa-bangsa lain dan kesesatan orang Israil

³⁰Kalau begitu, apa yang hendak kita katakan? Suku-suku bangsa lain yang tidak mengejar kebenaran justru sudah mendapatkannya, yaitu kebenaran berdasarkan iman.

³¹Tetapi bani Israil, yang sungguh-sungguh mengejar kebenaran

berdasarkan hukum, tidak dapat memenuhi tuntutan hukum itu.

³²Apa sebabnya? Sebab mereka mengejanya bukan dengan iman, melainkan dengan perbuatan. Mereka tersandung pada batu sandungan,

³³seperti telah tersurat, Sesungguhnya Aku meletakkan di Sion sebuah batu yang membuat orang tersandung, sebuah batu karang yang membuat orang terjatuh; orang yang percaya kepadanya tidak akan dipermalukan.

10¹ Hai Saudara-saudaraku, kehendak hatiku dan permohonanku kepada Allah bagi bani Israil ialah supaya mereka diselamatkan.

²Aku dapat memberi kesaksian tentang mereka bahwa mereka memiliki semangat dalam beribadah kepada Allah, tetapi bukan atas dasar pengertian yang benar.

³Mereka tidak mengenal pembenaran dari Allah dan berusaha mencari pembenaran berdasarkan pengertian mereka sendiri. Oleh karena itu, mereka tidak takluk pada pembenaran yang berasal dari Allah itu.

Kebenaran karena iman

⁴Al Masih telah menggenapi hukum Taurat, sehingga setiap orang yang beriman dibenarkan.

⁵Tentang pembenaran berdasarkan hukum Taurat, Nabi Musa menerangkan demikian, Orang yang menaati hukum Taurat akan hidup karena hal itu.

⁶Sedangkan pembenaran berdasarkan iman mengatakan demikian, Janganlah engkau mengatakan dalam hatimu, Siapa yang akan naik ke surga? (untuk membawa Al Masih turun),

⁷atau, Siapa yang akan turun ke alam kubur? (untuk membawa Al Masih naik dari antara orang-orang mati).

⁸Apakah yang dimaksud? Firman itu begitu dekat padamu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu. Itulah Firman tentang iman yang kami ajarkan.

⁹Karena jika dengan mulutmu kamu mengaku bahwa Isa adalah Junjungan Yang Ilahi, dan di dalam hatimu kamu percaya bahwa Ia telah dibangkitkan Allah dari antara orang-orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

¹⁰Karena dengan hatinya seseorang percaya sehingga ia dibenarkan, dan dengan mulutnya seseorang mengaku sehingga ia diselamatkan.

¹¹Dalam Kitab Suci dikatakan, Barangsiapa percaya kepada-Nya tidak akan mendapat malu.

¹²Karena tidak ada perbedaan antara bani Israil dengan suku-suku bangsa lain. Allah yang satu itu jugalah yang menjadi Tuhan atas semuanya. Ia sangat bermurah hati kepada semua orang yang berseru kepada-Nya,

¹³karena setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

¹⁴Akan tetapi, bagaimana mereka dapat berseru kepada Dia yang belum mereka percayai? Bagaimana mereka dapat percaya kepada-Nya kalau mereka belum pernah mendengar tentang Dia? Bagaimana mereka dapat mendengar kalau tidak ada orang-orang yang mengabarkan tentang Dia kepada mereka?

¹⁵Bagaimana orang-orang dapat mengabarkan tentang Dia kalau mereka tidak diutus? Seperti telah tersurat,

Betapa eloknya kaki orang-orang yang membawa kabar baik!

Ketidakpercayaan Israil

¹⁶Meskipun demikian, tidak semua orang mau menerima kabar baik itu, seperti dikatakan oleh Nabi Yasyaya, Ya Tuhan, siapa yang percaya kepada pemberitaan kami?

¹⁷Jadi, iman datang melalui pendengaran, dan apa yang didengar adalah sabda Al Masih.

¹⁸Tetapi aku bertanya, Apakah mereka tidak mendengarnya? Mereka tentu mendengarnya! Karena, Suara mereka telah sampai ke seluruh dunia, dan perkataan mereka telah sampai ke ujung bumi.

¹⁹Aku bertanya lagi, Apakah bani Israil tidak memahaminya? Pertama-tama, Nabi Musa menyampaikan, Aku akan membangkitkan rasa cemburu dalam hatimu terhadap orang-orang yang tidak disebut umat-Ku, dan Aku akan membangkitkan amarahmu terhadap suatu bangsa yang bodoh.

²⁰Kemudian dengan sangat berani Nabi Yasyaya menyampaikan, Aku telah

berkenan ditemui oleh orang-orang yang tidak mencari Aku; Aku pun telah berkenan menyatakan diri-Ku kepada orang-orang yang tidak menanyakan Aku.

²¹ Tetapi mengenai bani Israil, inilah yang disampaikannya, Sepanjang hari Aku mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang durhaka dan yang suka membantah.

Sisa Israil (11:1-10)

11 ¹ Kemudian aku bertanya, Apakah Allah sudah menolak umat-Nya? Sekali-kali tidak! Aku sendiri pun adalah orang Israil, keturunan Nabi Ibrahim, dari suku Binyamin.

² Allah tidak menolak umat-Nya yang telah dipilih-Nya sejak dahulu. Tidakkah kamu tahu apa yang dikatakan Kitab Suci tentang Nabi Ilyas, bagaimana ia memohon kepada Allah untuk melawan bani Israil?

³ Ia berkata, Ya Tuhan, nabi-nabi-Mu sudah mereka bunuh dan tempat-tempat kurban-Mu pun telah mereka robohkan. Tinggal aku seorang diri, dan nyawaku pun mereka tuntutan.

⁴Tetapi apa yang kemudian diwahyukan Allah kepadanya? Aku masih meninggalkan bagi diri-Ku tujuh ribu orang yang tidak sujud menyembah Baal.

⁵Demikian jugalah sekarang ini masih tinggal suatu sisa yang dipilih berdasarkan anugerah.

⁶Jika dikatakan berdasarkan anugerah, maka usaha manusia tidak lagi berlaku, karena jika tidak demikian, maka anugerah itu bukan lagi anugerah.

⁷Kalau begitu, bagaimana? Bani Israil tidak memperoleh apa yang mereka cari. Sebagian kecil dari mereka, yaitu orang-orang pilihan-Nya, telah memperolehnya, tetapi hati dari sebagian lainnya telah dikeraskan,

⁸seperti telah tersurat, Allah membuat mereka tak sadar akan diri mereka, mata mereka tidak melihat, dan telinga mereka tidak mendengar, bahkan sampai hari ini.

⁹Nabi Daud pun berkata, Biarlah jamuan mereka menjadi suatu jerat dan perangkap, menjadi lubang dan pembalasan bagi mereka.

¹⁰ Biarlah mata mereka menjadi kabur sehingga mereka tidak dapat melihat, dan biarlah punggung mereka menjadi bungkuk selama-lamanya.

Israil tersandung dan suku-suku bangsa lain selamat

¹¹ Sebab itu aku bertanya, Apakah mereka tersandung sehingga mereka jatuh untuk selamanya? Sekali-kali tidak! Tetapi karena pelanggaran mereka, keselamatan telah sampai kepada suku-suku bangsa lain supaya bani Israil menjadi cemburu.

¹² Jika pelanggaran mereka membuat seisi dunia menjadi kaya dan kegagalan mereka membuat suku-suku bangsa lain menjadi kaya, maka terlebih lagi ketaatan mereka!

¹³ Kepada kamu, hai suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, aku berkata bahwa aku diutus sebagai rasul bagi orang-orang yang bukan bani Israil, dan aku menganggap tugas pengabdian ini sebagai sesuatu yang agung.

¹⁴ Karena jika sekiranya mungkin, aku ingin membangkitkan rasa cemburu dalam hati saudara-saudaraku sebangsa,

sehingga aku dapat menyelamatkan beberapa orang dari antara mereka.

¹⁵Sebab jika penolakan Allah atas mereka telah mendatangkan pendamaian bagi isi dunia, maka terlebih lagi jika mereka diterima kembali oleh Allah! Bukankah hal itu seperti hidup kembali dari kematian?

¹⁶Jika gumpalan pertama dari suatu adonan itu suci, maka semua adonan pun akan suci; jika akar suatu pohon suci, maka demikian pulalah cabang-cabangnya.

¹⁷Akan tetapi, jika beberapa cabang dari pohon itu telah dipatahkan, dan kamu, sebagai pohon zaitun liar telah dicangkokkan pada tempat mereka sehingga kamu pun turut mendapat bagian dari akar pohon zaitun yang subur itu,

¹⁸maka janganlah kamu memegahkan diri terhadap cabang-cabang lainnya. Seandainya kamu memegahkan diri juga, ingatlah bahwa bukan kamu yang menunjang akar, melainkan akarliah yang menunjang kamu.

¹⁹Bisa saja kamu berkata, Cabang-cabang itu telah dipatahkan supaya aku dicangkokkan pada tempat mereka.

²⁰Baiklah! Sebenarnya, mereka dipatahkan oleh karena ketidakpercayaan mereka, dan kamu dapat tercacak di situ oleh karena iman! Sebab itu janganlah kamu sombong, melainkan hendaklah kamu merasa takut.

²¹Karena jika Allah tidak menyayangkan cabang-cabang yang asli, maka kamu pun tidak akan disayangkan-Nya.

²²Lihatlah, Allah itu murah hati tetapi juga keras. Ia keras terhadap orang-orang yang sudah jatuh, tetapi murah hati terhadap kamu selama kamu tetap tinggal di dalam kemurahan-Nya; sebab jika tidak, maka kamu akan dipotong juga.

²³Sedangkan bagi bani Israil, jika mereka tidak bersikeras dalam ketidakpercayaan mereka, maka mereka pun akan dicangkokkan kembali, karena Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka kembali.

²⁴Sebab jika kamu telah dipotong dari pohon asalmu, yaitu pohon zaitun

liar, lalu dicangkokkan pada pohon zaitun sejati yang berbeda dengan pohon asalmu, maka terlebih lagi cabang-cabang yang asli itu! Tentunya mereka dapat dicangkokkan kembali pada pohon asal mereka sendiri.

Penyelamatan Israil

²⁵Hai Saudara-saudaraku, aku hendak memberitahukan kepadamu rahasia ini, supaya kamu tidak menganggap dirimu berbudi: Sebagian dari bani Israil telah menjadi tegar, tetapi hal ini hanya akan terjadi sampai jumlah suku-suku bangsa lain yang masuk menjadi genap.

²⁶Kemudian seluruh bani Israil akan diselamatkan, seperti telah tersurat, Dari Sion akan datang Pembebas; Dialah yang akan menjauhkan kefasikan dari Yakub;

²⁷Demikianlah perjanjian-Ku dengan mereka ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka.

²⁸Sehubungan dengan Injil, memang bani Israil adalah musuh Allah oleh karena kamu. Tetapi sebagai bangsa pilihan, mereka adalah umat yang

dikasihi Allah oleh karena nenek moyang mereka,

²⁹sebab Allah tidak pernah menarik kembali karunia-Nya dan pilihan-Nya.

³⁰Sama seperti kamu dahulu durhaka kepada Allah tetapi kemudian memperoleh belas kasihan oleh karena kedurhakaan orang-orang Israil,

³¹demikian juga mereka durhaka sekarang ini, supaya oleh karena belas kasihan yang telah kamu peroleh, mereka pun akan memperoleh belas kasihan.

³²Karena Allah telah mengurung semua orang dalam kedurhakaan supaya Ia dapat menunjukkan belas kasihan-Nya kepada mereka semua.

³³Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Sungguh, ketetapan-ketetapan-Nya tak terselidiki, dan jalan-jalan-Nya pun tak terselami.

³⁴Siapakah yang dapat mengetahui pikiran Tuhan? Siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya?

³⁵Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus membalasnya?

³⁶Karena segala sesuatu berasal dari Dia, melalui Dia, dan bagi Dia. Bagi Allah sajalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Persembahan yang benar

12¹Sebab itu, hai Saudara-saudaraku, demi rahmat Allah, aku meminta supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai suatu kurban yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah. Itulah ibadah yang sesungguhnya.

²Janganlah kamu hidup seperti orang-orang zaman sekarang ini, melainkan hendaklah kamu berubah, karena pikiranmu telah diperbarui. Dengan demikian, kamu dapat mengetahui dengan pasti manakah kehendak Allah: Apa yang baik, yang berkenan kepada-Nya, dan yang sempurna.

³Atas dasar anugerah yang telah dikaruniakan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antaramu: Janganlah kamu menilai dirimu lebih tinggi daripada sepatutnya, melainkan hendaklah kamu menilai dirimu sewajarnya, sesuai dengan kadar iman

yang telah diberikan Allah kepada kamu masing-masing.

⁴Karena sama seperti tubuh manusia terdiri dari banyak anggota, dan tidak semua anggota sama tugasnya,

⁵demikian jugalah kita. Sekalipun banyak, kita merupakan satu tubuh di dalam Al Masih, dan sebagai anggota tubuh yang berbeda-beda, kita semua saling memiliki.

⁶Kita mempunyai karunia yang berlainan, sesuai dengan anugerah-Nya yang diberikan kepada kita. Kalau kita dianugerahi karunia untuk bernubuat, hendaklah kita melakukannya sesuai dengan kadar iman kita.

⁷Kalau kita dianugerahi karunia untuk menolong orang lain, hendaklah kita melakukannya dengan setia. Orang yang dianugerahi karunia untuk mengajar, hendaklah ia mengajar dengan setia.

⁸Orang yang dianugerahi karunia untuk memberi nasihat, hendaklah ia memberi nasihat dengan setia. Orang yang dianugerahi karunia untuk membagi-bagikan sesuatu kepada orang lain, hendaklah ia melakukannya dengan ikhlas. Orang yang dianugerahi

karunia untuk memimpin, hendaklah ia melakukannya dengan rajin. Orang yang dianugerahi karunia untuk menunjukkan belas kasihan, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang gembira.

Nasihat untuk hidup dalam kasih (12:9-21)

⁹Hendaklah kasihmu tidak pura-pura! Bencilah apa yang jahat dan berpeganglah pada apa yang baik.

¹⁰Hendaklah kamu mengasihi seorang akan yang lain dengan kasih persaudaraan, dan hendaklah kamu saling mendahului dalam hal menunjukkan rasa hormat.

¹¹Janganlah kerajinanmu kendor. Hendaklah ruhmu selalu bersemangat, dan mengabdilah kepada Tuhan.

¹²Bergembiralah dalam pengharapan, tabahlah dalam kesusahan, dan tetaplah berdoa.

¹³Berilah pertolongan dalam mencukupkan kebutuhan orang-orang saleh, dan berusaha untuk selalu memberikan tempat menumpang.

¹⁴ Mohonkanlah berkah atas orang-orang yang menganiaya kamu; mohonkanlah berkah dan jangan mengutuk.

¹⁵ Bergembiralah dengan orang-orang yang bergembira, dan menangislah dengan orang-orang yang menangis.

¹⁶ Hendaklah kamu satu hati antara satu dengan yang lain. Janganlah kamu tinggi hati, melainkan bergaullah dengan orang-orang yang sederhana. Janganlah kamu menganggap dirimu pandai.

¹⁷ Kejahatan orang jangan kamu balas dengan kejahatan. Usahakanlah agar kamu melakukan apa yang baik menurut pandangan semua orang.

¹⁸ Jika mungkin, yaitu apabila bergantung kepadamu, hendaklah kamu hidup damai dengan semua orang.

¹⁹ Hai Saudara-saudara yang kukasihi, janganlah kamu berusaha untuk mengadakan pembalasan, melainkan berilah tempat pada murka Allah. Karena mengenai hal itu telah tersurat, Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan membalasnya, demikianlah Firman Tuhan.

²⁰Tetapi jika seterumu lapar, hendaklah kamu memberinya makan; jika ia haus, hendaklah kamu memberinya minum. Sebab dengan berbuat demikian, kamu menimbun bara api di atas kepalanya.

²¹Jadi, janganlah kamu dikalahkan oleh yang jahat, melainkan kalahkanlah yang jahat itu dengan kebaikan.

Kepatuhan kepada pemerintah

13¹Hendaklah tiap-tiap orang tunduk kepada semua pemerintah yang berwenang, karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah, bahkan pemerintah itu sendiri ditentukan oleh Allah.

²Sebab itu setiap orang yang melawan pemerintah melanggar pula peraturan yang telah ditentukan oleh Allah, dan setiap orang yang melanggarnya, mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

³Karena pemerintah itu menakutkan bagi orang yang melakukan kejahatan, tetapi tidak demikian bagi orang yang melakukan kebaikan. Inginkah kamu bebas dari rasa takut terhadap pemerintah? Berbuatlah baik,

maka kamu akan menerima pujian daripadanya.

⁴Karena pemerintah adalah hamba yang dipercaya oleh Allah untuk mendatangkan kebaikan bagimu. Tetapi jika kamu berbuat jahat, hendaklah kamu takut kepadanya, karena pedang yang disandangnya bukanlah sesuatu yang tidak ada gunanya. Pemerintah adalah hamba yang ditetapkan Allah untuk menjatuhkan murka-Nya atas setiap orang yang melakukan kejahatan.

⁵Sebab itu sudah seharusnya kamu tunduk, bukan saja karena kamu takut akan murka Allah, melainkan juga demi suara hati nuranimu.

⁶Itulah juga sebabnya mengapa kamu harus membayar pajak. Sebab pemerintah adalah pegawai-pegawai yang dipercaya oleh Allah untuk mengurus pekerjaan itu.

⁷Jadi, hendaklah kamu membayar apa yang seharusnya kamu bayar kepada semua pihak, yaitu pajak kepada pihak yang patut menerima pajak, cukai kepada pihak yang patut menerima cukai. Takutlah terhadap orang yang

patut kamu takuti, dan hormatilah orang yang patut kamu hormati.

Kasih adalah kegenapan hukum Taurat 1

⁸Kepada siapa juga, janganlah kamu berutang apa pun selain utang kasih antara satu dengan yang lain. Karena barangsiapa mengasihi orang lain, ia sudah menggenapi hukum Taurat.

⁹Sebab perintah-perintah, Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain, dan semua perintah lainnya, telah tercakup dalam perintah ini, Hendaklah kamu mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

¹⁰Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia. Sebab itu kasih merupakan kegenapan hukum Taurat.

¹¹Selain itu, kamu tahu bahwa sudah waktunya bagimu saat ini untuk bangun dari tidur. Karena sekarang ini keselamatan sudah lebih dekat lagi bagi kita daripada dahulu, pada waktu kita baru percaya.

¹²Malam sudah hampir berlalu, dan siang hampir tiba. Sebab itu

hendaklah kita meninggalkan segala perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang.

¹³Hendaklah kita hidup dengan tingkah laku yang pantas, seperti yang dilakukan orang-orang pada siang hari. Jangan hidup berpesta pora atau mabuk, jangan hidup dalam persundalan atau percabulan, dan jangan bertengkar atau iri hati.

¹⁴Tetapi hendaklah kamu mengenakan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, sebagai perlengkapan senjata terang, dan janganlah kamu hidup dalam keduniawian untuk memuaskan keinginan-keinginannya.

Jangan menghakimi saudaramu

14¹Hendaklah kamu menerima orang yang lemah imannya tanpa memperselisihkan apa yang menjadi pemikiran-pemikirannya.

²Ada orang yang percaya bahwa ia boleh makan semua jenis makanan, tetapi ada juga orang yang lemah imannya dan hanya makan sayur-sayuran.

³ Meskipun begitu, orang yang makan semua jenis makanan jangan merendahkan orang yang memantangkan makanan tertentu, dan orang yang memantangkan makanan tertentu jangan menghakimi orang yang makan semua jenis makanan, karena Allah telah menerima dia.

⁴ Siapakah kamu sehingga kamu berani menghakimi hamba orang lain? Apakah ia berdiri atau jatuh, tuannyalah yang berhak menanganinya, dan ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa membuatnya tetap berdiri.

⁵ Selain itu, ada pula orang yang lebih mengindahkan hari tertentu daripada hari lainnya, sementara orang lain menganggap semua hari sama indahnya. Hendaklah masing-masing orang menetapkan keputusan bagi dirinya sendiri, sesuai dengan kata hatinya.

⁶ Orang yang menganggap istimewa hari-hari tertentu, melakukan hal itu untuk menghormati Tuhan; orang yang makan semua jenis makanan, melakukan hal itu untuk menghormati Tuhan, sebab ia mengucap syukur kepada Allah; dan orang yang memantangkan

makanan tertentu, melakukan hal itu untuk menghormati Tuhan juga serta mengucap syukur kepada Allah.

⁷Tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup bagi diri sendiri, dan tidak ada seorang pun di antara kita yang mati bagi diri sendiri.

⁸Jika kita hidup, kita hidup bagi Tuhan, dan jika kita mati, kita mati bagi Tuhan juga. Jadi, baik ketika kita masih hidup maupun setelah kita mati, Tuhanlah yang memiliki kita.

⁹Karena untuk itulah Al Masih mati dan hidup kembali, yaitu supaya Ia menjadi Junjungan Yang Ilahi, baik atas orang-orang yang sudah mati maupun yang masih hidup.

¹⁰Mengapa kamu menghakimi saudaramu? Atau mengapa kamu merendahkan saudaramu? Kita semua akan menghadap takhta pengadilan Allah.

¹¹Sebab telah tersurat, Demikianlah Firman Tuhan, Demi hidup-Ku, setiap orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku, dan setiap mulut akan memuliakan Allah.

¹²Jadi, kita masing-masing harus mempertanggungjawabkan diri kita sendiri kepada Allah.

Jangan meletakkan batu sandungan

¹³Sebab itu janganlah lagi kita saling menghakimi. Lebih baik kamu memutuskan bahwa kamu tidak akan pernah membuat saudaramu tersandung atau terjatuh.

¹⁴Di dalam Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, aku tahu dan yakin bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis. Akan tetapi, sesuatu menjadi najis bagi seseorang jika ia menganggapnya najis.

¹⁵Jika saudaramu bersusah hati karena apa yang kamu makan, maka kamu tidak lagi hidup menurut kasih. Janganlah kamu membuat orang hancur oleh karena makananmu, karena Al Masih sudah mati baginya.

¹⁶Jangan sampai apa yang baik bagi dirimu menjadi sesuatu yang menimbulkan hujahan.

¹⁷Karena kerajaan Allah bukanlah urusan mengenai makanan atau minuman, melainkan melakukan apa yang benar, yang mendatangkan

sejahtera serta kegembiraan di dalam Ruh Allah.

¹⁸Orang yang mengabdikan kepada Al Masih dengan cara demikian berkenan di hati Allah dan dihargai oleh manusia.

¹⁹Karena itu marilah kita mengejar perkara-perkara yang mendatangkan sejahtera dan yang berfaedah untuk saling membangun.

²⁰Janganlah kamu merusak rencana Allah hanya oleh karena makanan! Semua makanan memang suci, tetapi seseorang dipandang bersalah kalau melalui apa yang dimakannya, orang lain menjadi tersandung.

²¹Sebaiknya kamu tidak makan daging atau minum anggur atau apa saja yang dapat melemahkan saudaramu.

²²Apa yang kamu imani, imanilah secara pribadi di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang tidak perlu menyalahkan dirinya sendiri atas apa yang diimaninya benar.

²³Tetapi setiap orang yang makan sesuatu dengan sikap ragu-ragu, ia bersalah sebab tindakannya tidak bersumber pada iman. Jadi, segala

sesuatu yang tidak bersumber pada iman adalah dosa.

Orang yang lemah dan orang yang kuat

15¹ Kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang tidak kuat, dan jangan kita menyukakan diri kita sendiri.

² Hendaklah kita masing-masing menyukakan sesama kita demi kebajikannya, supaya ia dibangun.

³ Karena Al Masih pun tidak menyukakan diri-Nya sendiri, melainkan seperti telah tersurat, Segala cercaan dari orang-orang yang mencerca Engkau telah menimpa Aku.

⁴ Perkara-perkara yang dituliskan pada masa lampau memang ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita memperoleh pengharapan dari ketekunan serta penghiburan yang terkandung dalam tulisan-tulisan itu.

⁵ Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, menganugerahkan kesehatan di antara kamu, sesuai dengan kehendak Isa Al Masih,

⁶ sehingga dengan satu hati dan satu suara, kamu memuliakan Allah, Sang Bapa dari Junjungan kita Yang Ilahi, Isa Al Masih.

⁷ Sebab itu hendaklah kamu menyambut seorang akan yang lain, sama seperti Al Masih telah menyambut kamu untuk kemuliaan Allah.

⁸ Maksud dari perkataanku itu ialah bahwa untuk menunjukkan kebenaran Allah, Al Masih telah menjadi hamba bagi orang-orang yang berkhitan, supaya janji yang telah diberikan kepada nenek moyang kita diteguhkan,

⁹ dan supaya suku-suku bangsa lain pun dapat memuliakan Allah oleh karena rahmat-Nya, seperti telah tersurat, Itulah sebabnya aku akan memuliakan Engkau di antara suku-suku bangsa lain dan menyanyikan pujian bagi asma-Mu.

¹⁰ Selanjutnya dikatakan juga, Hai suku-suku bangsa, hendaklah kamu bergembira bersama-sama dengan umat-Nya.

¹¹ Kemudian, Hai semua suku bangsa, pujilah Tuhan; hendaklah semua bangsa memuji Dia.

¹²Nabi Yasyaya pun menyampaikan, Akan ada tunas dari Isyai, dan Dialah yang akan bangkit untuk memerintah semua suku bangsa. Kepada-Nyalah suku-suku bangsa akan menaruh harap.

¹³Kiranya Allah, yang adalah sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala kegembiraan dan sejahtera dalam imanmu, sehingga oleh kekuatan Ruh Allah Yang Mahasuci, kamu berkelimpahan di dalam pengharapan.

Paul menjelaskan dasar-dasar tulisannya

¹⁴Hai Saudara-saudaraku, mengenai kamu aku yakin bahwa kamu penuh dengan kebaikan dan rupa-rupa pengetahuan. Selain itu, kamu pun mampu untuk saling menasihati.

¹⁵Meskipun begitu, tentang beberapa perkara aku telah menulis dengan tegas kepadamu untuk mengingatkan kamu, oleh karena Allah telah mengaruniakan kepadaku anugerah

¹⁶untuk menjadi hamba Isa Al Masih bagi suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil. Aku bertindak sebagai imam bagi Injil dari Allah, agar

suku-suku bangsa lain dapat menjadi suatu persembahan yang berkenan kepada Allah serta disucikan oleh Ruh Allah.

¹⁷Sebab itu, dalam Isa Al Masih, aku merasa dapat bermegah atas segala perkara yang telah dikerjakan bagi Allah.

¹⁸Aku tidak berani berbicara tentang sesuatu yang lain selain dari apa yang telah dilakukan oleh Al Masih melalui diriku, yaitu menuntun suku-suku bangsa lain pada ketaatan, baik dengan perkataan maupun perbuatan,

¹⁹dengan kuasa tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat, serta dengan kekuatan Ruh Allah. Aku sudah memberitakan Injil Al Masih mulai dari Yerusalem sampai ke Ilirikum.

²⁰Aku memang berkehendak memberitakan Injil di tempat-tempat di mana nama Al Masih belum disebut-sebut orang, supaya aku tidak membangun di atas alas yang telah diletakkan oleh orang lain.

²¹Seperti telah tersurat, Orang-orang yang belum pernah mendapat kabar tentang Dia akan melihat Dia, dan

mereka yang belum pernah mendengar tentang Dia akan memahaminya.

Harapan Paul untuk datang ke Rum

²² Itulah sebabnya aku selalu terhalang untuk datang ke tempatmu.

²³ Tetapi sekarang ini, karena sudah tidak ada lagi tempat bagiku di wilayah ini, dan karena sudah beberapa tahun lamanya aku berkeinginan untuk datang ke tempatmu,

²⁴ aku berharap dapat singgah ke tempatmu ketika aku pergi ke negeri Spanyol, dan bertemu denganmu. Aku pun berharap supaya kamu mau menolong aku dalam melanjutkan perjalananku ke sana, setelah aku sejenak menikmati kunjunganku di tengah-tengah kamu.

²⁵ Tetapi sekarang aku sedang dalam perjalanan ke kota Yerusalem untuk mengantarkan bantuan bagi orang-orang saleh.

²⁶ Karena orang-orang Makedonia dan Akhaya telah berketetapan untuk turut mengambil bagian dalam membantu orang-orang saleh yang miskin di Yerusalem.

²⁷ Hal itu mereka lakukan dengan senang hati, bahkan mereka menganggapnya sebagai suatu kewajiban. Karena jika suku-suku bangsa lain sudah mendapat bagian bersama-sama dengan bani Israil dalam perkara-perkara rohani, maka sudah menjadi suatu keharusanlah bagi mereka untuk membantu bani Israil dalam perkara-perkara lahiriah.

²⁸ Setelah aku menyelesaikan tugas ini dan menyerahkan kepada mereka apa yang sudah dikumpulkan, aku akan berlayar ke negeri Spanyol dan singgah di tempatmu.

²⁹ Aku yakin bahwa apabila aku datang ke tempatmu, aku akan datang dengan berkah Al Masih yang berlimpah.

³⁰ Hai Saudara-saudaraku, aku meminta kepadamu demi Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, dan demi kasih yang berasal dari Ruh Allah: Berjuanglah bersama-sama dengan aku di dalam doa kepada Allah bagi diriku,

³¹ supaya aku terhindar dari orang-orang yang tidak percaya di wilayah Yudea, dan supaya bantuan yang kuantarkan ke Yerusalem ini disambut

dengan baik oleh orang-orang saleh di sana.

³²Selain itu, supaya insya Allah aku sampai ke tempatmu dengan gembira dan dapat melepas lelah di tengah-tengah kamu.

³³Allah, yang adalah sumber sejahtera, menyertai kamu semua. Amin.

Salam (16:1-16)

16¹Aku percayakan kepadamu Febe, saudari kita, seorang abdi umat di Kenkeria,

²supaya kamu menyambut dia di dalam Tuhan sebagaimana layaknya dilakukan di antara orang-orang saleh, dan supaya kamu menolongnya apabila ia membutuhkan pertolonganmu, karena ia sudah menolong banyak orang, termasuk juga aku.

³Sampaikanlah salamku kepada Priskila dan Akila, teman-teman sekerjaku di dalam Isa Al Masih.

⁴Mereka sudah mempertaruhkan nyawa mereka untukku. Bukan aku saja yang berterima kasih kepada mereka, melainkan juga semua jemaah dari

suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

⁵Salam juga kepada jemaah yang berhimpun di rumah mereka. Salam kepada Epenetus, saudara yang kukasihi, orang pertama yang menjadi percaya kepada Al Masih di Asia.

⁶Salam kepada Maryam, yang sudah sangat berjerih-lelah untuk kamu.

⁷Salam kepada Adronikus dan Yunias, saudara-saudaraku sebangsa dan teman-temanku dalam penjara. Mereka adalah orang-orang yang terpandang di antara para rasul dan yang telah lebih dahulu menerima Al Masih sebelum aku.

⁸Salam kepada Ampliatus yang kukasihi dalam Tuhan.

⁹Salam kepada Urbanus, teman sekerja kami dalam Al Masih, dan juga kepada Stakhis yang kukasihi.

¹⁰Salam kepada Apeles, yang terbukti tetap setia di dalam Al Masih. Salam kepada seisi rumah Aristobulus.

¹¹Salam kepada Herodion, saudaraku sebangsa. Salam kepada seisi rumah Narkisus, yang tinggal di dalam Tuhan.

¹²Sampaikanlah salam kepada Trifena dan Trifosa, yang telah berjerih-lelah

dalam Tuhan. Salam kepada Persis yang kukasihi, yang juga telah berjerih-lelah di dalam Tuhan.

¹³Salam kepada Rufus, hamba yang terpilih di dalam Tuhan, dan salam juga kepada ibunya, yang telah menjadi ibu juga bagiku.

¹⁴Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan juga kepada saudara-saudara yang bersama-sama dengan mereka.

¹⁵Salam kepada Filologus dan Yulia, Nerijs dan saudaranya yang perempuan, Olimpjs, serta kepada semua orang saleh yang bersama-sama dengan mereka.

¹⁶Hendaklah kamu saling bersalam-salaman dengan cium yang suci. Semua jemaah Al Masih pun menyampaikan salam kepadamu.

Peringatan (16:17-24)

¹⁷Hai Saudara-saudaraku, aku meminta kepadamu supaya kamu berhati-hati terhadap mereka yang menimbulkan perpecahan dan menyesatkan orang dari ajaran yang sudah kamu pelajari. Palingkanlah dirimu dari mereka.

¹⁸Karena orang-orang seperti itu bukanlah hamba Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, melainkan hamba dari hawa nafsu mereka sendiri. Mereka menipu orang-orang yang tulus hati dengan kata-kata yang muluk-muluk dan manis didengar.

¹⁹Ketaatanmu sudah diketahui oleh semua orang. Sebab itu aku bergembira atas kamu. Aku menghendaki supaya kamu bijak dalam perkara yang baik dan bersih dari hal yang jahat.

²⁰Allah, yang adalah sumber sejahtera, akan segera menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu semua.

²¹Timotius, teman sekerjaku, menyampaikan salam kepadamu; demikian pula Lukius, Yason, dan Sosipater, teman-temanku sebangsa.

²²Aku, Tertius, yang menulis surat ini, juga menyampaikan salam kepadamu di dalam Tuhan.

²³Gayus, yang memberi tempat bagiku untuk menumpang, serta semua jemaah yang berhimpun di rumahnya, menyampaikan salam kepadamu. Salam

juga dari Erastus, bendahara negeri, dan Kuartus, saudara kita.

²⁴ [Anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu semua.]

**Segala kemuliaan bagi
Allah (16:25-27)**

²⁵ [Ia berkuasa membuat kamu tetap teguh, sesuai dengan Injil yang kuajarkan dan pemberitaan mengenai Isa Al Masih, serta sejalan dengan pernyataan rahasia yang tersembunyi berabad-abad lamanya]

²⁶ [tetapi yang sekarang sudah dinyatakan. Sesuai dengan perintah Allah yang kekal, hal itu disampaikan melalui tulisan-tulisan para nabi, supaya semua suku bangsa dituntun kepada ketaatan iman.]

²⁷ [Dialah satu-satunya Allah yang penuh hikmat. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya melalui Isa Al Masih. Amin.]

1 Korintus

Salam (1:1-3)

1 ¹ Dari Paul, yang telah dipanggil oleh kehendak Allah menjadi rasul Isa Al Masih, dan dari saudara kita, Sostenis.

² Kepada jemaah Allah di kota Korintus, yang telah disucikan dalam Isa Al Masih, dan yang telah dipanggil untuk menjadi orang-orang saleh bersama-sama dengan semua orang di semua tempat yang berseru kepada Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi, yaitu Junjungan mereka dan Junjungan kita juga.

³ Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi, menyertai kamu.

Ucapan syukur (1:4-9)

⁴ Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah mengenai kamu semua, oleh sebab anugerah Allah yang telah dilimpahkan kepadamu dalam Isa Al Masih.

⁵Karena di dalam Al Masih, kamu telah diperkaya dalam segala hal, yaitu dalam rupa-rupa pengajaran dan dalam rupa-rupa pengetahuan;

⁶bahkan kesaksian mengenai Al Masih sudah diteguhkan dalam dirimu.

⁷Dengan demikian, kamu tidak kekurangan satu karunia pun sementara kamu menantikan pernyataan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁸Ia akan meneguhkan kamu sampai saat kesudahannya, supaya kamu tak bercacat pada hari Junjungan kita Yang Ilahi, Isa Al Masih.

⁹Allah adalah setia. Ia telah memanggil dan mempersatukan kamu dengan Sang Anak yang datang daripada-Nya, yaitu Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Perpecahan dalam jemaah (1:10-17)

¹⁰Hai Saudara-saudaraku, dalam nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, aku meminta kepada kamu semua supaya kamu seia sekata, dan supaya jangan ada perpecahan di antara kamu. Sebaliknya, hendaklah kamu erat bersatu, dalam satu hati dan satu pendapat.

¹¹ Karena keluarga Khloe sudah memberitahukan kepadaku mengenai kamu, hai Saudara-saudaraku, bahwa di antara kamu ada pertengkaran.

¹² Maksudku ialah demikian, bahwa masing-masing kamu berkata, Aku di pihak Paul, Aku di pihak Apolos, Aku di pihak Kefas, atau Aku di pihak Al Masih.

¹³ Apakah Al Masih itu terbagi-bagi? Paulkah yang sudah disalibkan bagi kamu? Atau dalam nama Paulkah kamu telah dipermandikan?

¹⁴ Aku mengucapkan syukur kepada Allah karena tidak seorang pun dari antara kamu telah kupermandikan, kecuali Krispus dan Gayus,

¹⁵ sehingga tidak seorang pun dapat berkata bahwa kamu sudah dipermandikan dalam namaku.

¹⁶ (Aku juga telah mempermandikan keluarga Stefanus. Selain mereka, aku tidak tahu apakah masih ada yang telah kupermandikan.)

¹⁷ Karena Al Masih telah mengutus aku bukan untuk mempermandikan orang-orang yang bertobat, melainkan untuk mengabarkan Injil. Lagi pula, Injil itu pun tidak kusampaikan dengan

kata-kata berhikmat, supaya salib Al Masih tidak menjadi sia-sia.

Hikmat Allah dan hikmat manusia (1:182:5)

¹⁸Karena ajaran tentang salib dianggap sebagai suatu kebodohan oleh orang-orang yang hidup pada jalan kebinasaan. Tetapi bagi kita yang hidup pada jalan keselamatan, ajaran mengenai salib itu merupakan kuasa Allah.

¹⁹Karena telah tersurat, Aku akan membinasakan hikmat orang-orang yang berhikmat, dan kebijakan orang-orang yang bijaksana akan Kukesampingkan.

²⁰Kalau begitu, di manakah orang berhikmat? Di manakah ahli Kitab Suci Taurat? Di manakah pembantah zaman ini? Bukankah hikmat dunia ini telah dianggap sebagai suatu kebodohan oleh Allah?

²¹Karena di dalam hikmat Allah, dunia ini tidak dapat mengenal Allah melalui hikmatnya. Allah berkenan menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada pemberitaan salib, yaitu pemberitaan yang telah dianggap sebagai kebodohan itu.

²²Memang orang-orang Israil meminta tanda-tanda ajaib dan orang-orang Yunani menuntut hikmat,

²³tetapi kami memberitakan Al Masih yang disalibkan. Hal itu merupakan suatu batu sandungan bagi orang-orang dari bani Israil dan kebodohan bagi suku-suku bangsa lainnya.

²⁴Tetapi bagi orang-orang yang telah dipanggil-Nya, baik bani Israil maupun suku bangsa lain, Al Masih adalah kuasa Allah dan hikmat Allah.

²⁵Sebab apa yang dianggap sebagai kebodohan tetapi asalnya dari Allah, lebih berhikmat daripada hikmat manusia, dan apa yang dianggap sebagai kelemahan tetapi asalnya dari Allah, lebih kuat daripada kekuatan manusia.

²⁶Karena perhatikanlah keadaanmu ketika kamu dipanggil, hai Saudara-saudaraku. Secara manusiawi, tidak banyak dari antara kamu yang berhikmat, tidak banyak yang berpengaruh, bahkan tidak banyak pula yang terpandang.

²⁷Namun Allah telah memilih apa yang dianggap bodoh oleh dunia ini

untuk mempermalukan orang-orang berhikmat, dan Allah telah memilih apa yang dianggap lemah oleh dunia ini untuk mempermalukan apa yang kuat.

²⁸ Apa yang dianggap hina dan tidak berarti oleh dunia ini, bahkan apa yang tidak ada, telah dipilih-Nya untuk meniadakan apa yang ada,

²⁹ sehingga tidak ada seorang pun yang dapat memegahkan dirinya di hadapan Allah.

³⁰ Oleh karena Allah, kamu berada dalam Isa Al Masih. Allah telah membuat Dia menjadi hikmat bagi kita, dan melalui Dia, Allah membenarkan, menyucikan, serta menebus kita.

³¹ Oleh karena itu, sebagaimana telah tersurat, Orang yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.

2¹ Ketika aku datang ke tempatmu untuk memberitakan rahasia Allah itu, hai Saudara-saudaraku, aku tidak datang dengan perkataan yang muluk-muluk atau dengan hikmat,

² karena aku telah memutuskan bahwa aku tidak ingin mengetahui apa pun di antara kamu kecuali Isa Al Masih yang telah disalibkan itu.

³Bahkan ketika aku bersama-sama dengan kamu, aku dalam keadaan lemah, takut, dan sangat gentar.

⁴Itulah sebabnya baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang sifatnya membujuk, melainkan dengan kuasa Ruh Allah,

⁵supaya imanmu itu tidak dilandaskan atas hikmat manusia, melainkan atas kuasa Allah.

Hikmat yang benar (2:6-16)

⁶Meskipun demikian, di antara orang-orang yang dewasa secara rohani, kami menyampaikan hikmat, tetapi bukan hikmat yang berasal dari dunia ini atau dari para penguasa dunia yang akan dibinasakan.

⁷Kami menyampaikan hikmat Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi, yang telah ditetapkan Allah sebelum dunia ada untuk mendatangkan kemuliaan bagi kita.

⁸Hikmat itu tidak dipahami oleh seorang pun dari antara para penguasa dunia ini, karena seandainya mereka memahaminya, tentu mereka tidak akan

menyalibkan Junjungan kita Yang Mulia itu.

⁹Namun seperti telah tersurat, Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, yang tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul dalam hati manusia, itulah yang telah disediakan oleh Allah bagi orang-orang yang mengasihi Dia.

¹⁰Allah telah menyatakan hikmat-Nya kepada kita melalui Ruh-Nya, karena Ruh itu menyelidiki segala sesuatu, bahkan rahasia Allah yang terdalam sekalipun.

¹¹Karena siapakah yang dapat mengetahui perkara-perkara yang terdapat di dalam diri seseorang selain ruh orang itu sendiri yang memang tinggal di dalam dirinya? Demikianlah juga halnya, perkara-perkara yang terdapat di dalam diri Allah tidak dapat diketahui oleh seorang pun selain oleh Ruh-Nya.

¹²Ruh yang kita terima bukanlah roh dunia, melainkan Ruh yang datangnya dari Allah, supaya kita mengetahui perkara-perkara yang telah dikaruniakan Allah kepada kita.

¹³Segala perkara ini kami sampaikan bukan dengan perkataan yang telah diajarkan oleh hikmat manusia, melainkan yang telah diajarkan oleh Ruh. Dengan demikian, kami menafsirkan perkara-perkara rohani kepada manusia rohani.

¹⁴Manusia yang belum menerima Ruh Allah tidak dapat menerima perkara-perkara yang berasal dari Ruh Allah itu, karena perkara-perkara itu dianggap sebagai suatu kebodohan olehnya. Ia memang tidak akan dapat memahaminya, sebab perkara-perkara itu hanya dapat dinilai secara rohani.

¹⁵Sebaliknya, manusia rohani menilai segala perkara, tetapi ia tidak dinilai oleh seorang pun.

¹⁶Karena, Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan sehingga dapat menasihati-Nya? Tetapi kami mempunyai pikiran Al Masih.

Perselisihan (3:1-9)

3¹ Hai Saudara-saudaraku, waktu itu aku tidak dapat berkata-kata kepada kamu seperti kepada manusia rohani, melainkan seperti kepada manusia yang

masih hidup secara duniawi atau seperti kepada kanak-kanak dalam Al Masih.

²Aku pun hanya memberi kamu air susu dan bukan makanan keras, karena kamu belum dapat mencernanya. Bahkan sampai sekarang pun kamu masih belum dapat mencernanya,

³sebab kamu masih hidup secara duniawi. Karena selama masih ada kedengkian dan pertengkaran di antara kamu, bukankah hal itu memperlihatkan bahwa kamu adalah manusia yang masih hidup secara duniawi, sama seperti orang berdosa pada umumnya?

⁴Karena apabila seseorang berkata, Aku di pihak Paul, sedangkan yang lain berkata, Aku di pihak Apolos, bukankah hal itu memperlihatkan bahwa kamu sama dengan orang-orang berdosa pada umumnya?

⁵Kalau begitu, siapakah Apolos dan siapakah Paul? Kami hanyalah abdi Allah. Melalui kami, dengan kemampuan yang telah dikaruniakan Tuhan, kamu telah memperoleh iman.

⁶Aku yang menanam dan Apolos yang menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan.

⁷Sebab itu baik yang menanam maupun yang menyiram bukanlah yang terpenting, melainkan Allah yang menumbuhkan.

⁸Jadi, yang menanam dan yang menyiram itu sama saja: Masing-masing akan menerima upahnya, sesuai dengan kadar pekerjaannya sendiri.

⁹Karena kami adalah teman sekerja untuk Allah, sedangkan kamu adalah ladang milik Allah, bangunan Allah.

Dasar dan bangunan (3:10-23)

¹⁰Sesuai dengan anugerah Allah yang dikaruniakan kepadaku, aku ibarat seorang kepala tukang yang bijaksana telah meletakkan fondasi bangunan, dan orang lain membangun di atasnya. Tetapi hendaklah tiap-tiap orang memperhatikan dengan sebaik-baiknya bagaimana ia membangun,

¹¹karena tidak seorang pun diperbolehkan meletakkan fondasi lain selain yang telah tersedia, yaitu Isa Al Masih.

¹²Di atas fondasi itu, seseorang dapat saja membangun dengan bahan-bahan

dari emas, perak, batu yang indah-indah, kayu, rumput, atau jerami.

¹³Pada saatnya nanti, pekerjaan tiap-tiap orang akan menjadi nyata. Karena hari Tuhan akan menyatakannya dengan api, dan api itu akan menguji pekerjaan setiap orang.

¹⁴Jika pekerjaan yang telah dibangun oleh seseorang di atas fondasi itu tidak terbakar, niscaya ia akan menerima pahala.

¹⁵Jika pekerjaan orang itu hangus, maka rugilah ia. Meskipun begitu, ia sendiri akan diselamatkan, tetapi keadaannya akan seperti sesuatu yang terkena api.

¹⁶Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah bait Allah dan Ruh Allah diam di dalam dirimu?

¹⁷Jika ada orang yang merusak bait Allah, maka ia pun akan dirusak oleh Allah karena bait Allah itu suci, dan kamulah bait Allah itu.

¹⁸Jangan sampai ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada seorang di antara kamu yang menyangka bahwa dirinya mempunyai hikmat menurut anggapan dunia ini, hendaklah ia

menjadi bodoh supaya ia menjadi berhikmat.

¹⁹Karena hikmat dunia ini adalah suatu kebodohan bagi Allah. Sebab telah tersurat, Ia menangkap orang berhikmat dalam kecerdikannya.

²⁰Lagi pula, Tuhan mengetahui pikiran orang-orang berhikmat; sesungguhnya semuanya itu hanyalah kesia-siaan.

²¹Jadi, jangan sampai ada di antara kamu yang memegahkan manusia, karena segala sesuatu adalah milikmu:

²²Baik Paul, Apolos, maupun Kefas; baik dunia ini, kehidupan, maupun kematian; baik perkara-perkara yang sekarang ada, maupun perkara-perkara yang akan datang. Semuanya itu adalah milikmu.

²³Sedangkan kamu adalah milik Al Masih, dan Al Masih adalah milik Allah.

Allah adalah satu-satunya hakim (4:1-5)

4¹Hendaklah setiap orang memperhitungkan kami sebagai hamba-hamba Al Masih, dan kepada kami dipercayakan segala rahasia Allah.

²Lagi pula, setelah kepada seseorang dipercayakan sesuatu yang sangat penting, maka ia wajib untuk tetap setia.

³Bagiku sedikit saja artinya apakah aku dihakimi oleh kamu atau oleh pengadilan manusia. Bahkan aku pun tidak menghakimi diriku sendiri.

⁴Sepengetahuanku, aku tidak merasa bersalah dalam satu hal pun. Tetapi bukan keadaan yang demikian itu yang membenarkan aku. Tuhanlah yang menjadi hakim bagiku.

⁵Sebab itu janganlah kamu menghakimi sesuatu terlebih dahulu sebelum waktunya, yaitu saat Junjungan kita Yang Ilahi datang. Ia akan menerangi segala sesuatu yang sekarang tersembunyi di dalam gelap, dan akan menyatakan maksud-maksud yang ada di dalam hati manusia. Pada saat itulah masing-masing orang akan memperoleh pujian dari Allah.

Rendahkanlah dirimu (4:6-21)

⁶Demi kamu semua, hai Saudara-saudaraku, segala perkara itu telah kukenakan baik untuk diriku sendiri maupun untuk Apolos. Maksudnya ialah

supaya dengan mengamati kehidupan kami, kamu dapat belajar mengenai kata-kata ini, Janganlah melebihi apa yang telah tersurat, sehingga kamu tidak membesar-besarkan seseorang di atas yang lainnya.

⁷Karena siapakah yang telah menganggap engkau begitu penting? Lagi pula, dari apa yang ada padamu, manakah yang bukan berupa pemberian? Jika engkau memang telah menerimanya sebagai pemberian, mengapa engkau memegahkan dirimu seolah-olah hal itu bukanlah pemberian?

⁸Kamu memang sudah kenyang! Kamu memang sudah kaya! Tanpa kami pun kamu telah menjadi raja. Baik juga jika kamu menjadi raja, supaya kami pun dapat menjadi raja bersama-sama dengan kamu.

⁹Karena menurut dugaanku, Allah telah menempatkan kami, para rasul, pada tempat yang paling akhir, seperti orang-orang yang akan dijatuhi hukuman mati. Kami telah menjadi suatu tontonan bagi dunia ini, bagi para malaikat, dan juga manusia.

¹⁰Oleh sebab Al Masih, kami menjadi bodoh, tetapi kamu menjadi bijaksana dalam Al Masih. Kami lemah, tetapi kamu kuat. Kamu mulia, tetapi kami hina.

¹¹Sampai pada saat ini pun, kami dalam keadaan lapar, dahaga, bertelanjang, disiksa, dan hidup mengembara.

¹²Dengan berjerih-lelah kami bekerja, mencari nafkah dengan tangan kami sendiri. Kami memohonkan berkah Allah bagi orang yang memaki kami dan tetap sabar terhadap orang yang menganiaya kami.

¹³Kami menjawab dengan ramah orang yang mengumpat kami. Sampai pada saat ini, kami diperlakukan orang seperti sampah dunia ini dan kotoran dari segala sesuatu.

¹⁴Aku menuliskan perkara-perkara ini bukan untuk memermalukan kamu, melainkan untuk menasihati kamu sebagai anak-anak yang kukasihi.

¹⁵Karena seandainya pun kamu mempunyai ribuan guru dalam Al Masih, bapakmu tidaklah banyak. Karena dalam Isa Al Masih, akulah yang melahirkan kamu melalui Injil.

¹⁶Sebab itu aku meminta kepada kamu, Turutilah teladanku!

¹⁷Untuk itu, maka aku telah mengutus bagimu Timotius, yaitu anak yang kukasihi dan yang dapat dipercayai dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu mengenai semua jalan hidupku dalam Al Masih, seperti yang telah kuajarkan di semua tempat dalam setiap jemaah.

¹⁸Memang ada beberapa orang yang membesarkan dirinya, seolah-olah aku tidak akan datang lagi kepadamu.

¹⁹Tetapi insya Allah, aku akan datang kepadamu sesegera mungkin. Dengan begitu aku akan mengetahui bukan saja perkataan dari orang-orang yang membesar-besarkan dirinya itu, melainkan juga kekuatan mereka.

²⁰Karena Kerajaan Allah bukanlah soal perkataan saja, melainkan juga soal kuasa.

²¹Jadi, apa yang kamu kehendaki? Apakah kamu ingin aku datang kepadamu dengan rotan, atau dengan kasih dan dengan hati yang lemah lembut?

Dosa dalam jemaah (5:1-13)

5¹ Sesungguhnya telah terdengar kabar bahwa ada percabulan di antara kamu, yaitu percabulan yang tidak pernah terjadi bahkan di antara orang-orang kafir sekalipun: Ada seseorang yang berzina dengan istri ayahnya.

² Kalau begitu, untuk apa kamu memegahkan dirimu? Bukankah lebih baik jika kamu berdukacita lalu menjauhkan orang yang melakukan perbuatan itu dari antara kamu?

³ Karena sekalipun secara badani aku jauh dari kamu, tetapi di dalam ruh, aku menyertai kamu. Aku pun sudah menjatuhkan hukuman atas orang yang melakukan perkara itu, seolah-olah aku ada di tengah-tengah kamu.

⁴ Apabila kamu sudah berhimpun dalam nama Isa, Junjungan kita, ingatlah bahwa aku menyertaimu di dalam ruh, dan dengan kuasa dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi,

⁵ serahkanlah orang itu kepada Iblis. Maksudnya ialah supaya tubuhnya binasa, tetapi ruhnya memperoleh

keselamatan pada hari Tuhan, yaitu hari kedatangan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁶Jadi, kemegahanmu itu tidak baik. Tidak tahukah kamu bahwa ragi, walaupun hanya sedikit, dapat mengkhancurkan segumpal tepung?

⁷Karena itu buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi gumpalan yang baru, sebagaimana keberadaanmu yang memang sudah tidak beragi. Sebab domba Paskah kita, yaitu Al Masih, sudah disembelih.

⁸Sebab itu marilah kita merayakannya bukan dengan ragi yang lama, bukan dengan ragi keburukan atau kejahatan, melainkan dengan sesuatu yang tidak beragi, yaitu ketulusan hati dan kebenaran.

⁹Dalam surat yang kukirimkan kepadamu, aku telah menuliskan, Janganlah kamu berbaur dengan orang-orang cabul.

¹⁰Maksudku ialah bukan semata-mata dengan semua orang cabul yang ada di dalam dunia ini atau orang-orang yang tamak, perampas, dan yang menyembah

berhala; karena jika demikian, kamu harus keluar dari dunia ini.

¹¹ Tetapi maksud dari apa yang sudah kutuliskan kepadamu itu ialah supaya kamu jangan berbaur dengan mereka yang menyebut dirinya sebagai saudara jika mereka adalah orang-orang cabul, tamak, penyembah berhala, pemaki, pemabuk, atau perampas. Dengan orang-orang yang demikian itulah jangan kamu berbaur, bahkan sekedar makan bersama sekalipun.

¹² Lagi pula, apa kena-mengenanya dengan aku sehingga aku harus menghakimi orang-orang yang berada di luar jemaah? Bukankah kamu hanya akan menghakimi orang yang ada di dalam jemaah?

¹³ Sedangkan mereka yang ada di luar jemaah akan dihakimi oleh Allah. Karena itu hendaklah kamu mengeluarkan orang yang jahat itu dari antara kamu.

Mencari keadilan pada orang-orang yang tidak beriman (6:1-11)

6 ¹ Jikalau salah seorang dari antara kamu ada yang sedang berselisih dengan yang lainnya, masakan ia

mencari keadilan pada orang-orang yang tidak benar dan bukan kepada orang-orang saleh?

²Tidakkah kamu tahu bahwa dunia ini akan dihakimi oleh orang-orang saleh? Jika dunia ini akan kamu hakimi, tidak sanggupkah kamu menyelesaikan perkara-perkara yang kecil?

³Tidakkah kamu tahu bahwa kita akan menghakimi para malaikat? Apalagi hanya perkara-perkara kecil dalam kehidupan sehari-hari!

⁴Jika kamu menghadapi perkara-perkara kecil semacam itu, apakah kamu akan mencari keadilan pada orang-orang yang tidak berarti di dalam jemaah?

⁵Aku berkata demikian untuk memermalukan kamu. Apakah tidak ada seorang pun dari antara kamu yang berhikmat, yang dapat mengurus perkara-perkara di antara saudara-saudaranya?

⁶Sampai-sampai ketika saudara yang satu mendakwa saudaranya yang lain, perkara itu justru dibawa ke hadapan orang-orang yang tidak beriman.

⁷Bahwa di antara kamu masih ada yang saling mendakwa pun sungguh

merupakan cela bagimu. Mengapa kamu tidak lebih suka diperlakukan tidak adil? Mengapa kamu tidak lebih suka dirugikan?

⁸Padahal kamu sendiri pun berbuat apa yang tidak adil dan yang merugikan orang, bahkan terhadap saudara-saudaramu sendiri.

⁹Tidakkah kamu tahu bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Karena itu jangan sampai kamu disesatkan oleh seorang pun! Sebab mereka yang cabul, para penyembah berhala, para pezina, para banci, para homoseks,

¹⁰para pencuri, orang-orang tamak, para pemabuk, para pemaki, dan para perampas tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

¹¹Memang ada beberapa orang di antara kamu yang sebelumnya demikian, tetapi sekarang kamu sudah menyerahkan dirimu dibasuh, disucikan, dan dibenarkan dalam nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, serta oleh Ruh Allah, Tuhan kita.

Nasihat terhadap percabulan (6:12-20)

¹²Segala sesuatu halal bagiku, tetapi tidak semuanya mendatangkan faedah. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak mau diperhamba oleh sesuatu pun.

¹³Makanan adalah untuk perut dan perut untuk makanan. Meskipun begitu, kedua-duanya akan dilenyapkan Allah. Sedangkan tubuh kita bukanlah untuk percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh kita.

¹⁴Allah telah membangkitkan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dan kita pun akan dibangkitkan oleh kuasa-Nya.

¹⁵Tidakkah kamu tahu bahwa tubuhmu adalah anggota tubuh Al Masih? Karena itu bolehkah anggota tubuh Al Masih dijadikan anggota tubuh perempuan sundal? Sekali-kali tidak!

¹⁶Atau tidakkah kamu tahu bahwa seorang yang mengikatkan diri dengan perempuan sundal telah menjadi satu tubuh dengannya? Karena keduanya akan menjadi satu, demikianlah Firman Tuhan.

¹⁷ Tetapi orang yang mengikatkan diri dengan Tuhan menjadi satu ruh dengan-Nya.

¹⁸ Palingkanlah dirimu dari percabulan! Semua dosa yang diperbuat oleh seseorang terjadi di luar tubuhnya, tetapi orang yang melakukan percabulan, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

¹⁹ Atau tidakkah kamu tahu bahwa tubuhmu adalah bait Ruh Allah yang ada di dalam kamu, yaitu Ruh yang telah kamu terima dari Allah? Jadi, dirimu itu bukanlah milikmu lagi.

²⁰ Kamu sudah dibeli dengan harga yang mahal. Oleh karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu.

Tentang pernikahan (7:1-16)

7¹ Sekarang mengenai perkara-perkara yang telah kamu tuliskan dalam suratmu. Memang ada baiknya juga jika laki-laki tidak menikah.

² Akan tetapi, oleh sebab adanya godaan percabulan, hendaklah setiap laki-laki mempunyai istri dan setiap perempuan mempunyai suami sendiri-sendiri.

³Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikian juga istri terhadap suaminya.

⁴Istri tidak berwenang atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya. Demikian juga suami tidak berwenang atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya.

⁵Karena itu janganlah kamu menahan kehendak masing-masing dalam hal melakukan hubungan suami istri, kecuali jika kamu sudah sepakat melakukannya hanya untuk seketika lamanya, dengan maksud supaya ada kesempatan bagi kamu untuk berdoa. Kemudian setelah itu kamu harus bersama-sama lagi, supaya kamu jangan digoda oleh Iblis, sebab kamu tidak dapat berlama-lama menahan diri.

⁶Aku bukan memberi perintah, melainkan hanya memberi izin.

⁷Memang keinginanku ialah agar semua orang sama seperti aku. Tetapi masing-masing orang sudah menerima karuniannya sendiri dari Allah, untuk yang seorang karunia ini dan untuk yang lainnya karunia itu.

⁸Meskipun demikian, inilah anjuranku kepada para bujang dan para janda.

Alangkah baiknya jika mereka tetap tinggal dalam keadaan mereka, sama seperti aku.

⁹Tetapi jika mereka tidak dapat menahan diri, hendaklah mereka menikah. Karena lebih baik menikah daripada hangus terbakar oleh hawa nafsu.

¹⁰Sedangkan kepada orang-orang yang sudah menikah, demikianlah pesanku (sesungguhnya bukan aku, melainkan Tuhan yang berpesan): Janganlah istri memisahkan diri dari suaminya.

¹¹Tetapi jika ia sudah terlanjur meninggalkan suaminya, hendaklah ia tetap tinggal dalam keadaan tidak bersuami, atau berdamai dengan suaminya. Demikian pula, janganlah suami menceraikan istrinya.

¹²Kepada yang lainnya, aku, bukan Tuhan, berkata: Jika ada seorang saudara seiman telah beristrikan orang yang tidak beriman, sedangkan istrinya itu tetap mau hidup bersama-sama dengannya, janganlah ia menceraikannya.

¹³Demikian pula halnya dengan perempuan yang telah bersuamikan orang yang tidak beriman. Jika

suaminya itu tetap mau hidup bersama-sama dengannya, janganlah ia meninggalkannya.

¹⁴Karena suami yang tidak beriman itu telah disucikan oleh istrinya dan istri yang tidak beriman itu telah disucikan oleh suaminya. Jika tidak demikian, niscaya anak-anakmu adalah anak-anak najis. Tetapi sekarang mereka adalah anak-anak yang suci.

¹⁵Akan tetapi, jika orang yang tidak beriman itu mau memisahkan diri, biarkanlah mereka berpisah. Dalam hal ini, saudara atau saudari kita yang seiman itu sudah tidak terikat lagi. Tetapi kita dipanggil Allah untuk hidup dalam perdamaian.

¹⁶Karena hai istri, bagaimana kamu dapat mengetahui kalau-kalau kamu akan menyelamatkan suamimu? Atau bagaimana kamu dapat mengetahui, hai suami, kalau-kalau kamu akan menyelamatkan istrimu?

Hidup dalam keadaan seperti waktu dipanggil Allah (7:17-40)

¹⁷Akan tetapi, sebagaimana telah dikaruniakan Tuhan kepada masing-

masing orang ketika ia dipanggil Allah, hendaklah ia tetap dalam keadaannya itu. Demikianlah telah kutentukan dalam semua jemaah.

¹⁸Maksudnya, apabila seseorang telah dikhitan pada waktu ia dipanggil, maka janganlah ia menghilangkan tanda-tanda khitanannya. Demikian pula dengan seseorang yang tidak berkhitan pada waktu ia dipanggil, janganlah ia dikhitan.

¹⁹Karena baik berkhitan maupun tidak berkhitan sama-sama tidak penting, tetapi yang terpenting ialah menaati perintah-perintah Allah.

²⁰Jadi, hendaklah masing-masing orang tetap tinggal dalam keadaannya seperti ketika ia dipanggil.

²¹Jika pada waktu engkau dipanggil engkau adalah seorang hamba, jangan engkau menghiraukan keadaanmu itu. Tetapi apabila engkau memperoleh kesempatan untuk menjadi orang yang merdeka, lebih baik engkau menerimanya.

²²Karena seseorang yang dipanggil bagi Tuhan pada waktu ia masih menjadi hamba adalah orang yang merdeka di hadapan Tuhan. Demikian juga pada

waktu orang yang merdeka dipanggil, ia adalah hamba Al Masih.

²³ Kamu sudah dibeli dengan harga yang mahal. Jadi, janganlah kamu menjadi hamba manusia.

²⁴ Hai Saudara-saudaraku, bagaimana pun keadaan tiap-tiap orang pada waktu dipanggil, hendaklah ia tetap tinggal dalam keadaan itu di hadapan Allah.

²⁵ Sekarang mengenai para gadis. Aku tidak memperoleh perintah dari Junjungan Yang Ilahi, tetapi aku dapat memberikan suatu keputusan, sebagaimana layaknya seorang yang telah mendapat rahmat Tuhan dan yang telah menjadi orang kepercayaan-Nya.

²⁶ Oleh sebab kesukaran yang ada sekarang ini, sebaiknya seseorang tetap tinggal seperti apa adanya.

²⁷ Adakah engkau terikat pada seorang istri? Janganlah engkau berusaha menceraikannya! Atau adakah engkau tidak terikat pada seorang istri? Janganlah engkau mencari istri!

²⁸ Meskipun begitu, jika engkau menikah juga, engkau tidak berdosa. Demikian pula jika seorang gadis menikah, ia tidak berdosa. Tetapi orang-

orang yang demikian akan terkena kesusahan-kesusahan duniawi, dan yang kukehendaki ialah supaya kamu terhindar dari kesusahan-kesusahan itu.

²⁹ Inilah maksudku, hai Saudara-saudaraku: Waktunya sudah singkat. Pada masa ini, orang-orang yang beristri harus hidup seolah-olah tidak beristri;

³⁰ demikian pula mereka yang menangis seolah-olah tidak menangis, mereka yang bergembira seolah-olah tidak bergembira, mereka yang membeli seolah-olah tidak memiliki apa yang mereka beli,

³¹ dan mereka yang memakai barang-barang yang ada di dunia ini seolah-olah tidak memakainya, karena kefanaan dunia ini sedang lenyap.

³² Aku menghendaki agar kamu tidak hidup dalam kekhawatiran. Karena orang yang tidak beristri akan menunjukkan perhatiannya pada perkara-perkara Tuhan, yaitu bagaimana ia menyenangkan Tuhan.

³³ Tetapi orang yang beristri akan menunjukkan perhatiannya pada perkara-perkara dunia ini, yaitu bagaimana ia menyenangkan istrinya.

³⁴ Dengan demikian, perhatiannya akan terbagi-bagi. Perempuan yang tidak menikah atau para gadis akan menunjukkan perhatian mereka pada perkara-perkara Tuhan, supaya mereka menjadi suci baik tubuh maupun ruh. Tetapi perempuan yang bersuami akan menunjukkan perhatiannya pada perkara-perkara dunia ini, yaitu bagaimana ia menyenangkan suaminya.

³⁵ Aku berkata demikian demi kebaikanmu dan bukan untuk membatasi kebebasanmu, supaya kamu hidup tertib dan tetap bekerja untuk Tuhan dengan tidak ada gangguan.

³⁶ Tetapi jika seseorang berpikiran bahwa tidak baik berlaku demikian atas gadisnya, bahwa gadisnya itu sudah lewat umur, dan bahwa mereka harus menikah, maka biarlah ia berbuat seperti yang dikehendakinya biarlah mereka menikah. Dalam hal ini, ia tidak berdosa.

³⁷ Akan tetapi, jika seseorang telah menetapkan hatinya, tidak merasa terpaksa melainkan merasa bebas menentukan kehendaknya sendiri, dan sudah memutuskan untuk tidak

menikah dengan seorang gadis, maka perbuatannya itu pun baik.

³⁸Dengan demikian, orang yang menikahi gadisnya berbuat baik. Sedangkan orang yang tidak menikah, berbuat lebih baik lagi.

³⁹Seorang istri terikat kepada suaminya selama suaminya itu masih hidup. Akan tetapi, jika suaminya meninggal, maka bebaslah ia. Ia boleh menikah dengan siapa saja yang dikehendaknya, tetapi orang itu haruslah orang yang di dalam Al Masih.

⁴⁰Tetapi menurut pendapatku, perempuan itu akan lebih berbahagia jika ia tetap tinggal dalam keadaannya. Aku berpendapat, bahwa aku pun mempunyai Ruh Allah.

Tentang persembahan berhala (8:1-13)

8¹Selanjutnya, mengenai makanan yang dipersembahkan kepada berhala. Kita tahu bahwa kita semua berpengetahuan. Pengetahuan membuat orang menjadi sombong, tetapi kasih membangun.

²Barangsiapa menyangka bahwa dirinya mengetahui sesuatu, sebenarnya ia belum mengetahuinya sebagaimana sepatutnya.

³Tetapi barangsiapa mengasihi Allah, ia dikenal oleh Allah.

⁴Sedangkan mengenai hal memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa sebenarnya tidak ada berhala di dunia ini dan bahwa tidak ada ilah lain selain Allah, yang hanya satu-satunya itu.

⁵Karena sekalipun apa yang disebut ilah itu benar-benar ada, baik yang di langit maupun yang di bumi memang benar ada banyak yang disebut-sebut orang sebagai ilah dan junjungan

⁶bagi kita hanya ada satu Ilah, yaitu Sang Bapa kita. Daripada-Nyalah segala sesuatu berasal, dan bagi Dialah kita hidup. Selain itu, hanya ada satu Junjungan, yaitu Isa Al Masih. Melalui Dialah segala sesuatu dijadikan, dan melalui Dia jugalah kita hidup.

⁷Tetapi tidak semua orang mempunyai pengetahuan itu. Itulah sebabnya beberapa orang yang sampai sekarang ini telah terbiasa dengan berhala,

merasa seolah-olah sedang memakan persembahan berhala apabila mereka makan makanan yang biasanya dipersembahkan untuk berhala, sehingga hati nurani mereka yang lemah menjadi ternoda.

⁸Padahal makanan tidak akan mendekatkan kita kepada Allah. Jika kita tidak memakannya, kita tidak menjadi rugi, dan jika kita memakannya, kita pun tidak mendapatkan keuntungan apa-apa.

⁹Meskipun begitu, hendaklah kamu berhati-hati supaya jangan sampai kebebasanmu itu membuat mereka yang lemah menjadi tersandung.

¹⁰Karena jika seseorang yang hati nuraninya lemah melihat engkau, yang berpengetahuan, sedang duduk makan dalam rumah berhala, bukankah hal itu akan membuatnya menjadi berani untuk memakan makanan yang dipersembahkan pada berhala itu?

¹¹Dengan demikian, oleh karena pengetahuanmu, orang yang lemah itu menjadi binasa, padahal ia adalah saudara seiman kita, bagi dia juga Al Masih telah mati.

¹²Jadi, kalau engkau berdosa kepada saudara-saudaramu dengan cara demikian, engkau tidak hanya telah menyakiti hati nuraninya yang lemah, tetapi juga telah berdosa kepada Al Masih.

¹³Sebab itu jika saudaraku tersandung oleh karena makanan yang kumakan, maka aku sekali-kali tidak akan makan daging untuk selama-lamanya, supaya jangan aku membuat saudaraku menjadi tersandung.

Hak dan kewajiban rasul (9:1-27)

9¹Bukankah aku orang yang bebas?
Bukankah aku seorang rasul?
Bukankah aku sudah melihat Isa,
Junjungan kita Yang Ilahi itu? Bukankah
kamu merupakan hasil dari pekerjaanku
di dalam Tuhan?

²Mungkin bagi orang lain aku bukan rasul, tetapi bagi kamu aku adalah rasul. Karena di dalam Tuhan, kamu menjadi meterai yang membuktikan bahwa aku adalah seorang rasul.

³Sedangkan terhadap mereka yang menilai aku, demikianlah jawabanku:

⁴Tidakkah kami berhak untuk makan dan minum?

⁵Tidakkah kami berhak untuk membawa istri yang seiman, sama seperti rasul-rasul lain dan saudara-saudara Junjungan kita Yang Ilahi, bahkan juga Kefas?

⁶Atau hanya aku dan Barnabaskah yang tidak berhak untuk berhenti mencari nafkah sendiri?

⁷Mana ada prajurit yang diutus untuk berperang atas biayanya sendiri? Mana ada orang yang menanam anggur tanpa memakan buah hasil panennya? Atau mana ada orang yang menggembalakan ternak tanpa meminum air susu ternak gembalaannya?

⁸Apakah aku mengemukakan perkara-perkara itu hanya dari sudut pandang manusia? Bukankah Kitab Suci Taurat pun mengemukakan perkara-perkara yang sama?

⁹Karena dalam Kitab Suci Taurat, yang disampaikan Allah melalui Nabi Musa, telah tersurat, Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik. Apakah Allah hanya memberi perhatian pada lembu?

¹⁰ Atau karena kitakah maka hal itu dibicarakan? Memang hal itu disampaikan oleh karena kita, sebab orang yang membajak patut membajak dalam pengharapan, dan orang yang mengirik patut mengirik dalam pengharapan, bahwa ia akan mendapatkan bagiannya.

¹¹ Kalau begitu, jika kami sudah menabur hal-hal rohaniah bagi kamu, berlebihankah jika kami menuai hal-hal lahiriah yang kamu punyai?

¹² Jika orang-orang lain memiliki hak untuk mendapatkan bagian dari kamu, terlebih lagi kami, bukan? Meskipun demikian, kami tidak memakai hak itu. Sebaliknya, segala perkara kami tanggung sendiri, supaya jangan kami menjadi penghalang bagi Injil Al Masih.

¹³ Tidakkah kamu tahu bahwa orang-orang yang bekerja di Bait Allah mendapatkan makanan dari apa yang ada dalam Bait Allah itu, dan bahwa orang-orang yang menjaga tempat pembakaran kurban mendapatkan bagian mereka dari tempat pembakaran kurban itu?

¹⁴Jadi, demikian pulalah sudah ditentukan oleh Tuhan: Hendaklah mereka yang mengabarkan Injil, mendapatkan penghidupannya dari Injil juga.

¹⁵Meskipun begitu, tidak pernah aku memakai satu pun dari hak-hak itu. Aku menulis demikian bukan supaya aku diperlakukan begitu, karena lebih baik aku mati daripada membiarkan orang mengambil apa yang dapat aku megahkan.

¹⁶Jika aku mengabarkan Injil, hal itu tidak menjadi dasar bagiku untuk bermegah, sebab tugas itu sudah menjadi kewajibanku, sehingga tidak dapat tidak, aku harus melakukannya. Celakalah aku, jika aku tidak mengabarkan Injil!

¹⁷Jika aku melakukannya atas kehendakku sendiri, maka ada pahala bagiku. Tetapi hal itu merupakan tugas yang telah diamanatkan kepadaku, bukan atas kehendakku sendiri.

¹⁸Lalu, apakah pahalanya bagiku? Pahalanya yaitu apabila dalam mengabarkan Injil, aku diberi kesempatan untuk memberitakannya

tanpa upah, dan tidak mempergunakan apa yang menjadi hakku dalam pemberitaan Injil itu.

¹⁹ Meskipun aku tidak menjadi hamba siapa pun, aku telah menjadikan diriku hamba bagi semua orang, supaya aku dapat meraih lebih banyak orang.

²⁰ Bagi orang-orang dari bani Israil, aku menjadi seperti orang Israil, supaya aku dapat meraih orang-orang Israil. Bagi mereka yang hidup di bawah hukum Taurat, yaitu hukum yang terdapat dalam Kitab Suci Taurat, aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum itu, meskipun sesungguhnya aku sendiri tidak hidup di bawah hukum itu. Hal itu kulakukan supaya aku dapat meraih mereka yang hidup di bawah hukum itu.

²¹ Bagi mereka yang tidak hidup di bawah hukum, aku menjadi seperti orang yang tidak hidup di bawah hukum, meskipun tidak berarti bahwa aku bebas dari hukum yang ditetapkan Allah, karena aku berada di bawah hukum Al Masih. Hal itu kulakukan supaya aku dapat meraih orang yang tidak hidup di bawah hukum.

²² Bagi mereka yang lemah, aku menjadi seperti orang yang lemah, supaya aku dapat meraih mereka yang lemah. Bagi semua orang, aku menjadi segala-galanya, supaya dengan segala daya upaya aku dapat menyelamatkan sebanyak mungkin orang.

²³ Semua itu kulakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian di dalamnya bersama-sama dengan yang lain.

²⁴ Tidakkah kamu tahu bahwa semua pelari dalam suatu perlombaan turut berlari, tetapi hanya satu orang yang akan memperoleh kemenangan? Karena itu hendaklah kamu berlari sedemikian rupa, supaya kamu dapat menjadi pemenangnya.

²⁵ Lagi pula, tiap-tiap orang yang turut bertanding dalam suatu perlombaan menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka bermaksud untuk mendapatkan mahkota yang fana, tetapi kita, untuk mendapatkan mahkota yang abadi.

²⁶ Demikianlah halnya dengan aku. Aku tidak berlari tanpa tujuan, dan sebagaimana dalam pertandingan tinju, aku tidak memukul angin.

²⁷ Tetapi sebaliknya, aku melatih tubuhku dan mengendalikannya, supaya sesudah aku memberitakan Injil kepada orang lain, jangan sampai aku dinilai sebagai orang yang tidak layak.

Israil sebagai suatu peringatan (10:111:1)

10¹ Aku ingin mengingatkan kamu, hai Saudara-saudaraku, bahwa Allah menuntun nenek moyang kita dengan awan yang ada di atas mereka, dan semuanya melintasi laut.

² Dalam awan dan laut itu, semuanya telah dipermandikan menjadi pengikut Nabi Musa.

³ Semua telah makan makanan rohani yang sama,

⁴ dan telah minum minuman rohani yang sama, karena mereka telah meminumnya dari Batu Karang rohani yang selalu mengikuti mereka; Batu Karang itu adalah Al Masih.

⁵ Meskipun begitu, Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari antara mereka. Itulah sebabnya Ia telah membiarkan mereka tewas di padang belantara.

⁶Semua itu merupakan contoh bagi kita, supaya kita jangan menginginkan perkara-perkara yang jahat seperti yang telah mereka lakukan.

⁷Janganlah kita menjadi penyembah-penyembah berhala seperti beberapa orang dari antara mereka. Karena telah tersurat demikian, Duduklah bangsa itu untuk makan dan minum, lalu mereka menari untuk menyembah berhala.

⁸Janganlah kita berbuat cabul seperti dilakukan oleh beberapa orang dari antara mereka, sehingga dalam satu hari saja telah rebah mati dua puluh tiga ribu orang.

⁹Janganlah kita mencobai Tuhan seperti dilakukan oleh beberapa orang dari antara mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh ular.

¹⁰Janganlah kamu bersungut-sungut seperti dilakukan oleh beberapa orang dari antara mereka, sehingga mereka binasa oleh Malakulmaut.

¹¹Semua hal yang sudah terjadi atas nenek moyang kita itu merupakan suatu contoh, dan telah tersurat supaya menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada zaman akhir ini.

¹²Sebab itu setiap orang yang menyangka bahwa dirinya teguh berdiri, hendaklah ia berhati-hati agar jangan sampai ia jatuh.

¹³Kamu tidak akan terkena cobaan yang tak tertahankan oleh manusia. Allah yang setia tidak akan mengizinkan kamu dicobai melebihi kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai, Ia akan menyediakan jalan keluar bagimu, supaya kamu dapat menahannya.

¹⁴Sebab itu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, palingkanlah dirimu dari penyembahan berhala.

¹⁵Aku berbicara sebagaimana layaknya dengan orang-orang yang berhikmat, karena itu pertimbangkanlah perkataanku.

¹⁶Bukankah dalam cawan berkah, yang atasnya kita ucapkan kalimat berkah, kita bersama-sama memperoleh bagian dalam darah Al Masih? Demikian pula dengan roti yang kita pecah-pecahkan. Bukankah di dalamnya kita bersama-sama memperoleh bagian dalam tubuh Al Masih?

¹⁷Oleh karena hanya ada satu roti, maka kita yang banyak ini merupakan

satu tubuh, sebab kita semua mendapat bagian dari roti yang satu itu.

¹⁸Perhatikanlah bani Israil. Bukankah orang-orang yang memakan persembahan itu sama-sama memperoleh bagian dari tempat persembahan?

¹⁹Kalau begitu, apa yang sebenarnya ingin kukatakan kepadamu? Apakah yang dipersembahkan kepada berhala itu adalah sesuatu? Atau apakah berhala itu adalah sesuatu?

²⁰Bukan! Namun inilah yang kumaksudkan, bahwa apa yang mereka persembahkan adalah persembahan bagi setan-setan dan bukan bagi Allah. Aku tidak mau kamu menjadi sekutu dari setan-setan itu.

²¹Kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan sekaligus dari cawan setan-setan. Kamu pun tidak boleh mendapatkan bagian dari jamuan Tuhan sekaligus dari jamuan setan-setan.

²²Apakah kita hendak membangkitkan rasa cemburu dalam hati Tuhan? Lebih kuatkah kita daripada Tuhan?

²³Segala sesuatu memang boleh kita perbuat, tetapi tidak semuanya

mendatangkan faedah. Segala sesuatu memang boleh kita perbuat, tetapi tidak semuanya bersifat membangun.

²⁴Janganlah seorang pun mencari apa yang mendatangkan faedah bagi dirinya sendiri saja, melainkan apa yang mendatangkan faedah bagi orang lain juga.

²⁵Segala sesuatu yang dijual di pasar boleh kamu makan tanpa perlu memeriksanya lebih dahulu atas dasar pertimbangan-pertimbangan hati nurani,

²⁶karena Tuhanlah yang empunya bumi dengan segala isinya.

²⁷Jika seseorang yang tidak beriman mengundang kamu, dan kamu bersedia untuk pergi ke tempatnya, makanlah apa saja yang disajikan kepadamu tanpa perlu memeriksanya atas dasar pertimbangan-pertimbangan hati nurani.

²⁸Tetapi jika ada seseorang yang berkata kepadamu, Makanan itu telah dipersembahkan kepada berhala, janganlah kamu memakannya, demi kepentingan orang yang mengatakannya dan demi pertimbangan-pertimbangan hati nurani.

²⁹ Maksudku ialah bukan demi pertimbangan-pertimbangan hati nuranimu, melainkan demi pertimbangan-pertimbangan hati nurani orang itu. Apa sebabnya kebebasanku harus ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan hati nurani orang lain?

³⁰ Jika aku memperoleh apa yang menjadi bagiansku dengan rasa terima kasih, mengapa aku dipersalahkan? Padahal aku telah mengucap syukur atasnya.

³¹ Apabila kamu makan, apabila kamu minum, atau apabila kamu melakukan sesuatu yang lain, hendaklah kamu melakukannya demi kemuliaan Allah.

³² Janganlah kamu membuat orang lain tersandung, baik orang Israil, orang Yunani, maupun jemaah Allah.

³³ Sama seperti aku yang selalu berusaha menyenangkan semua orang dalam segala perkara dan tidak mencari apa yang mendatangkan faedah bagi diriku sendiri saja, melainkan apa yang mendatangkan faedah bagi orang banyak, supaya mereka dapat diselamatkan.

11 ¹ Jadi, hendaklah kamu menuruti teladanku, sebagaimana aku telah menuruti teladan Al Masih.

Hiasan kepala perempuan (11:2-16)

² Aku memuji kamu, sebab kamu tetap mengingat aku dalam semua perkara, serta tetap berpegang pada semua ajaran yang telah kusampaikan kepadamu.

³ Tetapi aku hendak memberitahukan kepadamu bahwa Al Masih adalah kepala dari setiap laki-laki, laki-laki adalah kepala perempuan, dan Allah adalah kepala Al Masih.

⁴ Setiap laki-laki yang menudungi kepalanya pada waktu ia berdoa atau bernubuat, memermalukan kepalanya.

⁵ Sebaliknya, setiap perempuan yang tidak menudungi kepalanya pada waktu ia berdoa atau bernubuat, memermalukan kepalanya, karena dengan demikian seolah-olah ia telah mencukur rambutnya.

⁶ Jika seorang perempuan tidak bertudung, sebaiknya rambutnya digunting habis saja. Tetapi jika bagi seorang perempuan, rambut yang

digunting habis merupakan sesuatu yang memalukan, maka hendaklah ia bertudung.

⁷Laki-laki tidak patut menudungi kepalanya karena ia adalah gambar dan kemuliaan Allah. Tetapi perempuan adalah kemuliaan laki-laki,

⁸karena laki-laki tidak berasal dari perempuan, melainkan perempuanlah yang berasal dari laki-laki.

⁹Lagi pula, laki-laki diciptakan bukan oleh karena perempuan, melainkan perempuanlah yang diciptakan oleh karena laki-laki.

¹⁰Oleh karena itu, dan oleh karena para malaikat, perempuan wajib memakai satu tanda di atas kepalanya yang menunjukkan kewenangan.

¹¹Namun, di dalam Tuhan tidak ada laki-laki tanpa perempuan dan tidak ada perempuan tanpa laki-laki.

¹²Karena sebagaimana perempuan berasal dari laki-laki, demikian pula laki-laki dilahirkan oleh perempuan semuanya dari Allah juga asalnya.

¹³Hendaklah kamu mempertimbangkannya sendiri:

Pantaskah seorang perempuan berdoa kepada Allah dengan tidak bertudung?

¹⁴Bukankah alam sendiri telah mengajarkan kepadamu bahwa sesungguhnya memalukan bagi seorang laki-laki jika ia berambut panjang?

¹⁵Sebaliknya, jika seorang perempuan berambut panjang, maka hal itu merupakan suatu kemuliaan baginya, karena rambut yang panjang itu diberikan kepadanya sebagai penudung.

¹⁶Tetapi jika seseorang masih mau membantahnya, maka yang dapat kukatakan ialah bahwa pada kami tidak ada kebiasaan yang lain, demikian pula pada semua jemaah Allah.

Kebiasaan-kebiasaan yang salah dalam perjamuan malam (11:17-34)

¹⁷Aku tidak memuji kamu dalam petunjuk-petunjuk yang berikut ini, karena apabila kamu berhimpun, hal itu tidak mendatangkan kebaikan bagimu, melainkan keburukan.

¹⁸Pertama-tama, aku mendengar bahwa apabila kamu berhimpun dalam berjemaah, terjadi pengelompokan-pengelompokan di antara kamu.

Mengenai hal ini, setidaknya-tidaknya aku percaya juga.

¹⁹Memang mau tidak mau, di antara kamu akan terbentuk beberapa kelompok, sehingga mereka yang didapati tetap setia menjadi nyata di antara kamu.

²⁰Lagi pula, ketika kamu berhimpun, kamu bukan berhimpun untuk makan dalam suatu perjamuan Tuhan.

²¹Karena ketika waktu makan tiba, kamu saling mendahului untuk mengambil makanan bagi diri sendiri, sehingga ada sebagian yang kelaparan, sedangkan yang lainnya mabuk.

²²Apakah kamu tidak mempunyai rumah, tempat kamu makan dan minum? Ataukah kamu memandang rendah jemaah milik Allah dan bermaksud mempermalukan mereka yang tidak punya apa-apa? Jadi, apa yang harus kukatakan kepadamu? Dapatkah aku memuji kamu? Dalam hal ini, aku tidak dapat memuji kamu.

²³Karena sebagaimana telah kuterima dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, demikianlah telah kuajarkan kepadamu, yaitu pada malam ketika Isa, Junjungan

kita Yang Ilahi, dikhianati, Ia mengambil roti,

²⁴ dan setelah mengucap syukur, dipecah-pecahkan-Nya roti itu serta bersabda, Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu. Perbuatlah ini sebagai peringatan akan Daku.

²⁵ Setelah selesai makan, Ia pun mengambil cawan dan bersabda, Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku. Perbuatlah ini sebagai peringatan akan Daku, setiap kali kamu meminumnya.

²⁶ Karena setiap kali kamu makan roti dan minum dari cawan dengan cara yang demikian, kamu sedang memberitakan kematian Junjungan kita Yang Ilahi, sampai kedatangan-Nya.

²⁷ Barangsiapa makan roti atau minum dari cawan Tuhan dengan cara yang tidak layak, maka ia bersalah terhadap Tubuh dan Darah Junjungan kita Yang Ilahi.

²⁸ Sebab itu hendaklah tiap-tiap orang memeriksa dirinya sendiri, setelah itu barulah ia makan roti dan minum dari cawan itu.

²⁹ Karena orang yang makan dan minum tanpa menganggap Tubuh sebagai sesuatu yang penting, maka hukuman atas dirinya jugalah yang dimakan dan diminumnya itu.

³⁰ Itulah sebabnya mengapa banyak di antara kamu yang menjadi lemah dan sakit, bahkan beberapa orang meninggal.

³¹ Tetapi jika kita memeriksa diri kita sendiri, maka kita tidak akan dihukum.

³² Seandainya pun Tuhan sampai menghukum kita, maka kita dihajar-Nya dengan maksud supaya jangan kita terkena hukuman bersama-sama dengan dunia ini.

³³ Sebab itu, hai Saudara-saudaraku, apabila kamu berhimpun untuk makan dalam suatu perjamuan, hendaklah kamu saling menanti.

³⁴ Jika seseorang merasa lapar, sebaiknya ia makan dahulu di rumahnya, supaya perhimpunanmu itu tidak mendatangkan hukuman atas kamu. Sedangkan perkara-perkara yang lainnya akan kuatur kemudian apabila aku datang.

Rupa-rupa karunia, tetapi satu Ruh (12:1-11)

12¹ Sekarang, hai Saudara-saudaraku, aku hendak memberitahukan kepadamu mengenai karunia-karunia rohani.

² Kamu sendiri tahu bahwa pada waktu kamu belum menjadi bagian dari umat Allah, kamu dipimpin untuk mengikuti berhala-berhala yang bisu sehingga kamu tersesat.

³ Sebab itu aku hendak memberitahukan kepadamu bahwa tidak ada seorang pun yang berbicara di bawah pimpinan Ruh Allah akan berkata, Terkutuklah Isa. Demikian pula tidak ada seorang pun yang dapat berkata, Isa adalah Junjunganku Yang Ilahi, selain oleh pimpinan Ruh Allah.

⁴ Memang ada berbagai jenis karunia, tetapi semuanya berasal dari satu Ruh.

⁵ Ada berbagai jenis pengabdian, tetapi satu Tuhan.

⁶ Demikian pula ada berbagai jenis perkara yang dikerjakan di dalam semua orang dengan ajaib, tetapi Allah yang sama yang mengerjakan semuanya itu.

⁷ Tetapi kepada masing-masing orang, Ruh telah mempercayakan sesuatu yang khusus untuk mendatangkan kebaikan bersama.

⁸ Kepada yang seorang, Ruh itu mempercayakan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain, Ruh yang sama mempercayakan karunia untuk berkata-kata dengan pengetahuan.

⁹ Kepada yang seorang, Ruh yang sama pula mempercayakan kekuatan iman, sedangkan kepada yang lainnya lagi, Ruh yang satu itu menganugerahkan berbagai karunia untuk menyembuhkan orang.

¹⁰ Kepada yang seorang karunia untuk mengadakan berbagai mukjizat, kepada yang lain karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lainnya lagi karunia untuk membedakan roh-roh. Ada pula orang yang diberi karunia untuk berkata-kata dalam berbagai jenis bahasa, dan orang yang lain lagi diberi karunia untuk menafsirkan bahasa-bahasa itu.

¹¹ Tetapi semua itu dikerjakan oleh Ruh yang satu itu juga, dibagi-bagikan

kepada masing-masing orang sesuai dengan kehendak-Nya.

Banyak anggota tetapi satu tubuh (12:12-31)

¹²Karena sama seperti tubuh itu satu tetapi terdiri dari banyak anggota, dan semua anggota tubuh itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Al Masih.

¹³Dalam satu Ruh kita semua sudah dipermandikan ke dalam satu tubuh, baik orang Israil maupun orang Yunani, baik hamba maupun orang merdeka, dan kita semua telah diberi Ruh yang satu itu juga, supaya kita meminumnya.

¹⁴Tubuh itu bukan hanya terdiri dari satu anggota, melainkan banyak anggota.

¹⁵Jika kaki berkata, Aku bukan tangan. Sebab itu aku bukan bagian dari tubuh, tidak berarti bahwa kaki bukan termasuk bagian dari tubuh.

¹⁶Jika telinga berkata, Aku bukan mata. Sebab itu aku bukan bagian dari tubuh, tidak berarti bahwa telinga bukan termasuk bagian dari tubuh.

¹⁷ Jika semua anggota tubuh itu adalah mata, di manakah pendengaran? Jika semua anggota tubuh itu adalah pendengaran, di manakah penciuman?

¹⁸ Tetapi masing-masing anggota telah ditempatkan Allah pada tubuh, sesuai dengan yang dikehendaki-Nya.

¹⁹ Jika semuanya menjadi satu anggota yang sama, di manakah tubuh?

²⁰ Jadi, anggota tubuh itu memang banyak, tetapi tubuh hanya satu.

²¹ Itulah sebabnya mata tidak boleh berkata kepada tangan, Engkau tidak berguna bagiku! Atau kepala berkata kepada kaki, Engkau tidak berguna bagiku!

²² Justru anggota-anggota tubuh kita yang terlihat lemah, sangat kita butuhkan.

²³ Demikian pula anggota-anggota tubuh yang menurut kita kurang berharga, justru harus lebih kita hargai. Bahkan anggota-anggota tubuh kita yang kurang indah, harus lebih kita perindah,

²⁴ karena anggota-anggota tubuh kita yang indah tidak memerlukan perhatian khusus. Allah memang sudah mengatur

tubuh itu sedemikian, sehingga anggota-anggota tubuh yang kurang berharga lebih dihargai.

²⁵ Maksudnya, supaya jangan terjadi perpecahan pada tubuh, melainkan supaya semua anggota tubuh itu saling memperhatikan.

²⁶ Jika salah satu dari anggota tubuh merasa susah, maka semua anggota tubuh itu akan sama-sama merasa susah. Jika salah satu dari anggota tubuh dipermuliakan, maka semua anggota tubuh itu akan sama-sama bergembira.

²⁷ Kamu semua adalah tubuh Al Masih dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

²⁸ Orang-orang dalam jemaah ditempatkan oleh Allah: Pertama sebagai rasul-rasul, kedua sebagai nabi-nabi, ketiga sebagai guru-guru; selanjutnya adalah mereka yang dipercaya untuk mengadakan berbagai mukjizat, lalu mereka yang memperoleh karunia-karunia untuk menyembuhkan penyakit, untuk memberikan pertolongan, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam berbagai jenis bahasa.

²⁹Apakah semua menjadi rasul? Apakah semua menjadi nabi? Apakah semua menjadi guru? Apakah semua mengadakan mukjizat?

³⁰Apakah semua memperoleh karunia untuk menyembuhkan? Apakah semua dapat berkata-kata dengan berbagai jenis bahasa? Apakah semua memperoleh karunia untuk menafsirkan bahasa-bahasa itu?

³¹Jadi, hendaklah kamu sungguh-sungguh berusaha untuk memperoleh karunia-karunia yang lebih besar. Aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama.

Kasih (13:1-13)

13¹Seandainya aku dapat berbicara dengan semua bahasa manusia bahkan bahasa para malaikat sekalipun, tetapi tidak mempunyai kasih, maka aku menjadi seperti gong tembaga yang berbunyi atau genta yang gemerincing.

²Seandainya aku memperoleh karunia untuk bernubuat, dan aku dapat mengetahui semua rahasia serta semua pengetahuan, bahkan seandainya aku memperoleh kekuatan iman sepenuhnya

sehingga aku dapat memindahkan gunung-gunung sekalipun, tetapi tidak mempunyai kasih, maka aku tidak ada artinya sama sekali.

³Demikian pula, seandainya aku menyedekahkan segala sesuatu yang ada padaku untuk memberi makan orang yang lapar atau menyerahkan tubuhku ini untuk dibakar, tetapi tidak mempunyai kasih, maka aku tidak berfaedah sama sekali.

⁴Kasih itu panjang sabar dan penyayang. Kasih itu tidak cemburu, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong.

⁵Kasih tidak melakukan apa yang tidak sewajarnya, dan tidak mencari kepentingan sendiri. Ia tidak lekas marah, dan tidak memperhitungkan kesalahan orang lain.

⁶Kasih tidak bersukaria atas kejahatan, tetapi ia bersukaria atas kebenaran.

⁷Kasih tahan menderita dalam segala perkara, percaya akan segala sesuatu, berharap akan segala sesuatu, dan bertekun dalam segala sesuatu.

⁸Kasih tidak akan lenyap. Nubuat-nubuat akan berakhir, bahasa-bahasa

akan berhenti, dan pengetahuan pun akan berakhir,

⁹karena pengetahuan dan nubuat kita tidaklah sempurna.

¹⁰Tetapi apabila yang sempurna itu sudah datang, maka yang tidak sempurna akan berlalu.

¹¹Pada masa kanak-kanakku, aku berbicara seperti layaknya kanak-kanak, aku berpikir seperti layaknya kanak-kanak, dan aku pun berpandangan seperti layaknya kanak-kanak. Tetapi setelah aku berumur, maka segala sifat kanak-kanak itu pun kutinggalkan.

¹²Memang sekarang kita hanya melihat sesuatu yang kabur melalui cermin, tetapi pada saatnya nanti, kita akan melihat dengan jelas seperti bertatapan muka. Itulah sebabnya sekarang aku hanya mengetahui sebagian, tetapi saatnya nanti, aku akan mengetahui sepenuhnya, sebagaimana aku diketahui.

¹³Jadi, ketiga hal inilah yang tetap tinggal, yaitu iman, pengharapan, dan kasih. Tetapi dari ketiga hal itu, yang terbesar adalah kasih.

Sekali lagi tentang karunia Ruh (14:1-25)

14¹ Kejarlah kasih dan usahakanlah sungguh-sungguh untuk memperoleh karunia rohani, terlebih lagi karunia untuk bernubuat.

² Karena orang yang berbicara dalam suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah, bukan berbicara kepada manusia, melainkan kepada Allah. Lagi pula, tidak ada seorang pun yang mengerti bahasa itu, sebab ia mengatakan hal-hal yang rahasia dengan ruhnya.

³ Akan tetapi, orang yang bernubuat, berbicara kepada manusia dengan kata-kata yang membangun, dengan nasihat, dan dengan kata-kata penghiburan.

⁴ Orang yang berbicara dalam suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah, membangun dirinya sendiri, sedangkan orang yang bernubuat, membangun jemaah.

⁵ Aku suka jika kamu semua berbicara dengan berbagai-bagai bahasa, tetapi aku lebih suka jika kamu bernubuat. Karena orang yang bernubuat lebih

berfaedah daripada orang yang berbicara dengan berbagai-bagai bahasa, kecuali jika ia sekaligus menafsirkannya sehingga jemaah dapat dibangun.

⁶Hai Saudara-saudaraku, akankah berfaedah bagimu jika aku datang dan berbicara kepadamu dengan menggunakan berbagai-bagai bahasa? Bukankah akan lebih berfaedah jika aku berbicara dengan bahasa yang kamu mengerti, baik dalam menyampaikan wahyu, pengetahuan, nubuat, ataupun pengajaran?

⁷Sama halnya dengan benda-benda tak bernyawa yang dapat mengeluarkan bunyi-bunyian, seperti suling atau kecapi. Jika suling atau kecapi itu tidak mengeluarkan bunyi yang jelas, bagaimana mungkin orang dapat mengetahui nyanyian apa yang sedang dilagukan melalui benda-benda itu?

⁸Jika nafiri menghasilkan bunyi yang tidak menentu, siapa yang akan mempersiapkan diri untuk berperang?

⁹Demikian juga jika kamu tidak berkata-kata dengan bahasa yang jelas, bagaimana orang dapat mengetahui apa yang kamu katakan? Dengan demikian,

kamu seolah-olah sedang berbicara kepada angin.

¹⁰Entah ada berapa banyak bahasa di dunia ini, tetapi tidak ada satu pun dari bahasa-bahasa itu yang tidak bermakna.

¹¹Namun jika aku tidak mengetahui arti dari suatu bahasa, maka bagi orang yang memakai bahasa itu aku menjadi orang asing, dan bagiku pun orang yang memakai bahasa itu menjadi orang asing.

¹²Demikian pula kamu, memang kamu sungguh-sungguh berusaha untuk memperoleh karunia-karunia rohani, tetapi berusahalah untuk memperoleh yang terutama, yaitu yang dapat membangun jemaah.

¹³Sebab itu hendaklah orang yang berbicara dalam suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah berdoa supaya ia pun dapat menafsirkannya.

¹⁴Karena jika aku berdoa dalam suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah, maka hanya ruhku yang berdoa, sedangkan akalku tidak menghasilkan buah.

¹⁵Untuk itu, apa yang harus kuperbuat? Aku akan berdoa dengan ruhku dan aku

akan berdoa dengan akalku juga. Aku akan menyanyi dengan ruhku dan aku akan menyanyi dengan akalku juga.

¹⁶Jika engkau hanya mengucapkan syukur dengan ruhmu, bagaimana mungkin orang yang tidak mengerti akan mengatakan Amin atas ucapan syukurmu? Mereka tidak tahu apa yang engkau katakan!

¹⁷Jadi, sekalipun ucapan syukurmu itu baik, orang lain tidak dapat dibangun.

¹⁸Aku mengucapkan syukur kepada Allah karena aku dapat berbicara dalam berbagai-bagai bahasa, lebih daripada kamu semua.

¹⁹Tetapi di dalam pertemuan jemaah, aku lebih suka mengucapkan lima kata yang berasal dari akalku daripada sepuluh ribu kata dengan suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah, supaya aku dapat mengajar orang lain.

²⁰Hai Saudara-saudaraku, janganlah kamu menjadi kanak-kanak dalam hal pemahamanmu. Memang dalam hal kejahatan, kamu wajib menjadi kanak-kanak, tetapi dalam hal pemahamanmu, hendaklah kamu menjadi dewasa.

²¹ Dalam Kitab Suci Taurat telah tersurat, Melalui orang-orang yang berbahasa lain dan melalui mulut orang-orang asing, Aku akan berbicara kepada bangsa ini. Meskipun demikian, mereka tidak mendengarkan Aku, Firman Tuhan.

²² Dengan demikian, berbicara dalam berbagai-bagai bahasa adalah tanda, bukan bagi mereka yang percaya, melainkan bagi mereka yang tidak percaya. Tetapi nubuat adalah tanda, bukan bagi mereka yang tidak percaya, melainkan bagi mereka yang percaya.

²³ Sebab itu jika segenap jemaah berhimpun dan semuanya berbicara dalam berbagai-bagai bahasa, lalu masuk orang-orang luar atau orang-orang yang tidak percaya, bukankah mereka akan mengira bahwa kamu semua gila?

²⁴ Tetapi jika semuanya bernubuat, lalu masuk orang yang tidak percaya atau orang luar, ia akan ditempelak oleh semua yang didengarnya serta diselidiki oleh semua yang didengarnya.

²⁵ Dengan begitu, segala rahasia yang tersembunyi di dalam hatinya

menjadi nyata, sehingga ia akan sujud menyembah Allah serta mengakui, Sesungguhnya Allah menyertai kamu.

Peraturan dalam pertemuan jemaah (14:26-40)

²⁶ Jadi bagaimana, hai Saudara-saudaraku? Apabila kamu berhimpun, hendaklah kamu masing-masing menyampaikan sesuatu, yaitu zabor, pengajaran, wahyu, pesan dalam suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah, atau penafsirannya. Tetapi hendaklah semua itu kamu pergunakan untuk membangun.

²⁷ Jika ada orang yang berbicara dalam suatu bahasa yang tidak dikenal oleh jemaah sebaiknya dua orang saja atau sebanyak-banyaknya tiga orang, satu demi satu hendaklah ada juga orang yang menafsirkannya.

²⁸ Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya, hendaklah mereka diam dalam pertemuan jemaah itu. Mereka hanya boleh berbicara bagi diri mereka sendiri dan kepada Allah.

²⁹ Bagi mereka yang memperoleh karunia sebagai nabi, hendaklah dua

atau tiga orang saja yang bernubuat, dan yang lain menimbanginya.

³⁰Tetapi jika ternyata ada sesuatu yang diwahyukan Allah melalui orang lain yang juga hadir di situ, hendaklah orang yang pertama itu berhenti berbicara.

³¹Memang kamu semua boleh bernubuat, satu demi satu, supaya semuanya dapat belajar dan memperoleh kekuatan.

³²Karunia untuk bernubuat tunduk di bawah pengendalian nabi yang memiliki karunia itu,

³³karena Allah tidak menghendaki kekacauan, melainkan kesejahteraan.

³⁴Sebagaimana dalam semua jemaah orang saleh, hendaklah perempuan-perempuan berdiam diri dalam setiap pertemuan jemaah. Mereka tidak diperbolehkan berbicara. Sebaliknya, hendaklah mereka menuruti perintah, seperti yang telah tersurat dalam Kitab Suci Taurat.

³⁵Jika mereka ingin belajar sesuatu, hendaklah mereka menanyakannya kepada suami mereka sendiri di rumah. Memang memalukan, jika seorang

perempuan berbicara dalam suatu pertemuan jemaah.

³⁶Apakah Firman Allah datang dari kamu? Atau hanya kepada kamu sajakah Firman itu disampaikan?

³⁷Jika seseorang menyangka bahwa dirinya adalah orang yang telah memperoleh karunia untuk bernubuat atau karunia rohani lainnya, ia harus mengetahui bahwa perkara-perkara yang aku suratkan kepadamu ini adalah perintah Tuhan.

³⁸Tetapi jika ada orang yang tidak mau tahu, abaikanlah dia.

³⁹Jadi, hai Saudara-saudaraku, hendaklah kamu berusaha untuk dapat menyampaikan nubuat dan jangan melarang mereka yang berbicara dalam berbagai-bagai bahasa.

⁴⁰Tetapi hendaklah semuanya berlangsung dengan sopan dan tertib.

Kebangkitan Al Masih (15:1-11)

15¹ Sekarang aku memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudaraku, mengenai Injil yang telah kukabarkan kepadamu. Kamu telah

menerima Injil itu dan tetap tinggal di dalamnya.

²Melalui Injil itu kamu memperoleh keselamatan, jika kamu tetap berpegang pada Firman yang telah kukabarkan kepadamu, kecuali jika imanmu telah menjadi sia-sia.

³Karena hal-hal yang terutama sudah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, bahwa Al Masih sudah mati karena dosa kita sebagaimana telah tersurat dalam Kitab Suci,

⁴bahwa Ia telah dikuburkan dan telah dibangkitkan pada hari yang ketiga, sebagaimana telah tersurat dalam Kitab Suci.

⁵Ia telah memperlihatkan diri-Nya kepada Kefas, kemudian kepada kedua belas pengikut lainnya.

⁶Setelah itu Ia memperlihatkan diri-Nya kepada saudara-saudara kita, lebih dari lima ratus orang sekaligus. Banyak dari antara mereka yang masih hidup sampai sekarang, tetapi ada juga yang telah meninggal.

⁷Selanjutnya Ia memperlihatkan diri-Nya kepada Yakub, kemudian kepada rasul-rasul-Nya.

⁸Ia pun telah memperlihatkan diri-Nya kepadaku, yaitu orang yang paling akhir dari semuanya, seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya.

⁹Karena aku adalah yang terkecil di antara rasul-rasul itu. Aku tidak layak disebut rasul, sebab aku sudah menganiaya jemaah Allah.

¹⁰Tetapi oleh anugerah Allah, aku telah menjadi seperti yang sekarang ini ada, dan anugerah-Nya yang telah dikaruniakan kepadaku tidaklah sia-sia, karena aku telah bekerja lebih keras daripada mereka semua; sesungguhnya bukan aku, melainkan anugerah Allah yang menyertai aku.

¹¹Baik oleh aku ataupun mereka, demikianlah Injil yang telah kami kabarkan, dan demikianlah kamu telah menjadi percaya.

Kebangkitan kita (15:12-34)

¹²Jika kami telah mengabarkan kepadamu tentang Al Masih yang sudah dibangkitkan dari antara orang mati,

bagaimana mungkin beberapa orang di antara kamu mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan orang mati?

¹³ Jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka Al Masih pun tidak dibangkitkan.

¹⁴ Jika Al Masih tidak dibangkitkan, sia-sialah pekabaran kami dan sia-sialah imanmu.

¹⁵ Selain itu, kami pun didapati sebagai saksi dusta Allah, karena kami telah menyampaikan kesaksian mengenai Allah, bahwa Allah telah membangkitkan Al Masih, padahal Ia tidak membangkitkan-Nya seandainya hal itu memang benar, yaitu bahwa orang mati tidak dibangkitkan.

¹⁶ Jika memang benar bahwa orang mati tidak dibangkitkan, maka Al Masih pun tidak dibangkitkan.

¹⁷ Jadi, jika Al Masih tidak dibangkitkan, sia-sialah imanmu dan kamu masih tinggal di dalam dosa-dosamu.

¹⁸ Dengan demikian, semua orang yang telah mati dalam Al Masih pun tetap tinggal di dalam kebinasaan.

¹⁹ Jika hanya dalam hidup ini saja kita menaruh harap kepada Al Masih, maka

kita adalah orang-orang yang paling patut dikasihani dari antara semua manusia.

²⁰Tetapi sesungguhnya Al Masih memang telah dibangkitkan dari antara orang mati. Ia menjadi yang sulung dari antara mereka yang telah mati.

²¹Oleh karena satu orang, maut terjadi, dan oleh karena satu orang jugalah, kebangkitan orang-orang mati terjadi.

²²Sebab sebagaimana di dalam Adam semua orang mati, begitu juga di dalam Al Masih semua orang akan dihidupkan.

²³Tetapi masing-masing menurut urutannya: Al Masih sebagai yang sulung, kemudian mereka yang telah menjadi milik Al Masih, pada saat kedatangan-Nya nanti.

²⁴Kemudian setelah Al Masih melenyapkan semua pemerintahan, semua wewenang, dan semua kekuatan, barulah akan terjadi kesudahannya, yaitu pada waktu Ia menyerahkan kerajaan kepada Allah, Sang Bapa.

²⁵Karena Al Masih harus memerintah sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua seteru Al Masih di bawah kaki-Nya.

²⁶ Seteru terakhir yang akan dilenyapkan-Nya yaitu maut.

²⁷ Karena segala perkara sudah ditaklukkan oleh Allah di bawah kaki-Nya. Tetapi walaupun sudah disebutkan bahwa segala perkara sudah ditaklukkan kepada Al Masih, jelas bahwa Allah yang telah menaklukkan semuanya itu tidak termasuk di dalamnya.

²⁸ Jadi, apabila segala perkara sudah ditaklukkan kepada Al Masih, maka Ia, yaitu Sang Anak yang datang daripada-Nya, akan menaklukkan diri-Nya juga kepada Allah, yang menaklukkan segala perkara di bawah kaki-Nya, supaya Allah menjadi segala-galanya dalam semua perkara.

²⁹ Jika tidak demikian, apa jadinya dengan orang yang telah dipermandikan untuk kepentingan orang-orang mati? Jika orang-orang mati sama sekali tidak dibangkitkan, mengapa mereka dipermandikan untuk orang-orang itu?

³⁰ Begitu juga kami, mengapa setiap waktu kami mau diperhadapkan pada bahaya?

³¹ Setiap hari aku diperhadapkan pada kematian. Hal itu kuakui, hai

Saudara-saudaraku, demi kemegahanku atas kamu yang kumiliki di dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

³² Jika berdasar pada pertimbangan manusia, apa faedahnya bagiku bertarung seperti dengan binatang buas di Efesus? Selain itu, jika orang mati tidak dibangkitkan, marilah kita makan dan minum, karena besok kita akan mati.

³³ Jangan kamu disesatkan orang: Rusaknya kebiasaan yang baik disebabkan oleh pergaulan yang buruk.

³⁴ Hendaklah kamu sadar sepenuhnya dan jangan berbuat dosa lagi, karena di antara kamu ada beberapa orang yang tidak mengenal Allah. Aku berkata demikian supaya timbul rasa malu dalam dirimu.

Kebangkitan tubuh (15:35-58)

³⁵ Mungkin ada orang yang bertanya, Bagaimana caranya orang mati dibangkitkan? Lagi pula, dengan tubuh seperti apakah ia akan hidup?

³⁶ Hai orang bodoh, apa yang engkau tabur tidak akan tumbuh jika tidak mati terlebih dahulu.

³⁷ Lagi pula, yang kautaburkan bukanlah seluruh tubuh tanaman, melainkan bijinya saja, misalnya biji gandum atau biji-bijian lainnya.

³⁸ Tetapi kemudian Allah memberikan kepada biji itu suatu tubuh, sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Masing-masing biji memiliki tubuhnya sendiri-sendiri.

³⁹ Segala yang bernyawa pun tidak semuanya serupa. Rupa manusia berlainan dengan rupa binatang, dan rupa burung-burung pun berlainan dengan rupa ikan-ikan.

⁴⁰ Ada benda-benda di langit dan ada pula benda-benda di bumi. Kemuliaan benda-benda di langit lain dengan kemuliaan benda-benda di bumi.

⁴¹ Kemuliaan matahari berlainan dengan kemuliaan bulan, juga berlainan dengan kemuliaan bintang-bintang. Kemuliaan bintang-bintang pun berbeda antara satu dengan yang lainnya.

⁴² Begitu juga dengan kebangkitan orang mati: Ditabur dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam ketidakbinasaan;

⁴³ ditabur dalam kehinaan, dibangkitkan dalam kemuliaan; ditabur dalam

kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan;

⁴⁴ ditabur dalam tubuh yang alamiah, dibangkitkan dalam tubuh yang rohaniah. Jika ada tubuh yang alamiah, niscaya ada juga tubuh yang rohaniah.

⁴⁵ Sebagaimana sudah tersurat dalam Kitab Suci, Adam, manusia yang pertama itu, menjadi makhluk yang hidup, sedangkan Adam yang terakhir, menjadi ruh yang menghidupkan.

⁴⁶ Lagi pula, yang pertama bukanlah yang rohaniah melainkan yang alamiah, dan yang kemudian barulah yang rohaniah.

⁴⁷ Karena manusia yang pertama berasal dari debu tanah bumi, tetapi manusia yang kedua berasal dari surga.

⁴⁸ Sama seperti manusia yang berasal dari debu tanah itu, demikianlah semua orang yang berasal dari debu tanah. Sebaliknya, sama seperti manusia yang berasal dari surga itu, demikianlah semua orang yang berasal dari surga.

⁴⁹ Sebagaimana kita telah memakai rupa manusia yang berasal dari debu tanah, maka kita pun akan memakai rupa manusia yang dari surga.

⁵⁰ Hai Saudara-saudaraku, inilah yang ingin kukatakan kepadamu, bahwa daging dan darah tidak akan memperoleh tempat dalam Kerajaan Allah, dan apa yang dapat binasa tidak akan memperoleh tempat dalam ketidakbinasaan.

⁵¹ Ingatlah, aku mengatakan suatu rahasia kepadamu bahwa kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubah

⁵² seketika itu juga, dalam sekejap mata, yaitu tatkala terdengar bunyi nafiri yang terakhir. Ketika bunyi nafiri terdengar, orang-orang mati akan dibangkitkan dalam ketidakbinasaan, lalu kita yang masih hidup akan diubah.

⁵³ Karena apa yang akan binasa ini wajib mengenakan apa yang tidak dapat binasa, dan apa yang akan mati ini wajib mengenakan apa yang tidak dapat mati.

⁵⁴ Jika apa yang dapat binasa ini sudah mengenakan apa yang tidak dapat binasa, dan apa yang akan mati ini sudah mengenakan apa yang tidak dapat mati, barulah akan terbukti kebenaran Firman yang telah tersurat ini, Maut telah ditelan dalam kemenangan.

⁵⁵ Hai maut, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?

⁵⁶ Sengat maut ialah dosa, sedangkan kuasa dosa ialah Kitab Suci Taurat.

⁵⁷ Tetapi puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kepada kita kemenangan melalui Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁵⁸ Sebab itu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, hendaklah kamu tetap teguh, tidak goyah, dan selalu giat dalam pengabdianmu kepada Tuhan. Lagi pula, kamu pun tahu bahwa di dalam Tuhan, jerih lelahmu tidak akan sia-sia.

Bantuan untuk jemaah di Yerusalem (16:1-4)

16¹ Sekarang mengenai pengumpulan bantuan bagi orang-orang saleh. Hendaklah hal itu kamu perbuat seperti yang telah kutentukan atas semua jemaah di Galatia.

² Pada hari pertama setiap minggu, hendaklah kamu masing-masing menyisihkan uang semampunya dan menyimpannya di rumah. Maksudnya

ialah supaya pengumpulannya jangan baru dilakukan setelah aku datang.

³Nanti setelah aku sampai, aku akan menyuruh siapa-siapa saja yang kamu anggap layak, untuk membawa pemberianmu itu beserta surat ke Yerusalem.

⁴Jika aku harus pergi juga, maka mereka akan pergi bersama-sama denganku.

Rencana Paul (16:5-9)

⁵Aku akan datang ke tempatmu setelah dari Makedonia, karena aku hendak mengelilingi Makedonia lebih dahulu.

⁶Barangkali aku akan tinggal untuk beberapa waktu lamanya bersama-sama dengan kamu, bahkan mungkin selama musim dingin, sehingga kamu dapat membantu aku untuk melanjutkan perjalananku.

⁷Karena kali ini aku tidak mau hanya singgah, tetapi aku berharap untuk tinggal beberapa waktu lamanya denganmu jika diizinkan oleh Tuhan.

⁸Tetapi aku masih akan tinggal di Efesus sampai hari Pentakosta,

⁹karena pintu pengabdian telah terbuka lebar meskipun banyak juga orang yang melawan.

Beberapa pemberitahuan (16:10-18)

¹⁰Jika Timotius datang ke tempatmu, ingatlah baik-baik, jangan sampai ia merasa takut tinggal di antara kamu, karena ia pun mengabdikan kepada Tuhan, sama seperti aku.

¹¹Sebab itu jangan seorang pun menganggap ringan dirinya, tetapi hendaklah kamu membantunya, agar ia dapat melanjutkan perjalanannya dengan sejahtera, dan agar ia pun dapat datang menemui aku, karena aku dan beberapa saudara lainnya menantikan dia.

¹²Sedangkan mengenai saudara kita, Apolos, aku sudah memintanya dengan sangat supaya ia dan saudara-saudara lainnya datang ke tempatmu. Meskipun begitu, ia belum mau datang dalam waktu dekat ini. Tetapi kalau ada kesempatan, ia akan datang juga.

¹³Hendaklah kamu berjaga-jaga, tetaplah berdiri di dalam iman.

Bertindaklah dengan berani dan tetaplah kuat.

¹⁴Hendaklah segala sesuatunya kamu lakukan di dalam kasih.

¹⁵Hai Saudara-saudaraku, ada satu permintaanku kepadamu: Kamu sudah mengetahui bahwa Stefanus sekeluarga merupakan buah pertama dari pengabdianku di Akhaya, dan mereka pun sudah mengambil keputusan untuk menjadi abdi orang-orang saleh.

¹⁶Aku meminta supaya kamu tunduk kepada orang-orang yang demikian, dan juga kepada setiap orang yang turut bekerja serta berjerih-lelah dengan mereka.

¹⁷Aku gembira sebab Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus sudah datang, karena apa yang menjadi kekuranganmu itu telah dicukupkan oleh mereka.

¹⁸Mereka telah menyenangkan hatiku, juga hatimu. Sebab itu hendaklah kamu pun dapat menghargai orang-orang yang demikian.

Salam (16:19-24)

¹⁹Jemaah-jemaah di Asia mengirimkan salam kepadamu. Akila dan Priskila,

demikian pula jemaah yang ada di rumah mereka, mengirimkan salam hangat kepadamu di dalam Tuhan.

²⁰Semua saudara seiman pun mengirimkan salam kepadamu. Hendaklah kamu saling bersalaman dengan ciuman suci.

²¹Aku, Paul, juga menyampaikan salam yang kutulis dengan tanganku sendiri.

²²Jika ada orang yang tidak mengasihi Junjungan kita Yang Ilahi, terkutuklah ia! Tuhan akan datang segera.

²³Anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu semua.

²⁴Kasihku menyertai kamu semua dalam Isa Al Masih. Amin.

2 Korintus

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul, yang menjadi rasul Isa Al Masih oleh karena kehendak Allah, dan dari saudara kita, Timotius, kepada jemaah Allah di kota Korintus dan kepada semua orang saleh yang tinggal di wilayah Akhaya.

² Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu semua.

Ucapan syukur (1:3-11)

³ Segala puji bagi Allah, Sang Bapa dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, yaitu Sang Bapa Yang Maha Pemurah dan Allah sumber segala penghiburan.

⁴ Ia menghibur kami dalam berbagai kesusahan, supaya dengan penghiburan yang telah kami terima dari Allah itu, kami pun dapat menghibur orang yang berada dalam kesusahan.

⁵ Karena seperti banyaknya sengsara Al Masih yang telah kami alami, begitu jugalah banyaknya penghiburan yang telah kami terima dari Al Masih.

⁶ Jika kami mengalami kesusahan, hal itu adalah untuk menghibur kamu dan demi keselamatanmu juga. Jika kami dihibur, maka penghiburan itu pun akan menghibur kamu, sehingga kamu tetap tabah dalam kesengsaraan yang juga telah kami rasakan.

⁷ Kami tetap berpengharapan atas kamu semua, sebab kami tahu jika kamu telah mengalami kesengsaraan seperti yang kami alami, maka kamu juga akan menerima penghiburan seperti yang kami terima.

⁸ Kami pun hendak memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudaraku, mengenai kesusahan yang telah menimpa kami di Asia Kecil. Beban kami sangatlah berat, lebih daripada yang dapat kami tanggung, sehingga kami menjadi putus asa untuk terus hidup.

⁹ Kami merasa seolah-olah telah dijatuhi hukuman mati. Namun hal itu terjadi supaya kami tidak berharap kepada diri kami sendiri, melainkan kepada

Allah yang menghidupkan kembali orang-orang mati.

¹⁰ Ia lah yang telah melepaskan kami dari bahaya yang amat mengerikan itu, dan Ia pulalah yang akan melepaskan kami. Kami sudah menaruh pengharapan kepada-Nya bahwa Ia akan melepaskan kami lagi.

¹¹ Kamu pun harus membantu kami melalui doamu, sehingga banyak orang menaikkan syukur kepada Allah atas kami karena kepada kami dilimpahkan karunia berkat doa banyak orang.

Perubahan dalam rencana Paul (1:122:4)

¹² Inilah yang menjadi kemegahan kami, dan hati nurani kami sendiri bersaksi demikian, yaitu bahwa di tengah-tengah semua orang, terlebih lagi di tengah-tengah kamu, kami hidup dengan kesucian dan keikhlasan yang datangnya dari Allah. Hal itu kami lakukan bukan dengan hikmat kami sebagai manusia, melainkan dengan anugerah dari Allah.

¹³ Hal-hal yang kami tuliskan kepadamu dalam surat ini tidak mengandung arti

yang lain dari apa yang dapat kamu baca dan kamu pahami. Aku berharap,

¹⁴ bahwa walaupun kamu baru memahami sebagian tentang diri kami, kelak kamu akan memahami kami sepenuhnya, sehingga kamu akan memegahkan diri atas kami sebagaimana kami akan memegahkan diri juga atas kamu pada hari kedatangan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

¹⁵ Oleh karena pengharapan itulah, maka aku pernah berkeinginan untuk datang ke tempatmu lebih dahulu, supaya kamu mendapatkan anugerah dua kali lipat.

¹⁶ Tadinya, aku bermaksud untuk singgah dahulu di tempatmu dalam perjalananku ke Makedonia, dan dari Makedonia, aku hendak datang ke tempatmu lagi untuk meminta kepadamu, agar kamu dapat membantu aku dalam melanjutkan perjalanan ke Yudea.

¹⁷ Jika aku merencanakan hal itu sedemikian rupa, apakah itu menunjukkan bahwa aku tidak berpendirian tetap? Atau apakah aku membuat rencana seperti halnya orang

duniawi, sehingga dengan mudahnya aku mengatakan ya dan tidak pada saat yang sama?

¹⁸Demi Allah Yang Mahasetia, apa yang kami katakan kepadamu bukanlah ya dan tidak.

¹⁹Karena Isa Al Masih, Sang Anak yang datang dari Allah itu dan yang telah dimasyhurkan di antara kamu baik oleh aku, Silwanus, maupun Timotius, bukanlah ya dan tidak. Pada-Nya hanya ada ya.

²⁰Isa adalah ya bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya melalui Dia kita berkata Amin demi kemuliaan Allah.

²¹Allah telah menetapkan kami bersama-sama dengan kamu di dalam Al Masih. Ia sudah melantik kita,

²²menandai kita dengan segel-Nya, dan mengaruniakan Ruh-Nya untuk masuk ke dalam hati kita sebagai jaminan.

²³Aku berseru kepada Allah untuk menjadi saksi bagiku, bahwa yang menjadi penyebab mengapa aku belum juga datang ke Korintus ialah karena aku menyangimu.

²⁴Kami bukan hendak memerintah kamu tentang apa yang harus kamu

percaya kamu sudah teguh berdiri karena keyakinanmu tetapi kami mau bekerja bersama-sama dengan kamu demi kebahagiaanmu.

2¹ Aku sudah membuat keputusan bagi diriku sendiri, bahwa aku tidak akan datang lagi ke tempatmu dalam kesedihan.

² Karena apabila aku mendatangkan kesedihan kepadamu, maka selain kamu yang telah kubuat sedih, siapakah lagi yang akan memberikan kegembiraan kepadaku?

³ Itulah sebabnya aku sudah menuliskan perkara itu di dalam suratku, supaya pada waktu aku datang, jangan sampai aku bersedih oleh karena mereka yang sepatutnya memberikan kegembiraan kepadaku. Karena aku percaya bahwa jika aku gembira, maka kamu semua juga gembira.

⁴ Aku menulis surat kepadamu dengan banyak linangan air mata karena hatiku sangat sedih dan cemas. Aku bukan bermaksud untuk mendatangkan kesedihan kepadamu, melainkan supaya kamu tahu bahwa aku sangat mengasihimu.

Harus diampuni orang yang bersalah (2:5-11)

⁵ Jika seseorang telah mendatangkan kesedihan, maka bukan aku yang tertimpa kesedihan itu, melainkan kamu semua, atau paling tidak supaya aku tidak terlampau keras sebagian di antara kamu.

⁶ Bagi orang itu, hukuman yang dijatuhkan oleh sebagian besar orang sudahlah cukup.

⁷ Jadi, lebih baik kamu mengampuni dan menghiburnya, supaya ia tidak ditenggelamkan oleh kesedihannya yang mendalam.

⁸ Sebab itu aku meminta supaya kamu menunjukkan kesungguhan kasihmu kepadanya.

⁹ Aku menuliskan hal ini kepadamu supaya aku memperoleh bukti untuk mengetahui apakah dalam segala perkara kamu mau menuruti petunjuk-petunjukku.

¹⁰ Siapa saja yang telah kamu ampuni kesalahannya, aku pun telah mengampuninya. Kesalahan apa pun yang kuampuni jika memang ada yang

harus kuampuni kuampuni di hadapan Al Masih demi kamu

¹¹ supaya Iblis jangan memperoleh keuntungan, karena kita mengetahui maksud-maksudnya.

Kecemasan dan kelegaan Paul di Troas dan di Makedonia (2:12-17)

¹² Ketika aku datang ke Troas untuk mengabarkan Injil Al Masih, ternyata pintu telah dibukakan bagiku oleh Tuhan.

¹³ Meskipun begitu, hatiku tidak juga merasa tenang sebab aku tidak mendapatkan Titus, saudaraku. Itulah sebabnya aku mohon diri kepada mereka, lalu pergi ke Makedonia.

¹⁴ Tetapi syukur kepada Allah, yang dalam Al Masih selalu membawa kami dalam pawai kemenangan, dan melalui kami, pengenalan akan Al Masih telah tersebar di semua tempat seperti wangi-wangian.

¹⁵ Oleh karena kami menjadi seperti bau Al Masih yang harum bagi Allah, baik di antara orang-orang yang berada pada jalan keselamatan maupun di antara orang-orang yang berada pada jalan kebinasaan.

¹⁶Bagi yang berada pada jalan kebinasaan, kami seperti bau yang berasal dari maut dan yang mendatangkan maut, tetapi bagi yang berada pada jalan keselamatan, kami seperti bau yang berasal dari hidup dan yang mendatangkan hidup. Siapakah yang sanggup menunaikan tugas yang demikian ini?

¹⁷Kami tidak seperti kebanyakan orang yang mencari keuntungan dari Firman Allah, melainkan sebaliknya, kami adalah orang-orang yang tulus hati. Sebagai utusan-utusan Allah, kami berbicara atas nama Al Masih dengan tanggung jawab penuh di hadapan Allah.

Para abdi umat perjanjian yang baru (3:1-18)

3¹Apakah kami mulai memuji diri kami sendiri lagi? Atau apakah kami perlu menunjukkan surat berisi pujian kepadamu atau yang berasal dari kamu, seperti dilakukan oleh sebagian orang?

²Kamulah surat pujian kami, yang tertulis pada hati kami, dan yang dapat diketahui serta dapat dibaca oleh semua orang.

³ Nyata bahwa kamu adalah surat kiriman Al Masih yang diantar oleh kami. Surat itu ditulis bukan dengan tinta, melainkan dengan Ruh Allah yang hidup; bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

⁴ Demikianlah keyakinan yang kami miliki di hadapan Allah melalui Al Masih.

⁵ Kami tidak menganggap bahwa kesanggupan kami untuk bekerja berasal dari diri kami sendiri. Kesanggupan kami ini berasal dari Allah.

⁶ Dialah yang telah membuat kami sanggup menjadi para abdi umat dari perjanjian baru, yaitu perjanjian yang tidak lagi didasarkan pada perintah-perintah yang tertulis, melainkan pada Ruh. Karena perintah-perintah yang tertulis itu mendatangkan kematian, tetapi Ruh mendatangkan kehidupan.

⁷ Jika perjanjian yang membawa kepada kematian, yaitu yang terukir dalam bentuk tulisan pada loh-loh batu, diturunkan dengan kemuliaan kemuliaan itu terpancar dari wajah Nabi Musa sehingga bani Israil tidak dapat memandang wajahnya, sekalipun pada

waktu itu pancarannya sudah mulai pudar

⁸ maka tentunya perjanjian yang berasal dari Ruh itu lebih besar lagi kemuliaannya, bukan?

⁹ Karena jika perjanjian yang membawa manusia kepada penghukuman sudah begitu mulia, apalagi perjanjian yang membawa manusia kepada pembenaran, tentu jauh lebih mulia lagi!

¹⁰ Apa yang tadinya dianggap mulia, dapat dianggap tidak mulia lagi jika dibandingkan dengan apa yang jauh lebih mulia.

¹¹ Jika apa yang sifatnya sementara telah diturunkan dengan suatu kemuliaan, maka apa yang kekal harus diturunkan dengan kemuliaan yang lebih besar.

¹² Oleh karena kami mempunyai pengharapan yang demikian, maka kami lebih memiliki keberanian,

¹³ tidak seperti Nabi Musa yang memakai selubung pada wajahnya, supaya bani Israil tidak dapat memandang kemuliaan yang berangsur lenyap.

¹⁴Pikiran mereka menjadi tumpul, karena sampai hari ini, ketika mereka membaca Kitab-kitab Suci berisi perjanjian yang lama, selubung itu masih tetap menyelubungi mereka. Selubung itu tidak akan dapat terbuka, kecuali di dalam Al Masih.

¹⁵Bahkan sampai hari ini pun, pada saat mereka membaca Kitab Suci yang disampaikan melalui Nabi Musa, selubung itu masih menutupi hati mereka.

¹⁶Akan tetapi, apabila hati mereka berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu akan disingkapkan.

¹⁷Keberadaan Tuhan adalah Ruh, maka di mana ada Ruh Tuhan, di situ ada kebebasan.

¹⁸Kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan wajah yang tidak berselubung, dan kita pun diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dalam kemuliaan yang semakin besar. Kemuliaan itu berasal dari Tuhan, yang ada dalam keadaan Ruh.

Harta rohani dalam bejana tanah (4:1-15)

4¹ Oleh karena rahmat-Nya, Allah telah mempercayakan pengabdian ini kepada kami. Sebab itu kami tidak tawar hati.

² Sebaliknya, kami menolak segala perbuatan tersembunyi yang memalukan. Kami pun tidak melakukan tipu daya atau menyalahartikan Firman Allah, melainkan dengan menyatakan kebenaran, kami mengizinkan semua orang untuk menilai diri kami dalam hati nurani mereka di hadapan Allah.

³ Tetapi jika Injil yang kami beritakan itu masih juga terselubung, maka Injil itu memang terselubung bagi mereka yang berada pada jalan kebinasaan.

⁴ Pikiran mereka, yaitu orang-orang yang tidak percaya itu, telah dibutakan oleh ilah dunia ini, sehingga mereka tidak dapat melihat terang cahaya Injil tentang kemuliaan Al Masih yang merupakan gambaran Allah.

⁵ Kami tidak memberitakan diri kami sendiri, melainkan Isa Al Masih sebagai Junjungan kami Yang Ilahi. Sedangkan

diri kami hanyalah hamba-hambamu oleh karena Isa.

⁶Karena Allah yang telah bersabda, Hendaklah terang memancarkan cahayanya dari dalam gelap, Ia jugalah yang telah membuat terang itu bercahaya di dalam hati kita, sehingga kita diterangi untuk mengenal kemuliaan Allah yang ada pada wajah Isa Al Masih.

⁷Tetapi harta yang indah itu ada pada diri kami, yang adalah bejana tanah liat, supaya nyata bahwa kekuatan yang tidak ada bandingannya itu berasal dari Allah dan bukan dari kami.

⁸Dalam segala hal kami ditindas, tetapi tidak remuk. Kami bingung, tetapi tidak putus asa.

⁹Kami dianiaya, tetapi tidak ditinggalkan. Kami dijatuhkan, tetapi tidak binasa.

¹⁰Ke mana pun kami pergi, kami senantiasa membawa kematian Isa dalam tubuh kami, supaya kehidupan-Nya pun nyata dalam tubuh kami.

¹¹Kami yang masih hidup ini selalu diserahkan kepada kematian oleh karena Isa, supaya kehidupan-Nya pun nyata dalam tubuh kami yang fana ini.

¹²Dengan demikian, maut melakukan kegiatannya di dalam diri kami, tetapi sebaliknya, hidup melakukan kegiatannya di dalam dirimu.

¹³Namun karena kami mempunyai ruh iman seperti yang tersurat dalam Kitab Suci, Aku percaya, itulah sebabnya aku berbicara, maka kami pun berkata seperti itu, Kami percaya, itulah sebabnya kami berbicara.

¹⁴Kami tahu bahwa Ia, yang telah membangkitkan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, akan membangkitkan kami juga bersama-sama dengan Isa, lalu menghadapkan kami bersama-sama dengan kamu kepada-Nya.

¹⁵Semua perkara itu terjadi demi kamu, sehingga dengan semakin berlimpahnya anugerah yang dialami oleh semakin banyak orang, semakin berlimpah pulalah ucapan syukur dipanjatkan, bagi kemuliaan Allah.

**Jangan tawar hati, juga waktu
menghadapi maut (4:165:10)**

¹⁶Oleh sebab itu, kami tidak tawar hati. Memang manusia lahiriah kami semakin

merosot keadaannya, tetapi manusia batiniah kami diperbaharui setiap hari.

¹⁷ Karena kesusahan yang ringan dan yang sifatnya sesaat ini menghasilkan bagi kami kemuliaan kekal yang tidak ada bandingannya.

¹⁸ Kami tidak memperhatikan perkara-perkara yang kelihatan, melainkan perkara-perkara yang tidak kelihatan. Karena yang kelihatan itu sifatnya hanya sesaat, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal.

5¹ Karena kami tahu bahwa apabila kemah tempat kami berdiam di bumi ini roboh, maka Allah telah menyediakan suatu bangunan bagi kami, yaitu tempat kediaman di surga, yang tidak dibuat oleh tangan manusia dan yang sifatnya kekal.

² Dalam kemah yang kita diami sekarang ini, kita mengeluh dan merindukan tempat tinggal kita di surga, yang akan kita kenakan.

³ Jika kita telah mengenakannya, maka kita tidak akan didapati telanjang.

⁴ Selama kita masih mendiami kemah yang sekarang ini, kita mengeluh oleh adanya berbagai beban, sebab kita tidak

mau bertelanjang, melainkan kita ingin mengenakan pakaian yang kekal, supaya yang sifatnya fana itu dihapus oleh yang sifatnya hidup.

⁵Inilah yang sudah dipersiapkan Allah bagi kita, dan Ia pun telah mengaruniakan kepada kita Ruh-Nya sebagai suatu jaminan.

⁶Sebab itu kami selalu tabah. Kami tahu bahwa selama kami masih mendiami tubuh ini, kami masih jauh dari Tuhan

⁷karena kami hidup oleh iman, bukan oleh penglihatan

⁸tetapi kami tetap tabah.

Sesungguhnya kami lebih suka tercerai dari tubuh, kemudian tinggal bersama-sama dengan Tuhan.

⁹Sebab itu baik ketika kami masih mendiami tubuh ini maupun ketika kami tercerai daripadanya, kami berusaha supaya kami tetap berkenan kepada-Nya.

¹⁰Karena kita semua akan dihadapkan pada pengadilan Al Masih, dan masing-masing orang akan menerima balasan, sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, baik ataupun jahat.

Tugas mulia untuk mengusahakan pendamaian (5:11-21)

¹¹ Kami tahu apa yang dimaksud dengan takut kepada Tuhan. Oleh karena itu, kami berusaha meyakinkan orang. Allah mengenal diri kami dengan jelas, dan aku berharap, supaya di dalam hati nuranimu, kamu pun mengenal kami dengan jelas.

¹² Kami tidak sedang berusaha untuk memuji diri kami lagi di hadapanmu, tetapi kami memberikan kepada kamu suatu alasan untuk bermegah atas kami, supaya kamu dapat memberikan jawaban kepada mereka yang bermegah atas hal-hal lahiriah dan bukan atas hal-hal batiniah.

¹³ Jika kami terlihat seperti orang yang kehilangan akal, hal itu adalah bagi kepentingan Allah, sedangkan jika kami terlihat seperti orang yang berakal budi, hal itu adalah bagi kepentinganmu.

¹⁴ Kasih Al Masih telah menguasai hidup kami, dan inilah keyakinan kami, yaitu bahwa apabila seseorang telah mati bagi semua orang, maka semua orang itu pun telah mati.

¹⁵ Ia telah mati bagi semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup bagi diri mereka sendiri, melainkan bagi Dia yang telah mati dan yang telah dibangkitkan bagi mereka.

¹⁶ Sebab itu sejak saat ini kami tidak memandang orang menurut keadaan lahiriahnya saja. Memang kami pernah memandang Al Masih secara lahiriah, tetapi sekarang tidak lagi demikian.

¹⁷ Barangsiapa ada di dalam Al Masih, ia adalah ciptaan baru. Perkara-perkara yang lama sudah berlalu, dan semuanya telah menjadi baru.

¹⁸ Semua itu berasal dari Allah, yaitu Dia, yang sudah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Al Masih, dan mempercayakan kepada kami tugas mulia untuk mengusahakan pendamaian itu.

¹⁹ Di dalam Al Masih, Allah telah mendamaikan isi dunia ini dengan diri-Nya dan tidak lagi memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka. Kabar tentang pendamaian itu telah dipercayakan-Nya kepada kami.

²⁰ Kami adalah duta-duta bagi Al Masih. Dengan perantaraan kami, Allah

menyampaikan apa yang dikehendaki-Nya. Jadi, demi Al Masih kami meminta kepadamu: Berdamailah dengan Allah!

²¹ Al Masih yang tidak mengenal dosa, sudah dijadikan Allah sebagai penanggung dosa karena kita, supaya di dalam Dia, kita menjadi benar di hadapan Allah.

Paul dalam pengabdiannya (6:1-10)

6¹ Sebagai teman-teman sekerja, kami meminta kepada kamu supaya kamu jangan menyia-nyiakannya anugerah Allah yang telah kamu terima.

² Karena demikianlah sabda-Nya, Aku sudah mendengarkan engkau pada waktu Aku berkenan, dan pada hari penyelamatan, Aku sudah menolong engkau. Sekaranglah waktunya Allah berkenan dan sekaranglah hari penyelamatan itu.

³ Dalam perkara apa pun kami tidak membuat orang tersandung, supaya pengabdian kami tidak dicela.

⁴ Sebaliknya, dalam segala perkara, kami telah membuktikan bahwa kami bersikap sebagaimana layaknya hamba-hamba Allah. Kami sungguh-sungguh

tabah ketika kami dalam kesusahan, dalam kesulitan, dalam kesesakan, ⁵dalam penyesahan, dalam penjara, dalam huru-hara, dalam berjerih-lelah, dalam berjaga-jaga, dan dalam keadaan lapar.

⁶Kami hidup dalam kesucian, dalam pengetahuan, dalam kesabaran, dalam kemurahan, dalam Ruh Allah, dan dalam kasih yang sejati.

⁷Kami memberitakan kebenaran, dan hidup dalam kuasa Allah. Kami bersenjatakan apa yang benar, baik pada tangan kanan maupun pada tangan kiri.

⁸Kami dimuliakan dan dihina; diumpat dan dipuji. Kami disebut penipu, padahal kami benar.

⁹Kami dianggap tidak terkenal, padahal dikenal dengan baik. Kami hampir mati, tapi ternyata masih hidup. Kami dipukuli, tetapi tidak dibunuh.

¹⁰Kami dibuat sedih, tetapi kami selalu bergembira. Kami miskin, tetapi memperkaya banyak orang. Kami tidak memiliki apa pun, padahal mempunyai segala sesuatu.

Jangan ada lagi noda kekafiran (6:11-16)

¹¹ Hai orang-orang Korintus, kami sudah berbicara secara terbuka kepadamu, bahkan hati kami telah kami buka lebar-lebar.

¹² Dalam hati kami, tempat untukmu tidaklah sesak, tetapi dalam hatimu, tempat untuk kami begitu sesak.

¹³ Karena itu aku berkata seperti kepada anak-anakku sendiri: Hendaklah hatimu pun kamu buka lebar-lebar, supaya ada timbal balik.

¹⁴ Janganlah kamu berpasangan dengan orang-orang yang tidak beriman. Pasangan yang demikian tidaklah sepadan. Karena adakah persamaan antara apa yang benar dengan apa yang jahat? Dapatkah terang dengan gelap bersatu?

¹⁵ Adakah persepakatan antara Al Masih dengan Belial? Selain itu, adakah kesamaan antara orang yang beriman dengan orang yang tidak beriman?

¹⁶ Adakah kaitan antara Bait Allah dengan berhala-berhala? Kita adalah Bait Allah yang hidup, seperti telah

disabdakan Allah, Aku akan diam di antara mereka dan berjalan di antara mereka. Aku akan menjadi Tuhan mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.

¹⁷Sebab itu, Hendaklah kamu keluar dari tengah-tengah mereka, dan jauhkanlah dirimu dari mereka yang tidak tunduk kepada-Ku, demikianlah Firman Tuhan, Janganlah menyentuh apa yang najis, maka aku akan menerima kamu.

¹⁸Aku akan menjadi Bapamu, sedangkan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan, demikianlah Firman Tuhan Yang Mahakuasa.

7¹ Karena kita telah memperoleh janji-janji itu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, marilah kita menyucikan diri kita dari segala hal yang dapat menajiskan tubuh maupun ruh, sambil menyempurnakan kesucian kita dalam rasa takut kepada Allah.

Kegembiraan sesudah kesedihan (7:2-16)

²Berilah tempat bagi kami di hatimu. Kami tidak pernah berbuat salah terhadap siapa pun. Kami juga tidak merusak iman siapa pun dan tidak pernah memperdayakan siapa pun.

³Aku berkata demikian bukan untuk menyalahkan kamu, karena sebelumnya aku sudah mengatakan bahwa kamu telah mendapat tempat di hati kami, sehingga kita sehidup semati.

⁴Aku sangat mempercayai kamu. Selain itu, aku juga sangat memegahkan kamu. Aku merasa sangat terhibur, dan di dalam segala kesusahan kami, hatiku berlimpah dengan kegembiraan.

⁵Setelah kami sampai di Makedonia, ternyata tubuh kami sedikit pun tidak mendapatkan ketenangan. Kami mengalami segala macam kesusahan: Perkelahian yang datang dari luar, dan ketakutan yang muncul dari dalam diri kami.

⁶Tetapi Allah, yang menghibur orang-orang yang putus asa, menghibur kami dengan kedatangan Titus.

⁷ Bahkan bukan oleh kedatangannya saja kami terhibur, tetapi juga oleh penghiburan yang telah diperolehnya karena kamu. Ia menceritakan kepada kami mengenai kerinduanmu, penyesalanmu, dan semangatmu terhadap aku, sehingga bertambahlah kegembiraanku.

⁸ Sekalipun aku sudah membuatmu sedih karena surat yang telah kukirimkan, aku tidak menyesalinya. Memang aku pernah menyesalinya, karena nyata sekali bahwa surat itu telah membuatmu sedih meskipun hanya untuk beberapa saat lamanya.

⁹ Sekarang aku gembira, bukan karena kamu menjadi sedih, melainkan karena kesedihanmu itu mendatangkan pertobatan. Maksudnya, kamu memang menjadi sedih, tetapi hal itu sesuai dengan kehendak Allah, sehingga dalam hal apa pun kamu tidak sampai dirugikan oleh kami.

¹⁰ Sebab kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah mendatangkan pertobatan dan membawa kita kepada keselamatan. Kesedihan yang demikian tidak akan disesali. Sebaliknya,

kesedihan dari dunia ini mendatangkan maut.

¹¹Perhatikanlah bagaimana kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu menghasilkan kesungguhan yang besar di dalam dirimu, keinginan yang besar untuk bebas dari tuduhan, perasaan marah, kesadaran akan bahaya, perasaan rindu, semangat, tetapi juga keinginan akan adanya keadilan. Dalam segala hal, kamu sudah membuktikan bahwa dirimu suci dalam perkara itu.

¹²Memang aku telah menulis surat kepadamu, tetapi surat itu kutulis bukan karena orang yang telah berbuat salah itu dan bukan pula karena orang yang telah dirugikan olehnya, melainkan supaya di hadapan Allah, perhatianmu terhadap kami nyata bagimu.

¹³Itulah sebabnya kami merasa terhibur. Tetapi selain penghiburan itu, kami lebih lagi merasa gembira melihat kegembiraan Titus, karena kamu semua telah membuat hatinya tenteram.

¹⁴Memang aku telah memegahkan kamu di hadapan Titus dan ternyata aku tidak kamu permalukan. Seperti kami selalu mengatakan apa yang benar

kepadamu dalam segala perkara, begitu juga kemegahan kami di hadapan Titus telah terbukti benar.

¹⁵Kecintaannya terhadap kamu menjadi semakin bertambah saja apabila ia mengingat ketaatanmu semua, dan bagaimana kamu telah menyambutnya dengan rasa takut dan gentar.

¹⁶Aku gembira, sebab kamu dapat kupercayai dalam segala sesuatu.

Pengabdian yang mencerminkan kasih (8:1-15)

8¹Kami hendak memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudaraku, mengenai anugerah Allah yang dikaruniakan kepada jemaah-jemaah di Makedonia.

²Meskipun mereka diuji oleh banyaknya kesusahan, kegembiraan mereka amat melimpah. Bahkan meskipun mereka sangat papa, mereka kaya dalam kemurahan hati.

³Aku dapat memberi kesaksian bahwa atas kehendak mereka sendiri, mereka sudah memberi sesuai dengan kemampuan mereka, bahkan lebih daripada itu.

⁴ Mereka telah meminta dengan sangat kepada kami agar mereka diizinkan untuk turut mengambil bagian dalam mencukupi kebutuhan orang-orang saleh.

⁵ Hal itu benar-benar di luar harapan kami. Mereka mempersembahkan diri terlebih dahulu kepada Tuhan, lalu kepada kami juga karena kehendak Allah.

⁶ Karena itu kami meminta dengan sangat kepada Titus, yang sudah memulai pekerjaan itu, supaya ia juga meneruskan pekerjaan yang mulia itu di antara kamu.

⁷ Jadi, sebagaimana kamu berkelimpahan dalam segala perkara dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam berbagai usaha, dan dalam kasihmu kepada kami hendaklah kamu juga berkelimpahan dalam pekerjaan yang mulia itu.

⁸ Apa yang kukatakan itu bukanlah suatu perintah, tetapi melalui upaya yang telah dilakukan oleh orang lain, aku ingin membuktikan bahwa kasihmu itu sungguh-sungguh murni.

⁹Karena kamu pun tahu tentang anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi. Ia kaya, tetapi oleh karena kamu, Ia telah menjadikan diri-Nya miskin, supaya oleh kepapaan-Nya itu kamu menjadi kaya.

¹⁰Tentang perkara itu, demikianlah pendapatku: Memang sudah sepatutnya bagi kamu untuk menindaklanjuti apa yang kamu mulai setahun yang lalu. Pada waktu itu, kamulah yang mula-mula berkehendak untuk memberi, dan kamu jugalah yang mula-mula bertindak.

¹¹Sekarang, hendaklah kamu menyelesaikannya. Dahulu kamu sudah memutuskan untuk memberi, maka sekarang tunjukkanlah bahwa kamu siap untuk melaksanakannya sesuai dengan apa yang kamu punyai.

¹²Karena seandainya seseorang memiliki kesediaan untuk memberi, maka Allah berkenan menerima pemberiannya berdasarkan apa yang dipunyainya, bukan apa yang tidak dipunyainya.

¹³Maksudku ialah bukan supaya orang-orang lain dimudahkan dan kamu

menjadi susah, melainkan demi adanya persamaan.

¹⁴Pada saat ini, kelebihanmu dapat mencukupkan kekurangan mereka. Kelak di kemudian hari, kelebihan mereka akan mencukupkan kekurangan kamu juga, sehingga dengan demikian terjadilah persamaan

¹⁵seperti sudah tersurat, Orang yang memperoleh banyak, tidak berkelebihan; orang yang memperoleh sedikit, tidak berkekurangan.

Titus diutus (8:16-24)

¹⁶Puji syukur bagi Allah, sebab Ia sudah menaruh di dalam hati Titus hasrat yang sama demi kepentinganmu.

¹⁷Ia menerima anjuran kami. Bahkan oleh sebab hasratnya yang begitu kuat, maka atas kehendaknya sendiri ia datang kepadamu.

¹⁸Selain itu, kami pun mengutus salah satu dari saudara kita untuk menyertai Titus. Ia adalah seorang yang dipuji-puji di antara semua jemaah dalam hal mengajar Injil.

¹⁹Bahkan bukan hanya itu. Ia pun sudah ditunjuk oleh semua jemaah untuk

menemani kami dalam perjalanan kami. Tujuan perjalanan kami adalah untuk menyampaikan pemberian itu, supaya Tuhan dimuliakan dan supaya kesediaan kami untuk membantu menjadi nyata.

²⁰Kami pun bermaksud menjaga agar jangan seorang pun mencela kami sehubungan dengan upaya kami membawa pemberian yang jumlahnya besar ini,

²¹karena kami berusaha untuk melakukan apa yang benar, bukan hanya di hadapan Tuhan, melainkan juga di hadapan manusia.

²²Untuk itu, bersama-sama dengan mereka, yaitu Titus dan saudara tadi, kami juga mengutus seorang saudara kita yang lain. Ia sudah kami uji beberapa kali, dan terbukti bahwa ia bersungguh-sungguh dalam banyak perkara. Bahkan sekarang ia lebih bersungguh-sungguh lagi, sebab kepercayaannya atas kamu begitu besar.

²³Jadi, Titus adalah temanku yang bekerja bersama-sama dengan aku demi kepentinganmu. Sedangkan kedua saudara kita itu adalah utusan

jemaah-jemaah, dan juga merupakan kemuliaan Al Masih.

²⁴Sebab itu hendaklah di hadapan semua jemaah, kamu membuktikan kepada mereka kasihmu dan kemegahan kami atas kamu.

Pengumpulan uang untuk Yerusalem (9:1-5)

9¹ Sedangkan mengenai pemberian bantuan kepada orang-orang saleh, aku tidak perlu menuliskannya kepadamu,

²karena aku tahu kesediaanmu. Bahkan aku memegahkan kamu di hadapan orang-orang Makedonia dengan mengatakan bahwa Akhaya sudah siap sejak tahun lalu, dan semangatmu itu sudah membangkitkan minat banyak orang.

³Aku mengutus saudara-saudara kita itu supaya kemegahan kami atas kamu dalam perkara ini jangan sampai menjadi sia-sia. Dengan begitu, kamu harus betul-betul siap, karena demikianlah sudah kukatakan kepada mereka.

⁴Kalau ada orang-orang Makedonia yang datang bersama-sama dengan aku

dan mereka mendapati bahwa kamu belum siap, maka kami (tak perlulah kami menyebut kamu) akan merasa malu, karena kami sudah sedemikian yakin.

⁵Sebab itu menurutku aku perlu meminta kepada saudara-saudara kita supaya mereka pergi lebih dahulu menemui kamu untuk mengatur pemberian yang telah kamu janjikan itu. Dengan demikian, pemberian itu terkumpul semata-mata karena kemurahan hatimu dan bukan karena paksaan.

Memberi dengan gembira membawa berkah (9:6-15)

⁶Ingatlah Firman ini, Orang yang menabur sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menabur banyak akan menuai banyak.

⁷Hendaklah masing-masing orang memberi sesuai dengan niat hatinya, jangan dengan sedih hati atau dengan terpaksa, karena sikap hati orang yang memberi dengan gembira disukai Allah.

⁸Allah berkuasa melimpahkan segala anugerah-Nya ke atas kamu,

supaya kamu selalu dapat mencukupi segala kebutuhanmu sendiri, bahkan berkelimpahan untuk melakukan segala perbuatan baik.

⁹ Seperti telah tersurat, Ia membagi-bagikan, Ia memberi kepada orang miskin. Apa yang benar, yang berasal dari Allah, tetap ada sampai selama-lamanya.

¹⁰ Tuhanlah yang menyediakan benih bagi penabur dan roti untuk dimakan. Ia jugalah yang akan menyediakan benih bagimu untuk ditabur dan melipatgandakannya, serta memperbanyak buah-buah yang benar dalam kehidupanmu.

¹¹ Kamu akan diperkaya dalam segala sesuatu, sehingga kamu dapat terus-menerus bermurah hati. Pemberianmu, yang disampaikan melalui kami, akan membangkitkan rasa syukur kepada Allah.

¹² Karena pekerjaan mulia yang sedang kita laksanakan ini bukan saja akan mencukupkan kekurangan orang-orang saleh, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur yang dipanjatkan oleh banyak orang kepada Allah.

¹³Melalui pekerjaan mulia ini, kamu membuktikan imanmu yang nyata, dan mereka memuliakan Allah, karena mereka melihat kesetiaan pengakuanmu terhadap Injil Al Masih serta kemurahan hatimu yang kamu tunjukkan melalui pemberian kepada mereka dan kepada semua orang.

¹⁴Dalam doa mereka untuk kamu, mereka merindukanmu oleh sebab anugerah Allah telah melimpah atas kamu.

¹⁵Puji syukur bagi Allah atas karunia-Nya yang tidak terperikan itu.

Sikap Paul (10:1-11)

10¹Aku, Paul, orang yang dikatakan tidak berani tatkala berhadapan muka denganmu tetapi berani tatkala jauh darimu, meminta dengan sangat kepada kamu oleh kelemahlembutan dan keramahan Al Masih.

²Aku memohon kepadamu supaya nanti, apabila aku datang, jangan sampai aku harus menunjukkan keberanianku di hadapanmu. Aku memang berniat untuk bertindak demikian terhadap beberapa orang yang menganggap bahwa

seolah-olah kami hidup sebagaimana orang-orang duniawi.

³Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang sebagaimana orang-orang duniawi,

⁴karena senjata-senjata perjuangan kami bukan berupa benda-benda yang duniawi, melainkan kekuatan yang bersifat ilahi untuk merobohkan benteng-benteng.

⁵Kami merobohkan pikiran-pikiran yang menyesatkan dan semua bentuk ketinggian hati yang melawan pengenalan terhadap Allah. Kami menawan semua pikiran untuk taat kepada Al Masih.

⁶Kami juga siap untuk menjatuhkan hukuman atas segala kedurhakaan, apabila ketaatan kamu telah memenuhi syarat.

⁷Pandanglah perkara-perkara yang ada di hadapanmu. Jika seseorang yakin bahwa dirinya adalah milik Al Masih, hendaklah ia pun berpikiran bahwa kami juga adalah milik Al Masih sebagaimana dirinya.

⁸Bahkan jika aku memegahkan diri secara berlebihan pun sehubungan

dengan wewenang kami yang dikaruniakan Tuhan untuk membangun kamu dan bukan untuk merusak, aku tidak akan dipermalukan.

⁹Jangan sampai kamu mengira bahwa aku seolah-olah hendak menakut-nakuti kamu dengan surat-suratku itu.

¹⁰Karena ada yang mengatakan, Surat-suratnya memang berbobot dan tegas, tetapi apabila sedang berhadapan muka, ia lemah dan tutur katanya pun tidak berarti.

¹¹Orang-orang yang berpendapat demikian hendaklah menyadari bahwa sebagaimana kami bertutur kata melalui surat tatkala berjauhan, demikianlah juga perbuatan kami tatkala berhadapan muka.

Pendapat Paul tentang dirinya (10:12-11:6)

¹²Kami tidak berani menggolongkan diri ke dalam golongan orang-orang yang memuji-muji diri sendiri, atau membandingkan diri kami dengan mereka. Mereka mengukur diri mereka menurut ukuran yang ada di antara mereka sendiri dan membandingkan

diri mereka satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak mempunyai pengertian.

¹³Kami tidak akan bermegah di luar batas, melainkan hanya di dalam batas yang telah ditetapkan Allah bagi kami, dan kamu termasuk di dalam daerah kerja kami.

¹⁴Jadi, kami tidak melewati batas-batas yang ditetapkan Allah bagi kami, seolah-olah kami belum pernah sampai ke tempatmu. Kamilah yang pertama-tama datang kepadamu untuk mengabarkan Injil Al Masih.

¹⁵Kami tidak bermegah di luar batas, yaitu atas hasil pekerjaan orang lain. Akan tetapi, apabila imanmu bertambah besar, kami berharap bahwa pekerjaan kami di antaramu akan lebih diperluas lagi,

¹⁶sehingga kami dapat mengabarkan Injil ke tempat yang lebih jauh lagi dari tempat kamu dan tidak bermegah atas daerah kerja yang sudah digarap oleh orang lain.

¹⁷Tetapi orang yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.

¹⁸Karena bukan orang yang memuji-muji dirinya sendiri yang dianggap setia, melainkan orang yang dipuji oleh Tuhan.

11 ¹Aku menghendaki agar kamu sabar terhadap kebodohanku yang sedikit itu. Memang kamu telah menunjukkan kesabaranmu terhadap aku.

²Aku cemburu terhadap kamu dengan cemburu ilahi. Sebab seperti seorang gadis yang masih suci, kamu sudah kutunangkan dengan seorang laki-laki, yaitu Al Masih.

³Akan tetapi, aku takut kalau-kalau pikiranmu dirusak sebagaimana Hawa telah ditipu oleh si ular dengan kecerdikannya, sehingga kamu meninggalkan kesetiaanmu yang tulus dan murni kepada Al Masih.

⁴Karena kamu sabar saja jika ada seseorang yang datang kepadamu untuk mengabarkan Isa yang lain selain dari yang kami kabarkan, jika kamu beroleh ruh yang berbeda selain dari Ruh yang telah kamu peroleh, atau jika kamu menerima injil yang lain dari Injil yang telah kamu terima.

⁵ Karena menurut perhitunganku, aku tidak kurang sedikit pun dari rasul-rasul yang sangat unggul itu.

⁶ Mungkin aku kurang pandai dalam hal bertutur kata, tetapi tidaklah demikian dalam hal pengetahuan. Dalam segala hal dan dengan berbagai cara, kami sudah menyatakannya kepadamu.

Paul tidak mementingkan diri (11:7-33)

⁷ Aku mengabarkan Injil Allah kepadamu dengan cuma-cuma. Berdosakah aku apabila aku merendahkan diriku supaya kamu ditinggikan?

⁸ Aku telah merampok jemaah-jemaah lain dengan menerima sokongan dari mereka, supaya aku dapat melayani kamu.

⁹ Pada waktu aku bersama-sama dengan kamu dan aku berkekurangan, aku tidak memberatkan seorang pun. Apa yang menjadi kekuranganku sudah dicukupi oleh saudara-saudara yang datang dari Makedonia. Dengan berbagai cara aku menjaga diriku agar tidak memberatkan kamu, dan untuk

selanjutnya pun aku akan tetap berbuat demikian.

¹⁰Sebagaimana kebenaran Al Masih ada dalam diriku, maka kemegahanku ini tidak akan dapat dihalangi di wilayah Akhaya.

¹¹Mengapa demikian? Apakah karena aku tidak mengasihi kamu? Allah mengetahuinya!

¹²Apa yang aku perbuat itu, akan kuperbuat lagi. Dengan demikian, aku tidak memberikan kepada mereka kesempatan untuk bermegah bahwa mereka sama seperti kami.

¹³Karena orang-orang yang demikian adalah rasul-rasul palsu. Mereka bekerja dengan tipu daya serta menyamar sebagai rasul-rasul Al Masih.

¹⁴Memang hal itu tidaklah mengherankan, karena Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang.

¹⁵Jadi, bukan hal yang berlebih-lebihan jika hamba-hambanya pun menyamar sebagai hamba-hamba yang benar dari Allah. Kesudahan mereka akan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan.

¹⁶Sekali lagi aku katakan: Jangan ada seorang pun yang menyangka aku

begitu bodoh. Tetapi jika kamu memang menyangka demikian, maka sambutlah aku sebagai seorang yang bodoh, supaya aku dapat sedikit bermegah.

¹⁷Berikut ini aku akan bermegah dengan penuh keyakinan, dan aku tidak berkata-kata sebagaimana Al Masih berkata-kata, melainkan sebagaimana layaknya orang bodoh.

¹⁸Ada banyak orang yang memegahkan dirinya secara lahiriah. Oleh karena itu, aku akan bermegah juga.

¹⁹Sebab dengan senang hati kamu sabar terhadap orang-orang bodoh, sekalipun kamu pandai.

²⁰Kamu sabar terhadap orang yang memperhamba kamu, terhadap orang yang menelan kamu, terhadap orang yang menjerat kamu dengan tipu daya, terhadap orang yang meninggikan dirinya, dan terhadap orang yang menampar mukamu.

²¹Dalam hal-hal seperti itu, dengan malu aku berkata bahwa kami memang lemah. Tetapi jika orang lain berani membangga-banggakan sesuatu hal, dalam kebodohanku aku berkata bahwa aku juga berani.

²²Apakah mereka bangga karena mereka termasuk suku umat Allah? Aku juga termasuk suku itu! Apakah mereka bangga karena mereka menganut agama bani Israil? Aku juga penganut agama itu! Apakah mereka keturunan Ibrahim? Aku juga keturunan Ibrahim!

²³Apakah mereka hamba Al Masih? Aku berkata seperti orang yang sudah kehilangan akal: Aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih-lelah, lebih banyak dipenjarakan, jauh lebih banyak disesah, dan sering terancam maut.

²⁴Lima kali, sebanyak empat puluh kurang satu cambukan setiap kalinya, aku disesah oleh orang Israil.

²⁵Tiga kali aku dipukuli dengan tongkat, sekali dirajam, tiga kali mengalami kapal karam, dan sehari semalam terkatung-katung di laut.

²⁶Dalam perjalanan, kerap kali aku mengalami mara bahaya: Bahaya dari sungai, bahaya dari penyamun, bahaya dari pihak bani Israil, bahaya dari suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di laut, dan bahaya dari orang-orang yang

berpura-pura mengaku sebagai saudara seiman.

²⁷ Dalam kesukaran dan berjerih-lelah, kerap kali aku kurang tidur. Aku kelaparan dan kehausan. Kerap kali aku harus menahan lapar, kedinginan, dan kekurangan pakaian.

²⁸ Belum lagi perkara-perkara lainnya yang menjadi tanggung jawabku sehari-hari untuk memelihara semua jemaah.

²⁹ Jadi, jika ada orang yang menjadi lemah, bagaimana mungkin aku tidak merasakan kelemahannya? Jika ada orang yang tersandung, bagaimana mungkin hatiku tidak turut merasa hancur?

³⁰ Jika aku harus memegahkan diri, maka aku akan bermegah atas perkara-perkara yang menyatakan kelemahanku.

³¹ Allah, Sang Bapa dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, yang terpuji sampai selama-lamanya itu, tahu bahwa aku tidak berbohong.

³² Di kota Damsyik, penguasa setempat di bawah kepemimpinan Raja Aretas

menyuruh agar kota itu dijaga untuk menangkap aku.

³³Tetapi dalam sebuah keranjang, aku diturunkan ke luar tembok, dari salah satu jendela yang ada pada tembok kota itu, sehingga aku terlepas dari tangan mereka.

Paul menerima penglihatan dan wahyu (12:1-10)

12¹Aku harus memegahkan diri sekalipun tidak ada faedahnya. Aku akan menyampaikan penglihatan-penglihatan dan wahyu-wahyu yang kudapat dari Tuhan.

²Aku mengenal seseorang dalam Al Masih. Empat belas tahun yang lalu, orang itu dibawa ke langit yang ketiga (entah terjadi di dalam tubuh atau di luar tubuh, aku tidak tahu, tetapi Allah mengetahuinya).

³Aku sungguh-sungguh mengetahui bahwa orang itu (entah terjadi di dalam tubuh atau di luar tubuh, aku tidak tahu, tetapi Allah mengetahuinya)

⁴dibawa ke Firdaus. Lalu di sana didengarnya kata-kata yang tidak dapat dan tidak boleh diucapkan manusia.

⁵ Atas orang yang telah kusebutkan itu aku akan bermegah, tetapi atas diriku sendiri aku tidak akan bermegah kecuali dalam kelemahan-kelemahanku.

⁶ Apabila aku ingin bermegah, aku tidaklah bodoh, karena aku akan mengatakan kebenaran. Meskipun begitu aku enggan, supaya jangan ada orang yang menilai aku lebih dari apa yang dilihatnya tentang aku atau apa yang didengarnya dari aku.

⁷ Supaya aku tidak membesarkan diri oleh karena luar biasanya wahyu-wahyu itu, maka kepadaku diberikan suatu duri di dalam tubuhku, yaitu suruhan Iblis, untuk menyakiti aku dan mencegah agar aku tidak membesarkan diri.

⁸ Tentang hal itu, sudah tiga kali aku meminta kepada Tuhan supaya hal itu disingkirkan dariku.

⁹ Tetapi sabda-Nya kepadaku, Cukuplah anugerah-Ku bagimu, karena di dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu aku lebih suka bermegah di dalam kelemahan-kelemahanku, supaya kuasa Al Masih menaungi aku.

¹⁰Jadi, aku rela diperhadapkan pada berbagai kelemahan, perlakuan kasar, paksaan, penganiayaan, dan berbagai kesesakan karena Al Masih. Karena apabila aku lemah, maka pada saat itu juga ada kuasa yang bekerja di dalam diriku.

Kekhawatiran Paul (12:11-21)

¹¹Aku sudah berlaku begitu bodoh, tetapi kamulah yang telah memaksaku. Seharusnya kamulah yang memuji aku, karena kendatipun aku orang yang tidak berarti, sedikit pun aku tidak kurang dari rasul-rasul yang sangat unggul itu.

¹²Lagi pula, tanda-tanda kerasulanku sudah diperlihatkan di antara kamu dengan penuh kesabaran, yaitu tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat.

¹³Dalam hal apakah kamu merasa direndahkan dibanding dengan jemaah-jemaah yang lain? Dalam hal bahwa aku tidak memberati kamu? Maafkanlah kiranya ketidakadilanku itu!

¹⁴Sekarang untuk ketiga kalinya aku sudah siap hendak datang ke tempatmu, dan kali ini pun aku tidak akan memberati kamu. Karena bukan

hartamu yang kucari, melainkan dirimu. Tidak pada tempatnyalah apabila anak-anak mengumpulkan harta bagi orang tuanya. Seharusnya orang tua lah yang mengumpulkan harta bagi anak-anaknya.

¹⁵Dengan senang hati aku akan mengeluarkan biaya sendiri, bahkan menghabiskan segala sesuatu yang ada padaku demi jiwamu. Jadi, jika kasihku kepadamu semakin melimpah, masakan aku semakin kurang dikasihi?

¹⁶Baiklah, aku memang belum pernah memberati kamu. Masakan masih dikatakan bahwa aku dengan cerdas telah menjeratmu melalui tipu daya.

¹⁷Apakah aku pernah memperdayakan kamu melalui orang-orang yang telah kuutus kepadamu?

¹⁸Memang aku telah meminta Titus untuk pergi ke tempatmu, dan bersama-sama dengan dia kuutus seorang saudara yang lain. Apakah Titus memperdayakan kamu? Bukankah kami hidup menurut ruh yang sama dan mengambil langkah-langkah yang sama dalam bertindak?

¹⁹Rupanya sudah lama kamu menyangka bahwa kami hendak membela diri di hadapan kamu. Di hadapan Allah, kami berbicara demi Al Masih, dan semua itu untuk membangun kamu, hai Saudara-saudara yang kukasihi.

²⁰Karena aku takut kalau-kalau pada waktu aku datang nanti, aku mendapati kamu tidak seperti yang kukehendaki dan aku pun didapati tidak seperti yang kamu kehendaki. Jangan-jangan pada waktu itu aku mendapati pertengkaran, kecemburuan, kemarahan, pementingan diri sendiri, umpatan, desas-desus, kecongkakan, dan huru-hara.

²¹Jadi, apabila aku datang nanti, jangan sampai aku dipermalukan oleh Tuhanku di hadapan kamu dan harus bersedih karena banyak orang yang dahulu berbuat dosa tetap tidak bertobat dari apa yang cemar, percabulan, dan hawa nafsu yang mereka perbuat.

Nasihat-nasihat terakhir (13:1-10)

13¹ Kedatanganku ke tempatmu kali ini akan menjadi kedatanganku yang ketiga kalinya. Atas keterangan

dua atau tiga orang saksi, barulah setiap perkataan akan diteguhkan.

²Dahulu, pada waktu aku tinggal bersama-sama dengan kamu dalam kunjunganku yang kedua kali, aku pernah memperingatkan orang-orang yang pernah berbuat dosa itu dan juga yang lainnya. Sekarang, dari jarak jauh aku memperingatkan mereka terlebih dahulu, bahwa apabila aku datang lagi, aku tidak akan menyangkan mereka.

³Karena kamu menuntut bukti bahwa Al Masih berbicara melalui aku. Ia tidak lemah dalam menghadapi kamu. Sebaliknya, Ia bertindak dengan penuh kuasa di tengah-tengah kamu.

⁴Memang Ia disalibkan oleh karena kelemahan manusia, tetapi Ia hidup oleh kuasa Allah. Kami juga lemah di dalam Dia, tetapi demi kebaikanmu, kami akan hidup bersama-sama dengan Dia oleh kuasa Allah.

⁵Cobalah kamu menguji diri sendiri, apakah kamu ada di dalam iman. Periksalah dirimu sendiri! Tidakkah kamu menyadari bahwa Isa Al Masih ada di dalam dirimu? Jika Al Masih tidak hidup di dalam dirimu, maka kamu telah gagal.

⁶Tetapi aku berharap supaya kelak kamu akan mengetahui bahwa kami bukanlah orang-orang yang gagal.

⁷Karena itu kami memohon kepada Allah agar jangan sampai kamu melakukan apa yang keliru bukan supaya menjadi nyata bahwa kami adalah orang-orang yang berhasil, melainkan supaya kamu melakukan apa yang baik, sekalipun kami ini terlihat seperti orang-orang yang gagal.

⁸Karena kami tidak dapat berbuat sesuatu pun untuk melawan kebenaran. Kami hanya dapat melaksanakan kebenaran.

⁹Kami gembira apabila kami lemah dan kamu kuat. Inilah yang kami doakan, yaitu supaya kamu disempurnakan.

¹⁰Itulah sebabnya aku menulis surat yang demikian kepadamu tatkala aku jauh, supaya apabila aku bersama-sama dengan kamu, aku tidak perlu bertindak keras dalam menggunakan wewenang yang dianugerahkan kepadaku oleh Tuhan untuk membangun dan bukan untuk meruntuhkan.

Salam (13:11-13)

¹¹ Akhirnya, hai Saudara-saudaraku, hendaklah kamu bergembira, saling menyempurnakan, saling menghibur, sehati sepikir, dan hidup dalam damai. Allah, yang adalah sumber kasih dan sejahtera, akan menyertai kamu.

¹² Hendaklah kamu saling menyalami dengan cium yang suci.

¹³ (13-12b) Salam bagimu dari semua orang saleh.

¹⁴ (13-13) Anugerah Junjungan kita Yang Ilahi, yaitu Isa Al Masih, kasih Allah, dan persahabatan Ruh Allah Yang Mahasuci, menyertai kamu semua.

Galatia

Salam (1:1-5)

1 ¹ Dari Paul, seorang rasul, dan dari semua saudara yang bersama-sama dengan aku, kepada jemaah-jemaah di Galatia. Jabatan ini tidak kuperoleh dari manusia. Aku pun tidak diangkat sebagai rasul oleh manusia, melainkan oleh Isa Al Masih dan oleh Allah, Sang Bapa, yang telah membangkitkan Isa dari antara orang mati.

² (1:1)

³ Diturunkan kepadamu anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Junjungan kita, Isa Al Masih,

⁴ yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita supaya kita dilepaskan dari zaman yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah, Sang Bapa kita.

⁵ Bagi-Nyalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Hanya satu Injil (1:6-10)

⁶Betapa herannya aku karena kamu begitu lekas beralih dari Dia, yang telah memanggil kamu melalui anugerah dalam Al Masih, kepada suatu injil yang lain selain Injil yang benar.

⁷Sesungguhnya tidak ada Injil yang lain. Akan tetapi, ada orang-orang yang mengacaukan kamu serta hendak mengubah Injil Al Masih.

⁸Jika kami atau malaikat dari surga sekalipun mengabarkan kepadamu berita yang bertentangan dengan Injil yang telah kami kabarkan kepadamu, maka terkutuklah ia.

⁹Sebagaimana baru saja kami katakan, sekarang aku mengatakannya sekali lagi: Jika seseorang mengabarkan kepadamu berita yang bertentangan dengan Injil yang telah kamu terima, maka terkutuklah ia.

¹⁰Jadi sekarang, manusiakah yang hendak kusenangkan atau Allah? Atau, apakah aku sedang mencari cara untuk menyukakan manusia? Jika aku masih menyukakan manusia, maka aku bukanlah hamba Al Masih.

Bagaimana Paul menjadi rasul (1:11-24)

¹¹ Aku memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudaraku, bahwa Injil yang telah kukabarkan itu bukan berasal dari manusia,

¹² karena aku tidak menerimanya dari manusia. Lagi pula, Injil itu tidak diajarkan kepadaku oleh manusia, melainkan telah diturunkan melalui wahyu oleh Isa Al Masih.

¹³ Karena kamu sudah mendengar mengenai apa yang dahulu kulakukan sebagai penganut agama bani Israil, yaitu bahwa dengan tiada batas aku telah menganiaya jemaah Allah, bahkan berusaha untuk melenyapkannya.

¹⁴ Sebagai seorang penganut agama bani Israil, aku lebih maju daripada kebanyakan orang sebangsaku yang seumur dengan aku, sebab aku sangat rajin menjalankan segala hal yang berkenaan dengan ajaran nenek moyangku.

¹⁵ Tetapi ketika Allah, yang telah mengkhususkan aku sejak aku ada

dalam rahim ibuku dan yang telah memanggil aku melalui anugerah-Nya, ¹⁶berkenan menyatakan Sang Anak yang datang daripada-Nya di dalam diriku supaya aku mengabarkan tentang Dia di antara suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, aku sama sekali tidak memusyawarakannya dengan seorang pun.

¹⁷Aku juga tidak pergi ke Yerusalem untuk menemui mereka yang telah lebih dahulu menjadi rasul. Tetapi aku pergi ke tanah Arab, lalu kembali lagi ke Damsyik.

¹⁸Setelah itu, tiga tahun kemudian, pergilah aku ke Yerusalem untuk berkenalan dengan Kefas, lalu tinggallah aku bersama-sama dengannya lima belas hari lamanya.

¹⁹Tetapi aku tidak melihat rasul-rasul lainnya selain Yakub, saudara Junjungan kita Yang Ilahi.

²⁰Di hadapan Allah, aku meyakinkan kamu bahwa aku tidak berbohong mengenai perkara-perkara yang kutuliskan kepadamu ini.

²¹Selanjutnya aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.

²² Jemaah-jemaah Al Masih di Yudea belum juga mengenal rupaku.

²³ Mereka hanya mendengar kata-kata orang, Orang yang dahulu menganiaya kita, sekarang memberitakan kabar baik mengenai iman yang dulu hendak dilenyapkannya.

²⁴ Lalu mereka pun memuliakan Allah karena aku.

Paul diakui oleh para rasul (2:1-10)

2¹ Empat belas tahun kemudian, aku pergi lagi ke Yerusalem dengan Barnabas. Titus pun kubawa serta.

²Kepergianku itu didorong oleh wahyu Allah. Lalu aku menjelaskan Injil yang kukabarkan di antara suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, tetapi hanya secara tersendiri kepada mereka yang terpandang. Maksudnya ialah supaya jangan sampai apa yang sudah kukerjakan, baik pada waktu itu maupun yang terdahulu, menjadi sia-sia.

³Mereka menerima penjelasanku. Malahan Titus, yang turut serta dengan aku, tidak dipaksa untuk dikhitan walaupun ia adalah seorang Yunani.

⁴ Persoalan itu muncul oleh karena ada orang-orang yang berpura-pura menjadi saudara seiman dan masuk secara diam-diam. Mereka menyusup untuk mengintai kemerdekaan yang telah kita peroleh dalam Isa Al Masih, supaya mereka dapat memperhamba kita.

⁵ Meskipun begitu, sedikit pun kami tidak mau tunduk kepada mereka, supaya kebenaran Injil tetap terpelihara bagimu.

⁶ Dari pihak orang-orang yang terpandang (aku tidak peduli dengan kedudukan mereka yang terpandang, karena Allah tidak menerima orang dengan memandang rupa), tidak ada satu hal pun yang mereka tambahkan pada Injil yang kusampaikan.

⁷ Sebaliknya, setelah mereka melihat bahwa pemberitaan Injil bagi orang-orang yang tidak berkhitan telah dipercayakan kepadaku, sama seperti pemberitaan Injil bagi orang-orang yang berkhitan telah dipercayakan kepada Petrus

⁸ (karena Tuhan yang telah bekerja di dalam Petrus dan menjadikannya rasul bagi mereka yang berkhitan, Ia pulalah

yang telah bekerja di dalam aku bagi suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil),

⁹dan setelah jelas bagi mereka bahwa anugerah Allah telah dikaruniakan juga kepadaku, maka Yakub, Kefas, dan Yahya, yang dianggap sebagai tiang pancang jemaah, berjabat tangan dengan aku dan Barnabas sebagai tanda persatuan. Maksudnya ialah supaya kami pergi kepada suku-suku bangsa yang bukan keturunan Nabi Ibrahim dan mereka pergi kepada orang-orang keturunan Nabi Ibrahim yang berpegang pada khitan.

¹⁰Hanya, mereka menghendaki supaya kami tetap mengingat orang-orang miskin. Hal itu memang telah kulakukan dengan sekuat tenaga.

Paul bertentangan dengan Petrus (2:11-14)

¹¹Namun ketika Kefas datang ke Antiokhia, aku menentang dia di hadapannya sebab ia bersalah.

¹²Karena sebelum beberapa orang dari golongan Yakub datang, ia makan bersama-sama dengan orang-orang

yang bukan keturunan Nabi Ibrahim. Akan tetapi, setelah mereka itu datang, ia mengundurkan diri serta menjauh dari orang-orang yang bukan keturunan Nabi Ibrahim itu, sebab ia takut terhadap mereka yang berpegang pada khitan.

¹³Orang-orang keturunan Nabi Ibrahim lainnya kemudian turut juga melakukan kemunafikan yang sama dengannya, bahkan Barnabas pun terbawa oleh kemunafikannya itu.

¹⁴Ketika aku melihat bahwa kelakuan mereka itu tidak sejalan dengan kebenaran Injil, maka aku berkata kepada Kefas di hadapan mereka semua, Jika engkau sebagai seorang keturunan Nabi Ibrahim tidak hidup seperti keturunan Nabi Ibrahim, melainkan seperti orang yang bukan keturunan Nabi Ibrahim, bagaimana mungkin engkau dapat memaksa mereka hidup seperti orang-orang keturunan Nabi Ibrahim?

**Yang terutama, juga untuk
orang Masehi keturunan Nabi
Ibrahim (2:15-21)**

¹⁵Kami berasal dari bani Israil dan bukan orang-orang berdosa dari suku bangsa lainnya.

¹⁶Akan tetapi, kami tahu bahwa tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan oleh karena ia melakukan hukum Taurat, yaitu hukum yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat, melainkan melalui iman dalam Isa Al Masih. Kami pun sudah percaya kepada Isa Al Masih, yaitu supaya kami dibenarkan karena iman dalam Al Masih dan bukan karena melakukan hukum Taurat. Memang tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan oleh karena ia melakukan hukum Taurat.

¹⁷Tetapi jika kami, yang sedang berusaha untuk dibenarkan dalam Al Masih, ternyata didapati juga sebagai orang-orang yang berdosa, apakah hal itu berarti bahwa Al Masih adalah sumber penyebab dosa? Sekali-kali tidak!

¹⁸Karena jika aku membangun lagi apa yang telah kurombak, maka hal

itu menunjukkan bahwa diriku adalah seorang pelanggar.

¹⁹Sebab oleh hukum Taurat, aku telah mati bagi hukum itu, supaya aku hidup bagi Allah.

²⁰Aku sudah disalibkan bersama-sama dengan Al Masih. Sekalipun aku masih hidup, bukan aku lagi yang hidup, melainkan Al Masih yang hidup di dalam aku. Hidupku yang sekarang ada di dalam jasad ini adalah hidup oleh karena iman kepada Sang Anak yang datang dari Allah, yaitu Dia yang mengasihi aku dan yang menyerahkan diri-Nya bagiku.

²¹Aku tidak meremehkan anugerah Allah; karena jika apa yang benar datang dari hukum Taurat, niscaya sia-sialah kematian Al Masih.

Dibenarkan oleh karena iman (3:1-14)

3¹ Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapa gerangan yang telah mengguna-gunai kamu? Padahal Isa Al Masih yang telah disalibkan itu sudah ditunjukkan dengan jelas di depan matamu.

²Beritahukanlah kepadaku perkara ini saja: Apakah kamu telah dikaruniai Ruh Allah oleh karena kamu melakukan hukum Taurat atau oleh karena kamu mengimani Injil yang telah kamu dengar?

³Sedemikian bodohkah kamu? Kamu sudah memulai dengan Ruh. Menurutmu, dapatkah kamu disempurnakan dengan usahamu yang manusiawi?

⁴Sia-siakah sebegitu banyak hal yang telah kamu alami? Masakan semua itu sia-sia!

⁵Apakah Tuhan menganugerahkan Ruh kepadamu dan mengadakan berbagai mukjizat di antaramu karena kamu melakukan hukum Taurat atau karena kamu mengimani Injil yang telah kamu dengar?

⁶Sama seperti tertulis tentang Nabi Ibrahim, Ia percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan baginya sebagai kebenaran.

⁷Sebab itu hendaklah kamu mengetahui bahwa semua orang yang beriman adalah anak-anak Nabi Ibrahim.

⁸Kitab Suci, yang telah lebih dahulu melihat bahwa Allah akan membenarkan

melalui iman suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, telah lebih dahulu mengabarkan kabar baik itu kepada Nabi Ibrahim, Melalui engkau semua suku-suku bangsa akan memperoleh berkah Allah.

⁹Dengan demikian, orang-orang yang beriman memperoleh berkah Allah bersama-sama dengan Nabi Ibrahim, orang yang beriman itu.

¹⁰Sebaliknya, mereka yang bersandar pada hukum Taurat ada di bawah laknat, sebab sudah tersurat, Terlaknatlah setiap orang yang tidak setia dalam melakukan segala perkara yang tersurat dalam Kitab Suci Taurat.

¹¹Jelaslah sekarang, bahwa tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena ia melakukan hukum Taurat, karena Orang benar akan hidup oleh iman.

¹²Hukum Taurat tidak dilandaskan atas iman, melainkan Orang yang melakukan hukum-hukum itu akan hidup olehnya.

¹³Al Masih sudah menebus kita dari laknat hukum Taurat, yaitu dengan menjadi penanggung laknat menggantikan kita karena sudah

tersurat, Setiap orang yang digantung pada kayu salib adalah orang yang terlaknat.

¹⁴Hal itu dilakukan oleh Isa Al Masih, supaya melalui diri-Nya, berkah Allah atas Nabi Ibrahim dapat sampai kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil, dan supaya melalui iman, kita dikaruniai Ruh yang telah dijanjikan itu.

Hukum Taurat atau janji (3:15-29)

¹⁵Hai Saudara-saudaraku, aku mengikuti kebiasaan manusia sebagai contoh, yaitu jika suatu wasiat telah disahkan, maka tidak seorang pun dapat membatalkannya atau menambahinya.

¹⁶Demikian juga halnya dengan semua janji yang telah diberikan kepada Nabi Ibrahim dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan, dan kepada semua keturunanmu, seolah-olah menunjuk kepada orang banyak, melainkan hanya menunjuk kepada satu orang, dan kepada keturunanmu, yaitu Al Masih.

¹⁷Inilah maksud dari perkataanku: Perjanjian yang sebelumnya telah ditetapkan Allah, tidak dapat diubah oleh hukum Taurat, yang baru terbit

empat ratus tiga puluh tahun kemudian, sehingga perjanjian itu menjadi batal.

¹⁸Karena jika harta pusaka itu berasal dari hukum Taurat, maka hal itu tidak lagi berasal dari janji; padahal harta pusaka itu sudah dianugerahkan Allah kepada Nabi Ibrahim melalui janji.

¹⁹Kalau begitu, untuk apakah hukum Taurat itu? Hukum Taurat ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran manusia, sampai datangnya keturunan yang telah dijanjikan itu. Sedangkan penyampaiannya dilakukan oleh para malaikat melalui seorang perantara.

²⁰Seorang perantara tidak hanya bertindak mewakili satu pihak saja, melainkan dua pihak. Tetapi Allah menyampaikan sendiri janji-Nya tanpa perantara.

²¹Kalau begitu, apakah hukum Taurat itu bertentangan dengan semua janji Allah? Sekali-kali tidak! Karena seandainya hukum yang sudah diturunkan itu dapat memberi hidup, niscaya kebenaran itu benar-benar berasal dari hukum Taurat.

²²Akan tetapi, Kitab Suci sudah menawan segala perkara di bawah kuasa

dosa, supaya janji yang berasal dari iman dalam Isa Al Masih dapat sampai kepada orang-orang yang percaya.

²³Sebelum iman itu datang, memang kita berada di bawah kawalan hukum Taurat. Kita tertawan sampai iman itu dinyatakan.

²⁴Dengan demikian, hukum Taurat itu telah menjadi penuntun yang membawa kita kepada Al Masih, supaya kita dibenarkan oleh sebab iman.

²⁵Setelah iman itu datang, kita tidak lagi berada di bawah penuntun itu.

²⁶Kamu semua telah menjadi anak-anak Allah oleh iman dalam Isa Al Masih,

²⁷sebab setiap orang di antara kamu yang sudah dipermandikan dalam Al Masih, telah mengenakan Al Masih.

²⁸Karena itu tidak ada lagi perbezaan antara orang Israil atau orang Yunani, hamba atau orang yang merdeka, bahkan laki-laki atau perempuan, karena kamu semua telah menjadi satu dalam Isa Al Masih.

²⁹Jika kamu telah menjadi milik Al Masih, maka kamu telah menjadi keturunan Nabi Ibrahim dan menjadi

ahli-ahli warisnya, sesuai dengan janji Allah.

Tak ada lagi perhambaan (4:1-11)

4¹ Maksud dari perkataanku ialah: Seorang ahli waris, selama ia belum akil balig, tidak ada bedanya sama sekali dengan seorang hamba, walaupun sesungguhnya ia adalah tuan atas segala miliknya.

² Ia tetap berada di bawah pengawasan para wali dan para pengurusnya sampai waktu yang ditentukan oleh bapaknya.

³ Demikian juga halnya dengan kita: Tatkala kita belum akil balig, kita diperhamba oleh aturan-aturan yang menguasai hidup kita masing-masing di dunia.

⁴ Tetapi ketika sudah genap waktunya, Allah mengutus Sang Anak yang datang daripada-Nya. Ia lahir dari seorang perempuan dan berada di bawah hukum Taurat.

⁵ Maksudnya ialah supaya Ia dapat menebus setiap orang yang berada di bawah hukum Taurat dan supaya kita memperoleh hak sebagai anak.

⁶Karena kamu telah menjadi anak-anak-Nya, maka Allah mengutus Ruh Sang Anak yang datang daripada-Nya untuk masuk ke dalam hati kita dan berseru, Ya Abba, ya Bapa.

⁷Sebab itu kamu tidak lagi menjadi hamba, melainkan anak. Jika kamu telah menjadi anak-Nya, niscaya kamu pun telah menjadi ahli waris oleh karena Allah.

⁸Tetapi pada masa itu, oleh sebab kamu tidak mengenal Allah, kamu telah memperhambakan dirimu kepada ilah-ilah, padahal ilah-ilah itu bukanlah Yang Ilahi.

⁹Sekarang kamu sudah mengenal Allah, atau lebih baik kukatakan, kamu sudah dikenal Allah. Bagaimana mungkin kamu berbalik lagi pada aturan-aturan yang dahulu menguasai hidupmu masing-masing, yang jelas-jelas miskin dan lemah? Bagaimana mungkin kamu mau memperhambakan dirimu lagi kepadanya?

¹⁰Kamu memelihara hari-hari tertentu, bulan-bulan tertentu, masa-masa tertentu, dan tahun-tahun tertentu.

¹¹ Aku merasa khawatir kalau-kalau jerih lelahku atas kamu menjadi sia-sia.

**Ingatlah akan hubungan
kita yang semula (4:12-20)**

¹² Hai Saudara-saudaraku, demikianlah permintaanku kepadamu: Hendaklah kamu menjadi seperti aku, karena aku pun telah menjadi seperti kamu. Memang kamu tidak pernah berbuat salah terhadap aku.

¹³ Kamu pun mengetahui bahwa aku pertama kali mengabarkan Injil kepadamu oleh karena tubuhku dalam keadaan sakit.

¹⁴ Tetapi walaupun keadaan lahiriahku itu menjadi suatu cobaan bagimu, kamu tidak merendahkan aku, bahkan tidak menolak aku. Sebaliknya, kamu telah menyambut aku seperti menyambut malaikat Allah, bahkan seperti menyambut Isa Al Masih.

¹⁵ Lalu, di manakah rasa bahagia yang kamu miliki waktu itu? Karena aku dapat bersaksi mengenai kamu bahwa pada waktu itu, sekiranya mungkin, kamu rela mencungkil matamu lalu memberikannya kepadaku.

¹⁶Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu aku telah menjadi seterumu?

¹⁷Mereka memang rajin memperhatikan kamu, tetapi hal itu mereka lakukan bukan karena maksud baik. Mereka bermaksud hendak mengasingkan kamu dari aku, supaya kamu rajin memperhatikan mereka.

¹⁸Memang baik apabila diperhatikan dengan rajin, asal hal itu dilakukan untuk maksud baik dan bukan hanya pada waktu aku sedang berada di tengah-tengah kamu.

¹⁹Hai anak-anakku, aku kembali merasa sengsara seperti hendak melahirkan, sampai sifat-sifat Al Masih terbentuk di dalam dirimu.

²⁰Kehendakku ialah menemui kamu sekarang juga dan mengubah nada suaraku, karena aku tidak tahu apa yang harus kulakukan terhadap kamu.

Hajar dan Sarah (4:21-31)

²¹Hai kamu semua yang ingin hidup di bawah hukum Taurat, katakanlah kepadaku: Apakah kamu belum

mendengar apa yang tertulis dalam hukum Taurat itu?

²²Karena telah tertulis bahwa Nabi Ibrahim mempunyai dua orang anak, yang satu dari seorang perempuan yang adalah hamba dan yang lainnya dari seorang perempuan yang merdeka.

²³Anak dari perempuan yang adalah hamba itu lahir menurut kodrat sebagai manusia, tetapi anak dari perempuan yang merdeka itu lahir oleh karena janji Allah.

²⁴Perkara itu menjadi suatu ibarat, karena kedua perempuan itu merupakan dua perjanjian. Perempuan yang satu berasal dari gunung Sinai, dan melahirkan anak-anak perhambaan. Dialah Hajar

²⁵Hajar adalah gunung Sinai di wilayah Arab dan ia disamakan dengan Yerusalem yang sekarang, karena ia hidup sebagai hamba bersama-sama dengan anak-anaknya.

²⁶Akan tetapi, Yerusalem yang di atas sana adalah Yerusalem yang merdeka. Dialah ibu kita.

²⁷Karena telah tersurat demikian, Bergembiralah engkau, hai perempuan

mandul yang tidak pernah melahirkan anak! Berseru dan bersoraklah, hai engkau yang belum pernah mengetahui bagaimana sakitnya ketika melahirkan anak! Karena perempuan yang tidak bersuami akan lebih banyak anaknya daripada perempuan yang bersuami.

²⁸ Hai Saudara-saudaraku, kita adalah anak-anak janji seperti halnya Ishak.

²⁹ Tetapi sama seperti pada masa itu, anak yang lahir menurut kodrat sebagai manusia menganiaya anak yang lahir menurut Ruh, demikianlah juga sekarang ini.

³⁰ Meskipun begitu, apa yang dituliskan pada Kitab Suci? Usirlah perempuan yang adalah hamba itu dan juga anaknya, karena anak dari perempuan yang adalah hamba itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anak dari perempuan yang merdeka.

³¹ Sebab itu, hai Saudara-saudaraku, kita bukanlah anak-anak dari perempuan yang adalah hamba itu, melainkan anak-anak dari perempuan yang merdeka.

Kemerdekaan orang Masehi (5: 1-15)

5¹ Demi kemerdekaanlah Al Masih sudah memerdekakan kita. Sebab itu hendaklah kamu teguh berdiri dan jangan sampai kamu dikenai lagi kuk perhambaan.

²Ingatlah baik-baik! Aku, Paul, berkata kepadamu: Jika kamu dikhitan, maka Al Masih tidak akan mendatangkan faedah bagimu.

³Aku menegaskan kembali kepada setiap orang yang dikhitan, bahwa ia adalah orang yang berutang. Maksudnya ialah bahwa ia wajib melaksanakan semua isi hukum Taurat.

⁴Kamu, yang ingin dibenarkan oleh hukum Taurat, sudah tercerai dari Al Masih dan sudah berada di luar anugerah Allah.

⁵Karena melalui Ruh dan oleh imanlah kita menanti-nantikan apa yang benar, yaitu apa yang kita harapkan.

⁶Sebab dalam Isa Al Masih, baik berkhitan maupun tidak berkhitan tidak mendatangkan faedah apa pun; sedangkan yang mendatangkan faedah ialah iman yang bekerja melalui kasih.

⁷ Dahulu kamu berlari dengan baik. Siapa yang telah merintangimu sehingga kamu tidak lagi menuruti kebenaran?

⁸ Bujukan itu bukan datang dari Tuhan, yang telah memanggil kamu.

⁹ Sedikit ragi saja dapat mengkhamirkan seluruh adonan tepung.

¹⁰ Di dalam Tuhan, aku menaruh percaya bahwa kamu tidak berpikiran lain mengenai perkara ini. Akan tetapi, orang yang mengacaukan kamu akan menanggung hukumannya, siapa pun dia.

¹¹ Seandainya aku, hai Saudara-saudaraku, masih mengajarkan khitan, mengapa aku masih dianiaya juga? Jika demikian halnya, maka salib itu tidak lagi menjadi sesuatu yang membuat orang tersandung.

¹² Memang aku menghendaki agar mereka yang telah mengacaukan kamu, mengebirikan dirinya.

¹³ Hai Saudara-saudaraku, kamu sudah dipanggil untuk hidup dalam kemerdekaan. Meskipun demikian, jangan sampai kemerdekaan itu memberi tempat bagi keduniawian,

melainkan oleh kasih hendaklah kamu menjadi abdi seorang terhadap yang lain.

¹⁴ Karena semua isi hukum Taurat dapat disimpulkan dalam satu perkataan ini, Hendaklah kamu mengasihi sesamamu manusia, seperti terhadap dirimu sendiri.

¹⁵ Tetapi jika kamu saling menggigit dan saling menelan, awas, jangan sampai kamu saling membinasakan.

Hidup menurut keinginan duniawi atau Ruh (5:16-26)

¹⁶ Maksud dari perkataanku itu adalah demikian: Biarkanlah Ruh memimpin kamu, niscaya keinginan duniawi tidak akan kamu penuhi.

¹⁷ Karena keinginan duniawi berlawanan dengan keinginan Ruh, dan keinginan Ruh pun berlawanan dengan keinginan duniawi. Keduanya saling bertentangan, sehingga kamu tidak dapat melakukan apa yang kamu kehendaki.

¹⁸ Tetapi jika kamu dipimpin oleh Ruh, niscaya kamu tidak lagi berada di bawah hukum Taurat.

¹⁹Perbuatan duniawi itu telah nyata, yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

²⁰penyembahan berhala, ilmu sihir, perseteruan, pertengkaran, kecemburuan, amarah, pementingan diri, perpecahan, pemisahan,

²¹dengki, mabuk-mabuk, pesta pora, dan sebagainya. Aku berkata kepadamu sebagaimana sudah kukatakan sebelumnya, Mereka yang melakukan perkara-perkara yang demikian itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

²²Tetapi buah Ruh ialah kasih, kegembiraan, kesentosaan, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman,

²³kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum yang dapat melawan hal-hal yang demikian.

²⁴Lagi pula, setiap orang yang telah menjadi milik Isa Al Masih, sudah menyalibkan keduniawiannya dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

²⁵Jika kita hidup di bawah pimpinan Ruh, maka biarlah langkah kita juga dipimpin oleh Ruh.

²⁶Janganlah kita menjadi sombong, saling menyakiti hati, dan saling mendengki.

Saling membantulah kamu (6:1-10)

6¹ Hai Saudara-saudaraku, jika ada seseorang yang kedapatan berbuat suatu pelanggaran, hendaklah kamu yang rohani berusaha memulihkan orang itu dalam ruh kelembutan sambil menjaga dirimu sendiri, jangan sampai kamu pun terkena cobaan.

²Hendaklah kamu saling menanggung beban yang ada di antara kamu; dengan demikian kamu memenuhi hukum Al Masih.

³Karena apabila seseorang menyangka bahwa dirinya berarti padahal ia bukan apa-apa, maka ia menipu dirinya sendiri.

⁴Hendaklah setiap orang menguji pekerjaannya sendiri. Setelah itu barulah ia dapat bermegah atas apa yang ada pada dirinya dan bukan atas apa yang ada pada orang lain.

⁵Karena setiap orang harus memikul sendiri apa yang menjadi tanggung jawabnya.

⁶Hendaklah orang yang mendapat pengajaran tentang Firman membagikan segala sesuatu yang berguna kepada orang yang mengajarnya.

⁷Janganlah kamu sesat! Allah tidak dapat diperolok-olokkan. Apa yang ditabur oleh seseorang, itu pulalah yang akan dituainya.

⁸Sebab itu orang yang menabur untuk memuaskan keinginan duniawi yang ada di dalam dirinya akan menuai kebinasaan dari keinginan duniawinya itu. Sebaliknya, orang yang menabur untuk memuaskan keinginan Ruh akan menuai hidup yang kekal dari Ruh itu.

⁹Janganlah kita jemu berbuat baik, karena kalau kita tidak letih melakukannya, maka kita akan menuai pada masanya.

¹⁰Karena itu selama kita masih mempunyai kesempatan, hendaklah kita berbuat baik kepada semua orang, terlebih lagi kepada saudara-saudara kita yang seiman.

Peringatan dan salam (6:11-18)

¹¹ Lihatlah, betapa besar huruf-huruf yang kutulis kepadamu dengan tanganku sendiri.

¹² Orang-orang yang memaksa kamu untuk dikhitan adalah orang-orang yang ingin menonjolkan dirinya dalam perkara lahiriah. Maksud mereka hanyalah supaya mereka terhindar dari aniaya oleh karena salib Al Masih,

¹³ karena mereka yang berkhitan itu pun tidak berpegang pada hukum Taurat. Mereka menghendaki kamu dikhitan supaya mereka dapat bermegah atas keadaan lahiriahmu.

¹⁴ Tetapi aku, insya Allah sekali-kali aku tidak akan bermegah selain dalam salib Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi. Melalui Dia juga, dunia ini sudah disalibkan bagiku dan aku disalibkan bagi dunia ini.

¹⁵ Karena baik berkhitan maupun tidak berkhitan bukanlah hal yang penting. Menjadi ciptaan baru, itulah yang penting.

¹⁶ Sejahtera dan rahmat atas semua orang yang hidup menurut kaidah-kaidah

itu, demikian juga atas Israil, yang merupakan bagian dari umat Allah.

¹⁷Akhirnya, janganlah seorang pun menyusahkan aku, karena pada tubuhku kubawa bekas-bekas luka Isa.

¹⁸Hai Saudara-saudaraku, anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu. Amin.

Efesus

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul, yang menjadi rasul Isa Al Masih karena kehendak Allah, kepada semua orang saleh di Efesus, yaitu orang-orang yang beriman dalam Isa Al Masih.

² Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Kekayaan orang-orang yang terpilih (1:3-14)

³ Segala puji bagi Allah Sang Bapa dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi yang dalam Al Masih sudah memberkahi kita dengan segala berkah rohani di surga.

⁴ Ia telah memilih kita dalam Al Masih sebelum dunia ini dijadikan, supaya kita menjadi suci dan tidak bercacat di hadapan-Nya.

⁵ Dalam kasih, kita sudah ditentukan oleh-Nya dari semula untuk diangkat sebagai anak-anak-Nya melalui Isa Al Masih, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya,

⁶ supaya terpujilah kemuliaan rahmat-Nya yang dianugerahkan-Nya kepada kita dalam Dia yang dikasihi-Nya.

⁷ Di dalam Al Masih, kita memperoleh tebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita, sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya

⁸ yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pemahaman.

⁹ Ia pun memberitahukan kepada kita rahasia kehendak-Nya menurut kerelaan-Nya, yaitu rencana yang sudah Ia tetapkan dalam Al Masih,

¹⁰ bahwa ketika waktunya genap, Ia akan mempersatukan di dalam Al Masih segala sesuatunya, baik yang ada di surga maupun di bumi.

¹¹ Di dalam Al Masih pula, kami telah dipilih dari semula sesuai dengan maksud Allah, yang melaksanakan segala sesuatu menurut apa yang

telah diputuskan-Nya berdasarkan kehendak-Nya sendiri.

¹²Dengan demikian, kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Al Masih, dapat memuji Allah atas kemuliaan-Nya.

¹³Di dalam Al Masih itu pun kamu telah disegel dengan Ruh Allah yang dijanjikan-Nya ketika kamu mendengar Firman kebenaran, yaitu Injil yang menyelamatkan kamu, dan ketika kamu percaya.

¹⁴Ruh Allah adalah jaminan warisan kita sampai kita memperoleh penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Doa untuk pengertian tentang kemuliaan Al Masih

¹⁵Sebab itu sejak aku mendengar tentang imanmu di dalam Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dan tentang kasihmu terhadap semua orang saleh,

¹⁶aku tidak henti-hentinya mengucap syukur karena kamu, serta selalu menyebut namamu dalam doa-doaku.

¹⁷Aku berdoa supaya Allah dari Junjungan kita Yang Ilahi, Isa Al

Masih, yaitu Sang Bapa, sumber segala kemuliaan, menganugerahkan kepadamu ruh hikmat dan wahyu untuk mengenal Allah.

¹⁸Aku pun berdoa supaya Ia menerangi mata hatimu, sehingga kamu mengetahui pengharapan yang terkandung dalam panggilan-Nya, kekayaan kemuliaan warisan yang disediakan oleh-Nya bagi orang-orang saleh,

¹⁹dan kedahsyatan kuasa-Nya bagi kita yang percaya. Seperti itu jugalah kekuatan kuasa

²⁰yang dilaksanakan-Nya dalam Al Masih pada waktu Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati lalu menempatkan Dia di sebelah kanan-Nya di surga,

²¹di atas segala penguasa, kewenangan, kekuatan, pemerintahan, dan setiap nama yang dapat disebut, bukan hanya pada masa sekarang ini, tetapi juga pada masa yang akan datang.

²²Allah telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki Al Masih dan menetapkan Dia sebagai kepala atas segala-galanya bagi jemaah.

²³Jemaah itu adalah tubuh-Nya, dipenuhi oleh Dia yang memenuhi segala-galanya.

Semuanya adalah anugerah

2¹ Dahulu kamu sudah mati oleh sebab pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu

² yang biasa kamu perbuat ketika kamu hidup menuruti hawa nafsu dan taat kepada keinginan penguasa pemerintahan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.

³ Dahulu kami juga adalah orang-orang yang tergolong di antara mereka itu, yaitu ketika kami hidup di dalam tabiat kami sebagai manusia, dikuasai oleh berbagai hawa nafsu duniawi dan pikiran yang tidak baik. Pada waktu itu keadaan kami pun sama seperti orang-orang lainnya, yaitu sebagai orang-orang yang ada di bawah azab.

⁴ Tetapi oleh kasih-Nya yang sangat besar kepada kita, Allah, yang kaya dengan rahmat,

⁵ menghidupkan kita bersama-sama dengan Al Masih, meskipun pada waktu

itu kita mati oleh karena pelanggaran-pelanggaran kita. Jadi, anugerahlah yang telah menyelamatkan kamu.

⁶Dalam Isa Al Masih, Allah pun membangkitkan kita bersama-sama dengan Al Masih dan menempatkan kita juga bersama-sama dengan Dia di surga,

⁷supaya pada zaman yang akan datang, Ia dapat menyatakan kekayaan anugerah-Nya yang tidak ada bandingannya itu, melalui kebaikan yang berlaku atas kita dalam Isa Al Masih.

⁸Jadi, oleh anugerahlah kamu telah diselamatkan melalui iman: Itu bukan berasal dari dirimu sendiri, melainkan pemberian Allah,

⁹itu bukan karena amalmu, jangan seorang pun menyombongkan dirinya.

¹⁰Karena kita adalah hasil karya Allah, diciptakan dalam Isa Al Masih demi pekerjaan baik yang telah dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita hidup di dalamnya.

Dipersatukan di dalam Al Masih

¹¹Sebab itu ingatlah ketika kamu, yang bukan tergolong bani Israil,

disebut-sebut sebagai orang yang tidak berkhitan oleh mereka yang berkhitan secara lahiriah, yaitu khitan yang dikerjakan oleh tangan manusia.

¹²Pada waktu itu kamu hidup tanpa Al Masih, tidak termasuk umat pilihan Allah, orang asing dalam kaitannya dengan perjanjian yang telah dijanjikan Allah, tidak mempunyai pengharapan, dan tidak mengenal Tuhan dalam dunia ini.

¹³Tetapi sekarang dalam Isa Al Masih, kamu yang dahulu jauh, sudah menjadi dekat oleh darah Al Masih,

¹⁴karena Dialah yang memperdamaikan kita. Ia telah mempersatukan kedua belah pihak dan merobohkan dinding yang menjadi pemisahannya, yaitu perseteruan.

¹⁵Kematian-Nya membatalkan Kitab Suci Taurat dengan semua perintah-perintah yang terkandung di dalamnya, supaya di dalam diri-Nya, keduanya dijadikan satu manusia baru. Demikianlah terjadinya perdamaian.

¹⁶Selanjutnya dalam satu tubuh, keduanya diperdamaikan dengan

Allah melalui salib, dan dalam saliblah perseteruan itu lenyap.

¹⁷ Ia datang menyampaikan kabar baik mengenai perdamaian itu baik kepada kamu yang jauh maupun kepada mereka yang dekat,

¹⁸ karena melalui Dia, kita, yaitu kedua belah pihak, di dalam satu Ruh, beroleh jalan masuk menghadap Sang Bapa.

¹⁹ Sebab itu kamu bukan lagi orang asing atau pendatang, melainkan sewarga dengan orang-orang saleh dan turut menjadi anggota keluarga Allah

²⁰ yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Isa Al Masih sebagai batu penyokong utamanya.

²¹ Di dalam Dia seluruh bangunan itu sama-sama disusun dan bertumbuh menjadi Bait Allah yang suci di dalam Tuhan.

²² Di dalam Dia juga kamu sama-sama dibangun menjadi tempat kediaman Allah melalui Ruh-Nya.

Rahasia panggilan orang-orang yang tidak termasuk bani Israil (3:1-13)

3¹ Itulah sebabnya aku ini, Paul, dipenjarakan karena Isa Al Masih

demi kamu, suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil.

²Tentunya kamu telah mendengar tentang tugas yang dipercayakan kepadaku untuk menyampaikan anugerah Allah bagi kamu,

³yaitu bahwa rahasia itu sudah diberitahukan kepadaku berdasarkan wahyu, sebagaimana telah kutuliskan di atas secara ringkas.

⁴Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui pengertianku mengenai rahasia tentang Al Masih,

⁵yang tidak diberitahukan kepada semua keturunan Nabi Adam pada generasi-generasi sebelumnya, sebagaimana sekarang telah dinyatakan oleh Ruh kepada utusan-utusan-Nya yang suci dan juga para nabi.

⁶Maksudnya ialah bahwa melalui Injil, mereka yang berasal dari suku-suku bangsa di luar Israil telah sama-sama menjadi ahli waris dan anggota dari satu tubuh, serta sama-sama memperoleh bagian dari perjanjian dalam Isa Al Masih.

⁷Sedangkan aku adalah hamba dari Injil itu, sesuai dengan pemberian

anugerah Allah yang telah dipercayakan kepadaku berdasarkan kerja kuasa-Nya.

⁸Kepadaku, yang paling hina dari semua orang saleh, telah dipercayakan anugerah untuk memberitakan kekayaan Al Masih yang tak terhingga itu kepada suku-suku bangsa yang tidak termasuk bani Israil,

⁹dan juga menjelaskan kepada semua orang rencana rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam hati Allah, pencipta segala sesuatu,

¹⁰supaya sekarang melalui jemaah, diberitahukan berbagai hikmat Allah kepada para penguasa dan para pemegang wewenang di alam ruh.

¹¹Hal itu sesuai dengan rencana-Nya yang kekal, yang telah Ia tetapkan di dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

¹²Di dalam Dia, kita mempunyai keberanian untuk masuk menghadap Allah dengan penuh keyakinan, yaitu melalui iman kepada-Nya.

¹³Sebab itu aku meminta kepadamu supaya kamu jangan putus asa karena berbagai kesusahan yang kualami

karena kamu, sebab hal itu adalah kemuliaanmu.

Doa Paul (3:14-21)

¹⁴ Itulah sebabnya aku bersujud di hadapan Sang Bapa.

¹⁵ Daripada-Nyalah setiap keluarga, baik di surga maupun di bumi, menerima namanya.

¹⁶ Aku berdoa supaya sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya serta kuasa melalui Ruh-Nya, Ia menganugerahkan kepadamu kekuatan di dalam batinmu,

¹⁷ dan supaya melalui iman, Al Masih tinggal di dalam hatimu. Aku pun berdoa supaya kamu berakar dan berdasar di dalam kasih,

¹⁸ agar bersama-sama dengan semua orang saleh, kamu dapat memahami betapa lebarnya, panjangnya, tingginya, dan dalamnya kasih Al Masih.

¹⁹ Aku berdoa supaya kamu dapat mengenal kasih Al Masih itu, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga kamu dipenuhi dalam seluruh kesempurnaan Allah.

²⁰ Bagi Allah, yang mampu berbuat jauh lebih banyak daripada apa yang kita

minta atau kita pikirkan, sesuai dengan kuasa-Nya yang bekerja di dalam kita, ²¹ bagi-Nyalah kemuliaan di dalam jemaah dan di dalam Isa Al Masih, turun temurun sampai selama-lamanya. Amin.

Kesatuan jemaah dan karunia yang berbeda-beda (4:1-16)

4 ¹ Itulah sebabnya aku yang dipenjarakan karena Tuhan mendorong kamu, supaya kamu, sebagai orang-orang yang telah dipanggil, hidup sejalan dengan panggilan itu.

² Dengan penuh kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran, hendaklah kamu saling membantu dalam kasih.

³ Selain itu, berusaha memelihara kesatuan Ruh dalam ikatan damai sejahtera.

⁴ Hanya ada satu tubuh dan satu Ruh sebagaimana kamu dipanggil kepada satu pengharapan ketika kamu dipanggil

⁵ satu Junjungan, satu iman, satu permandian tanda tobat,

⁶ dan satu Allah, yaitu Sang Bapa dari segalanya. Ia di atas segalanya, melalui segalanya, dan di dalam segalanya.

⁷ Tetapi kepada kita masing-masing telah dikaruniakan anugerah, sesuai dengan apa yang diberikan oleh Al Masih.

⁸ Itulah sebabnya Ia bersabda, Ketika Ia naik ke tempat mahatinggi, Ia membawa semua tawanan; Ia telah memberikan berbagai pemberian kepada manusia.

⁹ Bukankah kata-kata, Ia telah naik menunjukkan bahwa Dia sudah pernah turun ke tempat yang paling bawah dari bumi ini?

¹⁰ Dia yang telah turun itu adalah Dia yang telah naik, jauh di atas semua langit, untuk memenuhi segala sesuatunya.

¹¹ Dia pulalah yang telah memberikan kepada sebagian orang jabatan sebagai rasul, kepada sebagian yang lain jabatan sebagai nabi, dan kepada yang lain lagi jabatan sebagai pemberita Injil. Ada pula orang-orang yang diberi-Nya jabatan sebagai pembimbing dan pengajar.

¹² Tujuan dari semua itu adalah untuk melengkapi orang-orang saleh

bagi pekerjaan pengabdian demi pembangunan tubuh Al Masih,

¹³sampai kita semua mencapai kesatuan iman dan mengenal Sang Anak yang datang dari Allah, menjadi dewasa secara rohani, serta terus bertambah sempurna seperti Al Masih.

¹⁴Dengan demikian, kita bukan lagi kanak-kanak yang diombang-ambingkan dan terbawa kian kemari oleh berbagai angin pengajaran dalam tipu daya manusia dan dalam kecerdikan yang mengarah kepada kelicikan yang menyesatkan.

¹⁵Sebaliknya, hendaklah kita berpegang pada kejujuran dalam kasih dan bertumbuh dalam segala perkara ke arah Dia, yang menjadi kepala, yaitu Al Masih.

¹⁶Daripada-Nyalah seluruh tubuh, yang telah sama-sama disusun dan disatukan melalui pertolongan sendi-sendi sesuai dengan fungsi masing-masing anggota, menerima pertumbuhan demi pembangunan dirinya dalam kasih.

Manusia baru (4:17-32)

¹⁷Sebab itu hal ini kukatakan dan kutegaskan kepadamu di dalam Tuhan: Jangan lagi hidup seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikiran mereka yang sia-sia.

¹⁸Pengertian mereka telah menjadi gelap dan mereka hidup jauh dari Allah. Hal itu disebabkan oleh karena kebodohan mereka, akibat hati mereka yang keras.

¹⁹Perasaan mereka pun telah mati, sehingga mereka menyerahkan diri mereka kepada hawa nafsu untuk melakukan segala macam kecemaran dalam ketamakan.

²⁰Akan tetapi, bukan hal-hal seperti itu yang kamu kenal mengenai Al Masih,

²¹jika memang kamu sudah mendengar tentang Dia dan diajar di dalam Dia, sesuai dengan kebenaran yang memang ada di dalam diri-Nya.

²²Berkenaan dengan kelakuanmu di masa lalu, kamu telah diajar untuk menanggalkan manusia lamamu, yang rusak oleh karena keinginan-

keinginannya yang penuh dengan tipu daya.

²³ Maksudnya ialah agar kamu dibaharui dalam ruh dan pikiranmu,

²⁴ serta mengenakan manusia baru, yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam keadilan dan kesucian yang sejati.

²⁵ Sebab itu buanglah dusta dan hendaklah kamu masing-masing berkata jujur kepada sesamamu, karena kita sama-sama merupakan anggota dari satu tubuh.

²⁶ Apabila kamu marah, jangan sampai kamu berbuat dosa: Jangan simpan amarahmu hingga matahari terbenam,

²⁷ dan jangan beri kesempatan kepada Iblis.

²⁸ Seorang yang pernah mencuri, janganlah mencuri lagi. Lebih baik ia berusaha mengerjakan sesuatu yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia mempunyai sesuatu yang dapat dibagikan kepada orang yang berkekurangan.

²⁹ Jangan sampai kata-kata yang tidak baik keluar dari mulutmu, tetapi ucapkanlah apa yang baik untuk membangun, sesuai dengan kebutuhan,

supaya dapat mendatangkan kebaikan bagi orang yang mendengarnya.

³⁰Janganlah kamu membuat Ruh Allah Yang Mahasuci berduka. Dengan Ruh itu kamu telah disegel sampai hari penebusan.

³¹Hendaklah segala kepahitan, kegeraman, amarah, pertengkaran, dan hujahan, disingkirkan dari antara kamu, demikian pula segala hal yang buruk.

³²Hendaklah kamu saling mengasihi, saling menyayangi, dan saling memaafkan, sebagaimana Allah telah mengampuni kamu di dalam Al Masih.

Hidup sebagai anak-anak terang (5:1-21)

5¹Sebab itu, sebagai anak-anak yang telah dikasihi, hendaklah kamu menuruti teladan Allah.

²Hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Al Masih pun telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya demi kepentingan kita, sebagai persembahan dan kurban yang berbau harum bagi Allah.

³Percabulan dan semua kecemaran atau ketamakan, disebut pun jangan

di antara kamu memang demikianlah sepatutnya bagi orang-orang saleh.

⁴ Begitu juga halnya dengan kata-kata atau lelucon yang kotor dan bodoh, yaitu hal-hal yang tidak pantas. Sebaliknya, lebih baik kamu memanjatkan syukur.

⁵ Karena kamu tahu bahwa orang-orang yang cabul, yang cemar, dan yang tamak (orang tamak sama dengan penyembah berhala), tidak akan memperoleh warisan dalam Kerajaan Al Masih dan Allah.

⁶ Jangan sampai ada orang yang menipu kamu dengan perkataan kosongnya, sebab oleh karena perkara-perkara itulah maka murka Allah turun ke atas orang-orang yang durhaka.

⁷ Sebab itu janganlah kamu bersahabat dengan mereka.

⁸ Dahulu kamu memang anak-anak kegelapan, tetapi sekarang kamu sudah menjadi anak-anak terang di dalam Tuhan. Jadi, hendaklah kamu hidup sebagai anak-anak terang,

⁹ karena buah yang dihasilkan oleh terang adalah kebaikan, keadilan, dan kebenaran.

¹⁰Ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan,

¹¹dan janganlah turut membantu pekerjaan kegelapan yang tidak menghasilkan buah, melainkan tunjukkanlah kesalahan-kesalahannya.

¹²Karena perkara-perkara yang mereka perbuat dengan sembunyi-sembunyi itu, untuk dibicarakan saja pun sudah memalukan.

¹³Semua perkara yang telah ditunjukkan kesalahannya oleh terang, menjadi tampak. Karena semua yang ditampakkan adalah terang.

¹⁴Itulah sebabnya Tuhan bersabda, Bangunlah, hai kamu yang tidur; bangkitlah dari antara orang mati, dan Al Masih akan menerangimu.

¹⁵Sebab itu perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu hidup, jangan seperti orang-orang yang tidak berakal, melainkan seperti orang-orang yang bijaksana.

¹⁶Pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini penuh dengan kezaliman.

¹⁷Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi hendaklah kamu memahami apa yang Tuhan kehendaki.

¹⁸Janganlah kamu bermabuk-mabukan, karena kamu akan terbawa untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak pantas. Tetapi hendaklah kamu senantiasa dipenuhi Ruh.

¹⁹Berkata-katalah seorang akan yang lain dengan zabor, puji-pujian, dan nyanyian rohani, serta bernyanyi dan berzaburlah di dalam hatimu kepada Tuhan

²⁰sambil selalu bersyukur atas segala sesuatu kepada Allah, Sang Bapa kita, dalam nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

²¹Tunduklah seorang kepada yang lain dalam rasa hormat kepada Al Masih.

Kasih Al Masih adalah dasar hidup suami istri

²²Hai para istri tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan.

²³Karena suami adalah kepala istri, sama seperti Al Masih adalah kepala jemaah. Dialah yang menyelamatkan tubuh.

²⁴ Sebagaimana jemaah tunduk kepada Al Masih, demikian jugalah hendaknya para istri tunduk kepada suami mereka dalam segala hal.

²⁵ Hai para suami, kasihilah istrimu, sama seperti Al Masih telah mengasihi jemaah dan menyerahkan diri-Nya untuk jemaah itu.

²⁶ Hal itu dilakukan-Nya supaya Ia dapat menyucikan jemaah setelah Ia membersihkannya dengan air permandian dan Firman,

²⁷ dan supaya Ia dapat menempatkan jemaah di hadapan diri-Nya sendiri dalam keadaan mulia, tidak berkerut atau yang lain semacam itu, melainkan supaya jemaah itu suci dan tidak bercela.

²⁸ Demikian pula halnya dengan para suami, hendaklah mereka mengasihi istri mereka seperti mereka mengasihi tubuh sendiri. Barangsiapa mengasihi istrinya, ia mengasihi dirinya sendiri.

²⁹ Karena belum pernah ada orang yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan menjaga dan memeliharanya, sebagaimana yang dilakukan Al Masih terhadap jemaah-Nya

³⁰sebab kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya.

³¹Untuk itu seorang laki-laki akan meninggalkan bapak dan ibunya untuk hidup bersama-sama dengan istrinya, dan keduanya akan menjadi satu.

³²Hal ini adalah suatu rahasia yang besar, tetapi yang aku maksudkan adalah hubungan antara Al Masih dengan jemaah.

³³Dengan demikian, hendaklah kamu masing-masing juga mengasihi istrimu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri. Sebaliknya, hendaklah istri menghormati suaminya.

Taat dan kasih (6:1-9)

6¹ Hai anak-anak, turutilah perintah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar.

²Hormatilah bapak dan ibumu. Perintah itu merupakan perintah pertama yang disertai janji,

³yaitu supaya kamu beroleh kebaikan dan berumur panjang di bumi ini.

⁴Hai para bapak, janganlah bangkitkan amarah dalam hati anak-anakmu, melainkan didiklah mereka dengan

ajaran dan nasihat yang berasal dari Tuhan.

⁵ Hai hamba-hamba, hendaklah kamu menuruti perintah para tuanmu di dunia ini dengan rasa takut dan gentar disertai keikhlasan hati, sama seperti kepada Al Masih.

⁶ Turutilah tuanmu bukan hanya di hadapan mereka untuk menyenangkan hati mereka, tetapi seperti hamba-hamba Al Masih yang melakukan kehendak Allah dengan segenap hati.

⁷ Hendaklah kamu mengabdikan dengan ikhlas seperti kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.

⁸ Sebab kamu tahu bahwa Tuhan akan membalas setiap amal baik yang telah diperbuat oleh seseorang, entah ia itu hamba ataupun orang merdeka.

⁹ Hai para tuan, hendaklah kamu juga bersikap demikian terhadap hamba-hambamu dan janganlah gunakan ancaman, sebab kamu tahu bahwa Dia, yang adalah Tuan mereka dan Tuanmu juga, ada di surga, dan Ia tidak memandang rupa.

Perlengkapan rohani

¹⁰Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan dan di dalam kuasa-Nya yang kuat.

¹¹Pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan dalam menghadapi kelicikan Iblis.

¹²Karena perjuangan kita bukanlah melawan manusia, melainkan melawan para penguasa, para pemegang wewenang, para penghulu dunia yang gelap ini, dan roh-roh jahat di alam ruh.

¹³Sebab itu hendaklah kamu bawa seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan pada hari yang penuh kezaliman itu dan tetap tegak setelah kamu mengenakan segala sesuatunya.

¹⁴Jadi, hendaklah kamu berdiri teguh. Kenakanlah kebenaran sebagai ikat pinggangmu, keadilan sebagai baju zirahmu,

¹⁵dan kesiapan untuk memberitakan Injil yang membawa sejahtera sebagai alas kakimu.

¹⁶Selain itu, pakailah senantiasa perisai iman, karena dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api si zalim.

¹⁷Selanjutnya terimalah pelindung kepala, yaitu keselamatan, dan pedang Ruh yang adalah Firman Allah.

¹⁸Berdoalah setiap waktu dengan tuntunan hidayah Allah, melalui berbagai doa dan permohonan. Dalam doamu itu, berjaga-jagalah dengan segala daya upaya dan panjatkanlah permohonan untuk semua orang saleh.

¹⁹Berdoalah juga untuk aku, supaya pada waktu aku membuka mulutku, kepadaku dianugerahkan perkataan yang tepat, sehingga dengan berani aku dapat memberitahukan rahasia Injil.

²⁰Sebagai seorang utusan Injil itulah aku telah dibelenggu dengan rantai. Berdoalah supaya ketika aku memberitakan Injil itu, aku dapat menyampaikannya dengan berani, sebagaimana seharusnya.

Salam (6:21-24)

²¹Agar kamu dapat mengetahui bagaimana keadaanku dan apa yang

kuperbuat, maka Tikhikus akan memberitahukannya kepadamu. Ia adalah saudara kita yang terkasih dan seorang abdi umat yang dapat dipercaya di dalam Tuhan.

²²Aku memang mengutusnyanya kepadamu untuk melakukan hal itu, supaya kamu mengetahui keadaan kami dan supaya ia pun dapat menghibur hatimu.

²³Hai Saudara-saudara, bagimulah sejahtera dan kasih yang disertai iman dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

²⁴Anugerah Allah menyertai semua orang yang mengasihi Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, dengan kasih yang kekal.

Filipi

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul dan Timotius, hamba-hamba Isa Al Masih, kepada semua orang saleh dalam Isa Al Masih di kota Filipi dengan para pengurus jemaah dan para abdi umat.

² Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Ucapan syukur dan doa

³ Aku mengucapkan syukur kepada Tuhanku setiap kali aku mengingat kamu;

⁴ dan setiap kali aku memanjatkan permohonan untuk kamu semua, aku selalu melakukannya dengan gembira

⁵ mengingat kebersamaanmu dalam pekabaran Injil sejak hari pertama sampai sekarang ini.

⁶ Karena di dalam hatiku aku yakin bahwa Allah, yang sudah memulai

pekerjaan baik di dalam dirimu, akan menuntaskannya pula sampai kedatangan Isa Al Masih.

⁷Memang sudah sepantasnyalah aku berpikir demikian tentang kamu semua, sebab kamu semua telah kutaruh di dalam hatiku. Selain itu, kamu juga telah turut mengambil bagian atas rahmat yang dianugerahkan Allah kepadaku, baik pada waktu aku dipenjarakan maupun pada waktu aku mempertahankan dan membuktikan bahwa Injil itu benar.

⁸Allah adalah saksi bahwa aku merindukan kamu semua dengan kasih sayang Isa Al Masih.

⁹Inilah permohonanku, yaitu supaya kasihmu semakin bertambah-tambah dalam pengetahuan yang benar dan dalam berbagai pengertian,

¹⁰sehingga kamu dapat memilih apa yang terbaik. Dengan demikian, sampai kedatangan Al Masih kamu menjadi suci dan tidak bercacat,

¹¹penuh dengan kebajikan, yang hanya dapat dihasilkan oleh Isa Al Masih, demi kemuliaan dan pujian bagi Allah.

Kesaksian Paul dalam penjara (1:12-26)

¹²Aku hendak memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudaraku, bahwa segala perkara yang terjadi atas diriku justru telah memperlancar pemberitaan Injil.

¹³Karena sekarang semua pengawal istana dan orang-orang lain telah mengetahui dengan jelas bahwa aku dipenjarakan karena Al Masih.

¹⁴Selain itu, oleh karena aku dipenjarakan, maka kebanyakan saudara kita menjadi yakin di dalam Tuhan, sehingga mereka semakin berani dan tidak memiliki rasa takut dalam menyampaikan Firman Allah.

¹⁵Memang ada orang-orang yang mengabarkan Al Masih oleh karena dengki dan persaingan, tetapi ada juga yang mengabarkan-Nya dengan maksud baik.

¹⁶Mereka yang mengabarkan dengan maksud baik melakukan hal itu karena kasih, sebab mereka tahu bahwa aku berada di penjara demi mempertahankan Injil.

¹⁷Sedangkan mereka yang mengabarkan Al Masih dengan maksud yang tidak ikhlas, melakukan hal itu demi kepentingan diri mereka sendiri. Mereka menyangka bahwa mereka dapat menambah kesusahanku di dalam penjara.

¹⁸Tetapi tidak apa-apa, bukan? Hal yang terpenting ialah bahwa lewat berbagai upaya, baik dengan niat yang palsu maupun dengan kesungguhan, Al Masih diberitakan. Atas hal itu aku merasa gembira. Lagi pula, aku akan tetap merasa gembira

¹⁹karena aku tahu bahwa berkat doamu dan anugerah Ruh Isa Al Masih, hal itu justru akan membawa kebebasan bagiku.

²⁰Apa yang sangat kurindukan dan kuharapkan ialah bahwa dalam suatu hal pun aku tidak dipermalukan, melainkan dengan seluruh keberanianku, seperti pada waktu-waktu yang lalu demikian juga sekarang, Al Masih dimuliakan di dalam diriku, baik melalui kehidupanku maupun melalui kematianku.

²¹ Karena bagiku, hidup adalah kesempatan untuk mengabdikan kepada Al Masih, dan mati adalah keuntungan.

²² Tetapi jika aku hidup di dunia ini, aku harus bekerja dan beramal mulia. Aku tidak tahu mana yang harus kupilih,

²³ karena aku ditekan oleh dua hal. Memang yang menjadi kehendakku ialah meninggalkan dunia ini dan tinggal bersama-sama dengan Al Masih, karena hal itu jauh lebih baik.

²⁴ Tetapi demi kamu, aku merasa perlu untuk tetap tinggal di dunia ini.

²⁵ Diyakinkan oleh itu, maka aku tahu bahwa aku akan tetap hidup dan tinggal bersama-sama dengan kamu semua demi kemajuan dan kegembiraan dalam imanmu.

²⁶ Dengan begitu, melalui kehadiranku kembali di antara kamu, kemegahanmu dalam Isa Al Masih semakin bertambah karena aku.

Nasihat supaya tetap berjuang

²⁷ Hanya, sesuaikanlah hidupmu dengan Injil Al Masih, supaya apabila aku datang, aku dapat melihat, atau apabila aku tidak datang, aku dapat

mendengar bahwa kamu tetap ada di dalam satu ruh, berjuang bersama-sama dengan satu hati bagi iman yang berasal dari Injil,

²⁸serta tidak digentarkan dalam satu hal pun oleh mereka yang menentang kamu. Bagi mereka, semua itu adalah tanda kebinasaan, tetapi sebaliknya bagi kamu adalah tanda keselamatan yang datangnya dari Allah.

²⁹Sebab oleh karena Al Masih, kepadamu sudah dianugerahkan kesempatan bukan saja untuk percaya kepada-Nya, melainkan juga untuk menderita bagi-Nya.

³⁰Kamu telah mengalami pergumulan yang sama dengan pergumulanku yang kamu lihat dahulu, dan yang sekarang kamu dengar tentang aku.

**Nasihat supaya bersatu
dan merendahkan diri
seperti Al Masih (2:1-11)**

2¹Sebab itu jika di dalam Al Masih ada dorongan, ada penghiburan kasih, ada kebersamaan dalam Ruh, ada kemesraan, dan juga kemurahan,

² sempurnakanlah kebahagiaanmu dengan hidup sehat sepikir, menaruh kasih yang sama, menjadi satu dalam jiwa dan tujuan.

³ Janganlah seorang pun mementingkan diri atau menyombongkan dirinya sendiri, melainkan hendaklah dengan rendah hati masing-masing menganggap bahwa yang lain lebih mulia daripada dirinya sendiri.

⁴ Janganlah masing-masing hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, melainkan kepentingan orang lain juga.

⁵ Hendaklah kamu berpikir sebagaimana Isa Al Masih:

⁶ Sekalipun Ia bersifat ilahi, kesetaraan-Nya dengan Allah itu tidak dianggap-Nya sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.

⁷ Tetapi sebaliknya, Ia melepaskan semuanya, menempatkan diri sebagai seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia,

⁸ dan sementara Ia ada dalam keadaan sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan mati di kayu salib.

⁹Itulah sebabnya Allah sangat menjunjung-Nya tinggi dan menganugerahkan kepada-Nya nama di atas segala nama,

¹⁰supaya dalam nama Isa semua akan bertekuk lutut, baik yang ada di langit, di bumi, maupun yang ada di bawah bumi,

¹¹dan semua lidah mengakui, Isa Al Masih adalah Junjungan Yang Ilahi, bagi kemuliaan Allah, Sang Bapa kita.

Tetaplah amalkan kebajikan

¹²Sebab itu, hai Saudara-saudaraku terkasih, sebagaimana kamu selalu taat, maka hendaklah dengan rasa hormat dan gentar, kamu mengamalkan hal-hal yang benar sebagai orang-orang yang sudah diselamatkan, bukan saja seperti ketika aku bersama-sama dengan kamu, tetapi terlebih lagi sekarang, ketika aku jauh dari kamu.

¹³Karena Allah sendirilah yang bekerja di dalam dirimu sehingga kamu berkehendak dan bertindak sesuai dengan maksud baik-Nya.

¹⁴Perbuatlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut atau berbantah-bantah,

¹⁵supaya kamu tidak bercacat dan murni, serta menjadi anak-anak Allah yang tidak bernoda di tengah-tengah kaum yang hatinya tidak lurus dan sesat ini, sehingga di antara mereka, kamu bercahaya seperti bintang-bintang di dalam dunia.

¹⁶Sementara itu, kamu pun harus menunjukkan kepada mereka Firman yang memberi hidup. Dengan demikian, aku dapat bermegah ketika Al Masih datang kelak, sebab ternyata aku tidak sia-sia berusaha dan berjerih-lelah.

¹⁷Bahkan jika darahku harus dicurahkan juga sebagai kurban bagi Allah dan pengabdian demi imanmu, aku bergembira dan berbahagia bersama-sama dengan kamu semua.

¹⁸Demikian jugalah kamu seharusnya. Bergembira dan berbahagialah bersama-sama dengan aku.

Timotius dan Epafroditus

¹⁹Dalam Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, aku berharap dapat dengan segera mengutus Timotius kepadamu, supaya hatiku menjadi tenang karena aku mengetahui hal ihwalmu.

²⁰Kecuali dia, tidak ada seorang pun yang sehati denganku, yang dengan sungguh-sungguh mempedulikan segala kepentinganmu.

²¹Sebab semua yang lain hanya mencari kepentingan mereka sendiri dan bukan kepentingan Isa Al Masih.

²²Tetapi kamu tahu bahwa Timotius terbukti tahan uji. Seperti seorang anak dengan bapaknya, ia telah mengabdikan bersama-sama dengan aku dalam pekabaran Injil.

²³Setelah aku mengetahui bagaimana perkaraku selanjutnya, aku berharap dapat segera mengutusnyanya untuk datang kepadamu.

²⁴Tetapi di dalam Tuhan aku yakin bahwa aku sendiri pun akan datang secepatnya.

²⁵Meskipun begitu, aku menganggap perlu untuk mengutus kembali kepadamu saudaraku, teman kerjaku, dan teman seperjuanganku, yaitu Epafroditus. Ia diutus olehmu untuk menolong aku dalam keperluanku.

²⁶Sebab selain ia rindu kepada kamu semua, hatinya pun merasa susah

karena kamu sudah mendengar bahwa ia jatuh sakit.

²⁷Memang ia jatuh sakit, bahkan nyaris mati. Tetapi Allah menaruh belas kasihan kepadanya, bahkan bukan hanya kepadanya, melainkan juga kepadaku, supaya dukacitaku jangan semakin bertambah.

²⁸Sebab itu aku akan sesegera mungkin mengutus dia, supaya kamu bergembira karena kamu dapat melihat dia lagi. Dengan demikian, kekhawatiranku pun menjadi berkurang.

²⁹Sambutlah dia dalam Tuhan dengan penuh kegembiraan, dan hormatilah orang-orang yang demikian,

³⁰karena ia nyaris mati demi pengabdianya kepada Al Masih. Ia telah mempertaruhkan nyawanya untuk melengkapi apa yang kurang dalam usahamu menolong aku.

3^{1a} (3-1a) Akhirnya, hai Saudara-saudaraku, hendaklah kamu bergembira di dalam Tuhan.

Kebenaran yang sejati (3:1b-16)

^{1b} (3-1b) Aku tidak segan untuk menuliskan hal-hal yang sama

kepadamu dan hal itu pun demi melindungi kamu.

²Waspadalah terhadap mereka yang tabiatnya sama dengan anjing, waspadalah terhadap pekerja-pekerja yang zalim, waspadalah terhadap mereka yang mendesak orang-orang untuk dikhitan.

³Karena kitalah orang-orang yang telah menerima khitan yang sejati. Kitalah orang-orang yang beribadah dengan Ruh Allah, bermegah dalam Isa Al Masih, dan tidak menaruh harapan pada perkara-perkara lahiriah.

⁴Sesungguhnya aku dapat menaruh harapan pada perkara-perkara lahiriah. Jika ada orang lain yang menyangka bahwa dirinya adalah orang yang menaruh harapan pada perkara-perkara lahiriah, maka aku lebih lagi.

⁵Aku dikhitan pada waktu berumur delapan hari. Aku berasal dari bani Israil, dari suku Binyamin, orang Ibrani asli. Tentang pendirianku terhadap hukum Taurat, yaitu hukum yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat, aku tergolong pada mazhab Farisi.

⁶Aku giat menganiaya jemaah. Selain itu, aku pun tidak bercacat dalam mengamalkan kebajikan, sesuai dengan hukum Taurat.

⁷Akan tetapi, apa yang dahulu kuanggap sebagai sesuatu yang sangat berharga bagiku, sekarang kuanggap sebagai sesuatu yang sama sekali tidak bernilai oleh karena Al Masih.

⁸Bahkan segala perkara kuanggap sebagai sesuatu yang tidak bernilai, karena pengenalan akan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, adalah sesuatu yang jauh lebih berharga. Lagi pula, oleh karena Dialah aku telah melepaskan segala sesuatu dan menganggapnya sebagai sampah, supaya aku memperoleh Al Masih,

⁹dan berada di dalam Dia bukan berdasarkan kebajikan yang ada pada diriku dengan cara melakukan hukum Taurat, melainkan melalui iman dalam Al Masih, yaitu kebaikan yang datang dari Allah melalui iman.

¹⁰Aku rindu mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya. Aku ingin turut merasakan kesengsaraan-Nya, dan

menjadi serupa dengan Dia dalam hal kematian-Nya,

¹¹supaya aku akhirnya dapat dibangkitkan dari antara orang-orang mati.

¹²Bukan berarti bahwa aku telah mendapatkan hal itu atau telah sempurna, tetapi aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat menangkapnya, karena aku juga sudah ditangkap oleh Isa Al Masih.

¹³Hai Saudara-saudaraku, aku tidak menganggap bahwa aku sudah menangkapnya. Tetapi yang kulakukan ialah melupakan segala perkara yang ada di belakangku dan berusaha menggapai apa yang ada di hadapanku.

¹⁴Aku berlari menuju sasaran untuk memperoleh pahala, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Isa Al Masih.

¹⁵Hendaklah kita, orang-orang yang dewasa secara rohani, mempunyai pandangan seperti itu, dan jikalau lain pandanganmu tentang suatu hal, maka hal itu pun akan dinyatakan Allah kepadamu.

¹⁶Tetapi hendaklah kita hidup sesuai dengan apa yang sejauh ini telah kita capai.

Nasihat-nasihat kepada jemaah (3:174:1)

¹⁷Hai Saudara-saudaraku, hendaklah kamu menuruti teladanku. Perhatikanlah semua orang yang hidup seperti contoh yang telah kami berikan kepadamu.

¹⁸Karena banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Al Masih. Aku telah beberapa kali mengatakannya kepadamu, dan sekarang sambil menangis aku mengatakannya lagi kepadamu.

¹⁹Kesudahan mereka adalah kebinasaan. Perut mereka sendirilah yang menjadi Tuhan mereka, dan kemuliaan mereka adalah hal-hal yang memalukan. Pikiran mereka hanya tertuju pada perkara-perkara yang ada di dunia ini.

²⁰Tetapi kita adalah warga surga. Dari sanalah akan datang Juruselamat yang kita nantikan, yaitu Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

²¹ Dialah yang akan mengubah tubuh kita yang lemah ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Hal itu dilakukan-Nya dengan kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu.

4¹ Sebab itu, hai Saudara-saudara yang kukasihi dan kurindukan, orang-orang yang menjadi kebahagiaanku dan mahkotaku, hendaklah kamu tetap berdiri tegak di dalam Tuhan.

Nasihat-nasihat terakhir (4:2-9)

² Aku meminta kepada Euodia dan juga Sintikhe, supaya mereka sehati dan sepikir di dalam Tuhan.

³ Kepadamu juga, temanku yang setia, aku meminta supaya engkau menolong kedua perempuan itu, karena mereka sudah berjerih-lelah bersama-sama dengan aku dalam pekabaran Injil. Demikian pula halnya dengan Klemen dan semua teman lainnya. Nama mereka tercantum dalam kitab hayat.

⁴ Hendaklah kamu selalu bergembira di dalam Tuhan! Aku akan mengatakannya sekali lagi, hendaklah kamu bergembira!

⁵ Biarlah kebaikan hatimu diketahui oleh semua orang. Tuhan sudah hampir datang!

⁶ Janganlah kamu khawatir atas sesuatu pun, tetapi dalam segala perkara, sampaikanlah semua keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan mengucap syukur.

⁷ Sejahtera Allah, yang melebihi pengertian manusia, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Isa Al Masih.

⁸ Akhirnya, hai Saudara-saudaraku, penuhilah pikiranmu dengan semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang murni, semua yang indah, semua yang sedap didengar, dan hal-hal yang unggul serta yang terpuji.

⁹ Lakukanlah semua yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat dariku. Allah, sumber sejahtera itu, akan menyertai kamu.

Ucapan terima kasih atas pemberian jemaah (4:10-20)

¹⁰ Aku sangat bergembira di dalam Tuhan, sebab sekarang, setelah sekian lama, perhatianmu terhadap aku tumbuh kembali. Memang sejak dahulu pun

kamu sudah menunjukkan perhatian, hanya kamu tidak memiliki kesempatan.

¹¹Aku mengatakan hal itu bukan karena aku kekurangan. Sebab dalam segala keadaan, aku sudah belajar untuk mencukupkan diri.

¹²Aku tahu bagaimana rasanya hidup dalam kesederhanaan dan tahu pula bagaimana rasanya hidup dalam kelimpahan. Dalam keadaan apa pun, baik kenyang maupun lapar, baik kelimpahan maupun kekurangan, aku sudah menemukan rahasia untuk merasa puas.

¹³Segala perkara dapat kuatasi, karena Tuhanlah yang menguatkan aku.

¹⁴Akan tetapi, baik juga apa yang telah kamu perbuat. Dengan begitu, kamu turut mengambil bagian dalam kesusahanku.

¹⁵Kamu pun tahu, hai orang-orang Filipi, bahwa ketika Injil mula-mula dikabarkan kepadamu, yaitu ketika aku baru meninggalkan Makedonia, tidak ada satu jemaah pun selain kamu yang telah mengambil bagian bersama-sama dengan aku dalam urusan memberi dan menerima.

¹⁶Ketika aku berada di Tesalonika, beberapa kali kamu telah mengirimkannya kepadaku apa yang menjadi keperluanku.

¹⁷Bukan pemberianmu itu yang kukehendaki, melainkan amal salehmu, karena hal itu semakin menambah keuntunganmu.

¹⁸Semuanya telah kuterima, bahkan berkelebihan. Aku berkecukupan setelah aku menerima semua yang kamu kirimkan melalui Epafroditus. Pemberianmu itu adalah suatu persembahan yang harum, suatu kurban yang berkenan kepada Allah dan disukai oleh-Nya.

¹⁹Tuhanku akan mencukupkan segala keperluanmu, sesuai dengan kekayaan-Nya yang mulia di dalam Isa Al Masih.

²⁰Bagi Allah, Sang Bapa kita, kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Salam (4:21-23)

²¹Sampaikanlah salamku kepada semua orang saleh yang ada di dalam Isa Al Masih. Salam kepadamu dari

saudara-saudara yang bersama-sama dengan aku.

²²Salam kepadamu dari semua orang saleh, terutama mereka yang ada di istana Kaisar.

²³Anugerah dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai ruhmu.

Kolose

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul, yang diangkat menjadi rasul Isa Al Masih oleh karena kehendak Allah, dan dari saudara kita Timotius,

² kepada semua orang saleh di Kolose, yaitu saudara-saudara yang beriman kepada Isa Al Masih. Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, menyertai kamu.

Ucapan syukur dan doa (1:3-14)

³ Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah, Sang Bapa dari Junjungan kita Isa Al Masih, setiap kali kami berdoa untuk kamu,

⁴ sejak kami mendengar perihal imanmu akan Isa Al Masih dan kasihmu kepada semua orang saleh.

⁵ Sebab kamu berharap akan apa yang tersimpan di surga bagimu. Hal itu telah kamu dengar dahulu dalam pengajaran tentang kebenaran, yaitu Injil,

⁶ yang sudah disampaikan kepadamu. Injil itu tersebar di seluruh dunia dan terus-menerus mendatangkan berkah, sama seperti yang sudah terjadi di antaramu sejak kamu mendengar dan mengerti tentang anugerah Allah dengan segala kebenarannya.

⁷ Hal itu diajarkan kepadamu oleh Epafras, teman yang sama-sama mengabdikan dengan kami dan yang kami kasihi. Ia adalah abdi Al Masih yang setia dan yang mengabdikan demi kamu.

⁸ Dialah yang menjelaskan kepada kami tentang kasihmu yang bersumber dari Ruh.

⁹ Oleh karena itu, sejak kami mendengar tentang hal itu, kami tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu. Kami meminta kepada Allah supaya kamu dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya, dalam segala hikmat dan pengertian rohani.

¹⁰ Dengan demikian, hidupmu akan sesuai dengan apa yang dikehendaki Tuhan dan kamu menyenangkan hati-Nya dalam segala perkara; berhasil dalam setiap pekerjaan yang

baik dan bertambah-tambah dalam pengenalanmu akan Allah;

¹¹ dikuatkan dengan seluruh kekuatan, sesuai dengan kuasa-Nya yang sangat mulia, sehingga kamu sabar dan tahan menderita;

¹² dan akhirnya, dengan hati yang gembira dapat mengucapkan syukur kepada Sang Bapa kita, yaitu Allah. Dialah yang menjadikan kamu pantas untuk memperoleh bagian yang sudah disediakan bagi orang-orang saleh di dalam Kerajaan Terang.

¹³ Dia jugalah yang sudah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Sang Anak yang dikasihi-Nya.

¹⁴ Melalui Sang Anak itulah Ia menebus kita, yaitu mengampuni dosa-dosa kita.

Keutamaan Al Masih

¹⁵ Al Masih adalah gambaran dari Allah yang tidak dapat dilihat. Dialah yang lebih utama dari segala yang diciptakan.

¹⁶ Melalui Dia, Allah menciptakan segala sesuatu, baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, termasuk

semua roh yang berkuasa dan yang memerintah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan karena Dia.

¹⁷ Dia ada terlebih dahulu daripada segala sesuatu dan di dalam Dia segala sesuatu berada pada tempatnya masing-masing.

¹⁸ Dia menjadi kepala atas jemaah, yaitu tubuh-Nya. Dialah yang awal, dan yang pertama bangkit untuk selama-lamanya dari antara orang mati, sehingga Ia menjadi yang terutama dari segala sesuatu.

¹⁹ Semua itu demikian adanya karena Allah menghendaki agar segala keilahian-Nya yang sempurna terhimpun di dalam Sang Anak yang datang daripada-Nya,

²⁰ dan supaya melalui Dia, segala sesuatu, baik yang di bumi maupun yang di surga, berdamai kembali dengan diri-Nya. Perdamaian itu diadakan oleh Allah melalui pencurahan darah Sang Anak yang datang daripada-Nya di kayu salib.

²¹ Kamu juga dahulu hidup jauh dari Allah dan memusuhi-Nya dalam hati

dan pikiranmu. Hal itu nyata dari perbuatanmu yang zalim.

²²Akan tetapi, sekarang Allah sudah memerdamaikan kamu dengan diri-Nya melalui kematian tubuh jasmani Sang Anak yang datang daripada-Nya, supaya dengan demikian Ia dapat menempatkan kamu di hadapan diri-Nya sebagai orang-orang yang suci, tidak bercela, dan tidak bersalah.

²³Hal itu hanya dapat terjadi jika kamu tetap beriman dan teguh berdiri pada Injil, serta tidak bergeser dari pengharapan yang terkandung di dalam Injil, yaitu Injil yang telah kamu dengar dan yang dikabarkan di mana-mana di antara semua makhluk di kolong langit. Untuk memberitakan Injil itulah aku, Paul, telah dijadikan seorang abdi umat.

Pengabdian dan penderitaan Paul (1:24:5)

²⁴Sekarang aku bergembira atas segala penderitaan yang kualami demi kamu. Melalui penderitaan jasmani yang kualami itu, aku menggenapkan penderitaan yang masih harus dialami

oleh Al Masih demi tubuh-Nya, yaitu jemaah.

²⁵ Aku dijadikan seorang abdi bagi jemaah karena Allah mengamanatkan kepadaku tugas demi kepentinganmu, yaitu supaya aku mengajarkan Firman Allah sepenuhnya.

²⁶ Firman itu merupakan rahasia yang tersembunyi bagi semua orang dari zaman ke zaman. Tetapi sekarang Allah telah menyatakannya kepada umat-Nya.

²⁷ Kepada mereka itu, Allah hendak memberitahukan betapa kaya dan mulianya rahasia itu bagi segala bangsa. Rahasia itu ialah: Al Masih ada di dalam kamu. Itu berarti bahwa kamu mempunyai pengharapan untuk memperoleh kemuliaan.

²⁸ Al Masih itulah yang kami beritakan kepada setiap orang. Kami menasihati dan mengajar mereka dengan seluruh kemampuan akal budi kami, supaya kami dapat mempersembahkan mereka kepada Allah sebagai orang-orang yang dewasa di dalam Al Masih.

²⁹ Itulah yang kuusahakan dan kuperjuangkan dengan seluruh kekuatan

yang diberikan Tuhan kepadaku dan yang giat bekerja di dalam diriku.

2¹ Aku ingin memberitahukan kepadamu bagaimana kerasnya aku berjuang untuk kamu dan untuk orang-orang di Laodikia, serta untuk semua orang yang belum mengenal aku secara pribadi.

² Hal itu kulakukan supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka menjadi kaya dalam pengertian akan kebenaran dan menjadi sungguh-sungguh yakin. Dengan demikian, mereka akan mengetahui rahasia Allah, yaitu Al Masih itu sendiri.

³ Pada Al Masih itulah tersimpan segala hikmat dan pengetahuan yang berharga dari Allah.

⁴ Aku mengatakan demikian supaya kamu jangan tertipu oleh bujukan-bujukan siapa pun.

⁵ Karena sekalipun aku jauh dari kamu secara jasmani, secara rohani aku menyertai kamu. Aku gembira melihat kamu hidup dengan tertib serta teguh beriman kepada Al Masih.

Hidup yang sempurna di dalam Al Masih (2:6-15)

⁶Kamu sudah menerima Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi. Karena itu hendaklah kamu tetap hidup bersatu dengan Dia.

⁷Hendaklah hidupmu berakar di dalam Dia dan bangunlah hidupmu dengan Dia sebagai dasarnya. Hendaklah kamu juga tetap teguh dalam imanmu, sebagaimana sudah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu selalu penuh dengan rasa syukur.

⁸Jagalah baik-baik supaya jangan seorang pun menawan kamu dengan tipu daya filsafatnya yang kosong dan tak berguna. Filsafat seperti itu berasal dari adat istiadat turun-temurun yang diajarkan manusia serta dari roh-roh di alam semesta, bukan dari Al Masih.

⁹Sebab di dalam Al Masih secara jasmani berdiam keilahian yang sempurna.

¹⁰Kamu pun sudah dijadikan sempurna di dalam Dia. Dialah kepala segala pemerintah dan penguasa.

¹¹ Di dalam Dia kamu sudah dikhitan, bukan dengan khitan yang dilakukan oleh manusia, melainkan dengan khitan yang dilakukan oleh Al Masih, yaitu dengan menanggalkan tabiat manusia yang berdosa dari dirimu.

¹² Karena ketika kamu dipermandikan, kamu dikuburkan bersama-sama dengan Dia dan di dalam permandian itu pun kamu turut dibangkitkan bersama-sama dengan Dia oleh kuasa Allah. Hal itu terjadi karena kamu beriman kepada kuasa Allah yang membangkitkan Al Masih dari antara orang mati.

¹³ Kamu juga dahulu mati karena dosa-dosamu dan karena kamu adalah orang-orang yang tidak dikhitan secara jasmani. Meskipun demikian, kamu dihidupkan kembali oleh Allah bersama-sama dengan Dia. Allah mengampuni dosa-dosa kita

¹⁴ dan menghapuskan surat utang dengan segala ketentuan hukumnya yang menekan dan mengancam kita. Ia meniadakan surat itu dengan memakukannya pada kayu salib.

¹⁵ Pada salib itu, Al Masih membuat segala roh yang berkuasa dan

memerintah menjadi tidak berdaya dan secara terang-terangan memermalukan mereka dalam kemenangan-Nya.

Carilah perkara yang di atas

¹⁶Oleh sebab itu, janganlah kamu membiarkan orang menghakimimu dalam masalah makanan, minuman, hari raya, bulan baru, atau hari Sabat.

¹⁷Semua itu hanya merupakan bayang-bayang dari perkara-perkara yang akan terjadi di masa yang akan datang, sedangkan hal yang sesungguhnya ialah Al Masih.

¹⁸Janganlah kamu membiarkan kemenanganmu digagalkan oleh siapa pun yang menuntut kita supaya melakukan hal-hal yang kelihatan seolah-olah merendahkan diri dan supaya kita menyembah malaikat. Orang seperti itu berpegang teguh pada penglihatan-penglihatannya dan tanpa alasan menyombongkan dirinya dengan pikiran-pikirannya yang duniawi.

¹⁹Ia tidak berpegang teguh pada Kepala, yang memberi makanan kepada seluruh tubuh dan yang menghubungkan seluruh tubuh itu menjadi satu dengan

sendi-sendi dan urat-urat. Melalui Kepala itu pula seluruh tubuh bertumbuh seperti yang dikehendaki oleh Allah.

²⁰Kamu sudah mati bersama Al Masih dan sudah dibebaskan dari roh-roh dunia yang berkuasa. Karena itu mengapa kamu harus hidup seolah-olah kamu milik dunia ini dan tunduk pada bermacam-macam peraturan seperti,

²¹Jangan jamah ini, jangan kecap itu, jangan sentuh ini?

²²Semua itu hanya berkaitan dengan hal-hal yang akan lenyap setelah dipakai; hanya menurut hukum-hukum dan ajaran manusia.

²³Memang peraturan-peraturan itu nampaknya sangat bijaksana disertai ibadah yang dibuat sendiri, yaitu merendahkan diri dan menyiksa diri. Akan tetapi, semua itu tidak ada gunanya selain untuk memuaskan hawa nafsu manusia.

3¹Oleh sebab itu, jika kamu sudah dihidupkan kembali bersama-sama dengan Al Masih, berusaha untuk mendapatkan perkara-perkara yang ilahi, di tempat Al Masih ada, bertakhta di sebelah kanan Allah.

²Hendaklah kamu memikirkan perkara-perkara yang ilahi, jangan perkara-perkara yang duniawi,

³karena kamu sudah mati dan sekarang hidupmu terselubung bersama Al Masih di dalam Allah.

⁴Apabila Al Masih yang adalah hidup kita menampakkan diri-Nya kelak, kamu pun akan ditampakkan bersama-sama dengan Dia di dalam kemuliaan.

Manusia baru

⁵Oleh sebab itu, matikanlah di dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, keinginan untuk melakukan hal-hal yang zalim, dan keserakahan yang sesungguhnya sama dengan penyembahan berhala.

⁶Semua itu mendatangkan murka Allah atas orang-orang yang durhaka.

⁷Dahulu kamu pun melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di bawah kekuasaannya.

⁸Tetapi sekarang hendaklah kamu membuang semua itu, seperti amarah, geram, dendam, dan fitnah. Jangan lagi keluar perkataan kotor dari mulutmu.

⁹Janganlah berbohong seorang terhadap yang lain, karena kamu sudah menanggalkan dirimu yang lama dengan segala kelakuannya.

¹⁰Kamu sudah mengenakan dirimu yang baru yang masih terus-menerus diperbarui menurut gambar Allah yang menciptakannya, supaya kamu mengenal-Nya dengan sempurna.

¹¹Dalam hal ini tidak ada lagi perbedaan antara orang bukan Israil dan orang Israil, antara orang berkhitan dan tidak berkhitan, antara orang Barbar dan orang Skit, antara hamba dan orang merdeka. Tetapi sebaliknya, Al Masih adalah segala-galanya dan di dalam semuanya.

¹²Oleh sebab itu, sebagai orang-orang yang sudah dipilih, disucikan, dan dikasihi oleh Allah, hendaklah hidupmu menunjukkan belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelembutan, dan hendaklah kamu tahan menderita.

¹³Hendaklah kamu sabar seorang terhadap yang lain dan saling mengampuni jika yang seorang merasa bahwa yang lain bersalah. Sebagaimana

Tuhan telah mengampuni kamu, kamu juga harus saling mengampuni.

¹⁴Di atas semua itu, hendaklah kamu mengenakan kasih. Kasih adalah pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

¹⁵Hendaklah damai sentosa dari Al Masih memerintah di dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi anggota dari satu tubuh, dan bersyukurlah.

¹⁶Hendaklah perkataan Al Masih tinggal di dalam dirimu dengan berlimpah-limpah. Ajarlah dan nasihatilah satu sama lain sebijaksana mungkin. Nyanyikanlah zabor, puji-pujian, dan nyanyian-nyanyian rohani bagi Allah dengan hati yang bersyukur.

¹⁷Apa pun yang kamu katakan atau perbuat, hendaklah semua itu dilakukan dalam nama Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, sambil bersyukur melalui Dia kepada Sang Bapa kita, Allah.

Hubungan antara anggota-anggota rumah tangga

¹⁸Hai para istri, tunduklah kepada suamimu, karena demikianlah

seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang ada di dalam Tuhan.

¹⁹Hai para suami, kasihilah istrimu dan janganlah kamu menyakiti hatinya.

²⁰Hai anak-anak, turutilah perintah ibu bapakmu dalam segala perkara, karena demikianlah seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang percaya, dan hal itu menyenangkan hati Tuhan.

²¹Hai para bapak, janganlah kamu menyakiti hati anak-anakmu, supaya mereka tidak menjadi putus asa.

²²Hai hamba-hamba, turutilah perintah tuanmu yang di dunia ini dalam segala sesuatu, jangan hanya di hadapan mereka untuk menyenangkan hati mereka, melainkan dengan ikhlas dan takut akan Tuhan.

²³Apa saja yang kamu kerjakan, kerjakanlah dengan sepenuh hati, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

²⁴Sebab kamu tahu bahwa kamu akan menerima dari Tuhan pahala yang sudah ditentukan bagimu sebagai upah. Karena Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, adalah Tuanmu dan kamu hamba-Nya.

²⁵Orang yang berbuat salah akan mendapat balasan yang sama dengan kesalahannya, karena Tuhan tidak memandang muka.

4¹ Hai kamu yang menjadi tuan, berlakulah adil dan benar terhadap hamba-hambamu, sebab ingatlah bahwa kamu pun mempunyai seorang Tuan, yaitu Dia yang di surga.

²Hendaklah kamu tetap tekun berdoa sambil berjaga-jaga dan mengucap syukur dalam doamu itu.

³Sementara itu berdoalah juga untuk kami, supaya Allah membuka bagi kami pintu untuk memberitakan Firman-Nya mengenai Al Masih, yaitu Firman yang selama ini merupakan rahasia dan yang untuk itu aku dipenjarakan.

⁴Dengan demikian aku dapat menerangkannya dengan jelas, sebagaimana seharusnya.

⁵Hendaklah kamu bersikap bijaksana terhadap orang luar dan gunakanlah waktumu dengan sebaik-baiknya.

⁶Hendaklah kata-katamu selalu menyenangkan dan menarik, sehingga kamu tahu bagaimana memberi jawaban kepada setiap orang.

Penutup dan salam (4:7-18)

⁷ Semua hal ihwalku akan diberitahukan kepadamu oleh saudara kita yang kita kasihi, yaitu Tikhikus. Ia adalah seorang abdi umat yang dapat dipercaya dan temanku dalam mengabdikan kepada Tuhan.

⁸ Itu sebabnya aku mengutus dia kepadamu, supaya kamu mengetahui hal ihwal kami dan supaya ia dapat menghibur kamu.

⁹ Bersama-sama dengan dia, kuutus juga saudara kita yang kita kasihi dan yang dapat dipercaya, yaitu Onesimus. Ia pun salah seorang dari antara kamu. Keduanya akan memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang terjadi di sini.

¹⁰ Aristarkhus, temanku sepenjara, dan juga Markus, saudara sepupu Barnabas, mengirim salam kepadamu mengenai dia kamu sudah menerima petunjuk, jadi apabila ia datang, sambutlah dia.

¹¹ Terimalah juga salam dari Yesua yang disebut Yustus. Dari antara semua orang percaya yang memegang peraturan khitan, hanya mereka itulah yang bekerja sama dengan aku untuk

Kerajaan Allah. Mereka telah menjadi penghiburan bagiku.

¹²Epafras, yang adalah salah seorang dari antara kamu, juga mengirim salam kepadamu. Ia adalah hamba Isa Al Masih yang selalu dengan sungguh-sungguh mendoakan kamu, supaya kamu berdiri teguh sebagai orang-orang percaya yang dewasa dan betul-betul yakin serta taat dalam melaksanakan semua yang Allah kehendaki.

¹³Aku dapat memberikan kesaksian mengenai dia bahwa ia sudah bekerja keras untuk kamu dan untuk orang-orang yang ada di Laodikia serta Hierapolis.

¹⁴Lukas, tabib yang kita kasihi itu, dan juga Demas, mengirim salam kepadamu.

¹⁵Sampaikanlah salamku kepada saudara-saudara di Laodikia, dan kepada Nimfa serta jemaah di rumahnya.

¹⁶Setelah surat ini dibacakan di antara kamu, bacakanlah juga hendaknya di antara jemaah di Laodikia. Sedangkan surat untuk jemaah di Laodikia, hendaknya dibacakan pula di antara kamu.

¹⁷ Sampaikanlah pesanku ini kepada Arkhipus, Ingatlah baik-baik bahwa engkau harus melaksanakan tugas yang sudah kau terima dari Tuhan.

¹⁸ Salam dari aku, Paul. Salam ini kutulis dengan tanganku sendiri. Ingatlah bahwa aku sedang dipenjarakan. Anugerah Allah menyertai kamu.

1 Tesalonika

Salam (1:1)

1 ¹ Dari Paul, Silwanus, dan Timotius, kepada jemaah Tesalonika yang ada dalam Allah, Sang Bapa kita, dan dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi. Anugerah dan sejahtera menyertai kamu.

Buah pemberitaan Paul (1:2-10)

² Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu semua, serta menyebut namamu di dalam doa-doa kami.

³ Dengan tidak putus-putusnya di hadapan Allah, Sang Bapa kita, kami mengingat perbuatanmu yang mencerminkan imanmu, jerih lelahmu yang mencerminkan kasihmu, dan ketabahanmu yang mencerminkan pengharapanmu dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁴ Kami tahu bahwa kamu sudah dipanggil, hai Saudara-saudara yang dikasihi Allah,

⁵ karena Injil yang kami beritakan itu telah disampaikan kepadamu bukan dengan kata-kata saja, melainkan juga dengan kuasa dan dengan Ruh Allah, serta dengan keyakinan yang penuh. Kamu tahu bahwa kami berada di antara kamu demi kebaikanmu.

⁶ Kamu menuruti teladan kami dan juga teladan Junjungan kita Yang Ilahi, karena walaupun kamu mengalami banyak kesusahan, kamu menyambut Firman itu dengan kegembiraan yang datangnya dari Ruh Allah,

⁷ sehingga kamu menjadi teladan bagi semua orang beriman di Makedonia dan Akhaya.

⁸ Karena dari kamu Firman Tuhan sudah bergema, bukan saja di Makedonia dan Akhaya, melainkan juga di semua tempat, berita tentang imanmu kepada Allah sudah tersebar. Dengan demikian, kami tidak perlu mengatakan apa pun,

⁹ karena mereka sendirilah yang menceritakan bagaimana kami datang menemuimu, dan bagaimana kamu

meninggalkan berhalamu serta berpaling kepada Allah untuk menjadi hamba Allah yang hidup dan benar,

¹⁰ dan untuk menantikan kedatangan Sang Anak yang datang daripada-Nya dari surga. Sang Anak itu, yaitu Isa, sudah dibangkitkan Allah dari antara orang mati dan kelak Ia akan melepaskan kita dari murka yang akan datang.

Pengabdian Paul di Tesalonika (2:1-12)

2¹ Kamu sendiri tahu, hai Saudara-saudara, bahwa kedatangan kami di tengah-tengah kamu tidaklah percuma.

² Walaupun sebelumnya kami mengalami kesusahan dan dianiaya secara memalukan di Filipi seperti yang kamu ketahui, namun di dalam Allah, kami berani menyampaikan Injil-Nya kepadamu di tengah-tengah perlawanan yang sangat hebat.

³ Karena nasihat kami tidak berasal dari kesesatan atau dari maksud yang tidak murni, juga tidak disertai tipu daya.

⁴ Tetapi sebagaimana Allah berkenan mengamanatkan Injil-Nya kepada kami,

demikianlah kami berkata-kata, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita.

⁵Tidak pernah kami memakai kata-kata rayuan, kamu pun mengetahuinya. Tidak juga kami bermaksud tamak, Allah adalah saksi kami.

⁶Kami juga tidak menuntut untuk dimuliakan oleh manusia, baik olehmu maupun oleh orang lain, sekalipun ada kuasa pada kami untuk membebani kamu, sebab kami adalah rasul-rasul Al Masih.

⁷Sebaliknya, kami bersikap lemah lembut di antara kamu, seperti seorang ibu yang memelihara anak-anaknya sendiri.

⁸Demikianlah, karena rasa sayang yang besar akan kamu, kami bukan saja berkenan membagikan kepadamu Injil Allah, melainkan juga jiwa kami sendiri, sebab kamu sangat kami kasih.

⁹Tentunya kamu ingat juga, hai Saudara-saudara, bahwa dengan berjerih-lelah kami bekerja siang dan malam supaya jangan sampai kami memberatkan seorang pun di antaramu.

Demikianlah kami mengabarkan Injil Allah kepadamu.

¹⁰Kamu adalah saksi, demikian juga Allah, betapa perilaku kami suci, benar, dan tidak bernoda terhadap kamu yang percaya.

¹¹Sebagaimana kamu ketahui, kami menasihati kamu masing-masing seperti seorang bapak kepada anak-anaknya sendiri. Kami membesarkan hatimu serta meminta

¹²supaya kelakuanmu sesuai dengan kehendak Allah, yang sudah memanggil kamu untuk masuk dalam kerajaan-Nya dan kemuliaan-Nya.

Kegembiraan atas jemaah (2:13-20)

¹³Itulah sebabnya kami mengucapkan syukur kepada Allah dengan tidak putus-putusnya karena apabila kamu menerima perkataan yang kamu dengar dari kami, yang adalah perkataan Allah, maka sesungguhnya kamu menyambut perkataan kami bukan sebagai kata-kata manusia, melainkan sebagai Firman Allah memang sesungguhnya adalah Firman Allah yang sedang bekerja di dalam kamu yang percaya.

¹⁴Hai Saudara-saudara, kamu sudah mengikuti teladan semua jemaah Allah dalam Isa Al Masih yang ada di tanah Yudea, karena kamu sudah merasakan kesusahan yang sama, yaitu kesusahan yang datang dari bangsamu sendiri, seperti mereka mengalami kesusahan dari pihak orang-orang Israil

¹⁵yang telah menyebabkan kematian Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dan nabi-nabi. Kami pun diusirnya keluar. Mereka mendukakan Allah, memusuhi semua orang,

¹⁶serta melarang kami berbicara kepada bangsa lain supaya bangsa itu beroleh keselamatan. Mereka menggenapkan jumlah dosa-dosa mereka, tetapi murka Allah sudah berlaku atas mereka sepenuhnya.

¹⁷Tetapi kami ini, hai Saudara-saudara, yang dipisahkan dari kamu seketika lamanya secara badani, bukan secara batin, lebih lagi berusaha untuk bertemu dengan kamu, sebab hati kami sangat merindukanmu.

¹⁸Kami hendak datang mengunjungimu, terutama aku,

Paul, beberapa kali, tetapi kami dihalangi oleh setan.

¹⁹Karena siapakah pengharapan, kesukaan, atau mahkota kemegahan kami kelak di hadapan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, pada masa kedatangannya? Bukankah kamu?

²⁰Kamulah yang menjadi kemuliaan dan kegembiraan kami.

Kabar baik yang dibawa oleh Timotius (3:1-13)

3¹Sebab itu ketika kami tidak tahan lagi, kami rela untuk tinggal seorang diri di Atena

²dan menyuruh Timotius, yaitu saudara kita dan abdi Allah dalam pekerjaan Injil Al Masih, untuk menguatkan dan menghibur kamu di dalam imanmu

³supaya jangan seorang pun digoyahkan oleh kesusahan ini, karena kamu sendiri tahu bahwa kita sudah ditentukan untuk hal yang demikian.

⁴Ketika kami masih bersama-sama dengan kamu, kami sudah mengatakan kepadamu lebih dahulu bahwa kelak kita akan mengalaminya. Ternyata hal

itu sudah terjadi, seperti yang kamu ketahui.

⁵Itulah sebabnya aku tidak dapat tahan lagi, lalu mengirim utusan untuk mengetahui kabar tentang imanmu kalau-kalau kamu sudah dicobai oleh si penggoda, sehingga sia-sialah kami berlelah-lelah.

⁶Tetapi sekarang Timotius baru saja datang dari tempatmu menemui kami. Ia membawa kabar yang baik tentang iman dan kasihmu, dan menceritakan bahwa kamu selalu mengingat kami dengan baik serta rindu untuk dapat bertemu dengan kami, seperti kami juga ingin bertemu dengan kamu.

⁷Itulah sebabnya hai Saudara-saudara, di tengah-tengah segala penderitaan dan kesusahan kami, hati kami terhibur oleh karena imanmu.

⁸Kami menjadi hidup lagi jika kamu tetap di dalam Junjungan kita Yang Ilahi.

⁹Bagaimanakah kami harus bersyukur kepada Allah karena segala kegembiraan yang kami peroleh di hadapan Junjungan kita Yang Ilahi oleh karena kamu?

¹⁰Siang malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya kami dapat bertemu

muka denganmu dan supaya kami dapat melengkapi segala kekurangan dalam imanmu.

¹¹ Kiranya keinginan kami untuk datang kepadamu direstui oleh Allah, Sang Bapa kita, dan oleh Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

¹² Untuk kamu sendiri, kiranya Tuhan menambahkan dan memperbesar kasihmu seorang akan yang lain, juga akan semua orang, seperti kasih kami terhadap kamu.

¹³ Kiranya Ia menguatkan hatimu di dalam kesucian sehingga kamu tidak bercacat di hadapan Allah, Sang Bapa kita, pada saat kedatangan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dengan semua orang salehnya.

Nasihat supaya hidup suci (4:1-12)

4¹ Akhirnya kami meminta kepadamu, hai Saudara-saudara, dan kami menasihati kamu dalam Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, supaya seperti sudah kamu pelajari dari kami bagaimana kamu harus berlaku dan berkenan kepada Allah, lakukanlah demikian. Hendaklah kamu semakin bersungguh-sungguh,

²karena kamu tahu apa yang sudah kami pesankan kepadamu dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

³Demikian inilah kehendak Allah, yaitu hendaklah kamu menjadi suci, menjauhkan dirimu dari percabulan,

⁴dan hendaklah kamu masing-masing tahu bagaimana mengendalikan tubuhnya sendiri dan hidup secara suci serta mulia,

⁵bukan di dalam keinginan hawa nafsu, seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah.

⁶Janganlah orang berdosa atau berbuat jahat terhadap saudaranya dalam hal itu, karena Tuhan akan membalasnya, seperti yang sudah kami katakan kepadamu terdahulu dan yang juga sudah kami saksikan.

⁷Karena kita sudah dipanggil Allah bukan untuk melakukan hal-hal yang cemar, melainkan hal-hal yang suci.

⁸Sebab itu jika ada orang yang menolaknya, maka bukan manusia yang ditolaknya, melainkan Allah, yang memberikan Ruh-Nya yang suci kepada kamu.

⁹Adapun tentang kasih akan saudara-saudara, tak usahlah dituliskan kepadamu, karena kamu sendiri sudah diajar oleh Allah tentang saling mengasihi.

¹⁰Hal itu tercermin dari apa yang sudah kamu lakukan terhadap semua saudara kita yang ada di Makedonia. Tetapi kami mengingatkan kamu, hai Saudara-saudara, supaya kasihmu semakin bertambah-tambah.

¹¹Hal yang sepatutnya kamu tuju adalah hidup tenang, mengurus persoalan-persoalanmu sendiri, dan bekerja dengan tanganmu, seperti yang telah kami pesankan.

¹²Dengan demikian, kamu disegani oleh orang-orang luar dan supaya satu pun tidak ada yang kurang padamu.

Kedatangan Junjungan kita Yang Ilahi (4:13-18)

¹³Kami hendak memberitahukan kepadamu, hai Saudara-saudara, tentang orang-orang yang telah meninggal, supaya jangan kamu berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.

¹⁴ Karena jika kita percaya bahwa Isa sudah mati lalu bangkit, maka demikian jugalah semua orang yang sudah meninggal dalam Isa itu akan dibawa Allah bersama-sama dengan-Nya.

¹⁵ Kata-kata yang kami sampaikan kepadamu ini sesuai dengan Firman Tuhan, bahwa kita yang masih hidup ini, yang tertinggal hingga kedatangan Junjungan kita Yang Ilahi, tidak akan mendahului orang yang sudah meninggal itu.

¹⁶ Kelak Junjungan kita Yang Ilahi sendiri akan turun dari surga dengan seruan, disertai suara penghulu malaikat dan bunyi nafiri Allah. Orang-orang yang telah mati dalam Al Masih akan bangkit lebih dahulu,

¹⁷ kemudian kita yang masih hidup, yang tertinggal ini, akan diangkat menuju awan-awan bersama-sama dengan mereka itu untuk bertemu dengan Junjungan Yang Ilahi di udara. Demikianlah kelak kita selalu bersama-sama dengan Junjungan kita Yang Ilahi.

¹⁸Sebab itu hendaklah kamu menghibur seorang akan yang lain dengan perkataan ini.

Berjaga-jaga (5:1-11)

5¹Tetapi mengenai waktu dan saatnya, hai Saudara-saudara, tidak usahlah dituliskan kepadamu,

²karena kamu sendiri tahu benar bahwa hari Tuhan itu akan datang seperti pencuri pada waktu malam.

³Apabila orang berkata, Sejahtera dan selamat, maka pada saat itu dengan segera kebinasaan datang ke atas mereka seperti sakit beranak bagi perempuan yang mengandung. Orang itu sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri.

⁴Tetapi bagi kamu, hai Saudara-saudara, kamu tidak tinggal dalam kegelapan sehingga hari itu datang ke atasmu seperti seorang pencuri,

⁵karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita tidak berasal dari malam atau dari kegelapan,

⁶sebab itu janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, melainkan seharusnya kita berjaga-jaga dan sadar.

⁷ Karena orang yang tidur, tidur pada waktu malam, dan orang yang minum serta mabuk, mabuk pada waktu malam juga.

⁸ Tetapi kita ini, yang tergolong orang-orang siang, hendaklah kita waspada, memakai perisai iman dan kasih, dan memakai ketopong pengharapan akan keselamatan.

⁹ Karena kita sudah ditentukan Allah bukan untuk ditimpa murka, melainkan untuk beroleh keselamatan melalui Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi,

¹⁰ yang telah mati untuk kita, sehingga baik ketika kita terjaga maupun ketika kita tertidur, kita hidup bersama-sama dengan-Nya.

¹¹ Oleh sebab itu, nasihatilah seorang akan yang lain, dan teguhkanlah seorang akan yang lain seperti yang sudah kamu perbuat.

Nasihat-nasihat (5:12-22)

¹² Hai Saudara-saudara, kami meminta supaya kamu mengingat orang-orang yang telah berjerih-lelah di tengah-tengah kamu, dan yang memimpin kamu

dalam Tuhan serta memberi nasihat kepadamu.

¹³Hormatilah mereka sungguh-sungguh dengan kasih oleh karena pekerjaan mereka. Hendaklah kamu hidup bersama dalam damai.

¹⁴Hai Saudara-saudara, kami meminta supaya kamu menasihati orang yang hidup secara tidak teratur, menghibur orang yang tawar hati, menolong orang yang lemah, dan sabar terhadap semua orang.

¹⁵Ingat baik-baik, jangan seorang pun membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan usahakanlah selalu yang baik bagi setiap orang di antaramu, dan bagi semua orang.

¹⁶Hendaklah kamu selalu bergembira

¹⁷dan berdoa dengan tidak putus-putusnya.

¹⁸Mengucap syukurilah dalam segala hal, karena demikianlah kehendak Allah dalam Isa Al Masih atas kamu.

¹⁹Jangan padamkan Ruh,

²⁰dan juga jangan menganggap ringan nubuat.

²¹Hendaklah segala perkara kamu uji, dan yang baik kamu pegang.

²²Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.

Salam (5:23-28)

²³Kiranya kamu disucikan dengan sempurna oleh Allah sendiri, yang adalah sumber sejahtera, dan kiranya ruh, jiwa, dan tubuhmu pun dipelihara dengan baik sehingga tidak didapati kesalahan pada saat kedatangan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

²⁴Ia yang memanggil kamu itu dapat dipercaya, dan Ia pun akan melaksanakannya.

²⁵Hai Saudara-saudara, hendaklah kamu mendoakan kami.

²⁶Berilah salam kepada semua saudara kita dengan cium yang suci.

²⁷Dengan sangat aku meminta kepadamu demi Junjungan kita Yang Ilahi, supaya surat ini dibacakan kepada semua saudara kita.

²⁸Anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, kiranya menyertai kamu.

2 Tesalonika

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul, Silwanus, dan Timotius, kepada jemaah Tesalonika yang ada dalam Allah, Sang Bapa kita, dan dalam Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

² Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Ucapan syukur dan doa (1:3-12)

³ Kami patut selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu, hai Saudara-saudara. Memang selayaknyalah demikian, sebab imanmu semakin bertambah-tambah dan kasihmu seorang akan yang lain semakin besar.

⁴ Oleh karena itu, kami bermegah karena kamu di hadapan semua jemaah Allah atas ketabahan dan imanmu dalam menanggung semua penganiayaan serta kesusahan.

⁵Semuanya itu menandakan bahwa penghakiman Allah adil, sehingga kamu diperhitungkan layak bagi kerajaan Allah, sebab karena kerajaan-Nya itulah kamu menderita.

⁶Sekiranya adil pada pemandangan Allah, Ia akan membalas perbuatan orang-orang yang membuat kamu menderita,

⁷dan Ia akan memberikan kelegaan bagi kamu yang mengalami penderitaan serta bagi kami juga. Hal itu akan terjadi pada waktu Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dinyatakan dari surga dengan seluruh malaikat-Nya yang penuh kekuatan dan dengan api yang menyala-nyala

⁸untuk menuntut pembalasan atas orang-orang yang tidak mengenal Allah dan atas orang-orang yang bersikap durhaka terhadap Injil Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁹Mereka akan menerima hukuman kebinasaan yang kekal serta dijauhkan dari hadirat Allah dan dari kekuasaan-Nya yang mulia,

¹⁰yaitu pada saat Ia datang dan dimuliakan oleh seluruh orang suci-Nya,

serta dikagumi oleh semua orang yang sudah percaya (termasuk kamu juga karena kamu percaya pada kesaksian yang kami beritakan kepadamu).

¹¹Oleh karena itu, kami selalu berdoa untukmu, supaya Tuhan kita menganggap kehidupanmu layak bagi panggilan yang sudah kamu terima dari-Nya, dan supaya dengan kuasa-Nya, Ia menyempurnakan segala itikad baikmu serta segala pekerjaan imanmu.

¹²Dengan demikian, nama Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dimuliakan di dalam dirimu dan kamu pun di dalam Dia, sesuai dengan anugerah Allah dan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Kedurhakaan sebelum kedatangan Tuhan (2:1-12)

2¹ Hai Saudara-saudara, mengenai kedatangan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, dan mengenai berkumpulnya kita di sekeliling-Nya kelak, kami memohon kepadamu:

²Janganlah kamu lekas terganggu dan dikejutkan dengan berita yang mengatakan bahwa hari Tuhan itu sudah datang. Berita itu mungkin berasal dari

ruh, perkataan, ataupun surat yang seolah-olah datang dari kami.

³Janganlah kamu tertipu oleh seorang pun dengan cara apa pun, karena peristiwa itu tidak akan terjadi sebelum orang banyak berpaling dari imannya dan sebelum si pendosa, yaitu anak kebinasaan, dinyatakan.

⁴Ia akan melawan semua yang disebut ilah atau yang disembah orang, lalu meninggikan dirinya atasnya, dan duduk di bait Allah serta menyatakan dirinya sebagai Allah.

⁵Tidakkah kamu ingat bahwa ketika aku masih bersama-sama dengan kamu, aku sudah mengatakan tentang hal itu kepadamu?

⁶Kamu sudah tahu apa yang menahannya sampai ia dinyatakan pada saat yang telah ditentukan baginya.

⁷Karena secara rahasia si durhaka itu sudah bekerja, tetapi ada yang menahannya sekarang hingga suatu saat penahan itu dilenyapkan.

⁸Si durhaka itu baru akan dinyatakan kelak, dan ia akan dibunuh oleh Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, dengan

nafas mulut-Nya serta dibinasakan oleh cahaya kedatangan-Nya.

⁹Kedatangan si durhaka itu akan sejalan dengan pekerjaan Iblis yang disertai dengan segala kuasa, tanda, dan mukjizat yang menipu,

¹⁰juga dengan segala tipu muslihat jahat bagi orang-orang yang akan binasa. Mereka binasa karena mereka tidak mengasihi kebenaran dan tidak menerima kebenaran yang dapat menyelamatkan itu.

¹¹Karena itu Allah mendatangkan kuasa yang menyesatkan sehingga mereka percaya kepada dusta,

¹²supaya semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran dan senang akan yang jahat itu dijatuhi hukuman.

Dipilih untuk diselamatkan (2:13-17)

¹³Tetapi kami patut selalu mengucapkan syukur kepada Allah, hai Saudara-saudara yang dikasihi oleh Tuhan, karena kamu sudah dipilih Allah sejak semula untuk beroleh keselamatan, melalui penyucian yang dikerjakan

oleh Ruh dan melalui iman di dalam kebenaran.

¹⁴Untuk itulah Allah telah memanggil kamu melalui Injil yang kami ajarkan, supaya kamu beroleh kemuliaan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

¹⁵Sebab itu, hai Saudara-saudara, hendaklah kamu berdiri teguh serta berpegang pada semua ajaran yang telah diajarkan kepadamu, baik melalui kata-kata maupun melalui surat.

¹⁶Kiranya Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, dan Allah, Sang Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan memberi penghiburan kekal serta pengharapan yang baik oleh anugerah-Nya,

¹⁷menghibur hatimu dan meneguhkan kamu dalam setiap pekerjaan serta perkataan yang baik.

Berdoa dan bekerja (3:1-15)

3¹Akhirnya, Saudara-saudara, hendaklah kamu mendoakan kami, supaya Firman Tuhan semakin diterima dan dimuliakan, seperti yang sudah terjadi di antara kamu,

²dan supaya kami dilepaskan dari orang-orang yang jahil serta jahat,

karena tidak setiap orang memperoleh iman.

³Tetapi Tuhan kita setia, sehingga Ia akan meneguhkan kamu dan memelihara kamu dari si jahat.

⁴Di dalam Tuhan, kami berharap bahwa kamu sedang dan akan melakukan hal-hal yang sudah kami pesankan kepadamu.

⁵Kiranya Tuhan mencondongkan hatimu untuk memperoleh kasih Allah dan ketabahan Isa Al Masih.

⁶Hai Saudara-saudara, kami menasihatkan kamu dalam nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, supaya kamu menjauhkan diri dari saudara-saudara yang hidup bermalasalasan dan yang tidak menuruti ajaran yang mereka dengar dari kami.

⁷Kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus menuruti teladan kami, karena kami tidak hidup bermalasalasan di antara kamu

⁸dan juga tidak memperoleh nafkah secara cuma-cuma dari tangan orang. Tetapi sebaliknya, dengan berjerih-lelah kami bekerja siang dan malam, supaya

kami tidak memberatkan seorang pun di antara kamu.

⁹Hal itu kami lakukan bukan karena kami tidak memiliki hak, melainkan supaya kami dapat menjadi teladan yang dapat kamu turuti.

¹⁰Lagi pula, ketika kami masih bersama-sama dengan kamu, inilah yang kami pesankan kepadamu, yaitu jika seseorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.

¹¹Kami mendengar ada beberapa orang di antara kamu yang hidup bermalas-malasan. Mereka mencampuri urusan orang lain dan tidak mengerjakan sesuatu pun.

¹²Pesan dan nasihat kami dalam nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, untuk orang-orang yang demikian adalah supaya mereka bekerja dengan tenang dan makan dari hasil jerih payah mereka sendiri.

¹³Sedangkan untuk kamu, hai Saudara-saudara, janganlah jemu berbuat baik.

¹⁴Jika ada seorang yang tidak menuruti kata-kata kami dalam surat yang kami kirimkan ini, hendaklah kamu menandai

orang itu dan tidak berteman dengannya supaya ia menjadi malu.

¹⁵Tetapi jangan kamu menganggapnya sebagai musuh, melainkan nasihatilah dia sebagai seorang saudara.

Salam (3:16-18)

¹⁶Kiranya Dia, Tuhan sumber sejahtera, memberikan sejahtera-Nya senantiasa bagimu dalam segala perkara. Kiranya Tuhan menyertai kamu sekalian.

¹⁷Aku, Paul, mengirim salam dengan tulisan tanganku sendiri. Sebagai tanda pada setiap surat kirimanku, demikianlah tulisanku.

¹⁸Anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, kiranya menyertai kamu semua.

1 Timotius

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul, rasul Isa Al Masih menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan dari Isa Al Masih yang menjadi harapan kita.

² Kepada Timotius, anakku yang sesungguhnya di dalam iman. Anugerah, rahmat, dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Mengenai ajaran sesat (1:3-11)

³ Pada saat aku pergi ke Makedonia, aku sudah minta supaya engkau tinggal di Efesus. Engkau harus menasihati orang-orang tertentu supaya mereka jangan mengajarkan ajaran yang tidak benar

⁴ dan jangan menyibukkan diri dengan cerita yang bukan-bukan serta silsilah yang tak berkesudahan, sebab semua itu lebih mendatangkan perbantahan

daripada kelangsungan rencana Allah di dalam iman.

⁵Adapun tujuan dari nasihat itu adalah agar orang dapat mengasihi dengan hati yang suci serta dari hati nurani yang benar dan iman yang tulus.

⁶Ada orang-orang yang sudah menyimpang dari hal-hal itu lalu berpaling pada pembicaraan yang sia-sia.

⁷Mereka berkehendak menjadi pengajar hukum Taurat, yaitu hukum yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat, padahal mereka tidak mengerti tentang perkara-perkara yang mereka katakan atau pokok-pokok yang mereka kemukakan dengan begitu meyakinkan.

⁸Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik jikalau dipergunakan orang sebagaimana sepatutnya

⁹dengan kesadaran bahwa hukum itu diciptakan bukan bagi orang yang benar, melainkan bagi orang yang durhaka dan orang yang tidak mau diatur, bagi orang fasik dan orang sesat, bagi orang yang tidak suci dan orang yang duniawi, bagi orang yang membunuh bapaknya

dan yang membunuh ibunya, serta bagi semua pembunuh.

¹⁰Selain itu juga bagi orang yang berbuat cabul, homoseks, penculik, pembohong, dan orang yang bersumpah palsu, serta semua hal lain lagi yang bertentangan dengan ajaran yang benar

¹¹menurut Injil yang mulia dari Allah Yang Terpuji. Injil itulah yang diamanatkan kepadaku.

Ucapan syukur atas kasih karunia Allah (1:12-17)

¹²Aku bersyukur kepada Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, yang sudah menguatkan aku karena aku diperhitungkan sebagai orang yang dapat dipercaya dan ditentukan untuk turut serta dalam melaksanakan pekerjaan-Nya,

¹³sekalipun dahulu aku adalah seorang yang menghujah, menganiaya, dan memaki Dia. Tetapi aku beroleh belas kasihan, karena pada waktu itu aku belum percaya dan aku tidak tahu apa yang kuperbuat.

¹⁴ Sangatlah berlimpah anugerah Tuhan kita bagi diriku, termasuk iman dan kasih yang bersumber pada Isa Al Masih.

¹⁵ Perkataan ini benar dan sangat patut diterima, yaitu bahwa Isa Al Masih datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang berdosa, dan di antara orang-orang berdosa itu, akulah yang paling utama.

¹⁶ Tetapi sesungguhnya karena inilah aku dikasihani, yaitu bahwa di dalam diriku sebagai orang berdosa yang paling utama, Isa Al Masih menyatakan kesabaran-Nya secara luar biasa, sehingga hal itu menjadi contoh bagi semua orang yang kelak akan percaya kepada-Nya untuk memperoleh hidup yang kekal.

¹⁷ Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja yang kekal, yang tidak akan binasa dan yang tidak kelihatan, yaitu Allah Yang Esa. Amin.

Tugas Timotius (1:18-20)

¹⁸ Inilah pesan yang kupercayakan kepadamu, hai anakku Timotius, sesuai dengan segala nubuat mengenai dirimu dahulu, supaya sejalan dengan nubuat

itu, engkau berperang dalam peperangan yang baik

¹⁹dengan iman dan hati nurani yang murni. Ada orang-orang yang sudah menolak hati nurani mereka sehingga iman mereka menjadi kandas.

²⁰Di antaranya adalah Himeneus dan Iskandar. Mereka itu sudah kuserahkan kepada Iblis supaya mereka belajar untuk tidak menghujah.

Mengenai doa jemaah (2:1-7)

2¹Sebab itu pertama-tama aku menasihatkan supaya engkau memanjatkan permohonan, doa, syafaat, dan ucapan syukur bagi semua orang,

²bahkan bagi raja-raja dan semua pembesar, supaya kita dapat hidup senang dan damai, dalam segala kesalehan dan hormat.

³Hal yang demikian itu baik dan berkenan kepada Allah, Juruselamat kita.

⁴Ia menghendaki supaya semua orang beroleh keselamatan serta dapat mengenal kebenaran.

⁵ Karena hanya ada satu Allah dan satu pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Isa Al Masih,

⁶ yang telah menyerahkan diri-Nya menjadi tebusan bagi semua orang. Kesaksian itu dinyatakan pada saat yang tepat,

⁷ dan untuk hal itu aku sudah ditentukan menjadi seorang khatib dan seorang rasul perkataanku benar, aku tidak berbohong serta menjadi seorang guru dalam iman dan kebenaran bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal Allah.

Mengenai sikap laki-laki dan perempuan dalam ibadah jemaah (2:8-15)

⁸ Sebab itu demikianlah kehendakku, yaitu supaya di setiap tempat, laki-laki berdoa serta menadahkan tangan yang suci tanpa disertai kemarahan atau perbantahan.

⁹ Demikian juga perempuan-perempuan, hendaklah mereka mendandani diri mereka secara pantas dan memakai pakaian yang sopan serta sederhana. Janganlah mereka

mengepang-ngepang rambut, memakai mas, mutiara, atau pakaian yang mahal-mahal harganya,

¹⁰melainkan hendaklah mereka mendandani diri mereka dengan perbuatan yang baik. Demikianlah yang patut dilakukan oleh perempuan yang mengaku dirinya bertakwa.

¹¹Seorang perempuan juga hendaknya belajar dengan sikap yang tenang serta sungguh-sungguh merendahkan dirinya.

¹²Aku tidak memberi izin bagi perempuan untuk mengajar atau memerintah laki-laki, melainkan hendaklah ia berdiam diri.

¹³Karena Adamlah yang lebih dulu dijadikan, baru kemudian Hawa,

¹⁴dan bukan Adam yang tertipu, melainkan perempuan itu sehingga ia jatuh dalam pelanggaran.

¹⁵Tetapi ia akan diselamatkan dengan melahirkan anak, asal ia tetap tinggal di dalam iman, kasih, dan kesucian, serta dalam kesederhanaan.

Syarat-syarat bagi pengurus jemaah (3:1-7)

3¹ Benar jugalah perkataan ini, yaitu jika lau seseorang menghendaki jabatan sebagai pengurus jemaah, maka sesungguhnya ia menghendaki pekerjaan yang baik.

²Sebab itu hendaklah pengurus jemaah adalah seorang yang tidak bercela, beristri satu, dapat menahan diri, berbudi luhur, dapat membawa diri, rela memberi tumpangan bagi orang lain, dan terampil mengajar orang.

³Hendaklah ia juga bukan orang yang senang berkelahi atau pemabuk, melainkan seorang yang berperilaku baik, tidak suka berbantah, dan bukan pencinta uang.

⁴Ia harus mengepalai rumah tangganya dengan baik dan mengajari anak-anaknya untuk tunduk serta bersikap sopan santun terhadapnya.

⁵Karena jikalau seseorang tidak tahu mengepalai rumah tangganya sendiri, bagaimana ia dapat memelihara jemaah Allah?

⁶Janganlah ia seorang yang baru percaya, supaya ia tidak menjadi lupa diri oleh karena congkak, lalu kena hukuman Iblis.

⁷Lagi pula, ia pun harus mempunyai nama baik di antara orang-orang di luar jemaah supaya jangan ia kena cela dan jerat Iblis.

Syarat-syarat bagi abdi umat (3:8-13)

⁸Demikian juga halnya dengan para abdi umat. Hendaklah mereka itu sopan, tidak bermuka dua, tidak meminum banyak sekali anggur, dan tidak mencari untung dengan cara tercela.

⁹Hendaklah dengan hati yang suci mereka berpegang teguh pada rahasia iman.

¹⁰Mereka itu pun hendaknya lebih dahulu diuji. Kemudian setelah nyata bahwa mereka tidak bercela, maka barulah mereka diizinkan bekerja sebagai abdi umat.

¹¹Demikian juga halnya dengan istri-istri mereka. Hendaklah mereka sopan, tidak suka memfitnah, dapat

menahan diri, dan dapat dipercaya dalam segala perkara.

¹²Semua abdi umat hendaklah hanya beristri satu serta dapat mengurus anak-anak dan keluarganya dengan baik,

¹³karena mereka yang sudah bekerja sebagai abdi umat itu mendapat jabatan yang baik dan menjadi sangat yakin dalam imannya akan Isa Al Masih.

Jemaah Allah, dasar dan penopang kebenaran (3:14-16)

¹⁴Aku menulis kepadamu tentang hal-hal itu walaupun sesungguhnya aku berharap dapat datang mengunjungimu sesegera mungkin.

¹⁵Tetapi jika sekiranya aku lambat datang, engkau sudah tahu bagaimana harus berlaku sepantasnya dalam kehidupan umat Allah, yaitu di dalam jemaah Allah yang hidup, tiang dan dasar bagi kebenaran.

¹⁶Kita mengakui bahwa sangat agunglah rahasia kesalehan yang kita yakini, Ia yang sudah dinyatakan dalam keadaan sebagai manusia, dibenarkan dalam ruh, dapat dilihat oleh para

malaikat, dikabarkan di antara segala bangsa, dipercayai di dalam dunia, diangkat ke dalam kemuliaan.

Tugas Timotius dalam menghadapi pengajar sesat (4:1-16)

4¹ Telah dikatakan dengan jelasnya oleh Ruh bahwa pada akhir zaman kelak ada orang-orang yang akan undur dari iman. Mereka menganggap istimewa ajaran-ajaran dari roh-roh penyesat dan setan-setan.

² Ajaran itu disampaikan melalui kemunafikan yang biasa dilakukan oleh para pembohong, yang hati nuraninya telah membatu.

³ Mereka melarang orang kawin serta menganggap pantang makanan tertentu, padahal makanan itu pun diciptakan Allah dan seharusnya diterima dengan rasa syukur oleh orang yang beriman dan yang mengenal kebenaran.

⁴ Karena semua yang diciptakan Allah itu baik, dan tidak ada satu pun yang patut ditolak jikalau orang menerimanya dengan ucapan syukur,

⁵ karena semua itu dikuduskan oleh Firman Allah dan doa.

⁶Jika engkau mengingatkan saudara-saudara kita tentang semua hal itu, niscaya engkau akan menjadi abdi umat Isa Al Masih yang baik, terpelajar dalam hal-hal tentang iman serta semua ajaran baik yang sudah engkau turuti.

⁷Palingkanlah dirimu dari cerita-cerita yang menyesatkan dan dongeng perempuan-perempuan tua. Hendaklah engkau melatih diri untuk hidup dalam kesalehan,

⁸karena: Latihan badani terbatas gunanya, tetapi kesalehan berguna di dalam segala hal. Kesalehan mengandung janji, baik untuk kehidupan di masa kini maupun di masa mendatang.

⁹Perkataan di atas benar dan sangat patut diterima.

¹⁰Itulah sebabnya kita berjerih-payah dan berjuang, yaitu oleh karena kita sudah meletakkan harapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, khususnya semua orang yang beriman.

¹¹Hendaklah engkau mengajarkan semua hal itu dan memerintahkan orang-orang untuk melakukannya.

¹²Engkau memang masih muda, tetapi jangan seorang pun merendahkanmu oleh karena usiamu, melainkan hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang yang beriman dalam perkataanmu, perbuatanmu, kasihmu, imanmu, serta kesucianmu.

¹³Hingga aku datang, hendaklah engkau terus membacakan Firman bagi orang-orang, menasihati, dan mengajar mereka.

¹⁴Janganlah engkau mengabaikan karunia yang ada di dalam dirimu. Karunia itu diberikan kepadamu melalui nubuat, disertai dengan penumpangan tangan atasmu oleh para pemimpin jemaah.

¹⁵Hendaklah engkau rajin melaksanakan semua hal itu dan berusahalah setia di dalamnya, supaya kemajuanmu nyata di hadapan semua orang.

¹⁶Awasilah dirimu sendiri dan apa yang engkau ajarkan. Hendaklah engkau tetap tinggal di dalamnya, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan juga

orang-orang yang mendengarkan engkau.

Mengenai saudara-saudara seiman (5:1-2)

5¹ Terhadap orang yang tua janganlah engkau berbicara keras, melainkan nasihatilah ia seperti terhadap seorang bapak. Perlakukanlah laki-laki muda seperti saudaramu,

² perempuan-perempuan tua seperti ibumu, dan perempuan-perempuan muda seperti saudaramu yang perempuan dengan penuh kesucian.

Mengenai janda (5:3-16)

³ Hormatilah janda yang betul-betul janda.

⁴ Jikalau seorang janda memiliki anak-anak atau cucu-cucu, maka mereka terlebih dahulu harus belajar berbakti kepada keluarga mereka sendiri dan membalas budi orang tua mereka, karena yang demikian itulah yang berkenan pada pemandangan Allah.

⁵ Seorang perempuan yang betul-betul janda dan hidup sendiri menaruh harapannya kepada Allah serta bertekun

di dalam doa dan permohonan siang dan malam.

⁶Tetapi seorang janda yang mencari kesukaannya sendiri, sesungguhnya ia sudah mati walaupun ia masih hidup.

⁷Hendaklah engkau mengingatkan hal-hal itu juga kepada mereka, supaya mereka hidup tak bercela.

⁸Jikalau seseorang tidak memelihara sanak keluarganya teristimewa seisi rumahnya, maka ia sudah memungkirkan imannya dan lebih jahat daripada orang yang tidak beriman.

⁹Daftarkanlah janda-janda yang lebih dari enam puluh tahun umurnya, yang dulu hanya bersuamikan seorang,

¹⁰dan yang terkenal baik karena perbuatan-perbuatannya, yaitu mereka yang memelihara anak-anaknya, rela memberi tumpangan bagi orang lain serta membantu orang-orang saleh dalam kebutuhan mereka, suka menolong orang yang kesusahan, dan rajin dalam segala pekerjaan yang baik.

¹¹Tetapi jangan daftarkan janda-janda yang masih muda, karena apabila mereka mengutamakan keberahian di

atas janji mereka kepada Al Masih, maka mereka lebih memilih untuk kawin

¹²sehingga mereka mengingkari janji mereka yang terdahulu dan kena hukuman.

¹³Lagi pula, mereka membiasakan diri untuk malas dan senang singgah ke rumah-rumah orang. Selain malas, mereka pun banyak omong kosong dan suka mencampuri urusan orang lain serta menggunjingkan perkara-perkara yang tidak pantas.

¹⁴Sebab itu aku menghendaki supaya janda-janda yang masih muda menikah lagi, mempunyai anak, dan mengurus rumah tangganya, supaya jangan musuh kita diberi kesempatan untuk dapat mencela siapa pun.

¹⁵Karena memang ada janda-janda yang sudah menyimpang dan mengikuti Iblis.

¹⁶Jikalau seorang ibu beriman memiliki sanak keluarga yang sudah menjanda, maka hendaklah ia menolongnya. Janganlah jemaah dibebani, supaya jemaah dapat menolong ibu-ibu lain yang betul-betul janda.

Beberapa petunjuk dan nasihat lagi (5:17-21)

¹⁷ Para pemimpin jemaah yang memimpin dengan baik patut dihormati dua kali lipat, khususnya mereka yang memberitakan Firman dan yang mengajar.

¹⁸ Karena demikianlah isi Kitab Suci, Janganlah mengikat mulut lembu yang sedang mengirak biji-bijian, dan lagi, Orang yang bekerja patut mendapat upahnya.

¹⁹ Janganlah engkau menerima tuduhan atas seorang pemimpin jemaah kecuali jikalau ada dua atau tiga orang saksi.

²⁰ Jika seseorang terus-menerus berbuat dosa, hendaklah engkau menegurnya di hadapan semua orang supaya mereka pun menjadi takut.

²¹ Di hadapan Allah dan Isa Al Masih serta malaikat-malaikat yang dipilih-Nya, aku berpesan kepadamu, hendaklah engkau memelihara semua perkara tadi tanpa mendahulukan satu di atas yang lain, dan lakukanlah segala sesuatu tanpa memihak.

²²Janganlah engkau terlalu cepat menumpangkan tanganmu atas orang lain, dan janganlah turut ambil bagian di dalam dosa orang lain. Peliharalah dirimu agar tetap suci.

²³Janganlah lagi engkau minum air saja, tetapi tambahkanlah sedikit anggur demi perutmu yang sering terganggu dan penyakitmu yang sering kambuh.

²⁴Ada orang-orang yang dosanya sangat nyata sehingga seolah-olah dosa itu mendahului mereka ke pengadilan. Tetapi ada dosa orang-orang lain yang baru nyata kemudian.

²⁵Demikian juga ada perbuatan baik yang sangat nyata, tetapi perbuatan baik yang tidak nyata pun tidak dapat disembunyikan.

6¹ Setiap orang yang menanggung beban sebagai hamba hendaklah menganggap tuannya sebagai orang yang layak dihormati sepenuhnya supaya asma Allah dan ajaran-Nya tidak dicela.

^{2a} (6-2a) Jika seorang hamba bertuankan orang beriman, jangan sampai tuan itu kurang dihormati karena ia menganggapnya sebagai saudara. Tetapi sebaliknya, hendaklah ia melayani

tuannya lebih baik lagi oleh karena orang yang menerima pelayanan yang baik itu adalah saudara seiman yang dikasihinya.

Mengenai penyakit bersilat lidah dan mencintai uang (6:2b-10)

^{2b} (6-2b) Hendaklah engkau mengajarkan dan memberi nasihat tentang semua hal ini.

³ Jikalau seseorang mengajarkan ajaran lain dan tidak setuju dengan perkataan yang benar yaitu Firman Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi dan dengan ajaran yang sesuai dengan kesalehan,

⁴ maka ia congkak dan tidak tahu apa-apa. Ia gila berbantah dan bertengkar sehingga mendatangkan kedengkian, perkelahian, umpatan, kecurigaan,

⁵ serta perselisihan di antara orang-orang yang tak berakal sehat, yang jauh dari kebenaran, dan yang menyangka bahwa maksud dari kesalehan ialah untuk mencari keuntungan.

⁶ Kesalehan yang disertai dengan kepuasan hati memang akan memberi keuntungan yang besar,

⁷ karena kita tidak membawa masuk sesuatu pun ke dalam dunia ini, dan juga kita tidak dapat membawa keluar sesuatu pun.

⁸ Selama ada makanan dan pakaian pada kita, dengan itulah kita puas.

⁹ Tetapi mereka yang hendak menjadi kaya, jatuh ke dalam godaan, jerat, serta keinginan-keinginan yang bodoh dan yang mendatangkan bencana. Hal-hal yang demikian itu menenggelamkan orang dalam kerusakan dan kebinasaan,

¹⁰ karena cinta akan uang ialah sumber segala jenis kejahatan. Ada orang-orang yang sesat dari imannya dan menikam diri mereka dengan berbagai dukacita oleh karena mereka mengejar-ngejar uang.

Pesan penutup (6:11-21)

¹¹ Tetapi engkau ini, hai hamba Allah, jauhkanlah dirimu dari semua hal itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, dan hati yang lemah lembut.

¹² Berjuanglah engkau dalam pertempuran iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, sebab untuk

itulah engkau telah dipanggil, yaitu ketika engkau mengikrarkan pengakuan yang baik di hadapan banyak saksi.

¹³Di hadapan Allah yang menghidupkan segala sesuatu, dan di hadapan Isa Al Masih, yang mengucapkan pengakuan yang baik di hadapan Pontius Pilatus, aku berpesan kepadamu:

¹⁴Hendaklah engkau menaati perintah dengan tidak bercacat dan tidak bercela sampai Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, datang kembali.

¹⁵Kedatangan-Nya itu akan ditentukan pada waktunya oleh Penguasa yang esa dan yang terpuji, yaitu Raja segala raja dan Tuan segala tuan.

¹⁶Hanya Dialah yang tidak akan pernah mati, yang diam di dalam terang yang tak terhampiri. Belum pernah dan tidak dapat seorang pun melihat-Nya. Bagi-Nyalah kemuliaan dan kuasa yang kekal! Amin.

¹⁷Adapun bagi orang-orang kaya pada zaman ini, hendaklah engkau mengingatkan mereka supaya jangan tinggi hati dan jangan berharap kepada kekayaan yang tak tentu sifatnya, melainkan kepada Allah. Di dalam

kekayaan-Nya, Ia memberi segala sesuatu kepada kita untuk dinikmati.

¹⁸Hendaklah mereka berbuat baik dan menjadi kaya dengan perbuatan yang baik. Hendaklah mereka bersikap dermawan dan rela membagikan harta mereka

¹⁹sehingga mereka menyiapkan bagi diri mereka dasar yang baik untuk masa yang akan datang dan supaya mereka meraih kehidupan yang sesungguhnya.

²⁰Hai Timotius, peliharalah apa yang sudah diamanatkan kepadamu itu. Palingkanlah dirimu dari percakapan kosong yang duniawi dan dari perbantahan tentang pengetahuan yang sebenarnya sama sekali bukan pengetahuan,

²¹karena dengan mengikuti hal-hal tersebut beberapa orang telah berpaling dari iman. Kiranya anugerah Allah menyertai kamu.

2 Timotius

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Paul, rasul Isa Al Masih oleh kehendak Allah, menurut apa yang telah Ia janjikan, yaitu hidup di dalam Isa Al Masih;

² kepada Timotius, anakku yang terkasih. Anugerah, rahmat, dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Ucapan syukur dan nasihat untuk bertekun (1:3-18)

³ Aku mengucapkan syukur kepada Allah kepada-Nya aku beribadah dengan hati nurani yang suci seperti dilakukan oleh semua nenek moyangku dan aku tidak henti-hentinya mengingat engkau di dalam doaku, baik siang maupun malam.

⁴ Aku teringat akan air matamu. Oleh sebab itu aku rindu hendak melihat engkau, supaya penuhlah kegembiraanku.

⁵Aku juga teringat akan kesungguhan imanmu, yaitu iman yang mula-mula ada di dalam hati nenekmu Lois dan ibumu Eunike, dan yang aku yakin ada juga di dalam dirimu.

⁶Itulah sebabnya aku mengingatkan engkau supaya engkau membangkitkan kembali karunia Allah yang ada di dalam dirimu melalui penumpangan tanganku atasmu,

⁷karena bukan ruh penakut yang dikaruniakan Allah kepada kita, melainkan ruh kuasa, kasih, dan pengendalian diri.

⁸Sebab itu janganlah malu memberi kesaksian tentang Junjungan kita Yang Ilahi, dan janganlah malu oleh karena aku yang terpenjara karena Dia, melainkan hendaklah engkau turut menanggung kesusahan karena Injil dengan kuasa Allah.

⁹Ia telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan yang kudus, bukan karena perbuatan kita, melainkan karena maksud dan anugerah-Nya sendiri yang dikaruniakan kepada kita dalam Isa Al Masih sejak zaman dahulu kala,

¹⁰ dan yang sekarang sudah dinyatakan melalui kedatangan Juruselamat kita, Isa Al Masih. Dengan Injil, Ia telah mengalahkan maut dan mendatangkan hidup serta ketidakbinasaan.

¹¹ Bagi Injil itulah aku ditentukan untuk menjadi khatib, rasul, dan guru.

¹² Itulah sebabnya aku mengalami kesusahan yang demikian ini. Tetapi aku tidak malu, karena aku tahu siapa yang kupercayai, dan aku yakin bahwa Ia berkuasa menjaga apa yang diamanatkan kepadaku itu hingga pada hari Tuhan.

¹³ Dengan iman dan kasih yang ada dalam Isa Al Masih, peganglah sebagai contoh semua perkataan yang benar, yang telah engkau dengar dariku.

¹⁴ Jagalah apa yang baik, yang telah diamanatkan kepadamu oleh Ruh Allah yang diam di dalam kita.

¹⁵ Engkau mengetahui bahwa semua orang yang ada di daerah Asia sudah berpaling dariku, termasuk Figelus dan Hermogenes.

¹⁶ Kiranya Tuhan memberi rahmat kepada seisi rumah Onesiforus, karena sudah beberapa kali ia menyegarkan

hatiku. Ia tidak malu akan keberadaanku yang terpenjara,

¹⁷ malah ketika ia berada di Rum, ia berusaha mencari aku lalu menemuiku.

¹⁸ Kiranya Tuhan memberikan kepadanya rahmat-Nya pada hari Tuhan. Engkau pun tahu benar bahwa dalam banyak hal, ia telah menolong aku di Efesus.

Panggilan untuk ikut menderita (2:1-13)

2¹ Sebab itu, hai anakku, hendaklah engkau dikuatkan oleh anugerah yang ada dalam Isa Al Masih,

² dan apa yang telah engkau dengar dariku di hadapan banyak saksi, hendaklah kau amanatkan kepada orang-orang yang dapat dipercaya, yang sanggup mengajar orang-orang lain juga.

³ Hendaklah engkau turut serta menanggung kesusahan sebagai seorang serdadu Isa Al Masih yang baik.

⁴ Seorang serdadu yang sedang berperang tidak menyibukkan dirinya dengan urusan kehidupan sehari-hari. Keinginannya adalah supaya orang

yang memanggilnya menjadi serdadu berkenan kepadanya.

⁵Seorang yang mengikuti perlombaan tidak akan memperoleh mahkota kemenangan jika ia tidak berlomba menurut peraturan yang berlaku.

⁶Seorang petani yang telah berjerih-lelah patut menjadi orang pertama yang mendapat bagian dari buah-buahan hasil panennya.

⁷Perhatikanlah kata-kataku itu, karena Tuhan akan memberi pengertian kepadamu dalam segala hal.

⁸Ingatlah Isa Al Masih, yang berasal dari keturunan Nabi Daud dan yang dibangkitkan dari antara orang mati; itulah Injil yang kuajarkan,

⁹dan oleh karena Injil itulah aku menanggung kesusahan hingga terpenjara seperti seorang penjahat. Tetapi Firman Allah tidaklah terpenjara.

¹⁰Oleh sebab itu, aku rela menanggung segala sesuatu demi orang-orang pilihan Allah, supaya mereka pun beroleh keselamatan dalam Isa Al Masih dengan kemuliaan yang kekal.

¹¹ Benarlah perkataan ini, Jikalau kita mati dengan-Nya, niscaya kita akan hidup bersama-sama dengan-Nya.

¹² Jikalau kita bertahan, niscaya kita pun akan memerintah dengan-Nya. Jikalau kita menyangkal-Nya, niscaya Ia pun akan menyangkal kita.

¹³ Jikalau kita tidak setia lagi, Ia tetap setia, karena Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya.

Nasihat dalam menghadapi pengajar yang sesat (2:14-26)

¹⁴ Ingatkan dan pesankanlah orang-orang akan semua hal itu di hadapan Tuhan, supaya jangan mereka berbantah-bantahan tentang berbagai kata, karena hal itu sama sekali tidak berguna, melainkan sebaliknya mendatangkan celaka atas orang-orang yang mendengarnya.

¹⁵ Usahakanlah agar dirimu diakui di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak perlu merasa malu dan yang betul-betul mengajarkan kebenaran.

¹⁶ Palingkanlah dirimu dari percakapan kosong yang duniawi, karena percakapan yang demikian hanya

akan membuat orang semakin hidup dalam ketidaksalehan,

¹⁷ dan kelak perkataan orang semacam itu akan seperti penyakit borok yang menggerogoti tubuh. Himeneus dan Filetus adalah termasuk orang yang demikian.

¹⁸ Mereka sudah menyimpang dari kebenaran dan mengatakan bahwa kebangkitan memang sudah terjadi, sehingga ada orang-orang yang rusak imannya karena mereka.

¹⁹ Akan tetapi, dasar teguh yang diletakkan Allah tidak goyah, dan inilah meterainya, Tuhan mengenal orang-orang yang adalah milik-Nya, dan lagi, Barangsiapa menyebut nama Tuhan, hendaklah ia menjauhkan dirinya dari yang mungkar.

²⁰ Dalam sebuah rumah yang besar, bukan saja ada peralatan yang terbuat dari mas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah liat. Ada yang digunakan untuk pekerjaan yang mulia, dan ada yang digunakan untuk pekerjaan yang tidak mulia.

²¹ Jikalau orang menyucikan dirinya dari hal-hal yang tidak mulia, maka ia akan

menjadi suatu alat bagi pekerjaan yang mulia. Ia dikuduskan, pantas dipakai oleh tuannya, dan disediakan bagi setiap pekerjaan yang baik.

²² Jadi, jauhkanlah dirimu dari segala nafsu orang muda, dan arahkanlah dirimu kepada kebenaran, iman, kasih, dan perdamaian, bersama-sama dengan semua orang yang menyerukan nama Tuhan dengan hati yang suci.

²³ Hendaklah engkau menolak perbantahan yang bodoh dan yang sia-sia, sebab engkau tahu bahwa hal yang demikian itu mendatangkan perkelahian.

²⁴ Seorang hamba Tuhan tidak patut berkelahi. Ia harus berlaku baik terhadap semua orang, tahu bagaimana mengajar orang lain, sabar di dalam kesusahan,

²⁵ dan dengan lembut hati mengajari orang-orang yang suka membantah, supaya mudah-mudahan Allah memberi kesempatan bagi mereka untuk bertobat. Dengan demikian, mereka dapat mengenal kebenaran

²⁶ dan dengan sadar terlepas dari jerat Iblis yang telah menawan diri mereka untuk melakukan kehendaknya.

Keadaan manusia pada akhir zaman (3:1-9)

3¹ Ketahuilah bahwa kelak pada akhir zaman akan datang suatu masa yang sukar.

² Orang-orang akan mengasihi dirinya sendiri dan mencintai uang. Mereka akan membesarkan diri, sombong, mengumpat orang, durhaka terhadap ibu dan bapaknya, tidak tahu berterima kasih, tidak suci,

³ tidak menaruh kasih, tidak mau berdamai, suka memfitnah orang, tidak bisa mengendalikan diri, garang, membenci kebaikan,

⁴ membelot, bersikap sembrono, congkak, lebih menyukai kenikmatan duniawi daripada Allah.

⁵ Mereka kelihatan seperti orang-orang yang taat beribadah, padahal sebenarnya mereka menolak kuasanya. Palingkanlah dirimu dari orang-orang yang demikian itu!

⁶ Karena di antara orang-orang itu, ada juga yang masuk ke rumah-rumah orang lalu menawan perempuan-perempuan tolol yang dosanya bertimbun-timbun,

yang dikuasai oleh bermacam-macam keinginan,

⁷ dan yang selalu mau diajar oleh siapa saja tetapi tidak pernah dapat mengenal kebenaran.

⁸ Seperti Yannes dan Yambres menentang Nabi Musa, demikian jugalah orang-orang itu menentang kebenaran. Mereka adalah orang-orang yang rusak akalnya dan yang imannya terbukti palsu.

⁹ Akan tetapi, mereka tidak akan bisa maju lebih jauh lagi, karena kebodohan mereka sudah nyata di hadapan semua orang, sama seperti kebodohan Yannes dan Yambres.

**I man bertumbuh dalam
penganiayaan dan dalam
pembacaan Kitab Suci (3:10-17)**

¹⁰ Tetapi engkau sudah menuruti ajaranku, tingkah lakuku, tujuan hidupku, imanku, kesabaranku, kasihku, dan ketabahanku.

¹¹ Engkau pun tahu segala penganiayaan, kesusahan, dan hal-hal yang sudah terjadi atas diriku di Antiokhia, Ikonium, dan Listra semua

penderitaan yang kualami. Tetapi Tuhan melepaskan aku dari semuanya itu.

¹²Memang semua orang yang hendak berlaku setia dalam Isa Al Masih akan mengalami penganiayaan,

¹³sedangkan orang-orang jahat dan para penipu akan bertambah-tambah jahatnya, sehingga mereka menyesatkan orang-orang sementara mereka sendiri pun semakin tersesat.

¹⁴Tetapi hendaklah engkau tetap hidup di dalam hal-hal yang telah engkau pelajari dan yakini, dengan mengingat siapa yang telah mengajarimu.

¹⁵Lagi pula, dari kecil engkau sudah mengetahui Kitab Suci, sehingga oleh iman kepada Isa Al Masih, kitab itu dapat memberikan kepadamu hikmat yang mendatangkan keselamatan.

¹⁶Adapun seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah dan berguna untuk mengajar, menegur, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah,

¹⁷sehingga tiap-tiap orang milik Allah dibekali untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

Penuhilah panggilan pengabdianmu (4:1-8)

4¹ Di hadapan Allah dan Isa Al Masih yang akan menjadi hakim semua orang yang hidup dan yang sudah mati, dan demi kedatangan-Nya serta kerajaan-Nya, aku berpesan kepadamu:

² Hendaklah engkau memberitakan Firman dan hendaklah engkau siap sedia, ketika ada kesempatan yang baik atau pun ketika tidak ada kesempatan yang baik. Hendaklah engkau menegur, mengingatkan, dan menasihati orang dengan kesabaran yang tidak habis-habisnya dan dengan pengajaran,

³ karena kelak akan datang waktunya, orang-orang tidak tahan mendengar pengajaran yang benar. Mereka mengumpulkan bagi diri mereka sendiri guru-guru yang mereka sukai untuk memuaskan telinga mereka.

⁴ Mereka menutup telinganya bagi kebenaran, lalu membukanya untuk mendengarkan cerita yang bukan-bukan.

⁵ Hendaklah engkau bersikap waspada dalam segala hal. Tanggunglah

kesusahan, laksanakanlah tugas sebagai pengajar Injil, dan jalankanlah pengabdianmu sepenuhnya,

⁶karena aku sudah siap untuk dipersembahkan dan ajalku hampir tiba.

⁷Aku sudah bertanding dengan baik dalam pertandingan ini, aku sudah menyelesaikan pengabdianku, dan aku sudah memelihara iman.

⁸Sekarang telah tersimpan bagiku mahkota kebenaran, yang akan dianugerahkan kepadaku oleh Junjungan kita Yang Ilahi, hakim yang benar, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

Pesan terakhir (4:9-18)

⁹Usahakanlah agar engkau dapat datang mengunjungiku dengan segera,

¹⁰karena Demas, yang sudah mencintai dunia ini, pergi meninggalkan aku menuju Tesalonika, sedangkan Kreskes pergi ke Galatia, dan Titus ke Dalmatia.

¹¹Hanya Lukaslah yang menyertai aku. Jemputlah Markus dan ajaklah ia kemari bersama-sama dengan engkau, karena pengabdiannya berguna bagiku.

¹²Aku sudah menyuruh Tikhikus untuk pergi ke Efesus.

¹³Apabila engkau datang kelak, bawalah jubah yang telah kutinggalkan di Troas, di rumah Karpus, dan juga kitab-kitabku, terutama semua gulungan yang terbuat dari kulit.

¹⁴Adapun Iskandar, tukang tembaga itu, telah banyak menyusahkanku. Tuhan akan membalasnya kelak, setimpal dengan perbuatannya.

¹⁵Hendaklah engkau menjaga dirimu dari orang itu, karena ia sangat menentang kata-kata kita.

¹⁶Ketika pertama kali aku harus mengajukan pembelaan diriku, tidak ada seorang pun yang turut serta bersama-sama dengan aku. Semuanya meninggalkan aku. Kiranya janganlah hal itu ditanggungkan atas mereka.

¹⁷Akan tetapi, Tuhan telah menyertai aku dan menguatkan aku, supaya melalui aku kabar baik diberitakan sepenuhnya dan supaya bangsa-bangsa lain mendengarkannya. Maka terlepaslah aku dari mulut singa!

¹⁸Kelak Tuhan akan melepaskan aku dari semua perlakuan yang jahat,

dan Ia menyelamatkan aku hingga aku masuk ke dalam kerajaan-Nya di surga. Bagi Tuhanlah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Salam (4:19-22)

¹⁹Sampaikanlah salam kepada Priska dan Akila, serta kepada seisi rumah Onesiforus.

²⁰Erastus sudah menetap di Korintus, tetapi Trofimus kutinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus.

²¹Usahakanlah agar engkau dapat sampai kemari sebelum musim dingin. Ebulus, Pudens, Linus, dan Klaudia serta semua saudara yang lain mengirim salam kepadamu.

²²Kiranya Tuhan menyertaimu, dan kiranya anugerah Allah menyertai kamu sekalian!

Titus

Salam (1:1-4)

1 ¹ Dari Paul, hamba Allah dan rasul Isa Al Masih, demi iman semua orang pilihan Allah dan demi pengetahuan akan kebenaran yang memimpin kepada kesalehan.

² Iman dan pengetahuan ini didasarkan atas pengharapan akan hidup kekal yang dijanjikan oleh Allah yang tidak pernah berdusta itu, sejak dahulu, sebelum zaman ada.

³ Firman-Nya itu sudah dinyatakan pada masa yang dipandang-Nya tepat, melalui pemberitaan Injil yang diamanatkan kepadaku sesuai dengan Firman Allah, Juruselamat kita.

⁴ Kepada Titus, anakku yang sesungguhnya di dalam iman kita bersama. Anugerah dan sejahtera dari Sang Bapa dan dari Isa Al Masih, Juruselamat kita, menyertai kamu.

Tugas Titus di Kreta Syarat-syarat bagi para pemimpin jemaah (1:5-16)

⁵Aku telah meninggalkan engkau di pulau Kreta, supaya engkau memperbaiki apa yang masih kurang beres, dan supaya engkau menentukan pemimpin-pemimpin di setiap kota seperti telah kupesankan kepadamu.

⁶Mereka haruslah orang yang tidak bercela dan hanya beristri seorang. Anak-anaknya haruslah hidup di dalam iman, tidak pernah dituduh berbuat cabul, dan bukan orang durhaka.

⁷Karena seorang pemimpin jemaah memang patut hidup tanpa cela, sebab ia adalah orang yang mengawasi bagaimana pengabdian kepada Allah dilaksanakan. Ia tidak boleh keras kepala atau lekas marah, peminum atau suka berkelahi, dan serakah.

⁸Tetapi sebaliknya, ia harus rela memberi tumpangan bagi orang asing, menyukai apa yang baik, bijaksana, adil, berlaku suci, mengendalikan diri,

⁹dan berpegang pada perkataan yang benar sesuai dengan yang diajarkan, supaya ia dapat menasihati orang

menurut ajaran yang benar itu serta menunjukkan kesalahan orang yang suka berbantah.

¹⁰Karena ada banyak orang yang tidak mau diatur, khususnya orang-orang dari mazhab khitan. Perkataan mereka sia-sia dan mereka suka menipu

¹¹sehingga mulut mereka harus dikatupkan. Merekalah yang mengacaukan seisi rumah tangga orang serta mengajarkan perkara-perkara yang tidak pantas untuk memperoleh keuntungan yang tercela.

¹²Salah seorang dari mereka, yaitu nabi mereka sendiri, pernah berkata bahwa orang Kreta itu pembohong, binatang buas, tamak, dan malas.

¹³Kesaksian itu memang benar. Sebab itu engkau harus menegur mereka dengan keras supaya mereka menjadi sehat di dalam iman,

¹⁴dan supaya mereka jangan memperhatikan cerita yang bukan-bukan dari orang Israil serta perintah-perintah dari orang-orang yang berpaling dari kebenaran.

¹⁵Segala sesuatu adalah suci bagi orang-orang yang suci, tetapi bagi

orang-orang yang tidak suci dan yang tidak beriman, tidak ada satu hal pun yang suci, karena pikiran serta isi hati mereka pun kotor.

¹⁶Mereka mengaku bahwa mereka mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan-perbuatan mereka, mereka memungkiri-Nya. Mereka keji, durhaka, dan tidak mampu melakukan sesuatu pun yang baik.

Kewajiban orang tua, pemuda, dan hamba (2:1-10)

2¹ Engkau harus memberitakan hal-hal yang sesuai dengan ajaran yang benar:

²Laki-laki yang tua hendaklah hidup bijaksana, terhormat, menguasai diri, dan terpuji dalam iman, kasih, serta ketabahannya.

³Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup terhormat, tidak suka memfitnah, dan tidak menjadi hamba anggur, melainkan dapat mengajarkan hal-hal yang baik.

⁴Maksudnya ialah supaya dari mereka itu, perempuan-perempuan yang muda

dapat belajar bagaimana mengasihi suami dan anak-anak mereka,

⁵bagaimana menguasai diri mereka serta hidup suci, bagaimana menjadi ibu rumah tangga yang terampil, baik hati, dan rela tunduk kepada suami, supaya Firman Allah jangan dicela orang.

⁶Laki-laki yang muda juga harus engkau ingatkan supaya mereka belajar menguasai diri.

⁷Dalam segala perkara hendaklah engkau menjadi teladan melalui perbuatan yang baik. Dalam mengajarkan sesuatu, hendaklah engkau bersikap tulus hati dan sopan

⁸serta tidak bercacat dalam kata-katamu, supaya orang yang suka membantah menjadi malu karena ia tidak dapat menjelekkkan kita tentang satu hal pun.

⁹Ingatkanlah para hamba supaya mereka tunduk kepada tuan mereka, menyenangkan tuan mereka dalam segala hal, dan tidak membantah kata-katanya.

¹⁰Janganlah mereka mencuri, tetapi hendaklah mereka menunjukkan kesetiaan yang sempurna, sehingga

dalam segala hal mereka membawa kemuliaan bagi ajaran Allah, Juruselamat kita.

Kasih karunia Allah menyelamatkan semua manusia (2:11-15)

¹¹ Karena anugerah Allah yang mendatangkan keselamatan bagi seluruh umat manusia sudah nyata.

¹² Kita diajarnya untuk menjauhi perbuatan-perbuatan sesat serta keinginan duniawi lalu hidup secara bijak, benar, dan beribadah dalam zaman ini

¹³ sementara kita menantikan pengharapan yang membahagiakan serta pernyataan kemuliaan Allah Yang Mahabesar dan Juruselamat kita Isa Al Masih.

¹⁴ Isa Al Masih telah menyerahkan diri-Nya demi kita untuk menebus kita dari segala kejahatan dan untuk menyucikan bagi diri-Nya suatu umat milik-Nya sendiri yang rajin berbuat baik.

¹⁵ Hendaklah engkau memberitakan semua hal itu dan menasihati serta menegur orang-orang dengan seluruh

wibawa yang ada padamu. Janganlah engkau dianggap remeh oleh siapa pun.

Pesan-pesan penutup (3:1-14)

3¹ Ingatkanlah mereka agar mereka tunduk kepada pemerintah dan kepada semua lembaga yang berwenang, berlaku taat dan bersedia melakukan setiap pekerjaan yang baik.

² Jangan mereka memfitnah seorang pun dan jangan berbantah-bantahan, melainkan hendaklah mereka bersikap baik serta lemah lembut terhadap semua orang,

³ karena kita pun dahulu adalah orang-orang yang bodoh, durhaka, sesat, dikuasai oleh segala macam keinginan dan kesenangan. Kita menaruh dendam dan dengki, dibenci orang serta saling membenci.

⁴ Tetapi ketika kemurahan Allah, Juruselamat kita, serta kasih-Nya kepada manusia dinyatakan,

⁵ kita diselamatkan-Nya, bukan karena perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan, melainkan oleh karena rahmat-Nya melalui kuasa pembasuhan dari

kelahiran baru dan melalui pembaharuan oleh Ruh Allah,

⁶ yang sudah dicurahkan atas kita dengan limpahnya oleh Isa Al Masih, Juruselamat kita.

⁷ Dengan demikian, kita yang sudah dibenarkan oleh anugerah-Nya dijadikan ahli waris, sesuai dengan pengharapan kita yaitu untuk beroleh hidup yang kekal.

⁸ Perkataan itu sungguh benar, dan aku ingin supaya engkau memberitahukan perkara-perkara itu dengan tegas, agar orang-orang yang sudah percaya kepada Allah selalu ingat bahwa mereka harus melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Semua hal itu baik dan berguna untuk semua orang.

⁹ Tetapi hindarilah dirimu dari perbantahan yang bodoh, seperti masalah tentang silsilah dan pertengkarannya serta perkelahian tentang hukum Taurat, karena semua itu sia-sia dan tidak berguna.

¹⁰ Nasihatilah satu atau dua kali orang yang menyebabkan perselisihan di dalam jemaah, dan setelah itu jauhilah dia.

¹¹Sebab engkau tahu bahwa orang yang demikian sudah benar-benar sesat dan penuh dosa, sehingga ia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.

¹²Aku akan segera mengutus Artemas atau Tikhikus untuk datang mengunjungimu. Setelah itu berusaha untuk menemuiku di Nikopolis, karena aku sudah memutuskan untuk tinggal di situ selama musim dingin.

¹³Adapun tentang Zenas, ahli Taurat itu, dan juga Apolos, usahakanlah agar engkau membantu mereka di dalam perjalanan mereka, supaya mereka tidak kekurangan sesuatu pun.

¹⁴Hendaklah orang-orang kita belajar untuk melakukan apa yang baik dan menolong orang-orang yang kekurangan, supaya kehidupan mereka selalu menghasilkan buah.

Salam (3:15)

¹⁵Semua orang yang bersama-sama dengan aku mengirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kepada orang yang mengasihi kita di dalam iman. Kiranya anugerah Allah menyertai kamu semua.

Filemon

Salam 1-3

1 ¹ Dari Paul, yang dipenjarakan karena Isa Al Masih, dan dari Timotius, saudara kita; kepada Filemon yang kami kasihi, teman sekerja kami,

² kepada Apfia, saudari kita, kepada Arkhipus, teman seperjuangan, dan kepada jemaah yang ada di rumahmu.

³ Anugerah dan sejahtera dari Allah, Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai kamu.

Ucapan syukur 4-7

⁴ Aku selalu mengucapkan syukur kepada Tuhanku dan menyebut namamu di dalam doa-doaku,

⁵ karena aku mendengar kabar tentang imanmu terhadap Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, dan tentang kasihmu terhadap semua orang saleh.

⁶ Permohonanku ialah supaya persaudaraan kita di dalam iman

menghasilkan pengertian yang semakin meningkat tentang setiap hal yang baik, yang kita miliki di dalam Al Masih.

⁷ Hai Saudaraku, karena kasihmu aku beroleh kegembiraan yang besar serta penghiburan, sebab hati orang-orang saleh telah engkau segarkan.

Permintaan Paul kepada Filemon mengenai Onesimus 8-22

⁸ Karena itu walaupun di dalam Al Masih aku bisa saja memberi perintah kepadamu tentang apa yang sepatutnya kaulakukan,

⁹ tetapi karena kasih, aku lebih suka memintanya kepadamu. Aku, Paul, seorang yang sudah tua dan yang sekarang terpenjara karena Isa Al Masih,

¹⁰ mengajukan permintaan kepadamu perihal anakku di dalam Al Masih yang telah kudapat ketika aku ada di dalam penjara ini, yaitu Onesimus.

¹¹ Memang dahulu ia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang ia berguna bagimu dan juga bagiku.

¹² Aku menyuruh dia, yaitu buah hatiku, untuk kembali kepadamu.

¹³Sebenarnya aku berkehendak menahannya di sini supaya ia dapat menggantikanmu untuk membantu aku sementara aku dipenjarakan karena Injil.

¹⁴Tetapi aku tidak mau berbuat sesuatu pun tanpa persetujuanmu, supaya jangan ada kesan bahwa engkau melakukan kebaikan seolah-olah karena terpaksa, melainkan karena keikhlasan hatimu sendiri.

¹⁵Karena mungkin inilah sebabnya ia dipisahkan darimu seketika lamanya, yaitu supaya engkau dapat memperolehnya kembali untuk selama-lamanya,

¹⁶bukan sebagai hamba saja, melainkan lebih daripada itu, yaitu sebagai saudara terkasih. Ia adalah saudara yang istimewa bagiku, tetapi terlebih lagi bagimu, baik sebagai hamba maupun sebagai saudara di dalam Tuhan.

¹⁷Sebab itu jikalau engkau menganggapku sebagai sahabat, sambutlah dia seperti engkau menyambut aku.

¹⁸Seandainya ia sudah berbuat kesalahan atau berutang kepadamu, masukkanlah semua itu dalam tanggunganku.

¹⁹Aku, Paul, menulis dengan tanganku sendiri: Akulah yang akan membayarnya aku tidak usah mengatakan bahwa engkau berutang kepadaku, yaitu dirimu sendiri.

²⁰Hai Saudaraku, demi Junjungan kita Yang Ilahi, lakukanlah hal yang baik ini untukku, agar hatiku menjadi gembira di dalam Al Masih.

²¹Kutuliskan surat ini kepadamu karena aku yakin akan ketaatanmu. Aku tahu bahwa engkau akan berbuat lebih daripada yang kupinta.

²²Sementara itu, hendaklah engkau menyediakan tempat bagiku untuk menumpang, karena aku berharap supaya oleh doa-doamu aku akan diperkenankan untuk kembali kepadamu.

Salam 23-25

²³Epafras, temanku sepenjara karena Isa Al Masih, mengirim salam kepadamu.

²⁴ Begitu pula dengan Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, yaitu teman-teman sekerjaku.

²⁵ Kiranya anugerah Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai ruhmu. Amin.

Ibrani

Allah bersabda dengan perantaraan Sang Anak

1 ¹ Pada zaman dahulu kala, Allah telah bersabda kepada nenek moyang kita dalam berbagai bentuk dan cara dengan perantaraan para nabi.

² Tetapi pada zaman akhir ini, Ia telah bersabda kepada kita dengan perantaraan Sang Anak yang datang daripada-Nya, yaitu Sang Anak yang telah ditentukan untuk menjadi ahli waris dari segala sesuatunya. Melalui Dia jugalah Allah telah menjadikan alam semesta.

³ Dialah cahaya kemuliaan Allah, perwujudan yang sempurna dari zat Allah. Dialah yang menopang segala sesuatunya dengan kuasa sabda-Nya. Dia pulalah yang kemudian duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang mahatinggi, setelah Ia menghapus dosa-dosa manusia.

⁴ Karena itu Ia menjadi lebih mulia daripada semua malaikat, sesuai dengan nama yang telah diwariskan Allah kepada-Nya, yang jauh lebih mulia daripada nama malaikat-malaikat itu.

Sang Anak lebih tinggi daripada malaikat-malaikat (1:5-14)

⁵ Kepada malaikat yang manakah dari antara malaikat-malaikat itu Allah pernah bersabda, Engkaulah Sang Anak dari-Ku. Pada hari ini, Aku telah menjadikan Engkau sebagai Anak? Atau, Aku akan menjadi Bapa bagi-Nya, dan Ia akan menjadi Anak bagi-Ku.

⁶ Selanjutnya, ketika Sang Anak yang sulung itu dibawa-Nya turun ke dunia, Ia bersabda, Hendaklah semua malaikat ciptaan Allah menyembah Dia.

⁷ Sedangkan tentang para malaikat itu Ia bersabda, Dialah yang membuat para malaikat-Nya menjadi angin, dan para pelayan-Nya menjadi nyala api.

⁸ Tetapi terhadap Sang Anak, Ia bersabda, Takhta-Mu, ya Allah, tetap sampai selama-lamanya; tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat keadilan.

⁹Engkau mencintai kebajikan dan membenci kejahatan. Itulah sebabnya Engkau dilantik oleh Allah, yaitu Tuhan-Mu, dengan minyak kegembiraan, melebihi sahabat-sahabat-Mu.

¹⁰Lagi pula, Engkau, ya Junjungan, yang mula-mula meletakkan dasar bumi ini, bahkan langit adalah buatan tangan-Mu.

¹¹Memang semuanya itu akan binasa, tetapi Engkau tetap ada. Semuanya akan menjadi usang seperti pakaian;

¹²sebagaimana jubah digulung, Engkau akan menggulungnya, dan seperti berubahnya pakaian, semuanya akan diubah. Tetapi Engkau tidak berubah, dan tahun-tahun-Mu pun tidak berkesudahan.

¹³Namun kepada malaikat yang manakah dari antara malaikat-malaikat itu Allah pernah bersabda, Duduklah Engkau di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan musuh-musuh-Mu sebagai tumpuan kaki-Mu?

¹⁴Bukankah semua malaikat itu hanyalah ruh-ruh yang bertugas melayani, dan yang disuruh untuk

melayani semua orang yang akan menerima keselamatan?

Keselamatan yang besar (2:1-4)

2¹Sebab itu sudah sepatutnyalah bagi kita untuk lebih memperhatikan segala perkara yang sudah kita dengar itu, supaya jangan kita terhanyutkan.

²Karena, jika Firman yang telah disabdakan Allah dengan perantaraan para malaikat-Nya saja begitu tegas sehingga setiap pelanggaran dan kedurhakaan dikenai balasan yang adil,

³bagaimanakah kita dapat melepaskan diri jika kita melalaikan keselamatan yang besar itu? Mula-mula, keselamatan itu diberitakan oleh Junjungan kita Yang Ilahi, lalu diteguhkan bagi kita oleh mereka yang mendengarkan-Nya.

⁴Allah pun telah melengkapi kesaksian mereka dengan tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan berbagai mukjizat, serta dengan karunia Ruh Allah yang dibagi-bagikan-Nya sesuai dengan kehendak-Nya sendiri.

Isa seketika lebih rendah daripada malaikat-malaikat (2:5-18)

⁵Kita tahu bahwa dunia yang akan datang, yaitu dunia yang sedang kita bicarakan ini, telah ditaklukkan Allah bukan untuk para malaikat.

⁶Sebagaimana dikatakan oleh seseorang dalam kesaksiannya pada suatu nas, Apakah manusia itu sehingga Engkau mengingatnya, atau anak manusia sehingga Engkau memperhatikannya?

⁷Engkau telah membuatnya lebih rendah dari para malaikat untuk waktu yang singkat. Engkau telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat,

⁸dan Engkau telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kakinya. Dalam menaklukkan segala sesuatu kepadanya itu, Ia tidak membiarkan sesuatu pun yang tidak takluk kepadanya. Memang sekarang kita belum melihat bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepadanya.

⁹Tetapi kita melihat bahwa Dia, yaitu Isa, yang dalam waktu singkat telah

dibuat lebih rendah dari para malaikat, telah dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat oleh sebab sengsara kematian-Nya itu, supaya oleh anugerah Allah Ia mengalami maut demi semua manusia.

¹⁰Karena memang sudah sepatutnyalah bagi Allah karena Dia dan melalui Dia segala sesuatu telah dijadikan yang telah memimpin banyak orang, yaitu anak-anak-Nya, ke dalam kemuliaan, juga menyempurnakan Isa, Perintis keselamatan mereka, melalui berbagai kesengsaraan.

¹¹Karena Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan itu semuanya berasal dari Yang Satu itu juga. Itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara,

¹²sabda-Nya, Aku akan memberitakan asma-Mu kepada saudara-saudara-Ku. Di tengah-tengah jemaah Aku akan menyanyikan nyanyian pujian bagi-Mu.

¹³Selain itu, Aku akan menaruh kepercayaanku di dalam Dia. Lagi pula, Lihatlah, inilah Aku dengan anak-anak yang dianugerahkan Allah kepada-Ku.

¹⁴Oleh sebab anak-anak itu adalah manusia yang bertubuh fana, maka dirinya pun telah mengenakan tubuh yang demikian, supaya oleh kematian-Nya Ia dapat membinasakan Iblis yang telah beroleh kuasa atas maut.

¹⁵Dengan demikian, Ia dapat membebaskan mereka yang seumur hidupnya ada dalam perhambaan oleh sebab rasa takutnya terhadap kematian.

¹⁶Sesungguhnya, bukan para malaikat yang dibantu-Nya, melainkan keturunan Ibrahimlah yang dibantu-Nya.

¹⁷Sebab itu dalam segala perkara Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia dapat menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan setia dalam segala hal yang berhubungan dengan Allah, demi pengampunan dosa-dosa umat-Nya.

¹⁸Oleh karena Ia sendiri telah dihadapkan pada cobaan dan telah merasakan kesengsaraan, maka Ia dapat menolong mereka yang menghadapi cobaan.

Isa lebih tinggi daripada Musa (3:1-6)

3¹Sebab itu, hai Saudara-saudara yang suci, yang menerima bagian dalam panggilan surgawi, hendaklah kamu memperhatikan Rasul dan Imam Besar yang telah kita akui itu, yaitu Isa.

²Isa setia kepada Dia yang melantik-Nya, sama seperti Nabi Musa yang juga setia dalam mengurus segenap isi rumah Allah.

³Namun, Ia dianggap jauh lebih layak menerima kemuliaan daripada Musa, sebagaimana pembangun rumah lebih dihormati daripada rumah yang dibangunnya.

⁴Karena setiap rumah dibangun oleh seseorang, tetapi pembangun segala sesuatu ialah Allah.

⁵Memang Musa, sebagai seorang abdi, setia dalam mengurus segenap isi rumah Allah, untuk memberi kesaksian tentang perkara-perkara yang akan disabdakan Allah pada masa yang akan datang.

⁶Akan tetapi, Al Masih setia atas seisi rumah Allah, sebagai Sang Anak. Kitalah rumah Allah itu, jika kita

teguh berpegang pada keyakinan dan pengharapan yang adalah kemegahan kita, sampai pada kesudahannya.

Binasa karena murtad

⁷Sebab itu seperti disabdakan oleh Ruh Allah, Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,

⁸janganlah kamu mengeraskan hatimu seperti dalam pemberontakan pada waktu menghadapi cobaan di padang gurun,

⁹tempat di mana para nenek moyangmu mencobai Aku dengan cara menguji Aku; padahal mereka melihat semua yang telah Aku perbuat selama empat puluh tahun.

¹⁰Itulah sebabnya mengapa Aku murka kepada orang-orang dalam generasi itu dan berkata, Hati mereka selalu sesat, mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku.

¹¹Dalam murka-Ku Aku telah bersumpah, Mereka tidak akan masuk ke tempat perhentian-Ku.

¹²Berhati-hatilah, hai Saudara-saudara, supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang berhati jahat dan yang tidak

percaya sehingga ia undur dari Allah yang hidup.

¹³Tetapi hendaklah kamu saling menasihati setiap hari, selama masih dapat disebut hari ini, supaya jangan ada seorang pun di antara kamu yang dikeraskan hatinya oleh tipu daya dosa.

¹⁴Karena kita telah mendapat bagian dalam Al Masih jika kita teguh berpegang pada pengharapan kita yang mula-mula sampai kesudahannya.

¹⁵Seperti telah tertulis, Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu seperti dalam pemberontakan.

¹⁶Siapakah gerangan orang-orang, yang walaupun telah mendengar sabda Allah tetapi masih juga memberontak terhadap-Nya? Bukankah mereka yang keluar dari Mesir di bawah kepemimpinan Nabi Musa?

¹⁷Siapakah yang dimurkai Allah selama empat puluh tahun? Bukankah mereka yang berbuat dosa, yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

¹⁸Kepada siapakah Allah telah bersumpah bahwa mereka tidak akan

masuk ke tempat perhentian-Nya, selain kepada mereka yang mendurhaka itu?

¹⁹Jadi, jelaslah bagi kita, bahwa mereka tidak dapat masuk oleh sebab ketidakpercayaan mereka.

Hari perhentian yang disediakan Allah

4¹ Sebab itu selama janji untuk masuk ke dalam perhentian-Nya itu masih berlaku, hendaklah kita tetap merasa takut kalau-kalau ada seorang dari antara kamu yang dianggap gagal memasukinya.

²Karena kabar baik sudah disampaikan kepada kita, sama seperti kepada mereka. Tetapi Firman yang mereka dengar itu tidak mendatangkan faedah bagi mereka, sebab mereka mendengarkannya tanpa iman.

³Karena kita beriman, maka kita akan masuk ke dalam perhentian itu sebagaimana telah disabdakan-Nya, Itulah sebabnya, dalam murka-Ku Aku telah bersumpah, Mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Ku, walaupun pekerjaan-Nya telah selesai sejak dunia ini dijadikan.

⁴ Karena mengenai hari yang ketujuh, dalam suatu nas telah dikatakan demikian, Pada hari yang ketujuh, berhentilah Allah dari semua pekerjaannya;

⁵ dan pada nas ini juga tertulis, Mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Ku.

⁶ Jika demikian, jelaslah bahwa masih ada orang-orang yang akan masuk ke dalam perhentian itu, sedangkan orang-orang yang telah lebih dahulu menerima kabar baik tidak dapat memasukinya oleh sebab kedurhakaan mereka.

⁷ Karena itu Ia pun kembali menentukan suatu hari, yaitu hari ini. Firman-Nya disampaikan melalui Nabi Daud sekian tahun kemudian, seperti sudah disebutkan di atas, Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu.

⁸ Karena jika Yusyak sudah membawa mereka ke tempat perhentian, maka Ia tidak akan menyebutkan kemudian tentang adanya suatu hari yang lain.

⁹Kalau begitu, masih ada suatu perhentian lainnya, yaitu semacam Sabat, bagi umat pilihan Allah.

¹⁰Karena jika orang telah masuk ke dalam perhentian-Nya, maka ia telah berhenti dari pekerjaannya, seperti Allah berhenti dari pekerjaan-Nya.

¹¹Sebab itu hendaklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorang pun jatuh dalam contoh yang sama, yaitu kedurhakaan.

¹²Karena Firman Allah hidup dan berkuasa, serta lebih tajam daripada semua pedang bermata dua. Tusukannya amat dalam hingga memisahkan nyawa dan ruh, sendi-sendi dan sumsum, bahkan bisa membedakan semua pikiran dan niat hati.

¹³Di hadapan Allah, tidak ada satu makhluk pun yang tersembunyi. Segala sesuatunya telanjang serta terbuka di depan mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Isa sebagai Imam Besar

¹⁴Karena ada seorang Imam Besar Agung bagi kita yang telah melintasi semua langit, yaitu Isa, Sang Anak yang

datang dari Allah, maka hendaklah kita tetap berpegang pada ikrar kita.

¹⁵Lagi pula, Imam Besar kita itu bukanlah Imam Besar yang tidak dapat merasakan kelemahan kita. Dalam segala hal, Ia sudah dihadapkan pada cobaan, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berbuat dosa.

¹⁶Sebab itu marilah kita menghampiri takhta anugerah-Nya dengan keberanian supaya kita memperoleh rahmat dan anugerah, sehingga kita mendapat pertolongan pada waktunya.

5¹Karena setiap Imam Besar yang dipilih dari antara manusia, ditetapkan untuk mewakili manusia dalam hubungan mereka dengan Allah. Ia bertugas untuk mempersembahkan berbagai persembahan dan kurban oleh karena dosa.

²Imam Besar itu dapat memahami mereka yang kufur dan sesat, karena ia pun diliputi oleh kelemahan.

³Itulah sebabnya maka ia harus mempersembahkan kurban, bukan saja untuk dosa-dosa umat, melainkan juga untuk dosa-dosanya sendiri.

⁴Lagi pula, tidak seorang pun yang mengambil kehormatan itu atas kehendaknya sendiri, tetapi ia dipanggil oleh Allah seperti halnya Harun.

⁵Demikian juga dengan Al Masih, Ia tidak memuliakan diri-Nya supaya dijadikan Imam Besar, tetapi ditetapkan oleh Dia yang telah bersabda kepada-Nya, Engkaulah Sang Anak dari-Ku; pada hari ini, Aku telah mengangkat Engkau sebagai Anak.

⁶Sebagaimana telah disabdakan-Nya dalam nas lainnya, Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Malkisedik.

⁷Pada waktu Isa masih memiliki tubuh yang fana, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan seruan yang kuat serta cucuran air mata, kepada Dia yang berkuasa menyelamatkan-Nya dari maut, dan Ia didengarkan oleh sebab kesalehan-Nya.

⁸Sekalipun Ia adalah Sang Anak, Ia telah belajar untuk taat melalui segala hal yang diderita-Nya;

⁹dan setelah disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan yang kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya,

¹⁰serta disebut sebagai Imam Besar oleh Allah, menurut peraturan Malkisedik.

**Peringatan supaya
jangan murtad (5:116:8)**

¹¹Mengenai hal itu, banyak yang ingin kami bicarakan tetapi sulit untuk dijelaskan karena kamu lamban dalam hal mendengar.

¹²Sebab dilihat dari lamanya waktu, kamu sudah sepatutnya menjadi pengajar-pengajar. Akan tetapi, masih pula harus ada orang yang mengajarkan kamu mengenai hal-hal mendasar dari Firman Allah. Jadi, air susulah yang kamu perlukan, bukan makanan keras.

¹³Setiap orang yang hidupnya masih bergantung pada susu, tidak terbiasa dengan ajaran yang benar sebab ia adalah kanak-kanak.

¹⁴Sedangkan makanan yang keras adalah bagi orang-orang yang sudah dewasa, sebab mereka sudah terbiasa memakai pancaindera mereka untuk membedakan antara yang baik dengan yang jahat.

6¹ Sebab itu sebaiknya kita tinggalkan saja ajaran yang mendasar tentang Al Masih itu dan melangkah maju menuju tingkat kedewasaan. Jangan lagi kita meletakkan dasar, seperti pertobatan atas perbuatan yang sia-sia, iman kepada Allah,

²ajaran mengenai rupa-rupa permandian, penumpangan tangan, kebangkitan orang-orang mati, atau mengenai hukuman kekal.

³Insyallah, hal-hal itulah yang akan kita perbuat.

⁴Karena orang-orang yang sudah pernah diterangi oleh Firman Allah, sudah mengecap anugerah surgawi, sudah menerima bagian dari Ruh Allah,

⁵sudah mengecap kebaikan Firman Allah dan segala kuasa dalam zaman yang akan datang,

⁶tetapi yang kemudian undur dari Allah, tidak mungkin dibawa kembali pada pertobatan semula, karena mereka sedang menyalibkan kembali bagi diri mereka Sang Anak yang datang dari Allah dan sekaligus mempermalukan-Nya secara nyata-nyata.

⁷Tanah yang mengisap air hujan yang kerap kali turun ke atasnya dan kemudian menghasilkan tumbuhan-tumbuhan yang berguna bagi para penggarapnya, memperoleh berkah dari Allah.

⁸Tetapi jika tanah itu menghasilkan semak duri dan tumbuhan berduri, maka tanah itu sudah tidak berguna dan sudah dekat pada laknat, akhirnya akan dibakar.

Berpegang teguh pada pengharapan (6:9-20)

⁹Namun mengenai kamu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, sekalipun kami berkata demikian, kami yakin bahwa di dalam dirimu ada hal-hal yang lebih baik, yang mengandung keselamatan.

¹⁰Karena Allah bukan tidak adil sehingga Ia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu demi asma-Nya yang sudah kamu tunjukkan dengan cara membantu orang-orang saleh. Bahkan sampai sekarang pun kamu masih melakukannya.

¹¹Kami menghendaki agar setiap orang dari antara kamu menunjukkan

kesungguhan yang sama untuk mewujudkan pengharapanmu seutuhnya sampai pada kesudahannya,

¹²supaya kamu jangan menjadi lamban, melainkan supaya kamu meniru teladan para ahli waris janji-janji Allah itu oleh sebab iman dan kesabaran mereka.

¹³Ketika Allah berjanji kepada Nabi Ibrahim, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri, sebab tidak ada sesuatu pun yang lebih besar dari diri-Nya.

¹⁴Demikian janji-Nya, Sesungguhnya, Aku akan memberkahi engkau dengan berbagai berkah dan melipatgandakan keturunanmu sebanyak-banyaknya.

¹⁵Dengan demikian, setelah Ibrahim bersabar, diperolehnyalah janji itu.

¹⁶Manusia bersumpah demi sesuatu yang lebih besar daripada dirinya, dan sumpah, yang dipakai untuk menegaskan suatu hal, dapat menyelesaikan semua perbantahan di antara mereka.

¹⁷Itulah sebabnya ketika Allah hendak menyatakan lebih jelas lagi kepada para ahli waris janji bahwa kehendak-Nya tidak dapat berubah, Ia menjamin-Nya dengan suatu sumpah,

¹⁸supaya melalui dua hal yang tidak dapat berubah Allah tidak mungkin berdusta tentang hal-hal itu kita yang berlindung pada-Nya mempunyai keberanian kuat untuk mencapai pengharapan yang ada di hadapan kita.

¹⁹Pengharapan itu sama seperti sauh yang aman dan teguh bagi jiwa kita, menembus sampai ke sebelah dalam tabir,

²⁰tempat di mana Isa telah masuk sebagai perintis bagi kita, yaitu sesudah Ia menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya menurut peraturan Malkisedik.

Al Masih dan Malkisedik (7:1-10)

7¹ Malkisedik adalah raja Salem dan imam Allah Taala. Ia menemui Nabi Ibrahim tatkala Ibrahim kembali setelah mengalahkan raja-raja itu, dan memohonkan berkah baginya.

²Sebanyak sepersepuluh dari segala sesuatu telah dibagikan kepadanya oleh Ibrahim. Pertama-tama, jika ditafsirkan, Malkisedik artinya raja keadilan dan raja Salem, yaitu raja damai.

³Keterangan mengenai bapak, ibu, dan silsilah keturunannya tidak ditemukan di mana pun. Harinya tidak bermula dan hidupnya tidak berkesudahan. Ia telah disamakan dengan Sang Anak yang datang dari Allah, karena itu ia tetap menjadi Imam untuk selama-lamanya.

⁴Perhatikanlah, betapa besarnya orang itu, yang kepadanya telah diberikan sepersepuluh dari semua rampasan yang didapat oleh bapak leluhur kita, yaitu Nabi Ibrahim.

⁵Hukum yang terdapat dalam Kitab Suci Taurat mewajibkan orang-orang dari keturunan Lewi yang mendapat jabatan imam untuk mengambil sepersepuluh dari hasil yang diperoleh bani Israil, yaitu saudara-saudara mereka sendiri, walaupun mereka juga berasal dari Nabi Ibrahim.

⁶Sedangkan Malkisedik, yang tidak termasuk pada garis keturunan mereka, ternyata telah mengambil sepersepuluh dari apa yang diperoleh Ibrahim dan telah memohonkan berkah Allah bagi dia yang memiliki janji-janji itu.

⁷Tetapi memang tidak dapat dibantah bahwa orang yang kedudukannya lebih

tinggi akan memohonkan berkah bagi orang yang kedudukannya lebih rendah.

⁸Di sini, orang-orang yang akhirnya akan mati menerima sepersepuluh bagian dari penghasilan, tetapi di sana, sudah diterima oleh orang, yang tentang dia telah diberi kesaksian bahwa ia hidup.

⁹Dengan demikian, dapat juga dikatakan bahwa Lewi sendiri, yang biasa menerima sepersepuluh bagian dari suatu hasil, telah membayar sepersepuluhan melalui Ibrahim,

¹⁰karena pada waktu Malkisedik bertemu dengan Nabi Ibrahim, ia masih ada dalam buah sulbi nenek moyangnya itu.

Al Masih adalah Imam yang lebih tinggi daripada Harun

¹¹Jika memang kesempurnaan itu dicapai melalui keimaman orang-orang Lewi karena di bawah keimaman mereka, bani Israil telah diperlengkapi dengan Kitab Suci Taurat maka apa gunanya tampil seorang imam lain, yaitu imam menurut peraturan keimaman Malkisedik

dan tidak disebutkan menurut peraturan keimaman Harun?

¹²Jika keimaman itu berubah, maka Kitab Suci Taurat pun harus berubah.

¹³Karena segala perkara yang dibicarakan ini adalah tentang seseorang yang berasal dari suku lain, padahal dari suku ini belum ada seorang pun yang pernah melakukan tugas di tempat pembakaran kurban itu.

¹⁴Karena sudah sangat jelas bahwa Junjungan kita Yang Ilahi berasal dari suku Yuda, sedangkan tentang suku ini Nabi Musa belum pernah mengatakan sesuatu pun mengenai imam-imam.

¹⁵Hal itu menjadi lebih nyata lagi ketika seorang imam lain tampil berdasarkan teladan Malkisedik;

¹⁶maksudnya, Ia telah menjadi imam bukan berdasarkan Kitab Suci Taurat, yaitu hukum tentang keturunan jasmani, melainkan berdasarkan kuasa dari kehidupan yang tidak dapat binasa.

¹⁷Karena mengenai Dia, sudah ada yang memberikan kesaksian, Engkaulah imam sampai selama-lamanya menurut peraturan keimaman Malkisedik.

¹⁸Memang perintah yang lebih dahulu turun itu menjadi batal oleh sebab lemah dan tidak menguntungkan

¹⁹karena tidak ada sesuatu pun yang menjadi sempurna oleh karena Kitab Suci Taurat. Itulah sebabnya, kemudian diberikan pengharapan yang lebih baik; melalui pengharapan itulah kita menjadi dekat dengan Allah.

²⁰Lagi pula, sama seperti cara penetapannya, yaitu bukan tanpa sumpah

²¹karena memang orang-orang Lewi itu diangkat menjadi imam tanpa sumpah, tetapi Ia ini diangkat dengan sumpah oleh Allah yang bersabda kepada-Nya, Tuhan telah bersumpah, bahkan tidak akan Ia sesali, Engkaulah Imam sampai selama-lamanya.

²²demikianlah Isa telah menjadi jaminan dari perjanjian yang lebih baik.

²³Selain itu, orang-orang Lewi telah menjadi imam dalam jumlah yang banyak, karena maut telah mencegah mereka untuk tetap menjabat sebagai imam.

²⁴Sebaliknya, sebab Ia tetap hidup sampai selama-lamanya, maka jabatan keimaman-Nya pun tidak perlu diganti.

²⁵Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang menghampiri Allah melalui diri-Nya, karena Ia senantiasa hidup untuk mendoakan mereka.

²⁶Karena Imam Besar seperti itulah yang memang patut bagi kita. Ia saleh, tidak bersalah, tidak bercacat. Ia terpisah dari para pendosa dan ditinggikan di atas semua langit.

²⁷Ia tidak perlu mempersembahkan kurban setiap hari seperti para imam besar lainnya pertama-tama karena dosa mereka sendiri, kemudian karena dosa-dosa umat karena hal itu telah dilakukan-Nya sekali untuk selama-lamanya, yaitu tatkala Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri.

²⁸Kitab Suci Taurat menetapkan orang-orang yang mempunyai kelemahan untuk menjadi imam-imam besar, tetapi sebaliknya, sabda yang berupa sumpah, yang diturunkan kemudian setelah Kitab Suci Taurat, telah menetapkan Sang

Anak yang telah disempurnakan untuk selama-lamanya.

Imam Besar perjanjian baru (8:1-13)

8¹ Hal paling utama dari semua perkara yang kami katakan itu ialah bahwa kita mempunyai seorang Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan arasy Yang Mahabesar di surga,

² yang melayani di tempat suci, di dalam kemah yang sebenarnya, yaitu kemah yang dibangun oleh Tuhan, bukan oleh manusia.

³ Setiap Imam Besar telah ditetapkan untuk mempersembahkan berbagai persembahan dan juga kurban. Oleh sebab itu, sudah seharusnya Imam Besar ini, yaitu Isa, mempunyai sesuatu yang dapat dipersembahkan-Nya.

⁴ Sekiranya Ia ada di bumi, Ia tidak akan menjadi imam, karena di sini sudah ada orang-orang yang mempersembahkan berbagai persembahan, sesuai dengan peraturan yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat.

⁵Peribadahan yang mereka lakukan itu adalah tiruan dan bayangan dari segala hal yang ada di surga, sebagaimana pesan Allah kepada Nabi Musa tatkala ia akan membuat Kemah Suci, sabda-Nya, Ingatlah baik-baik, engkau harus membuat segala sesuatunya sesuai dengan contoh yang telah diperlihatkan kepadamu di gunung itu.

⁶Tetapi sekarang Isa telah menerima tugas jabatan yang jauh lebih mulia, karena Ia telah menjadi perantara suatu perjanjian yang lebih baik, yang dilandaskan pada janji-janji yang lebih baik.

⁷Karena sekiranya perjanjian yang pertama tidak bercela, maka niscaya tidak akan dicari yang kedua untuk menggantikannya.

⁸Sebab Ia mencela mereka ketika Ia berfirman, Ingatlah, bahwa harinya akan datang, Firman Tuhan. Aku akan mengadakan perjanjian yang baru dengan kaum Israil dan kaum Yuda.

⁹Bukan seperti perjanjian yang telah Kubuat dengan nenek moyang mereka, yaitu pada waktu Aku menuntun mereka untuk membawa mereka keluar dari

negeri Mesir. Karena mereka tidak tinggal tetap dalam perjanjian-Ku, maka Aku pun tidak memperhatikan mereka, demikianlah Firman Tuhan.

¹⁰ Inilah perjanjian yang akan Kubuat kemudian dengan kaum Israil setelah masa itu, demikianlah Firman Tuhan. Hukum-hukum-Ku akan Kutaruh dalam akal budi mereka, dan Aku akan menuliskannya pada hati mereka. Aku akan menjadi Tuhan bagi mereka, dan mereka pun akan menjadi umat-Ku.

¹¹ Mereka tidak akan lagi mengajar orang sekota dan saudara-saudaranya dengan berkata, Hendaklah engkau mengenal Tuhan. Karena semuanya akan mengenal Aku, baik kecil maupun besar.

¹² Karena Aku akan menaruh belas kasihan kepada mereka atas segala ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa mereka pun tidak akan Kuingat lagi.

¹³ Jadi, apabila Tuhan menyebut-nyebut suatu perjanjian yang baru, maka yang pertama itu sudah dianggap-Nya kuno, dan sesuatu yang telah menjadi tua serta usang akan segera hilang.

Tempat suci di bumi dan di surga (9:1-10)

9¹ Perjanjian yang pertama pun mempunyai peraturan-peraturan peribadahan dan tempat suci di bumi.

² Kemah Suci sudah diperlengkapi. Pada ruangan pertama yang disebut Ruang Suci, terdapat kaki pelita, meja tempat roti sajian, dan roti sajiannya.

³ Kemudian, di balik tabir yang kedua terdapat suatu ruangan yang disebut Ruang Mahasuci.

⁴ Dalam ruangan ini terdapat tempat pembakaran ukupan yang terbuat dari emas dan peti perjanjian yang seluruhnya disalut dengan emas juga. Dalam peti perjanjian itu terdapat buli-buli emas yang berisi manna, tongkat Harun yang bertunas, dan kedua loh batu bertulis yang berisikan perjanjian.

⁵ Sedangkan pada bagian atasnya terdapat dua kerub kemuliaan yang menaungi tempat pendamaian itu. Tentang semua hal itu tidak dapat dijelaskan satu demi satu sekarang ini.

⁶Setelah segala sesuatunya dipersiapkan demikian, maka para imam senantiasa masuk ke ruangan pertama dari Kemah itu untuk menunaikan peribadahan.

⁷Sedangkan orang yang diizinkan masuk ke dalam ruangan kedua hanyalah Imam Besar, itu pun hanya setahun sekali. Lagi pula, ia harus membawa darah untuk dipersembahkan, baik karena dirinya sendiri maupun karena kesalahan yang dilakukan oleh umat itu tanpa mereka sadari.

⁸Dengan demikian Ruh Allah menunjukkan bahwa jalan masuk ke tempat suci belum dinyatakan selama kemah yang pertama itu masih ada.

⁹Hal itu memang menjadi suatu ibarat bagi masa sekarang ini. Dalam ibarat tersebut, berbagai persembahan dan kurban telah dipersembahkan, tetapi tidak mampu menyempurnakan hati nurani orang yang melaksanakan ibadah,

¹⁰karena semua itu hanya soal makanan, minuman, dan berbagai upacara pembasuhan, yaitu peraturan-peraturan bersifat lahiriah yang diberlakukan sampai pada suatu

masa kelak ketika segala sesuatunya dibaharui.

Al Masih adalah Pengantara dari perjanjian yang baru

¹¹ Namun Al Masih telah tampil sebagai Imam Besar dari segala hal baik yang akan datang, karena Ia telah masuk ke dalam Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat oleh tangan manusia, dan bukan dari ciptaan.

¹² Lagi pula, yang dibawa-Nya bukanlah darah kambing-kambing jantan dan darah anak-anak lembu, melainkan darah-Nya sendiri. Ia masuk sekali saja ke Ruang Mahasuci dan mendapatkan penebusan yang kekal.

¹³ Karena jika darah kambing-kambing jantan, darah lembu-lembu jantan, dan abu lembu-lembu betina muda yang dipercikkan dapat mentahirkan mereka yang najis sehingga menjadi suci secara lahiriah,

¹⁴ lebih-lebih lagi darah Al Masih yang oleh Ruh kekekalan telah mempersembahkan diri-Nya sebagai suatu persembahan yang tidak bercacat bagi Allah akan menyucikan batiniah

kita dari semua perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup itu.

¹⁵Itulah sebabnya, Ia menjadi pengantara bagi suatu perjanjian yang baru supaya orang-orang yang telah dipanggil mendapat warisan kekal yang dijanjikan kepada mereka, karena kematian-Nya sudah menjadi tebusan atas pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada perjanjian yang lama itu.

¹⁶Sebab jika ada wasiat, dengan sendirinya harus terbukti bahwa orang yang membuat wasiat itu telah mati,

¹⁷karena suatu wasiat menjadi absah apabila si pembuat wasiat telah mati. Selama si pembuat wasiat itu masih hidup, absahkah wasiatnya?

¹⁸Sebab itu perjanjian yang pertama pun tidak disahkan tanpa menggunakan darah.

¹⁹Karena setelah semua perintah yang tertulis pada Kitab Suci Taurat disampaikan oleh Nabi Musa kepada segenap umat, ia mengambil darah anak-anak lembu, darah kambing-kambing jantan, air, bulu domba yang warnanya merah tua, dan hisop,

kemudian memercikkannya pada kitab dan pada semua umat

²⁰ sambil berkata, Inilah darah dari perjanjian yang telah diamanatkan kepadamu oleh Allah.

²¹ Demikian juga kemah dan segala perkakas peribadahan itu, semuanya dipercik dengan darah yang sama.

²² Menurut hukum yang tertulis pada Kitab Suci Taurat, hampir segala hal disucikan dengan menggunakan darah; bahkan tidak ada pengampunan jika tidak ada penumpahan darah.

²³ Memang sudah seharusnya tiruan dari segala sesuatu yang ada di surga disucikan dengan cara demikian, tetapi semua barang surgawi memerlukan kurban yang lebih baik daripada semua itu.

²⁴ Untuk itulah Al Masih telah masuk, bukan ke Ruang Mahasuci buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran dari wujud yang sebenarnya, tetapi Ia telah masuk ke surga untuk menghadap Allah oleh karena kita.

²⁵ Ia masuk bukan untuk mempersembahkan diri-Nya berkali-kali seperti Imam Besar yang setiap

tahunnya harus masuk ke Ruang Mahasuci dengan membawa darah yang bukan miliknya sendiri,

²⁶sebab kalau begitu, Ia harus berkali-kali merasakan penderitaan sejak dunia ini dijadikan. Tetapi pada zaman akhir ini, Ia telah dinyatakan satu kali saja untuk menghapus dosa melalui pengurbanan diri-Nya.

²⁷Sebagaimana sudah ditentukan bahwa manusia akan mengalami kematian satu kali saja dan setelah itu akan dihakimi,

²⁸demikian juga Al Masih. Ia telah dipersembahkan satu kali saja untuk menanggung dosa banyak orang. Sedangkan untuk yang kedua kalinya Ia akan menampakkan diri-Nya bukan untuk menanggung dosa manusia lagi, melainkan untuk menyelamatkan orang-orang yang menanti-nantikan Dia.

Persembahan yang sempurna

10¹Pada hukum yang tertulis dalam Kitab Suci Taurat hanya terdapat bayangan dari hal-hal baik yang akan datang, dan bukan hal-hal yang sesungguhnya. Oleh karena itu,

hukum tersebut tidak akan pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang menghadap Allah dengan kurban yang sama, yang setiap tahunnya dipersembahkan secara terus-menerus.

² Kalau memang dapat, maka tentunya kurban-kurban itu tidak dipersembahkan lagi, sebab apabila mereka yang beribadah telah disucikan, maka mereka tidak lagi akan merasakan adanya dosa di dalam batin mereka.

³ Namun bagi mereka, tahun demi tahun kurban-kurban itu justru mengingatkan mereka tentang adanya dosa.

⁴ Karena memang mustahil bahwa darah lembu-lembu jantan dan kambing-kambing jantan dapat menghapuskan dosa manusia.

⁵ Itulah sebabnya ketika Al Masih masuk ke dalam dunia, Ia bersabda, Kurban dan persembahan tidak Engkau kehendaki, tetapi Engkau sudah menyediakan bagi-Ku suatu tubuh;

⁶ kurban-kurban bakaran dan kurban-kurban karena dosa, tidak berkenan kepada-Mu;

⁷ Lalu Aku berkata, Lihatlah, Aku sudah datang mengenai Aku, sudah tersurat

pada gulungan kitab untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah.

⁸Setelah Ia bersabda bahwa semua kurban, persembahan, kurban bakaran, dan kurban karena dosa tidak dikehendaki oleh Allah, bahkan tidak berkenan kepada-Nya padahal semua itu dipersembahkan berdasarkan hukum yang telah tertulis pada Kitab Suci Taurat

⁹kemudian Ia bersabda pula, Lihatlah, Aku sudah datang untuk melakukan kehendak-Mu. Dengan demikian, yang pertama ditolak-Nya supaya yang kedua ditetapkan-Nya.

¹⁰Oleh kehendak-Nya itulah kita sudah disucikan melalui persembahan tubuh Al Masih, sekali untuk selama-lamanya.

¹¹Para imam berdiri setiap hari untuk melaksanakan peribadahan dan selalu mempersembahkan kurban yang sama, yang tidak pernah dapat menghapuskan dosa.

¹²Sebaliknya, Isa telah mempersembahkan satu kurban saja karena dosa-dosa, lalu Ia duduk di sebelah kanan Allah untuk selama-lamanya,

¹³ dan menantikan saat semua musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya.

¹⁴ Karena meskipun hanya dengan satu persembahan, Ia sudah menyempurnakan untuk selamanya mereka yang telah Ia sucikan.

¹⁵ Lagi pula, Ruh Allah telah memberikan kesaksian kepada kita;

¹⁶ karena setelah Ia bersabda, Inilah perjanjian yang Aku hendak janjikan kepada mereka setelah masa itu, demikianlah Tuhan bersabda, Hukum-hukum-Ku, akan Kutaruh di dalam hati mereka dan akan Kutuliskan pada pikiran mereka.

¹⁷ Dosa-dosa dan kejahatan mereka pun tidak akan Kuingat-ingat lagi.

¹⁸ Jika pengampunan itu sedemikian rupa, niscaya tidak perlu lagi persembahan karena dosa.

Ketekunan

¹⁹ Sebab itu, hai Saudara-saudaraku, sekarang kita mempunyai keberanian untuk masuk ke ruangan-ruangan suci itu oleh karena darah Isa.

²⁰ Ia telah membukakan bagi kita suatu jalan yang baru dan yang membawa kita kepada kehidupan dengan melalui tabir, yaitu tubuh-Nya sendiri.

²¹ Kita pun mempunyai seorang Imam Besar yang bertanggung jawab atas Rumah Allah.

²² Karena itu marilah kita menghampiri Allah dengan hati yang benar dalam keyakinan iman yang penuh oleh karena hati kita telah dipercik sehingga suci dari hati nurani yang jahat, dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

²³ Marilah kita berpegang teguh pada ikrar dari pengharapan kita, karena Ia yang menjanjikannya dapat dipercayai,

²⁴ dan marilah kita saling memperhatikan untuk membangkitkan kasih dan perbuatan-perbuatan baik.

²⁵ Pertemuan-pertemuan ibadah antara sesama saudara seiman janganlah kita tinggalkan, seperti biasa diperbuat oleh beberapa orang. Sebaliknya, marilah kita saling menasihati, lebih-lebih lagi telah kamu lihat bahwa hari Tuhan sudah hampir tiba.

²⁶ Karena apabila kita berbuat dosa dengan sengaja padahal kita telah

menerima pengetahuan tentang kebenaran, niscaya tidak ada lagi kurban yang tersisa untuk dosa-dosa itu.

²⁷ Tetapi yang ada ialah hal-hal yang menakutkan, yaitu penghukuman dan api kecemburuan yang akan melalap para penentang.

²⁸ Orang yang menolak hukum yang diturunkan Allah kepada Nabi Musa saja, atas kesaksian dua atau tiga orang telah dihukum mati tanpa belas kasihan.

²⁹ Pikirkanlah, betapa berat siksaan yang sepatutnya dijatuhkan kepada orang yang sudah menginjak-injak Sang Anak yang datang dari Allah, yang menganggap tidak suci darah perjanjian padahal melalui darah itu ia disucikan dan yang menista Ruh yang adalah sumber rahmat.

³⁰ Karena kita tahu siapa yang telah bersabda, Pembalasan adalah wewenang-Ku, Akulah yang akan membalasnya. Lagi pula, Tuhanlah yang akan menghakimi umat-Nya.

³¹ Betapa ngerinya kalau sampai jatuh ke tangan Allah yang hidup itu.

³² Namun ingatlah akan masa lalu, pada waktu kamu telah diterangi, dengan

perlawanan yang gigih kamu telah bertahan menghadapi kesusahan.

³³Kadang-kadang kamu dipermalukan di depan umum, baik oleh penghinaan maupun penganiayaan. Kadang-kadang kamu menjadi teman bagi mereka yang diperlakukan demikian,

³⁴karena kamu sudah turut merasakan penderitaan mereka yang dipenjarakan dan kamu menerima dengan gembira tatkala hartamu dirampas. Sebab kamu tahu bahwa dirimu mempunyai harta yang lebih baik dan yang kekal.

³⁵Sebab itu janganlah kamu membuang keberanianmu yang akan mendatangkan pahala besar.

³⁶Kesabaranlah yang wajib kamu miliki, supaya setelah kamu melakukan kehendak Allah, kamu pun memperoleh janji itu.

³⁷Sebab hanya sedikit lagi waktunya, Ia, yang akan datang itu, akan tiba dan tidak akan memperlambatnya.

³⁸Orang yang benar di hadapan-Ku akan hidup oleh iman; jika ia undur, maka Aku tidak berkenan kepadanya.

³⁹Meskipun begitu, kita bukanlah orang-orang yang undur sehingga

menjadi binasa. Sebaliknya, kita adalah orang-orang yang beriman dan yang memelihara hidup kita.

Saksi-saksi iman (11:1-40)

11 ¹ Iman ialah kepastian dari hal-hal yang diharapkan dan keyakinan atas hal-hal yang tidak kelihatan.

² Nenek moyang kita disenangi oleh Allah karena iman mereka.

³ Oleh sebab iman, kita mengerti bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Firman Allah. Maksudnya, apa yang kita lihat ini tidak dijadikan dari hal-hal yang kelihatan.

⁴ Oleh sebab iman juga, Habil telah mempersembahkan kepada Allah suatu kurban yang lebih baik daripada kurban yang dipersembahkan oleh Kabil, dan karena itu ia memperoleh kesaksian bahwa ia adalah orang yang benar. Allah sendirilah yang memberikan kesaksian yang baik atas apa yang dipersembahkannya itu. Ia telah wafat, tetapi oleh sebab imannya, ia masih berbicara.

⁵ Oleh sebab iman, Henokh diangkat, sehingga ia tidak merasakan kematian.

Ia tidak ditemukan sebab Allah telah mengangkatnya. Sebelum ia diangkat, ia memperoleh kesaksian bahwa ia berkenan kepada Allah.

⁶Tanpa iman, mustahil orang dapat berkenan kepada-Nya, karena setiap orang yang menghampiri Allah harus percaya bahwa Allah itu ada dan bahwa Ia memberi pahala kepada orang-orang yang mencari Dia.

⁷Oleh sebab iman, Nabi Nuh setelah Allah berpesan kepadanya tentang hal-hal yang belum kelihatan dengan taat membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Oleh imannya itu, ia menghakimi isi dunia ini dan menjadi ahli waris dari pembenaran berdasarkan iman.

⁸Oleh sebab iman, Nabi Ibrahim patuh ketika Allah menyuruhnya pergi ke salah satu tempat yang akan diterimanya sebagai milik pusaka. Maka pergilah ia tanpa mengetahui tempat yang dituju.

⁹Oleh sebab iman juga, ia tinggal sebagai pendatang di tanah yang Allah janjikan, seolah-olah di tanah asing. Ia tinggal dalam kemah-kemah bersama

Ishak dan Yakub, yang turut menjadi ahli waris dari janji yang sama,

¹⁰karena ia menantikan kota yang beralas, yaitu suatu kota yang dirancang dan dibangun oleh Allah.

¹¹Oleh sebab iman, Sarah menerima kekuatan untuk mengandung walaupun ia sudah lewat umur, karena ia beranggapan bahwa Dia, yang sudah memberikan janji itu, dapat dipercayai.

¹²Sebab itu dari satu orang saja bahkan dari orang yang sudah mati pucuk telah lahir sejumlah keturunan yang banyaknya tidak terhitung, seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut.

¹³Dalam iman, mereka semua itu telah meninggal tanpa memperoleh apa yang dijanjikan, melainkan hanya melihat dan menyambutnya dari jauh. Mereka mengaku bahwa mereka adalah orang-orang asing dan pengembara di atas bumi ini.

¹⁴Karena orang-orang yang berkata demikian sebenarnya menyatakan bahwa mereka sedang mencari negeri mereka sendiri.

¹⁵ Sekiranya mereka teringat pada tempat asal mereka, maka mereka mempunyai kesempatan untuk kembali.

¹⁶ Tetapi mereka menghendaki suatu tempat yang lebih baik, yaitu surga. Sebab itu Allah tidak malu disebut Tuhan mereka, karena Ia sudah menyediakan suatu kota bagi mereka.

¹⁷ Oleh sebab iman, Nabi Ibrahim, tatkala kesetiaannya diuji, telah mempersembahkan Ishak. Ia yang telah menerima janji-janji itu rela mempersembahkan anak tunggalnya

¹⁸ walaupun kepadanya Allah telah bersabda, Keturunan Ishaklah yang akan disebut sebagai keturunanmu.

¹⁹ Sebab ia berpikir bahwa Allah berkuasa untuk menghidupkan kembali orang-orang, sekalipun dari antara orang mati. Dari situ dapat diibaratkan bahwa ia telah menerima Ishak kembali.

²⁰ Oleh sebab iman, Ishak telah memohonkan berkah atas Yakub dan Esau untuk perkara-perkara yang akan datang.

²¹ Oleh sebab iman juga, tatkala Yakub akan meninggal, ia memohonkan berkah Allah bagi kedua anak Yusuf. Lalu sambil

bersandar kepada kepala tongkatnya, ia pun menyembah Allah.

²²Oleh sebab iman, tatkala Yusuf hampir sampai pada ajalnya, ia menyebutkan tentang keluarnya bani Israil dari Mesir dan berpesan agar tulang-tulangnya dibawa serta.

²³Oleh sebab iman, setelah Nabi Musa lahir, ia disembunyikan oleh orang tuanya selama tiga bulan sebab mereka melihat anak itu berparas elok. Mereka tidak takut terhadap ketetapan raja.

²⁴Oleh sebab iman juga, setelah Musa dewasa, ia tidak mau disebut anak putri Firaun.

²⁵Ia lebih suka memilih teraniaya bersama-sama dengan umat Allah daripada hidup dalam kenikmatan dosa, yang sifatnya hanya seketika.

²⁶Ia menganggap bahwa penghinaan karena Al Masih lebih berharga daripada segala kekayaan Mesir, karena pandangannya telah diarahkan pada pahala.

²⁷Oleh sebab iman, Nabi Musa telah meninggalkan Mesir tanpa takut terhadap murka raja. Musa bertahan,

seolah-olah ia sedang melihat Dia yang tidak kelihatan itu.

²⁸Oleh sebab iman, Nabi Musa mengadakan Paskah dan pemercikan darah supaya pembinasakan semua anak sulung tidak menyentuh anak-anak sulung mereka.

²⁹Oleh sebab iman, mereka telah menyeberangi Laut Merah seperti layaknya berjalan di darat. Sedangkan orang-orang Mesir yang mencoba berbuat demikian, ditenggelamkan.

³⁰Oleh sebab iman, tembok-tembok kota Yerikho roboh, setelah dikelilingi oleh bani Israil selama tujuh hari.

³¹Oleh sebab iman, Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut dibinasakan bersama-sama dengan mereka yang durhaka, karena ia telah menyambut para pengintai dengan sejahtera.

³²Siapa lagi yang harus kusebutkan? Karena waktunya tidak akan cukup apabila aku harus mengisahkan kembali tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuil, dan para nabi.

³³Oleh karena iman mereka, mereka telah menaklukkan kerajaan-kerajaan,

menegakkan keadilan, memperoleh janji-janji, mengatupkan mulut singa,³⁴ memadamkan kekuatan api, diluputkan dari mata pedang, dikuatkan dari kelemahan, menjadi gagah berani dalam peperangan, dan mengalahkan semua bala tentara asing.

³⁵ Ada perempuan-perempuan yang menerima kembali orang-orangnya yang telah mati, karena dibangkitkan. Tetapi ada pula yang disiksa dengan tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka memperoleh kebangkitan yang lebih baik.

³⁶ Sedangkan yang lainnya ada yang diolok-olok, disesah, dirantai, bahkan dipenjarakan.

³⁷ Ada pula yang dirajam, digergaji, dan dibunuh dengan pedang. Mereka mengembara hanya dengan mengenakan pakaian dari kulit domba dan kulit kambing. Mereka hidup dalam kekurangan, tertindas, dan teraniaya.

³⁸ Dunia ini tidak layak bagi mereka. Mereka mengembara di padang gurun, di gunung-gunung, di gua-gua, dan di lorong-lorong bawah tanah.

³⁹Jadi, meskipun mereka semua disenangi oleh Allah karena iman mereka, mereka tidak juga memperoleh apa yang dijanjikan,

⁴⁰karena Allah sudah menyediakan sesuatu yang lebih baik untuk kita, sehingga tanpa kita, mereka tidak akan disempurnakan.

Nasihat supaya bertekun dalam iman (12:1-17)

12¹Oleh karena kita dikelilingi oleh banyak saksi iman bagaikan awan, hendaklah kita menanggalkan setiap beban yang berat dan dosa yang menjerat kita, dan hendaklah kita berlari dengan tekun dalam perlombaan yang ditentukan bagi kita

²sambil memandangi kepada Isa, pelopor dan penyempurna iman kita. Karena kegembiraan yang ditentukan bagi diri-Nya, Ia tabah memikul salib tanpa mempedulikan rasa malu, dan kini Ia duduk di sebelah kanan arasy Allah.

³Pikirkanlah tentang Dia, yang tetap sabar walaupun dibantah sedemikian rupa oleh para pendosa yang menentang

diri-Nya, supaya kamu jangan berkecil hati dan putus asa.

⁴Lagi pula, kamu belum pernah bergumul melawan dosa sampai harus menumpahkan darahmu.

⁵Apakah kamu sudah lupa pada nasihat yang mengingatkan kamu sebagai anak, Hai anakku, janganlah engkau menganggap ringan hajaran Tuhan, dan janganlah tawar hati apabila engkau ditegur-Nya dengan keras.

⁶Karena orang yang dikasihi oleh Tuhan dihajar-Nya, dan setiap orang yang diakui-Nya sebagai anak disesah-Nya.

⁷Tabahlah apabila kamu dihajar oleh Allah. Itu tandanya Ia memperlakukan kamu sebagai anak-anak-Nya, karena adakah anak yang tidak dihajar oleh bapaknya?

⁸Jika kamu tidak mendapat hajaran padahal semua orang sudah merasakan hal itu, maka kamu adalah anak haram, bukan anak yang sah.

⁹Selain itu, terhadap bapak jasmani kita yang telah menghajar kita, kita menaruh hormat. Bukankah sudah sepatutnya apabila kita lebih tunduk

terhadap Bapa segala ruh, supaya kita beroleh hidup?

¹⁰Bapak jasmani kita menghajar kita untuk waktu yang tidak lama, sesuai dengan apa yang mereka pandang baik. Tetapi Tuhan menghajar kita untuk kebaikan kita, yaitu supaya kita memperoleh bagian dalam kesucian-Nya.

¹¹Memang semua hajaran tidak mendatangkan kegembiraan pada waktu diberikan, melainkan kesedihan. Tetapi kemudian akan dihasilkan buah yang benar, yaitu buah yang mendatangkan kesentosaan bagi mereka yang sudah terlatih oleh hajaran itu.

¹²Sebab itu kuatkanlah tangan yang lemah dan lutut yang goyah,

¹³buatlah jalan yang rata bagi kakimu, supaya yang timpang jangan terpelecok, melainkan menjadi sembuh.

¹⁴Berusahalah hidup dalam perdamaian dengan semua orang dan dalam kesucian, karena tidak seorang pun akan melihat Tuhan jika tidak ada kesucian di dalam dirinya.

¹⁵Ingatlah baik-baik, jangan sampai ada seorang pun yang tidak memperoleh anugerah Allah dan jangan sampai

tumbuh akar kepahitan yang mendatangkan kesusahan serta menajiskan banyak orang.

¹⁶Jangan pula ada orang yang berbuat cabul atau berlaku fasik, seperti Esau yang telah menukarkan hak kesulungannya hanya untuk semangkuk makanan.

¹⁷Karena kamu tahu bahwa di kemudian hari, ketika ia menghendaki berkah warisan itu, ia ditolak. Ia tidak berhasil mengubah keadaan, sekalipun ia mencarinya dengan air mata yang bercucuran.

Tanggung jawab yang berat

¹⁸Karena kamu tidak datang kepada gunung yang dapat disentuh dan yang apinya menyala-nyala, kepada kekelaman, kegelapan, dan angin ribut,

¹⁹kepada bunyi nafiri, dan kepada suara yang bersabda sehingga orang-orang yang mendengarnya memohon agar Ia tidak melanjutkan sabda-Nya.

²⁰Mereka tidak tahan terhadap apa yang telah disabdakan-Nya, yaitu, Bahkan binatang sekalipun harus dirajam jika menyentuh gunung itu.

²¹ Sedemikian hebatnya penglihatan itu sehingga Nabi Musa pun berkata, Aku merasa sangat takut dan gemetar karenanya.

²² Tetapi kamu telah datang kepada Gunung Sion dan Kota Allah yang hidup, yaitu Yerusalem surgawi, kepada ribuan malaikat,

²³ kepada perhimpunan yang meriah dari jemaah anak-anak sulung yang namanya sudah tercantum di surga, kepada Allah, yaitu Hakim seluruh umat manusia, kepada semua ruh orang benar yang sudah disempurnakan,

²⁴ kepada Isa, yaitu Perantara perjanjian yang baru, dan kepada percikan darah, yang berbicara tentang hal-hal yang lebih baik daripada darah Habil.

²⁵ Ingatlah baik-baik, jangan kamu menolak Dia yang bersabda. Karena jikalau mereka, yang telah menolak Dia yang bersabda di bumi, tidak dapat melepaskan diri, apa lagi kita, yang berpaling dari Dia yang bersabda dari surga.

²⁶ Pada waktu itu bumi berguncang oleh suara-Nya. Tetapi sekarang Ia telah berjanji, Sekali lagi Aku akan

mengguncangkan bukan hanya bumi, melainkan langit juga.

²⁷Perkataan Sekali lagi menandakan bahwa hal-hal yang dapat diguncangkan, yaitu semua hal yang sudah diciptakan, akan lenyap, sehingga yang tidak terguncangkan akan tetap tinggal.

²⁸Sebab itu hendaklah kita bersyukur karena kita menerima kerajaan yang tidak dapat diguncangkan. Dengan demikian, kita dapat beribadah kepada Allah dengan cara yang berkenan, disertai rasa hormat dan rasa takut,

²⁹karena Tuhan kita adalah api yang menhanguskan.

Nasihat dan doa selamat

13¹Hendaklah kamu tetap tinggal di dalam kasih persaudaraan.

²Janganlah kamu lupa menyambut para pendatang, karena dengan berbuat demikian, tanpa disadari beberapa orang sudah menyambut para malaikat.

³Ingatlah orang-orang yang dipenjarakan, seolah-olah kamu pun sedang dipenjarakan bersama-sama dengan mereka; demikian pula orang-

orang yang dianiaya, seolah-olah kamu pun sedang dianiaya secara badani.

⁴Hendaklah kamu semua menaruh hormat terhadap pernikahan dan janganlah kamu menajiskan petiduran, karena orang-orang yang berbuat cabul serta para pezina akan dihakimi Allah.

⁵Janganlah kamu tamak akan uang dan terimalah dengan rasa puas segala sesuatu yang ada padamu, karena Allah sendiri telah bersabda, Sekali-kali Aku tidak akan meninggalkan engkau, dan sekali-kali Aku tidak akan membiarkan engkau.

⁶Oleh karena itu, dengan yakin kita dapat berkata, Tuhan ialah Penolongku, aku tidak akan takut. Apa yang dapat diperbuat manusia terhadap aku?

⁷Ingatlah mereka yang menjadi pemimpinmu, yaitu orang-orang yang sudah menyampaikan Firman Allah kepadamu. Hendaklah kamu memperhatikan apa yang dihasilkan oleh hidup mereka dan ikutilah teladan iman mereka.

⁸Isa Al Masih itu tetap sama, baik kemarin maupun hari ini, bahkan sampai selama-lamanya.

⁹Janganlah kamu disesatkan oleh berbagai ajaran yang berbeda dengan ajaran kami, karena yang baik adalah jika hati kita diteguhkan oleh anugerah Allah, bukan oleh berbagai aturan makanan yang tidak mendatangkan faedah bagi mereka yang memeliharanya.

¹⁰Kita memiliki sebuah tempat pembakaran kurban dan mereka yang menunaikan tugas peribadahan di kemah tidak mempunyai wewenang untuk makan makanan yang berasal dari tempat pembakaran itu.

¹¹Karena semua bangkai binatang yang darahnya dibawa masuk ke tempat suci oleh Imam Besar sebagai kurban karena dosa, dibakar habis di luar perkemahan.

¹²Sebab itu Isa juga menderita di luar pintu gerbang, supaya Ia dapat menyucikan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri.

¹³Jadi, marilah kita pergi menemui-Nya di luar perkemahan dan menanggung cela yang dirasakan-Nya.

¹⁴Karena di sini tidak ada kota yang kekal bagi kita; kita mencari kota yang akan datang.

¹⁵Sebab itu melalui Isa, hendaklah kita senantiasa mempersembahkan puji-pujian sebagai suatu kurban kepada Allah, yaitu ucapan mulut yang memuliakan asma-Nya.

¹⁶Janganlah kamu lupa berbuat baik dan mendermakan hartamu, karena kurban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

¹⁷Turutilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, karena mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Dengan demikian, mereka dapat menunaikan kewajiban mereka dengan gembira dan bukan dengan berkeluh-kesah, karena hal itu tidak akan mendatangkan faedah bagimu.

¹⁸Hendaklah kamu mendoakan kami, karena kami yakin bahwa kami memiliki hati nurani yang bersih dan kami ingin melakukan segala perkara dengan sebaik-baiknya.

¹⁹Aku meminta kamu untuk melakukannya, teristimewa supaya aku segera dikembalikan kepadamu.

²⁰ Kiranya Allah yang adalah sumber sejahtera itu, yang telah membawa kembali Gembala Domba Agung dari antara orang-orang mati, yaitu Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, oleh darah perjanjian yang kekal,

²¹ menyempurnakan kamu dalam segala hal yang baik untuk melakukan kehendak-Nya. Kiranya Ia, melalui Isa Al Masih, mengerjakan dalam kita apa yang berkenan pada pemandangan-Nya. Bagi Dia sajalah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

²² Aku meminta kepadamu, hai Saudara-saudaraku, perhatikanlah kata-kata nasihatku dengan sabar, karena surat yang kutulis kepadamu sangatlah ringkas.

²³ Ketahuilah juga bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan. Jika ia datang secepatnya, maka aku akan menemui kamu bersama-sama dengannya.

²⁴ Sampaikanlah salam kepada semua pemimpinmu dan kepada semua orang saleh. Orang-orang yang ada di Italia pun mengirim salam kepadamu.

²⁵ Akhirnya, anugerah Allah menyertai kamu semua. AMIN.

Yakobus

Salam (1:1)

1 ¹ Salam dari Yakub, hamba Allah dan hamba Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, kepada kedua belas suku bangsa yang tersebar di mana-mana.

Iman dan hikmat (1:2-8)

² Hai Saudara-saudaraku, apabila kamu kena berbagai-bagai cobaan, hendaklah kamu menganggapnya sebagai suatu kebahagiaan,

³ sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu mendatangkan ketabahan.

⁴ Biarlah ketabahan itu menghasilkan kesempurnaan, supaya kamu menjadi orang-orang yang sempurna dan lengkap, tidak kekurangan satu hal pun.

⁵ Jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memohonkannya kepada Allah, niscaya Ia akan memberikan hal itu kepadanya, sebab Allah menganugerahkan dengan

murahnya kepada semua orang dengan tidak memperhitungkan kesalahan mereka.

⁶Akan tetapi, hendaklah ia memohonnya dengan iman, jangan ada kebimbangan sedikit pun. Karena orang yang bimbang itu serupa dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh tiupan angin.

⁷Orang seperti itu, yaitu si pendua hati yang selalu bimbang, jangan menyangka bahwa dirinya akan memperoleh sesuatu dari Tuhan.

⁸(1:7)

Keadaan rendah dan keadaan kaya (1:9-11)

⁹Biarlah saudara yang hidup dalam kesederhanaan bermegah karena kedudukannya yang tinggi.

¹⁰Demikian pula halnya dengan orang kaya karena kedudukannya yang rendah, sebab ia akan berlalu seperti bunga rumput.

¹¹Karena setelah matahari terbit dengan panasnya yang terik, rumput itu dilayukannya, kemudian luruhlah bunganya dan hilanglah keelokannya.

Demikian pula halnya dengan orang kaya, ia akan dilenyapkan di tengah-tengah usahanya.

Ujian dan godaan (1:12-18)

¹²Berbahagialah orang yang tetap tabah dalam menghadapi godaan. Karena apabila telah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang telah dijanjikan Allah kepada mereka yang mengasihi-Nya.

¹³Apabila seseorang mendapatkan godaan, janganlah ia berkata, Dari Allah aku mendapatkan godaan ini. Karena Allah tidak dapat digoda oleh yang jahat dan Ia juga tidak memberikan godaan kepada seorang pun.

¹⁴Masing-masing orang mendapatkan godaan oleh karena keinginannya. Ia diseret dan ditipu oleh keinginannya,

¹⁵kemudian keinginan itu mengandung dan melahirkan dosa. Selanjutnya, dosa itu menjadi matang dan mendatangkan maut.

¹⁶Janganlah kamu sesat, hai Saudara-saudara yang kukasihi.

¹⁷Setiap anugerah yang baik dan setiap berkah yang sempurna datang dari atas,

turun dari Sang Bapa, yang adalah sumber segala terang dan yang tidak berubah atau pudar oleh karena adanya perubahan.

¹⁸Sesuai dengan kehendak-Nya, Ia telah menjadikan kita ciptaan baru oleh Firman kebenaran, supaya kita menjadi seperti yang sulung di antara semua ciptaan-Nya.

Pendengar atau pelaku Firman (1:19-27)

¹⁹Kamu harus mengetahui hal berikut ini, hai Saudara-saudara yang kukasihi: Hendaklah tiap-tiap orang cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbicara dan lambat pula untuk marah,

²⁰karena amarah manusia tidak menghasilkan kebajikan, yang datang dari Allah.

²¹Sebab itu hendaklah kamu membuang semua yang kotor dan jahat, yang masih banyak di dalam dirimu. Kemudian terimalah dengan hati yang lembut, Firman yang telah tertanam di dalam hatimu dan yang dapat menyelamatkan jiwamu.

²²Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang melakukan Firman dan bukan menjadi orang-orang yang mendengarkannya saja sehingga kamu menipu dirimu sendiri.

²³Karena jika seseorang hanya mendengar Firman tanpa melakukannya, maka ia sama seperti orang yang memandangi mukanya pada sebuah cermin.

²⁴Setelah ia memandangi dirinya dan pergi, sesaat kemudian ia lupa bagaimana rupanya.

²⁵Namun orang yang menyelidiki hukum yang sempurna, yaitu hukum yang menjadikan seseorang merdeka, kemudian tetap tinggal di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar lalu melupakannya melainkan juga melakukannya, maka ia akan berbahagia karena apa yang dilakukannya.

²⁶Jika seseorang menyangka, bahwa dirinya adalah orang yang beribadah tetapi lidahnya tidak dikekangnya, maka ia menipu dirinya sendiri dan sia-sialah ibadahnya.

²⁷Ibadah yang suci dan tidak bercacat pada pemandangan Allah, Sang Bapa

kita, ialah memperhatikan anak-anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka dan menjaga diri agar ia tidak tercemar oleh dunia ini.

Jangan memandangi muka (2:1-13)

2¹ Hai Saudara-saudaraku, kamu yang beriman kepada Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Mulia itu, janganlah kamu memandangi muka.

² Contohnya: Ada orang yang masuk ke tempat ibadahmu dengan memakai cincin emas dan pakaian indah; selain itu, ada juga orang lain yang masuk ke tempat itu, tetapi ia adalah orang miskin yang mengenakan pakaian buruk.

³ Lalu kamu hanya memperhatikan orang yang memakai pakaian indah itu dengan berkata, Duduklah di sini, di tempat yang baik, sedangkan kepada orang miskin itu kamu berkata, Berdirilah di situ, atau, Duduklah di bawah, di tempat kakiku bertumpu.

⁴ Jika demikian halnya, bukankah kamu telah membedakan sesamamu dan menjadi hakim dengan pikiran-pikiran yang jahat?

⁵Dengarlah, hai Saudara-saudara yang kukasihi! Bukankah Allah telah memilih mereka yang miskin di dunia ini untuk menjadi kaya di dalam iman dan mewarisi kerajaan yang dijanjikan-Nya kepada mereka yang mengasihi-Nya?

⁶Tetapi justru orang yang miskinlah yang kamu hina. Bukankah orang yang kaya yang menindas serta menyeret kamu ke pengadilan?

⁷Bukankah mereka juga yang menghujah nama Yang Mulia, yang telah disebutkan atas kamu itu?

⁸Akan tetapi, jika kamu memenuhi hukum yang terutama seperti yang sudah tersurat dalam Kitab Suci, Hendaklah kamu mengasihi sesamamu manusia, sama seperti terhadap dirimu sendiri, maka kamu melakukan apa yang baik.

⁹Tetapi jika kamu memandang muka, maka kamu berbuat dosa dan oleh hukum itu kamu dinyatakan sebagai pelanggar.

¹⁰Karena barangsiapa berpegang pada seluruh hukum yang terdapat pada Kitab Suci tetapi gagal melakukan salah satu

di antaranya, maka ia bersalah terhadap semuanya.

¹¹ Karena Dia yang telah bersabda, Jangan berbuat zina, Ia jugalah yang telah bersabda, Jangan membunuh orang. Jika kamu tidak berbuat zina tetapi membunuh orang, maka pada hakikatnya kamu sudah menjadi pelanggar hukum.

¹² Jadi, hendaklah kamu bertutur kata dan bertingkah laku seperti orang-orang yang akan dihakimi oleh hukum-hukum yang memerdekakan itu.

¹³ Karena bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan, hukumannya akan tanpa belaskasihan juga, tetapi orang yang berbelaskasihan tidak akan takut menghadapi penghakiman.

Iman tanpa perbuatan pada hakikatnya adalah mati (2:14-26)

¹⁴ Hai Saudara-saudaraku, apakah faedahnya jika seseorang mengatakan bahwa dirinya adalah orang beriman, tetapi ia tidak berbuat sesuatu pun? Dapatkah iman itu menyelamatkannya?

¹⁵Seandainya ada saudara laki-laki atau perempuan yang tidak mempunyai pakaian atau kekurangan makanan sehari-hari,

¹⁶lalu seorang dari antaramu berkata kepada mereka, Selamat jalan, hangatkan dan kenyangkanlah dirimu, tanpa memberikan kepada mereka apa yang perlu bagi tubuh mereka, apakah faedahnya?

¹⁷Demikian jugalah halnya dengan iman. Jika tidak disertai perbuatan, maka dengan sendirinya iman itu mati.

¹⁸Tetapi mungkin seseorang akan berkata, Kamu mempunyai iman dan aku mempunyai perbuatan. Kalau memang begitu, tunjukkanlah kepadaku imanmu yang tidak disertai dengan perbuatan itu dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui apa yang kuperbuat.

¹⁹Bukankah kamu percaya bahwa Allah itu Esa? Itu memang baik, tetapi roh-roh jahat pun percaya, dan mereka gemetar karenanya.

²⁰Mau tahukah engkau, hai manusia bebal, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang sia-sia?

²¹ Bukankah nenek moyang kita, Nabi Ibrahim, dibenarkan oleh karena perbuatannya, yaitu ketika Ishak, anaknya, dipersembahkannya di atas tempat pembakaran kurban?

²² Bukankah telah nyata juga bagimu bahwa iman dan perbuatannya itu sudah bekerja bersama-sama, sehingga iman disempurnakan oleh perbuatan?

²³ Hal itu telah digenapi sebagaimana tersurat dalam Kitab Suci, Percayalah Ibrahim kepada Allah, maka hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan ia disebut sebagai sahabat Allah.

²⁴ Jadi, nyatalah bagimu bahwa manusia dibenarkan oleh perbuatannya dan bukan hanya oleh iman.

²⁵ Demikian pula Rahab, perempuan sundal itu. Bukankah ia dibenarkan oleh perbuatannya ketika ia menyambut para pengintai dan menyuruh mereka pergi melalui jalan lain?

²⁶ Karena seperti tubuh mati kalau tidak ada ruh, demikian jugalah halnya dengan iman. Iman itu mati kalau tidak disertai perbuatan.

Dosa karena lidah (3:1-12)

3¹ Hai Saudara-saudaraku, janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, sebab kita tahu bahwa guru akan menerima hukuman yang lebih berat.

² Kita semua bersalah dalam banyak perkara. Jika seseorang tidak pernah bersalah dalam tutur katanya, maka ia adalah orang yang sempurna, yang juga dapat mengendalikan seluruh tubuhnya.

³ Kita memasang kekang pada mulut kuda supaya ia menuruti perintah kita. Dengan begitu, seluruh tubuhnya pun dapat kita kendalikan.

⁴ Perhatikan juga kapal-kapal laut. Walaupun begitu besar dan didorong oleh angin yang keras, kapal-kapal itu dapat dikendalikan oleh kemudi yang amat kecil ke arah mana saja sesuai dengan kehendak jurumudi.

⁵ Demikian juga lidah. Lidah adalah suatu anggota tubuh yang kecil, tetapi ia sangat bermegah. Perhatikanlah juga, api yang begitu kecil dapat membakar hutan yang begitu besar.

⁶ Lidah pun merupakan api. Di antara anggota-anggota tubuh kita, lidah

itu merupakan dunia kejahatan yang dapat menajiskan seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan; sedangkan lidah itu sendiri dinyalakan oleh neraka jahanam.

⁷ Karena bermacam-macam binatang, seperti burung-burung, binatang melata, dan yang hidup di laut, dapat dijinakkan, bahkan sudah dijinakkan oleh manusia.

⁸ Tetapi lidah, tidak ada seorang pun yang dapat menjinakkannya; kejahatannya tidak dapat dihentikan, bahkan penuh dengan bisa yang mematikan.

⁹ Dengan lidah kita memuji Tuhan, Sang Bapa kita, dan dengan lidah juga kita mengutuki manusia yang dijadikan menurut rupa Allah.

¹⁰ Dari mulut yang sama keluar pujian dan juga kutukan. Hai Saudara-saudaraku, hal yang demikian tidaklah patut.

¹¹ Adakah mata air yang memancarkan air tawar dan air pahit dari satu pancaran yang sama?

¹² Hai Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara mengeluarkan buah zaitun atau pohon anggur mengeluarkan

buah ara? Lagi pula, mata air yang mengeluarkan air asin tidak dapat mengeluarkan air tawar.

Hikmat yang dari atas (3:13-18)

¹³Siapakah di antara kamu yang bijak dan berhikmat? Hendaklah dengan kelakuan yang baik ia menunjukkan segala perbuatannya, dalam kelembahlembutan yang datang dari hikmat.

¹⁴Tetapi jika pada kamu ada kecemburuan yang dalam dan sikap mementingkan diri, janganlah kamu meninggikan diri dan berdusta melawan kebenaran.

¹⁵Hikmat yang demikian itu bukan datang dari atas, melainkan dari dunia ini, dari tabiat manusia yang berdosa, dan dari setan-setan.

¹⁶Karena di mana ada kecemburuan dan sikap mementingkan diri, maka di situ ada kekacauan dan segala tindak kejahatan.

¹⁷Tetapi hikmat yang dari atas itu pertama-tama adalah suci, kemudian suka damai, ramah, tidak keras kepala, penuh dengan belas kasihan dan

berbagai buah kebaikan, berpendirian, serta tidak berpura-pura.

¹⁸Buah-buah keadilan itu ditabur dalam kesejahteraan oleh para pendamai.

Hawa nafsu dan persahabatan dengan dunia (4:1-10)

4¹ Dari manakah asalnya perselisihan dan perkelahian yang terjadi di antara kamu? Bukankah hal itu datang dari segala hawa nafsu yang saling berperang dalam anggota-anggota tubuhmu?

²Kamu mempunyai keinginan, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh. Kamu mendengki, tetapi kamu tidak juga mampu mendapatkannya, kemudian kamu berkelahi dan bersengketa. Kamu tidak beroleh sesuatu sebab kamu tidak memintanya dalam doa.

³Kamu meminta, tetapi kamu tidak menerima; sebab permintaanmu itu salah, yaitu hanya demi memenuhi hawa nafsumu.

⁴Hai kamu, orang-orang yang tidak setia bagaikan perempuan sundal, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan

dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Sebab itu barangsiapa ingin menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya seteru Allah.

⁵Atau kamu menyangka bahwa Kitab Suci mengatakan hal yang omong kosong ketika disebutkan, Ruh yang ditempatkan di dalam kamu menginginkan kamu dengan cemburu?

⁶Akan tetapi, Ia menganugerahkan rahmat yang lebih besar daripada itu. Itulah sebabnya dalam Kitab Suci juga dituliskan, Allah melawan orang-orang yang sombong, tetapi dianugerahkan-Nya rahmat kepada orang-orang yang rendah hati.

⁷Sebab itu tunduklah kepada Allah, lawanlah Iblis, maka ia akan lari daripadamu.

⁸Dekatilah Allah, maka Ia pun akan mendekatimu. Bersihkanlah tanganmu, hai para pendosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati!

⁹Hendaklah kamu bersedih, meratap, dan menangis; hendaklah tawamu kamu ubah menjadi ratapan dan kegembiraanmu menjadi duka.

¹⁰Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu.

Jangan memfitnah orang (4:11-12)

¹¹Hai Saudara-saudaraku, janganlah kamu saling memfitnah. Orang yang memfitnah atau menghakimi saudaranya berarti mencela dan menghakimi hukum. Jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaku hukum melainkan hakimnya.

¹²Padahal hanya ada satu Pemberi Hukum dan Hakim, yaitu Dia yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Sedangkan engkau ini siapa, hai orang yang ingin menghakimi sesama manusia?

Jangan melupakan Tuhan dalam perencanaan (4:13-17)

¹³Sekarang bagi kamu, hai orang-orang yang berkata, Hari ini atau besok, kami akan pergi ke kota anu; kemudian kami akan menetap di sana setahun lamanya dan akan berdagang serta beroleh keuntungan,

¹⁴ padahal kamu tidak mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok. Apakah arti hidupmu itu? Karena kamu itu seperti uap, kelihatan seketika saja lamanya, kemudian lenyap.

¹⁵ Kalau begitu, hendaklah kamu berkata, Insya Allah, kami akan hidup dan akan berbuat begini atau begitu.

¹⁶ Tetapi yang kamu lakukan sekarang adalah bermegah atas kesombonganmu. Kemegahan yang demikian itu adalah jahat.

¹⁷ Sebab itu kalau seseorang tahu bagaimana harus berbuat baik tetapi hal itu tidak dibuatnya, maka berdosa ia.

Peringatan kepada orang kaya (5:1-6)

5¹ Sekarang bagi kamu, hai orang-orang kaya, hendaklah kamu menangis dan menjerit sebab berbagai kesusahan akan menimpa kamu.

² Kekayaanmu itu sudah membusuk dan pakaian-pakaianmu pun telah dimakan ngengat.

³ Emas dan perakmu sudah berkarat, bahkan karatnya akan memberikan kesaksian tentang kamu dan akan

memakan dagingmu seperti api. Kamu sudah menimbun harta pada akhir zaman ini.

⁴Padahal lihatlah, upah para pekerja yang sudah menuai ladang-ladangmu, yaitu upah yang telah kamu tahan dengan tipu muslihat itu, berseru-seru, dan teriakan orang-orang yang menuai hasil panenmu sudah sampai ke telinga Tuhan semesta alam.

⁵Kamu sudah hidup mewah di bumi ini dan memperoleh kesenangan; kamu sudah memuaskan hatimu pada hari penyembelian.

⁶Kamu sudah menghukum dan membunuh orang benar yang tidak melawan kamu.

Bersabar dalam penderitaan (5:7-11)

⁷Sebab itu, hai Saudara-saudaraku, hendaklah kamu tetap bersabar sampai kedatangan Tuhan. Perhatikanlah, seorang petani sabar menantikan buah yang bernilai tinggi dari tanah garapannya itu sampai masa turunnya hujan awal dan hujan akhir.

⁸Hendaklah kamu pun tetap sabar dan meneguhkan hatimu karena kedatangan Tuhan sudah hampir tiba.

⁹Hai Saudara-saudaraku, janganlah kamu bersungut-sungut dan saling mempersalahkan, supaya kamu tidak kena hukuman. Lihatlah, Sang Hakim berdiri di muka pintu.

¹⁰Hai Saudara-saudaraku, teladanilah para nabi yang telah berbicara atas nama Tuhan dalam hal bersabar dan menanggung kesusahan.

¹¹Lihatlah, kami menyebut mereka yang tabah itu sebagai orang-orang yang berbahagia. Kamu sudah mendengar tentang ketabahan Nabi Ayub, bahkan sudah melihat apa maksud Tuhan pada akhirnya, karena Tuhan itu Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Mengenai sumpah dan doa untuk orang sakit (5:12-20)

¹²Tetapi yang terutama, hai Saudara-saudaraku, janganlah kamu bersumpah baik demi surga, demi bumi, maupun demi sesuatu yang lain. Hendaklah kamu katakan ya jika memang ya, dan tidak

jika memang tidak, supaya kamu jangan kena hukuman.

¹³Adakah di antara kamu yang sedang mengalami kesusahan? Kalau ada, hendaklah ia berdoa. Adakah yang sedang bersenang hati? Kalau ada, hendaklah ia menyanyikan puji-pujian.

¹⁴Adakah di antara kamu yang sedang sakit? Kalau ada, hendaklah ia memanggil para pemimpin jemaah dan hendaklah mereka mendoakannya serta mengurapinya dengan minyak atas nama Tuhan.

¹⁵Doa yang disertai iman akan menyembuhkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkannya. Selain itu, apabila ia berdosa, ia pun akan diampuni dari dosanya.

¹⁶Sebab itu hendaklah kamu saling mengakui dosamu dan saling mendoakan supaya kamu disembuhkan. Permintaan orang benar yang dipanjatkan melalui doa, sangat besar kuasanya.

¹⁷Nabi Ilyas adalah manusia yang pada hakikatnya sama dengan kita, tetapi ia telah meminta dengan yakin melalui doa supaya hujan jangan turun, dan hujan

pun tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan.

¹⁸Kemudian ia berdoa lagi, lalu langit pun menurunkan hujan, sehingga bumi mengeluarkan buahnya.

¹⁹Hai Saudara-saudaraku, jika ada salah seorang dari antara kamu menyimpang dari kebenaran, tetapi seseorang menuntunnya kembali,

²⁰hendaklah kamu mengetahui, bahwa orang yang menuntun kembali orang berdosa dari jalannya yang sesat itu akan menyelamatkan jiwanya dari maut dan menutupi banyak sekali dosa.

1 Petrus

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Petrus, rasul Isa Al Masih, kepada semua orang pilihan Allah yang tersebar dan hidup sebagai pendatang di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil, dan Bitinia.

² Kamu dipilih menurut rencana Allah, Sang Bapa kita, serta disucikan oleh Ruh-Nya supaya kamu menaati perintah-perintah Isa Al Masih dan memperoleh percikan darah-Nya. Anugerah dan sejahtera dari Allah melimpahi kamu.

Pengharapan, iman, dan kasih (1:3-12)

³ Segala puji bagi Allah, Sang Bapa dari Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi. Karena kasih sayang-Nya yang amat besar, Ia telah membuat kita lahir kembali dengan membangkitkan Isa Al Masih dari antara orang mati. Dengan demikian, kita hidup dengan pengharapan yang pasti

⁴ bahwa kita akan menerima harta pusaka yang tidak akan binasa, tidak bercacat, dan tidak layu, karena harta itu tersimpan di surga bagimu.

⁵ Oleh karena kamu beriman kepada-Nya, Allah akan menjaga kamu dengan kuasa-Nya, sampai kamu memperoleh keselamatan yang telah siap dinyatakan pada akhir zaman.

⁶ Bergembiralah karena hal itu, meskipun sekarang ini, untuk seketika lamanya, kamu harus berdukacita karena berbagai cobaan yang kamu alami.

⁷ Cobaan-cobaan itu merupakan ujian untuk membuktikan apakah imanmu murni. Bahkan emas, sesuatu yang dapat binasa, diuji dengan api. Imanmu jauh lebih berharga daripada emas, sehingga harus diuji pula. Jika terbukti murni, kamu akan menerima pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada waktu Isa Al Masih datang kelak.

⁸ Kamu mengasihi Dia sungguhpun kamu belum pernah melihat-Nya, dan sungguhpun sekarang ini kamu tidak melihat-Nya, kamu percaya kepada-Nya

dan bersukaria dengan kegembiraan yang mulia dan tidak terkatakan,

⁹karena kamu sudah sampai pada tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu.

¹⁰Keselamatan itulah yang diteliti dan diselidiki oleh para nabi. Mereka telah bernubuat mengenai anugerah yang akan dilimpahkan kepadamu.

¹¹Ruh Al Masih yang ada di dalam diri mereka menubuatkan tentang sengsara yang akan dirasakan oleh Al Masih dan kemuliaan yang akan menyusul sesudah itu. Mereka berusaha menyelidiki kapan dan bagaimana hal itu akan terjadi.

¹²Kepada nabi-nabi itu telah dinyatakan bahwa perkara-perkara yang mereka bicarakan yaitu segala perkara yang sekarang ini telah kamu dengar dari orang-orang yang memberitakan Injil kepadamu melalui Ruh Allah yang diutus dari surga bukanlah untuk mereka sendiri, melainkan untuk kamu. Bahkan malaikat pun ingin mengetahui perkara-perkara itu.

Kesucian dan kasih persaudaraan (1:13-25)

¹³Oleh sebab itu, siapkanlah pikiranmu dan kendalikanlah dirimu. Hendaklah kamu menaruh harapanmu sepenuhnya pada anugerah yang akan dilimpahkan kepadamu pada waktu Isa Al Masih datang kelak.

¹⁴Hiduplah sebagai anak-anak yang taat kepada Allah. Janganlah kamu menuruti segala hawa nafsumu seperti yang kamu lakukan dahulu, pada waktu kamu masih belum mengenal Allah.

¹⁵Tetapi sebaliknya, sebagaimana Tuhan yang memanggil kamu itu suci, hendaklah kamu juga suci dalam segala tingkah laku dan perbuatanmu.

¹⁶Sebab sudah tersurat, Hendaklah kamu suci, karena Aku suci.

¹⁷Ia adalah Allah yang menghakimi masing-masing orang setimpal dengan perbuatannya tanpa memandangi muka. Jika kamu memanggil-Nya Bapa, maka hendaklah kamu hidup dengan rasa takut kepada-Nya selama kamu masih tinggal di dunia ini.

¹⁸Kamu tahu bahwa kamu sudah ditebus dari kehidupanmu yang sia-sia, yang diturunkan oleh nenek moyangmu kepadamu. Ia menebus kamu bukan dengan barang-barang yang akan binasa seperti emas atau perak,

¹⁹melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Al Masih, darah Anak Domba Allah yang tidak bercela dan tidak bercacat.

²⁰Ia sudah dipilih terlebih dahulu sebelum alam semesta ini diciptakan, tetapi baru dinyatakan pada zaman akhir ini demi kamu.

²¹Melalui Al Masih itu kamu percaya kepada Allah, yang sudah membangkitkan Dia dari antara orang mati serta memberikan kepadanya kemuliaan, sehingga iman dan pengharapanmu tertuju kepada Allah.

²²Kamu sudah menyucikan dirimu karena kamu menaati kebenaran. Dengan demikian, kamu dapat mengasihi semua saudara dengan tulus ikhlas. Oleh karena itu, hendaklah kamu mengasihi seorang akan yang lain dengan sepenuh hati dan dengan sungguh-sungguh.

²³ Kamu sudah lahir kembali, bukan dari benih yang dapat binasa, melainkan dari benih yang tidak dapat binasa, yaitu Firman Allah yang hidup dan kekal.

²⁴ Karena telah tersurat, Seluruh umat manusia seperti rumput, kemuliaannya seperti bunga rumput. Rumput layu dan bunganya pun luruh,

²⁵ tetapi Firman Tuhan kekal selama-lamanya. Firman itu adalah Kabar Baik yang diberitakan kepadamu.

I sa Al Masih batu penjuru (2:1-10)

2¹ Sebab itu hendaklah kamu menanggalkan semua kezaliman, semua tipu daya, kemunafikan, kedengkian, dan semua fitnah.

² Seperti bayi yang baru lahir, hendaklah kamu selalu menginginkan air susu rohani yang murni, supaya dengan itu kamu bertumbuh sampai kamu memperoleh keselamatan.

³ Kamu sendiri sudah merasakan bahwa Tuhan itu baik.

⁴ Al Masih adalah batu yang hidup, yang dibuang oleh manusia. Tetapi sebaliknya, Ia dipilih oleh Allah dan berharga di hadirat-Nya. Datanglah kepada-Nya,

⁵ sehingga seperti batu-batu yang hidup, kamu pun dipakai untuk membangun sebuah rumah rohani, dan kamu menjadi imam-imam suci yang mempersembahkan kurban rohani, yaitu kurban yang berkenan kepada Allah melalui Isa Al Masih.

⁶ Karena sudah tersurat di dalam Kitab Suci, Sesungguhnya Aku menempatkan di Sion sebuah batu penjuru yang terpilih dan berharga. Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.

⁷ Bagi kamu yang percaya, batu itu berharga. Tetapi bagi orang yang tidak percaya, Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru,

⁸ dan telah menjadi batu yang membuat orang terantuk, batu yang membuat mereka jatuh. Mereka terantuk karena mereka tidak taat kepada Firman Allah. Memang mereka sudah ditakdirkan untuk itu.

⁹ Tetapi kamu adalah umat pilihan Allah, imam-imam Kerajaan Allah, bangsa yang suci, kaum milik Allah sendiri. Kamu harus memasyhurkan segala perbuatan ajaib yang dilakukan oleh Tuhan, yang

telah memanggil kamu keluar dari gelap untuk masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib.

¹⁰Dahulu kamu memang bukan umat Allah, tetapi sekarang kamu sudah menjadi umat-Nya. Dahulu kamu tidak beroleh belas kasihan dari Allah, tetapi sekarang kamu sudah memperolehnya.

Peringatan untuk hidup sebagai hamba Allah (2:11-17)

¹¹Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, aku memohon kepadamu supaya sebagai orang-orang asing dan pendatang hendaklah kamu menjauhkan diri dari hawa nafsu duniawi yang berperang melawan jiwa.

¹²Hendaklah kamu berkelakuan baik di tengah-tengah orang-orang yang tidak mengenal Allah, supaya apabila mereka menuduhmu sebagai orang-orang jahat, mereka dapat melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada waktu Tuhan datang kembali.

¹³Demi Tuhan, hendaklah kamu tunduk kepada semua lembaga yang dibentuk

oleh manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan tertinggi

¹⁴ maupun kepada semua pejabat pemerintah yang ditunjuk oleh raja untuk menghukum orang yang berbuat jahat dan memberi penghargaan kepada orang yang berbuat baik.

¹⁵ Karena Allah menghendaki supaya dengan perbuatan-perbuatanmu yang baik itu, kamu menghentikan kedunguan orang-orang bodoh.

¹⁶ Hiduplah sebagai orang-orang yang merdeka, tetapi janganlah kamu memakai kemerdekaanmu itu untuk menutup-nutupi kejahatan, melainkan untuk hidup sebagai hamba-hamba Allah.

¹⁷ Hormatilah semua orang, kasihilah semua saudara seiman, takutlah akan Allah, dan hormatilah raja.

Penderitaan Al Masih sebagai teladan (2:18-25)

¹⁸ Hai hamba-hamba, hendaklah kamu tunduk kepada tuanmu dengan se hormat-hormatnya, bukan saja kepada mereka yang baik dan bersikap lembut,

melainkan juga kepada mereka yang kejam.

¹⁹ Adalah baik jika oleh karena sadar akan kehendak Allah, seseorang rela menanggung kesusahan akibat perlakuan yang tidak adil.

²⁰ Jika kamu sabar menerima pukulan akibat perbuatanmu yang salah, apakah hal itu merupakan sesuatu yang patut dipuji? Akan tetapi, jika kamu sabar menderita karena kamu berbuat baik, maka hal itu merupakan sesuatu yang berkenan di hadapan Allah.

²¹ Memang untuk hal yang demikian itulah Allah memanggil kamu, sebab Al Masih pun sudah menderita untuk kamu dan meninggalkan teladan bagimu supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

²² Ia tidak berbuat dosa, dan tidak pernah tipu daya keluar dari mulut-Nya.

²³ Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalasnya dengan caci maki. Ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, melainkan menyerahkan hal itu kepada Allah, yang menghakimi dengan adil.

²⁴ Ia sendiri sudah menanggung dosa-dosa kita pada tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita mati terhadap

dosa dan hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu sudah disembuhkan.

²⁵ Dahulu kamu seperti domba-domba yang tersesat, tetapi sekarang kamu sudah kembali kepada Gembala dan Pemelihara jiwamu.

Hidup bersama suami istri (3:1-7)

3¹ Kamu juga, hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika di antara mereka ada yang tidak percaya kepada Firman Allah, tanpa perlu sepatah kata pun kelakuanmu dapat membuat mereka percaya,

² yaitu ketika mereka melihat betapa murni dan salehnya hidupmu.

³ Janganlah kecantikanmu hanya kecantikan yang nampak dari luar, seperti misalnya dengan mengepang rambut, memakai perhiasan emas atau pakaian yang mewah.

⁴ Sebaliknya, hendaklah kecantikanmu berasal dari dalam batinmu, dengan perhiasan perangai yang lemah lembut dan tenang. Itulah perhiasan yang tidak akan binasa dan sangat berharga di hadapan Allah.

⁵ Karena demikianlah perempuan-perempuan saleh pada zaman dahulu menghiasi diri mereka. Mereka berharap kepada Allah serta tunduk kepada suami mereka.

⁶ Sarah pun seperti itu. Ia menuruti perintah-perintah Nabi Ibrahim dan menyebutnya tuan. Kamu sekarang adalah anak-anaknya jika kamu berbuat baik dan tidak takut pada apa pun.

⁷ Demikian jugalah kamu, hai suami-suami. Hendaklah kamu bertindak bijaksana terhadap istrimu dan hendaklah kamu menghargainya sebagai orang yang lebih lemah, karena bersama-sama dengan dia, kamu menerima karunia Allah, yaitu kehidupan. Dengan demikian, doa-doamu tidak akan terhalang.

Kasih dan damai (3:8-12)

⁸ Akhirnya, hendaklah kamu semua sehati, saling menyayangi, mengasihi semua saudara seiman, lemah lembut, dan rendah hati.

⁹ Janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki. Sebaliknya, hendaklah kamu

membalas perbuatan-perbuatan itu dengan memohonkan berkah dari Allah. Karena untuk hal yang demikianlah kamu sudah dipanggil, yaitu untuk menerima berkah dari Allah.

¹⁰Sebab, Orang yang ingin menikmati hidupnya dan ingin mengalami hari-hari yang baik, hendaklah ia menjaga lidahnya dari hal-hal yang zalim, dan bibirnya dari ucapan-ucapan yang menipu.

¹¹Hendaklah ia menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik. Hendaklah ia mengusahakan perdamaian dan terus memperjuangkannya.

¹²Karena mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya mendengarkan doa-doa mereka. Tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat.

Menderita dengan sabar (3:134:6)

¹³Siapakah yang akan mencelakakanmu jika kamu rajin berbuat baik?

¹⁴Akan tetapi, jika memang kamu harus menderita karena kamu melakukan kebajikan, berbahagialah kamu.

Janganlah kamu takut pada hal-hal yang membuat orang lain takut dan janganlah khawatir.

¹⁵Tetapi hendaklah kamu memberikan kepada Al Masih tempat terhormat sebagai Junjungan di dalam hatimu dan hendaklah kamu selalu siap sedia untuk memberi jawaban kepada setiap orang yang bertanya kepadamu mengenai pengharapan yang ada padamu. Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut dan sopan.

¹⁶Hendaklah hati nuranimu bersih, supaya apabila kamu difitnah, maka kelakuanmu yang baik dalam Al Masih akan membuat orang yang memfitnah kamu itu menjadi malu.

¹⁷Lebih baik kamu menderita karena berbuat baik kalau memang Allah menghendakinya demikian, daripada menderita karena berbuat jahat.

¹⁸Sebab Al Masih pun menderita. Ia, Yang Benar, mati satu kali saja demi dosa-dosa manusia yang tidak benar. Dengan cara itu, Ia membawa kita kepada Allah. Ia dijatuhi hukuman mati, tetapi Allah menghidupkan-Nya kembali dalam Ruh.

¹⁹Dalam Ruh itu Ia pernah pergi untuk memberi pengajaran kepada ruh-ruh yang dipenjarakan,

²⁰yaitu ruh dari orang-orang yang dahulu pada zaman Nabi Nuh tidak taat kepada Allah, padahal dengan sabar Allah menunggu mereka bertobat sementara Nabi Nuh mempersiapkan bahtera. Dalam bahtera itu hanya sedikit, yaitu delapan orang saja yang diselamatkan melalui air itu.

²¹Adapun air itu merupakan lambang dari permandian yang sekarang ini menyelamatkan kamu. Permandian itu bukanlah untuk menghilangkan kekotoran dari tubuhmu, melainkan sebagai permohonan kepada Allah agar Ia mengaruniakan hati nurani yang murni melalui kebangkitan Isa Al Masih.

²²Isa telah naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah. Di sana semua malaikat, penguasa, dan pemerintahan takluk kepada-Nya.

4¹ Karena Al Masih sudah menderita secara jasmani, hendaklah kamu pun memperkuat dirimu dengan kesiapan untuk menderita. Sebab orang yang

sudah menderita secara jasmani sudah selesai dengan dosa,

²sehingga ia tidak menghabiskan sisa waktunya di dunia ini untuk hidup menurut hawa nafsu duniawi, melainkan untuk hidup menurut kehendak Allah.

³Sebab sudah cukup bagimu pada masa yang lalu melakukan apa yang senang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Pada waktu itu kamu hidup dalam percabulan, hawa nafsu, kemabukan, pesta pora; kamu minum-minum dan menyembah berhala.

⁴Sekarang, orang-orang yang tidak mengenal Allah itu merasa heran karena kamu tidak ikut bersama-sama dengan mereka dalam kehidupan percabulan yang melampaui batas. Oleh karena itu mereka memfitnah kamu.

⁵Akan tetapi, kelak mereka harus memberi pertanggungjawaban kepada Tuhan. Ia sudah siap menghakimi orang yang masih hidup dan yang sudah mati.

⁶Itulah sebabnya Injil diberitakan juga kepada orang-orang yang sudah mati. Karena sekalipun mereka harus dihukum sehubungan dengan kehidupan mereka dalam tubuh jasmaniah di dunia ini,

mereka dapat hidup dalam ruh menurut kehendak Allah.

Kehidupan pengikut Al Masih (4:7-11)

⁷ Segala sesuatu sudah dekat pada kesudahannya. Oleh sebab itu, hendaklah kamu menguasai diri dan waspada, supaya kamu dapat berdoa.

⁸ Di atas semua itu, hal yang paling utama ialah: Hendaklah kamu sungguh-sungguh menaruh kasih seorang akan yang lain, karena kasih menutupi banyak sekali dosa.

⁹ Sambutlah seorang akan yang lain di rumah dengan tidak bersungut-sungut.

¹⁰ Sebagai penanggung jawab yang setia atas berbagai anugerah dari Allah, hendaklah kamu masing-masing memakai karunia yang sudah kamu terima demi kepentinganmu bersama.

¹¹ Jika ada seorang pembicara, hendaklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan kata-kata Allah. Jika ada seorang hamba, hendaklah ia mengabdikan dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah kepadanya, supaya dalam segala sesuatu Allah dimuliakan

melalui Isa Al Masih. Dialah yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya. Amin.

Menderita sebagai pengikut Al Masih (4:12-19)

¹²Saudara-saudaraku yang kukasihi, janganlah kamu heran akan siksaan yang menimpamu sebagai ujian, seolah-olah sesuatu yang luar biasa telah terjadi atas dirimu.

¹³Sebaliknya, hendaklah kamu berbahagia, karena kamu dapat turut ambil bagian dalam kesengsaraan Al Masih. Sebab dengan demikian, kamu pun akan sangat berbahagia apabila kelak kemuliaan-Nya dinyatakan.

¹⁴Berbahagialah kamu jikalau kamu dicela karena nama Al Masih, sebab Ruh kemuliaan, yaitu Ruh Allah, diam di dalam kamu.

¹⁵Karena itu jangan ada seorang pun dari antara kamu yang menanggung kesusahan sebagai seorang pembunuh, atau pencuri, atau penjahat, atau orang yang suka mencampuri urusan orang lain.

¹⁶Tetapi jika ia menderita sebagai pengikut Al Masih, janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dengan nama itu.

¹⁷Karena sudah sampai waktunya penghakiman dimulai, dan yang pertama-tama dihakimi adalah umat Allah sendiri. Jika penghakiman itu dimulai dengan kita, bagaimanakah kesudahan dari orang-orang yang mendurhakai Injil Allah?

¹⁸Jika orang benar saja sangat sukar memperoleh keselamatan, apa pula yang akan terjadi dengan orang-orang fasik dan orang-orang berdosa?

¹⁹Sebab itu hendaklah orang-orang yang mengalami kesusahan karena kehendak Allah, terus berbuat baik dan menyerahkan jiwa mereka kepada Al Khalik yang setia.

Bimbinglah jemaah umat Allah (5:1-11)

5¹ Sekarang, kepada para pengurus jemaah yang ada di antara kamu, aku memberi nasihat. Aku, sebagai orang yang juga mengurus jemaah, yang sudah menyaksikan semua

kesengsaraan Al Masih, dan yang sama-sama memperoleh bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan.

²Hendaklah kamu membimbing jemaah umat Allah yang ada di bawah tanggung jawabmu: Jangan karena terpaksa, melainkan dengan ikhlas, sesuai dengan kehendak Allah; jangan karena kamu hendak mencari keuntungan, melainkan karena kamu senang melakukannya.

³Janganlah kamu bertindak seperti tuan yang berkuasa atas orang-orang yang ada di bawah tanggung jawabmu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi jemaah itu.

⁴Apabila Pembimbing Agung itu menampakkan diri-Nya kelak, maka kamu akan memperoleh mahkota kemuliaan yang tidak fana.

⁵Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, hendaklah kamu tunduk kepada mereka yang tua. Hendaklah dengan rendah hati, kamu semua menghambakan dirimu satu terhadap yang lain, karena, Allah melawan orang yang sombong, tetapi orang yang rendah hati diberi-Nya anugerah.

⁶Sebab itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah Yang Mahakuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

⁷Hendaklah kamu menyerahkan semua kekhawatiranmu kepada-Nya karena Ia peduli terhadap kamu.

⁸Hendaklah kamu selalu sadar dan berjaga-jaga, karena si Iblis, seterumu itu, sama seperti singa yang mengaum dan berjalan keliling mencari mangsa untuk ditelan.

⁹Hendaklah kamu melawannya dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu bahwa saudara-saudaramu di seluruh dunia pun mengalami kesusahan yang sama.

¹⁰Allah, sumber segala anugerah, yang dalam Al Masih telah memanggil kamu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal, akan menyempurnakan, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan kamu, setelah seketika lamanya kamu mengalami kesusahan.

¹¹Dialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Salam (5:12-14)

¹²Dengan pertolongan Silwanus, saudara kita yang menurut anggapanmu dapat dipercaya, aku menuliskan surat yang ringkas ini kepadamu. Tujuannya adalah untuk menguatkan dan menegaskan bahwa apa yang dituliskan adalah anugerah Allah yang benar. Jadi, hendaklah kamu tetap tinggal di dalamnya.

¹³Saudara kita yang berada di Babel, yang juga terpilih, sama seperti kamu, mengirim salam kepadamu. Salam juga dari Markus, anakku.

¹⁴Hendaklah kamu saling memberi salam dengan cara yang suci. Kiranya sejahtera menyertai kamu semua, yang ada di dalam Al Masih.

2 Petrus

Salam (1:1-2)

1 ¹ Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Isa Al Masih, kepada semua orang yang telah memperoleh iman yang sama indahnya dengan iman kami, oleh karena apa yang benar, yang berasal dari Tuhan kita dan Juruselamat kita Isa Al Masih.

² Bagimu dilimpahkan anugerah dan sejahtera di dalam pengenalan terhadap Allah dan Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.

Panggilan dan pilihan Allah

³ Segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan kesalehan sudah dianugerahkan kepada kita oleh kuasa Ilahi-Nya melalui pengenalan terhadap Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebaikan-Nya.

⁴ Melalui hal itu, Ia telah menganugerahkan kepada kita semua janji yang berharga dan yang luar biasa besarnya, supaya dengan itu kamu memperoleh bagian dalam keilahian-Nya

dan dapat terlepas dari kebinasaan di dunia yang disebabkan oleh keinginan jahat.

⁵Oleh karena itu, hendaklah dengan segala upaya, kamu menambahkan pada imanmu kebaikan, dan pada kebaikanmu pengetahuan,

⁶pada pengetahuan penguasaan diri, pada penguasaan diri ketekunan, pada ketekunan kesalehan,

⁷pada kesalehan kasih persaudaraan, dan pada kasih persaudaraanmu kasih terhadap semua orang.

⁸Karena jika semua hal itu ada di dalam dirimu dengan berlimpah-limpah, maka niscaya kamu akan berhasil dan berbuah dalam pengenalan terhadap Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

⁹Sedangkan orang yang tidak memiliki semua hal itu sama seperti orang yang buta dan berpandangan picik. Ia lupa bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu.

¹⁰Oleh sebab itu, hai Saudara-saudaraku, hendaklah kamu lebih berusaha lagi agar panggilan dan pilihan-Nya atas kamu menjadi teguh,

¹¹ karena jika kamu melakukan semua itu, maka sekali-kali kamu tidak akan tersandung. Dengan demikian, oleh kemurahan-Nya kelak kamu akan diberi hak penuh untuk masuk ke dalam kerajaan kekal, yaitu kerajaan yang diperintah oleh Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi dan Juruselamat kita.

¹² Oleh sebab itu, aku bermaksud untuk selalu mengingatkan kamu mengenai semua hal itu, walaupun kamu sudah mengetahuinya dan tetap teguh di dalam kebenaran yang telah kamu terima.

¹³ Lagi pula, menurut anggapanku, selama aku masih mendiami kemah ini sudah sepatutnyalah apabila aku terus-menerus mengingatkan kamu,

¹⁴ sebab aku tahu bahwa aku akan segera menanggalkan kemahku, seperti telah diberitahukan kepadaku oleh Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

¹⁵ Namun aku akan berusaha, supaya sepeninggalku kelak, kamu dapat mengingat semua hal itu setiap saat.

Nubuat tentang kemuliaan Al Masih telah digenapi (1:16-21)

¹⁶Kami sudah memberitahukan kepadamu mengenai kuasa dan kedatangan Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi itu. Semua itu bukanlah dongeng-dongeng yang dibuat oleh kecerdikan manusia, karena kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya.

¹⁷Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah, Sang Bapa, tatkala suara dari Yang Mahamulia datang kepada-Nya, Inilah Sang Anak dari-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

¹⁸Suara itulah yang telah kami dengar dari surga tatkala kami sedang bersama-sama dengan-Nya di atas gunung yang kudus itu.

¹⁹Selain itu, pada kami juga ada kata-kata nubuat yang lebih meneguhkan. Sebaiknya kamu pun memperhatikannya, karena kata-kata nubuat itu sama seperti pelita yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai hari menjadi terang dan bintang timur terbit di dalam hatimu.

²⁰Hal terutama yang harus kamu ketahui ialah bahwa tidak ada satu nubuat pun dalam Kitab Suci yang berasal dari penafsiran manusia,

²¹karena tidak pernah ada nubuat yang muncul atas kehendak manusia, melainkan karena didorong oleh Ruh Allah, orang-orang menyampaikan Firman yang asalnya dari Allah.

Nabi-nabi dan guru-guru palsu (2:1-22)

2¹Dahulu telah muncul nabi-nabi palsu di antara umat Allah. Kelak di antara kamu pun akan ada guru-guru palsu. Dengan cara sembunyi-sembunyi, mereka akan memasukkan ajaran-ajaran sesat yang memimpin orang kepada kebinasaan. Mereka pun akan menyangkal Sang Penguasa yang telah menebus mereka, sehingga dengan segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

²Banyak orang akan menuruti hawa nafsu mereka yang cabul. Jalan Kebenaran pun akan dihujah oleh karena mereka.

³Lagi pula, karena tamaknya, mereka akan mencari keuntungan dari kamu dengan perkataan yang dibuat-buat. Sejak dahulu kala, hukuman tidak lengah bagi mereka dan kebinasaan tidak tertidur.

⁴Para malaikat saja tidak disayangkan Allah tatkala mereka berbuat dosa. Mereka dimasukkan ke dalam Tartarus, yaitu lubang-lubang kekelaman, tempat mereka ditahan sampai hari penghakiman.

⁵Seisi dunia pada zaman dahulu pun tidak disayangkan-Nya. Hanya Nabi Nuh, pemberita kebenaran itu, dan tujuh orang keluarganya yang diselamatkan oleh Allah, tatkala Ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang fasik.

⁶Demikian pula kota Sodom dan Gomora telah dihukum-Nya, yaitu dengan cara menhanguskan kota-kota itu hingga menjadi abu. Hal itu dijadikan-Nya contoh bagi semua orang yang hidup dalam kefasikan di kemudian hari.

⁷Namun Ia melepaskan Nabi Lut, orang benar itu, yang tersiksa oleh kelakuan orang-orang yang hidup dalam

kecabulan karena tidak tunduk pada hukum-hukum Allah

⁸karena tatkala orang benar itu tinggal di antara mereka, apa yang dilihat dan didengarnya hari lepas hari, yaitu perbuatan-perbuatan mereka yang tidak tunduk pada hukum Allah, telah menyengsarakan jiwanya yang benar.

⁹Nyatalah bahwa Tuhan tahu betul bagaimana melepaskan orang-orang yang saleh dari cobaan dan menahan orang-orang yang tidak benar dengan menyiksanya sampai pada hari penghakiman,

¹⁰terlebih-lebih mereka yang hidup secara duniawi dalam keinginan cemarinya dan yang memandang rendah pemerintahan Allah. Guru-guru palsu itu terlalu berani, sombong, dan tidak takut menghujah hal-hal yang mulia.

¹¹Padahal, para malaikat yang kekuatan dan kekuasaannya pun lebih besar, tidak berani menuduh mereka di hadapan Tuhan dengan hujahan.

¹²Tetapi sifat guru-guru palsu itu seperti makhluk hidup yang tidak berakal, yang dilahirkan hanya untuk diburu dan dibinasakan. Mereka menghujah hal-hal

yang tidak mereka ketahui. Oleh karena itu, mereka akan dibinasakan sebagaimana makhluk-makhluk itu dibinasakan,

¹³ dan mereka akan terkena nasib buruk sebagai upah kesalahan mereka. Mengumbar hawa nafsu pada siang hari, mereka anggap sebagai kesenangan. Mereka sama halnya dengan suatu cacat dan cela, yang mengumbar hawa nafsu dalam penipuan pada waktu mereka makan dan minum bersama-sama dengan kamu.

¹⁴ Mata mereka penuh dengan nafsu zina dan mereka tidak mau berhenti berbuat dosa. Jiwa orang yang tidak teguh dipikatnya. Hati mereka telah terbiasa dalam ketamakan. Mereka adalah anak-anak yang terlaknat.

¹⁵ Mereka telah meninggalkan jalan yang lurus lalu tersesat, sehingga mereka mengikuti jalan hidup yang ditempuh oleh Bileam bin Beor, yang menyukai upah kejahatan.

¹⁶ Namun ia telah diberi peringatan keras atas pelanggaranannya itu, karena keledai yang tidak bisa berbicara seperti manusia tiba-tiba mengeluarkan suara

yang sama dengan suara manusia untuk mencegah kegilaan nabi itu.

¹⁷Guru-guru palsu itu seperti mata air yang kering dan seperti awan-awan yang ditiup oleh angin kencang. Kekelaman yang gelap gulita sudah tersedia bagi mereka.

¹⁸Omongan mereka penuh dengan kata-kata bualan, dan dengan hawa nafsu cabul yang duniawi, mereka memikat orang-orang yang baru terlepas dari manusia-manusia yang hidupnya sesat.

¹⁹Mereka menjanjikan kemerdekaan kepada orang-orang yang baru terlepas itu, padahal mereka sendiri adalah hamba-hamba kebinasaan; karena orang akan menjadi hamba bagi sesuatu yang telah mengalahkannya.

²⁰Apabila seseorang telah terlepas dari kecemaran-kecemaran dunia oleh karena pengenalannya terhadap Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi dan Juruselamat kita, tetapi kemudian kembali melibatkan diri di dalamnya lalu kalah, maka keadaannya yang terakhir akan menjadi lebih buruk daripada keadaannya yang semula.

²¹ Karena lebih baik baginya jika ia tidak mengetahui jalan yang benar, daripada mengetahuinya tetapi kemudian berpaling dari perintah yang suci, yang telah disampaikan kepadanya itu.

²² Jika demikian halnya, maka yang terjadi atas dirinya itu sama seperti ibarat berikut ini yang kebenarannya telah teruji: Anjing kembali pada apa yang telah dimuntahkannya dan Babi yang telah dimandikan, kembali berkubang di dalam lumpur.

Hari Tuhan (3:1-16)

3¹ Surat ini adalah surat kedua yang kutuliskan kepadamu, hai Saudara-saudara yang kukasihi. Dalam kedua suratku, aku berusaha untuk membangkitkan pengertianmu yang murni dengan memberimu peringatan,

²yaitu supaya kamu mengingat Firman yang dahulu telah disampaikan dengan perantaraan para nabi-Nya yang suci serta mengingat perintah Junjungan Yang Ilahi dan Juruselamat kita, sebagaimana telah disampaikan oleh para rasulmu kepadamu.

³ Hal terutama yang harus kamu ketahui ialah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang para pengolok dengan olok-olok mereka, yaitu orang-orang yang hidup menurut keinginan mereka sendiri saja.

⁴ Mereka akan berkata, Mana janji tentang kedatangan-Nya itu? Karena sejak nenek moyang kita tertidur untuk selamanya, segala sesuatunya tetap sama, seperti sejak awal penciptaan.

⁵ Dengan sengaja mereka melupakan hal ini, yaitu bahwa sejak dahulu kala telah ada langit dan juga bumi oleh sabda Allah. Bumi dibentuk dari air dan dengan air,

⁶ dan oleh air itu juga dunia yang ada pada masa itu telah binasa, diliputi oleh air bah.

⁷ Tetapi oleh sabda Allah yang sama, langit dan bumi yang ada sekarang ini pun telah disimpan bagi api, dipelihara sampai pada hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.

⁸ Namun, janganlah kamu melupakan hal yang satu ini, hai Saudara-saudara yang kukasihi, yaitu bahwa bagi Tuhan, satu hari sama seperti seribu tahun, dan seribu tahun sama seperti satu hari.

⁹Tuhan tidaklah berlambat-lambat menepati janji-Nya, seperti dikatakan oleh orang-orang yang menyangkanya demikian. Tetapi Ia panjang sabar terhadap kamu, karena Ia tidak mau ada seorang pun yang binasa, melainkan supaya semua orang datang kepada pertobatan.

¹⁰Meskipun demikian, kelak hari Tuhan akan datang seperti seorang pencuri. Pada hari itu, langit akan lenyap disertai dengan bunyi yang dahsyat dan semua unturnya akan hancur terbakar. Bumi dan segala karya yang ada di atasnya pun akan dihancurkan.

¹¹Jika segala sesuatu akan dihancurkan sedemikian, bagaimanakah sepatutnya kamu hidup? Bukankah kamu harus hidup dalam kesucian dan dalam kesalehan

¹²sambil menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah? Sebab pada hari itu, langit akan hancur terbakar oleh api dan semua unsur pun melebur oleh karena panasnya.

¹³Tetapi seperti yang sudah dijanjikan-Nya, kita menantikan langit yang baru

dan bumi yang baru pula, tempat berdiam segala yang benar.

¹⁴Sebab itu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, sementara kamu menantikan semua hal itu, usahakanlah supaya kamu didapati-Nya tak bercacat dan tak bercela, serta dalam keadaan sejahtera.

¹⁵Hendaklah kamu menganggap kepanjangsabaran Tuhan sebagai kesempatan bagi keselamatan, seperti sudah dituliskan kepadamu oleh Paul, saudara yang kita kasihi itu, menurut hikmat yang telah dianugerahkan Allah kepadanya.

¹⁶Dalam surat-surat kirimannya, ia pun membicarakan tentang semua hal itu. Memang ada hal-hal yang susah dimengerti dalam surat-suratnya, dan hal-hal itulah yang kemudian diputarbalikkan oleh orang-orang yang tidak pernah mempelajarinya dan yang tidak teguh, sama seperti yang mereka lakukan terhadap tulisan-tulisan lainnya dalam Kitab Suci. Akibatnya, hal itu mendatangkan kebinasaan atas mereka sendiri.

Penutup (3:17-18)

¹⁷ Hai Saudara-saudara yang kukasihi, karena hal-hal itu sudah kamu ketahui lebih dahulu, maka hendaklah kamu berjaga-jaga, supaya jangan sampai kamu terhanyut oleh kesesatan orang-orang yang tidak tunduk pada hukum Allah, lalu keteguhanmu itu runtuh.

¹⁸ Tetapi hendaklah kamu terus bertumbuh dalam anugerah Isa Al Masih, Junjungan Yang Ilahi dan Juruselamat kita, serta dalam pengenalan akan Dia. Bagi-Nyalah kemuliaan, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Amin.

1 Yohanes

Kesaksian rasul tentang Kalam hayat

1 ¹ Sesuatu yang sudah ada dari mulanya, sesuatu yang sudah kami dengar, sesuatu yang sudah kami lihat dengan mata, sesuatu yang sudah kami perhatikan dan yang sudah kami sentuh dengan tangan, yaitu Kalam hayat itulah yang kami kabarkan.

² Hayat itu sudah dinyatakan dan kami sudah melihatnya. Lalu kami memberi kesaksian serta mengabarkan kepadamu tentang hayat kekal, yang sudah ada bersama-sama dengan Sang Bapa dan yang kemudian dinyatakan kepada kita.

³ Sesuatu yang sudah kami lihat dan yang sudah kami dengar itu kami kabarkan kepada kamu juga, supaya bersama-sama dengan kami, kamu pun hidup akrab dengan Sang Bapa dan dengan Isa Al Masih, Sang Anak yang datang daripada-Nya.

⁴ Hal itu kami tuliskan supaya sempurnalah kegembiraan kita.

Allah adalah terang (1:5-10)

⁵ Inilah kabar yang sudah kami dengar dari Dia dan yang kemudian kami kabarkan kepada kamu, yaitu bahwa Allah itu terang adanya dan sekali-kali tidak ada kegelapan di dalamnya.

⁶ Jikalau kita mengatakan bahwa kita hidup akrab dengan-Nya padahal kita hidup di dalam kegelapan, maka sesungguhnya kita berdusta dan tidak melakukan kebenaran.

⁷ Tetapi jikalau kita hidup di dalam terang, seperti Dia juga di dalam terang, maka kita dapat menjalin persatuan antara seorang dengan yang lain dan darah Isa, Sang Anak yang datang daripada-Nya, menyucikan kita dari semua dosa.

⁸ Jikalau kita mengatakan bahwa tidak ada dosa pada kita, maka sesungguhnya kita membohongi diri dan kebenaran itu tidak ada pada kita.

⁹ Jikalau kita mengakui dosa-dosa kita, maka Allah, yang dapat dipercaya dan benar itu, akan mengampuni dosa-dosa kita serta menyucikan kita dari semua kejahatan.

¹⁰Jikalau kita mengatakan bahwa kita belum pernah berbuat dosa, maka sesungguhnya kita menganggap Allah sebagai pendusta, dan hal itu memperlihatkan bahwa Firman-Nya tidak mendapat tempat di hati kita.

Al Masih pengantara kita (2:1-6)

2¹ Hai anak-anakku, aku menulis demikian kepadamu supaya jangan kamu berbuat dosa. Tetapi jikalau seseorang berbuat dosa, maka bagi kita ada seorang Penolong di hadirat Sang Bapa, yaitu Isa Al Masih, Yang Benar.

²Dialah kurban perdamaian bagi dosa-dosa kita, dan bukan bagi dosa-dosa kita saja, melainkan juga bagi dosa-dosa seisi dunia ini.

³Dengan cara demikian inilah kita mengetahui bahwa kita sudah mengenal Dia, yaitu jikalau kita menaati perintah-perintah-Nya.

⁴Orang yang berkata, Aku sudah mengenal Dia padahal ia tidak menaati perintah-perintah-Nya, maka orang itu berdusta dan kebenaran tidak ada padanya.

⁵Tetapi barangsiapa menaati Firman-Nya, maka kasih akan Allah sungguh sempurna di dalam orang itu. Dengan cara demikianlah kita mengetahui bahwa kita ada di dalam Dia:

⁶Orang yang mengatakan bahwa dirinya tinggal di dalam Dia, patut hidup dengan cara yang sama seperti Al Masih hidup.

Perintah yang baru (2:7-17)

⁷Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, bukan perintah baru yang kutuliskan bagimu ini, melainkan perintah lama yang sudah ada padamu dari mulanya. Perintah lama itu ialah Firman yang telah kamu dengar.

⁸Tetapi aku juga menuliskan perintah baru bagimu, yang benar-benar nyata di dalam Al Masih dan juga di dalam kamu, karena kegelapan sedang menghilang dan terang yang benar mulai bercahaya.

⁹Orang yang mengatakan bahwa dirinya ada di dalam terang padahal ia membenci saudaranya, berarti sampai sekarang pun ia masih tinggal di dalam kegelapan.

¹⁰Orang yang mengasihi saudaranya adalah orang yang tinggal di dalam terang, dan di dalam dirinya tidak ada sesuatu pun yang dapat membuat orang tersandung.

¹¹Tetapi orang yang membenci saudaranya, tinggal di dalam kegelapan dan ia pun hidup di dalam kegelapan. Ia tidak mengetahui kemana ia pergi, karena matanya sudah dibutakan oleh kegelapan itu.

¹²Hai anak-anakku, aku menulis kepadamu sebab dosa-dosamu telah diampuni karena nama Al Masih.

¹³Hai bapak-bapak, aku menulis kepadamu sebab kamu sudah mengenal yang sudah ada dari mulanya. Hai orang-orang muda, aku menulis kepadamu sebab kamu sudah mengalahkan si jahat. Hai anak-anak, aku menulis kepadamu sebab kamu sudah mengenal Sang Bapa.

¹⁴Hai bapak-bapak, aku menulis kepadamu sebab kamu sudah mengenal yang sudah ada dari mulanya. Hai orang-orang muda, aku menulis kepadamu sebab kamu kuat dan Firman Allah

tinggal di dalam kamu, serta kamu sudah mengalahkan si jahat.

¹⁵Janganlah kamu mengasihi dunia atau semua perkara duniawi. Jikalau seseorang mengasihi dunia ini, maka kasih akan Sang Bapa tidak ada di dalam dirinya.

¹⁶Karena semua perkara duniawi, yaitu keinginan tubuh, keinginan mata, dan kebanggaan hidup itu bukan dari Sang Bapa asalnya, melainkan dari dunia.

¹⁷Dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah hidup selama-lamanya.

Penentang Al Masih (2:18-27)

¹⁸Hai anak-anakku, inilah akhir zaman, dan seperti yang kamu dengar bahwa Dajal, penentang Al Masih itu, kelak akan datang. Sekarang pun telah bermunculan para penentang Al Masih; oleh sebab itulah kita mengetahui bahwa ini adalah akhir zaman.

¹⁹Mereka itu keluar dari tengah-tengah kita, tetapi mereka bukan bagian dari kita, karena jikalau mereka itu bagian dari kita, maka tentunya mereka akan

tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi mereka memisahkan diri, supaya nyata bahwa mereka semua memang bukan bagian dari kita.

²⁰Kamu telah memperoleh karunia dari Yang Mahasuci, dan kamu semua mengetahuinya.

²¹Aku menulis kepadamu bukan karena kamu tidak mengetahui kebenaran, melainkan karena kamu mengetahuinya, dan bahwa tidak ada satu kebohongan pun yang berasal dari kebenaran.

²²Siapakah pembohong selain orang yang menyangkal bahwa Isa itu adalah Al Masih? Orang yang menyangkal Sang Bapa dan Sang Anak, dialah penentang Al Masih.

²³Barangsiapa menyangkal Sang Anak, niscaya Sang Bapa pun tidak ada di dalam dirinya. Barangsiapa mengakui Sang Anak, niscaya Sang Bapa pun ada di dalam dirinya.

²⁴Adapun kamu, apa yang telah kamu dengar dari mulanya, hendaklah itu tinggal di dalam dirimu. Jikalau apa yang kamu dengar dari mulanya itu tinggal di dalam dirimu, niscaya kelak kamu pun

akan tinggal di dalam Sang Anak, dan juga di dalam Sang Bapa.

²⁵ Inilah yang dijanjikan-Nya kepada kita, yaitu hidup yang kekal.

²⁶ Demikianlah sudah kutuliskan kepadamu tentang orang-orang yang hendak menyesatkan kamu.

²⁷ Sedangkan tentang kamu, karunia Ruh yang telah kamu terima daripada-Nya tinggal di dalam dirimu, sehingga tidak usah lagi kamu diajar oleh seorang pun; melainkan sebagaimana kamu diajar dalam segala perkara oleh karunia itu karunia itu benar, tidak dusta dan sebagaimana kamu sudah diajarnya, tinggallah kamu di dalamnya.

Anak-anak Allah (2:283:10)

²⁸ Sekarang, hai anak-anakku, hendaklah kamu tinggal di dalam Al Masih, supaya jikalau kelak Ia dinyatakan, kita peroleh keberanian dan tidak malu di hadapan-Nya, yaitu pada saat kedatangan-Nya.

²⁹ Jikalau kamu tahu bahwa Ia benar, niscaya kamu pun tahu bahwa barangsiapa melakukan kebenaran, ia

pun telah menerima hidup baru dari Allah.

3¹ Camkanlah! Betapa besar kasih yang dikaruniakan kepada kita oleh Sang Bapa, sehingga kita disebut anak-anak Allah; memang demikianlah keadaan kita. Itulah sebabnya dunia ini tidak mengenal kita, karena dunia pun tidak mengenal Allah.

² Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata bagaimana kelak keadaan kita. Walaupun demikian kita tahu bahwa jikalau kelak Al Masih sudah dinyatakan, niscaya kita pun akan menjadi serupa dengan-Nya, karena kita akan melihat Dia sebagaimana adanya.

³ Barangsiapa menaruh pengharapan yang demikian di dalam Dia, ia menyucikan dirinya, sama seperti Al Masih juga suci adanya.

⁴ Barangsiapa berbuat dosa, maka ia melanggar hukum Allah, karena dosa ialah pelanggaran hukum Allah.

⁵ Kamu telah mengetahui bahwa Al Masih itu dinyatakan supaya Ia menghapus dosa-dosa manusia; di dalam Dia tidak ada dosa.

⁶Barangsiapa tinggal di dalam Dia, tentunya ia tidak terus-menerus berbuat dosa. Barangsiapa terus-menerus berbuat dosa, sesungguhnya ia belum melihat dan mengenal Dia.

⁷Hai anak-anakku, janganlah kamu disesatkan oleh seorang pun. Barangsiapa melakukan apa yang benar adalah benar, seperti juga Al Masih benar adanya.

⁸Orang yang berbuat dosa berasal dari Iblis karena dari mulanya Iblis berbuat dosa. Itulah sebabnya Sang Anak yang datang dari Allah dinyatakan, yaitu supaya pekerjaan Iblis itu dibinasakan-Nya.

⁹Orang yang telah menerima hidup baru dari Allah, niscaya tidak terus-menerus berbuat dosa, karena tabiat yang ilahi tinggal di dalam dirinya. Ia tidak dapat terus-menerus berbuat dosa karena ia telah memiliki hidup baru dari Allah.

¹⁰Dengan demikian nyatalah perbedaan antara anak-anak Allah dengan anak-anak Iblis: Siapa tidak melakukan apa yang benar, maka ia bukan anak

Allah, demikian juga orang yang tidak mengasihi saudaranya.

Kasih terhadap saudara sebagai tanda hidup baru (3:11-18)

¹¹ Karena demikianlah pesan yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu hendaklah kita saling mengasihi,

¹² bukan seperti Kabil yang asalnya dari si jahat dan yang membunuh saudaranya. Apa sebabnya ia membunuh saudaranya? Sebab perbuatannya jahat dan perbuatan saudaranya benar.

¹³ Hai Saudara-saudaraku, jangan kamu heran jikalau kamu dibenci oleh dunia ini.

¹⁴ Kita sudah pindah dari kematian kepada kehidupan. Hal itu kita ketahui karena kita mengasihi saudara-saudara kita. Orang yang tidak mengasihi sesamanya, tinggal di dalam kematian.

¹⁵ Barangsiapa membenci saudaranya, ia adalah seorang pembunuh, dan kamu tahu bahwa semua pembunuh tidak mempunyai hidup yang kekal di dalam dirinya.

¹⁶ Dengan hal inilah kita mengenal kasih, yaitu bahwa Al Masih telah

menyerahkan nyawa-Nya untuk kita. Maka kita pun patut menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

¹⁷Barangsiapa memiliki harta dunia, tetapi ketika dilihatnya saudaranya berkekurangan ia tidak bermurah hati, bagaimanakah kasih Allah dapat tinggal di dalam diri orang itu?

¹⁸Hai anak-anakku, janganlah kita menunjukkan kasih dengan perkataan atau lidah saja, tetapi hendaklah dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

Keyakinan di hadapan Allah (3:19-24)

¹⁹Dengan begitu, kita akan tahu bahwa kita berasal dari kebenaran. Kemudian kita dapat menenangkan hati kita di hadapan Allah

²⁰jikalau kita merasa bersalah mengenai sesuatu hal. Karena Allah lebih besar daripada hati kita dan segala sesuatu diketahui-Nya.

²¹Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, jikalau hati kita tidak merasa tertuduh, niscaya kita berani memasuki hadirat Allah,

²² dan apa saja yang kita pinta, kita peroleh daripada-Nya, sebab kita menaati segala perintah Allah dan mengerjakan segala hal yang berkenan kepada-Nya.

²³ Inilah perintah-Nya, yaitu hendaklah kita percaya akan Isa Al Masih, Sang Anak yang datang daripada-Nya, serta saling mengasihi, sesuai dengan perintah-Nya kepada kita.

²⁴ Orang yang menaati perintah-perintah-Nya tinggal di dalam Allah, dan Allah pun tinggal di dalam dirinya. Dengan inilah kita tahu bahwa Allah tinggal di dalam kita, yaitu dengan Ruh yang dikaruniakan-Nya kepada kita.

Ruh Allah dan ruh penentang Al Masih (4:1-6)

4¹ Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, janganlah kamu mempercayai setiap ruh, melainkan ujilah setiap ruh itu, apakah mereka berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu sudah menyebar ke seluruh dunia.

² Dengan cara demikianlah kamu dapat mengenal Ruh Allah: Setiap ruh yang mengaku bahwa Isa Al Masih sudah

datang dalam keadaan sebagai manusia, ruh itulah yang berasal dari Allah.

³Tetapi setiap ruh yang tidak mengakui Isa, ruh itu tidak berasal dari Allah, melainkan ruh si Dajal, penentang Al Masih. Tentang dia kamu sudah mendengar bahwa kelak ia akan datang, dan memang sekarang pun ia sudah ada di dalam dunia.

⁴Hai anak-anakku, kamu berasal dari Allah dan kamu sudah mengalahkan mereka, karena Ruh yang ada di dalam dirimu lebih besar daripada ruh yang ada di dalam dunia.

⁵Mereka itu berasal dari dunia. Itulah sebabnya mereka berkata-kata tentang perkara-perkara duniawi, dan dunia pun mendengarkan mereka.

⁶Kita ini berasal dari Allah, dan orang yang mengenal Allah akan mendengarkan kita, sedangkan orang yang bukan berasal dari Allah tidak akan mendengarkan kita. Dengan cara demikian kita dapat mengenal mana ruh kebenaran dan mana ruh yang sesat.

Allah adalah kasih (4:7-21)

⁷ Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, hendaklah kita saling mengasihi, karena kasih itu berasal dari Allah dan barangsiapa mengasihi, ia pun telah menerima hidup baru dari Allah serta mengenal Allah.

⁸ Orang yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah, karena Allah itu kasih adanya.

⁹ Dengan cara demikianlah kasih Allah itu dinyatakan kepada kita, yaitu bahwa Allah telah mengirim Sang Anak satu-satunya ke dalam dunia, supaya oleh-Nya kita beroleh hidup.

¹⁰ Kasih itu demikian: Bukan kita yang sudah mengasihi Allah, melainkan Dialah yang sudah mengasihi kita dan mengutus Sang Anak yang datang daripada-Nya menjadi kurban perdamaian bagi dosa-dosa kita.

¹¹ Hai Saudara-saudaraku yang kukasihi, jikalau demikian besarnya kasih Allah akan kita, maka kita pun patut saling mengasihi.

¹² Tidak seorang pun pernah melihat Allah, tetapi jikalau kita saling mengasihi,

Allah tinggal di dalam kita dan kasih-Nya disempurnakan di dalam kita.

¹³Dengan inilah kita dapat mengetahui bahwa kita tinggal di dalam Dia dan Ia pun tinggal di dalam kita, yaitu dengan Ruh yang dikaruniakan-Nya kepada kita.

¹⁴Lagi pula kami sudah melihat serta memberi kesaksian bahwa Sang Bapa sudah mengutus Sang Anak yang datang daripada-Nya menjadi Juruselamat dunia ini.

¹⁵Barangsiapa mengaku bahwa Isa itu adalah Sang Anak yang datang dari Allah, niscaya Allah tinggal di dalam orang itu dan ia pun di dalam Allah.

¹⁶Kita sudah mengetahui serta percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah itu kasih, dan barangsiapa tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah dan Allah pun tinggal di dalam dirinya.

¹⁷Dengan cara demikianlah kasih itu disempurnakan di dalam kita, supaya hati kita beroleh keberanian pada hari penghakiman, karena sebagaimana keberadaan Al Masih, demikian juga kita di dalam dunia.

¹⁸Di dalam kasih tidak ada ketakutan. Kasih yang sempurna mengusir

ketakutan, karena di dalam ketakutan ada siksa hukuman dan orang yang takut belum sempurna di dalam kasih.

¹⁹Kita mengasihi sebab Tuhan terlebih dahulu mengasihi kita.

²⁰Jikalau seorang berkata, Aku mengasihi Allah padahal ia membenci saudaranya, orang itu bohong. Karena jikalau ia tidak mengasihi saudaranya yang dapat dilihat, maka tidak bisa ia mengasihi Allah yang belum pernah dilihatnya.

²¹Perintah ini kita peroleh dari Allah, yaitu bahwa orang yang mengasihi Allah, harus mengasihi saudaranya juga.

Iman mengalahkan dunia (5:1-5)

5¹Barangsiapa percaya bahwa Isa itu Al Masih, maka orang itu telah menerima hidup baru dari Allah, dan barangsiapa mengasihi Allah sebagai pemberi hidup baru itu, maka ia juga mengasihi orang yang telah menerima hidup baru daripada-Nya.

²Dengan cara demikianlah kita mengetahui bahwa kita mengasihi orang-orang yang telah menerima hidup baru dari Allah, yaitu apabila

kita mengasihi Allah dan melakukan perintah-perintah-Nya.

³Karena kasih akan Allah adalah demikian: Bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Adapun perintah-perintah-Nya itu tidak berat,

⁴karena siapa yang telah menerima hidup baru dari Allah, ia mengalahkan dunia. Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita.

⁵Siapakah yang mengalahkan dunia selain orang yang percaya bahwa Isa itu adalah Sang Anak yang datang dari Allah?

Kesaksian tentang Sang Anak yang datang dari Allah (5:6-12)

⁶Inilah Dia yang datang dengan air dan darah, yaitu Isa Al Masih; bukan dengan air saja, melainkan juga dengan darah.

⁷Ruh adalah saksi, karena Ruh itu adalah kebenaran.

⁸Jadi, ada tiga saksi, yaitu Ruh, air, dan darah, dan ketiganya memberi kesaksian yang sama.

⁹Jikalau kesaksian manusia kita terima, maka lebih besar lagi kesaksian Allah; karena inilah kesaksian Allah, yaitu

bahwa Ia sudah memberi kesaksian tentang Sang Anak yang datang daripada-Nya.

¹⁰Orang yang percaya kepada Sang Anak yang datang dari Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya, tetapi orang yang tidak percaya kepada Allah berarti telah menganggap-Nya berdusta, sebab ia tidak percaya pada kesaksian yang disampaikan oleh Allah tentang Sang Anak yang datang daripada-Nya.

¹¹Inilah kesaksian itu, bahwa Allah mengaruniakan kepada kita hidup yang kekal dan hidup itu ada di dalam Sang Anak yang datang daripada-Nya.

¹²Orang yang menerima Sang Anak, ia menerima hidup, dan orang yang tidak menerima Sang Anak, ia pun tidak menerima hidup.

Pengetahuan akan hidup yang kekal (5:13-21)

¹³Aku sudah menuliskan hal ini kepadamu supaya kamu tahu bahwa kamu menerima hidup yang kekal, yaitu kamu yang percaya kepada nama Sang Anak yang datang dari Allah.

¹⁴Inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Tuhan, bahwa jikalau kita meminta sesuatu menurut kehendak Tuhan, niscaya Ia mendengarkan kita,

¹⁵dan jikalau kita tahu bahwa Ia mendengarkan kita serta apa yang kita minta, maka kita pun tahu bahwa kita sudah memperoleh semua permintaan yang kita panjatkan kepada-Nya.

¹⁶Jikalau seseorang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak mendatangkan kematian, hendaklah ia mendoakannya, dan Allah akan memberikan hidup kepadanya, yaitu kepada orang-orang yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan kematian. Ada pula dosa yang mendatangkan kematian; tentang dosa yang demikian itu, aku tidak mengatakan bahwa ia harus mendoakannya.

¹⁷Setiap kesalahan adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mendatangkan kematian.

¹⁸Kita tahu bahwa orang yang telah menerima hidup baru dari Allah tidak terus-menerus berbuat dosa; Dia yang datang dari Allah memelihara dirinya dan si jahat tidak dapat menyentuhnya.

¹⁹Kita tahu bahwa kita berasal dari Allah dan seluruh dunia ada dalam kuasa si jahat.

²⁰Kita pun tahu bahwa Sang Anak yang datang dari Allah sudah datang dan memberikan kepada kita pengertian supaya kita mengenal Yang Benar. Kita ini ada di dalam Yang Benar, dan di dalam Isa Al Masih, Sang Anak yang datang daripada-Nya. Dialah Allah yang sesungguhnya dan hidup yang kekal.

²¹Hai anak-anakku, jagalah dirimu dari segala berhala.

2 Yohanes

Salam 1-3

1 ¹ Dari aku, seorang tua-tua, kepada Ibu yang terpilih, dengan anak-anaknya yang kukasihi di dalam kebenaran. Sesungguhnya bukan aku saja, melainkan juga semua orang yang mengetahui kebenaran,

² sebab kebenaran itu tinggal di dalam kita dan akan menyertai kita sampai selama-lamanya.

³ Anugerah, rahmat, dan sentosa dari Sang Bapa dan dari Isa Al Masih, Sang Anak yang datang dari Sang Bapa, akan menyertai kita dalam kebenaran dan dalam kasih.

Tetaplah di dalam ajaran Al Masih 4-11

⁴ Sangatlah besar kegembiraanku sebab aku mendapati beberapa dari anak-anakmu hidup menurut kebenaran, sesuai dengan perintah yang kita terima dari Sang Bapa.

⁵ Sekarang, hai Ibu, bukan seolah-olah aku hendak menuliskan perintah yang baru bagimu, melainkan perintah yang sudah ada pada kita dari mulanya: Aku meminta kepadamu, hendaklah kita saling mengasihi seorang akan yang lain.

⁶ Adapun kasih itu demikian, yaitu jika kita hidup menurut perintah-perintah-Nya. Inilah perintah yang telah engkau dengar dari mulanya, yaitu hendaklah engkau hidup di dalam kasih.

⁷ Karena banyak penipu sudah masuk ke dalam dunia, yaitu orang-orang yang mengatakan bahwa Isa Al Masih sudah datang dalam keadaan sebagai manusia. Orang-orang demikian itu adalah penipu, penentang-penentang Al Masih.

⁸ Jagalah dirimu sendiri, supaya segala hal yang sudah kami kerjakan tidak hilang, melainkan supaya engkau mendapatkan pahalamu sepenuhnya.

⁹ Barangsiapa melangkah keluar dan tidak tetap tinggal dalam ajaran Al Masih, maka di dalam dirinya tidak ada Allah. Tetapi barangsiapa tetap tinggal dalam ajaran itu, maka di dalam dirinya ada Sang Bapa dan Sang Anak.

¹⁰Jikalau ada seorang datang kepadamu tanpa membawa ajaran ini, janganlah engkau menerimanya di dalam rumahmu dan jangan memberinya salam,

¹¹karena barangsiapa memberi salam kepadanya, maka ia sudah turut serta dalam pekerjaannya yang jahat itu.

Penutup 12-13

¹²Walaupun banyak perkara yang hendak kutuliskan bagimu, aku tidak mau menyurat dengan kertas dan tinta, melainkan aku berharap dapat datang kepadamu dan berbicara langsung, supaya lengkaplah kegembiraan kita.

¹³Anak-anak dari saudaramu perempuan yang terpilih itu mengirim salam kepadamu.

3 Yohanes

Salam 1-4

1 ¹ Dari aku, seorang pemimpin jemaah, kepada Gayus terkasih yang kukasihi di dalam kebenaran.

² Hai Saudaraku yang kukasihi, aku mendoakan supaya engkau baik-baik dalam segala sesuatu dan supaya engkau sehat badani, sama seperti jiwamu pun sehat juga.

³ Karena aku sangat gembira ketika beberapa saudara kita datang dan memberi kesaksian tentang kesetiaanmu kepada kebenaran, bagaimana engkau hidup menurut kebenaran itu.

⁴ Padaku tidak ada kegembiraan yang lebih besar daripada ini, yaitu jikalau aku mendengar bahwa anak-anakku hidup menurut kebenaran.

Saling menolong dan perlawanan 5-12

⁵ Hai Saudaraku yang kukasihi, engkau telah berlaku setia ketika engkau

berbuat sesuatu untuk saudara-saudara seiman, sekalipun mereka itu orang asing.

⁶Mereka pun sudah memberi kesaksian di hadapan jemaah tentang kasihmu. Baik juga perbuatanmu jika engkau dapat membantu mereka dalam perjalanan mereka dengan cara yang berkenan kepada Allah.

⁷Sebab karena nama Tuhanlah mereka telah berangkat tanpa menerima sedikit pun dari bangsa yang belum mengenal Allah.

⁸Oleh karena itu, kita patut mendukung orang-orang yang demikian, supaya kita turut serta dalam pekerjaan mereka bagi kebenaran.

⁹Aku sudah menuliskan beberapa hal kepada jemaah, tetapi Diotrefes, yang ingin menjadi orang paling utama di antara mereka, tidak mau menerima kami.

¹⁰Sebab itu jika kelak aku datang, aku akan mengingatkan segala hal yang sudah diperbuatnya, bagaimana ia menghina kami dengan perkataannya yang jahat. Seolah-olah belum cukup, ia bukan saja tidak mau menerima

saudara-saudara kita, melainkan orang-orang yang hendak menerima mereka pun dihalanginya serta dikeluarkannya dari jemaah.

¹¹ Hai Saudaraku yang kukasihi, janganlah engkau meniru yang jahat, melainkan yang baik. Orang yang berbuat baik itu berasal dari Allah, sedang orang yang berbuat jahat belum mengenal Allah.

¹² Tentang Demetrius, semua orang memberi kesaksian yang baik, bahkan kebenaran itu sendiri memberi kesaksian yang demikian. Kami pun memberi kesaksian yang baik dan engkau tahu bahwa kesaksian kami itu benar.

Penutup 13-15

¹³ Banyak hal yang hendak kusampaikan kepadamu, tetapi aku tidak mau menuliskannya dengan tinta dan pena.

¹⁴ Aku juga berharap supaya aku segera akan bertemu denganmu, lalu kelak kita akan berbicara secara langsung. (1-15) Kiranya sejahteralah engkau. Semua sahabat kita mengirim salam kepadamu. Hendaklah engkau memberi

salam kepada semua sahabat kita satu per satu.

Yudas

Salam 1-2

1 ¹ Dari Yuda, hamba Isa Al Masih dan saudara Yakub, kepada semua orang yang telah dipanggil dan dikasihi dalam Allah, Sang Bapa, serta yang terpelihara bagi Isa Al Masih.

² Rahmat, sejahtera, dan kasih berlimpah-limpah bagimu.

Hukuman atas guru-guru palsu 3-16

³ Hai Saudara-saudara yang kukasihi, ketika aku sedapat mungkin berusaha untuk menulis surat kepadamu tentang keselamatan yang sama-sama telah kita peroleh, aku merasa sebagai suatu keharusan untuk menuliskannya kepadamu dan mendorong kamu agar kamu sungguh-sungguh berjuang demi iman yang sudah diserahkan sekali untuk selamanya kepada orang-orang saleh.

⁴ Karena ada beberapa orang yang dengan diam-diam telah menyusup

masuk ke tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang sejak dahulu kala telah ditentukan sebagai orang-orang yang akan menerima hukuman.

Mereka adalah orang-orang fasik yang memutarbalikkan anugerah Allah kita untuk hidup dalam rupa-rupa hawa nafsu, dan yang menyangkal Isa Al Masih, satu-satunya Penguasa dan Junjungan kita Yang Ilahi.

⁵Aku hendak mengingatkan kamu walaupun kamu sudah benar-benar tahu tentang hal ini, yaitu bahwa Tuhan memang telah menyelamatkan umat-Nya dari negeri Mesir, tetapi kemudian Ia membinasakan mereka yang tidak percaya.

⁶Demikian pula halnya dengan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, hingga meninggalkan tempat kediaman mereka. Ia pun menahan malaikat-malaikat itu dengan belenggu-belenggu kekal di dalam dunia kekelaman sampai pada hari penghukuman yang dahsyat itu.

⁷Sama halnya seperti penduduk Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekelilingnya, yang telah melakukan

percabulan yang sama dan pergi menjalin hubungan gelap dengan makhluk lain. Mereka menjadi contoh orang-orang yang merasakan siksaan hukuman api yang kekal.

⁸Demikianlah juga orang-orang itu. Dengan mimpi-mimpi mereka, mereka mencemarkan tubuh dan menganggap rendah pemerintahan Allah, serta menghujah semua hal yang mulia.

⁹Bahkan Mikhail, pemimpin malaikat, tidak berani menghakimi dengan hujahan pada waktu ia bertengkar dengan Iblis mengenai jenazah Nabi Musa, melainkan hanya berkata, Semoga engkau dihardik Tuhan!

¹⁰Akan tetapi, mereka ini menghujah apa saja yang tidak mereka ketahui, dan apa yang mereka pahami dengan naluri mereka seperti makhluk yang tidak berakal, itulah yang menyebabkan mereka binasa.

¹¹Celakalah mereka! Karena mereka sudah mengikuti jalan hidup Kabil dan menceburkan diri ke dalam kesalahan Bileam karena ingin mendapatkan upah, lalu binasa dalam kedurhakaan seperti dialami Korah.

¹² Mereka bagaikan noda yang menjadi penghalang dalam perjamuan kasihmu. Pada waktu mereka makan dan minum bersama-sama dengan kamu, mereka seperti gembala yang mencari makanan bagi diri mereka sendiri tanpa rasa takut. Mereka seperti awan-awan yang tidak mengandung air dan yang ditiup oleh angin, dan seperti pohon-pohon pada musim kemarau yang tidak berbuah, bahkan tercabut sekaligus dengan akarnya sehingga mengalami dua kali kematian.

¹³ Mereka seperti ombak laut yang bergelora, yang menyemburkan buih keaiban mereka sendiri, dan seperti bintang-bintang pengembara, yang baginya dunia kekelaman sudah disediakan untuk selama-lamanya.

¹⁴ Bagi orang-orang seperti itu juga, Henokh, keturunan ketujuh dari Nabi Adam, telah bernubuat, Lihatlah, Tuhan sudah datang dengan beribu-ribu orang saleh-Nya.

¹⁵ Ia hendak menjatuhkan hukuman atas semua orang dan menghukum semua orang fasik sesuai dengan semua perbuatan durhaka yang telah mereka

lakukan dengan lalim, dan sesuai dengan semua kata-kata nista yang dilontarkan oleh para pendosa yang fasik itu terhadap diri-Nya.

¹⁶Mereka adalah orang-orang yang selalu bersungut-sungut, tidak puas dengan keadaan mereka, dan hidup menuruti keinginan mereka sendiri saja. Mereka bermulut besar dan senang menjilat orang demi mencari keuntungan.

Nasihat-nasihat untuk meneguhkan iman 17-23

¹⁷Tetapi kamu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, hendaklah kamu mengingat semua yang dahulu telah dikatakan kepadamu oleh para rasul Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

¹⁸Para rasul itu telah berkata bahwa pada akhir zaman akan datang para pengolok yang hidup menuruti keinginan mereka yang durhaka.

¹⁹Mereka itu adalah penyebab timbulnya perpecahan, hidup secara duniawi. Tidak ada Ruh Allah di dalam diri mereka.

²⁰Tetapi kamu, hai Saudara-saudara yang kukasihi, hendaklah kamu membangun dirimu di atas dasar imanmu yang paling suci, serta berdoalah dengan kuasa Ruh Allah.

²¹Peliharalah dirimu di dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, untuk memperoleh hidup yang kekal.

²²Ada orang-orang yang patut kamu kasihani, yaitu mereka yang bersikap ragu-ragu.

²³Ada pula orang-orang yang patut kamu selamatkan dengan cara merebut mereka dari api. Tetapi terhadap beberapa orang, kamu patut berbelaskasihan dengan disertai rasa takut. Bencilah pakaian mereka sekalipun, jika pakaian itu telah dicemari oleh hawa nafsu duniawi.

Penutup 24-25

²⁴Allah, yang berkuasa menjaga supaya jangan sampai kamu tersandung, dan yang menempatkan kamu tanpa cela di hadirat kemuliaan-Nya dengan gembira,

²⁵adalah Allah Yang Maha Esa, Juruselamat kita. Bagi-Nyalah

kemuliaan, keagungan, kekuatan, dan kuasa oleh Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, sebelum zaman ada, sekarang ini, dan sampai selama-lamanya. Amin.

Wahyu

Judul (1:1-3)

1 ¹ Inilah wahyu yang dikaruniakan Allah kepada Isa Al Masih supaya Ia menunjukkannya kepada hamba-hamba-Nya, yaitu perkara-perkara yang harus segera terjadi. Kemudian Ia mengutus malaikat-Nya kepada Yahya, hamba-Nya, untuk menjelaskan perkara-perkara itu.

² Maka Yahya pun bersaksi tentang semua yang telah dilihatnya, yaitu tentang Firman Allah dan tentang kesaksian Isa Al Masih.

³ Berbahagialah orang yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini serta menuruti semua perkara yang tersurat di dalamnya, karena saatnya hampir tiba.

Salam kepada ketujuh jemaah (1:4-8)

⁴ Dari Yahya kepada ketujuh jemaah di Asia Kecil: Bagimulah rahmat dan sejahtera dari Dia yang ada sekarang, yang telah ada pada zaman dulu, dan yang masih ada pada masa depan; dari ketujuh ruh yang ada di hadapan arasy-Nya;

⁵ dan dari Isa Al Masih, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati, dan yang memerintah segala raja dunia ini. Ia mengasihi kita dan sudah melepaskan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya

⁶ serta menjadikan kita suatu kerajaan dan imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya. Bagi-Nyalah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

⁷ Lihatlah, Ia datang dalam awan-awan! Setiap mata akan melihat Dia, termasuk pula orang-orang yang telah menikam Dia. Segala bangsa di dunia ini akan meratap karena Dia. Demikianlah adanya. Amin.

⁸ Aku adalah Alif dan Ya, demikianlah Firman Allah, Tuhan yang ada sekarang,

yang telah ada pada zaman dulu, dan yang masih ada pada masa depan, yaitu Yang Mahakuasa.

Penglihatan Yahya di Patmos (1:9-20)

⁹Aku adalah Yahya, saudaramu, dan melalui persatuan kita di dalam Isa, aku adalah teman senasibmu dalam kesusahan, dalam kerajaan, dan dalam kesabaran. Aku berada di pulau yang bernama Patmos karena Firman Allah dan kesaksian tentang Isa.

¹⁰Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Ruh, dan di belakangku kudengar suara yang besar seperti bunyi nafiri,

¹¹katanya, Suratkanlah apa yang engkau lihat ini di dalam suatu gulungan, lalu kirimkanlah kepada ketujuh jemaah, yaitu jemaah di Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.

¹²Maka berpalinglah aku hendak melihat suara yang berbicara dengan aku itu. Setelah aku berpaling, aku melihat tujuh kaki pelita dari emas.

¹³Di tengah-tengah kaki pelita itu ada seseorang yang kelihatan seperti

Anak Manusia. Ia memakai jubah yang panjangnya sampai ke kaki, dan di dada-Nya Ia memakai tutup dada dari emas.

¹⁴Kepala dan rambut-Nya putih, seputih bulu domba dan seputih salju, sedangkan mata-Nya seperti nyala api.

¹⁵Kaki-Nya mengkilap seperti tembaga yang membara dalam perapian, dan bunyi suara-Nya seperti bunyi air bah.

¹⁶Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang, dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua. Muka-Nya bersinar seperti matahari pada waktu panas terik.

¹⁷Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya seperti orang mati. Tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku serta berkata, Jangan takut! Akulah yang pertama dan yang terakhir.

¹⁸Akulah Dia yang hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya. Aku memegang anak-anak kunci kematian dan alam maut.

¹⁹Sebab itu suratkanlah apa yang telah engkau lihat, yaitu apa yang terjadi

sekarang dan apa yang akan terjadi kemudian.

²⁰Suratkanlah pula rahasia ketujuh bintang yang telah engkau lihat pada tangan kanan-Ku ini dan ketujuh kaki pelita dari emas itu. Ketujuh bintang itu adalah para malaikat dari ketujuh jemaah, sedangkan ketujuh kaki pelita itu adalah ketujuh jemaah.

Kepada jemaah di Efesus (2:1-7)

2¹ Kepada malaikat jemaah di Efesus hendaklah engkau menulis demikian: Inilah Firman yang disabdakan oleh Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya dan yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki pelita emas itu,

²Aku tahu segala pekerjaanmu, jerih payahmu, dan kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau tidak dapat tahan akan kejahatan orang-orang jahat, dan bahwa engkau telah menguji orang-orang yang menyebut diri mereka rasul padahal sebenarnya bukan, lalu mendapati mereka pembohong.

³Aku pun tahu bahwa engkau tetap sabar serta tetap bertahan demi nama-Ku dengan tidak jemu.

⁴Namun inilah yang Kukeluhkan mengenai engkau, yaitu bahwa engkau sudah meninggalkan kasihmu yang mula-mula.

⁵Sebab itu ingatlah dari mana engkau jatuh dan bertobatlah. Lakukanlah pekerjaan yang telah kaulakukan mula-mula. Jika engkau tidak bertobat, maka Aku akan datang kepadamu lalu mengalihkan kaki pelitamu dari tempatnya.

⁶Tetapi padamu ada sesuatu yang baik, yaitu bahwa engkau membenci segala yang dilakukan oleh pengikut-pengikut Nikolaus, yang juga Kubenci.

⁷Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-jemaah. Orang yang menang akan Kuberi makan dari pohon hayat yang ada di dalam Taman Firdaus Allah.

Kepada jemaah di Smirna (2:8-11)

⁸Kepada malaikat jemaah yang di Smirna hendaklah engkau menulis

demikian: Inilah yang dikatakan oleh Dia yang pertama dan yang terakhir, yang sudah mati lalu hidup kembali,

⁹Aku tahu kesusahan dan kepapaanmu namun engkau kaya. Aku tahu hujahan orang-orang yang menyebut diri mereka bani Israil tetapi sebenarnya bukan, karena mereka adalah jemaah Iblis.

¹⁰Janganlah takut akan segala kesusahan yang kelak akan kamu alami. Iblis akan memasukkan beberapa orang dari antara kamu ke dalam penjara untuk dicobai, dan kamu akan menderita sepuluh hari lamanya. Hendaklah engkau setia sampai mati, maka Aku akan memberikan kepadamu mahkota kehidupan.

¹¹Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-jemaah. Orang yang menang sekali-kali tidak akan mengalami bencana maut yang kedua.

Kepada jemaah di Pergamus (2:12-17)

¹²Kepada malaikat jemaah di Pergamus hendaklah engkau menulis demikian:

Inilah yang dikatakan oleh Dia yang berpedang tajam bermata dua,

¹³Aku tahu di mana kediamanmu, yaitu di tempat Iblis bertakhta. Engkau telah berpegang pada nama-Ku dan tidak menyangkal imanmu kepada-Ku, bahkan ketika Antipas dibunuh di tengah-tengah kamu di tempat kediaman Iblis Antipas adalah saksi-Ku yang setia.

¹⁴Namun ada sedikit keluhan-Ku mengenai kamu, yaitu bahwa di antaramu ada orang-orang yang memegang ajaran Bileam. Bileam adalah orang yang telah mengajar Balak untuk membuat bani Israil tersandung, sehingga mereka memakan daging yang dipersembahkan kepada berhala dan berbuat cabul.

¹⁵Selain itu, di antaramu ada pula orang-orang yang memegang ajaran pengikut Nikolaus.

¹⁶Sebab itu hendaklah engkau bertobat. Jika tidak, maka Aku akan datang kepadamu dengan segera lalu memerangi mereka dengan pedang yang ada di mulut-Ku ini.

¹⁷Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan

oleh Ruh kepada jemaah-jemaah. Orang yang menang akan Kuberi manna yang tersembunyi, juga batu yang putih. Pada batu itu tersurat nama yang baru, yang tidak diketahui oleh seorang pun selain oleh orang yang menerimanya.

Kepada jemaah di Tiatira (2:18-29)

¹⁸Kepada malaikat jemaah di Tiatira hendaklah engkau menulis demikian: Inilah yang dikatakan oleh Sang Anak yang datang dari Allah, yang mata-Nya seperti nyala api dan kaki-Nya seperti tembaga yang mengkilap,

¹⁹Aku tahu segala pekerjaanmu, kasihmu, imanmu, pengabdianmu, dan kesabaranmu. Aku tahu bahwa segala pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak daripada yang pertama.

²⁰Namun inilah keluhan-Ku mengenai engkau, yaitu bahwa engkau telah membiarkan perempuan bernama Izebel yang menyebut dirinya seorang nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya mereka melakukan percabulan dan memakan daging yang dipersembahkan kepada berhala.

²¹ Aku telah memberikan kesempatan supaya ia bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari persundalannya.

²² Ingatlah, Aku akan mengempaskan dia ke tempat tidurnya dan akan mendatangkan kesusahan besar atas semua orang yang berzina dengannya, kecuali jika mereka bertobat dari segala perbuatan mereka dengan perempuan itu.

²³ Anak-anaknya akan Kubunuh, sehingga semua jemaah mengetahui bahwa Akulah yang menyelidiki hati dan pikiran manusia, dan Aku akan membalasmu sesuai dengan perbuatanmu masing-masing.

²⁴ Akan tetapi, kepada kamu yang lainnya di Tiatira, yaitu yang tidak berpegang pada ajaran itu dan yang tidak mempelajari ilmu-ilmu Iblis yang dalam, Aku tidak akan meletakkan beban yang lain ke atasmu.

²⁵ Hanya, peganglah apa yang ada padamu hingga Aku datang.

²⁶ Orang yang menang dan yang melakukan segala kehendak-Ku hingga kesudahannya akan Kuberi wewenang atas bangsa-bangsa,

²⁷ sama seperti wewenang yang telah Kuterima dari Bapa-Ku. Ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi serta meremukkan mereka seperti orang meremukkan periuk,

²⁸ dan Aku akan memberikan kepadanya bintang fajar.

²⁹ Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-jemaah.

Kepada jemaah di Sardis (3:1-6)

3¹ Kepada malaikat jemaah di Sardis, hendaklah engkau menulis demikian: Inilah yang dikatakan oleh Dia yang memiliki ketujuh Ruh Allah dan ketujuh bintang itu, Aku tahu segala pekerjaanmu. Orang berkata bahwa engkau hidup, tetapi sebenarnya engkau mati.

² Terjagalah dan teguhkanlah apa yang masih ada dan hampir mati, karena tidak satu pun dari pekerjaanmu Kudapati sempurna pada pandangan Tuhan-Ku.

³ Sebab itu ingatlah apa yang telah engkau terima dan dengar. Lakukanlah itu dan bertobatlah. Jika engkau tidak terjaga, maka Aku akan datang seperti

pencuri. Engkau sekali-kali tidak akan mengetahui kapan waktunya Aku datang.

⁴Namun kamu masih memiliki sedikit orang di Sardis yang tidak mencemarkan pakaian mereka. Mereka itulah yang akan berjalan bersama-Ku dengan pakaian putih, karena mereka pantas untuk hal itu.

⁵Orang yang menang akan dikenakan pakaian putih seperti itu dan Aku sekali-kali tidak akan menghapus namanya dari dalam kitab hayat. Aku akan mengakui namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

⁶Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-jemaah.

Kepada jemaah di Filadelfia (3:7-13)

⁷Kepada malaikat jemaah di Filadelfia hendaklah engkau menulis demikian: Inilah yang dikatakan oleh Yang Kudus dan Yang Benar, yang memegang anak kunci Daud. Jika Ia membuka, tidak seorang pun dapat menutup, dan jika Ia menutup, tidak seorang pun dapat membuka.

⁸Aku tahu segala pekerjaanmu. Lihatlah, Aku sudah membuka pintu bagimu yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu hanya sedikit. Meskipun begitu, engkau telah menaati Firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku.

⁹Ingatlah, orang-orang dari jemaah Iblis yang mengaku dirinya bani Israil tetapi sebenarnya bukan, melainkan pembohong, akan Kuserahkan kepadamu. Mereka akan Kupaksa datang dan sujud menyembah di depan kakimu, supaya mereka tahu bahwa Aku mengasihi engkau.

¹⁰Engkau sudah menaati ajaran-Ku perihal kesabaran. Sebab itu Aku pun akan memelihara engkau dalam masa percobaan yang akan menimpa seisi dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

¹¹Aku akan segera datang. Peganglah dengan teguh apa yang kaumiliki, supaya mahkotamu jangan diambil oleh seorang pun.

¹²Orang yang menang akan Kujadikan tonggak dalam Bait Suci Tuhan-Ku, dan sekali-kali ia tidak akan keluar

lagi dari situ. Aku akan menuliskan pada dirinya nama Tuhan-Ku dan nama kota Tuhan-Ku, yaitu Yerusalem Baru yang turun dari surga, dari Tuhan-Ku. Nama-Ku yang baru pun akan Kutulis pada dirinya.

¹³Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-jemaah.

Kepada jemaah di Laodikia (3:14-22)

¹⁴Kepada malaikat jemaah di Laodikia, hendaklah engkau menulis demikian: Inilah yang dikatakan oleh Amin, yaitu Saksi yang setia dan benar, Penguasa ciptaan Allah,

¹⁵Aku tahu segala pekerjaanmu. Engkau tidak dingin dan tidak juga panas. Alangkah baiknya jikalau engkau dingin atau panas.

¹⁶Jadi, oleh karena engkau hanya suam-suam kuku, panas tidak, dingin pun tidak, maka Aku akan memuntahkan engkau dari dalam mulut-Ku.

¹⁷Engkau berkata: Aku kaya, makmur, dan tidak kekurangan sesuatu pun. Padahal engkau tidak menyadari bahwa

engkau adalah orang yang celaka, malang, miskin, buta, dan telanjang.

¹⁸Oleh sebab itu, Aku menasihati engkau supaya engkau membeli dari Aku emas yang telah dimurnikan dengan api supaya engkau kaya, pakaian putih supaya engkau berpakaian, sehingga ketelanjanganmu yang memalukan itu tidak kelihatan, dan minyak untuk dioleskan pada matamu supaya engkau dapat melihat.

¹⁹Orang-orang yang Kukasihi adalah mereka yang Kutegur dan Kuhajar. Oleh sebab itu, bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah!

²⁰Lihatlah, Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jikalau ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, maka Aku akan masuk mendapatkannya, lalu makan bersama-sama dengannya dan ia pun bersama-sama dengan Aku.

²¹Orang yang menang akan Kuizinkan duduk dengan Aku di takhta-Ku, seperti Aku pun sudah menang dan duduk dengan Bapa-Ku di arasy-Nya.

²²Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-jemaah.

Kedua puluh empat tua-tua dan keempat binatang (4:1-11)

4¹ Kemudian aku melihat sebuah pintu terbuka di surga, dan suara yang dahulu kudengar seperti nafiri itu berbicara kepadaku, katanya, Naiklah kemari, Aku akan menunjukkan kepadamu perkara-perkara yang harus terjadi kelak.

²Saat itu juga aku dikuasai oleh Ruh, lalu aku melihat sebuah arasy di surga. Seseorang duduk di atas arasy itu.

³Dia yang duduk itu rupanya seperti permata Yaspis dan permata Sardis. Sebuah pelangi mengelilingi arasy itu, seperti Zamrud rupanya.

⁴Di sekeliling arasy itu ada dua puluh empat takhta, dan di atas takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua. Mereka memakai pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka.

⁵Dari arasy itu keluar pijaran-pijaran kilat, suara-suara, dan bunyi guruh. Ada pula tujuh obor yang bernyala di

hadapan arasy itu, itulah ketujuh Ruh Allah.

⁶Di hadapan arasy itu ada sesuatu seperti lautan kaca, menyerupai kristal. Di bagian tengah, mengelilingi arasy itu, ada empat makhluk yang bagian depan dan belakangnya penuh dengan mata.

⁷Makhluk yang pertama rupanya seperti singa, makhluk yang kedua seperti anak lembu, makhluk yang ketiga memiliki wajah seperti manusia, dan makhluk yang keempat seperti burung nasar yang sedang terbang.

⁸Keempat makhluk itu masing-masing memiliki enam sayap, sedangkan di sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata. Siang malam mereka tidak berhenti berseru, Suci, suci, suci, Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, yang sudah ada pada zaman dulu, yang ada sekarang, dan yang masih ada pada masa depan.

⁹Setiap kali keempat makhluk itu memberi hormat dan memuliakan serta mengucapkan syukur kepada Dia yang duduk di atas arasy itu dan yang hidup sampai selama-lamanya,

¹⁰ sujudlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas arasy itu, lalu menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya itu. Kemudian mereka meletakkan mahkota mereka di hadapan arasy itu sambil berkata,

¹¹ Ya Allah, ya Tuhan kami, Engkau layak menerima hormat, kemuliaan, dan kuasa. Karena Engkaulah yang menjadikan segala sesuatu, dan atas kehendak-Mu jugalah semua itu ada dan diciptakan.

Kitab dengan tujuh segel dan Anak Domba (5:1-14)

5¹ Adapun di tangan kanan Dia yang duduk di atas arasy itu, kulihat sebuah gulungan yang penuh dengan tulisan di sebelah luar dan di sebelah dalamnya. Gulungan itu disegel dengan tujuh segel.

² Aku melihat pula malaikat yang gagah, yang berseru dengan suara nyaring, Siapakah yang layak memecahkan segel-segelnya dan membuka gulungan itu?

³Tidak ada seorang pun baik di surga, di atas bumi, maupun di bawah bumi, yang dapat membuka gulungan itu atau melihat isinya.

⁴Maka aku menangis tersedu-sedu sebab tidak seorang pun didapati layak untuk membuka gulungan itu atau melihat isinya.

⁵Lalu seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku, Janganlah menangis! Lihatlah, singa dari suku Yuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan itu beserta ketujuh segelnya.

⁶Di tengah-tengah arasy yang dikelilingi keempat makhluk dan tua-tua itu, kulihat seekor Anak Domba yang rupanya seperti sudah disembelih, dengan tujuh tanduk dan tujuh mata. Ketujuh mata itu ialah ketujuh Ruh Allah yang telah diutus ke seluruh bumi.

⁷Lalu Anak Domba itu datang dan mengambil gulungan itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas arasy.

⁸Pada waktu gulungan itu diambil, sujudlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba, masing-masing memegang

kecapi dan cawan emas penuh dengan kemenyan, yaitu doa-doa orang-orang saleh.

⁹Mereka semua menyanyikan sebuah nyanyian baru, demikian bunyinya, Layaklah Engkau mengambil gulungan itu dan membuka segel-segelnya karena Engkau telah disembelih, dan dengan darah-Mu Engkau menebus kami bagi Allah dari tiap suku, bahasa, kaum, dan bangsa.

¹⁰Engkau telah menjadikan mereka raja-raja dan imam-imam bagi Tuhan kita, dan mereka semua akan memerintah di atas bumi.

¹¹Kemudian aku melihat dan mendengar suara malaikat yang beribu-ribu dan berjuta-juta banyaknya. Mereka mengelilingi arasy dan keempat makhluk serta tua-tua itu.

¹²Kata mereka dengan suara nyaring, Layaklah Anak Domba yang telah disembelih itu menerima kuasa, kekayaan, hikmat, kekuatan, hormat, kemuliaan, dan pujian!

¹³Maka kudengar pula semua makhluk di surga, di bumi, di bawah bumi, di laut dan semua yang ada di dalamnya,

berseru, Segala puji, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya bagi Dia yang duduk di atas arasy itu serta bagi Anak Domba itu.

¹⁴Keempat makhluk itu pun berkata, Amin. Lalu semua tua-tua itu pun sujud menyembah.

Keenam segel pertama dibuka (6:1-17)

6¹ Kemudian aku melihat Anak Domba itu membuka satu dari antara ketujuh segel itu, lalu kudengar satu dari antara keempat makhluk itu berkata dengan suara yang bunyinya seperti bunyi guruh, Marilah.

²Aku melihat seekor kuda putih. Penunggangnya memegang sebuah busur, lalu kepadanya diberikan sebuah mahkota. Maka ia pun pergi sebagai pemenang yang merebut kemenangan demi kemenangan.

³Ketika Anak Domba itu membuka segel yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata, Marilah.

⁴Lalu keluarlah seekor kuda lain berwarna merah. Penunggangnya diberi kuasa untuk melenyapkan sejahtera

dari atas bumi, supaya orang saling membunuh. Sebilah pedang besar diberikan kepadanya.

⁵Ketika Anak Domba itu membuka segel yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata, Marilah. Lalu aku melihat seekor kuda hitam. Penunggangnya memegang neraca di tangannya.

⁶Kemudian aku mendengar sesuatu yang bunyinya seperti suara yang datang dari tengah-tengah keempat makhluk itu, katanya, Harga seliter gandum sedinar, dan tiga liter jelai sedinar. Tetapi minyak dan anggur jangan dirusak.

⁷Ketika Anak Domba itu membuka segel yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata, Marilah.

⁸Lalu aku melihat seekor kuda pucat. Penunggangnya bernama Maut, dan alam maut mengikutinya. Kepada keduanya diberikan kuasa untuk membunuh seperempat bagian bumi dengan pedang, dengan kelaparan, dengan wabah penyakit, dan dengan binatang-binatang buas yang ada di bumi.

⁹ Ketika Anak Domba itu membuka segel yang kelima, aku melihat di bawah mezbah ada jiwa-jiwa orang yang telah dibunuh karena Firman Allah dan karena kesaksian yang mereka berikan dengan teguh.

¹⁰ Mereka berseru dengan suara nyaring, Ya Penguasa yang kudus dan benar, berapa lama lagi sampai tiba saatnya Engkau akan menghakimi mereka yang diam di bumi dan membalas mereka atas penumpahan darah kami?

¹¹ Mereka masing-masing diberi sehelai jubah putih dan disuruh beristirahat sebentar lagi hingga jumlah rekan-rekan sepengabdian mereka dan saudara-saudara yang kelak akan dibunuh sama seperti mereka menjadi genap.

¹² Lalu aku melihat Anak Domba itu membuka segel yang keenam. Maka terjadilah gempa bumi yang sangat dahsyat. Matahari menjadi hitam seperti kain kabung dan bulan menjadi merah seperti darah.

¹³ Bintang-bintang di langit pun berguguran ke bumi seperti buah-buah

ara yang masih muda gugur dari pohonnya tatkala diguncang angin besar.

¹⁴Langit pun lenyap seperti surat yang digulung, dan gunung-gunung serta pulau-pulau digeser dari tempatnya.

¹⁵Raja-raja di bumi, para pembesar, para panglima, orang-orang kaya, orang-orang berkuasa, dan semua yang lain, baik hamba maupun orang merdeka, menyembunyikan diri ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung.

¹⁶Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, Timpalah kami, lindungi kami dari pandangan Dia yang duduk di atas arasy itu dan dari murka Anak Domba.

¹⁷Karena hari yang besar, yaitu hari murka mereka itu, telah tiba. Siapakah yang dapat tetap bertahan?

Orang-orang yang disegel dari bani Israil (7:1-8)

7¹Setelah itu aku melihat pula empat malaikat berdiri pada empat penjuru bumi. Mereka menahan keempat mata angin di bumi supaya angin jangan

bertiup di bumi, di laut, atau pun di pohon-pohon.

²Lalu aku melihat malaikat yang lain datang dari tempat matahari terbit. Ia memegang segel dari Allah yang hidup. Malaikat itu berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang telah diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut,

³katanya, Jangan merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami terlebih dahulu memberi tanda segel pada dahi hamba-hamba Allah.

⁴Lalu aku mendengar bahwa jumlah semua yang disegel adalah seratus empat puluh empat ribu dari semua suku bani Israil:

⁵Dari suku Yuda dua belas ribu, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu,

⁶dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu,

⁷dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu,

⁸dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dan dari suku Binyamin dua belas ribu.

Orang banyak yang tidak terhitung jumlahnya (7:9-17)

⁹Setelah itu aku melihat suatu kumpulan orang banyak yang tidak dapat dihitung oleh seorang pun. Mereka berasal dari segala bangsa, suku, kaum, dan bahasa. Di hadapan arasy dan di hadapan Anak Domba itu mereka semua berdiri dengan memakai jubah putih dan memegang pelepah kurma di tangan mereka.

¹⁰Lalu mereka berseru dengan suara nyaring, Keselamatan ada pada Tuhan kami yang duduk di atas arasy dan pada Anak Domba.

¹¹Malaikat-malaikat itu berdiri mengelilingi arasy, para tua-tua, dan keempat makhluk itu, lalu sujud di hadapan arasy itu dan menyembah Allah.

¹²Kata mereka, Amin! Ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala pujian, kemuliaan, kebijaksanaan, ucapan

syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan sampai selama-lamanya! Amin!

¹³Salah seorang dari para tua-tua itu berkata kepadaku, Siapakah orang-orang yang memakai jubah-jubah putih ini dan dari manakah mereka?

¹⁴Katakku kepadanya, Tuanlah yang mengetahuinya. Lalu ia berkata kepadaku, Inilah orang-orang yang telah keluar dari kesusahan besar. Mereka sudah membasuh jubah mereka dan memutihkannya dengan darah Anak Domba.

¹⁵Itulah sebabnya mereka ada di hadapan arasy Allah serta beribadah kepada-Nya siang dan malam di dalam Bait Allah. Dia yang duduk di atas arasy itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.

¹⁶Mereka tidak akan lapar atau haus lagi. Terik matahari atau sesuatu yang amat panas pun tidak akan membakar mereka,

¹⁷karena Anak Domba yang ada di tengah arasy itu akan menjadi gembala mereka. Ia akan menuntun mereka ke mata air yang memberi hidup, dan Allah

akan menghapus segala air mata dari mata mereka.

Segel yang ketujuh (8:1-5)

8¹ Ketika Anak Domba itu membuka segel yang ketujuh, surga sunyi senyap kira-kira setengah jam lamanya.

² Lalu aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah diberi tujuh nafiri.

³ Malaikat lain yang memegang pedupaan emas datang dan berdiri dekat mezbah. KEPADANYA DIBERIKAN BANYAK kemenyan untuk dipersembahkan bersama-sama dengan doa semua orang saleh di atas mezbah emas di hadapan arasy itu.

⁴ Dari tangan malaikat itu asap kemenyan beserta doa orang-orang saleh naik ke hadapan Allah.

⁵ Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu. Diisinya pedupaan itu dengan api dari mezbah, lalu dicampakkannya ke bumi. Maka terdengarlah gelegar bunyi guruh disertai halilintar, dan terjadilah gempa bumi.

Keempat nafiri yang pertama (8:6-13)

⁶Lalu tujuh malaikat yang memegang tujuh nafiri itu bersiap-siap untuk meniup nafirinya.

⁷Malaikat yang pertama meniup nafirinya, lalu terjadilah hujan es dan api bercampur darah, semuanya jatuh ke bumi. Maka hanguslah sepertiga dari bumi, sepertiga dari pohon-pohon, dan semua rumput yang hijau.

⁸Malaikat yang kedua meniup nafirinya, lalu sesuatu seperti sebuah gunung besar yang sedang menyala dicampakkan ke dalam laut, dan sepertiga bagian dari laut menjadi darah.

⁹Maka matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di laut, dan sepertiga dari semua kapal pun hancur.

¹⁰Malaikat yang ketiga meniup nafirinya, lalu sebuah bintang besar yang sedang menyala seperti suluh, jatuh dari langit dan menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air.

¹¹Nama bintang itu Apsintus. Sepertiga dari semua air berubah menjadi pahit

dan banyak orang mati karenanya, sebab air itu sudah menjadi pahit.

¹²Malaikat yang keempat meniup nafirinya, maka terpukullah sepertiga matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga dari bintang-bintang, sehingga sepertiga dari semua benda itu menjadi gelap. Dengan demikian, sepertiga dari siang hari menjadi gelap, begitu pula sepertiga dari malam hari.

¹³Kemudian aku melihat dan mendengar seekor burung nasar sedang terbang di tengah langit dan berkata dengan suara nyaring, Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di bumi pada waktu terdengar bunyi ketiga nafiri lainnya yang akan segera ditiup oleh ketiga malaikat yang lain!

Nafiri yang kelima (9:1-12)

9¹ Malaikat yang kelima meniup nafirinya, lalu aku melihat sebuah bintang jatuh dari langit ke bumi. Kepada bintang itu diberikan anak kunci lubang jurang maut.

²Dibukanya lubang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari dalam lubang itu, seperti asap dari perapian yang besar.

Matahari dan angkasa menjadi gelap oleh karena asap dari lubang itu.

³Dari dalam asap itu keluarlah belalang-belalang yang turun ke bumi, dan kepada mereka diberikan kekuatan yang sama seperti kekuatan kalajengking di bumi.

⁴Mereka diperintahkan untuk tidak merusak rumput atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon di bumi, melainkan hanya manusia yang pada dahinya tidak terdapat tanda segel dari Allah.

⁵Belalang-belalang itu tidak diizinkan membunuh orang-orang itu, melainkan hanya diizinkan menyiksa mereka selama lima bulan dengan siksaan seperti sengatan kalajengking.

⁶Pada masa itu orang-orang akan mencari kematian, tetapi mereka tidak dapat menemukannya. Mereka ingin mati, tetapi maut lari dari mereka.

⁷Rupa belalang-belalang itu seperti kuda yang siap untuk berperang. Di kepala mereka ada sesuatu yang mirip mahkota dari emas, dan wajah mereka seperti wajah manusia.

⁸Rambut mereka seperti rambut perempuan dan gigi mereka seperti gigi singa.

⁹Dada mereka seperti baju zirah dan bunyi sayap mereka seperti bunyi kereta-kereta perang yang ditarik oleh kuda-kuda yang sedang berlari memasuki medan pertempuran.

¹⁰Ekor mereka seperti ekor kalajengking yang bersengat, dan kekuatan untuk menyiksa manusia lima bulan lamanya terletak di dalam ekor itu.

¹¹Raja mereka adalah malaikat jurang maut. Nama malaikat itu dalam bahasa Ibrani adalah Abaddon, dan dalam bahasa Yunani Apolion.

¹²Celaka yang pertama sudah berlalu dan akan menyusul dua celaka lagi.

Nafiri yang keenam (9:13-21)

¹³Malaikat yang keenam meniup nafirinya, lalu aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Allah.

¹⁴Suara itu berkata kepada malaikat keenam yang memegang nafiri itu, Lepaskanlah keempat malaikat yang

diikat dekat Sungai Efrat, sungai besar itu.

¹⁵Lalu dilepaskanlah keempat malaikat itu yang memang sudah disiapkan untuk jam, hari, bulan, dan tahun itu guna membunuh sepertiga dari seluruh umat manusia.

¹⁶Adapun jumlah tentara berkuda itu dua ratus juta. Itulah jumlah yang diberitahukan kepadaku.

¹⁷Beginilah nampaknya kuda-kuda dan penunggang-penunggangnya yang kulihat dalam penglihatan itu. Penunggang-penunggangnya memakai baju zirah, merah seperti api, biru seperti nilam, dan kuning seperti belerang; sedangkan kepala dari kuda-kuda itu seperti kepala singa, dari mulutnya keluar api, asap, dan belerang.

¹⁸Sepertiga dari semua umat manusia terbunuh oleh ketiga malapetaka itu, yaitu api, asap, dan belerang yang keluar dari mulut kuda-kuda itu.

¹⁹Kekuatan dari kuda-kuda itu ada pada mulut dan ekor mereka. Ekor mereka seperti ular, berkepala, dan dengan ekor-ekor itu mereka menyiksa manusia.

²⁰Manusia-manusia lainnya yang tidak dibunuh oleh ketiga malapetaka itu tidak juga meninggalkan segala perbuatan tangan mereka. Mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat, berhala-berhala dari emas, perak, tembaga, batu, atau dari kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan.

²¹Mereka juga tidak mau bertobat dari dosa pembunuhan, sihir, percabulan, dan pencurian.

Kitab terbuka (10:1-11)

10¹Lalu aku melihat malaikat lain yang kuat, turun dari langit, diselimuti oleh awan. Di atas kepalanya ada pelangi, wajahnya seperti matahari dan kakinya seperti tiang api.

²Di tangan malaikat itu ada sebuah gulungan kecil yang terbuka. Kaki kanannya dipijakkannya ke laut dan kaki kirinya ke darat.

³Dengan suara yang nyaring ia berseru seperti singa mengaum. Ketika ia berseru, ketujuh guruh membunyikan gemuruhnya masing-masing.

⁴ Ketika ketujuh guruh itu bergemuruh, aku hendak menuliskannya, tetapi aku mendengar suatu suara dari langit berkata kepadaku, Rahasiakanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu, jangan engkau menuliskannya.

⁵ Malaikat yang kulihat berdiri di laut dan di darat itu mengangkat tangan kanannya ke langit

⁶ serta bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang menjadikan langit dan semua yang ada di dalamnya, bumi dengan segala isinya, dan laut dengan segala isinya, katanya, Sudah tidak ada perpanjangan waktu lagi!

⁷ Tetapi ketika tiba saatnya malaikat yang ketujuh membunyikan nafirinya, barulah rahasia Allah akan digenapi seperti yang telah dikabarkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.

⁸ Suara yang telah kudengar dari langit itu berbicara pula kepadaku, Pergilah, ambillah gulungan terbuka yang ada di tangan malaikat yang berdiri di laut dan di darat itu.

⁹ Lalu pergilah aku kepada malaikat itu dan berkata kepadanya, Berilah

aku gulungan yang kecil itu. Katanya kepadaku, Ambillah dan makanlah. Gulungan itu akan membuat perutmu pahit, tetapi di dalam mulutmu gulungan itu terasa manis seperti madu.

¹⁰Kemudian aku mengambil gulungan kecil itu dari tangan malaikat itu, lalu memakannya. Dalam mulutku gulungan itu terasa manis seperti madu, tetapi setelah aku menelannya perutku terasa pahit.

¹¹Ia berkata kepadaku, Bernubuatlah lagi mengenai banyak kaum, bangsa, bahasa, dan raja.

Dua saksi Allah (11:1-14)

11 ¹Lalu diberikan pula kepadaku kayu pengukur yang rupanya seperti tongkat, katanya, Bangunlah dan ukurlah Bait Allah, mezbah, dan hitunglah orang-orang yang beribadah di dalamnya.

²Tetapi sisakan halaman luar Bait Allah itu, jangan engkau mengukurnya! Karena halaman itu sudah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan Kota Suci itu akan diinjak-injak oleh mereka empat puluh dua bulan lamanya.

³Aku akan mengutus dua orang saksi-Ku untuk bernubuat seribu dua ratus enam puluh hari lamanya sambil memakai kain kabung.

⁴Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki pelita yang berdiri di hadapan Tuhan yang empunya bumi.

⁵Jikalau ada orang hendak menyakiti mereka, maka api akan keluar dari mulut mereka dan menghanguskan seteru-seteru mereka. Dengan cara demikianlah orang yang hendak menyakiti mereka harus dibunuh.

⁶Kedua saksi itu mempunyai wewenang untuk menutup langit supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat. Mereka pun memiliki wewenang untuk mengubah air menjadi darah dan untuk menimpa bumi dengan segala jenis malapetaka sebanyak mereka menghendakinya.

⁷Apabila mereka telah selesai memberi kesaksian, maka binatang buas yang keluar dari dalam jurang maut itu akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.

⁸Mayat mereka akan terkapar di jalan raya kota besar, yang secara kiasan

disebut Sodom dan Mesir, tempat Junjungan mereka disalibkan.

⁹Orang-orang dari segala kaum, suku, bahasa, dan bangsa akan memandangi mayat mereka tiga setengah hari lamanya serta tidak mengizinkan mayat-mayat itu dikuburkan.

¹⁰Mereka yang diam di atas bumi akan bersukaria dan bergembira atas kematian kedua nabi itu. Mereka berpesta dan saling mengirim hadiah, sebab kedua nabi itu telah mendatangkan siksaan atas mereka yang diam di atas bumi.

¹¹Setelah tiga setengah hari, ruh kehidupan dari Allah masuk ke dalam kedua nabi itu, lalu mereka bangkit. Semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut.

¹²Lalu terdengarlah suara yang besar dari langit berkata kepada kedua nabi itu, Naiklah ke mari! Maka naiklah mereka ke langit dalam awan, disaksikan oleh seteru-seteru mereka.

¹³Saat itu juga terjadi gempa bumi yang sangat dahsyat. Sepersepuluh kota itu roboh dan tujuh ribu orang mati oleh gempa itu. Orang-orang lainnya

sangat ketakutan lalu memuliakan Allah di surga.

¹⁴Celaka yang kedua sudah berlalu. Tetapi lihatlah! Celaka yang ketiga akan datang dengan segera.

Nafiri yang ketujuh Nyanyian puji-pujian para tua-tua (11:15-19)

¹⁵Malaikat yang ketujuh meniup nafirinya, lalu di surga terdengar suara-suara besar yang berkata, Kerajaan dunia sudah menjadi kerajaan Tuhan kita dan kerajaan Al Masih. Ia akan memerintah selama-lamanya.

¹⁶Lalu kedua puluh empat tua-tua yang duduk di takhta mereka masing-masing di hadapan Allah itu pun sujud menyembah Allah

¹⁷serta berkata, Kami mengucapkan syukur kepadamu, ya Allah, ya Tuhan Yang Mahakuasa, yang ada sekarang dan yang sudah ada pada zaman dulu. Karena Engkau telah memakai kuasa-Mu yang besar, dan telah mulai memerintah sebagai raja.

¹⁸Bangsa-bangsa marah sebab sudah waktunya Engkau menumpahkan murka-Mu dan menghakimi orang-orang

mati. Ini waktunya untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, yaitu para nabi dan orang-orang saleh; kepada orang-orang yang takut dan hormat akan asma-Mu, baik kecil maupun besar. Inilah waktunya untuk membinasakan orang-orang yang membinasakan bumi.

¹⁹Maka Bait Allah yang di surga pun terbuka dan di dalam Bait-Nya itu terlihatlah peti perjanjian-Nya. Lalu kilat sabung-menyabung, guruh menggelegar, terjadi gempa bumi dan hujan es yang sangat dahsyat.

Perempuan dan naga (12:1-6)

12¹ Maka terlihatlah suatu tanda yang besar di langit: Seorang perempuan yang memakai matahari sebagai pakaiannya, bulan sebagai alas kakinya, dan dua belas bintang sebagai mahkota di kepalanya.

² Perempuan itu sedang mengandung, dan dalam sengsaranya hendak melahirkan, ia berteriak kesakitan.

³ Maka terlihatlah pula suatu tanda yang lain di langit: Seekor naga besar berwarna merah, berkepala tujuh,

bertanduk sepuluh. Di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

⁴Ekor naga itu menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit, lalu mencampakkannya ke bumi. Naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, supaya ia dapat menelan anak dari perempuan itu apabila anak itu sudah dilahirkan.

⁵Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki yang akan memerintah segala bangsa dengan tongkat besi. Tiba-tiba anaknya itu direbut lalu dibawa kepada Allah dan ke hadapan arasy-Nya.

⁶Maka perempuan itu pun lari ke padang gurun, ke tempat yang disediakan Allah baginya. Di situ ia dipelihara seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.

Naga dikalahkan (12:7-9)

⁷Maka terjadilah suatu peperangan di surga. Mikhail dengan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu pun bersama malaikat-malaikatnya berperang melawan Mikhail.

⁸Tetapi naga dan malaikat-malaikatnya dikalahkan sehingga mereka tidak mendapat tempat lagi di surga.

⁹Naga yang besar, yaitu ular tua yang disebut Iblis dan Setan serta yang menyesatkan seisi dunia, dicampakkan ke bumi bersama dengan malaikat-malaikatnya.

Nyanyian kemenangan (12:10-12)

¹⁰Lalu aku mendengar pula suara yang nyaring di surga berkata, Sekarang telah tiba keselamatan, kuasa, dan Kerajaan Tuhan kita serta kewenangan Al Masih yang diurapi-Nya. Karena telah dicampakkan ke bawah penuduh saudara-saudara kita, yang menuduh mereka siang dan malam di hadapan Tuhan kita.

¹¹Mereka sudah mengalahkan dia dengan darah Anak Domba, dan dengan kata-kata kesaksian mereka. Sampai mati pun mereka rela mengorbankan nyawa mereka.

¹²Sebab itu hendaklah kamu bersukaria, hai surga dan semua yang diam di dalamnya. Celakalah kamu, hai bumi dan laut, karena Iblis sudah turun

kepadamu dengan amarahnya yang sangat dahsyat, sebab ia tahu bahwa waktunya sudah singkat.

Naga memburu perempuan itu (12:13-18)

¹³Setelah naga itu menyadari bahwa dirinya tercampak ke bumi, maka ia menganiaya perempuan yang melahirkan anak laki-laki itu.

¹⁴Akan tetapi, kepada perempuan itu diberikan sepasang sayap burung nazar yang besar supaya ia dapat terbang ke tempatnya di padang gurun untuk dipelihara dalam satu masa, dua masa, dan setengah masa, jauh dari mata ular itu.

¹⁵Maka ular itu menyemburkan dari dalam mulutnya air yang mengalir seperti sungai ke arah perempuan itu, supaya perempuan itu dihanyutkan oleh sungai itu.

¹⁶Tetapi bumi datang menolong perempuan itu. Bumi membuka mulutnya lalu menelan sungai yang disemburkan oleh naga itu dari dalam mulutnya.

¹⁷ Maka marahlah naga itu terhadap perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunan perempuan itu yang masih tersisa, yaitu mereka yang menaati hukum-hukum Allah dan yang memberi kesaksian mengenai Isa.

13¹ (12-18) Lalu naga itu berdiri di pantai laut.

Binatang yang keluar dari dalam laut (13:1-10)

(13-1) Kemudian aku melihat pula seekor binatang buas keluar dari dalam laut. Ia bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh. Pada tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota, dan di kepala-kepalanya tertulis nama-nama hujah.

² Adapun binatang yang kulihat itu rupanya seperti macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Naga itu memberikan kepada binatang itu kekuatannya sendiri, takhtanya, dan kewenangannya yang besar.

³ Satu dari kepala-kepalanya itu seperti luka parah, tetapi luka yang dapat menyebabkan kematiannya itu sudah

sembuh. Seluruh dunia mengikuti binatang itu dengan takjub.

⁴Mereka menyembah naga itu, sebab ia telah memberikan wewenangya kepada binatang itu. Lalu mereka menyembah binatang itu juga, kata mereka, Siapakah yang sama dengan binatang ini? Siapakah yang dapat memeranginya?

⁵Binatang itu diberi mulut yang penuh dengan kata-kata bualan dan hujahan. Ia juga diizinkan melakukan kehendaknya empat puluh dua bulan lamanya.

⁶Maka ia pun menghujah Allah serta menghina asma-Nya, menghina tempat kediaman-Nya, dan seluruh penghuni surga.

⁷Ia diizinkan pula untuk memerangi orang-orang saleh dan mengalahkan mereka. Selain itu ia pun diberi wewenang atas segala suku, kaum, bahasa, dan bangsa.

⁸Ia akan disembah oleh mereka yang diam di bumi, yaitu orang-orang yang sejak dunia dijadikan tidak tersurat namanya di dalam kitab hayat milik Anak Domba yang telah disembelih.

⁹Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar.

¹⁰Orang yang harus ditawan pasti akan ditawan, dan orang yang harus dibunuh dengan pedang pasti akan dibunuh dengan pedang. Dalam hal ini semua orang saleh harus tabah dan beriman.

Binatang yang keluar dari dalam bumi (13:11-18)

¹¹Lalu aku melihat lagi seekor binatang buas keluar dari dalam bumi. Ia bertanduk dua seperti tanduk anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.

¹²Segala wewenang dari binatang yang pertama dijalankannya di hadapan binatang itu pula. Dibuatnya seluruh bumi serta semua yang tinggal di dalamnya menyembah binatang yang pertama itu, yang telah sembuh dari luka yang parah.

¹³Binatang yang kedua itu mengadakan tanda-tanda yang besar. Bahkan api dari langit pun diturunkannya ke atas bumi di hadapan manusia.

¹⁴Dengan segala tanda ajaib yang diberikan kepadanya untuk dilakukan

di hadapan binatang yang pertama itu, ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dan menyuruh mereka yang diam di bumi itu untuk membuat patung bagi binatang itu, yang terluka oleh pedang namun tetap hidup.

¹⁵Ia pun diizinkan untuk memberi nyawa kepada patung binatang yang pertama itu, sehingga patung itu dapat berkata-kata dan menyebabkan orang-orang yang tidak mau menyembahnya terbunuh.

¹⁶Semua orang, baik kecil, besar, kaya, maupun miskin, hamba ataupun orang merdeka, dipaksanya untuk menerima tanda pada tangan kanan mereka atau dahi mereka.

¹⁷Tidak seorang pun dapat berjual beli kecuali jika ia memiliki tanda itu, yaitu nama binatang itu atau angka yang menunjukkan namanya.

¹⁸Dalam hal ini perlu hikmat. Orang yang berakal hendaklah menghitung angka binatang itu, karena angka itu menunjukkan nama seorang manusia. Angka itu adalah enam ratus enam puluh enam.

Anak Domba dan pengikut-Nyayang ditebus-Nya (14:1-5)

14¹ Tiba-tiba aku melihat Anak Domba itu berdiri di atas Gunung Sion. Bersama-sama dengan Dia ada seratus empat puluh empat ribu orang yang pada dahinya tersurat nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya.

² Lalu aku mendengar suara dari langit yang bunyinya seperti air bah dan seperti guruh yang besar. Suara yang kudengar itu seperti bunyi dari pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.

³ Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru sambil berdiri di hadapan arasy, di hadapan keempat makhluk, dan di hadapan para tua-tua itu. Tidak seorang pun dapat mempelajari nyanyian itu selain seratus empat puluh empat ribu orang itu yang telah ditebus dari bumi.

⁴ Mereka adalah orang-orang yang tidak menajiskan diri mereka dengan perempuan-perempuan, karena mereka telah mempertahankan kemurnian mereka. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana pun Ia pergi. Mereka telah ditebus dari antara manusia menjadi

kurban-kurban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

⁵Di dalam mulut mereka tidak didapati dusta, dan mereka pun tidak bercela.

Pemberitahuan tentang penghakiman (14:6-13)

⁶Lalu aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit. Padanya ada Injil yang kekal untuk dikabarkan kepada orang-orang yang diam di bumi, yaitu kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum.

⁷Dengan suara nyaring ia berkata, Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena sudah tiba waktu penghakimannya. Sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan semua mata air.

⁸Kemudian malaikat yang lain lagi, yaitu malaikat yang kedua, mengikutinya serta berkata, Telah roboh, telah roboh Babel, kota yang besar itu, yang telah memabukkan bangsa-bangsa dengan minuman anggur hawa nafsu cabulnya.

⁹Malaikat yang lain, yaitu malaikat yang ketiga, mengikuti kedua malaikat itu serta berkata dengan suara nyaring, Orang yang menyembah binatang itu

dengan patungnya serta menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya

¹⁰akan meminum anggur, yaitu murka Allah yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya. Orang-orang itu akan disengsarakan dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat suci dan di hadapan Anak Domba.

¹¹Asap kesengsaraan mereka naik ke atas terus-menerus sampai selamanya. Orang-orang yang menyembah binatang itu beserta patungnya dan telah menerima tanda namanya, disiksa siang malam tanpa henti-henti.

¹²Dalam hal ini, tabahlah orang-orang saleh, yaitu mereka yang menaati hukum-hukum Allah dan beriman kepada Isa.

¹³Lalu aku mendengar suara dari langit yang mengatakan, Tuliskanlah ini: Mulai sekarang berbahagialah orang-orang mati yang meninggal dalam Tuhan. Benar, kata Ruh itu, mereka akan beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala pekerjaan mereka menyertai mereka.

Tuaian di bumi (14:14-20)

¹⁴Aku melihat, lalu nampak di hadapanku suatu awan putih. Di atas awan itu duduk seseorang yang rupanya seperti Anak Manusia. Ia memakai mahkota emas di kepala-Nya dan memegang sebilah sabit yang tajam di tangan-Nya.

¹⁵Malaikat yang lain keluar dari dalam Bait Allah dan berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu, katanya, Ayunkanlah sabit-Mu itu dan tuailah, karena sudah tiba saatnya untuk menuai; tuaian di bumi sudah masak.

¹⁶Lalu Dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun dituailah.

¹⁷Malaikat yang lain lagi keluar dari dalam Bait Allah di surga. Ia juga memegang sebilah sabit yang tajam.

¹⁸Lalu dari mezbah keluar pula malaikat lain, yaitu malaikat yang memiliki wewenang atas api. Ia berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit yang tajam itu, katanya, Ayunkanlah sabitmu yang

tajam itu dan kumpulkanlah semua buah anggur dari bumi, karena buahnya sudah masak.

¹⁹Maka malaikat itu pun mengayunkan sabitnya ke dunia dan mengumpulkan buah-buah anggur di bumi. Setelah itu ia mencampakkannya ke dalam pengirikan yang besar, yaitu murka Allah.

²⁰Buah-buah itu diirik di luar kota, dan darah pun mengalir dari dalam pengirikan itu sampai setinggi kekang kuda dan sejauh kira-kira tiga ratus kilometer.

Nyanyian mereka yang menang (15:1-4)

15 ¹Aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib. Ada tujuh malaikat membawa tujuh malapetaka terakhir, karena dengan itu berakhirlah murka Allah.

²Lalu aku melihat pula sesuatu yang nampaknya seperti laut kaca bercampur api. Aku melihat juga semua orang, yang sudah menang atas binatang itu, atas patungnya, dan atas tanda namanya itu, berdiri di tepi laut kaca itu dengan

memegang kecapi dari Allah di tangan mereka.

³ Mereka menyanyikan nyanyian Nabi Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba itu. Seru mereka, Besarlah dan ajaiblah segala perbuatan-Mu, ya Allah, ya Tuhan Yang Mahakuasa! Adil dan benarlah segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!

⁴ Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, dan tidak memuliakan nama-Mu, ya Tuhan? Engkau saja yang kudus; Segala bangsa akan datang menyembah di hadapan-Mu, sebab keadilan-Mu telah dinyatakan.

Tujuh malaikat dengan tujuh cawan murka Allah (15:5-8)

⁵ Setelah itu aku melihat pula, lalu nampak Bait Suci di surga itu terbuka, yaitu tempat Kemah Kesaksian.

⁶ Dari Bait Suci itu keluar ketujuh malaikat yang membawa ketujuh malapetaka itu. Mereka memakai kain lenan yang putih bersih berkilau-kilauan, dan mereka pun memakai tutup dada dari emas.

⁷ Satu dari keempat makhluk itu memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan emas penuh dengan murka Allah, yaitu Allah yang hidup selama-lamanya.

⁸ Bait Suci itu diliputi asap kemuliaan Allah dan kuasa-Nya. Tidak seorang pun boleh masuk ke dalam Bait Suci itu sebelum ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu berakhir.

Ketujuh malapetaka (16:1-21)

16 ¹ Kemudian aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Allah berbicara kepada ketujuh malaikat itu, katanya, Pergilah dan tumpahkanlah isi ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi.

² Malaikat yang pertama itu pun pergi lalu menumpahkan isi cawannya ke atas bumi. Maka terjadilah suatu penyakit bisul yang mengerikan dan berbahaya ke atas semua orang yang memiliki tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya.

³ Malaikat yang kedua menumpahkan isi cawannya ke laut, maka laut pun menjadi darah, seperti darah orang mati.

Segala yang bernyawa dan yang hidup di dalam laut pun mati.

⁴ Malaikat yang ketiga menumpahkan isi cawannya ke dalam sungai-sungai dan mata-mata air, maka semuanya menjadi darah.

⁵ Lalu aku mendengar malaikat yang mempunyai wewenang atas air berkata, Adillah Engkau dalam memutuskan hukuman yang demikian; ya, Engkau yang kudus, yang ada sekarang dan yang sudah ada pada zaman dulu!

⁶ Mereka sudah menumpahkan darah orang-orang saleh dan darah para nabi, kini Engkau telah memberi mereka minum darah; memang patutlah yang demikian bagi mereka.

⁷ Lalu aku mendengar mezbah itu berkata, Ya Allah, ya Tuhan Yang Mahakuasa, adillah dan benarlah segala keputusan-Mu.

⁸ Malaikat yang keempat menumpahkan isi cawannya ke matahari, dan matahari diizinkan menghanguskan manusia dengan api.

⁹ Manusia pun dihanguskan dengan panasnya yang luar biasa, sehingga mereka menghujah asma Allah yang

berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu. Meskipun begitu, mereka tidak juga mau bertobat untuk memuliakan Dia.

¹⁰Malaikat yang kelima menumpahkan isi cawannya ke takhta binatang itu, maka gelaplah kerajaan binatang itu dan orang-orang menggigit lidah mereka sebab kesakitan.

¹¹Mereka menghujah Allah yang di surga karena mereka kesakitan dan karena bisul-bisul mereka. Meskipun begitu, mereka tidak juga mau bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

¹²Malaikat yang keenam menumpahkan isi cawannya ke sungai yang besar, yaitu Sungai Efrat. Maka keringlah sungai itu sehingga tersedia jalan bagi raja-raja dari sebelah matahari terbit.

¹³Lalu aku melihat tiga roh najis, rupanya seperti katak. Mereka keluar dari mulut naga, dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi dusta.

¹⁴Mereka bertiga adalah roh-roh setan yang melakukan tanda-tanda ajaib, dan yang pergi kepada raja-raja di seluruh dunia dengan maksud mengumpulkan mereka untuk menghadapi peperangan

pada hari yang besar itu, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.

¹⁵Ingatlah, Aku datang seperti seorang pencuri. Berbahagialah orang yang tetap waspada dan menjaga pakaiannya supaya ia tidak berjalan dengan telanjang sehingga orang melihat kemaluannya.

¹⁶Roh-roh itu mengumpulkan raja-raja itu di tempat yang disebut Harmagedon dalam bahasa Ibrani.

¹⁷Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi cawannya ke udara, maka terdengarlah dari arasy di dalam Bait Allah suara nyaring yang berkata, Telah selesai!

¹⁸Maka terjadilah kilat sambar-menyambar, bunyi suara-suara guruh yang menggelegar, serta gempa bumi yang sangat dahsyat. Tidak pernah terjadi gempa bumi yang sedemikian itu selama manusia ada di atas bumi. Inilah gempa bumi yang paling dahsyat.

¹⁹Kota yang besar itu terbelah menjadi tiga bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa yang lain runtuh. Babel yang besar pun tak terlupakan oleh Allah. Dibuat-Nya kota itu meminum habis isi

cawan yang penuh dengan anggur, yaitu murka-Nya yang meluap-luap.

²⁰Semua pulau hilang lenyap, dan gunung-gunung pun tidak ditemukan lagi.

²¹Lalu hujan es menyerupai batu-batu besar seberat lima puluh kilogram jatuh dari langit menimpa manusia. Maka manusia menghujah Allah sebab malapetaka hujan es itu, karena malapetaka itu sangat besar.

Penghakiman atas Babel (17:1-18)

17 ¹Lalu salah satu dari ketujuh malaikat yang membawa tujuh cawan itu datang kepadaku dan berkata, Marilah, aku hendak menunjukkan kepadamu hukuman yang akan dijatuhkan kepada pesundal besar itu, yaitu dia yang duduk di tempat yang banyak air.

²Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan seisi dunia pun telah dimabukkan oleh anggur persundalannya.

³Dalam ruh aku dibawanya ke padang gurun. Lalu aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor

binatang merah yang penuh dengan tulisan nama hujahan. Binatang itu berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.

⁴Perempuan itu memakai pakaian berwarna ungu dan merah, serta berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Di tangannya terdapat cawan emas yang penuh dengan berhala-berhala kekejian dan kenajisan, hasil persundalannya.

⁵Pada dahinya tersurat suatu nama rahasia, Babel yang besar, ibu segala pesundal dan berhala kekejian di bumi.

⁶Aku melihat bahwa perempuan itu mabuk darah, yaitu darah orang-orang saleh dan darah saksi-saksi Isa. Aku sangat heran melihatnya.

⁷Malaikat itu berkata kepadaku, Mengapa engkau heran? Akan kukatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang ditunggangnya, yaitu binatang yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu.

⁸Binatang yang engkau lihat itu memang pernah ada, tetapi sekarang sudah tidak ada lagi. Ia akan muncul dari jurang maut lalu masuk ke dalam kebinasaan. Mereka yang diam di bumi dan yang namanya tidak tersurat di

dalam kitab hayat sejak dunia dijadikan, akan heran melihat binatang itu, karena binatang itu pernah ada, lalu tidak ada lagi, tetapi kemudian akan datang kembali.

⁹Dalam hal ini perlu akal dan hikmat. Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung tempat perempuan itu duduk.

¹⁰Tetapi tujuh kepala itu juga adalah tujuh orang raja. Lima dari raja-raja itu sudah jatuh, yang seorang masih ada, dan yang seorang lagi belum datang. Apabila ia datang, ia hanya memerintah seketika saja lamanya.

¹¹Binatang yang pernah ada tetapi sudah tidak ada lagi itu ialah raja yang kedelapan. Ia adalah salah satu dari ketujuh raja itu juga, dan ia sedang menuju kebinasaan.

¹²Kesepuluh tanduk yang telah engkau lihat itu adalah sepuluh orang raja yang belum menerima kerajaannya. Akan tetapi, mereka akan menerima wewenang untuk memerintah sebagai raja selama satu jam saja bersama-sama dengan binatang itu.

¹³ Kesepuluh raja itu sepakat untuk menyerahkan kekuatan dan wewenang mereka kepada binatang itu.

¹⁴ Mereka semua akan memerangi Anak Domba itu, tetapi Ia akan mengalahkan raja-raja itu, karena Ia adalah Tuan segala tuan dan Raja segala raja. Orang-orang yang dipanggil, dipilih, dan setia kepada-Nya, bersama-sama dengan Dia.

¹⁵ Malaikat itu berkata juga kepadaku, Semua air yang telah kaulihat di tempat pesundal itu duduk adalah kaum-kaum, rakyat-rakyat, bangsa-bangsa, dan bahasa-bahasa.

¹⁶ Kesepuluh tanduk yang telah kaulihat dan binatang itu akan membenci pesundal itu. Mereka akan menjadikannya terlantar dan telanjang. Mereka juga akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api.

¹⁷ Karena Allah telah menanamkan di dalam hati mereka keinginan untuk melaksanakan rencana-Nya, yaitu supaya mereka bertindak seia sekata dalam menyerahkan kerajaan mereka kepada binatang itu, hingga semua Firman Allah terwujud.

¹⁸Adapun perempuan yang telah engkau lihat itu ialah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi.

Jatuhnya Babel (18:1-20)

18¹Setelah itu aku melihat malaikat yang lain turun dari langit. Ia mempunyai wewenang yang besar, dan bumi diteranginya dengan kemuliaannya.

²Dengan suara yang kuat ia berteriak, serunya, Telah roboh, roboh Babel, kota yang besar itu! Ia telah menjadi tempat kediaman setan-setan, penjara bagi roh-roh yang najis, dan bagi burung-burung najis yang dibenci.

³Karena segala bangsa telah minum anggur hawa nafsu cabulnya, dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengannya. Saudagar-saudagar di bumi telah menjadi kaya oleh hawa nafsunya yang sangat besar itu.

⁴Kemudian aku mendengar suara lain dari langit yang berkata, Hai umat-Ku, keluarlah kamu dari dalamnya, supaya jangan kamu turut serta dalam dosa-dosanya dan kena malapetaka-malapetakanya.

⁵ Karena dosa-dosanya sudah bertimbun-timbun hingga ke langit, dan Allah telah mengingat segala kejahatannya.

⁶ Perlakukanlah dia seperti apa yang telah dilakukannya kepadamu, dan balaslah segala perbuatannya dua kali lipat. Isilah cawannya dengan campuran minuman yang dua kali lebih keras.

⁷ Berikanlah kepadanya sengsara dan ratapan, sebanyak kemuliaan dan kemewahan yang telah dinikmatinya. Karena ia berkata di dalam dirinya, Kedudukanku seperti permaisuri. Aku bukan janda dan aku tidak akan pernah meratap.

⁸ Itulah sebabnya dalam satu hari saja akan datang segala malapetaka baginya, yaitu penyakit sampar, ratapan, dan kelaparan. Ia akan dibakar dengan api, karena kuatlah Tuhan Allah yang menghakiminya.

⁹ Raja-raja di dunia yang sudah berbuat cabul dan hidup dalam kemewahan bersamanya akan menangis dan meratapinya pada waktu mereka melihat asap dari api yang membakarnya.

¹⁰ Mereka akan berdiri jauh-jauh sebab mereka takut akan kesengsaraannya. Lalu mereka berkata, Celaka, celakalah engkau, hai kota yang besar, yaitu Babel, kota yang kuat, karena dalam satu jam saja hukumanmu sudah dilaksanakan!

¹¹ Saudagar-saudagar di bumi menangis dan meratapi perempuan itu karena tidak seorang pun yang membeli dagangan mereka,

¹² yaitu emas, perak, permata, mutiara, kain lenan halus, kain ungu, kain sutera, kain merah, segala jenis kayu yang harum, segala jenis barang dari gading, segala jenis barang dari kayu yang mahal sekali, dari tembaga, besi, batu marmar,

¹³ kayu manis, rempah-rempah, dupa, sejenis damar yang wangi, kemenyan, air anggur, minyak zaitun, tepung terbaik, gandum, lembu, domba, kuda dan kereta, hamba-hamba, dan bahkan nyawa manusia.

¹⁴ Mereka akan berkata, Buah-buahan yang kauingini sudah lenyap darimu. Segala yang indah dan mewah telah hilang darimu, tidak akan pernah ditemukan lagi.

¹⁵Orang-orang yang memperdagangkan barang-barang itu dan telah menjadi kaya oleh karena kota itu akan berdiri jauh-jauh sebab mereka takut akan kesengsaraannya. Mereka akan menangis dan meratap,

¹⁶katanya, Celaka, celakalah kota besar yang memakai kain lenan halus, kain ungu, dan kain merah, kota yang berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Dalam satu jam saja kekayaan sebanyak itu sudah binasa.

¹⁷Semua nakhoda, pelaut, awak kapal, dan orang-orang yang mata pencahariannya di laut, berdiri jauh-jauh

¹⁸dan berteriak ketika mereka melihat asap api yang membakar kota itu. Mereka berkata, Kota manakah yang sama dengan kota yang besar ini?

¹⁹Mereka menghamburkan debu ke atas kepala mereka serta berteriak sambil menangis dan meratap. Kata mereka, Celaka, celakalah kota besar itu, tempat semua orang yang mempunyai kapal di laut menjadi kaya karena barangnya yang mewah-mewah. Dalam satu jam saja ia sudah kehilangan segala-galanya.

²⁰ Bergembiralah atas dia, hai surga, hai orang-orang saleh, rasul-rasul, dan nabi-nabi! Karena Allah sudah menjatuhkan hukuman ke atasnya oleh karena kamu.

Babel tidak akan bangkit lagi (18:21-24)

²¹ Lalu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu yang besarnya seperti batu kisan, lalu mencampakkannya ke laut sambil berkata, Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dicampakkan ke bawah, dan tidak akan pernah ditemukan lagi.

²² Suara kecapi, penyanyi-penyanyi, seruling, dan nafiri tidak akan terdengar lagi di dalammu. Orang yang pandai dalam kesenian tidak akan ditemukan lagi di dalammu. Suara kisan pun tidak akan terdengar lagi di dalammu.

²³ Cahaya pelita sekali-kali tidak akan menyala lagi di dalammu. Suara mempelai laki-laki dan mempelai perempuan tidak akan terdengar lagi di dalammu. Saudagar-saudagarmu adalah pembesar-pembesar di bumi, dan bangsa-bangsa telah disesatkan oleh sihirmu.

²⁴ Karena di dalam kota itu terdapat darah nabi-nabi, darah orang-orang saleh, dan darah semua orang yang dibunuh di atas bumi ini.

Nyanyian atas jatuhnya Babel (19:1-5)

19¹ Setelah itu aku mendengar pula bunyi suara yang nyaring seperti suara himpunan besar orang banyak di surga, katanya, Segala puji bagi Allah! Keselamatan, kemuliaan, dan kekuasaan ada pada Tuhan kita,

² sebab penghakiman-Nya benar dan adil! Ia telah menghakimi pesundal besar itu, yang merusak dunia dengan persundalannya. Darah hamba-hamba-Nya telah dibalas Tuhan atas pesundal itu.

³ Untuk kedua kalinya mereka semua berkata, Segala puji bagi Allah! Asap pembakarannya telah naik untuk selama-lamanya.

⁴ Lalu kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu pun sujud menyembah Allah yang duduk di atas arasy itu, dan mereka berkata, Amin! Segala puji bagi Allah!

⁵ Maka terdengarlah suara dari arasy itu yang berkata, Pujilah Tuhan kita, hai semua hamba-Nya yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar!

Pesta pernikahan Anak Domba (19:6-10)

⁶ Kemudian aku mendengar sesuatu seperti suara himpunan orang banyak. Bunyinya seperti air bah dan seperti guruh yang besar, katanya, Segala puji bagi Allah! Karena Tuhan kita, Allah Yang Mahakuasa, sekarang memerintah sebagai raja.

⁷ Hendaklah kita bersukaria dan bersorak-sorai, serta memuliakan-Nya! Karena hari pernikahan Anak Domba telah tiba, dan mempelai perempuan-Nya sudah siap sedia.

⁸ Kain lenan halus yang berkilauan dan putih bersih diberikan kepadanya untuk dipakai. Kain lenan halus adalah segala kebajikan orang-orang saleh.

⁹ Malaikat itu berkata kepadaku, Suratkanlah ini, Berbahagialah semua orang yang diundang ke pesta pernikahan Anak Domba. Katanya lagi

kepadaku, Ini adalah perkataan Allah, perkataan-perkataan kebenaran.

¹⁰Maka sujudlah aku di depan kakinya untuk menyembahnya, tetapi ia berkata kepadaku, Jangan lakukan itu! Karena aku pun hamba, sama seperti engkau dan semua saudaramu, yaitu mereka yang berpegang pada kesaksian Isa. Hendaklah engkau hanya menyembah Allah saja! Karena kesaksian Isa adalah ruh nubuat.

Firman Allah (19:11-16)

¹¹Kemudian aku melihat pula langit terbuka, lalu tampaklah seekor kuda putih. Penunggangnya bernama Yang Setia dan Yang Benar. Dengan keadilan Ia memutuskan hukuman dan mengadakan peperangan.

¹²Mata-Nya seperti nyala api dan di kepala-Nya ada banyak mahkota. Pada-Nya tersurat suatu nama yang tidak diketahui oleh seorang pun selain Dia sendiri.

¹³Ia memakai jubah yang telah dicelup dengan darah, dan nama-Nya disebut Kalam Allah.

¹⁴Seluruh bala tentara surga mengikutinya dengan menunggang kuda putih serta memakai kain lenan halus yang putih bersih.

¹⁵Dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam untuk memerangi segala bangsa. Ia pun akan memerintah mereka dengan tongkat besi, dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur kegeraman murka Allah Yang Mahakuasa.

¹⁶Pada jubah-Nya dan paha-Nya tersurat suatu nama, yaitu Raja atas segala raja, dan Tuan atas segala tuan.

Binatang serta nabinya dikalahkan (19:17-21)

¹⁷Kemudian aku melihat pula malaikat berdiri di matahari. Dengan suara yang nyaring ia berseru kepada semua burung yang terbang di udara, katanya, Marilah berkumpul ke perjamuan Allah yang besar ini,

¹⁸supaya kamu makan daging raja-raja, daging panglima-panglima, daging orang-orang kuat, daging kuda dengan penunggangnya, dan daging semua

orang, baik orang merdeka maupun hamba, baik kecil maupun besar.

¹⁹Lalu aku melihat binatang itu dan semua raja di bumi dengan bala tentara mereka berkumpul hendak berperang dengan Penunggang kuda itu dan tentara-Nya.

²⁰Binatang itu pun ditawan bersama-sama dengan nabi palsu yang telah mengadakan tanda-tanda di hadapannya. Dengan tanda-tanda itulah ia menyesatkan semua orang yang mempunyai tanda binatang itu dan orang-orang yang menyembah patungnya. Binatang dan nabi palsu itu dicampakkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala dengan belerang.

²¹Sedangkan yang lainnya dibunuh oleh pedang yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu, dan semua burung pun kenyang menyantap daging mereka.

Kerajaan seribu tahun (20:1-6)

20¹ Kemudian aku melihat malaikat turun dari surga. Ia memegang di tangannya anak kunci jurang maut dan sebuah rantai yang besar.

² Ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis si Setan, lalu membelenggunya untuk seribu tahun lamanya.

³ Malaikat itu mencampakkan naga itu ke dalam jurang maut, menutup jurang itu lalu menyegelnya, supaya jangan lagi ia menyesatkan bangsa-bangsa sampai genap seribu tahun itu. Setelah itu ia harus dilepaskan untuk sementara waktu.

⁴ Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya. Mereka diberi kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa orang-orang yang dipenggal kepalanya karena kesaksian mereka tentang Isa dan karena Kalam Allah. Mereka adalah orang-orang yang tidak menyembah binatang itu atau patungnya, dan tidak menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka. Mereka hidup kembali serta memerintah bersama-sama dengan Al Masih selama seribu tahun.

⁵ Tetapi orang-orang mati lainnya tidak dihidupkan kembali sebelum masa seribu tahun itu genap. Inilah kebangkitan yang pertama.

⁶Berbahagialah dan kuduslah orang-orang yang memperoleh bagian dalam kebangkitan yang pertama itu! Maut yang kedua tidak berkuasa atas mereka, bahkan mereka akan menjadi imam-imam Allah dan imam-imam Al Masih, serta akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia seribu tahun lamanya.

Iblis dihukum (20:7-10)

⁷Setelah genap seribu tahun itu, Iblis akan dilepaskan dari dalam penjaranya, ⁸dan akan keluar untuk menyesatkan bangsa-bangsa yang tersebar di keempat penjuru bumi, seperti Gog dan Magog. Mereka akan dikumpulkan oleh Iblis untuk berperang. Jumlah mereka seperti pasir di tepi laut.

⁹Mereka akan menyebar ke seluruh bumi dan mengepung perkemahan orang-orang saleh dan kota yang dikasihi itu. Tetapi api turun dari langit dan menghancurkan mereka.

¹⁰Iblis yang menyesatkan mereka dicampakkan ke lautan api dan belerang, tempat binatang dan nabi palsu itu,

dan mereka disiksa siang malam untuk selama-lamanya.

Hukuman yang terakhir (20:11-15)

¹¹ Kemudian aku melihat arasy putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya. Di hadapan-Nya bumi dan langit lenyap, tidak ditemukan lagi.

¹² Aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan arasy itu. Lalu kitab-kitab pun dibuka. Dibuka pula sebuah kitab yang lain, yaitu kitab hayat. Orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang tersurat dalam kitab-kitab itu.

¹³ Laut menyerahkan semua orang mati yang ada di dalamnya. Demikian juga maut dan alam maut menyerahkan semua orang mati yang ada di dalamnya, lalu mereka semua dihakimi menurut perbuatan masing-masing.

¹⁴ Kemudian maut dan alam maut dicampakkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua, yaitu lautan api.

¹⁵ Setiap orang yang namanya tidak tersurat dalam kitab hayat itu dicampakkan ke dalam lautan api itu.

Langit yang baru dan bumi yang baru (21:1-8)

21 ¹ Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, karena langit dan bumi yang lama telah lenyap, dan laut pun tidak ada lagi.

² Aku juga melihat kota suci, yaitu Yerusalem baru, turun dari surga, dari Allah. Ia disiapkan seperti seorang pengantin perempuan yang didandani bagi suaminya.

³ Aku mendengar suara yang nyaring berbicara dari arasy itu, katanya, Ingat, tempat kediaman Allah adalah bersama manusia. Ia akan diam bersama-sama mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Tuhan mereka.

⁴ Ia akan menghapus semua air mata dari mata mereka. Maut tidak akan ada lagi. Dukacita, ratap tangis, dan penderitaan pun akan berhenti, sebab segala perkara yang lama sudah berlalu.

⁵ Lalu Ia yang duduk di atas arasy itu berfirman, Lihatlah, Aku membuat semuanya menjadi baru. Ia juga

berfirman, Suratkanlah ini, karena perkataan ini dapat dipercaya dan benar.

⁶Lalu Firman-Nya lagi kepadaku, Semuanya sudah genap. Aku adalah Alif dan Ya, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang dahaga akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air yang memberi hidup.

⁷Orang yang menang akan menjadi ahli waris dari semua ini. Aku akan menjadi Tuhannya dan ia akan menjadi anak-Ku.

⁸Tetapi orang-orang yang penakut, yang tidak beriman, yang keji, para pembunuh, orang-orang cabul, ahli-ahli sihir, penyembah berhala, dan semua pembohong, mereka semua akan dimasukkan ke dalam lautan api dan belerang yang menyala-nyala. Itulah kematian yang kedua.

Yerusalem yang baru (21:9-22:5)

⁹Kemudian datanglah salah satu dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan berisi ketujuh malapetaka yang terakhir itu. Ia berkata kepadaku, Marilah, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, yaitu mempelai Anak Domba.

¹⁰Lalu di dalam ruh dibawanya aku ke atas sebuah gunung yang besar dan tinggi. Ia menunjukkan kepadaku Yerusalem, kota suci itu, turun dari surga, dari Allah,

¹¹penuh dengan kemuliaan Allah. Kota itu berkilauan seperti permata yang luar biasa indahnya, seperti batu yaspis, jernih seperti kristal.

¹²Kota itu dikelilingi tembok yang besar dan tinggi dengan dua belas pintu gerbang. Pada kedua belas pintu itu ada dua belas malaikat. Di atas pintu-pintu itu tersurat nama-nama kedua belas suku bani Israil.

¹³Di sebelah timur ada tiga pintu gerbang, di sebelah utara tiga pintu gerbang, di sebelah selatan tiga pintu gerbang, dan di sebelah barat juga tiga pintu gerbang.

¹⁴Tembok kota itu mempunyai dua belas batu fondasi, dan di atas batu-batu itu ada dua belas nama, yaitu nama-nama kedua belas rasul Anak Domba itu.

¹⁵Dia yang berbicara dengan aku, mempunyai tongkat pengukur yang

terbuat dari emas untuk mengukur kota itu, pintu gerbangnya, dan temboknya.

¹⁶Bentuk kota itu empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya. Dengan tongkat pengukurnya, ia mengukur kota itu. Panjangnya kurang lebih dua ribu empat ratus kilometer. Panjangnya, lebarnya, dan tingginya sama.

¹⁷Ia mengukur juga temboknya: Seratus empat puluh empat hasta menurut ukuran manusia, yang adalah ukuran malaikat juga.

¹⁸Temboknya terbuat dari batu yaspis. Kota itu sendiri terbuat dari emas tulen, sejernih kaca.

¹⁹Batu-batu fondasi tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis permata. Batu fondasi yang pertama batu yaspis, yang kedua batu nilam, yang ketiga batu mirah, yang keempat batu zamrud,

²⁰yang kelima batu unam, yang keenam batu sardis, yang ketujuh batu ratna cempaka, yang kedelapan batu beril, yang kesembilan batu krisolit, yang kesepuluh batu krisopras, yang kesebelas batu lazuardi, dan yang kedua belas batu kecubung.

²¹ Kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas butir mutiara, masing-masing pintu gerbang terbuat dari satu butir mutiara. Jalan kota itu terbuat dari emas tulen, bening seperti kaca.

²² Aku tidak melihat Bait Allah di dalam kota itu, karena Bait Allahnya adalah Allah sendiri, yaitu Tuhan Yang Mahakuasa, dan Anak Domba itu.

²³ Matahari dan bulan tidak diperlukan di dalam kota itu, karena kemuliaan Allah meneranginya, dan Anak Domba itu adalah pelitanya.

²⁴ Bangsa-bangsa akan berjalan di dalam cahayanya, dan raja-raja di bumi membawa kemuliaan mereka ke dalamnya.

²⁵ Pintu-pintu gerbangnya sekali-kali tidak akan ditutup pada siang hari (karena malam tidak ada lagi di sana),

²⁶ dan kemuliaan serta kehormatan bangsa-bangsa akan dibawa masuk ke dalamnya.

²⁷ Akan tetapi, sekali-kali tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan pekerjaan yang keji, atau yang membohong, melainkan hanya mereka yang namanya

tersurat di dalam kitab Anak Domba, yaitu kitab hayat.

22¹ Kemudian malaikat itu menunjukkan kepadaku sungai air hayat. Sungai itu jernih seperti kristal serta mengalir ke luar dari arasy Allah dan arasy Anak Domba itu.

² Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu ada pohon hayat yang menghasilkan buah dua belas kali, setiap bulan sekali. Daun-daunnya adalah untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

³ Segala sesuatu yang terlaknat tidak ada lagi di sana. Arasy Allah dan arasy Anak Domba itu akan ada di dalam kota itu, dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya.

⁴ Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya pun tersurat pada dahi mereka.

⁵ Malam tidak akan ada lagi di sana. Cahaya pelita dan cahaya matahari tidak berguna bagi mereka, karena Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

Kedatangan Isa Al Masih (22:6-17)

⁶Lalu ia berkata kepadaku, Perkataan-perkataan ini dapat dipercaya dan benar. Adapun Allah, Tuhan yang memberi ruh kepada nabi-nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya segala perkara yang harus segera terjadi.

⁷Ingatlah, Aku akan segera datang. Berbahagialah orang yang mematuhi perkataan-perkataan nubuat di dalam kitab ini.

⁸Aku, Yahya, mendengar dan melihat semuanya itu. Setelah aku mendengar dan melihatnya, sujudlah aku di kaki malaikat yang telah menunjukkan segala perkara itu kepadaku.

⁹Tetapi kata malaikat itu kepadaku, Jangan berbuat demikian. Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan juga semua saudaramu, yaitu nabi-nabi dan mereka yang mematuhi perkataan-perkataan kitab ini. Hanya Allah sajalah yang harus kausembah.

¹⁰Ia berkata lagi kepadaku, Jangan engkau segel perkataan-perkataan

nubuat di dalam kitab ini, karena waktunya sudah dekat.

¹¹ Orang yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; orang yang najis, biarlah ia terus menajiskan dirinya; orang yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; dan orang yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!

¹² Ingatlah, Aku akan segera datang dan membawa pahala untuk masing-masing orang sesuai dengan perbuatannya.

¹³ Aku adalah Alif dan Ya, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Permulaan dan Yang Penghabisan.

¹⁴ Berbahagialah semua orang yang membasuh pakaiannya sehingga mereka berhak datang kepada pohon hayat itu dan berhak masuk ke dalam kota itu melalui pintu gerbangnya.

¹⁵ Tetapi mereka yang tinggal di luar kota adalah anjing-anjing, ahli-ahli sihir, orang-orang cabul, pembunuh-pembunuh, penyembah-penyembah berhala, dan orang-orang yang suka akan kebohongan dan melakukan kebohongan.

¹⁶Aku, Isa, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang segala perkara ini kepadamu bagi kepentingan jemaah-jemaah. Akulah akar dan keturunan Daud, Aku bintang fajar yang gilang-gemilang.

¹⁷Ruh dan pengantin perempuan itu berkata, Marilah! Hendaklah setiap orang yang mendengarnya berkata, Marilah! Barangsiapa dahaga, hendaklah ia datang, dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air hayat itu dengan cuma-cuma.

Penutup (22:18-21)

¹⁸Kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat yang tersurat di dalam kitab ini aku bersaksi, Jika seseorang menambahkan sesuatu pada perkataan-perkataan nubuat ini, kiranya Allah akan menambahkan baginya malapetaka-malapetaka yang tersurat di dalam kitab ini;

¹⁹dan jikalau seseorang menghilangkan sesuatu dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, kiranya Allah akan menghilangkan bagiannya dari pohon

hayat dan dari kota suci itu, seperti yang tersurat di dalam kitab ini.

²⁰ Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini bersabda, Benar, Aku segera datang! Amin, datanglah, ya Isa, Junjungan Yang Ilahi!

²¹ Kiranya rahmat Isa, Junjungan Yang Ilahi, menyertai semua orang saleh. Amin.

KITAB SUCI INJIL

Dwibahasa Indonesia (Terjemahan 1912) - Yunani

Teks Kitab Suci Injil Indonesia LAI, 2000

Teks Yunani Westcott and Hort GNT, 1881(WHO)

ISBN 979-463-260-0

IBS 20;INDO/GREEK;IND 1912/GRK-264;5M-2000

The Indonesian (1912 Translation)-Greek Diglot New Testament

Pengutipan/penggandaan ayat-ayat dalam Kitab Suci ini, dengan cara apa pun, dan untuk keperluan apa pun, harus memperoleh izin tertulis dari Lembaga Alkitab Indonesia.

Untuk keperluan yang tidak diperjualbelikan dan pengutipan/penggandaan yang tidak melebihi seribu ayat atau tidak terdiri dari satu kitab, maka izin dari Lembaga Alkitab Indonesia tidak diperlukan, namun pada akhir kutipan harus dicantumkan kata-kata:

"Dikutip dari 'Kitab Suci Injil Dwibahasa Indonesia (Terjemahan 1912) - Yunani'
LAI, 2000"

Diterbitkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia

Anggota IKAPI No. 272/DKI

Jln. Salemba Raya 12, Tel. (021) 3142890

Jakarta 10430

Cetakan Pertama 2000, 5.000 eksemplar

Dicetak oleh

Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia